

2013

Laporan Tahunan



Melaju Menuju
Arah Baru



DAFTAR ISI

IKHTISAR KINERJA 2013

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- 12. Laporan Dewan Komisaris
- 18. Laporan Direksi
- 26. Profil Dewan Komisaris
- 30. Profil Direksi
- 36. Pertanggungjawaban Laporan Tahunan

PROFIL PERUSAHAAN

- 40. Data Perusahaan
- 42. Sejarah Singkat Perusahaan
- 43. Tonggak Sejarah
- 44. Identitas Korporat
- 45. Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
- 47. Bidang Usaha
- 48. Struktur Organisasi
- 50. Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan
- 50. Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
- 51. Struktur Grup Perusahaan
- 51. Daftar Entitas Anak Perusahaan
- 51. Entitas Yang Berelasi
- 52. Kronologis Pencatatan Saham
- 53. Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
- 54. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 55. Penghargaan dan Sertifikasi
- 56. Peristiwa Penting 2013
- 60. Wilayah Operasi Perusahaan

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 64. Tinjauan Industri
- 68. Tinjauan Bisnis
- 96. Tinjauan Operasional
- 110. Tinjauan Keuangan

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 146. Pernyataan Tata Kelola Perusahaan
- 147. *Roadmap* Tata Kelola
- 148. Asesmen Pelaksanaan GCG
- 150. Fokus Tata Kelola Perusahaan 2013
- 151. Struktur Tata Kelola Perusahaan
- 156. Dewan Komisaris
- 164. Komite Di Bawah Dewan Komisaris
- 174. Direksi
- 185. Komite Di Bawah Direksi
- 190. Sekretaris Perusahaan
- 214. Fungsi Kepatuhan
- 218. Internal Audit
- 222. Akuntan Perusahaan
- 223. Sistem Pengendalian Interen
- 224. Manajemen Risiko
- 234. Permasalahan Hukum
- 235. Akses Informasi/Data Perusahaan dan Pengaduan Nasabah
- 235. Kode Etik
- 237. *Whistleblowing System*
- 239. Rencana Strategis Perusahaan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

DATA PERUSAHAAN

Melaju Menuju Arah Baru



Siring dengan perubahan, tantangan dan antisipasi persaingan industri perbankan ke depan, pada tahun 2013 Bank Bukopin melakukan penyempurnaan visi dan misi perusahaan. Visi dan misi baru ini menjadikan arah dan tujuan pengembangan usaha Bank Bukopin menjadi lebih jelas dan lebih terukur.

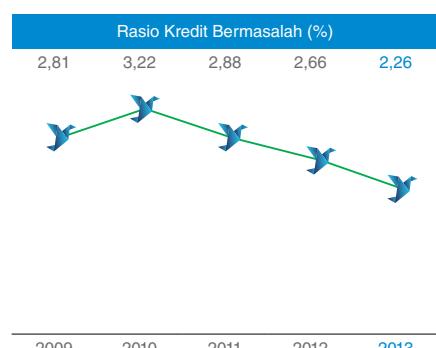
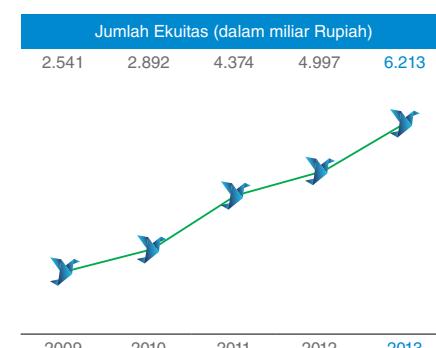
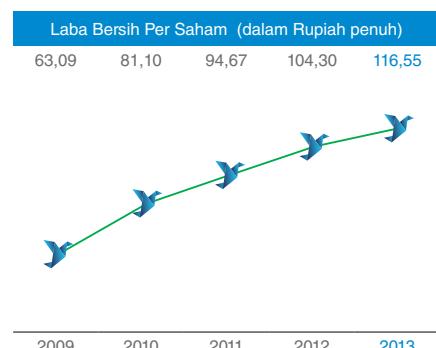
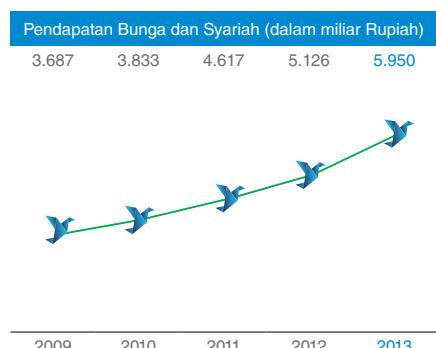
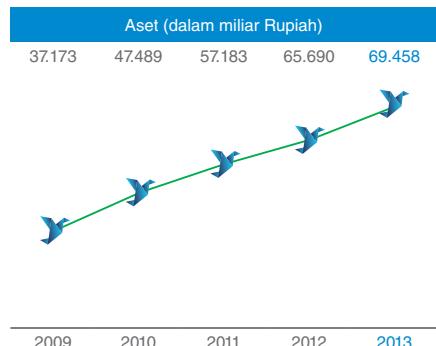
Pengembangan usaha yang dilakukan Bank Bukopin berlandaskan pada komitmen untuk mewujudkan tujuan untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka dengan layanan yang terintegrasi. Solusi keuangan, infrastruktur teknologi dan informasi, pengembangan sumber daya manusia, dan keterlibatan dengan masyarakat bergerak bersamaan menuju satu tujuan, yakni memberikan solusi jasa keuangan yang unggul dan komprehensif yang memenuhi kebutuhan nasabah dalam dunia usaha, individu, dan keluarga.

Ikhtisar Keuangan

(dalam miliar Rupiah kecuali persentase)

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Pendapatan bunga dan Syariah	5.950	5.126	4.617	3.833	3.687
Beban bunga, Syariah dan Pembiayaan lainnya	(3.506)	(2.665)	(2.516)	(2.036)	(2.305)
Pendapatan bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya - bersih	2.444	2.461	2.101	1.797	1.382
Pendapatan operasional lainnya	786	664	637	519	438
Pemulihan (bebannya) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	100	(156)	(172)	(139)	15
Pemulihan (bebannya) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji - bersih	-	-	33	(5)	(*)
Pemulihan (bebannya) penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan - bersih	(*)	1	2	(5)	(13)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(*)	1	(*)	(*)	2
Keuntungan (kerugian) dari transaksi mata uang asing - bersih	-	(5)	3	2	(12)
Beban operasional lainnya	(2.160)	(1.900)	(1.671)	(1.532)	(1.286)
Pendapatan (bebannya) non operasional - bersih	19	(7)	8	31	(6)
Laba sebelum pajak	1.194	1.059	940	667	520
Laba bersih	935	835	741	493	362
Laba komprehensif	885	839	747	491	362
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	116,55	104,30	94,67	81,10	63,09
Laporan Posisi Keuangan					
Jumlah aset	69.458	65.690	57.183	47.489	37.173
Aset keuangan	62.542	60.013	52.332	43.251	34.089
Kredit yang diberikan	48.461	45.531	40.748	30.173	24.604
Jumlah liabilitas	63.244	60.693	52.809	44.597	34.632
Simpanan nasabah	55.822	53.958	47.929	41.377	31.916
• Giro	9.004	8.402	8.052	9.432	7.420
• Tabungan	14.251	13.732	11.101	9.169	6.458
• Deposito	32.568	31.824	28.776	22.776	18.038
Jumlah ekuitas	6.213	4.997	4.374	2.892	2.541
Rasio Keuangan Bank (tanpa Anak Perusahaan)					
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	17,07%	18,45%	14,33%	13,02%	14,36%
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	15,12%	16,34%	12,71%	11,82%	-
Rasio kredit bermasalah (<i>Non Performing Loan/NPL</i>) - Kotor	2,26%	2,66%	2,88%	3,22%	2,81%
Rasio kredit terhadap simpanan nasabah (LDR)	85,80%	83,81%	85,01%	71,85%	75,99%
Rasio imbal hasil rata-rata aset (ROA)	1,75%	1,83%	1,87%	1,62%	1,46%
Rasio imbal hasil rata-rata ekuitas (ROE)	19,09%	19,47%	20,10%	19,02%	16,52%
Margin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,82%	4,56%	4,55%	4,75%	4,07%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,73%	81,42%	82,05%	84,98%	86,93%

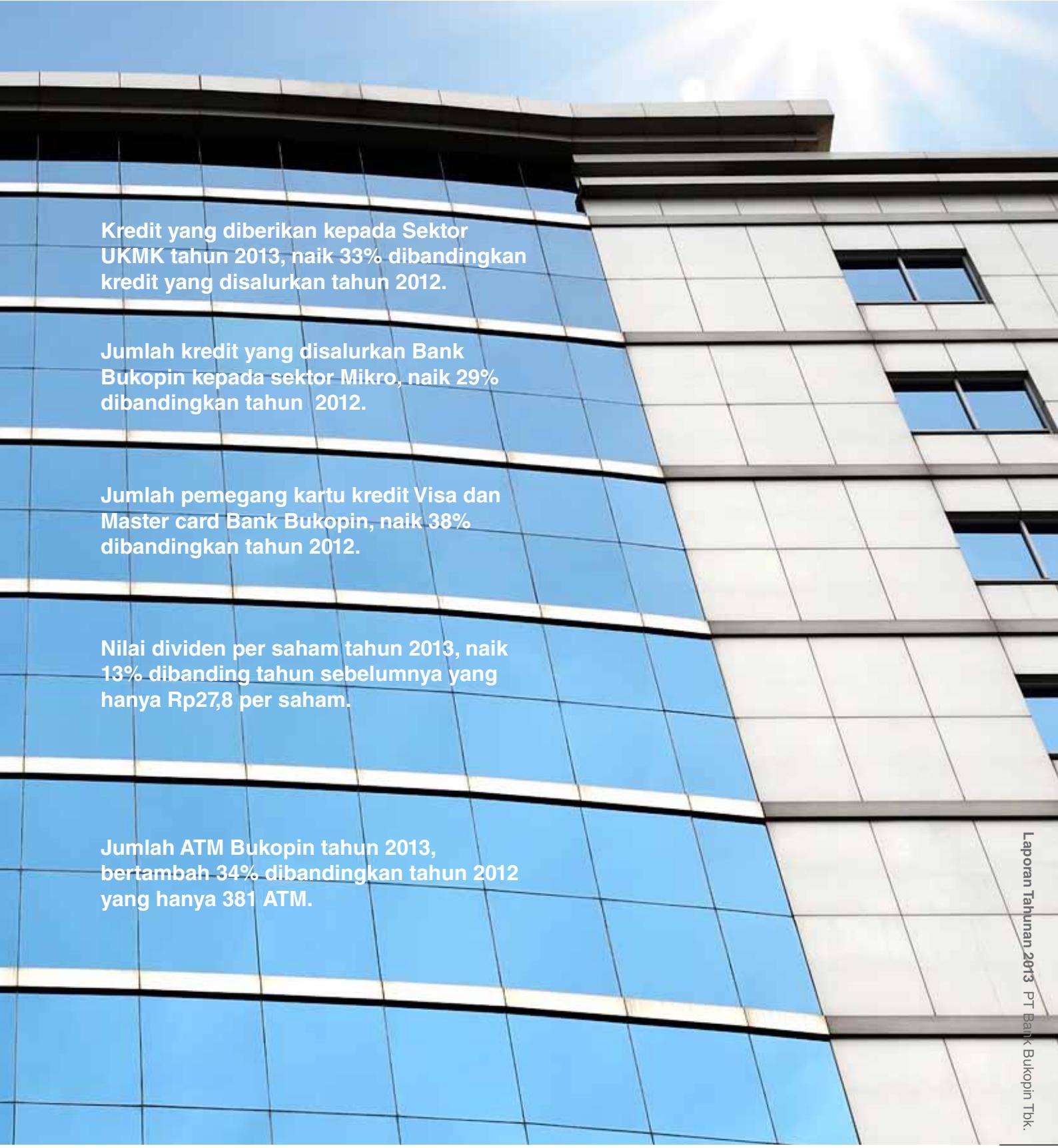
*) dibawah Rp500 juta



Pencapaian 2013

Bank Bukopin berhasil meraih peningkatan laba bersih sebesar Rp100 miliar atau 12% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya, yaitu dari Rp835 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp935 miliar pada akhir tahun 2013. Indikator keuangan lainnya seperti berikut:





Kredit yang diberikan kepada Sektor UKMK tahun 2013, naik 33% dibandingkan kredit yang disalurkan tahun 2012.

Jumlah kredit yang disalurkan Bank Bukopin kepada sektor Mikro, naik 29% dibandingkan tahun 2012.

Jumlah pemegang kartu kredit Visa dan Master card Bank Bukopin, naik 38% dibandingkan tahun 2012.

Nilai dividen per saham tahun 2013, naik 13% dibanding tahun sebelumnya yang hanya Rp27,8 per saham.

Jumlah ATM Bukopin tahun 2013, bertambah 34% dibandingkan tahun 2012 yang hanya 381 ATM.

Ikhtisar Saham

Pergerakan Harga Saham Bank Bukopin (BBKP) Tahun 2013

Periode	Harga			Volume (juta rupiah)	Nilai (juta rupiah)
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)		
Januari	680	600	670	356.045	230.094
Februari	830	670	780	753.913	557.062
Maret	940	730	900	735.835	627.600
April	990	870	920	787.308	728.871
Mei	1.000	810	830	721.760	668.967
Juni	880	640	720	957.945	730.903
Juli	740	630	660	602.121	400.677
Agustus	670	455	560	423.100	246.828
September	680	530	640	277.126	172.719
Oktober	680	630	650	262.790	172.272
November	650	560	570	179.296	111.191
Desember	630	560	620	248.773	146.897

Source : idx

Grafik Transaksi Perdagangan Saham Bank Bukopin (BBKP) Tahun 2013



Ikhtisar Obligasi

Informasi Obligasi						
Uraian	Nilai (juta rupiah)	Bursa Pencatatan	Tingkat Bunga	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	1.500.000	Bursa Efek Indonesia	9,25%	28 Februari 2012	6 Maret 2019	idA (Pefindo)

- Laporan Dewan Komisaris
- Laporan Direksi
- Profil Dewan Komisaris
- Profil Direksi
- Pertanggungjawaban

Laporan Tahunan



Kinerja Positif Sebagai Landasan Menuju Arah Baru

Bank Bukopin membukukan kinerja keuangan dan operasional yang positif sepanjang tahun 2013. Ini menjadi modal yang sangat berharga untuk meraih kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.



LAPORAN
DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI

Laporan Dewan Komisaris

“

Dengan arah pertumbuhan ini, Dewan Komisaris menilai bahwa dengan segmen pasar yang dipilih, Bank Bukopin semakin siap untuk menghadapi persaingan industri perbankan yang semakin ketat

”



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat menjalankan tugas dan aktivitas kita pada tahun 2013.

Tahun 2013 adalah tahun yang penuh dengan tantangan bagi Bank Bukopin. Kondisi ekonomi global dan makro ekonomi Indonesia kembali mendapat tekanan pada tahun 2013. Harapan pelaku usaha bahwa ekonomi *global* akan *rebound* pada tahun 2013 tidak menjadi kenyataan. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2013 hanya mencapai 2,9%, atau kembali melambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2012 yang mencapai 3,2%. Perlambatan pertumbuhan tersebut antara lain disebabkan belum stabilnya kondisi ekonomi di Amerika Serikat dan negara-negara maju di kawasan Eropa Barat sejak dihantam krisis pada tahun 2008.

Krisis hutang di kawasan Eropa masih belum juga bisa teratas. Bahkan, di beberapa negara kondisi semakin memburuk. Hal ini berdampak cukup besar terhadap perekonomian negara-negara berkembang yang menjadikan negara Eropa dan Amerika Serikat sebagai pasar utamanya. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang mengalami perlambatan.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global juga berdampak terhadap ekonomi nasional. Terlebih sejak awal tahun 2013, harga produk komoditas dunia mengalami penurunan. Secara keseluruhan pada tahun 2013, terjadi penurunan ekspor dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang didorong oleh penurunan ekspor nonmigas sebagai akibat berlanjutnya koreksi harga komoditas global dan lambatnya pemulihan ekonomi negara mitra dagang Indonesia. Penurunan ekspor tersebut pada akhirnya menekan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang sepanjang tahun 2013 mengalami defisit

3,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Kinerja NPI yang menurun ini memberikan tekanan kepada nilai tukar Rupiah pada tahun 2013 disertai volatilitas yang meningkat.

Pelelemahan nilai tukar Rupiah juga dipengaruhi oleh isu bahwa Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) akan melakukan pengurangan (*tapering off*) jumlah dolar yang beredar. Isu *tapering off* telah mendorong para pengelola dana untuk melakukan reposisi aset kelolaan mereka. Mereka mengubah strategi penempatan dana dengan keluar dari pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Hal tersebut berdampak pada melemahnya nilai tukar mata uang negara-negara berkembang, termasuk nilai tukar Rupiah.

Pada tahun 2013, nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi yang cukup besar. Nilai tukar Rupiah yang berada pada Rp9.800 per dollar Amerika pada awal tahun 2013, merosot menjadi Rp12.000 per dolar Amerika pada akhir tahun 2013. Sebagai respon terhadap dinamika ekonomi global, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan serangkaian kebijakan, antara lain menaikkan beberapa kali BI Rate, *Lending Facility Rate* (LFR) dan *Deposit Facility Rate* (DFR) dalam tahun 2013. BI Rate dinaikkan secara berturut-turut sejak pertengahan tahun 2013 dari semula 5,75% menjadi 6%, kemudian dinaikkan lagi menjadi 6,5%, selanjutnya 7% dan 7,25% dan terakhir pada bulan November 2013 dinaikkan menjadi 7,5%. Pada bulan November 2013, BI juga menaikkan LFR menjadi 7,5% dan DFR menjadi 5,75%.

Berbagai sentimen negatif yang terjadi sepanjang tahun 2013 membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 mengalami perlambatan. Ekonomi Indonesia hanya mengalami pertumbuhan sebesar 5,7%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2012 yang mencapai 6,2%. Tingkat inflasi pada tahun 2013 mencapai 8,37%, melonjak cukup tinggi dibandingkan

dengan inflasi pada tahun 2012 yang hanya 4,3%. Peningkatan inflasi tersebut salah satunya disebabkan kebijakan Pemerintah yang menaikkan harga BBM bersubsidi pada pertengahan tahun 2013.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Secara umum Dewan Komisaris menilai Direksi Bank Bukopin telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada periode tahun 2013 dengan baik. Indikator keuangan dan operasional Perusahaan mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Namun demikian, pencapaian beberapa indikator kinerja utama pada tahun 2013 masih berada di bawah target yang telah ditetapkan bersama dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2013.

Dewan Komisaris dapat memahami kondisi tersebut, karena tahun 2013 merupakan tahun yang sangat berat dengan tingkat persaingan yang ketat untuk mendapatkan sumber dana, yang berimplikasi pada penyaluran dana yang memerlukan pengelolaan risiko likuiditas yang lebih ketat.

Terlepas dari tidak tercapainya beberapa target RBB, kinerja Perusahaan pada tahun 2013 tergolong cukup baik. Laba bersih mengalami pertumbuhan sebesar 12% dan total aset yang dikelola meningkat 6% dibandingkan dengan tahun 2012. Jumlah kredit yang disalurkan juga mengalami pertumbuhan sebesar 6% dan Simpanan nasabah tumbuh 3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berbagai inisiatif yang diambil Direksi dalam menyikapi dinamika perekonomian pada tahun 2013 terbukti membawa hasil yang cukup baik. Inisiatif tersebut, antara lain, kemitraan dengan beberapa Perusahaan *Public Service* yang dapat menghasilkan dana murah yang cukup signifikan bagi Perusahaan dan pengembangan bisnis Kartu Kredit yang telah menempatkan Bank Bukopin dalam 10 besar bank penerbit kartu di Indonesia dengan jumlah *cardholder* mencapai lebih dari 500.000 kartu atau setara dengan *market share* sebesar 3%.

Selain itu, penyempurnaan visi dan misi Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2013 merupakan langkah yang sangat tepat agar perusahaan memiliki arah dan pedoman yang lebih jelas dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana strategis dan bisnis perusahaan di masa depan. Demikian pula penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilakukan secara konsisten telah menunjukkan hasilnya. Bank Bukopin terus berupaya untuk menyempurnakan infrastruktur *Good Corporate Governance* (GCG) yang dimilikinya.

Secara umum kami menilai operasional Perusahaan telah berjalan dengan baik, namun demikian Dewan Komisaris sebagai perwakilan pemegang saham dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Bank Bukopin selalu mengingatkan manajemen dan segenap jajaran Perusahaan untuk senantiasa waspada dan tanggap terhadap perubahan lingkungan serta persaingan bisnis yang begitu ketat di dunia perbankan nasional.

Tahun 2013 adalah tahun yang sangat berat dalam persaingan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Dalam menghadapi persaingan tersebut, diperlukan kerja keras dan kreatifitas Direksi dan manajemen perusahaan untuk dapat meraih kepercayaan nasabah. Namun, kebijakan dan langkah penghimpunan dan penyaluran dana tersebut harus tetap dilakukan secara *prudent* sejalan dengan strategi pengelolaan risiko likuiditas perusahaan. Oleh karena itu Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi agar mengendalikan dan tidak terlalu agresif dalam penyaluran dana, serta mengutamakan menjaga *going concern* operasional bank dengan memelihara likuiditas bank.

Dewan Komisaris juga menyarankan agar Perusahaan memperkuat struktur permodalan untuk memenuhi regulasi permodalan dan mendukung pertumbuhan bisnis, menyempurnakan sistem informasi dan teknologi dan menjaga *service level* dan *service excellence* di setiap titik layanan. Selain itu, Perusahaan juga perlu memperkuat internalisasi Budaya Perusahaan, dengan cara membangun keterikatan karyawan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Prospek Usaha

Kondisi makro ekonomi Indonesia pada tahun 2014 diperkirakan tidak mengalami perubahan yang berarti jika dibandingkan dengan tahun 2013. Artinya, tingkat suku bunga pada tahun 2014 masih akan tetap tinggi seperti tahun 2013. Kondisi ini harus diantisipasi dengan baik oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris menaruh kepercayaan yang besar kepada Direksi dan jajarannya untuk membawa Perusahaan meraih pertumbuhan di seluruh sektor usaha baik skala besar, menengah maupun kecil dan mikro. Hal tersebut ditunjang dari sisi permodalan dari hasil aksi korporasi yang menjadikan ekuitas Perusahaan melampaui Rp5 triliun, sehingga Bank Bukopin termasuk kelompok BUKU 3.

Tantangan utama yang akan dihadapi dalam tahun 2014 adalah masih terjadinya persaingan yang sangat ketat di bidang penghimpunan dana dan penyalurannya. Persaingan untuk mendapatkan dana murah diperkirakan masih akan tetap sangat ketat, bahkan untuk mendapatkan dana mahal juga masih akan tetap tidak mudah. Kendati demikian Bank Bukopin harus berkompetisi untuk memperoleh simpanan nasabah untuk mendukung ekspansi kredit yang masih terbuka di tahun 2014.

Adapun target utama yang harus dicapai sebagaimana dicantumkan dalam RBB Bank Bukopin tahun 2014 yang telah disepakati bersama Direksi dan Dewan Komisaris adalah bahwa Total Aset

meningkat pada kisaran 14%, Kredit Yang Diberikan tumbuh pada kisaran 16%, Simpanan nasabah naik pada kisaran 17%, dan target perolehan laba bersih meningkat 30%.

Untuk mencapaitarget-targettersebut, telah disiapkan Arah Kebijakan Jangka Pendek dan Jangka Panjang, disertai penetapan langkah-langkah strategis bank yang harus dicapai yaitu lain meningkatkan komposisi bisnis ritel, fokus pada segmen bisnis yang menguntungkan, pengembangan *value chain* dan *cross selling* dan pengembangan *strategic partnership* (kemitraan). Untuk meningkatkan komposisi Bisnis Ritel, pengelolaan Bisnis Komersial berfungsi sebagai penyeimbang dengan mengelola pertumbuhan pada tingkat tertentu dan fokus pada pembiayaan yang dinilai aman dan menguntungkan. Untuk mendukung pengembangan bidang bisnis tersebut, selain dilakukan penguatan struktur permodalan, dilaksanakan penyempurnaan sistem informasi dan teknologi, penjagaan kualitas penerapan manajemen risiko dan aspek kepatuhan serta peningkatan internalisasi budaya perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan terus menunjukkan kemajuan yang berarti. Meski masih belum sempurna, namun struktur, mekanisme dan prosedur pelaksanaan prinsip GCG sudah berjalan sebagaimana mestinya.

Terkait dengan fungsi pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu secara langsung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah menjalankan fungsi *oversight* untuk memastikan terlaksananya berbagai sistem dan prosedur yang sesuai dengan kebijakan tata kelola yang berlaku di bank. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga telah bekerja dengan baik dalam memberikan masukan dan informasi yang sangat membantu dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada periode tahun 2013, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan.

Apresiasi

Perusahaan telah berhasil melalui tahun 2013 yang penuh dengan tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik. Untuk itu, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada jajaran Direksi Perusahaan yang telah melaksanakan tugasnya menjaga kepercayaan *stakeholder* dalam mengelola usaha Perusahaan sehingga mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan tersebut. Tidak lupa Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah mendukung dan mendedikasikan seluruh kemampuan profesional mereka demi kemajuan Perusahaan selama ini.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang besar kepada seluruh mitra kerja Perusahaan. Semoga di tahun-tahun mendatang hubungan yang sudah terjalin dengan baik ini dapat terus ditingkatkan.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran Perusahaan untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya, mengingat tantangan usaha ke depan akan semakin berat. Dengan visi dan misi Perusahaan yang baru, Dewan Komisaris yakin Bank Bukopin akan dapat mengatasi seluruh tantangan tersebut dan mencapai tujuan dan sasaran perusahaan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan bisnis Bank Bukopin.

Jakarta, 29 April 2014



Mulia Panusunan Nasution
Komisaris Utama

Laporan Direksi



“

Penguatan struktur permodalan dan organisasi menjadi fokus utama Bank Bukopin tahun 2013. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi persaingan di industri perbankan ke depan yang diperkirakan akan semakin ketat. Dengan berbagai persiapan yang dilakukan sepanjang tahun 2013, Bank Bukopin siap menghadapi tantangan ke depan dan mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan

”

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Bank Bukopin dapat melalui tahun 2013 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik.

Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan Bank Bukopin untuk tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja yang menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban Manajemen kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kondisi Makro Ekonomi dan Industri Perbankan

Harapan para pelaku usaha bahwa perekonomian tahun 2013 akan mengalami perbaikan tidak sepenuhnya menjadi kenyataan. Perekonomian global tahun 2013 semakin diwarnai dengan ketidakpastian. Tren penurunan harga komoditas terus berlanjut sehingga berdampak pada penurunan nilai ekspor Indonesia. Selain itu, belum stabilnya perekonomian negara-negara maju yang selama ini menjadi pasar utama bagi produk asal Indonesia juga turut mempengaruhi penurunan nilai ekspor Indonesia.

Berbagai sentimen negatif tersebut pada akhirnya memberikan tekanan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Tahun 2013, perekonomian Indonesia hanya mengalami pertumbuhan sebesar 5,7%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2012 yang mencapai 6,2%.

Pelembahan permintaan komoditas dan tingginya impor barang khususnya barang konsumsi dan bahan baku pengganti impor, membuat neraca berjalan mengalami tekanan yang pada akhirnya berdampak terhadap meningkatnya inflasi yang berada pada 8,37%, jauh di atas tingkat inflasi tahun 2012 yang hanya 4,3%. Selain itu, pada paruh kedua tahun 2013 juga terjadi pelemahan nilai tukar rupiah yang berada pada kisaran 12.000 rupiah/US Dollar dari sebelumnya 9.800 rupiah/US Dollar.

Langkah-langkah pengendalian yang dilakukan Pemerintah dan Bank Indonesia di antaranya adalah dengan menaikkan harga BBM dan memakai kurs BI Rate menjadi sebesar 7,50% dari posisi 5,75% secara bertahap sejak pertengahan tahun 2013. Hal ini mengakibatkan kenaikan suku bunga bank dan persaingan untuk mencari sumber dana.

Namun di tengah situasi tersebut, Perusahaan masih dapat tumbuh dengan cukup baik. Seluruh indikator rasio keuangan Perusahaan berada di atas batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia seperti Rasio Kecukupan Modal (*CAR/Capital Adequacy Ratio*) yang tercatat sebesar 15,12%, sementara Rasio Pinjaman atas Simpanan Nasabah (*LDR/Loan to Deposit Ratio*) naik dari 83,81% menjadi 85,80%. Pencapaian tingkat LDR pada 2013 ini merupakan yang tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Untuk BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), tahun 2012 adalah 81,42% sementara tahun 2013 naik menjadi 82,73% masih dalam kategori sehat. Rasio kredit bermasalah (*NPL/Non Performing Loan*) kotor Bank Bukopin pada tahun 2013 sebesar 2,26% lebih baik jika dibandingkan NPL tahun sebelumnya yang sebesar 2,66%.

Di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu tersebut, industri perbankan masih dapat menjalankan fungsi intermediasinya dengan cukup baik. Pertumbuhan kredit nasional tercatat sebesar 21,6%, sedikit menurun dari pertumbuhan di tahun 2012 yang mencapai 23,08%, dan tetap didominasi oleh pertumbuhan kredit komersial yang sekaligus mencerminkan kondisi dan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kebijakan Strategis

Tahun 2013 merupakan tahun transformasi bagi Perusahaan. Kami melakukan berbagai pembenahan di internal Perusahaan dalam rangka mengantisipasi persaingan di industri perbankan yang semakin ketat.

Pada tahun 2013 Bank Bukopin melakukan *right issue* untuk memperkuat struktur permodalan. Masuknya investor baru menjadi darah segar bagi Perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha di masa-masa mendatang.

Disamping itu, pada tahun 2013 Perusahaan juga melakukan berbagai pembenahan organisasi Perusahaan dengan melakukan restrukturisasi organisasi dan penerapan sistem *balanced scorecard*. Hal ini dilakukan agar organisasi dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Langkah-langkah strategis lain dalam mendorong pengembangan usaha di tahun 2013 adalah:

1. Meningkatkan bisnis ritel.
2. Memfokuskan pada segmen bisnis yang menguntungkan.
3. Mengembangkan *value chain* dan *cross selling*.
4. Meningkatkan kemitraan strategis.
5. Menyempurnakan sistem informasi, teknologi dan proses bisnis internal.
6. Memperkuat internalisasi budaya perusahaan.
7. Meningkatkan peran manajemen risiko dan aspek kepatuhan.

Berbagai inisiatif strategis tersebut merupakan langkah yang ditujukan agar Perusahaan tetap memiliki daya saing yang kuat di tengah ketatnya persaingan industri perbankan nasional. Direksi meyakini bahwa langkah-langkah tersebut tidak hanya ditujukan untuk menghadapi kondisi pada tahun 2013, tapi juga sesuai dengan rencana jangka panjang pengembangan Perusahaan. Untuk itu, Direksi meyakini bahwa setiap proses dalam rencana strategis tersebut telah sesuai dengan prinsip GCG serta pengelolaan risiko yang andal.

Kinerja Bank Bukopin

Inisiatif strategis yang diambil untuk menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan di industri perbankan yang sangat ketat di tahun 2013 tersebut terbukti membawa hasil yang cukup baik. Pada 31 Desember 2013, Laba Bersih Bank Bukopin mengalami peningkatan sebesar 12% dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2012, yaitu dari Rp835 miliar menjadi Rp935 miliar.

Peningkatan Laba Bersih tersebut salah satunya disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dan syariah sebesar 16% dibandingkan dengan pendapatan dari pos yang sama pada tahun 2012, yaitu menjadi Rp5,95 triliun. Di sisi lain, beban operasional hanya meningkat sebesar 14% menjadi Rp2,16 triliun.

Total aset pada tahun 2013 juga mengalami peningkatan sebesar 6% menjadi Rp69,46 triliun sehingga rasio laba bersih terhadap aset (ROA) Bank Bukopin pada tahun 2013 menjadi 1,75%, turun dibandingkan ROA tahun 2012 yang sebesar 1,83%. Sedangkan rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) pada tahun 2013 mencapai 19,09%, sedikit lebih rendah dari ROE tahun 2012 yang sebesar 19,47%.

Pada periode tahun 2013, jumlah kredit yang diberikan mencapai Rp48,46 triliun, naik dibandingkan jumlah kredit yang diberikan pada periode tahun 2012 yang hanya sebesar Rp45,53 triliun. Peningkatan jumlah penyaluran kredit tersebut juga diimbangi dengan peningkatan kualitas kredit. Sedangkan simpanan nasabah yang berhasil dihimpun juga mengalami peningkatan menjadi Rp55,82 triliun.

Pencapaian-pencapaian tersebut berhasil diraih berkat peningkatan kinerja setiap lini usaha, yang hingga akhir tahun 2013 mencakup Bisnis Mikro, Bisnis UKMK, Bisnis Komersial, dan Bisnis Konsumen, yang didukung oleh Perbankan Internasional, Tresuri dan Kostudian. Rincian hasil kinerja setiap lini bisnis ini disajikan pada pembahasan masing-masing bab pada laporan tahunan ini.

Selain kinerja keuangan, kinerja operasional tahun 2013 juga menunjukkan kemajuan yang berarti. Hal ini dapat dilihat dari berbagai penghargaan yang diraih sepanjang tahun 2013 yang diberikan oleh pihak independen, seperti peringkat kedua untuk kategori *Saving Internet Banking*, peringkat kedua untuk kategori *ATM Center* dan peringkat ketiga untuk kategori *SMS Banking* dari Majalah InfoBank dalam *2013 Banking Service Excellence*. Disamping itu, Perusahaan juga meraih berbagai penghargaan lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu dalam sambutan ini.

Kendala Yang Dihadapi

Tingkat persaingan industri perbankan pada tahun 2013 terbilang sangat ketat. Krisis ekonomi global dan pelemahan ekonomi nasional membuat persaingan untuk mendapatkan sumber dana menjadi lebih ketat dibandingkan sebelumnya. Terbatasnya sumber dana tersebut membuat Perusahaan harus lebih selektif dalam menyalurkan kredit kepada debitur.

Kredit yang diberikan pada tahun 2013 menjadi lebih terbatas pada segmen-segmen dengan perhitungan tingkat risiko paling rendah dan menjanjikan keuntungan bagi Perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada segmen Bisnis Komersial yang mengalami penurunan sebesar 19% dibandingkan dengan penyaluran kredit tahun sebelumnya. Penurunan tersebut salah satunya karena Perusahaan pada tahun 2013 melakukan pengelolaan risiko likuiditas yang lebih ketat. Berbagai pilihan atas fokus kegiatan operasional pada tahun 2013 berdampak kepada capaian indikator operasional.

Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia pada tahun 2014 diprediksi masih berada pada pertumbuhan yang positif. Kendati demikian, tekanan terhadap perekonomian nasional pada tahun 2014 masih akan berat, baik yang datang dari dalam negeri maupun karena pengaruh ekonomi global.

Tren penurunan harga komoditas global diperkirakan masih akan berlanjut, sehingga nilai ekspor Indonesia pada tahun 2014 diperkirakan masih akan mengalami penurunan. Selain itu, belum stabilnya perekonomian di negara-negara maju yang selama ini menjadi pasar utama bagi ekspor produk-produk asal Indonesia juga akan turut menekan nilai ekspor Indonesia.

Dari dalam negeri, penyelenggaraan Pemilihan Umum pada tahun 2014 akan membuat investor lebih hati-hati dalam melakukan investasi dan ekspansi usaha, khususnya pada semester pertama tahun 2014.

Kendati demikian, Perusahaan tetap optimis menghadapi tahun 2014 yang penuh tantangan tersebut. Penguatan struktur permodalan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2013 serta penyempurnaan visi dan misi perusahaan menjadi modal dasar yang sangat baik dalam menatap prospek usaha Perusahaan ke depan.

Segmen UKMK masih akan menjadi tulang punggung bagi pertumbuhan Perusahaan ke depan. Segmen ini menjadi salah satu penggerak utama roda perekonomian Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Potensi UKMK di Indonesia tidak pernah surut seiring pertumbuhan ekonomi yang terus berada pada level yang positif. Pengalaman dan kapasitas Bank Bukopin di segmen ini akan sangat membantu dalam memenangi persaingan di segmen bisnis UKMK.

Perusahaan juga akan terus melanjutkan kerjasama strategis yang menguntungkan dengan para mitra usaha, baik dalam hal penyaluran pinjaman maupun dalam hal pendanaan. Kerjasama strategis dengan PLN dan Bulog, serta institusi lain yang selama ini terbukti bisa memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Perusahaan akan terus ditingkatkan.

Penyempurnaan Visi dan Misi Perusahaan

Seiring dengan perubahan, tantangan dan antisipasi industri perbankan ke depan, pada tahun 2013 Perusahaan menyempurnakan visi dan misinya. Kekurangan dan ketidaksesuaian pada visi dan misi yang lama, dilengkapi dan disempurnakan pada visi dan misi perusahaan yang baru. Adapun visi dan misi Perusahaan yang baru adalah :

Visi :

Menjadi lembaga keuangan terkemuka dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi.

Misi :

1. Memberikan solusi jasa keuangan yang unggul dan komprehensif yang memenuhi kebutuhan nasabah dalam dunia usaha, individu, dan keluarga.
2. Berperan aktif dalam mengembangkan usaha menengah, kecil, dan mikro yang berdaya saing.
3. Membangun keterlibatan (*engagement*) karyawan dalam meningkatkan produktivitas untuk kesejahteraan karyawan.
4. Meningkatkan nilai tambah investasi bagi pemegang saham melalui pengelolaan usaha yang pruden.

Kami berharap, visi dan misi perusahaan yang disempurnakan ini dapat menjadi pijakan dan semangat baru bagi seluruh karyawan Perusahaan untuk bekerja lebih baik lagi mengingat persaingan di industri perbankan nasional semakin ketat.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan elemen yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan Perusahaan. Untuk itu, Bank Bukopin pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek sumber daya manusia, khususnya terkait dengan pengembangan kapasitas dan kesejahteraan sumber daya manusia.

Secara spesifik pada tahun 2013 strategi Pengembangan dan Pengelolaan SDM yang telah difokuskan untuk melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Pengelolaan SDM berbasis Strategi, Kompetensi dan *Key Performance Indicator (KPI)*.
2. Menetapkan uraian tugas dan sasaran kerja yang lebih jelas.
3. Membangun pemberdayaan yang berbasis tindakan (eksekusi).
4. Memberikan perhatian khusus bagi karyawan potensial dan berkinerja prima (*talent management*).
5. Mengutamakan kinerja tim, disamping kinerja individu.
6. Menyempurnakan sistem remunerasi/reward berbasis *job level*, kinerja dan kompetensi.

Selain itu, fokus pengelolaan SDM di Perusahaan juga diarahkan pada aspek Pengembangan Budaya Kerja yang merupakan kombinasi dari nilai-nilai (*values*) dan keyakinan (*beliefs*) yaitu prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar dalam menjalankan bisnis dan organisasi yang menjadi pegangan bagi setiap insan dalam berperilaku, bertindak dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan bersama.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan bertekad untuk mengelola bisnis secara profesional tanpa pengaruh dan/atau tekanan dari pihak manapun.

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip GCG yang dikenal sebagai TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independency and fairness*).

Pada tahun 2013, pelaksanaan prinsip GCG di Perusahaan terus menunjukkan peningkatan yang berarti. Organ GCG Perusahaan bekerja dengan sangat baik untuk memastikan operasional perusahaan berjalan pada koridor yang benar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG juga telah masuk ke seluruh lini organisasi Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukannya penyimpangan yang bersifat material dalam operasional Perusahaan pada tahun 2013.

Manajemen Bank Bukopin sangat menyadari bahwa harus tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan sebaik-baiknya dalam upaya untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah dan pemegang saham serta para *stakeholder* sehingga dapat meningkatkan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memiliki komitmen untuk melakukan perbaikan dan pemberian terhadap seluruh tata kelola perusahaan dan/atau terkait pelaksanaan GCG pada masa-masa mendatang.

Berdasarkan hasil *self-assesment* yang dilakukan pada tahun 2013, implementasi prinsip GCG di Perusahaan memperoleh predikat "Baik" atau peringkat "2". Ini merupakan sebuah landasan yang sangat baik untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai *good corporate citizen*, Perusahaan sangat menyadari bahwa keberadaan dan keberhasilan usahanya tidak bisa lepas dari peran masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Karena itu, keberhasilan Bank Bukopin juga harus dapat dinikmati oleh masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Kami meyakini bahwa bisnis Perusahaan akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*). Tanggung jawab tersebut diterjemahkan Perusahaan melalui aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang secara berkesinambungan dilakukan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dilaksanakan dengan fokus pada beberapa bidang seperti pemberian bantuan beasiswa dan peningkatan sarana serta mutu pendidikan, kegiatan pembangunan sarana ibadah, kegiatan perkoperasian, kegiatan sosial kemasyarakatan dan bencana alam.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2013, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2013, menyetujui pengunduran diri dengan hormat Sdr. Sunaryono dan Sdri. Lamira Septini Parwedi sebagai Direktur. RUPS juga memutuskan untuk mengangkat Sdr. Adhi Bhahmantya dan Sdr. Irlan Suud sebagai Direktur, sehingga komposisi Direksi

Perusahaan yang efektif pada 31 Desember 2013 adalah :

Direktur Utama : Glen Glenardi

Direktur :
1. Tri Joko Prihanto
2. Agus Hernawan
3. Mikrowa Kirana
4. Sulistyohadi DS
5. Adhi Brahmantya

Kepada Sdr. Sunaryono dan Sdri. Lamira Septini Parwedi, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perusahaan, dan kepada Sdr. Adhi Brahmantya kami ucapan selamat datang. Semoga keberadaan Sdr. Adhi Brahmantya di jajaran Direksi Perusahaan akan semakin memperkuat kinerja Direksi Perusahaan.

Penutup

Walau cukup berat, tahun 2013 dapat dilalui Perusahaan dengan capaian kinerja yang cukup baik. Direksi mengakui bahwa keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja keras dan dedikasi dari segenap karyawan. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas jerih payah dan komitmen karyawan yang telah bekerja dan berkarya

dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah.

Direksi juga berterima kasih kepada Pemerintah, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha serta seluruh *stakeholder* yang telah berperan serta dalam memajukan Perusahaan. Sebagai rangkaian kata penutup, secara khusus, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh nasabah dan debitur Bank Bukopin atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa bersama kita mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya serta melindungi kita semua dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

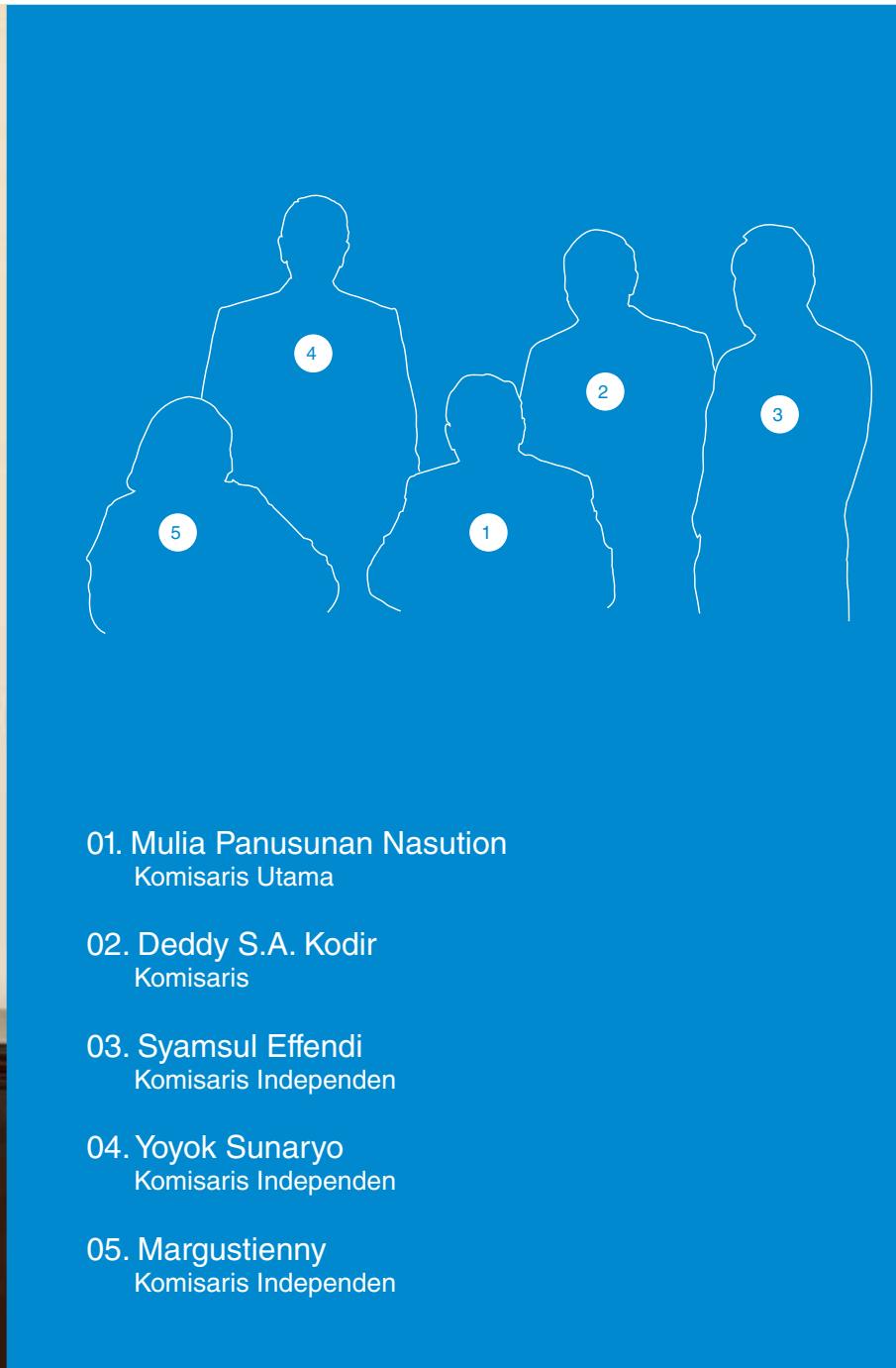
Jakarta, 29 April 2014



Glen Glenardi
Direktur Utama

Profil Dewan Komisaris





01. **Mulia Panusunan Nasution**
Komisaris Utama
02. **Deddy S.A. Kodir**
Komisaris
03. **Syamsul Effendi**
Komisaris Independen
04. **Yoyok Sunaryo**
Komisaris Independen
05. **Margustienny**
Komisaris Independen

**Mulia Panusunan Nasution**

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Kebendaharaan Umum di Institut Ilmu Keuangan tahun 1980; S2 bidang Administrasi Publik tahun 1985 dan S3 bidang Keuangan Negara tahun 1989, keduanya di Universite de Paris 2. Mengawali karier di Departemen Keuangan dengan menjabat sebagai Kepala Kanwil XII Denpasar Dirjen Anggaran tahun 1992; Direktur Pembinaan Anggaran II tahun 1995; Direktur Perbendaharaan dan Kas Negara tahun 1998; Kepala Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran tahun 1999; Deputi Informasi Kepegawaian tahun 2000; Kepala Badan Akuntansi Keuangan Negara tahun 2001; Dirjen Perbendaharaan tahun 2004; Sekretaris Jenderal tahun 2006 sampai Agustus 2011. Tim Persiapan Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan OJK, Kementerian Keuangan tahun 2012. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 24 September 2009 sampai sekarang.

**Deddy S.A. Kodir**

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, tahun 1989; Magister Manajemen di bidang Pemasaran di STIE IPWI tahun 1997. Mengawali karier di Bulog tahun 1977 dengan berbagai jabatan dan jabatan terakhir sebagai Direktur Perencanaan & Pengembangan Usaha tahun 2009-2011; Sekretaris Dewan Komisaris Bank Bukopin tahun 2004 – 2009; Ketua Kopelindo tahun 2008 sampai sekarang dan Komisaris Perseroan sejak 28 Februari 2011 sampai sekarang.



Syamsul Effendi
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara di Universitas Dr. Moestopo Jakarta pada tahun 1986. Mulai berkarir di PT. Kutai Timber Indonesia sejak tahun 1973; menjabat sebagai Manager General Affair PT Kutai Timber Indonesia tahun 2001-2006, kemudian menjabat sebagai Direktur Muda Bidang Umum PT Kutai Timber Indonesia tahun 2007–2011. Kemudian menjadi Penasihat di PT Wana Subur Lestari 2011-sekarang. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2002, dan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 21 Juli 2003 sampai sekarang.



Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1981. Mulai berkarier di Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI), sejak tahun 1982; menjabat sebagai Manajer GKSI Cirebon tahun 1984-1986; Ketua Koordinasi GKSI Mojosongo tahun 1986-1993; Ketua GKSI Daerah Jawa Tengah dan DIY tahun 1993-1997; Ketua I GKSI Pusat Jakarta tahun 1997-2002; dan Ketua Umum GKSI tahun 2002-2007. Menjabat sebagai Komisaris PT Industri Susu Alam Murni tahun 2002-2007 dan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 9 Mei 2007 sampai sekarang.

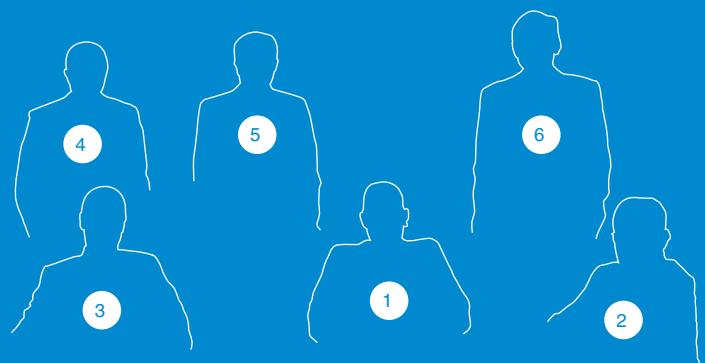


Margustienny
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1987 dan Master of Business Administration University of Colorado, Denver, USA tahun 1997. Mulai berkarier di Departemen Keuangan sebagai Auditor DJPKN tahun 1980-1984 dengan jabatan terakhir di Kementerian Keuangan sebagai Kepala Bidang Sistem Akuntansi tahun 2004-2010. Pemimpin Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan, Kementerian Perumahan Rakyat tahun 2010-2011. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 18 April 2011 sampai sekarang.

Profil Direksi





01. **Glen Glenardi**
Direktur Utama
02. **Tri Joko Prihanto**
Direktur Keuangan dan Perencanaan
03. **Agus Hernawan**
Direktur Retail
04. **Sulistyohadi DS**
Direktur Pelayanan & Distribusi
05. **Adhy Brahmantya**
Direktur Pengembangan Bisnis & TI
06. **Mikrowa Kirana**
Direktur Komersial

**Glen Glenardi**

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, menyelesaikan Pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya tahun 1985; S2 Magister Manajemen Agribisnis IPB tahun 1998. Mengawali karir di Perseroan sebagai *Account Officer* tahun 1986-1989; Koordinator *Corporate Account Officer* tahun 1988-1989; Kepala Bagian Penyelesaian Kredit selama tahun 1989; Pemimpin Cabang Cirebon tahun 1989-1992; Kepala Urusan/*Group Head* Kredit Koperasi & Usaha Kecil 1992-1999; Direktur Usaha Kecil & Koperasi 1999-2000, Direktur Usaha Mikro, Kecil & Menengah tahun 2000-2005. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 11 Juli 2005 sampai sekarang.



Tri Joko Prihanto

Direktur Keuangan dan Perencanaan

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, menyelesaikan Pendidikan S1 pada Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1985, S2 Magister Manajemen Agrisbisnis IPB tahun 2009. Mengawali karir di Perseroan sebagai Pembina Kredit tahun 1986-1989; Pemimpin Cabang Pembantu Kebayoran Lama selama tahun 1989, *Head Segment* Kredit tahun 1989-1990; Wakil Pemimpin Cabang Sidoarjo selama tahun 1990, *Group Head* Koperasi Fungsional tahun 1990-1991; Kepala Urusan Pembinaan & Pengembangan Koperasi tahun 1991-1993; Kepala Urusan Sumber Daya Manusia tahun 1993-1995; *Group Head Line of Business* tahun 1995-1996; Sekretaris Perusahaan tahun 1996-2000; Direktur Operasi tahun 2000–2006; dan Direktur Keuangan dan Perencanaan sejak 31 Maret 2000 sampai sekarang.

Agus Hernawan

Direktur Retail

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, menyelesaikan Pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya tahun 1986; S2 Magister Manajemen Pemasaran Universitas Padjajaran tahun 1999. Mengawali karier di Perseroan sebagai Pembina Kredit tahun 1986-1988; Wakil Pemimpin Cabang Surabaya tahun 1988-1989; Pemimpin Cabang Padang tahun 1989-1993; Pemimpin Cabang Semarang tahun 1993-1995; Pemimpin Cabang Bandung tahun 1995-1997; *Group Head Line of Business/Group Head Wilayah* tahun 1997-2000; Direktur Consumer Banking tahun 2000-2006; Direktur Pelayanan dan Distribusi tahun 2006-Oktober 2013 dan Direktur Retail sejak 31 Maret 2000 sampai sekarang.



Sulistyohadi DS
Direktur Pelayanan Dan Distribusi

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, menyelesaikan Pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember tahun 1986; S2 pada Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada tahun 2006. Mengawali karier sebagai staf Monitoring & MIS Perseroan tahun 1988-1989; staf bagian Supervisi Audit Cabang tahun 1989-1991; staf bagian Pengembangan Usaha tahun 1991-1992; Kepala bagian Riset dan Perencanaan tahun 1992-1993; Pembina Kredit tahun 1993-1999; Kepala Grup Bisnis Institusi tahun 1999-2005. Sejak 19 Juli 2005 menjabat sebagai Direktur Usaha Kecil Menengah dan Koperasi hingga Oktober 2013, dan sejak Oktober 2013 menjabat sebagai Direktur Pelayanan & Distribusi.



Mikrowa Kirana
Direktur Komersial

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, menyelesaikan Pendidikan S1 pada Fakultas Teknologi Pertanian IPB tahun 1985; S2 pada Coventry University di bidang manajemen tahun 1997. Mengawali karier sebagai staf bagian pembukuan dan giro pada Perseroan tahun 1986-1987; staf bagian anggaran dan program kerja tahun 1987-1988; Wakil Pemimpin Cabang Utama, tahun 1988-1989; Wakil Pemimpin Cabang Bandar Lampung tahun 1989-1992; Pemimpin Cabang Kupang tahun 1992-1993; Pemimpin Cabang Denpasar tahun 1993-1996; *Group Head Line of Business* tahun 1997-2000; *Group Head Wilayah Jabar dan Jateng* tahun 2000-2001; *Group Head Bisnis* di Direktorat Komersial tahun 2001-2006; Direktur Komersial sejak 26 Desember 2006 sampai sekarang.

**Adhi Brahmantya**

Direktur Pengembangan Bisnis & Teknologi Informasi

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, menyelesaikan Pendidikan S1 pada Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" tahun 1987; S2 pada Oklahoma City University, Oklahoma-USA tahun 1995. Mengawali karier di Perseroan sebagai *Head Segment Kredit Koperasi Fungsional* tahun 1990-1992; *Pemimpin Cabang Palembang* tahun 1996-2000; *Manager Cooperative & Micro South Jakarta* tahun 2000; *Head Group Loan Workout, Servicing Agent* tahun 2000-2001; *Consumer Supervision Head* tahun 2002; *Group Head Consumer Banking Jadetabek* tahun 2002-2005; *Group Head Asset Consumer Banking Jakarta* tahun 2005-2006; *Pemimpin Cabang Bandung* tahun 2006-2008; *Project Officer Public Service* tahun 2008-2010; *Kepala Divisi Jaringan Distribusi dan Kerjasama Bisnis* tahun 2010-2011; *General Manager Pengembangan Bisnis* tahun 2011-2013; Direktur Konsumen Juni-Oktober 2013 serta Direktur Pengembangan Bisnis & Teknologi Informasi sejak 1 November 2013 sampai sekarang.

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT BANK BUKOPIN Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Bukopin Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2014

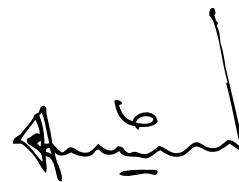
Dewan Komisaris



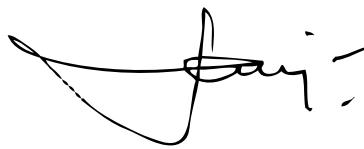
Mulia Panusunan Nasution
Komisaris Utama



Deddy S.A. Kodir
Komisaris



Syamsul Effendi
Komisaris Independen



Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen



Margustienny
Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2013 PT BANK BUKOPIN Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Bukopin Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2014

Direksi



Glen Glenardi
Direktur Utama



Tri Joko Prihanto
Direktur Keuangan & Perencanaan



Agus Hernawan
Direktur Retail



Sulistyo Hadi DS
Direktur Pelayanan & Distribusi



Mikrowa Kirana
Direktur Komersial



Adhi Brahmantya
Direktur Pengembangan Bisnis
& Teknologi Informasi

- Data Perusahaan
- Sejarah Singkat Perusahaan
- Tonggak Sejarah
- Identitas Korporat
- Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
- Bidang Usaha
- Struktur Organisasi
- Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan
- Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
- Struktur Grup Perusahaan
- Daftar Entitas Anak Perusahaan
- Entitas Yang Berelasi
- Kronologis Pencatatan Saham
- Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- Penghargaan dan Sertifikasi
- Peristiwa Penting 2013
- Wilayah Operasi Perusahaan



Memperkokoh Pondasi Menuju Lembaga Keuangan Terkemuka dan Terintegrasi

Perjalanan Bank Bukopin selama 43 tahun terus menunjukkan peningkatan kinerja yang sangat baik. Pada tahun 2013, dalam rangka mengantisipasi tantangan usaha ke depan, Bank Bukopin menyempurnakan Visi dan Misi Perusahaan. Tujuan akhirnya adalah “Menjadi lembaga keuangan terkemuka dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi.”



PROFIL PERUSAHAAN

Data Perusahaan

Nama

PT Bank Bukopin Tbk

Nama Panggilan

Bank Bukopin

Bidang Usaha

Jasa Perbankan

Alamat Kantor Pusat

Gedung Bank Bukopin
Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan 12770
T. 021-7988266, 7989837
F. 021-7980625, 7980238, 7980244

Website

www.bukopin.co.id

Hasil Pemeringkatan

idA+ (Single A+; Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

Tanggal Berdiri

10 Juli 1970

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian tertanggal 25 Februari 1993 No.126 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tertanggal 29 Juni 1993 No.c2-5332.HT.01.01TH.93 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI tertanggal 10 Agustus 1993 No.64 Tambahan No.3633

Modal Dasar

Rp2.500.000.000.000

Modal Disetor

Rp1.009.282.811.300

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

01.367.605.1-091.000

Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

09.03.1.64.28874

Surat Ijin Usaha Perusahaan (SIUP)

KEP-078/DDK/II/1971 Tgl 17 Maret 1971

Kantor Layanan

40 Kantor Cabang, 114 Kantor Cabang Pembantu, 87 Kantor Fungsional, 147 Kantor Kas dan 39 *Payment Point*

Jumlah Jaringan ATM

510 ATM Bukopin dan lebih dari 30.000 jaringan ATM Nasional

Jumlah Karyawan

5.970 (per 31 Desember 2013)

Pemegang Saham

- KOPELINDO (Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia) : 31,55%
- PT. Bosowa Corporindo : 13,13%
- Negara Republik Indonesia : 12,22%
- Pemegang Saham Lainnya : 43,10%

Bursa Terdaftar

Bursa Efek Indonesia

Serikat Karyawan

- Serikat Pekerja PT Bank Bukopin, Tbk (SP 99)
- Serikat Pekerja Bukopin (SPB)



Sejarah Singkat Perusahaan

Berdiri sejak 10 Juli 1970, Bank Bukopin telah berhasil memberi warna tersendiri bagi industri perbankan nasional. Selama lebih dari empat dasawarsa, Bank Bukopin terus mengalami pertumbuhan sejalan dengan pertumbuhan segmen Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM) yang menjadi fokus usahanya.

Seiring dengan pertumbuhan usahanya, pada tahun 2008 Bank Bukopin melakukan penajaman segmen pasar dengan memisahkan segmen Mikro dan segmen Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK). Pada tahun yang sama, Bank Bukopin memperlebar sayap usahanya dengan melayani segmen Konsumen dan segmen Komersial.

Keempat segmen bisnis tersebut, ditambah dengan bisnis Perbankan Internasional dan Tresuri, saat ini menjadi enam pilar usaha Bank Bukopin. Bank Bukopin pun semakin kokoh sebagai salah satu bank swasta nasional menengah atas di Indonesia dengan jumlah aset mencapai Rp69,46 triliun pada akhir tahun 2013.

Segmen Mikro dan segmen UKMK menjadi segmen pasar terbesar bagi Bank Bukopin. Sebagian besar kredit yang disalurkan Bank Bukopin tertuju pada nasabah dari kedua segmen tersebut. Terlebih Bank Bukopin juga menjalin kerja sama dengan Koperasi Simpan Pinjam melalui jaringan simpan pinjam Swamitra yang melibatkan peran serta masyarakat pengusaha mikro di sentra ekonomi pedesaan dan pasar tradisional. Sejak tahun 1998 hingga akhir tahun 2013, jaringan simpan pinjam Swamitra telah memiliki 657 Gerai Swamitra yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Bank Bukopin juga menggarap segmen Konsumen, khususnya nasabah dari golongan strata ekonomi menengah dan atas lewat berbagai produk ritel yang bersifat konsumtif. Segmen Konsumen juga merupakan salah satu sumber utama bagi Bank Bukopin dalam menggalang simpanan nasabah. Sedangkan segmen Komersial merupakan segmen bisnis yang dapat menyeimbangkan porsi pemberian kredit dengan penggalangan simpanan nasabah oleh Bank Bukopin.

Dari waktu ke waktu, Bank Bukopin terus berupaya memperbaiki dan menyempurnakan *business process* dan layanan kepada nasabahnya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan dengan melakukan berbagai pelatihan dan pendidikan. Bank Bukopin juga terus meningkatkan dukungan teknologi informasi dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabahnya.

Dalam operasionalnya, Bank Bukopin juga selalu mengedepankan sistem pengelolaan risiko yang optimal, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

Hingga akhir tahun 2013, Bank Bukopin telah memiliki jaringan layanan yang terdiri dari 40 Kantor Cabang, 114 Kantor Cabang Pembantu, 87 Kantor Fungsional, 147 Kantor Kas dan 39 *Payment Point* yang tersebar di 22 provinsi di Indonesia. Selain itu, Bank Bukopin juga memiliki 510 ATM Bukopin, selain terhubung dengan lebih dari 30.000 ATM pada jaringan nasional, jaringan Plus, serta Visa Internasional di seluruh dunia.

Agar semakin memudahkan nasabah, Bank Bukopin juga menjalin kerja sama dengan bank-bank dan lembaga lainnya, sehingga pemegang Kartu Bukopin dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan di hampir seluruh ATM bank mana pun di Indonesia, termasuk semua ATM pada jaringan ATM Plus, ATM Bersama, dan ATM BCA Prima.

Selain itu, seluruh jaringan kantor pelayanan Bank Bukopin, anak perusahaan dan jaringan Swamitra, terhubung satu sama lain secara elektronik melalui jaringan teknologi informasi mutakhir yang memungkinkan Bank Bukopin menawarkan jasa serta produk perbankan dan pembiayaan terkini secara terpadu.

Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Bank Bukopin siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Bank Bukopin memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. PT Bukopin Finance dahulu bernama PT Indo Trans Buana Multi Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan *multi finance*. Sedangkan Bank Syariah Bukopin dahulu bernama PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI), didirikan pada tanggal 11 September 1990.

Tonggak Sejarah



1970

Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) didirikan dengan badan hukum koperasi.

1974

Melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan Bank Koperasi Sumatera Utara, yang kemudian menjadi Bukopin cabang Medan.

1986 - 1987

Melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan beberapa bank berbadan hukum koperasi.

1989

- Perubahan nama menjadi Bank Bukopin.
- Penerbitan obligasi.

1993

Mengubah status badan hukum menjadi badan hukum Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Bukopin.

1996

Bank pertama yang menerapkan sistem *real time on line*.

1997

Memperoleh ijin berupa peningkatan status sebagai bank devisa.

1999

Masuk program Rekapitalisasi Perbankan.

2001

- Pembukaan cabang syariah yang pertama.
- Menjadi Bank yang pertama keluar dari program Rekapitalisasi Perbankan.

2003

Penerbitan Obligasi Seri A Tahun 2003, Obligasi Subordinasi Seri B Tahun 2003, dan Obligasi Syariah Mudharabah Tahun 2003.

2006

- Menjadi Perusahaan Terbuka (PT Bank Bukopin Tbk).
- Akuisisi Saham PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) sebesar 24,73%.
- Akuisisi Saham PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance).

2008

- Meningkatkan kepemilikan saham di PT Bank Syariah Bukopin (BSB) menjadi 65,44%.
- Pelunasan Obligasi Seri A Tahun 2003, Obligasi Subordinasi Seri B Tahun 2003, dan Obligasi Syariah Mudharabah Tahun 2003.

2009

- *Spin off* Unit Usaha Syariah (UUS) ke BSB.
- Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

2010

Meluncurkan Budaya Perusahaan yang baru (PRIDE).

2011

- Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).
- Meningkatkan kepemilikan saham di BSB menjadi 77,57%.

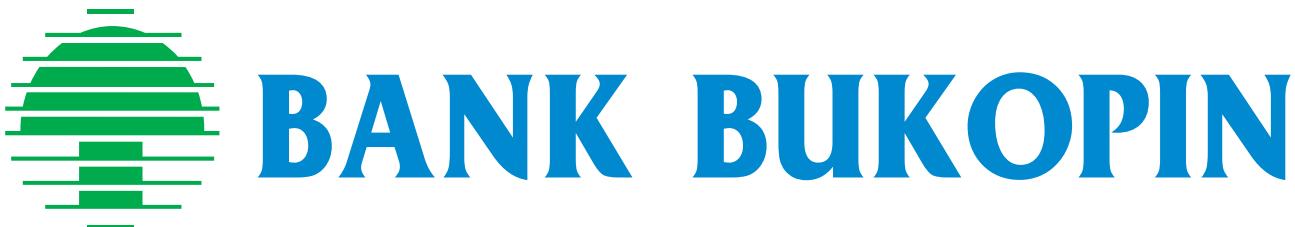
2012

Penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012.

2013

- Penawaran Umum Terbatas III (PUT III).

Identitas Korporat



Logo Korporat adalah instrumen komunikasi bagi sebuah perusahaan yang menjadi pembeda dengan perusahaan lain. Pada umumnya logo terdiri dari simbol, *logo type* dan warna.

Visualisasi logo Bank Bukopin berupa sebuah Pohon Beringin yang terdiri dari:

- 8 garis tebal membentuk siluet pohon beringin ;
- 10 garis tipis membentuk lingkaran berwarna hijau;
- Tulisan Bank Bukopin berwarna biru.

Makna Logo Bank Bukopin

Pohon Beringin pada logo Bank Bukopin memiliki makna mengayomi, memberikan rasa aman dan berkesan kokoh. Pohon Beringin tersebut terbentuk oleh delapan garis tebal yang membentuk beringin yang memberi arti delapan pendiri Bank Bukopin. Sedangkan sepuluh garis tipis yang melintang menggambarkan tanggal berdirinya Bank Bukopin. Simbol ini mengekspresikan kegiatan perbankan yang dinamis yang ditangani secara profesional. Warna hijau pada simbol berarti rasa aman, nyaman dan kesejahteraan.

Warna biru yang melambangkan teknologi dan inovasi yang terus berkembang dalam pelayanan maupun produk-produk yang ditawarkan.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Visi

Seiring dengan perubahan, tantangan dan mengantisipasi pertumbuhan industri perbankan ke depan, pada tahun 2013 Bank Bukopin melakukan penyempurnaan terhadap visi dan misi Perusahaan yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SKEP/001/D.KOM/VII/2013 tentang Penyempurnaan Visi dan Misi PT Bank Bukopin Tbk, tertanggal 09 Juli 2013. Bawa untuk pelaksanaan sebaik-baiknya perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No.SKEP/634/DIR/VII/2013 tanggal 10 Juli 2013.

Adapun Visi Bank Bukopin adalah:

“Menjadi lembaga keuangan terkemuka dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi.”

Makna Visi Bank Bukopin:

“Menjadi lembaga keuangan yang terkemuka...”

Bank Bukopin ingin menjadi lembaga keuangan penyedia jasa keuangan yang terkemuka.

Terkemuka bermakna bahwa Bank Bukopin ingin menjadi penyedia jasa keuangan yang terpandang dan diperhitungkan dalam industri keuangan nasional yang tercermin dari besarnya laba yang dihasilkan dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah.

“...dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi.”

Bank Bukopin akan menyediakan solusi yang terintegrasi yang dapat menjawab berbagai macam kebutuhan nasabah terhadap jasa keuangan.

Terintegrasi bermakna bahwa berbagai solusi yang diberikan Bank Bukopin memiliki keterkaitan dan kompatibel satu sama lain. Dengan demikian, nasabah dimudahkan dalam menggunakan berbagai produk dari Bank Bukopin untuk memenuhi berbagai kebutuhannya.

Misi

- Memberikan solusi jasa keuangan yang unggul dan komprehensif yang memenuhi kebutuhan nasabah dalam dunia usaha, individu, dan keluarga.
- Berperan aktif dalam mengembangkan usaha menengah, kecil, dan mikro yang berdaya saing.
- Membangun keterlibatan (*engagement*) karyawan dalam meningkatkan produktivitas untuk kesejahteraan karyawan.
- Meningkatkan nilai tambah investasi bagi pemegang saham melalui pengelolaan usaha yang pruden.

Makna Misi Bank Bukopin :

- “Memberikan solusi jasa keuangan yang unggul dan komprehensif yang memenuhi kebutuhan nasabah dalam dunia usaha, individu, dan keluarga.”

Bank Bukopin ingin menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan yang dapat menyediakan solusi jasa keuangan yang unggul dan komprehensif. Unggul memenuhi kebutuhan nasabah bermakna bahwa solusi jasa keuangan yang diberikan Bank Bukopin berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan nasabah yang akan tercermin dari besarnya pangsa pasar dan peringkat pelayanan Bank Bukopin dibandingkan bank-bank lainnya. Komprehensif bermakna bahwa solusi yang diberikan Bank Bukopin dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan nasabah. Hal ini dapat diukur dari jumlah produk Bank Bukopin yang digunakan per nasabah.

- “Berperan aktif dalam mengembangkan usaha menengah, kecil, dan mikro yang berdaya saing.” Bank Bukopin berkontribusi dengan aktif dalam upaya pengembangan UMKM yang bertujuan menghasilkan UMKM yang berdaya saing tinggi. Hal ini akan tercermin dari jumlah akun UMKM yang dimiliki, rasio portofolio kredit yang dialokasikan untuk UMKM, dan pangsa pasar UMKM yang diraih oleh Perusahaan.

- “Membangun keterlibatan (*engagement*) karyawan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.”

Bank Bukopin ingin membangun *engagement* karyawan yang mencakup peningkatan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Engagement karyawan dan kesejahteraan bermakna bahwa Bank Bukopin ingin mengembangkan karyawan yang memiliki produktivitas tinggi dan loyal terhadap Perusahaan, mau bekerja keras bagi kemajuan Perusahaan. Dengan demikian, *engagement*

memiliki makna dua arah (*mutually beneficial*). *Engagement* ini dapat diukur dengan indeks *engagement* karyawan.

Produktivitas merupakan hasil dari *engagement* karyawan dimana karyawan akan menjadi produktif dalam bekerja yang akan tampak dari tingginya laba per karyawan.

4. "Meningkatkan nilai tambah investasi bagi pemegang saham melalui pengelolaan usaha yang pruden"

Bank Bukopin akan selalu berupaya meningkatkan nilai tambah investasi bagi pemegang saham dengan memastikan bahwa pengelolaan usaha berjalan dengan pruden.

Nilai tambah investasi pemegang saham bermakna bahwa Bank Bukopin selalu mengingat bahwa pengelolaan usaha yang dilakukan harus dapat memberikan nilai tambah (*return*) yang kompetitif terhadap investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham yang tercermin dari tingginya nilai ROE Perusahaan.

Pruden bermakna bahwa seluruh pengelolaan usaha yang dilakukan Bank Bukopin akan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas. Hal ini dapat terlihat dari tingkat NPL, LCR, CAR, serta peringkat GCG Perusahaan.

Tata Nilai/Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang diyakini dapat menjadi landasan dan acuan bagi Bank Bukopin untuk mencapai tujuannya. Bank Bukopin telah menyusun budaya Perusahaan yang tertuang dalam nilai-nilai Perusahaan, yaitu *Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer*, dan *Excellence* yang disingkat **PRIDE**.

PRIDE diharapkan dapat tercermin dalam perilaku sehari-hari seluruh jajaran di Bank Bukopin demi tercapainya cita-cita dan tujuan Perusahaan.

Professionalism (Profesionalisme), yaitu menguasai tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik.

Perilaku utama:

- Kompeten
- Bertanggung jawab

Respect Others (Respek kepada pihak lain), yaitu menghargai peran dan kontribusi setiap individu, saling membantu serta peduli lingkungan untuk menghasilkan sinergi positif.

Perilaku utama:

- Peduli dan bekerja sama
- Ramah, santun, dan komunikatif

Integrity (Integritas), yaitu memiliki, menjunjung tinggi dan menjalankan nilai-nilai kejujuran, ketulusan, kedisiplinan, dan komitmen untuk membangun kepercayaan.

Perilaku utama:

- Jujur dan tulus
- Disiplin dan berkomitmen

Dedicated to Customer (Mengutamakan Nasabah), yaitu mengutamakan pelayanan dan kepuasan nasabah baik internal maupun eksternal.

Perilaku utama:

- Orientasi pada kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan
- Proaktif dan responsif

Excellence (Kesempurnaan), yaitu melakukan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik.

Perilaku utama:

- Inovatif dan kreatif
- Orientasi pada nilai tambah dan hasil terbaik

Bidang Usaha

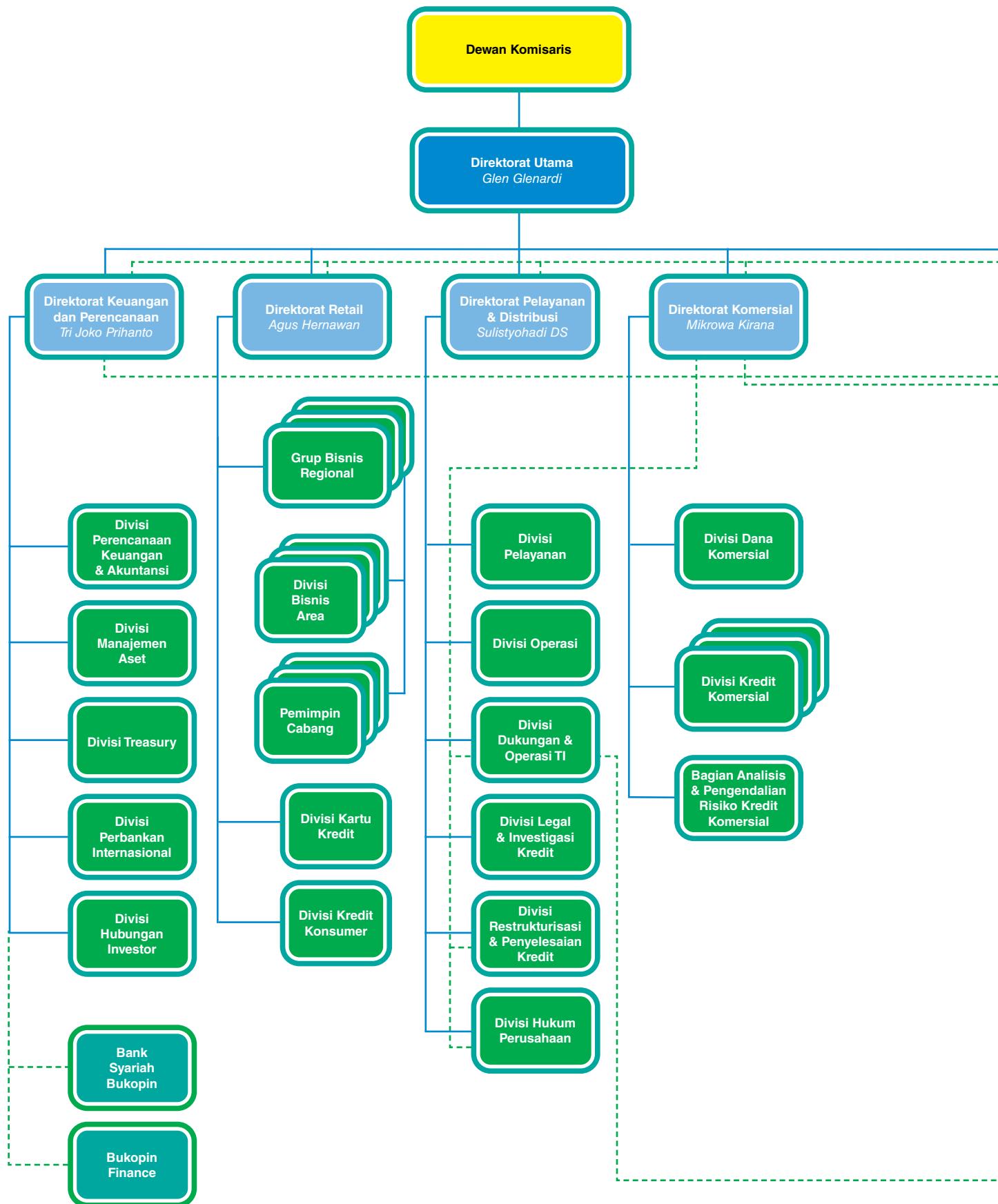


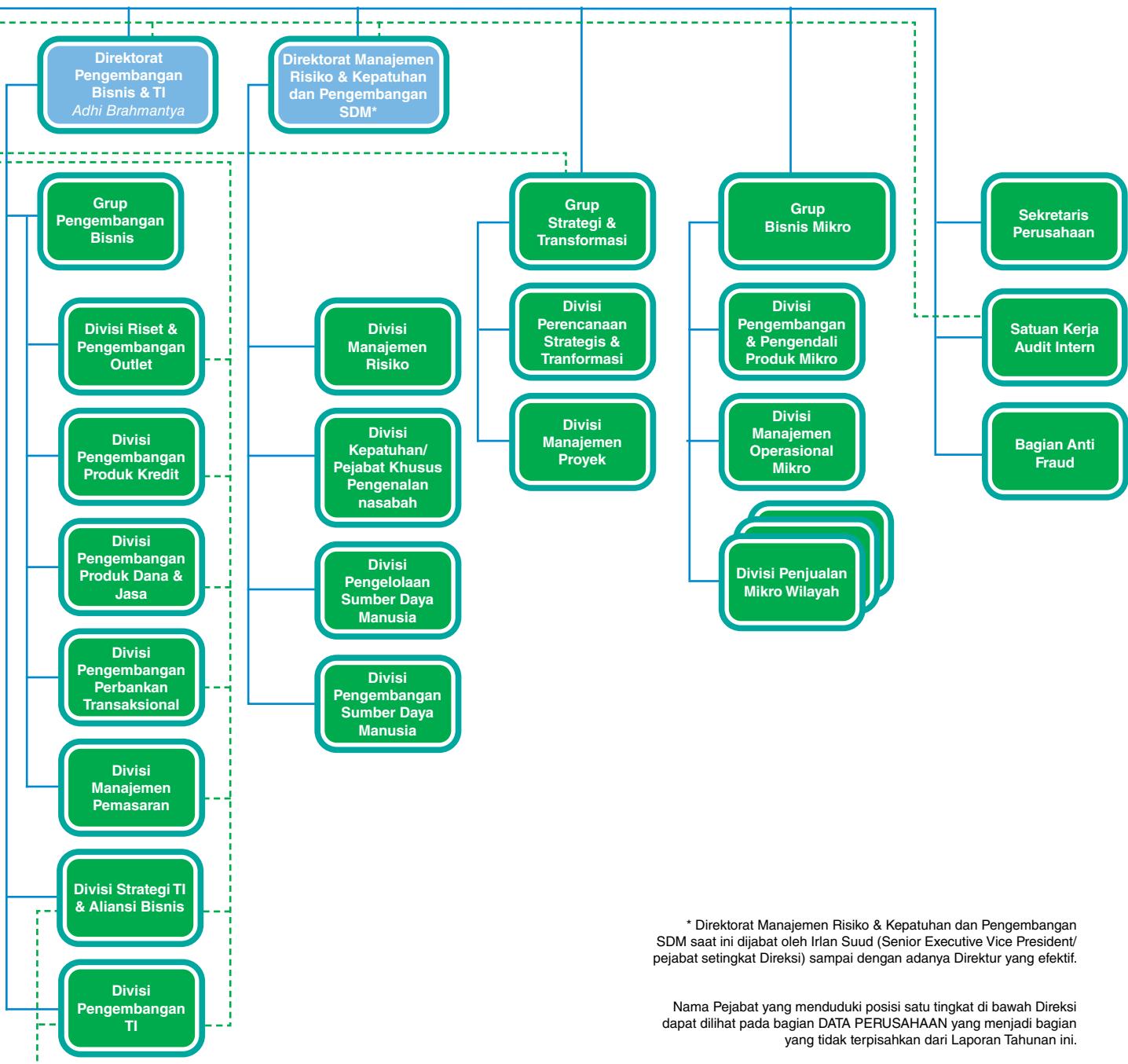
Bank Bukopin bergerak dalam industri jasa perbankan. Fokus layanan perbankan yang ditawarkan Bank Bukopin adalah pada enam segmen utama, yaitu:

- Segmen Mikro
- Segmen Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi (UKMK)
- Segmen Konsumen
- Segmen Komersial
- Perbankan Internasional
- Tresuri



Struktur Organisasi





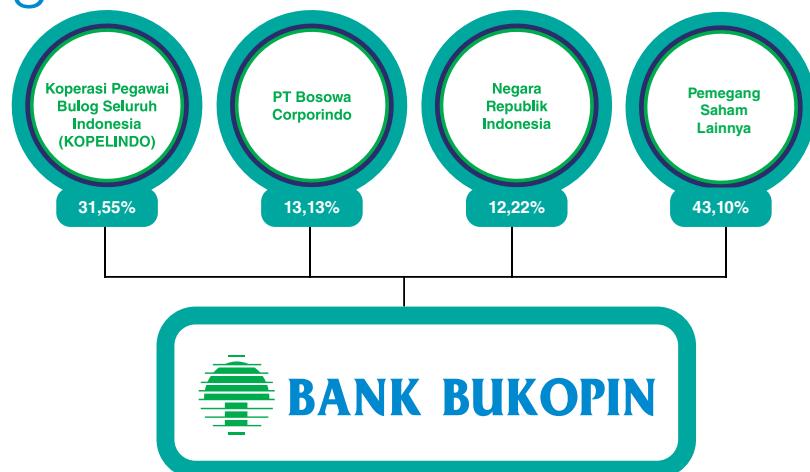
* Direktorat Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Pengembangan SDM saat ini dijabat oleh Irlan Suud (Senior Executive Vice President/pejabat setingkat Direksi) sampai dengan adanya Direktur yang efektif.

Nama Pejabat yang menduduki posisi satu tingkat di bawah Direksi dapat dilihat pada bagian DATA PERUSAHAAN yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan



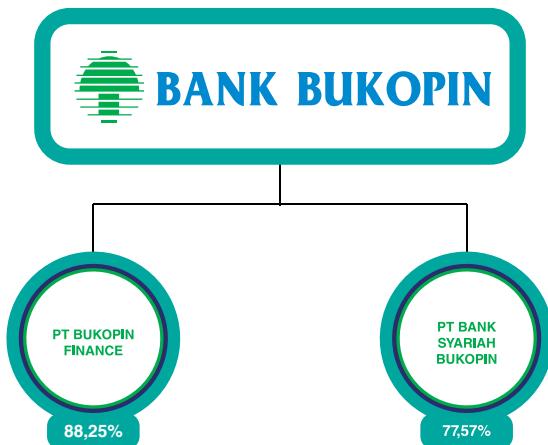
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham



Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2013

Nama	Jabatan	Jumlah Saham (lembar)	% Saham
Glen Glenardi	Direktur Utama	1.572.500	0,02
Tri Joko Prihanto	Direktur	7.295.333	0,09
Agus Hernawan	Direktur	3.634.333	0,04
Sulistyohadi D.S	Direktur	931.333	0,01
Mikrowa Kirana	Direktur	162.500	0
Adhi Brahmantya	Direktur	64.500	0
Mulia Panusunan N	Komisaris Utama	0	0
Deddy S.A. Kodir	Komisaris	134.500	0
Syamsul Effendi	Komisaris Independen	0	0
Yoyok Sunaryo	Komisaris Independen	0	0
Margustienny	Komisaris Independen	0	0

Struktur Grup Perusahaan



Daftar Entitas Anak Perusahaan

Anak perusahaan merupakan perusahaan yang terpisah yang dikendalikan oleh perusahaan induk, secara rinci aktivitas usaha Perusahaan dan anak-anak perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Daftar Anak Perusahaan		
Nama Perusahaan	Kepemilikan Saham	Kegiatan Usaha
PT Bukopin Finance	88,25%	Pembiayaan Sewa Guna Usaha dan Multi Finance
PT Bank Syariah Bukopin	77,57%	Layanan Perbankan Syariah

Entitas Yang Berelasi

Daftar Entitas Yang Berelasi		
Nama Perusahaan	Kepemilikan Saham	Kegiatan Usaha
PT Ismawa Trimitra*	50,00%	Pengelolaan Gedung
PT BPR Dhana Ekonomi	16,02%	Bank Perkreditan Rakyat

*Saham PT Ismawa Trimitra merupakan agunan yang diambil alih ("AYDA") oleh Perseroan dari hasil penyelesaian kredit bermasalah dan Perseroan memiliki rencana untuk menjual saham tersebut. Dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia, dan format laporan publikasi, maka Perseroan menyajikan saham PT Ismawa Trimitra tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai Penyertaan Saham Sementara dengan catatan penyertaan tersebut merupakan penyertaan modal sementara yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan kepada PT Istaka Karya (Persero). Sedangkan konsultan hukum mencatat saham PT Ismawa Trimitra yang diambil alih Perseroan tersebut sebagai AYDA karena secara hukum belum beralih akibat belum adanya akta pengalihan PT Istaka Karya (Persero) kepada Perseroan. Penjualan atas aset berupa AYDA tersebut saat ini masih dalam proses penyelesaian.

Kronologis Pencatatan Saham

Riwayat Saham

Kronologi Pencatatan dan Informasi Saham Tahun 2006-2013

Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2006

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	10 Juli 2006
Nominal per lembar Saham Kelas B	Rp100
Harga Penawaran Umum	Rp350
Penawaran Umum	843.765.500 lembar
Hasil Penawaran Umum*	Rp295.317.925.000

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Tahun 2009

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	26 November 2009
Nominal per Lembar Saham Kelas B	Rp100
Harga Penawaran Umum	Rp415
Penawaran Umum	286.050.768 lembar
Hasil Penawaran Umum*	Rp118.711.068.720

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, digunakan untuk:

- Sebesar 30% untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan sistem teknologi informasi.
- Sebesar 60% untuk pendirian, perluasan, perbaikan, relokasi jaringan kantor di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Riau, serta penambahan dan peremajaan jaringan ATM di seluruh Indonesia.
- Sebesar 10% untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan/atau pendidikan.

Dana hasil PUT I dipergunakan Bank Bukopin untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan infrastruktur Perusahaan sebagai modal utama mengefisiensikan dan mengefektifkan peningkatan modal Bank Bukopin yang akan dilakukan di masa depan. Diharapkan dengan telah kuatnya infrastruktur Bank Bukopin, rencana peningkatan modal di masa depan dapat dengan efisien dan efektif dipergunakan untuk pengembangan dan peningkatan penyaluran kredit kepada usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha Komersial dan usaha Konsumen, serta pengembangan bisnis lainnya.

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Tahun 2011

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	8 Februari 2011
Nominal per Lembar Saham Kelas B	Rp100
Harga Penawaran Umum	Rp520
Penawaran Umum	1.787.960.495 lembar
Hasil Penawaran Umum*	Rp929.739.457.400

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil PUT II, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan sebagai modal kerja bagi pengembangan pembiayaan Bank Bukopin, sebagai berikut:

- Sekitar 62% untuk pengembangan pembiayaan bisnis usaha Mikro, Kecil, Menengah & Koperasi.
- Sekitar 28% untuk pengembangan pembiayaan bisnis Komersial.
- Sekitar 10% untuk pengembangan pembiayaan bisnis Konsumen.

Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) Tahun 2013

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	24 Desember 2013
Nominal per Lembar Saham Kelas B	Rp100
Harga Penawaran Umum	Rp660
Penawaran Umum	1.106.252.141 lembar
Hasil Penawaran Umum*	Rp730.126.413.060

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil PUT III ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan oleh Perusahaan sebagai modal kerja bagi pengembangan pembiayaan Perusahaan.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Penerbitan Obligasi Subordinasi

Nama	: Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012
Realisasi Nominal	: Rp1.500.000.000.000
Harga Penawaran	: 100% dari Nilai Obligasi Subordinasi
Jangka Waktu	: 7 tahun
Peringkat Obligasi	: idA+ (<i>Single A+; Stable Outlook</i>) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia
Pencatatan	: PT Bursa Efek Indonesia
Penggunaan Dana	: Mengembangkan pembiayaan Perusahaan sebagai modal pelengkap dan memperkuat pendanaan jangka panjang Perusahaan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Akuntan Publik :

KAP Purwantono, Suherman & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

2. Konsultan Hukum :

Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro
Graha CIMB Niaga 24th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190

Imran Muntaz & Co. :

Office 8 Building, 35th Floor Zone E
Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Notaris :

Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH MH
Gedung Prince Centre/Citibank
Lantai 11 Ruang 1103
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta Pusat

3. Biro Administrasi Efek :

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav.34-35, Jakarta 10220

Penghargaan dan Sertifikasi

Certificate of Registration “Quality Management System- ISO/IEC 20000-1:2011” dari BSI Assurance UK Limited.



Sertifikat ISO/IEC 27001:2005 “Management System” dari Bureau Veritas



Bank Efficiency Award 2013
Kategori : Bank Umum Devisa dari Harian Bisnis Indonesia



“Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA)” Awarded for Saving Account Conventional Banking (Asset < Rp75T) dari Majalah InfoBank dan Markplus Insight.



“Indonesian Bank Loyalty Index (IBLI)” Awarded for Top 10 Credit Card for Loyalty Program dari Majalah InfoBank dan Markplus Insight.



“National Private Foreign Exchange Bank Category ” Dari Harian Bisnis Indonesia.



Mendapatkan Platinum Trophy Award dari Majalah InfoBank dengan kategori “Bank Selama 10 Tahun Berturut-turut Kinerja Keuangannya Sangat Bagus.”



“2013 Banking Service Excellence” Awarded for 2nd Saving Internet Banking dari Majalah InfoBank.



“2013 Banking Service Excellence” Awarded for 2nd ATM Centre dari Majalah InfoBank.



“2013 Banking Service Excellence” Awarded for 3rd Best SMS Banking dari Majalah InfoBank.



“Anugerah Perbankan Indonesia 2013”
Kategori : Bank dengan Modal Inti Rp 1–5 T Peringkat 2 “Human Capital” dari Perbanas dan Majalah Economic Review.



“Anugerah Perbankan Indonesia 2013”
Kategori : Bank dengan Modal Inti Rp 1–5 T Peringkat 2 “Risk Management” dari Perbanas dan Majalah Economic Review.



“Anugerah Perbankan Indonesia 2013”
Kategori : Bank dengan Modal Inti Rp 1–5 T Peringkat 3 “CEO in Leadership” dari Perbanas dan Majalah Economic Review.



“Anugerah Perbankan Indonesia 2013”
Kategori : Bank dengan Modal Inti Rp 1–5 T Peringkat 3 “Finance” dari Perbanas dan Majalah Economic Review.

“Indonesian Banking Award Best Performance Banking 2013”

Kategori Bank BUKU 2 Bank Swasta dari Tempo Media Group dan CRMS Indonesia.

“Sertifikasi ISO 9001:2008 dan Service Excellent” Untuk Unit Customer Service dan Teller Cabang/Area Jakarta, Bandung dan Surabaya dari PT. SGS Indonesia (Audit Eksternal).

Sertifikasi IT “Service Excellent” dari PT SGS Indonesia tahun 2013

Peristiwa Penting 2013



1

Januari

1. 6 Januari

Menjalin kerjasama *Co-branding* dengan Komunitas Silverian 86 dengan meluncurkan kartu komunitas yang juga dapat berfungsi sebagai kartu ATM Bank Bukopin.

2. 14 Januari

Menandatangani kontrak kerjasama *business card & Co-branding* serta *cash management* dengan Dafam Hotels, Semarang.

Februari

3. 13 Februari

Menjalin kerjasama dengan PT Jamsostek (Persero) dalam penyediaan *virtual account* yang dapat mempermudah peserta Jamsostek dalam melakukan pembayaran iuran.

Maret

4. 1 Maret

Kerjasama dengan Koperasi Nusa Sejahtera dalam penyaluran *credit channeling* kepada pensiunan Taspen dan ASABRI.

5. 15 Maret

Kerjasama dengan PT Taspen (Persero) mengenai peluncuran kartu E-Karip, yang dapat mempermudah para pensiunan untuk mengambil dana pensiunnya.

April

6. 17 April

Meraih penghargaan Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA) dari MarkPlus & Co dan InfoBank untuk kategori Saving Account of Conventional Banking.

7. 30 April

Kerjasama dengan PT Jamsostek (Persero) dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) tentang sinergi penyediaan kebutuhan pokok kepada peserta aktif Jamsostek.



5



7



8

Mei**8. 2 Mei**

Bekerjasama dengan PT Jamsostek (Persero) menyalurkan beasiswa kepada 2.160 pelajar dan mahasiswa dengan total Rp.4,4 miliar.

9. 8 Mei

Peluncuran *Co-branding* dengan Asosiasi Kontraktor Ketenagalistrikan Indonesia (AKLINDO).



10

12

Juni**10. Sepanjang Juni**

Mengadakan program “Bukopin Rumah Kita” yang bertujuan untuk menyatukan pandangan terhadap Bank Bukopin.

11. 7 Juni

Melaksanakan kerjasama kartu ATM *Co-branding* dengan Primer Koperasi Ikatan Dokter Indonesia (PK IDI).

12. 13 Juni

Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2012.



13

Juli**13. 5 Juli**

Mendapatkan Platinum Trophy Award dari Majalah InfoBank dengan kategori “Bank Selama 10 Tahun Berturut-turut Kinerja Keuangannya Sangat Bagus”

14. 10 Juli

Merayakan HUT ke 43 sekaligus peluncuran Visi dan Misi Bank Bukopin yang baru.

15. 26 Juli

Melakukan kerjasama dengan PT Asabri (Persero) dalam melakukan pembayaran pensiun dan asuransi.



15

Agustus

16. 11 Agustus

“Wisuda” peserta program *Management Development Programme* (MDP) angkatan VIII dan IX. Dari kedua angkatan tersebut, enam orang dinyatakan sebagai lulusan terbaik.

September

17. 26 September

Meraih penghargaan Anugerah Perbankan Indonesia kategori Human Capital juara II, kategori CEO in leadership juara III dan kategori finance juara III untuk modal inti Rp1,5 triliun dari majalah Economic Review dan Perbanas.

18. 27 September

Meraih ISO-9001 : 2008 dan *Service Excellence Audit Report* dari SGS Indonesia

19. 30 September

Meluncurkan Program 3 in 1 program *e-banking* Bukopin Otomatis berhadiah langsung.

17



19



20



Oktober

21. 9 Oktober

Oktober

20. 9 Oktober

Bekerjasama dengan Dewan Bawang Merah Nasional dan Pemda Kampar mengenai pengembangan sentra bawang merah di Kabupaten Kampar.

21



21. 27 Oktober

Menjalin kerjasama *Co-branding* dengan Harley Davidson Club Indonesia (HDCI) dalam perayaan HUT HDCI ke-50.



22

November**22. 20 November 2013**

Kerjasama *Business Card* dan *Co-Branding* dengan WITT (Wanita Indonesia Tanpa Tembakau).

23

**November****23. 24 November 2013**

Menjalin kerjasama *Co-Branding* dengan komunitas Pajero Indonesia One (PIOne).

25

Desember**24. 4 Desember 2013**

Kunjungan Menteri Koperasi dan UMKM Bp. Sjarief Hasan dan Kepala Dinas Koperasi Surabaya Fatah Yasin di stan Bank Bukopin di acara Expo Koperasi dan UMKM Tingkat Nasional. Acara expo tersebut berlangsung dari 4 sampai 8 Desember 2013 di Grand City Mall Surabaya.

26

25. 5 Desember 2013

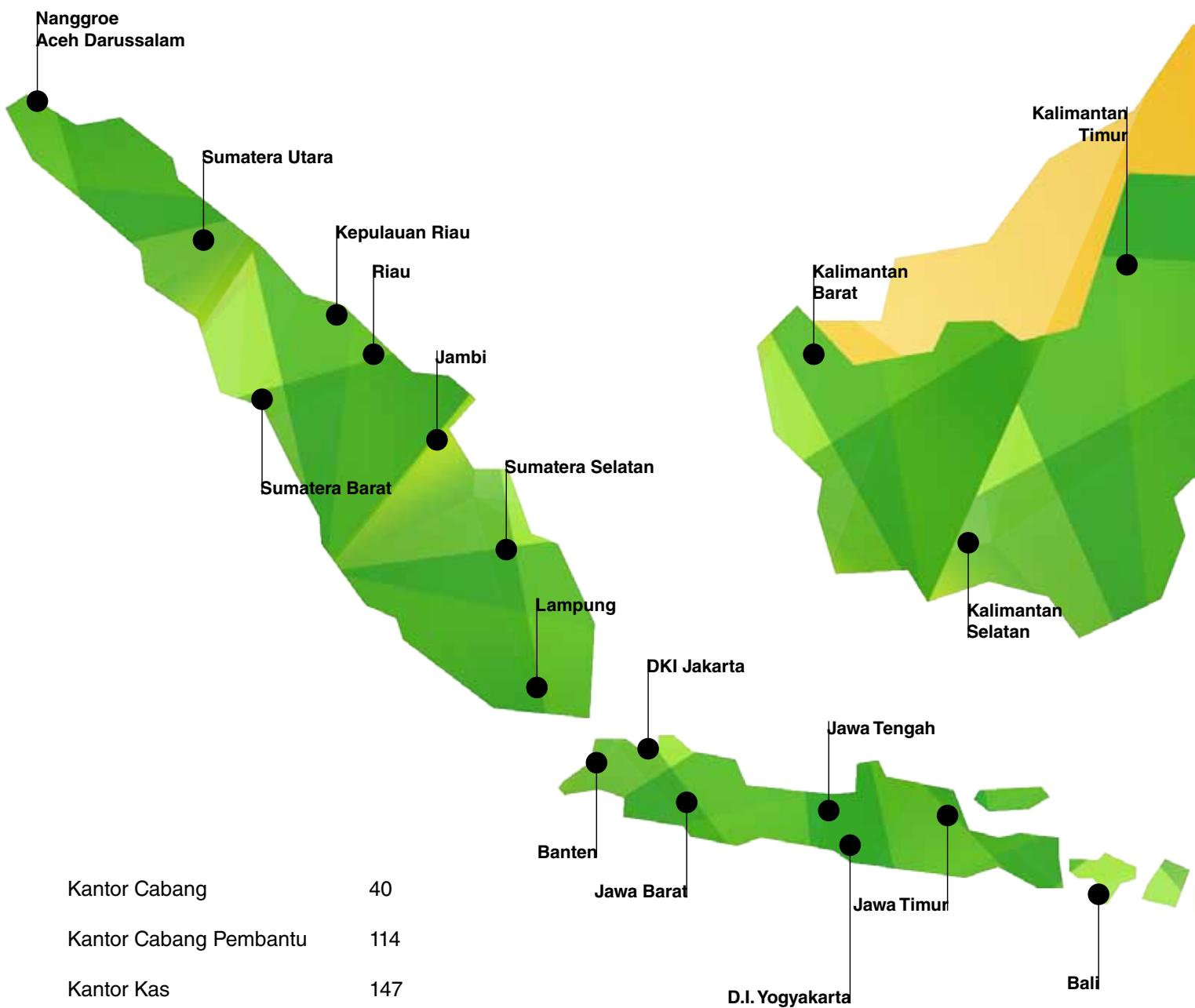
Melaksanakan *Public Expose*.

26. 11 Desember 2013

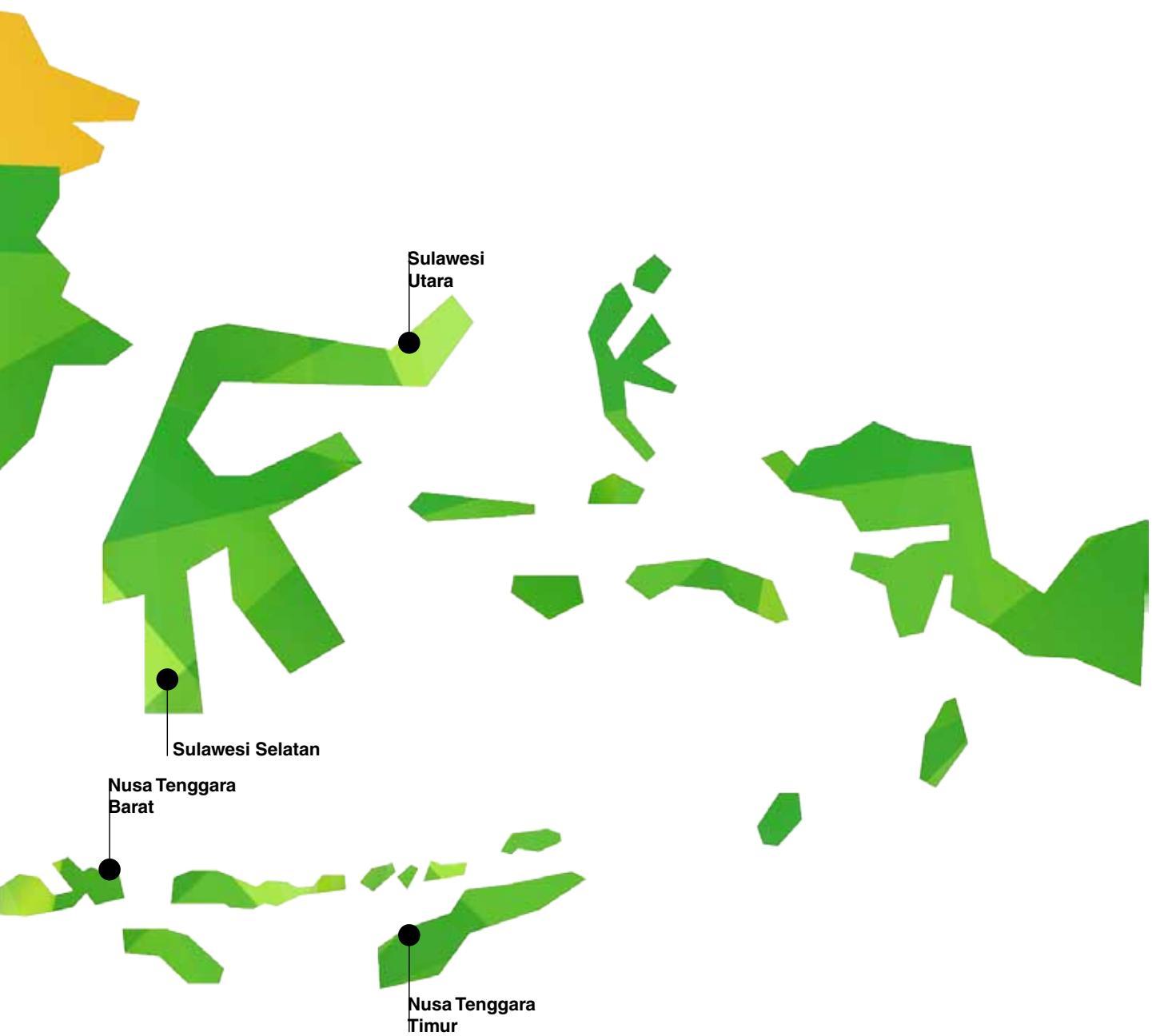
Menyelenggarakan RUPSLB.



Wilayah Operasi Perusahaan



Kantor Cabang	40
Kantor Cabang Pembantu	114
Kantor Kas	147
Kantor Fungsional (Layanan Mikro)	87
<i>Payment Point</i>	39
<i>Pickup Service</i>	8
Total outlet	427
ATM	510
Mini ATM	1.304



Jaringan Bank Bukopin tersebar di 22 dari 34 Provinsi di Indonesia.

Kartu ATM Bukopin memberikan akses kepada pemegangnya untuk semua jaringan ATM di Indonesia (seperti ATM BCA Prima, ATM Bersama, dan ATM Plus), meliputi lebih dari 30.000 ATM.

18.000 PPOB di seluruh Indonesia menjangkau penduduk perkotaan dan pedesaan.

Sistem Teknologi Informasi Bank Bukopin dapat memonitor secara *real-time online* atas setiap transaksi dan posisi di setiap cabang.

- Tinjauan Industri
- Tinjauan Bisnis
- Tinjauan Operasional
- Tinjauan Keuangan



Kinerja Positif Sebagai Pondasi Menuju Arah Baru

Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif, Bank Bukopin berhasil mencatat kinerja operasional dan keuangan yang cukup baik sepanjang tahun 2013. Ini merupakan modal yang sangat berarti untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan yang baru, serta sebagai antisipasi dalam menghadapi persaingan di masa mendatang yang akan semakin ketat



ANALISA DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN

Tinjauan Industri

Tahun 2013 menjadi tahun yang penuh tantangan. Kondisi makro ekonomi terus mendapat tekanan. Sekali lagi, sektor UMKMK kembali menjadi penyelamat perekonomian nasional dengan tetap mencapai pertumbuhan yang cukup baik

Makro Ekonomi Indonesia

Perekonomian Indonesia kembali menghadapi tantangan yang cukup berat pada tahun 2013.

Kondisi ekonomi global yang diperkirakan akan mulai mengalami pemulihan pada tahun 2013, ternyata tidak menjadi kenyataan. Tekanan terhadap ekonomi global masih tetap tinggi. Krisis ekonomi global juga disertai bergesernya lanskap ekonomi global dengan pertumbuhan negara maju lebih tinggi dari negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2013 diperkirakan 2,9% lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2012 sebesar 3,2%.

Penurunan kinerja ekonomi global turut berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perekonomian Indonesia pada tahun 2013 tumbuh sekitar 5,7%, cenderung melambat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2012 yang tumbuh sekitar 6,2%. Adapun penurunan yang terjadi di tahun 2013 ini bersumber dari masalah terbatasnya pertumbuhan ekspor riil sebagai akibat perlambatan ekonomi global. Selain itu, di tahun 2013 sisi investasi, khususnya investasi non bangunan mengalami perlambatan.

Pertumbuhan investasi di tahun 2013 sebesar 4,7%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan investasi di tahun 2012 yang tumbuh sekitar 9,8%. Faktor yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan ini diantaranya ialah masih terbatasnya permintaan ekspor dan ketidakpastian kondisi ekonomi global yang berdampak pada penundaan investasi. Tren pelemahan nilai tukar rupiah dan suku bunga yang meningkat juga memicu kenaikan biaya investasi.

Perlambatan investasi terindikasi terjadi di wilayah Sumatera, Jakarta, dan Jawa sebagai respon pelemahan nilai tukar dan kenaikan suku bunga. Pertumbuhan ekonomi melemah di berbagai wilayah dengan basis utama Sumber Daya Alam (SDA) seperti Sumatera dan Kawasan Timur Indonesia (KTI) terkait melemahnya kondisi perekonomian global yang disertai penurunan harga komoditas.

Harga komoditas global sepanjang tahun 2013 menunjukkan tren penurunan. Dari sisi Neraca Pembayaran Indonesia, pelemahan ekonomi global turut memberi tekanan pada NPI. Pada tahun 2013, defisit neraca pembayaran sekitar 3,5% dari Pendapatan Domestik Bruto, meningkat dibandingkan defisit NPI di tahun 2012 sebesar 2,8% dari Pendapatan Domestik Bruto. Secara keseluruhan di tahun 2013, terjadi penurunan ekspor dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang didorong oleh penurunan ekspor nonmigas sebagai akibat berlanjutnya koreksi harga komoditas global dan lambatnya pemulihan ekonomi negara mitra dagang Indonesia. Kinerja NPI yang menurun ini memberikan tekanan kepada nilai tukar Rupiah pada tahun 2013 dan disertai volatilitas yang meningkat.

Di tengah kondisi ekonomi global yang tidak sesuai harapan tersebut, tantangan bagi perekonomian Indonesia semakin kuat karena pada saat bersamaan beberapa tantangan dari domestik masih mengemuka. Dari sisi domestik, tantangan yang dihadapi antara lain adanya fragmentasi ekses likuiditas rupiah di sektor perbankan, pasar keuangan yang belum dalam dan likuid, serta defisit neraca transaksi berjalan. Salah satu faktor yang mempengaruhi defisit transaksi berjalan tersebut ialah struktur industri domestik yang belum mampu mengimbangi permintaan barang industri berteknologi tinggi dari kelompok kelas menengah Indonesia.

Akan tetapi sektor konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah di tahun 2013 masih menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Konsumsi rumah tangga yang masih solid didukung oleh meningkatnya keyakinan konsumen. Ekspektasi kenaikan harga yang kembali meningkat pada awal tahun 2014 juga mendorong konsumen untuk melakukan konsumsi di akhir tahun 2013. Kenaikan konsumsi rumah tangga secara keseluruhan sedikit tumbuh di atas pertumbuhan tahun 2012, yaitu sekitar 5,4% (2012: 5,3%). Di sisi konsumsi pemerintah, secara keseluruhan di tahun 2013 mengalami



akselerasi pertumbuhan yang signifikan. Pada akhir tahun 2013, konsumsi pemerintah tumbuh sekitar 5,8%, meningkat pesat dibanding tahun 2012 sekitar 1,2%.

Laju inflasi Indonesia pada tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu menjadi 8,38% dari 4,30% pada tahun 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan inflasi *volatile food* sebagai dampak gejolak harga pangan domestik serta peningkatan inflasi *administered prive* yang dipengaruhi oleh kenaikan harga BBM bersubsidi pada Juni 2013.

Industri Perbankan Indonesia 2013

Industri perbankan mendapat tekanan yang cukup berat sepanjang tahun 2013. Hingga Desember 2013, rata-rata pertumbuhan kredit perbankan cenderung melambat dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Namun demikian, secara umum industri perbankan di Indonesia pada tahun 2013 berada pada posisi yang cukup baik dengan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi.

Total kredit yang dikucurkan perbankan sampai dengan Desember 2013 tumbuh 21,60%, lebih rendah dari periode yang sama di tahun 2012, yang

mencapai 23,08%. Dilihat dari laju pertumbuhannya hingga Desember 2013, kredit investasi memiliki laju pertumbuhan tahunan tertinggi sebesar 34,95%, diikuti kredit modal kerja (tumbuh 20,43%), dan kredit konsumsi (naik 13,67%).

Sementara itu, berdasarkan porsi penyalurannya, porsi kredit modal kerja mencapai 48,15%, diikuti kredit konsumsi (27,61%) dan kredit investasi (24,24%). Data di atas menunjukkan beberapa hal. Pertama, kekhawatiran akan tingginya kredit konsumtif yang membuat ekonomi kepanasan tampaknya kurang beralasan, karena meski porsinya lebih besar dari kredit investasi, laju pertumbuhan tahunannya termasuk paling rendah. Kedua, sebagian besar pertumbuhan kredit perbankan nasional disalurkan untuk aktivitas produktif, yang mengindikasikan naiknya kegiatan produksi dan investasi para pelaku usaha Indonesia. Kredit investasi masih dapat melaju kencang di tengah melambatnya kredit modal kerja dan konsumsi. Per Desember 2012, kredit investasi tumbuh sebesar 27,39% lalu naik menjadi 34,95% per Desember 2013.

Tentunya ini merupakan pertanda yang baik, karena investasi yang tumbuh kuat akan turut memperkokoh mesin pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, pertumbuhan kredit perbankan cukup berkualitas.

Terkait dengan penyaluran kredit konsumsi, Bank Indonesia telah menyempurnakan aturan *Loan to Value* (LTV)/*Financing to Value* (FTV) untuk kredit properti dan pengaturan uang muka kredit kendaraan bermotor di tahun 2013. Dengan aturan LTV/FTV, bank hanya dapat memberikan fasilitas kredit maksimal sebesar rasio LTV yang ditetapkan terhadap nilai agunan berupa properti pada saat pemberian kredit atau pembiayaan. Sementara dalam aturan uang muka, BI mensyaratkan persentase minimal uang muka dalam kredit kendaraan bermotor. Selain menjalankan prinsip kehati-hatian dan lebih ketat dalam mengelola risiko, aturan ini juga dimaksudkan untuk mengerem laju pertumbuhan kredit konsumsi, terutama yang beragunan properti.

Total Simpanan Nasabah perbankan sampai dengan bulan Desember 2013 sudah mencapai Rp3.664 triliun, naik 13,60% dibandingkan pada bulan yang sama tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan Simpanan Nasabah ini cenderung melambat dibandingkan akhir tahun 2012 yang mencapai 15,81%. Secara umum, kondisi sistem perbankan cukup baik, dengan posisi NPL sebesar 1,77% (turun dari 1,87% di akhir 2012) dan CAR pada level 18,13% (naik dari 17,43% di akhir 2012). Sementara itu, fungsi intermediasi juga makin meningkat seperti yang tergambar pada LDR sebesar 89,70% di bulan Desember 2013 (naik dari 83,58% di akhir 2012). Jadi, saat ini sistem perbankan berada dalam keadaan yang amat sehat.

Perkembangan Sektor UMKMK

Sektor UMKMK di Indonesia sangat potensial dikembangkan. Sektor ini terbukti memberikan kontribusi 57,12% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKMK di Indonesia kini mencapai 56,5 juta unit atau 99,98% dari total unit usaha Indonesia. Bahkan sektor ini telah menyerap 101,72 juta orang tenaga kerja atau 97,3% dari total tenaga kerja Indonesia. Dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi, sektor UMKMK turut menjamin stabilitas pasar tenaga kerja, menekan tingkat pengangguran, dan menjadi wahana tumbuhnya wirausaha nasional yang tangguh dan mandiri.

Keberadaan UMKMK menjadi sangat penting bagi pembangunan ekonomi nasional, karena potensi dan peran strategisnya telah terbukti menjadi penopang kekuatan dan pertumbuhan ekonomi (*pro growth*), serta terkait langsung dengan peningkatan kesejahteraan sebagian besar rakyat Indonesia (*pro poor*).

Keberadaan Koperasi dan UMKM juga berperan penting dalam memperluas kesempatan bagi wirausaha baru dan menyerap tenaga kerja serta menekan angka pengangguran (*pro job*). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keberadaan Koperasi dan UMKM terbukti mendukung pelaku usaha agar mandiri, kokoh dan fleksibel, dalam kondisi normal maupun krisis sekalipun.

Tahun 2013, sektor UMKMK kembali menunjukkan perannya sebagai penggerak roda ekonomi nasional. Di tengah ketidakstabilan ekonomi global dan nasional, sektor UMKMK masih dapat meraih pertumbuhan, walau tidak sebesar yang diharapkan. Tingginya tingkat suku bunga pada tahun 2013 menjadi salah satu penghambat laju pertumbuhan sektor UMKMK pada tahun 2013. Selain itu, belum stabilnya perekonomian di negara-negara maju yang selama ini menjadi salah satu pasar utama bagi produk-produk yang dihasilkan sektor UMKMK membuat laju pertumbuhan sektor ini menjadi lebih lambat dari yang diharapkan.

Prospek Perekonomian Tahun 2014

Perekonomian dunia diperkirakan akan relatif lebih stabil pada tahun 2014, bahkan ada kecenderungan sedikit menguat. Sementara itu di sisi domestik, inflasi yang diperkirakan akan semakin terkendali sebenarnya memberikan peluang kepada BI untuk menurunkan suku bunga ke tingkat yang lebih rendah. Tapi bukan berarti secara otomatis ekonomi Indonesia di tahun 2014 akan tumbuh lebih cepat dibandingkan pada tahun 2013. Walaupun lebih stabil, laju pertumbuhan ekonomi global belum cukup kuat untuk menaikkan ekspor Indonesia dengan terlalu signifikan.

Sementara itu, Indonesia diperkirakan masih akan mengalami tekanan sentimen negatif dari defisit transaksi berjalan, yang diperkirakan masih akan terjadi pada tahun 2014 nanti. Artinya, ada peluang yang cukup besar otoritas moneter akan

menjalankan kebijakan moneter yang cenderung ketat, BI rate tidak diturunkan. Pemerintah pun diperkirakan akan menyelaraskan kebijakannya dengan kebijakan BI (tidak akan terlalu agresif mendorong pertumbuhan ekonomi). Dalam keadaan yang demikian, pertumbuhan ekonomi 2014 akan cenderung lebih lambat dari pertumbuhan pada tahun 2013 (skenario pesimis).

Perekonomian Indonesia pada tahun 2014 diperkirakan akan tumbuh dengan laju 5,5 - 6,0%. Pertumbuhan utamanya didukung oleh belanja rumah tangga, investasi (Pembentukan Modal Tetap Bruto/PMTB), dan ekspor. Sementara itu, kontribusi belanja pemerintah diperkirakan masih akan sulit tumbuh dengan terlalu signifikan. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan tidak jauh berbeda dengan tren yang terjadi menjelang akhir tahun 2013. Ekonomi akan bergerak di kisaran 5,5% hampir sepanjang tahun 2014 (skenario pesimis).

Laju inflasi pada tahun 2014 diperkirakan akan lebih rendah dibandingkan pada tahun 2013. Hal ini disebabkan karena dampak kenaikan harga BBM bersubsidi (per 0,7% untuk setiap kenaikan 10% harga rata-rata BBM bersubsidi) akan hilang dari angka inflasi tahunan setelah satu tahun dari waktu harga BBM tersebut dinaikkan. Seperti ketahui, pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi pada akhir bulan Juni 2013, sehingga inflasi tahunan naik tajam pada bulan Juli 2013 ke 8,61%. Artinya, pada bulan Juli 2014 inflasi tahunan akan turun dengan signifikan, diperkirakan pada bulan Juli 2014 inflasi tahunan akan berada di bawah 5% dari per 7% di bulan Juni 2014. Angka inflasi ini akan bertahan pada level yang relatif rendah pada bulan-bulan berikutnya

Angka inflasi diprediksi akan berada pada level yang relatif rendah dengan asumsi pemerintah tidak akan menaikkan harga BBM bersubsidi di tahun 2014. Mengingat tahun 2014 adalah tahun Pemilihan Umum, rasanya kebijakan menaikkan harga BBM bersubsidi di tahun 2014 amat kecil peluangnya untuk terjadi. Dari APBN 2014 terlihat bahwa, paling tidak hingga saat ini, pemerintah belum mempunyai rencana untuk menaikkan harga BBM tahun depan. Subsidi BBM tahun 2014 dianggarkan sebesar Rp210,7 triliun, lebih tinggi dari anggaran tahun 2013 yang mencapai Rp199,9 triliun. Ini mengisyaratkan

bahwa pemerintah tidak berencana menaikkan harga BBM bersubsidi, kecuali bila harga minyak mentah mengalami kenaikan yang signifikan serta kurs rupiah terdepresiasi tajam. Indonesia akan mulai melirik ke tempat minyak dan gas yang jauh lebih besar.

Penemuan gas di Afrika (pantai timur Afrika) bisa menjadi sumber minyak bagi Indonesia (Pertamina sudah mulai mengikuti beberapa proses tender). Artinya, peluang bagi harga minyak dunia untuk berada di level yang relatif rendah di tahun 2014 memang terbuka lebar. Dengan keadaan yang demikian, inflasi di tahun 2014 akan cenderung turun dan berada di kisaran 4,75 – 5,29% pada akhir tahun 2014.

Upaya-upaya pemerintah untuk mengendalikan harga di tahun 2014 tampaknya akan memberi hasil yang lebih baik dibandingkan pada tahun 2013. Isu impor daging sapi, kedelai, maupun produk holtikultura diperkirakan sudah dapat ditangani dengan lebih baik, sehingga tekanan dari kenaikan harga pangan diperkirakan akan cenderung lebih terkendali di tahun 2014. Kinerja tim pengendali inflasi (TPI dan TPID) juga diperkirakan akan lebih efektif. Akibatnya, inflasi akan cenderung kembali bergerak pada tren jangka panjangnya (di kisaran 5-6%).

Dengan keadaan yang demikian, inflasi di tahun 2014 akan cenderung turun dan berada di kisaran 4,75 – 5,29% pada akhir tahun 2014.

Tinjauan Bisnis

Bisnis UKMK

Sebagai bank yang lahir dari badan hukum Koperasi, Bank Bukopin sejak awal berdirinya memiliki komitmen yang sangat besar untuk memajukan sektor Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK). Komitmen tersebut ditunjukkan dengan berbagai jenis produk dan layanan yang ditawarkan Bank Bukopin bagi pelaku usaha di sektor UKMK.

Bank Bukopin percaya bahwa sektor UKMK merupakan salah satu penggerak utama roda pembangunan Indonesia. Dengan berbagai produk dan layanan yang ditawarkan bagi sektor UKMK, maka pada akhirnya roda pembangunan Indonesia dapat terus bergerak seperti yang diharapkan.

Sektor UKMK juga merupakan segmen pasar yang sangat menjanjikan. Tercatat ada 56,5 juta pengusaha di Indonesia yang masuk di kategori UKMK.

Pada tahun 2013, sektor UKMK kembali menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tengah ketidakstabilan makro ekonomi yang disebabkan melemahnya kondisi ekonomi global, sektor UKMK dapat terus tumbuh. Hal ini tentunya sangat membantu Bank Bukopin untuk melakukan ekspansi dalam membiayai kredit kepada segmen UKMK. Hal tersebut memperkokoh posisi Bisnis UKMK Bank Bukopin sebagai salah satu pilar usaha Perusahaan, memberikan sumbangsih pertumbuhan pendapatan usaha yang cukup besar.

Kinerja Bisnis UKMK 2013

Bisnis UKMK terus menunjukkan kinerja yang positif dalam 3 tahun terakhir. Sepanjang tahun 2013, total kredit yang disalurkan Bank Bukopin pada sektor UKMK mencapai Rp17,03 triliun, atau meningkat 33% dibandingkan total kredit yang disalurkan tahun 2012 yang hanya mencapai Rp12,84 triliun.

Peningkatan penyaluran kredit tersebut terutama didukung oleh meningkatnya kegiatan usaha di beberapa sektor usaha yang pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan sangat pesat, seperti sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, dan Industri Pengolahan.

Simpanan nasabah yang berhasil dihimpun Bank Bukopin pada tahun 2013 dari Bisnis UKMK tumbuh dari Rp10,67 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp10,92 triliun atau naik 2%. Pertumbuhan Simpanan nasabah terutama ditunjang oleh peningkatan deposito.

Dari total Simpanan nasabah yang berhasil dihimpun Bank Bukopin dari segmen Bisnis UKMK, produk Deposito masih menjadi kontributor terbesar dengan total sebesar Rp6,25 triliun, atau naik 13% dibandingkan pencapaian tahun 2012 yang sebesar Rp5,54 triliun. Sedangkan perolehan dari produk Tabungan pada tahun 2013 mengalami penurunan, yaitu sebesar 3%, menjadi Rp1,60 triliun dari sebelumnya Rp1,65 triliun. Demikian juga dengan produk Giro yang mengalami penurunan sebesar 12% menjadi Rp3,07 triliun dari Rp3,47 triliun pada tahun 2012.

Secara lebih spesifik, perkembangan produk kredit dan dana per jenis produk Bisnis UKMK, sepanjang tiga tahun terakhir (2011-2013) adalah sebagai berikut :

Produk Kredit

Bisnis UKMK Bank Bukopin memiliki beberapa jenis produk kredit yang masing-masing memiliki target pasar yang berbeda.

Kredit Usaha Rakyat

Merupakan produk kredit untuk pembiayaan usaha produktif segmen usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, yang layak/*feasible* namun belum *bankable* untuk modal kerja dan/atau investasi melalui pola pembiayaan secara langsung maupun tidak langsung (*linkage*) yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Kredit.

Pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (2011–2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
643	599	420

Pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat pada tahun 2013 salah satunya disebabkan adanya akumulasi penyaluran periode sebelumnya yang cukup tinggi.

Kredit SU-005

Merupakan produk kredit modal kerja dan/atau kredit investasi dengan sumber dana SU-005 yang diberikan oleh Bank Bukopin sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana kepada usaha Mikro dan Kecil.

Pertumbuhan Kredit SU-005 (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
418	304	310

Kinerja Kredit SU-005 pada tahun 2013 mengalami lonjakan yang cukup tinggi. Hal ini salah satunya disebabkan oleh pemenuhan komitmen kepada Kementerian Keuangan.

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E)

Merupakan produk kredit yang diberikan kepada petani, peternak, dan nelayan ikan.

Pertumbuhan Kredit Pangan dan Energi (KPP-E) (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
223	273	415

Pada tahun 2013, penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini salah satunya disebabkan oleh strategi pencairan Kredit yang dilakukan perusahaan Mitra sesuai dengan tahapan siklus tanaman tebu.

Kredit Kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan

diantaranya untuk pembelian kendaraan roda empat, pembelian rumah dan kebutuhan lainnya.

Pertumbuhan Kredit K3A (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
660	940	1.036

Penyaluran K3A mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam 2 tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh penyaluran K3A yang dilakukan secara lebih selektif. Target pasar K3A adalah karyawan tetap dari Instansi/Lembaga Pemerintah Pusat atau Pemerintahan Daerah, BUMN/BUMD, serta Perusahaan Swasta Besar Nasional.

Skim Hiswana Migas

Merupakan produk pembiayaan dalam rangka kerjasama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) yaitu pemberian fasilitas kredit kepada anggota-anggota Hiswana Migas dalam bentuk modal kerja maupun investasi guna membiayai usaha dalam bidang pengangkutan dan perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG) dan Pelumas.

Pertumbuhan Kredit Hiswana Migas (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
19	25	16

Pada tahun 2013, penyaluran Skim Hiswana Migas mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi atas Skim Hiswana Migas kepada Unit-unit Bisnis dan pemahaman Unit Bisnis terhadap Skim tersebut.

Kredit Kemitraan UKM

Merupakan produk kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian kerjasama antara Bank dengan Perusahaan Induk, berupa perusahaan swasta besar dan instansi Pemerintah. Pembiayaan diberikan kepada perusahaan rekanan (sebagai pemasok atau kontraktor) yang mendapat rekomendasi dari perusahaan induk sekaligus bertindak sebagai *avalis*.

Pertumbuhan Kredit Kemitraan UKMK (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
3	12	16

Penurunan Kredit Kemitraan UKMK disebabkan oleh adanya pelunasan dari Debitur, sehingga terjadi penurunan *Outstanding Kredit Kemitraan*

Kredit Pembiayaan Alat Berat

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha atau badan hukum untuk pembelian alat berat, baik untuk digunakan sendiri (berdasarkan kontrak kerja yang diterima) maupun untuk disewakan kepada pihak lain.

Pertumbuhan Kredit Pembiayaan Alat Berat (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
40	39	35

Penyaluran Kredit Pembiayaan Alat Berat pada tahun 2013 relatif stagnan. Hal ini disebabkan tidak fokusnya Unit Bisnis terhadap penyaluran kredit Pembiayaan Alat Berat ini, sehingga konsentrasi Unit Bisnis tertuju pada sektor-sektor yang memiliki potensi bisnis lebih baik dibandingkan dengan sektor alat berat.

Kredit Pembiayaan Gula

Merupakan produk pembiayaan yang diberikan untuk kredit gula bagi petani, kredit gula bagi produsen dan pembiayaan terkait dengan penebusan gula. Pembiayaan ini diberikan kepada pelaku bisnis gula yang *bonafide* dan memiliki manajemen yang baik.

Pertumbuhan Kredit Pembiayaan Gula (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
2.504	1.862	1.139

Kredit Pembiayaan Gula pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini disebabkan produksi gula yang cukup besar secara nasional.

Kredit Pengadaan Beras Kepada Rekanan Perum Bulog

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dalam rangka pengadaan beras dan/atau gabah berdasarkan kontrak dengan Perum Bulog/Divre/Sub Divre

Pertumbuhan Kredit Pengadaan Beras Kepada Rekanan Bulog (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
1	4	6

Kredit Pengadaan Beras Kepada Rekanan Perum Bulog mengalami penurunan yang cukup signifikan, salah satu penyebabnya adalah adanya penurunan Outstanding Kredit dari Debitur dan Unit Bisnis lebih fokus kepada segmen lain.

Kredit Pundi

Merupakan produk kredit Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri yaitu fasilitas kredit modal kerja dan/atau Investasi yang diberikan kepada usaha kecil produktif yang dimiliki oleh keluarga miskin, keluarga yang semula miskin, kelompok raskin, kelompok usaha kecil dan/atau usaha kecil yang mempekerjakan tenaga kerja berasal dari keluarga miskin untuk pengembangan usaha kecil produktif.

Pertumbuhan Kredit Pundi (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
281	239	193

Kredit Pundi terus menunjukkan peningkatan kinerja dalam 3 tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh penyaluran untuk Kredit Pundi memiliki potensi yang

cukup baik bagi Unit Bisnis dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Pembentukan Modal Kerja untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus

Merupakan produk pembentukan modal kerja yang diberikan kepada penyelenggara ibadah haji khusus (Travel/Biro Perjalanan Haji).

Pertumbuhan KMK Penyelenggaraan Haji (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
58	64	59

Penurunan yang terjadi pada tahun 2013 ini dikarenakan telah dihentikannya pembentukan modal kerja untuk penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus ini dari target KYD untuk tahun 2013, dan penyaluran Kredit lebih difokuskan kepada segmen lain yang memiliki potensi yang lebih baik.

Produk Dana

Pertumbuhan Produk UKMK Lainnya (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
12.180	8.481	6.918

Pertumbuhan yang terjadi disebabkan oleh adanya penyaluran Kredit melalui Pola *Channeling Agent*.

Produk Simpanan

Bank Bukopin memiliki beberapa jenis Produk Simpanan bagi nasabah segmen UKMK. Produk-produk tersebut menawarkan keamanan yang cukup baik dengan tingkat suku bunga yang menarik.

UKMK Giro

Produk UKMK Giro merupakan produk Giro yang dilengkapi dengan fasilitas *real time on-line system*, sehingga pemegang rekening Giro Bukopin dapat bertransaksi di seluruh kantor Bank Bukopin. Cek dan Bilyet Giro dapat dicairkan di kantor Bank Bukopin mana saja.

Pertumbuhan Giro (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
3.071	3.474	3.023

Disebabkan oleh Giro di Bank Bukopin digunakan untuk usaha Nasabah, sehingga nominal dari Giro tersebut menjadi fluktuatif.

Deposito

Produk Deposito Rupiah Bank Bukopin adalah salah satu pilihan untuk menyimpan dan mengembangkan dana nasabah dengan aman dan menguntungkan.

Pertumbuhan Deposito (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
6.248	5.544	3.665

Produk Deposito UKMK semakin mendapat kepercayaan dari pelaku bisnis UKMK. Hal ini dapat dilihat dari tren peningkatan dana nasabah pada produk ini yang terus mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir. Salah satu faktor yang membuat produk Deposito UKMK semakin diminati adalah tingkat suku bunga yang tinggi dan kompetitif di pasaran.

Tabungan SiAga Bukopin Bisnis Badan Usaha

Tabungan SiAga Bukopin Bisnis membantu nasabah mencatat rincian semua transaksi sehingga semakin mudah memantau bisnisnya.

Pertumbuhan SiAga Bukopin Bisnis Badan Usaha (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
1.604	1.647	757

Peningkatan Skala Kredit & Fokus dalam Penyaluran Kredit UKMK

Segmen UKMK dari tahun ke tahun terus menunjukkan perkembangan yang baik. Sebagai salah satu pilar penggerak roda pembangunan, sektor ini jelas membutuhkan dukungan pembiayaan dari dunia perbankan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan modal usaha. Besarnya dana yang dibutuhkan untuk modal usaha sangat bervariasi, disesuaikan dengan skala usaha dari segmen UKMK tersebut.

Bisnis UKMK Bank Bukopin memiliki perhatian lebih untuk peningkatan pelayanan kepada UKMK. Dalam rangka meningkatkan pelayanan tersebut, sejak tahun 2011, Bank Bukopin menetapkan Kebijakan Bisnis UKMK berupa "Fokus Bisnis" yang meliputi tiga segmen bisnis utama dan dua segmen bisnis tambahan yang akan dibiayai di masing-masing wilayah kerja Bank Bukopin, yaitu segmen bisnis Perdagangan Besar dan Eceran, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, dan Industri Pengolahan.

Bank Bukopin percaya bahwa penyaluran kredit yang fokus kepada segmen bisnis tertentu dapat lebih memberikan imbal hasil yang maksimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Manfaat lain dengan penyaluran kredit yang fokus adalah dapat meningkatkan kemampuan analisis dan penguasaan yang lebih mendalam atas transaksi dari pelaksana bisnis di segmen bisnis yang telah ditetapkan.

Kerjasama Strategis Meningkatkan Layanan UKMK

Bank Bukopin senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan perbankan kepada UKMK dengan memberikan kemudahan akses layanan guna pengembangan usaha bisnis mereka melalui aliansi strategis yang dimiliki Bank Bukopin dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi dan Swasta. Kegiatan aliansi strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKMK dengan Bank melalui *Linkage Programme*, antara lain dengan menyalurkan kredit UKMK dengan pola *closed system* Inti Plasma, khususnya pada sektor

komoditas pangan unggulan mulai dari hulu dan hilir (*on farm* dan *off farm*), terutama pada gabah/beras, tebu dan gula, kelapa sawit dan lain sebagainya.

Citra Bank Bukopin sebagai bank yang fokus pada pengembangan UKMK di Indonesia, Bank Bukopin dipercaya oleh Pemerintah untuk ikut serta sebagai bank pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKMK yang dicanangkan oleh pemerintah. Program-program pemerintah yang eksis saat ini yang dijalankan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), dan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E). Pencapaian atas pelaksanaan kredit-kredit program tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala bersama dengan instansi pemerintah, bank pelaksana lainnya, lembaga penjamin dan instansi/lembaga yang terkait.

Penerapan Pemberian Kredit yang Lebih Berhati-hati

Agar pertumbuhan kredit UKMK dapat terus berlanjut secara sehat dan tetap terkendali, Bank Bukopin telah menerapkan sistem pengendalian risiko kredit CRC (*Credit Risk Control*) untuk portofolio kredit UKMK. Sistem *Credit Risk Control* ini memungkinkan Bank Bukopin memantau kualitas kredit UKMK secara lebih cermat baik secara periodik dari waktu ke waktu maupun setiap saat diperlukan. Penerapan unit pengendali risiko kredit tersebut dilakukan secara menyeluruh dengan menempatkan personil unit kerja Pengendalian Risiko Kredit UKMK di semua unit-unit bisnis di seluruh Indonesia. Unit kerja ini melakukan monitoring dan pengendalian mulai dari awal proses pemberian kredit, evaluasi kredit sampai dengan pencairan kredit. Dengan demikian, Bank Bukopin dapat lebih memastikan bahwa pemberian kredit UKMK telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan, sehingga apabila terjadi permasalahan kredit dapat diantisipasi sedini mungkin dan tetap menjaga kualitas kredit agar tetap lancar.

Untuk memudahkan para *Account Officer* Bisnis UKMK dalam melakukan evaluasi atas permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah, telah dibuatkan standarisasi pembuatan proposal kredit yang lebih terstruktur dan komprehensif sehingga keputusan pemberian kredit dapat lebih maksimal.

Produk Simpanan yang Mendukung Usaha UKMK

Sesuai dengan salah satu misi baru Bank Bukopin yaitu berperan aktif dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi yang berdaya saing, Bank Bukopin senantiasa meningkatkan produk dan layanannya kepada segmen bisnis UKMK. Disamping penyediaan produk kredit yang dapat menunjang usaha produktifnya, Bank Bukopin juga memiliki berbagai produk simpanan. Produk simpanan yang dapat dimanfaatkan oleh UKMK tidak hanya sebatas pada produk Giro dan Deposito namun juga tabungan, yaitu Tabungan SiAga Bisnis Badan Usaha.

Tabungan yang diperuntukkan bagi badan usaha yang non badan hukum maupun yang badan hukum ini sejak diluncurkan menghasilkan perkembangan yang cukup memuaskan hingga saat ini, di mana terjadi peningkatan pada jumlah nominal tabungan dari tahun ke tahun.

Dalam 3 tahun terakhir, perolehan produk Deposito UKMK terus mengalami pertumbuhan yang cukup membanggakan. Tahun 2013 perolehan dari produk ini mengalami pertumbuhan sebesar 13% dari Rp5,54 triliun pada tahun 2012, menjadi Rp6,25 triliun pada akhir tahun 2013.

Selain itu, produk Tabungan SiAga Bisnis Badan Usaha juga cukup diminati para pelaku usaha. Berbagai fitur yang ditawarkan Tabungan SiAga Bisnis Badan Usaha merupakan daya tarik tersendiri bagi nasabah UKMK. Salah satu fitur yang diperoleh oleh UKMK dari produk tabungan ini adalah nasabah dapat memantau transaksi bisnis karena adanya pencatatan yang detail pada buku tabungan. Fasilitas lain yang diberikan Bank Bukopin kepada pemegang rekening tabungan bisnis sangat menarik, seperti tersedianya Kartu ATM, e-banking (SMS Banking, Internet Banking) dan SiAgamatic (perpindahan dana secara otomatis dari tabungan ke giro atau sebaliknya).

Pendapatan Fee Based Income yang Optimal

Pertumbuhan segmen Bisnis UKMK berdampak pada peningkatan pendapatan yang diperoleh Bank Bukopin dari *fee based income*. Dalam beberapa tahun terakhir, *fee based income* yang diperoleh

semakin membaik. Dalam hal ini, Bank Bukopin pun turut berkompetisi untuk merealisasikan *fee based income*, antara lain dengan penerbitan Bank Garansi yang dibutuhkan oleh para pelaku UKMK, khususnya kepada kontraktor. Terkait produk Bank Garansi, Bank Bukopin menjadi satu-satunya bank yang dapat menerbitkan Bank Garansi Khusus yaitu terkait dengan permintaan KPPN (Kantor Pelayanan Perpendidaraan Negara) untuk pembayaran proyek-proyek pemerintah pada akhir tahun.

Untuk mengurangi risiko bisnis dalam penerbitan Bank Garansi tersebut, Bank Bukopin melakukan kerjasama dengan lembaga penjamin untuk fasilitas Kontra Bank Garansi. Dalam upaya Bank Bukopin agar diperhitungkan sebagai bank transaksional dalam industri perbankan nasional dan untuk peningkatan *fee based income* secara menyeluruh, sejak tahun 2010 telah dibentuk *Account Officer* unit kerja Kerjasama Bisnis yang ditempatkan di seluruh Kantor Cabang Bank Bukopin. *Account Officer* tersebut dibentuk dan ditugaskan untuk menjual Produk Bank Bukopin berbasis *fee based income*, seperti Bukopin Cash Management, Virtual Account, Payment Point Online Bank (PPOB) dan Payroll di wilayah bisnis mereka.

Peningkatan Kompetensi SDM Perbankan UKMK

Bank Bukopin percaya bahwa peningkatan kinerja di segmen Bisnis UKMK akan sangat bergantung pada kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Perusahaan. Untuk itu, sejak tahun 2010, Bank Bukopin telah melakukan pembenahan dalam struktur organisasi yang ditujukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan tanggung jawab SDM atas fungsi dan tugasnya sesuai dengan *job level* masing-masing. Pada tahun 2013, pembenahan tersebut dilanjutkan dengan penempatan SDM yang sesuai antara kompetensi dan tanggung jawabnya dengan *job level* masing-masing.

Untuk meningkatkan kompetensi *Account Officer* UKMK, Perusahaan membekali diri mereka dengan berbagai training atau pendidikan yang diadakan baik oleh internal maupun eksternal, seperti pengetahuan produk, komunikasi bisnis, motivasi penjualan, dasar-dasar perkreditan, dan sebagainya. Diharapkan melalui pembekalan berbagai pengetahuan dan keahlian tersebut dapat meningkatkan kepercayaan

diri yang tinggi dan mampu melayani kebutuhan nasabah dengan baik.

Pengembangan usaha di segmen perbankan UKMK di Bank Bukopin senantiasa terus ditingkatkan, mengingat besarnya peluang bisnis UKMK yang masih terbuka luas. Perkiraan potensi UKMK di Indonesia menurut data terakhir sekitar 56,5 juta pengusaha UKMK yang belum dilayani oleh perbankan secara optimal.

Berkaca pada perkembangan perbankan UKMK pada tahun 2012, jajaran unit kerja *marketing* dan *supporting* lebih yakin dan melangkah mantap dalam meningkatkan kinerja pada tahun 2013. Untuk itu, berbagai paket kebijakan dan strategi bisnis telah disiapkan untuk mengukir prestasi pada tahun 2013 yang jauh lebih baik lagi. Kebijakan dan strategi bisnis Perbankan UKMK tahun 2013 selain tetap melanjutkan kebijakan dan strategi bisnis tahun sebelumnya yang masih relevan, juga menetapkan kebijakan dan strategi bisnis UKMK, yaitu:

- Menetapkan tiga Segmen Bisnis Utama dan dua Segmen Bisnis Tambahan atau Segmen Bisnis lainnya di masing-masing Regional, Bisnis Area Jakarta dan Cabang agar tercipta “Fokus Bisnis Usaha dan produktivitas Sumber Daya Manusia”.
- Strategi *Focus Industry* yang telah diimplementasikan Bank Bukopin sejak tahun 2011 masih sangat relevan dengan iklim usaha pada tahun 2013. Karena itu, Bank Bukopin terus melanjutkan mengimplementasikan strategi tersebut dengan melakukan beberapa penyesuaian. Pada tahun 2013, strategi tersebut terbukti masih memberikan kontribusi yang signifikan khususnya pada mata rantai perdagangan komoditi, seperti pertanian (tebu), perdagangan (gula) (*closed system* dan pola *end to end*) dan lain sebagainya.
- Meningkatkan dan memperkuat kemampuan Debitur dan Nasabah dengan memberikan layanan transaksional melalui pemanfaatan sistem teknologi yang sudah ada, antara lain *Electronic Data Capture* (EDC) Mini ATM, *Bukopin Cash Management*, *Virtual Account*, serta terjadinya mutual benefit di antara nasabah sehingga diharapkan terjadi *Cross Selling Business*.
- Pembaharuan produk yang sudah ada dengan tujuan *loyalty program*, *usage* atau pengoptimalan layanan produk.
- Sinergi dengan Unit Bisnis Komersial, Konsumen dan Mikro dalam upaya menawarkan *product*

bundling yang terkait dengan kebutuhan pribadi dan pemilik bisnis UKMK.

Prospek 2014

Dengan memperhatikan kondisi ekonomi tahun 2014 yang diperkirakan sebesar 5% serta tingkat inflasi pada tahun 2014 diperkirakan 6,5% dan perkiraan suku bunga 7,25% maka diperkirakan pertumbuhan Kredit di tahun 2014 masih cukup baik terutama untuk segmen/sektor tertentu.

Masih baiknya pertumbuhan ekonomi di tahun 2014, terutama didukung oleh sektor konsumsi masyarakat yang diperkirakan naik sebesar 4,9%, konsumsi pemerintah sebesar 6,7%, serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) naik 11,9% dan tumbuhnya sektor infrastruktur, transportasi, komunikasi, properti dan konstruksi, *manufacturing*, *energy*, *oil & gas*, otomotif dan perdagangan besar.

Target pertumbuhan (*growth*) Kredit Yang Diberikan (KYD) pada posisi Desember 2014 adalah sebesar Rp2,75 triliun atau menjadi Rp19,78 triliun pada posisi Desember 2014 berdasarkan realisasi akhir Desember 2013.

Bisnis Mikro

Segmen bisnis Mikro merupakan salah satu segmen bisnis yang cukup potensial. Agar lebih fokus dalam menggarap segmen bisnis Mikro, sejak tahun 2008, Bank Bukopin telah memisahkan segmen bisnis Mikro menjadi segmen tersendiri, setelah sebelumnya penanganannya digabungkan dalam segmen UMKMK (Usaha Mikro Kecil, Menengah, dan Koperasi).

Keputusan Bank Bukopin untuk memisahkan segmen Bisnis Mikro menjadi segmen bisnis sendiri sangat tepat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan bisnis perbankan Mikro dalam melayani usaha Mikro terus menerus dilakukan dalam skala luas dengan menjangkau daerah-daerah terpencil. Bank Bukopin masuk ke berbagai pelosok daerah untuk membiayai usaha mikro, khususnya pada sektor pertanian di pusat-pusat komoditas dan penyediaan jaringan mikro di daerah.

Fokus Bisnis Mikro pada tahun 2013 dititikberatkan pada penanganan pola kerjasama strategis (*strategic alliance*) dengan pihak ketiga untuk menjadi tumpuan utama strategi penetrasi *captive market* yang memiliki risiko relatif rendah.

Untuk mendukung percepatan penetrasi *captive market* tersebut, Bank Bukopin melakukan kerjasama dengan pihak-pihak strategis, seperti Pemerintah Daerah/Kabupaten, koperasi-koperasi skala nasional, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan lain sebagainya. Selain kerjasama strategis tersebut, pola penjualan yang dilakukan oleh Bisnis Mikro lebih memfokuskan pada penyaluran kredit melalui pola *reseller* dan *bulk sales*.

Kinerja Bisnis Mikro 2013

Tren positif kinerja Bisnis Mikro terus berlanjut pada tahun 2013. Total kredit mikro yang disalurkan Bank Bukopin pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 29% dibandingkan dengan total kredit yang disalurkan pada tahun 2012, yaitu dari Rp2,68 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp3,44 triliun pada tahun 2013.

Peningkatan kinerja tersebut salah satunya disebabkan karena adanya peningkatan yang cukup tajam pada produk modal kerja kepada

Koperasi pengelola Swamitra yang mengalami peningkatan sebesar 34,31%. Peningkatan yang terjadi pada produk Modal Kerja tersebut didorong oleh penyaluran kredit Swamitra Sentra di daerah-daerah berkat dukungan dan kerjasama dari Pemda setempat.

Jenis dan perkembangan produk Bisnis Mikro Bank Bukopin, sepanjang tiga tahun terakhir (2011-2013), adalah sebagai berikut :

Produk Perbankan Mikro

Swamitra

Swamitra adalah bentuk kerjasama atau kemitraan antara Bank Bukopin dengan Koperasi untuk mengembangkan serta memodernisasi Usaha Simpan Pinjam (USP) melalui pemanfaatan jaringan teknologi (*network*) dan dukungan sistem manajemen sehingga USP memiliki kemampuan pelayanan transaksi keuangan yang lebih luas dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pertumbuhan Modal Kerja Swamitra (2011– 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
1.284	957	753

Pertumbuhan Modal Kerja Swamitra yang cukup besar ini berkat realisasi Swamitra sentra di beberapa wilayah potensial, seperti Pekanbaru dan Cirebon.

Kredit Pensiunan

Usia pensiun bukan berarti berakhirnya masa produktif Anda. Bank Bukopin memberikan kesempatan pinjaman modal bagi para pensiunan atau janda/duda pensiunan penerima uang pensiun bulanan untuk tetap menjadi tenaga produktif melalui kredit pensiunan.

Pertumbuhan Kredit Pensiunan (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
1.817	1.552	1.502

Kredit Pensiunan menjadi bisnis yang cukup potensi untuk dimasuki, tak heran kerjasama yang dilakukan

dengan beberapa Koperasi sebagai *reseller* menjadikan pencapaian Perusahaan pada Kredit Pensiunan ini cukup menggembirakan.

Kredit PNS Aktif

Untuk memanfaatkan potensi pasar PNS yang besar di Indonesia, Bisnis Mikro melakukan kerjasama dengan BPR milik Pemda Kotamadya/Kabupaten di beberapa wilayah potensial untuk penyaluran kredit kepada PNS dengan pola *channeling* (penerusan).

Pertumbuhan Kredit PNS Aktif (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
112	63	4

Kenaikan kredit PNS aktif yang tumbuh hampir 100% merupakan dukungan dari kinerja mitra (BPR) yang terus dimonitor oleh Perbankan Mikro sesuai dengan komitmen BPR.

KPR Mikro

Merupakan pemberian fasilitas kredit kepada karyawan untuk pembelian rumah tinggal terutama bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang penyalurannya bekerjasama dengan Badan Layanan Umum (BLU) Kemenpera. Di samping itu, Bank Bukopin juga bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan dalam penyaluran Pinjaman Uang Muka Perumahan oleh MBR dan apartemen.

Pertumbuhan KPR Mikro (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
164	36	6

Penyaluran KPR Mikro yang dilakukan oleh Bank Bukopin meningkat sebanyak 350% berkat dukungan kerjasama dengan *developer* perumahan yang dijalini selama tahun 2013.

Direct Loan Micro

Bank Bukopin mengembangkan usaha Mikro dan Usaha Kecil melalui kemudahan akses permodalan bagi usaha-usaha produktif maupun karyawan perusahaan.

Pertumbuhan Direct Loan Micro (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
82	75	67

Penyaluran Direct Loan Mikro tidak optimal pada tahun 2013 karena strategi Perusahaan untuk melakukan *selective disbursment* terhadap pengajuan kredit dari calon debitur.

Optimalisasi Kerjasama Swamitra

Bank Bukopin memiliki ikatan psikologis yang sangat kuat dengan koperasi. Karena itu, salah satu pilar utama bisnis Bank Bukopin adalah dengan menjalin kerjasama kemitraan dengan koperasi. Salah satu perwujudan dari kemitraan itu adalah melalui program Swamitra, yaitu suatu pola kerjasama kemitraan antara Bank Bukopin dengan Koperasi, dimana Bank Bukopin memberikan dukungan permodalan, pemanfaatan jaringan teknologi dan dukungan sistem manajemen yang profesional.

Kerjasama Swamitra sudah dijalankan Bank Bukopin sejak lama. Pada tahun 2013 pola kerjasama ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Jumlah outlet baru kerjasama pada akhir Desember 2013 sebanyak 32 Outlet Swamitra atau tumbuh sebesar 5% dari tahun 2012 yang sebanyak 625 outlet. Kinerja keuangan Swamitra juga mampu menunjukkan kondisi yang relatif aman dan menguntungkan bagi Koperasi selaku pemilik Swamitra.

Pada tahun 2013, pengembangan konsep Swamitra ke berbagai pelosok daerah masih terus dilanjutkan untuk menjangkau pelaku usaha mikro. Swamitra tidak hanya didirikan di sekitar pasar-pasar atau pusat bisnis lainnya, namun mulai merambah ke daerah-daerah yang menjadi wilayah sentra pertanian atau komoditas tertentu.

Melalui konsep Swamitra Sentra tersebut, Bisnis Mikro bersama-sama dengan Koperasi dan dukungan dari Pemerintah Daerah setempat turut memberdayakan dan memajukan kesejahteraan petani melalui pemberian pembiayaan kepada petani untuk usaha budidaya. Wilayah sentra komoditas pertanian yang telah dikembangkan pada tahun sebelumnya, yaitu Sentra Bawang Merah di Cirebon dan Majalengka, Sentra Kelapa Sawit di Pekanbaru, Sentra Beras di Makassar dan Sentra

Jagung di Jember, memberikan efek positif pada penyaluran kredit modal kerja Swamitra. Selain itu juga tengah dikembangkan untuk Sentra Sisal di daerah Nusa Tenggara Barat yang sedang dalam tahap studi kelayakan dan penjajakan kerjasama dengan perusahaan swasta dan Pemda setempat.

Tabel Kinerja Swamitra

Keterangan	2013	2012	2011
(dalam miliaran rupiah, kecuali persentase)			
Aset	1.723	1.477	1.321
Pinjaman Yang Diberikan	1.416	1.187	1.050
Simpanan nasabah	402	456	416
Pinjaman Yang Diterima dari Bukopin	1.288	957	736
<i>Bad Debt Ratio (BDR) (%)</i>	9,36	8,80	9,19
(dalam satuan penuh)			
Jumlah Outlet Swamitra	657	625	583
Jumlah Debitur	102.466	103.738	106.822
Jumlah Nasabah	482.967	457.377	416.315

Terkait dengan telah ditetapkan Undang-Undang No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, yang mengatur bahwa Koperasi yang dapat menjalankan Usaha Simpan Pinjam hanya Koperasi Simpan Pinjam, hal ini telah disikapi oleh Perbankan Mikro melalui persiapan kebijakan internal untuk penerapan UU tersebut kepada Koperasi pengelola Swamitra sesuai dengan batas waktu 3 tahun sejak diundangkan UU tersebut.

Efek Positif Kerjasama dan Aliansi Strategis

Konsep penyaluran kredit yang dilakukan Perbankan Mikro yaitu *Business to Business* dan kerjasama aliansi strategis yang memiliki risiko relatif rendah, terus dilakukan selama tahun 2013. Kerjasama dengan beberapa Koperasi, baik skala nasional maupun skala lokal di wilayah unggulan serta dengan *developer* dan BPR, dirasakan dapat membantu kinerja penyaluran kredit Perbankan Mikro. Sedangkan kerjasama dengan aliansi strategis yang berasal dari Instansi pemerintah maupun pemerintah daerah juga berdampak positif untuk pertumbuhan Bisnis Mikro secara umum.

Berikut beberapa kerjasama dengan mitra dan aliansi strategis yang berhasil dijalin oleh Perbankan Mikro Perusahaan :

1. Sampai dengan akhir tahun 2013, jumlah BPR yang telah bekerjasama dengan Perusahaan

sebanyak 6 BPR, yaitu BPR Bandung, BPR Garut, BPR Sumedang, BPR Tegal, BPR Pasuruan dan BPR Pengkep.

2. Pertumbuhan KPR Mikro pada tahun 2013 naik empat kali lipat lebih dari tahun sebelumnya karena pada tahun 2013 Perbankan Mikro Perusahaan banyak melakukan kerjasama baru dengan *developer* di pulau Jawa sejumlah 37 perusahaan .
3. Mitra koperasi dan BPR atau disebut dengan istilah *reseller* yang bertanggungjawab sebagai mitra untuk menyalurkan kredit Kredit Pensiunan, sampai dengan akhir tahun 2013 berjumlah 20 mitra yang tersebar di Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi.
4. Kerjasama dengan Koperasi untuk pembukaan outlet pengelolaan Swamitra yang baru di tahun 2013 sebanyak 32 outlet baru.
5. Aliansi strategis yang ada di Perbankan Mikro yang sangat memberikan dampak positif dan sekaligus meningkatkan *image* Perbankan Mikro dalam Bisnis Pensiunan yaitu kerjasama dengan PT. Taspen sebagai Bank Pelaksana E-Karip (Elektronik Kartu Identitas Pensiun). Perusahaan dipercaya oleh PT. Taspen untuk mendukung program komputerisasi *database* pensiun di seluruh Indonesia. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan telah melakukan *soft launching* E-Karip di PT. Taspen KCU Jakarta.

Dukungan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Mikro

Untuk meningkatkan pelayanan dalam proses pemberian kredit, Bisnis Mikro menggunakan alat bantu yaitu Sistem Informasi Keuangan Mikro (SIKM). Sistem aplikasi tersebut berfungsi sebagai *tools* dalam memproses kredit, sehingga dalam waktu cepat dapat diberikan persetujuan kredit namun tetap memperhatikan asas *prudential banking*.

Penggunaan aplikasi SIKM tersebut dilakukan di seluruh outlet, khususnya untuk Swamitra dan *Direct Loan*. Untuk produk Kredit Pensiunan dan KPR juga menggunakan aplikasi “*knock-off*” yang menggunakan parameter tertentu yang menjadi standar keputusan, apakah persyaratan kredit dipenuhi atau tidak.

Pengembangan konsep Swamitra menjadi Swamitra Sentra tidak hanya dilakukan dari sisi bisnisnya saja, tetapi aspek teknologi juga terus diciptakan. Untuk membantu koperasi dalam memonitor arus barang dan arus uang dari para anggota petani binaannya, Bisnis Mikro mengembangkan Sistem Informasi Sentra Komoditas (Sistas). Sistem tersebut dikembangkan disesuaikan dengan jenis komoditas yang ada di sentra di mana Swamitra berada.

Jaringan Mikro yang Semakin Menjangkau

Dalam rangka meningkatkan kinerja segmen Bisnis Mikro, pada tahun 2013 Bank Bukopin terus mengembangkan dan membuka outlet di daerah-daerah potensi bisnis mikro. Mulai dari pembukaan titik-titik pensiunan, sampai dengan Kantor Cabang Bank Bukopin.

Bank Bukopin melalui kerjasama dengan Koperasi dalam pengelolaan Swamitra membuka beberapa outlet Swamitra di lokasi-lokasi yang strategis yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia. Pada tahun 2013, pengembangan outlet swamitra baru paling

banyak dilakukan di Pulau Sumatera yaitu di wilayah Pekanbaru sebagai lokasi sukses implementasi Swamitra Sentra Sawit dengan total outlet sekitar 15 Outlet.

Kualitas Personil Mikro yang Lebih Baik

Tingkat kompetisi di segmen pasar mikro dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Sebagai salah satu pemain utama di pasar mikro, Bank Bukopin ingin terus menunjukkan kepemimpinannya di segmen pasar ini.

Untuk itu, Bank Bukopin berusaha untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada nasabah dan debitur. Selain itu, Bank Bukopin juga terus meningkatkan kualitas dan kompetensi dari SDM yang dimilikinya. Bank Bukopin percaya bahwa peningkatan kualitas dan kompetensi SDM akan meningkatkan daya saing Bank Bukopin dalam persaingan antar bank di pasar mikro.

Peningkatan kualitas SDM tidak hanya dilakukan untuk internal saja, tetapi juga untuk para SDM dari rekanan atau mitra kerja, seperti karyawan Swamitra, para penjual produk KPR, pensiunan, dan sebagainya. Hal ini membuktikan bahwa Bisnis Mikro terus berusaha melakukan *updating* terhadap pengetahuan dan kemampuan para SDM-nya.

Khusus untuk pelatihan karyawan Swamitra, sejak tahun 2012, Bank Bukopin melakukan *training* atau pendidikan secara rutin dan menyeluruh mengenai bagaimana cara menjual (*selling skill*), dasar operasional, pengetahuan akuntansi dan lain sebagainya.

Bisnis Mikro meyakini bahwa untuk memenangkan persaingan dalam “menggarap” pasar mikro diperlukan SDM yang kompeten dan andal, yang mampu bekerja keras dan bekerja cerdas.

Prospek 2014

Usaha kecil dan usaha mikro merupakan usaha yang tidak akan mati meski krisis sekalipun. Dukungan dari regulator baik pemerintah maupun Bank Indonesia, untuk terus memberdayakan usaha kecil dan mikro berdampak positif bagi Perbankan dalam melayani kebutuhan permodalan mereka.

Potensi usaha kecil dan usaha mikro yang semakin tumbuh, menjadikan Perbankan Mikro Perusahaan optimis untuk terus meningkatkan kompetensi dan daya saing untuk tetap unggul dalam memberikan layanan terbaik, nyaman, mudah dan cepat.

Pada tahun 2014 mendatang, Perusahaan lebih fokus lagi untuk mengembangkan pemberdayaan Koperasi dan bisnis pensiunan. Dengan tetap menjalankan pola *Business to Business* dan *Business to Customer*, Perbankan Mikro menetapkan strategi dan kebijakan sebagai berikut :

- Fokus pada penyaluran pola *Business to Business* (terkait jaringan, SDM, produk) dan secara paralel melakukan investasi untuk penyaluran *Business to Customer*
- Optimalisasi kinerja *reseller/mitra* untuk meningkatkan eksposur kredit.
- Penyaluran kredit melalui kerjasama *Channeling* dilakukan melalui *reseller* skala nasional dan *reseller* skala lokal.
- Cabang dapat melakukan kerjasama dengan 1 mitra/*reseller* skala lokal yang menjadi pemain utama di wilayah setempat.
- Pengelolaan Swamitra fokus pada peningkatan volume di outlet (penggemukan) dan perbaikan Swamitra bermasalah (penyehatan).
- Outlet swamitra diberikan batasan *exposure* yang besarannya disesuaikan dengan kondisi dan potensi Cabang setempat.
- Setiap produk Mikro ditetapkan maksimal persentase *exposure* terhadap total portofolio mikro sesuai dengan *Risk Cap*.
- Pemasaran produk mikro berbasis *mapping* potensi, tingkat kompetisi dan kompetensi di masing-masing Cabang.
- Pola kerjasama strategis (*strategic alliances*) dengan pihak ketiga tetap menjadi tumpuan utama strategi penetrasi *captive market* yang memiliki risiko relatif rendah.
- Pengembangan jaringan mikro secara *branchless* dengan *bundling* produk-produk mikro unggulan.

Bisnis Konsumen

Bisnis Konsumen Bank Bukopin hadir menjangkau nasabah individu melalui berbagai macam produk yang sesuai dengan kebutuhan keuangan nasabah. Melalui produk yang lengkap, mulai dari tabungan, giro, deposito, kartu kredit dan pinjaman (pembiayaan rumah, kendaraan, kredit serba guna), Bank Bukopin senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan nasabah.

Selain itu, segmen Bisnis Konsumen juga merupakan bagian dari upaya Bank Bukopin dalam mengamankan tingkat likuiditas yang berkelanjutan. Melalui segmen bisnis ini, Bank Bukopin terus menajamkan fokus serta mengerahkan upaya meningkatkan pendanaan.

Kekuatan utama Bisnis Konsumen Bank Bukopin terletak pada pengelolaan sumber simpanan nasabah berupa tabungan. Fungsi dan peranan para *Funding Officer (FO)* dibedakan secara strategis berdasarkan jenis pasar yang dilayani.

Strategi Bisnis 2013

Strategi yang dilakukan dalam penyaluran kredit konsumtif :

1. Melakukan kerja sama *partnership* dengan pihak ketiga.
2. Meningkatkan kecepatan dalam proses kredit dan fitur produk agar lebih kompetitif.
3. Melakukan *cross selling* dengan nasabah Komersial, UKMK, dan Kartu Kredit.
4. Menyusun program-program penjualan dan meningkatkan aktivitas komunikasi pemasaran untuk produk-produk kredit konsumtif

Segmentasi nasabah Kredit Konsumen dibagi menjadi 2 (dua) :

1. Mass Affluent Customer

Nasabah yang digolongkan dalam *mass affluent customer* adalah nasabah dengan plafon kredit yang diberikan mulai dari Rp100 juta sampai dengan kurang dari Rp2,5 miliar ($\text{Rp}100 \text{ juta} \leq \text{KYD} < \text{Rp}2,5 \text{ miliar}$).

2. Affluent Customer

Nasabah yang digolongkan dalam *affluent customer* adalah nasabah dengan plafon kredit yang diberikan mulai dari Rp2,5 miliar ($\text{KYD} \geq \text{Rp}2,5 \text{ miliar}$).

Perubahan Regulasi BI

Di bulan September 2013, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Surat Edaran No. 15/40/DKMP tanggal 24 September 2013 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit atau Pembiayaan Pemilikan Properti, Kredit atau Pembiayaan Konsumsi Beragun Properti, dan Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. SE tersebut terkait penyempurnaan ketentuan uang muka dan *Loan to Value (LTV)* untuk kredit kepemilikan properti dan kredit konsumsi beragunan properti. Ketentuan yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2013 ini pada dasarnya bertujuan untuk memperlambat laju peningkatan konsentrasi risiko kredit di sektor properti serta mendorong penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Perubahan regulasi terkait LTV ini juga tentunya memberikan suatu pengaruh terhadap volume penyaluran kredit pada triwulan terakhir di tahun 2013.

Kinerja Bisnis Konsumen 2013

Pada tahun 2013, Bisnis Konsumen mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Hampir semua indikator keuangan dan operasional pada Bisnis Konsumen mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Sepanjang tahun 2013, total kredit yang disalurkan Bank Bukopin di segmen Bisnis Konsumen mencapai Rp5,34 triliun atau naik 49% dibandingkan dengan total kredit yang disalurkan pada tahun 2012 yang sebesar Rp3,59 triliun. Selain itu, Simpanan nasabah yang berhasil dihimpun dari segmen Bisnis Konsumen pada tahun 2013 juga mengalami peningkatan sebesar 7%, yaitu menjadi Rp17,68 triliun dari sebelumnya Rp16,58 triliun. Peningkatan perolehan Simpanan nasabah tersebut salah satunya disebabkan oleh peningkatan perolehan produk Tabungan SiAga Bisnis, yang pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 23% menjadi Rp4,1 triliun.

Secara lebih rinci kinerja Bisnis Konsumen dapat dijabarkan sebagai berikut :

Produk Pinjaman

Bisnis Konsumen Bank Bukopin menawarkan beberapa jenis produk pinjaman yang disesuaikan dengan kebutuhan target pasarnya. Produk pinjaman yang ditawarkan Bank Bukopin memiliki beberapa

keunggulan, seperti proses yang lebih mudah dan cepat, bunga yang kompetitif dan berbagai fitur lainnya.

Kredit Mobil Bukopin

Fasilitas pinjaman kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dalam pemilikan dan/atau meningkatkan daya guna mobil impian dengan proses cepat, ringan dan fleksibel.

Pertumbuhan Kredit Mobil (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
2.597	1.535	1.646

Peningkatan volume Kredit Mobil Bukopin dengan pemberian kredit langsung ke nasabah Bank Bukopin, *Car Ownership Program* (COP) serta bekerja sama dengan institusi-institusi multilain terkemuka.

Kredit Pemilikan Rumah/Kredit Pemilikan Apartemen
Fasilitas pinjaman kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dalam pemilikan, renovasi dan/atau meningkatkan daya guna rumah/apartemen impian dengan proses cepat, ringan dan fleksibel.

Pertumbuhan KPR/KPA (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
1.074	838	630

Industri perbankan indonesia di tahun 2013 diwarnai dengan persaingan bisnis pembiayaan konsumen yang semakin ketat dan agresif serta keluarnya berbagai regulasi Bank Indonesia yang mengatur secara ketat industri pembiayaan konsumen khususnya kredit pemilikan rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA).

Penyaluran KPR/KPA yang dilakukan oleh Bank Bukopin meningkat berkat *cross selling* dengan *developer* perumahan yang konstruksinya dibiayai oleh Bisnis Komersial dan Bisnis UKMK.

Kredit Serba Guna

Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang merupakan

karyawan suatu perusahaan untuk memenuhi keperluan multiguna seperti biaya pendidikan, biaya pernikahan, biaya rumah sakit, perjalanan wisata, pembelian peralatan rumah tangga, dan keperluan konsumtif lainnya.

Pertumbuhan Kredit Serba Guna (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
81	57	54

Peningkatan volume penyaluran fasilitas KSG yang dilakukan oleh Bank Bukopin meningkat berkat *cross selling* dengan *Funding Officer* dan kerjasama *payroll* dengan perusahaan antara lain sebagai berikut :

- Instansi Pemerintah (BUMN, BUMD)
- Perusahaan swasta
- Perusahaan Jasa Publik menengah keatas

Back to Back Loan

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan agunan dalam bentuk tabungan/deposito/giro.

Pertumbuhan Back to Back Loan (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
102	93	143

Penyaluran *Back to Back* yang dilakukan oleh Bank Bukopin meningkat berkat *cross selling* dengan *Funding Officer* untuk memberikan fasilitas kredit kepada Debitur Prioritas Bank Bukopin

Peningkatan kinerja penjualan kredit konsumsi Bank Bukopin di tahun 2013 didorong oleh strategi di tahun 2013 yaitu peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga, perkembangan program-program penjualan dengan sistem *cross selling*, serta dukungan tenaga marketing yang lebih berkualitas.

Produk Simpanan

Produk Simpanan Bank Bukopin semakin mendapat tempat di hati masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan semakin membaiknya perolehan Simpanan nasabah Bank Bukopin dari segmen

Bisnis Konsumen. Produk Simpanan Bank Bukopin memiliki berbagai keunggulan, seperti jaminan keamanan, bunga yang kompetitif, fitur e-banking, SMS banking dan jaringan ATM yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Giro

Giro adalah simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta dapat dimiliki oleh perorangan, Institusi atau perusahaan.

Pertumbuhan Giro (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
266	28	44

Peningkatan Giro konsumen terjadi karena pada tahun 2013 Bisnis Konsumen lebih fokus dalam menggarap segmen pebisnis individu sebagai target market serta upaya peningkatan dana murah sehingga terjadi peningkatan pertumbuhan produk Giro secara signifikan.

Deposito

Deposito adalah salah satu pilihan untuk menyimpan dan mengembangkan dana nasabah dengan aman dan menguntungkan.

Pertumbuhan Deposito (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
5.293	4.806	5.589

Pada tahun 2013 terjadi peningkatan Deposito sebesar 10% dimana peningkatan deposito terbesar terjadi pada produk Deposito Umum. Peningkatan tersebut disebabkan berhasilnya program loyalitas kepada nasabah Bank Bukopin dalam memenuhi pengembangan investasi.

Tabungan

Menabung di Tabungan Bukopin tidak hanya sekedar memberikan rasa aman, tetapi akan memberikan harga yang menguntungkan serta berbagai kemudahan dan fasilitas yang menarik.

Pertumbuhan Tabungan (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
12.116	11.745	10.072

Produk Tabungan mengalami peningkatan sebesar 3% dimana pertumbuhan dana Tabungan tersebut didukung dengan perbaikan kualitas layanan, Peningkatan Program Pemasaran yang fokus pada peningkatan jumlah *customer* dalam dana murah.

Kartu Kredit

Sejak tahun 2009, Bank Bukopin mengambil inisiatif untuk memasarkan kartu kredit Visa Bukopin dan Master Card Bank Bukopin secara terpadu. Inisiatif tersebut terbukti membawa hasil yang cukup baik. Dari tahun ke tahun jumlah pemegang kartu kredit Bank Bukopin terus mengalami peningkatan.

Tahun 2013, jumlah pemegang kartu kredit Bank Bukopin mengalami peningkatan sebesar 38%, yaitu menjadi 512.268 dari sebelumnya 371.439 pada akhir tahun 2012. Selain itu baki debit atau kredit yang diberikan tumbuh dari Rp948 miliar menjadi Rp1.312 miliar.

Bank Bukopin terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah pemegang kartu kredit Bank Bukopin. Salah satu langkah yang sudah sejak beberapa tahun lalu dilakukan adalah dengan meningkatkan kerjasama dengan perusahaan besar untuk melakukan *corporate selling* dan kerjasama lain yang saling menguntungkan.

Peningkatan akuisisi kartu juga dilakukan melalui penawaran program berhadiah dengan ketentuan yang berlaku seperti program berhadiah jam tangan, program akuisisi *handphone*, program kartu tambahan tahap I dan tahap II.

Bank Bukopin juga terus menggiatkan program *Corporate Sales* dan *Tele-Sales*. Program penjualan ke perusahaan-perusahaan besar dilakukan untuk menarik nasabah pemegang kartu dari karyawan berbagai perusahaan dan komunitas.

Untuk menarik pelanggan baru, penawaran Kartu Kredit Bukopin juga dibuat lebih menarik, yaitu dengan menawarkan berbagai manfaat tambahan,

seperti pinjaman tunai cicilan ringan, ubah transaksi jadi cicilan, penukaran *reward point* dengan *millage* Garuda Indonesia atau program cicilan pembelian barang-barang elektronik yang sedang diminati masyarakat.

Di sisi penggunaan kartu, ditawarkan program akuisisi dan pengguna pertama dengan penawaran insentif yang menarik, selain juga program kerjasama diskon dengan berbagai restoran terkemuka di beberapa kota besar di Indonesia.

Sejalan dengan penambahan jumlah pemegang Kartu Kredit Bukopin, jumlah *merchant* dan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) juga terus ditambah.

Tingkat kredit macet (*Non Performing Loan/NPL*) kartu kredit Bank Bukopin berada pada *level* yang sangat baik, yaitu 1,92%.

Pencapaian Kinerja Kartu Kredit 2012 – 2013

Keterangan	2013	2012	Pertumbuhan (2012-2013)
Jumlah Pemegang Kartu	512.268	371.439	38%
Penggunaan Kartu	2.902.225	2.352.197	23%
Kredit Yang Diberikan	Rp1.312 miliar	Rp948 miliar	38%
<i>Fee Based</i> Kartu	Rp264 miliar	Rp158 miliar	67%
Jumlah EDC	15,290	8.310	84%
<i>Sales Volume Merchant</i>	Rp11.333 miliar	Rp8.265 miliar	37%
<i>Fee Based Merchant</i>	Rp 89 miliar	Rp62 miliar	44%
NPL	1.92%	1,86%	0.06%

Peningkatan Kualitas Operasional dan Pelayanan

Tingkat persaingan di Bisnis Konsumen merupakan yang paling tinggi di industri perbankan. Persaingan dalam merebut nasabah dan debitur menjadi sangat ketat karena karakteristik produk yang ditawarkan di Bisnis Konsumen relatif sama di semua bank. Karena itu, layanan menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan di Bisnis Konsumen.

Untuk menghadirkan layanan yang berkualitas, maka sumber daya manusia (SDM), infrastruktur dan sistem pengendali untuk menunjang pertumbuhan Bisnis Konsumen harus dikembangkan secara berkesinambungan.

Di bidang SDM, sebagai bagian dari pembentahan SDM secara menyeluruh di Bank Bukopin, Bisnis Konsumen menerapkan empat jenjang pekerjaan (*job level*), dimana setiap jenjang harus diisi oleh

Bank Bukopin melakukan program akuisisi *merchant* baik melalui *inhouse program* maupun kerjasama dengan pihak ketiga (*outsourcing*). Selain itu, juga terdapat program insentif *merchant* dan *merchant gathering* secara periodik. Berbagai strategi dan aktivitas tersebut di atas, yang dikoordinasikan satu sama lainnya secara lebih terpadu, berhasil meraih peningkatan yang signifikan dalam bisnis kartu kredit selama tahun 2013, sebagai berikut:

- Jumlah pemegang kartu meningkat 38%
- Jumlah penggunaan kartu meningkat 23%
- Nilai kredit yang diberikan (*outstanding*) meningkat 38%

Peningkatan kinerja yang sangat baik itu juga diimbangi dengan kualitas kredit yang sangat baik.

personil yang sesuai dengan tugas, tanggungjawab, kompetensi, dampak dan risiko yang dihadapi pada setiap jenjang. Langkah ini untuk memastikan bahwa kegiatan Bisnis Konsumen, terutama jenis kegiatan yang langsung berhubungan atau berkaitan dengan pengalaman nasabah, dapat terlaksana dengan baik.

Untuk itu, Bank Bukopin terus melatih dan meningkatkan kemampuan serta budaya melayani para *front liners* yang melayani nasabah secara langsung.

Dari segi infrastruktur, Bank Bukopin terus berupaya meningkatkan *brand image*, melalui tampilan kantor-kantor cabang yang telah diperbarui dan dirancang untuk memberi pengalaman yang mengesankan bagi nasabah. Kesiapan infrastruktur teknologi Bank Bukopin pun telah dikembangkan guna memberikan pengalaman yang mengesankan tersebut.

Sejak tahun 1996, sistem juga telah menghubungkan lebih dari 400 Kantor dan 510 ATM Bank Bukopin di seluruh Nusantara. Kesiapan teknologi juga menunjang layanan bisnis Konsumen melalui fasilitas perbankan *on-line* seperti *mobile banking* dan *internet banking*. Sedangkan dari segi sistem pengendali, juga telah dikembangkan kerangka pengendalian risiko, termasuk *checks and balances*, yang dibutuhkan dalam pengembangan dan pelaksanaan layanan Bisnis Konsumen yang melibatkan begitu banyak transaksi dan nasabah dalam kegiatan sehari-harinya.

Keunggulan Bisnis Konsumen Bank Bukopin

Kekuatan utama Bisnis Konsumen terletak pada pengelolaan sumber simpanan nasabah berupa tabungan. Fungsi dan peranan para *Funding Officer* (FO) dibedakan secara strategis berdasarkan jenis pasar yang dilayani. Dalam hal ini diterapkan strategi dua sasaran, yaitu segmen mass *banking* dan segmen *priority banking*.

Hal ini memungkinkan Bank Bukopin untuk melayani nasabah dengan lebih fokus sesuai dengan karakteristik segmen bersangkutan, dan juga pola *Customer Centric* dimana seluruh kegiatan pemasaran, pelayanan dan penyusunan produk semuanya dilakukan berdasarkan kebutuhan nasabah melalui hasil analisa riset dan penelitian yang mendalam.

Hal lain yang membedakan layanan Bisnis Konsumen Bank Bukopin adalah produk-produk dana dan kredit yang dirancang secara menarik dan menguntungkan bagi para nasabah. Misal; Layanan Gratis Tarik Tunai (GTT) bagi nasabah dengan saldo minimal tertentu. Layanan ini memberi keleluasaan bagi pemegang kartu ATM untuk menarik tunai dari ATM Bank kerjasama manapun tanpa dikenakan biaya. Berbagai keunggulan lainnya juga dapat dirasakan manfaatnya oleh para nasabah penabung, antara lain pada produk-produk Tabungan Bisnis Bukopin, Tabungan Bisnis Individual, serta melalui program *loyalty customer* pada produk tabungan. Pada tahun 2013, program ini terus berperan dalam peningkatan dana simpanan karena skema pengumpulan *point reward* secara kumulatif, mendorong para penabung untuk terus menabung dan mengumpulkan poin agar dapat meraih *reward* yang lebih tinggi lagi. Hal ini merupakan salah satu faktor keberhasilan program pendanaan Bisnis Konsumen Bank Bukopin.

Prospek 2014

Dengan semakin membaiknya perekonomian Indonesia yang ditandai dengan peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita 2013 sebesar 8,88% dari Rp33,5 juta pada tahun 2012 menjadi Rp36,5 juta pada tahun 2013 maka ini menjadi peluang khususnya kepada segmen bisnis konsumen dimana fokus pada bisnis ini adalah pemenuhan kebutuhan Individu. Dengan meningkatnya pendapatan tersebut akan terjadi peningkatan daya beli masyarakat dan juga mendorong peningkatan simpanan dan investasi masyarakat. Sehingga diharapkan peningkatan pendapatan per kapita dapat menunjang target simpanan yang telah ditetapkan khususnya di Bank Bukopin.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut Bisnis Konsumen melakukan beberapa strategi dan kebijakan pada tahun 2014 agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah tersebut antara lain:

1. Penetapan produk yang fokus pada peningkatan Rekening dan Volume.
2. Melakukan penajaman kembali segmen nasabah individu sehingga nasabah akan memiliki pelayanan yang berbeda sesuai dengan segmen nasabah tersebut.
3. Penetapan tenaga marketing berdasarkan segmentasi nasabah.
4. Pembentukan unit khusus Prioritas.
5. Penjualan produk-produk derivatif.
6. Peluncuran program-program penjualan yang bertujuan untuk akuisisi nasabah baru (*new acquisition*), mempertahankan dan meningkatkan saldo (*customer retention*), peningkatan transaksi dan peningkatan penggunaan layanan dan produk Bank Bukopin (*top up* dan *usage*).
7. Melakukan evaluasi dan *repackage* terhadap produk-produk Simpanan nasabah.

Bisnis Komersial

Salah satu bentuk peran serta Bank Bukopin dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional adalah dengan menyediakan berbagai produk di segmen Bisnis Komersial. Berbagai produk dan layanan yang ditawarkan Bank Bukopin di segmen Bisnis Komersial, seperti kredit modal kerja, kredit sindikasi dan kredit investasi.

Dengan menggaet debitur korporasi, selain menghasilkan pendapatan dari bunga kredit hal tersebut juga berpotensi meningkatkan *fee based income* serta Simpanan nasabah.

Kinerja Bisnis Komersial 2013

Segmen Bisnis Komersial mencatat kinerja yang cukup baik pada tahun 2013. Total *outstanding* kredit yang disalurkan mencapai Rp19,33 triliun atau turun 19% dibandingkan *outstanding* tahun 2012 yaitu sebesar Rp23,73 triliun. Penurunan *outstanding* tersebut dikarenakan adanya kebijakan terkait dengan penurunan penyaluran kredit pada segmen Komoditas sebesar lebih dari Rp4,5 triliun. Pencapaian *outstanding* kredit tersebut tetap dengan menjaga kualitas kredit pada tingkat yang relatif sehat. Rasio kredit macet (NPL) di segmen Bisnis Komersial pada tahun 2013 berhasil ditekan pada level 1,04% atau lebih rendah dari NPL tahun 2012 yang mencapai 1,89%.

Penghimpunan Simpanan nasabah di segmen Bisnis Komersial per 31 Desember 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,6% menjadi Rp24 triliun, dimana pada akhir tahun 2012 Simpanan nasabah yang berhasil dihimpun mencapai Rp23,87 triliun. Secara lebih detail, pencapaian kinerja Bisnis Komersial Bank Bukopin dalam 3 tahun terakhir (2011 – 2013) adalah sebagai berikut :

Produk Pinjaman

Bank Bukopin memiliki 3 produk pinjaman utama di segmen Bisnis Komersial, yaitu Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Sindikasi. Masing-masing produk memiliki karakter dan target debitur yang berbeda-beda.

Kredit Modal Kerja

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur dengan jangka waktu pengembalian

maksimal 1 (satu) tahun. Fasilitas ini membantu nasabah dalam memperbaiki likuiditas memenuhi kebutuhan dana dalam rangka menunaikan kewajibannya dan/atau menjalankan operasional harian perusahaan dalam waktu dekat.

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
7.182	12.294	12.650

Penurunan *outstanding* kredit tersebut dikarenakan adanya Kebijakan terkait dengan penurunan penyaluran kredit pada segmen Komoditas.

Kredit Investasi

Merupakan fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan kepada debitur guna membiayai pengadaan aktiva tetap/sarana ataupun pembangunan suatu proyek yang dapat menunjang kelancaran usaha, mengolah/menghasilkan suatu barang atau jasa, dan pengembalian kredit tersebut berasal dari operasionalisasi dan/atau komersialisasi proyek tersebut dengan jangka waktu pengembalian antara 3 - 10 tahun.

Pertumbuhan Kredit Investasi (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
10.431	9.691	8.210

Peningkatan *outstanding* kredit tersebut dikarenakan adanya peningkatan khususnya pada sektor *real estate*, akomodasi pertambangan dan penggalian.

Kredit Sindikasi

Merupakan pembiayaan kepada debitur yang dilakukan oleh beberapa bank secara bersama-sama untuk membiayai suatu proyek.

Pertumbuhan Kredit Sindikasi (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
1.718	1.746	1.338

Penurunan *outstanding* kredit tersebut dikarenakan adanya pelunasan 1 fasilitas kredit sindikasi.

Produk Simpanan

Segmen Bisnis Komersial Bank Bukopin memiliki dua jenis Produk Simpanan bagi nasabah Komersial, yaitu produk Giro dan Deposito. Produk Simpanan dari segmen Bisnis Komersial merupakan salah satu kontributor terbesar dalam pengumpulan Simpanan nasabah Bank Bukopin. Adapun kinerja dari masing-masing produk adalah sebagai berikut :

Giro

Pertumbuhan Giro (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
5.574	4.718	4.883

Konstribusi atas peningkatan Giro tersebut, salah satunya berasal dari kerjasama yang dilakukan Bank dengan beberapa perusahaan BUMN dan swasta.

Deposito

Pertumbuhan Deposito (2011 – 2013)

2013 (Rp Miliar)	2012 (Rp Miliar)	2011 (Rp Miliar)
18.435	19.151	17.605

Penurunan Deposito tersebut salah satunya dikarenakan adanya kebutuhan dari deposito dan persaingan tingkat suku bunga deposito.

Kekuatan Bisnis Komersial Bank Bukopin

Bisnis Komersial memiliki SDM, infrastruktur dan sistem pengendali yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan Bisnis Komersial yang berkesinambungan. Kecukupan SDM maupun infrastruktur tersebut senantiasa dievaluasi untuk memperhatikan kebutuhan perkembangan Bisnis Komersial dengan memperhatikan pula peran Bisnis Komersial sebagai satu bagian dalam visi dan misi Bank Bukopin sebagaimana telah dijabarkan dalam *Corporate Plan* Bank Bukopin.

Beberapa kekuatan utama Bisnis Komersial, antara lain adalah :

- SDM yang senantiasa selalu memahami kebutuhan nasabah/debitur.
- Strategi bisnis yang terarah dan fokus pada sektor-sektor bisnis yang mempunyai kinerja dan prospek yang baik.

Kekuatan tersebut diharapkan dapat mengatasi persaingan perbankan yang cukup ketat dalam penetapan suku bunga simpanan di sisi penghimpunan dana dan keterbatasan modal di sisi penyaluran kredit terkait pembiayaan kepada beberapa nasabah besar yang sangat baik dan prospektif.

Beberapa kebijakan atau langkah yang ditempuh bisnis komersial pada Tahun 2013 diantaranya adalah :

- Penyampaian penggunaan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), dalam rangka standarisasi penggunaan KJPP atau *appraisal company* untuk melakukan Taksasi/Retaksasi.
- Standarisasi Presentasi Proposal Kredit, dalam rangka efisiensi dan efektifitas proses pembahasan dan pengambilan keputusan Pemberian Kredit.
- Kebijakan Komposisi Penyaluran Kredit, dalam rangka proses pemberian kredit dan mengurangi konsentrasi kredit pada debitur tertentu.
- Kebijakan Penyempurnaan Penetapan Portofolio AO Komersial, dalam rangka distribusi target bisnis sesuai dengan *Job Level* yang dimiliki.
- Kebijakan Perubahan Kebijakan Kriteria (Calon) Debitur Utama dan (Calon) Nasabah Utama dalam rangka mendukung program kerja Tahun 2013 dan mendukung Kebijakan *Cross Selling*.
- Kebijakan Ketentuan Pemberian Fasilitas Kredit *Refinancing*, Pemberian Fasilitas IDC dan *Grace Period* dan Skema *On/Off*.

Pengembangan Pada Tahun 2014

Dengan memperhatikan ekonomi tahun 2014 yang diperkirakan sebesar 5% serta tingkat inflasi pada tahun 2014 diperkirakan 6,5% dan perkiraan suku bunga 7,25%, maka diperkirakan pertumbuhan kredit di tahun 2014 masih cukup baik terutama untuk sektor/semen tertentu, walaupun pada tahun tersebut akan diadakan Pemilihan Umum 2014 anggota Legislatif dan Presiden RI.

Masih baiknya pertumbuhan ekonomi di tahun 2014, terutama didukung oleh sektor konsumsi masyarakat yang diperkirakan naik sebesar 4,9%, konsumsi pemerintah sebesar 6,7%, serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) naik 11,9% dan tumbuhnya industri di sektor infrastruktur, transportasi, komunikasi, properti dan konstruksi, *manufacturing*, *energy*, *oil & gas*, otomotif dan perdagangan besar.

Dengan indikasi pertumbuhan perekonomian tersebut di atas, maka dalam melakukan pemberian kredit harus secara cermat dan fokus pada segmen/sektor usaha yang mempunyai potensi dan prospek yang menguntungkan bagi bank dan harus berdasarkan analisa kelayakan usaha yang baik serta menerapkan asas *Prudential Banking* sehingga risiko Kredit bermasalah dapat diminimalisir.

Bisnis Tresuri

Tperan utama Divisi Tresuri adalah sebagai pengelola likuiditas bank secara keseluruhan, baik dalam rangka menerapkan regulasi perbankan sesuai aturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, memenuhi kebutuhan nasabah dan untuk mengoptimalkan profil likuiditas bank.

Dalam aktivitas harianya, Tresuri senantiasa berkoordinasi dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung yang terkait dengan mutasi dana nasabah dan data keuangan internal bank, sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan strategi pengelolaan likuiditas harian. Pemenuhan kekurangan likuiditas maupun optimalisasi kelebihan likuiditas dilakukan oleh Unit Treasury Global Market dengan melakukan transaksi antar bank.

Selain itu, Tresuri pun melakukan aktivitas bisnis harian yaitu *trading* (jual beli) dan *investing* (penempatan dana pada aset tertentu) untuk menghasilkan *profit* bagi bank. *Trading* meliputi transaksi jual beli valuta asing (7 mata uang utama) dan jual beli surat berharga (pemerintah dan korporasi), yang dilakukan dengan *counterparty* bank lain ataupun nasabah. *Trading* menghasilkan pendapatan non bunga (*fee based income*).

Sedangkan *investing* dan *gapping* meliputi penempatan dana pada *low-risk asset*, yaitu instrumen moneter Bank Indonesia dan surat berharga pemerintah. Untuk mengoptimalkan pendapatan bunga, penempatan dapat dilakukan secara selektif pada bank lain dan surat berharga korporasi. Penempatan ekses likuiditas tersebut dilakukan selain untuk memenuhi regulasi dan kebijakan, juga untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bank melalui aset yang berkualitas baik, yaitu penempatan pada Bank Indonesia, bank lain, dan surat berharga.

Produk dan Jasa

Produk dan Jasa dari Divisi Tresuri yang dapat ditawarkan kepada nasabah :

1. Transaksi jual beli *forex* (*value today, tom, spot, forward, swap*)
2. *Deposit on Call (DOC)*
3. Transaksi jual beli obligasi (pemerintah dan korporasi)
4. Jasa kustodi (administrasi surat berharga nasabah)

Penjelasan Segmen

Divisi Tresuri pada tahun 2013 terdiri dari 3 unit kerja yaitu :

1. *Treasury Global Market*, yaitu unit kerja yang melakukan transaksi dengan *counterparty* Bank Indonesia, bank lain dan perusahaan sekuritas. Aktivitas yang dilakukan terdiri dari pengelolaan likuiditas (*investing & gapping*) dan *proprietary trading* (transaksi jual beli instrumen keuangan antar bank) untuk mengoptimalkan pendapatan bunga dan non bunga. Luasnya cakupan kerja unit ini terbagi menjadi 3 sub unit yaitu ;
 - *Money Market* (Pasar Uang), sebagai pengelola likuiditas harian yang menjaga kecukupan GWM, mengoptimalkan pendapatan bunga bank, serta berkoordinasi dengan unit bisnis dan operasional terkait mutasi dana nasabah.
 - *Foreign Exchange* (Valuta Asing), melakukan *trading forex* baik untuk memenuhi kebutuhan nasabah (berkoordinasi dengan *Treasury Marketing*), maupun untuk *proprietary trading bank*.
 - *Fixed Income* (Surat Berharga/Obligasi), melakukan trading/jual beli obligasi untuk mengoptimalkan *fee based income* bank, serta melakukan penempatan pada surat berharga pemerintah dan korporasi untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bank.
2. *Treasury Marketing*, yaitu unit kerja yang melakukan transaksi dengan nasabah baik untuk transaksi jual beli valuta asing dan surat berharga, serta pemasaran jasa kustodi. Unit kerja ini berkoordinasi dengan Unit Treasury Global Market terkait pemberian harga (*pricing*) serta bersinergi dengan unit bisnis lainnya di seluruh cabang Bank Bukopin untuk mengoptimalkan pendapatan non bunga bank (*fee based income*) dari transaksi nasabah.

3. *Treasury Risk*, yaitu unit kerja yang melakukan pengelolaan transaksi, monitoring neraca dan eksposur produk Tresuri, koordinasi dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan terkait pelaporan, regulasi dan kebijakan, serta pemenuhan laporan internal. Unit ini juga melakukan pengolahan dan analisa data pasar keuangan dan data internal bank untuk pertimbangan dalam ALCO Meeting.

Kustodian

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-01/BL/Kstd/2006 tanggal 3 Juli 2006, Bank Bukopin telah bertindak sebagai Bank Kustodian. Dan Kustodian Bank Bukopin juga dapat memberikan layanan penyimpanan dan pengadministrasian surat berharga berdasarkan prinsip-prinsip syariah berdasarkan Pernyataan Kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional MUI surat No. U-350/DSN-MUI/XII/2007 tanggal 22 Desember 2007.

Layanan yang diberikan Kustodian Bank Bukopin adalah sebagai berikut :

- a. Penyimpanan (*Safekeeping*) dan administrasi efek-efek maupun dokumen berharga lainnya, baik yang berbentuk *script* maupun *scriptless*;
- b. Penyelesaian Transaksi (*settlement*) serah/terima efek dari/kepada pihak yang ditunjuk oleh nasabah baik disertai pembayaran dana (*delivery/receive versus payment*) maupun tanpa disertai dengan pembayaran dana (*delivery/receive free of payment*).
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*Corporate Action*).
- d. Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Obligasi berdasarkan instruksi nasabah.
- e. Pengadministrasian dan penghitungan Nilai Aktiva Bersih (NAB) *portfolio* Reksa Dana (*Mutual Fund*) dan Kontrak Pengelolaan Dana (*Discretionary Fund*) beserta pencatatan unit penyertaan (*Unit Registry*) yang diterbitkan dan dikelola oleh Manajer Investasi.
- f. Pengadministrasian dan penghitungan hasil investasi atas *portfolio* Unit Link berdasarkan kontrak Unit Link yang dibuat oleh perusahaan asuransi dengan nasabahnya.
- g. Penyampaian Laporan & Informasi terkait dengan penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek dan/atau dokumen berharga lainnya.

Perubahan Kebijakan / Regulasi

Dalam pengelolaan likuiditas harian bank, sebagai persiapan atas penerapan Basel III pada Januari 2015, sebagian bank sejak awal tahun 2013 telah menerapkan konsep *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan arahan Bank Indonesia. Penerapan LCR ini bertujuan untuk memperkuat likuiditas perbankan terutama dalam menghadapi risiko guncangan ekonomi dalam jangka pendek, sehingga membutuhkan bank untuk meningkatkan cadangan dalam bentuk aset berkualitas tinggi, yaitu penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga pemerintah.

Sejalan dengan pendalaman transaksi pasar keuangan, pada 18 Desember 2013, delapan bank menandatangani Mini MRA (*Master Repo Agreement*) transaksi repo yang disaksikan oleh Gubernur Bank Indonesia di Jakarta. Transaksi repo adalah transaksi pasar uang (pinjam meminjam dana antar bank) dengan jaminan surat berharga pemerintah. Sedangkan Mini MRA ini ditujukan untuk mendukung transaksi repo antar bank di pasar uang rupiah dengan penggunaan kontrak standar dalam transaksi repo antar bank, sehingga mempermudah transaksi dan meminimalkan potensi risiko. Dengan demikian, likuiditas pasar uang antar bank akan terjaga lebih baik, lebih fleksibel dan lebih tahan (*resilient*) terhadap gejolak pasar keuangan.

Penandatanganan Mini MRA dilakukan oleh 8 bank pionir yang telah aktif melakukan transaksi repo antar bank. Bank Bukopin merupakan salah satu dari 8 bank pionir tersebut. Dengan fasilitasi oleh Bank Indonesia, sosialisasi Mini MRA dilanjutkan hingga memasuki periode tahun 2014, dimana Bank Bukopin terlibat sebagai salah satu bank pionir yang aktif melakukan sosialisasi Mini MRA ke bank-bank lainnya.

Kinerja 2013

Pendapatan usaha dari Divisi Tresuri terdiri dari dua jenis, yaitu (1) pendapatan bunga yang berasal dari penempatan dana pada instrumen moneter Bank Indonesia, surat berharga pemerintah dan surat berharga korporasi; dan (2) pendapatan non bunga (*fee based income*), yaitu pendapatan dari hasil jual beli valuta asing (*forex*) dan surat berharga.

Tahun 2013 merupakan periode yang cukup menantang di pasar keuangan. Di pasar domestik, tekanan di pasar keuangan disebabkan oleh

kenaikan harga bahan bakar bersubsidi per Juni 2013, yang mendorong inflasi melonjak ke tingkat 8,38%, suku bunga acuan (BI Rate) naik 175 bps ke 7,5%, dan nilai tukar rupiah melemah hingga 20% ke level 12,171 per dolar AS pada akhir tahun 2013. Dari pasar global, fluktuasi pasar disebabkan oleh rencana pengurangan stimulus ekonomi Amerika Serikat oleh bank sentral (*Federal Reserve*), yang dikuatirkan dapat berdampak negatif pada negara berkembang dengan *yield* tinggi seperti Indonesia. Gejolak tersebut terutama disebabkan karena spekulasi, karena realiasnya hingga akhir tahun 2013 *tapering off* tersebut belum dilakukan oleh Fed. Meski demikian, perlu diingat bahwa pemotongan stimulus tersebut pada dasarnya merupakan hal yang positif bagi ekonomi global, karena merupakan sinyal kuat perekonomian AS telah membaik dan tidak tergantung pada stimulus bank sentral.

Di tengah berbagai tantangan dan peluang tersebut, Treasury sepanjang tahun 2013 mampu membukukan pendapatan yang baik. Pendapatan bunga dari penempatan di Bank Indonesia, bank lain dan surat berharga mencapai Rp712 miliar, sedangkan pendapatan dari hasil jual beli valas dan obligasi (*fee based income*) mencapai Rp79 miliar. Pendapatan ini diperoleh dengan pelaksanaan strategi Divisi Tresuri yang disesuaikan dengan dinamika pasar keuangan domestik dan global, yang diterapkan simultan dengan aktivitas pengelolaan likuiditas harian yang aman. Untuk memperkuat implementasi strategi tersebut, Divisi Tresuri melakukan penambahan beberapa *dealer* untuk mempersiapkan regenerasi *dealer* di tahun 2014 serta untuk mengoptimalkan kinerja di tahun-tahun mendatang.

Layanan Kustodian Bank Bukopin pada tahun 2013 menghasilkan *fee based income* sebesar sebesar Rp1,7 miliar. Sedangkan posisi efek yang dititipkan dan disimpan per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp3.054 miliar dengan total nasabah hingga 31 Desember 2013 adalah sebanyak 36 Nasabah Institusi dan 3361 Nasabah Individu.

Prospek 2014

Memasuki tahun 2014, beberapa faktor yang dapat menggerakkan pasar keuangan diantaranya dari domestik yaitu kondisi sepanjang dan hasil Pemilu, perkembangan neraca perdagangan dan tingkat inflasi. Sedangkan tantangan dari pasar global terutama dari pengurangan stimulus ekonomi Amerika Serikat oleh bank sentral Amerika Serikat (*Federal Reserve*) yang dapat mendorong kenaikan tingkat suku bunga pasar.

Menghadapi tantangan tersebut, Divisi Tresuri senantiasa melakukan analisa dan penerapan strategis yang dinamis, agar sejalan dengan perkembangan pasar dan tetap dapat menjaga likuiditas bank yang aman dan mengoptimalkan pendapatan bank. Secara moneter, transaksi repo mini MRA diperkirakan akan meningkat di tahun 2014, seiring bertambahnya jumlah bank yang berpartisipasi dalam kontrak standar tersebut. Bank Bukopin sebagai salah satu bank pionir bertekad terus aktif dalam transaksi dan sosialisasi Mini MRA tersebut.

Sedangkan dari sisi pemasaran, terdapat tambahan layanan bagi nasabah di tahun 2014, yaitu adanya jasa kustodi. Oleh karena itu, upaya memperkuat tim *dealing room Treasury* diantaranya dengan penambahan tenaga pemasaran untuk memperkuat layanan nasabah atas transaksi produk *Treasury* melalui pengaktifan *Treasury Marketing Cabang* (TMC) di beberapa cabang potensial, diantaranya Surabaya, Semarang, Batam, dan Medan. Layanan nasabah tidak terbatas pada transaksi jual beli valas dan surat berharga, namun juga meluas kepada layanan kustodi yaitu administrasi surat berharga nasabah.

Perbankan Internasional

Layanan Perbankan Internasional menjadi salah satu bisnis andalan Bank Bukopin. Peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan bisnis Perbankan Internasional terus ditingkatkan guna memperoleh kepercayaan dan kepuasan nasabah dalam bertransaksi ekspor impor dan transfer valas yang kian tahun semakin bertambah.

Dengan semakin meningkatnya reputasi, Bank Bukopin semakin dapat menggalang kerjasama dengan berbagai bank koresponden di dalam maupun luar negeri dengan jumlah lebih dari 600 bank koresponden yang tersebar di berbagai kota besar maupun pusat perdagangan di berbagai belahan dunia di Asia, Amerika, Eropa dan Afrika.

Layanan Perbankan Internasional yang dijalankan Bank Bukopin antara lain :

1. *Trade Finance*

Pemberian fasilitas *trade finance* didasarkan atas transaksi perdagangan nasabah baik kepentingan ekspor, impor maupun perdagangan dalam negeri.

2. *Remittance (network services and Worker Remittance)*

Remittance adalah perpindahan dana melalui suatu bank yang dilakukan atas perintah nasabah dalam bentuk valuta asing, baik melalui bank setempat atau dijalankan melalui bank diluar negeri. Proses transaksi *Remittance* sendiri terbagi dalam dua kegiatan, yaitu :

- *Outgoing transfer*, adalah proses pemindahan dana berdasarkan perintah nasabah (*remitter*) Bank Bukopin, kepada nasabah (*beneficiary*) bank lainnya di luar negeri.
- *Incoming transfer*, adalah proses penerimaan transfer dari bank lain di luar negeri untuk beneficiary sebagai nasabah Bank Bukopin, untuk diteruskan kembali ke bank lainnya atau nasabah *walking client*.

Dengan Layanan *Remittance*

- *Regular Services*

Regular Services layanan pengiriman berbagai mata uang seperti USD, EUR, GBP, AUD, SGD, HKD, JPY.

- *Multicurrency Services*

Layanan pengiriman untuk lebih dari 135 mata uang asing dan mencakup lebih dari 150 negara di seluruh dunia.

- *Sameday Services*

Layanan pengiriman uang cepat (sampai pada hari yang sama) baik ke bank dalam negeri maupun bank luar negeri.

3. *Corespondent Banking and Financial Institution (FI)*

Pencarian sumber dana atau pembiayaan atas transaksi perbankan Internasional yang bersumber dari *Correspondent Bank/Financial Institution*, lembaga-lembaga pembiayaan lainnya baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dilakukan atas dasar kebutuhan dalam mendukung kebutuhan bisnis *Trade Finance* maupun *Remittance* dengan mempertimbangkan segi efisiensi dan efektifitas dan memberikan keuntungan bagi Bank Bukopin.

Produk dan Layanan Perbankan Internasional

A. Bukopin *Trade Finance*

Siap melayani kebutuhan bertransaksi ekspor impor Anda, Bukopin *Trade Finance* hadir dengan beragam produk dan layanan transaksi perdagangan Internasional (*Trade Finance*) maupun perdagangan domestik (SKBDN) dengan proses dan layanan yang lebih terpercaya, lebih cepat dan lebih kompetitif.

- *Export Services*, Bukopin *Trade Finance*, memberikan layanan:

1. *Advising L/C & Amendments L/C*
2. *Transferable L/C*
3. *Confirming L/C*
4. *Negosiasi/Re-Negosiasi Wesel Ekspor*
5. *Diskonto /Re-Diskonto wesel Ekspor*
6. *Outward Documentary Collection*

- *Import Services*, Bukopin *Trade Finance* , memberikan layanan:

1. *Issuing L/C & Amendments L/C*
2. *Sight L/C*
3. *Usance L/C*
4. *UPAS L/C*
5. *Shipping Guarantee*
6. *Inward Documentary Collection*

I. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Bukopin *Trade Finance* menyediakan fasilitas untuk perdagangan domestik yaitu fasilitas pembukaan, penerusan serta akseptasi SKBDN.

II. Bank Garansi dan Stanby L/C.

Bukopin *Trade Finance* menyediakan fasilitas penerbitan Bank Garansi Lokal yang diterima dari Bank Koresponden di dalam maupun luar negeri, serta menyediakan fasilitas penerbitan Standby L/C yaitu suatu jaminan ke luar negeri yang dapat berfungsi layaknya Bank Garansi.

III. Financing Facility Trade Finance.

B. Produk Corespondent Banking Dan Financial Institution (Fi)

- a. Asset Sales *Trade Finance*.
- b. Bankers Acceptance.
- c. Rediskonto Wesel.
- d. Renegosiasi Wesel.
- e. *Pre-export financing, post-import financing*.

Target nasabah perbankan internasional adalah nasabah individu maupun badan usaha dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Ekspor dan impor.
- b. BUMN dan afiliasinya.
- c. Badan usaha non BUMN (BUMD, PMA, Group Swasta Nasional, dll).
- d. Individu/perorangan nasabah *remittance*.

Dengan skala usaha adalah UKM dan komersial yang berorientasi transaksi perdagangan ekspor impor maupun dalam negeri.

Kekuatan dan Unique Selling Point Perbankan Internasional Bank Bukopin

Melakukan *selling point* dengan melakukan *supply chain* dari suatu perusahaan, sehingga potensi yang ada dapat lebih dimaksimalkan, selain adanya peningkatan dari eksis *customer base*, hal tersebut dapat memberikan pertumbuhan *fee base* untuk Perbankan Internasional dengan menggarap transaksi yang ada dari hulu sampai ke hilir.

Kinerja Perbankan Internasional 2013

Transaksi perbankan Internasional pada tahun 2013 mencatatkan perolehan pendapatan imbal jasa sebesar Rp43 miliar atas volume transaksi *Trade Finance* senilai USD 460 juta dan Volume transaksi *Remittance* mencapai USD 3.248 juta

Pencapaian tersebut turun dibandingkan dengan pencapaian tahun 2012, dimana perolehan imbal

jasa Bank Bukopin hanya mencapai Rp37 miliar atas volume transaksi *Trade Finance* senilai USD 1.5 miliar dan volume transaksi *remittance* mencapai USD2.98 miliar. Penurunan tersebut adalah karena adanya penurunan transaksi LC/SKBDN impor karena adanya kebijakan pemerintah Indonesia yang membatasi impor khususnya di sektor komoditas kedelai, produk hewan dan produk holtikultura

Bank Bukopin terus meningkatkan kualitas pelayanan dan pengembangan bisnis *Trade Finance* and *Remittance* guna mendukung pertumbuhan transaksi perdagangan internasional dan domestik Nasabah.

Peningkatan kinerja Perbankan Internasional pada tahun 2013 salah satunya juga didukung penambahan berbagai fitur baru yang ditawarkan Bank Bukopin. Di bisnis *remittance*, Bank Bukopin juga didukung dengan fitur layanan yang semakin bersaing dengan fitur *multi currency services* and *same-day services* yang memudahkan transaksi nasabah dalam melakukan transfer valas mereka.

Selain itu, program peningkatan hubungan kerjasama dengan bank-bank koresponden dan penguatan dengan infrastruktur dilakukan guna meningkatkan potensi bisnis dan fondasi yang kokoh dari transaksi *trade finance* maupun *remittance*, menjadi perhatian utama Perbankan Internasional selama tahun 2013.

Inisiatif yang secara berkesinambungan dilakukan adalah pengembangan *structured trade finance* dan *remittance*, pemasaran secara *cross selling* guna menjaring nasabah dari hulu-hilir, peningkatan kompetensi sumber daya profesional Perbankan Internasional di berbagai pelatihan, seminar, workshop baik di dalam maupun luar negeri

Prospek 2014

Segmen bisnis Perbankan Internasional masih menjanjikan potensi yang sangat besar. Untuk itu, Bank Bukopin telah menyiapkan berbagai langkah untuk memaksimalkan potensi tersebut, antara lain dengan :

1. Terus meningkatkan penerapan strategi *Value Chain*, *Cross selling* dan *finance structure* dengan segala lini bisnis baik UKM, Komersil, Konsumen maupun Tresuri dalam hal *joint sales* dan peningkatan *individual sales* dilakukan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang Selindo.
2. Menggali potensi bisnis *Trade* dan *Remittance*

dari nasabah *existing* yang berpotensi melakukan transaksi Perbankan Internasional maupun nasabah baru dan peningkatan *Customer based*.

3. Implementasi *Trade and Payment Center* untuk transaksi Ekspor dan *Remittance* seluruh Cabang Bukopin Selindo.
4. Peningkatan kompetensi untuk eksternal DPIN dengan mengadakan sosialisasi prosedur maupun ketentuan-ketentuan internal terkait produk Perbankan Internasional. Dan peningkatan kompetensi internal DPIN dengan melakukan *monitoring, coaching* dan *training* secara berkala.
5. Aktif melakukan promosi media cetak, elektronik maupun *open table* terkait produk Perbankan Internasional seperti kerjasama dengan Gafeksi, *International Chamber of Commerce (ICC)*, Kadin dan lain sebagainya.

Jasa Sindikasi dan Wali Amanat

Bank Bukopin senantiasa berupaya untuk meningkatkan jasa perbankannya sebagai bagian dari upaya meningkatkan kegiatan perbankan transaksional yang menghasilkan *fee based income*.

Jasa Sindikasi

Selain berpartisipasi dalam Kredit Sindikasi (selaku Kreditor Sindikasi), Bank Bukopin juga memiliki layanan Sindikasi untuk bertindak sebagai *Arranger* dan untuk bertindak sebagai Agen (baik Agen Fasilitas, Agen Jaminan maupun Agen *Escrow*). Selaku *Arranger*, Bank Bukopin meng-arrange bank-bank yang berminat untuk berpartisipasi pada kredit sindikasi yang ditawarkan oleh Bank Bukopin. Atas perannya menjadi *arranger*, Bank Bukopin memperoleh *fee based income*.

Bank Bukopin juga menawarkan jasa keagenan berupa Agen Fasilitas maupun Agen Jaminan dalam rangka :

1. Memonitor pemenuhan kewajiban debitur sesuai dengan tugas Agen Fasilitas.
2. Mengkoordinasikan pencairan Kredit Sindikasi.
3. Melakukan perhitungan jumlah kewajiban pokok dan bunga.
4. Menyalurkan pembayaran kewajiban pokok dan bunga kepada bank peserta sindikasi lainnya.

5. Melakukan penyimpanan seluruh dokumen asli yang terkait dengan kredit sindikasi.
6. Memonitor dan mengumpulkan data terkait jaminan seperti polis asuransi barang jaminan dan laporan *Independent Appraisal* serta membagikannya kepada bank peserta sindikasi lainnya.
7. Melakukan *monitoring* terhadap dokumen jaminan dan pemenuhan kewajiban debitur sesuai dengan tugas Agen Jaminan. Sama seperti pada *Arranger*, atas perannya menjadi Agen Fasilitas maupun Agen Jaminan, Bank Bukopin juga memperoleh pendapatan *fee*.

Pada tahun 2013, Bank Bukopin berhasil meraih *fee base* dari Jasa Sindikasi sebesar Rp1,2 miliar. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kegiatan *Arranger* yang dijalankan Bank Bukopin.

Jasa Wali Amanat

Layanan Wali Amanat adalah layanan yang diberikan kepada para pemegang efek bersifat hutang (*investor*) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat hutang tersebut. Ijin Wali Amanat telah diterima oleh Bank Bukopin dari Bapepam pada tanggal 26 Agustus 2006.

Bank Bukopin melayani kebutuhan akan Jasa Wali Amanat dari calon emiten yang akan menerbitkan obligasi korporasi, obligasi sukuk, *Medium Term Notes (MTN)* dan penerbitan surat hutang lainnya.

Sebagai wakil investor, Bank Bukopin selaku Wali Amanat turut serta dalam proses penerbitan obligasi dan memonitor kewajiban emiten terhadap ketentuan-ketentuan yang ada dalam perjanjian perwalianamanatan hingga obligasi tersebut lunas.

Kinerja 2013

Efek bersifat utang yang dikelola Wali Amanat Bank Bukopin selama tahun 2013 adalah :

1. Obligasi Mayora Indah III Tahun 2008 sebesar Rp100 miliar.
2. Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008 sebesar Rp200 miliar.

Pada tahun 2013, Bank Bukopin tidak mengembangkan layanan Wali Amanat, sesuai peraturan Bank Indonesia yang melarang Bank kategori BUKU 2 untuk menjalankan layanan Kustodi dan Wali Amanat yang hanya bisa dilakukan oleh Bank yang minimal ada di kategori BUKU 3.

Pengembangan pada Tahun 2014

Pada tahun 2014, Jasa Sindikasi akan meningkatkan perannya dalam pengaturan kredit sindikasi dimana pihak-pihak yang akan diajak berpartisipasi dalam pembiayaan sindikasi tidak hanya bank konvensional, namun juga bank syariah. Selain itu, Jasa Sindikasi juga tetap menawarkan Jasa Keagenan pada sindikasi yang diikuti oleh Bank Bukopin yang di-arrange oleh bank lain. Sedangkan untuk jasa perwalianamanatan, Bank Bukopin akan mengembangkan Jasa Wali Amanat kepada calon-calon emiten baru yang akan menerbitkan obligasi, MTN dan surat-surat hutang lainnya.

Untuk Jasa Kustodi, Bank Bukopin akan menggiatkan program pemasarannya kepada para Manajer Investasi, terutama untuk menjadi Bank Kustodi pada penerbitan Reksa Dana. Bank Bukopin juga akan menawarkan Jasa Kustodi bagi nasabah pemegang Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Sukuk Ritel (SR) yang membeli surat berharga tersebut melalui Bank Bukopin atau bank lain sebagai *Selling Agent*. Bank Bukopin akan terus meningkatkan kegiatan Jasa Sindikasi, Kustodi dan Wali Amanat terutama untuk meningkatkan pendapatan fee.

PT Bukopin Finance dan PT Bank Syariah Bukopin

Bank Bukopin memiliki dua anak perusahaan yang kinerjanya terkonsolidasi, yaitu PT Bukopin Finance yang bergerak dibidang sewa guna usaha dan *multi finance*, dan PT Bank Syariah Bukopin yang bergerak dibidang layanan perbankan syariah.

PT Bukopin Finance

Sejarah Singkat

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Tan A Sioe, S.H. dengan nama PT Indo Trans Buana Multi Finance. Perusahaan ini bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan *multi finance*.

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank Bukopin mengakuisisi 50% saham PT Bukopin Finance senilai Rp5 miliar. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651 juta. Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank Bukopin telah menambah kepemilikan pada PT Bukopin

Finance sebesar 30% menjadi 80%, dengan biaya perolehan sebesar Rp15 miliar. Sehingga terhitung dari tanggal 20 Desember 2006, Laporan Keuangan PT Bukopin Finance telah dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. *Goodwill* yang dicatatkan dari akuisisi penambahan 30% tersebut sebesar Rp305 juta.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., PT Bukopin Finance menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank Bukopin sebanyak 77 lembar saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank Bukopin telah menambah kepemilikannya pada PT Bukopin Finance dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank Bukopin pada PT Bukopin Finance menjadi 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp11.620.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2012 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., PT Bukopin Finance menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp495 atau 99 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 85 lembar saham. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Bank Bukopin telah menambahkan kepemilikannya pada PT Bukopin Finance dengan biaya perolehan sebesar Rp6.380. Kepemilikan Bank Bukopin pada PT Bukopin Finance menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan Rp6.380.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juli 2013 dari Notaris Notaris Amastasia Dau, S.H., PT Bukopin Finance menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.325 atau 265 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank Bukopin sebanyak 233 lembar saham. Kepemilikan Bank Bukopin pada PT Bukopin Finance menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham.

Permodalan

Kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Bank Bukopin Tbk 7.995 saham atau 88,25%
- Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Bukopin 691 saham atau 7,63%
- Koperasi Karyawan Bank Bukopin, 373 saham atau 4,12%

Bidang Usaha

PT Bukopin Finance didirikan untuk menjalankan usaha yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2013, adalah:

Komisaris Utama : Lamira S Parwedi*

Komisaris : Setiani

Susunan Direksi pada akhir tahun 2013, adalah:

Direktur Utama : Sulfan Rizal

Direktur : Tri Joko Rusmono

*Efektif setelah mendapat persetujuan OJK

Ringkasan Kinerja Keuangan Bukopin Finance (dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	Desember			Pertumbuhan (2012 - 2013)	
	2013	2012	2011	Nominal	%
Aset	186.604	131.855	93.516	54.749	42%
Pembiayaan	111.877	119.001	88.195	(7.124)	-6%
Ekuitas	52.404	47.658	38.627	4.746	10%
Laba (Rugi) Bersih	4.747	2.651	993	2.096	79%

Pada tahun 2013, PT Bukopin Finance mencatat peningkatan pendapatan sebesar 8% menjadi Rp23,3 miliar. Peningkatan pendapatan yang cukup besar terjadi pada pos Pendapatan Anjak Piutang, yang pada tahun 2013 meningkat menjadi Rp1,5 miliar dari Rp0,8 miliar pada tahun 2012.

Di lain pihak, beban usaha mengalami penurunan sebesar Rp1,2 miliar atau turun 6% dari Rp18,1 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp16,9 miliar pada tahun 2013. Penurunan beban yang cukup besar terjadi pada pos gaji dan tunjangan, dimana pada tahun 2012 sebesar Rp4,7 miliar sedangkan pada tahun 2013 menjadi Rp3,3 miliar atau mengalami penurunan sebesar 42%.

PT Bank Syariah Bukopin (BSB)

Sejarah Singkat

PT Bank Syariah Bukopin (BSB), didirikan pada tanggal 11 September 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 102, tanggal 29 Juli 1990 dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional. Perusahaan ini merupakan hasil konsolidasi antara PT Bank Pasar Gunung Sindoro dan PT Bank Pasar Gunung Kendeng. PT Bank Swansarindo Internasional kemudian berubah nama menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI).

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank Bukopin mengakuisisi 24,73% saham BSB senilai Rp42 miliar. Kemudian pada tanggal 31 Maret 2008, Bank Bukopin menambah kepemilikan pada BSB sebesar 40,71%, menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut berdasarkan Keputusan RUPS-LB Bank Bukopin tertanggal 6 Maret 2008, dimana Bank Bukopin telah mendapat persetujuan pemegang saham yang menyetujui akuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham, yang menjadikan kepemilikan Bank Bukopin pada BSB menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan oleh Bank Bukopin dalam rangka mengembangkan usaha perbankan Syariah yang seutuhnya. Mulai tanggal 31 Maret 2008, Laporan Keuangan BSB telah dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Bukopin.

Pada tanggal 27 Oktober 2008, BPI mendapat izin dari Bank Indonesia untuk berubah dari bank konvensional menjadi bank Syariah, serta mulai beroperasi sebagai Bank Syariah Bukopin (BSB) pada tanggal 9 Desember 2008. Pada tanggal 18 Juni 2009, Bank Bukopin dan BSB telah menandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Bukopin Tbk. No. 18 tanggal 18 Juni 2009 yang dibuat di hadapan H. Rakhmat Syamsul Rizal, SH, Notaris di Jakarta(Akta Pemisahan), berdasarkan mana Bank Bukopin melakukan pemisahan Unit

Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan dengan cara mengalihkan hak dan kewajiban UUS kepada BSB, termasuk di dalamnya Transaksi Komitmen dan Kontinjenji, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Layanan Syariah, Sumber Daya Manusia, Outlet, Sistem Teknologi Informasi, Bukopin Club ex. UUS dan Tanggung Jawab Sosial (CSR), dengan posisi per 31 Maret 2009. Pemisahan UUS dengan cara pengalihan hak dan kewajiban per 31 Maret 2009 tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen, yaitu sebesar Rp202.343.000.000 (dua ratus dua miliar tiga ratus empat puluh tiga juta Rupiah). Sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 52 (1) PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang UUS (PBI No. 11/2009), pengalihan UUS ke dalam BSB tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009 (Surat BI No. 11/2009). Pada tahun 2011 Bank Bukopin kembali menambah kepemilikan pada BSB sehingga kepemilikan menjadi 77,57%. BSB membukukan laba bersih sebesar Rp17,297 miliar yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sesuai dengan PSAK No. 4 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi.

Permodalan

Kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Bukopin (dalam jutaan Rupiah, kecuali Persentase)

Keterangan	Desember			Pertumbuhan (2012 - 2013)	
	2013	2012	2011	Nominal	%
Neraca					
Aset	4.343.069	3.616.108	2.730.027	726.961	20
Pembayaan	3.281.655	2.622.023	1.914.492	659.632	25
Simpanan nasabah	3.272.261	2.850.791	2.291.738	421.429	15
Ekuitas	292.620	273.072	255.774	19.548	7
Laporan Laba (Rugi)					
Pendapatan Operasional	401.503	283.947	245.306	90.283	29
Beban Operasional	370.556	173.266	230.239	85.498	30
Laba (Rugi) Bersih	19.548	17.298	12.209	2.250	13
Rasio Keuangan (%)					
Rasio Kecukupan Modal	11,10	12,78	15,29		-1,68
Laba Bersih Terhadap Aktiva Rata-rata	0,69	0,55	0,52		0,14
Laba Bersih Terhadap Modal Rata-rata	7,63	7,32	6,19		0,31
Total Pembayaan Terhadap Simpanan nasabah	100,29	91,98	83,54		8,31
Pembayaan Bermasalah Terhadap Jumlah Pembayaan	4,27	4,59	1,74		-0,32
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	92,29	91,59	93,86		0,70

Industri perbankan syariah terbukti cukup kuat menahan berbagai tekanan yang terjadi di tingkat makro ekonomi, baik global maupun nasional. Namun demikian, pada tahun 2013, industri perbankan syariah harus melakukan berbagai penyesuaian baru terkait beberapa regulasi yang diterbitkan oleh regulator. Bank Syariah Bukopin mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan regulasi dan juga kondisi makro ekonomi yang tidak stabil pada tahun 2013.

- PT Bank Bukopin 4.420.000.000 saham atau 77,57%
- PT Jamsostek 350.000.000 saham atau 6,14%
- PT Bakrie Capital Indonesia 350.000.000 saham atau 6,14%
- PT Mega Capital Indonesia 350.000.000 saham, atau 6,14%
- Lainnya 228.137.000 saham, atau 4,01%.

Bidang Usaha

PT Bank Syariah Bukopin didirikan untuk menjalankan usaha sebagai Bank dengan prinsip Syariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Prof. DR. H.M Sirajuddin Syamsuddin, MA
Anggota : H. Ikhwan Abidin Basri, MA

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2013, adalah:

Komisaris Utama : Mulyana

Komisaris Independen : Hajriyanto Y. Thohari

Komisaris Independen : Bambang Setiaji MS

Susunan Direksi pada akhir tahun 2013, adalah:

Direktur Utama : Riyanto

Direktur Bisnis : Harry Harmono Busiri

Direktur Pelayanan : Ruddy Susatyo

Direktur Manajemen Risiko dan Pelayanan : Eriandi

Tinjauan Operasional

Sumber Daya Manusia merupakan aset yang tak ternilai harganya bagi Bank Bukopin. Pengembangan dan pengelolaan SDM yang baik merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan Bank Bukopin saat ini dan di masa yang akan datang. Penyempurnaan fungsi Teknologi Informasi, perbaikan layanan dan perluasan distribusi dan jaringan merupakan aspek yang tak terpisahkan untuk mencapai operasional Bank Bukopin yang efektif dan efisien

Sumber Daya Manusia

Perusahaan sangat menyadari arti penting Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menentukan keberhasilan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan baik untuk saat ini maupun di waktu mendatang. Karena itu, Perusahaan memposisikan SDM sebagai aset yang harus dijaga dan diasah kemampuan agar dapat mendukung pertumbuhan Perusahaan ke depan.

Visi dan Misi Pengembangan SDM Bukopin

Agar pengelolaan SDM Perusahaan dapat berjalan lebih terarah, Perusahaan telah mencanangkan visi dan misi pengembangan SDM.

Visi

Membangun SDM unggul dan berdaya saing untuk menjamin pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

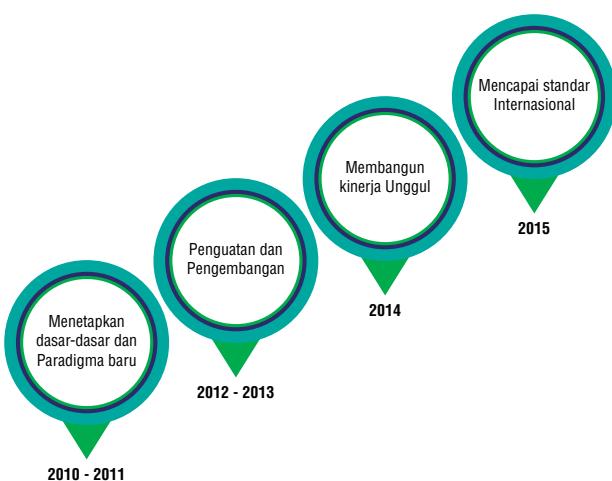
Misi

- Menciptakan kebijakan pengembangan SDM agar Bank Bukopin menjadi tempat yang nyaman untuk berkariernya secara profesional.
- Membangun budaya perusahaan dan iklim kerja yang mendukung peningkatan produktivitas karyawan.
- Mendorong peningkatan efektivitas sistem pengelolaan Perusahaan.

Roadmap Pengembangan SDM Bukopin

Dalam rangka memulai penerapan Sistem manajemen SDM berbasis strategi, kompetensi dan *key performance indicator* (KPI), Perusahaan terlebih dahulu membangun *Roadmap* Pengembangan SDM untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 2010-2015.

Adapun *Roadmap* Pengembangan SDM Perusahaan sebagai berikut :



Strategi Pengembangan SDM Bukopin

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perusahaan. Menyadari hal tersebut Perusahaan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas SDM sehingga dapat dicapai pendayagunaan SDM secara optimal.

Secara spesifik strategi Pengembangan SDM yang telah ditetapkan difokuskan untuk melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Pengelolaan SDM berbasis STRATEGI, KOMPETENSI dan KPI.
2. Menetapkan uraian tugas dan sasaran kerja yang lebih jelas.
3. Membangun pemberdayaan yang berbasis tindakan (eksekusi).
4. Mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja tidak tetap.
5. Memberikan perhatian khusus bagi karyawan potensial dan berkinerja prima (*talent management*).
6. Mengutamakan kinerja tim, disamping kinerja individu.
7. Menyempurnakan sistem remunerasi/reward berbasis *job level*, kinerja dan kompetensi.

Fokus Inisiatif Strategis SDM 2013

Fokus inisiatif strategis SDM pada tahun 2013 adalah penguatan dan pengembangan, dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan produktivitas dengan ukuran peningkatan volume bisnis per karyawan.
2. Pemenuhan jumlah karyawan sesuai kebutuhan.
3. Peningkatan kompetensi spesifik sesuai persyaratan jabatan.
4. Penyempurnaan proses pada pengembangan SDM (aspek rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, manajemen karir dan manajemen kinerja).
5. Penguatan penerapan GCG dan praktik manajemen risiko sesuai regulasi.
6. Peningkatan *level of engagement* untuk meningkatkan retensi dan loyalitas.

Pencapaian 2013

Pencapaian program pengembangan SDM tahun 2013, dapat dilihat dari terlaksananya berbagai inisiatif yang telah ditetapkan, antara lain meliputi:

1. Penyusunan *Standard Operational Procedure* Pengelolaan SDM dan *review Job Description* sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku.
2. Pelaksanaan program-program pengembangan kompetensi karyawan antara lain kegiatan training internal dan eksternal yang sudah disesuaikan dengan fungsi/jabatan karyawan.
3. *Review* panduan kompetensi, penyusunan sistem rekrutmen dan asesmen karyawan, inisiasi pelaksanaan program *talent management* dan intensifikasi pengembangan karir karyawan melalui mutasi (promosi) ke fungsi pekerjaan yang lain.
4. Pelaksanaan Program *Employee Engagement* antara lain melalui *program day care*, *Bukopin healthy life style*, *Buddy* bagi karyawan baru marketing dan program *Community of Practice* bagi manager marketing.
5. Pelaksanaan program cuti karyawan 5 hari sebagai fungsi *monitoring* dan *control* kerja.

Untuk mendukung penguatan penerapan GCG, SDM telah melakukan beberapa hal sebagai berikut:

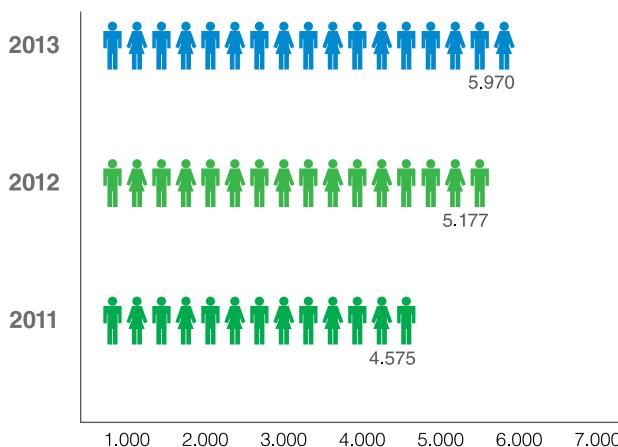
1. Menyempurnakan dan mensosialisasikan Kode Etik Bank Bukopin
2. Me-review *job description* tugas karyawan untuk posisi yang relatif berisiko termasuk tugas dan fungsi internal control.
3. *Monitoring Know Your Employee* untuk mengenal dan memantau profil karyawan Bank Bukopin secara baik, lengkap dan terkini sehingga mendukung pengelolaan karyawan dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan mitigasi terhadap risiko.

Statistik Karyawan

Seiring dengan pertumbuhan kinerja Perusahaan, pertumbuhan karyawan merupakan salah satu aspek strategis yang memegang peranan penting dalam laju gerak kinerja perusahaan di masa kini dan masa mendatang. Perusahaan tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas karyawan dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perusahaan.

Perkembangan Jumlah Karyawan Perusahaan dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir, adalah sebagai berikut:

Jumlah Karyawan



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikannya, secara berkelanjutan terus meningkatkan kualitas komposisi dan jumlah karyawan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan komposisi karyawan yang memiliki tingkat pendidikan S1 dan S2 mencapai 3.907 karyawan atau 65% dari keseluruhan jumlah karyawan pada tahun 2013, meningkat dibandingkan komposisi tahun 2012 yang hanya berjumlah 3.088 karyawan atau 60%. Peningkatan ini didorong oleh adanya peningkatan jumlah karyawan pada tingkat pendidikan S-1 sebesar 27% dan tingkat pendidikan S-2 sebesar 19%.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan			
Jenjang Pendidikan	31 Desember 2013		
	2013	2012	2011
S2	166	139	104
S1	3.741	2.949	2.338
D3	1136	1.088	1.056
D2	927	1.001	1.077
Jumlah	5.970	5.177	4.575

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Perusahaan berusaha untuk tetap fokus pada bisnis inti, yaitu layanan perbankan dan keuangan. Untuk itu, penambahan karyawan baru di Perusahaan hanya dilakukan pada posisi yang berhubungan dengan bisnis inti Perusahaan.

Untuk posisi *non banking staff* dialihkan dengan menggunakan tenaga *outsourcing*. Karena itu, jumlah *non banking staff* di Perusahaan terus menurun, yaitu dari 699 orang pada akhir tahun 2012, turun menjadi 556 pada 31 Desember 2013.

Jabatan	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan		
	31 Desember 2013		
	2013	2012	2011
General Manager	6	8	8
Kepala Divisi	41	46	39
Deputi Kepala Divisi	5		
Pemimpin Cabang	39	35	35
Manager	201	198	198
Koordinator/Pemimpin Cabang Pembantu	369	330	299
Staff/AO/RO	4.753	3.861	3.269
Non Banking Staff	556	699	727
Jumlah	5.970	5.177	4.575

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Komposisi usia karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2013 di dominasi oleh karyawan dengan usia di bawah 35 tahun, yaitu sebesar 67% atau 3.990 orang. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana jumlah karyawan dengan usia 35 tahun ke bawah hanya sebanyak 3.279 orang atau 63% dari total karyawan. Hal ini sejalan dengan tantangan usaha dan rencana pengembangan ke depan, di mana Perusahaan membutuhkan tenaga muda yang kreatif dan inovatif.

Usia	Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia		
	31 Desember 2013		
	2013	2012	2011
> 20 tahun - ≤ 25 tahun	1.275	922	607
> 25 tahun - ≤ 30 tahun	1.587	1.307	1.154
> 30 tahun - ≤ 35 tahun	1.128	1.050	1.002
> 35 tahun - ≤ 40 tahun	711	689	646
> 40 tahun - ≤ 45 tahun	549	537	541
> 45 tahun - ≤ 50 tahun	457	450	421
> 50 tahun - ≤ 55 tahun	260	219	201
> 55 tahun	3	3	3
Jumlah	5.970	5.177	4.575

Rekrutmen Karyawan

Dalam melaksanakan proses bisnisnya, Perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya, hal tersebut dapat dicapai dengan melaksanakan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan.

Rekrutmen dan Seleksi Karyawan merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon karyawan, yang merupakan output dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1–2 tahun ke depan, melainkan hingga 10–15 tahun ke depan.

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan merekrut 1.268 karyawan baru untuk mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan dalam menunjang operasional Perusahaan.

Rekrutmen Karyawan Baru Bank Bukopin	
Direktorat	2013
Pelayanan dan Distribusi	595
Konsumer	350
Keuangan dan Perencanaan	9
Komersial	10
UKMK	173
Manajemen Risiko & PSDM	17
Utama	114
Jumlah	1.268

Metode Rekrutmen dan Proses Seleksi

Proses rekrutmen karyawan diawali dengan pembuatan *Man Power Planning* (MPP) yang dirumuskan di awal tahun. Langkah berikutnya adalah menetapkan strategi *sourcing* dalam rangka pemenuhan kebutuhan SDM baik dari internal maupun eksternal. Untuk pemenuhan kebutuhan eksternal, beberapa strategi *sourcing* yang dilakukan adalah dengan bekerja sama dengan pihak-pihak penyedia jasa rekrutmen *on-line* maupun dengan pihak-pihak universitas terkemuka di seluruh Indonesia untuk ikut serta dalam kegiatan *job fair*. *Job fair* bertujuan untuk menjaring kandidat potensial baik yang *fresh graduate* maupun yang sudah berpengalaman.

Kegiatan selanjutnya adalah tahapan seleksi meliputi wawancara SDM, tes psikologis, wawancara dengan user dan tes kesehatan. Selain bekerja sama dengan

pihak eksternal, pencarian kandidat juga dilakukan secara internal, melalui media web Perusahaan melalui portal aplikasi pengisian kerja secara *on-line* yang dikirim secara langsung maupun melalui portal aplikasi lowongan kerja yang tersedia secara *on-line* pada website Perusahaan.

Karyawan Outsourcing

Selain itu, dalam pemenuhan karyawan *outsourcing*, Bank Bukopin telah melakukan kerja sama dengan para *vendor outsourcing* untuk pemenuhan kebutuhan karyawan *outsourcing* baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. *Vendor* yang bekerja sama telah memenuhi persyaratan terkait dengan perijinan usaha penyediaan tenaga kerja dan kemampuan keuangan yang bersangkutan untuk pengelolaan karyawan *outsource* yang ditempatkan di Perusahaan.

Program Pengembangan Karyawan

Perusahaan terus meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan diberikan melalui pelatihan *inhouse*, serta pelatihan yang pelaksanaannya bekerja sama dengan lembaga lain.

Terkait dengan program pengembangan karyawan, Perusahaan telah melakukan beberapa hal berikut:

- Menyiapkan kamus kompetensi atau direktori kompetensi yang berisi matriks kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing staf. Kompetensi tersebut meliputi:
 - Kompetensi Inti

Sebagai *threshold* kompetensi: kompetensi inti yang mencerminkan nilai dan sikap yang harus dimiliki oleh seluruh staf.
 - Kompetensi Manajerial

Kompetensi yang harus dimiliki oleh karyawan di posisi struktural.
 - Kompetensi Spesifik

Kompetensi khusus yang disyaratkan atau harus dimiliki oleh karyawan sesuai dengan peran dan posisinya, untuk penyelesaian pekerjaannya.
 - Kompetensi Teknik/Fungsional

Pengetahuan dan ketrampilan yang harus dimiliki oleh karyawan untuk menampilkan kinerja yang lebih efektif.

- Melakukan *assessment* kompetensi: Untuk mengidentifikasi kompetensi yang dimiliki oleh karyawan dan mengetahui area mana yang masih atau dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan level kompetensi yang dipersyaratkan. Hasil gap assessment dilakukan untuk proses pemetaan dan penyusunan area pengembangan individu secara menyeluruh.
- Memberikan *support* pengembangan bagi karyawan melalui kegiatan training ataupun *non training* untuk peningkatan teknikal dan *soft skill*, disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan unit terkait. Di antaranya kegiatan *inhouse* training secara spesifik sesuai dengan fungsi atau posisi tertentu; *Basic Credit Training* (BCT), *Basic Operational Training* (BOT) dan *Basic Financial Training* (PT Bukopin Finance) (*selling skill*). Pengenalan Materi Bank Bukopin (*Induction Program*) untuk karyawan baru.

Adapun bentuk penyampaian training yang digunakan di Perusahaan adalah:

- *In Class Training*

Pelaksanaan *training* yang dilakukan secara tatap muka dengan peserta yang dikembangkan dalam berbagai metode seperti presentasi dan *role play*.

- *On The Job Training*

Kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan langsung pada unit-unit kerja atau bisnis yang ada di Perusahaan, yang diterapkan dengan metode *mentoring*.

- *Direct Assignment*

Penugasan yang diberikan secara langsung pada peserta, contoh *marketing assignment* yang didesain khusus untuk pembekalan calon-calon *marketer*.

- *Distance Learning*

Program pembelajaran yang dilakukan untuk memfasilitasi peserta yang berada di cabang seluruh Indonesia.

- Melakukan proses evaluasi terhadap kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat).

Dalam kegiatan training dilakukan proses evaluasi. Hal ini dilakukan untuk menilai keseluruhan proses training dan untuk memperhatikan nilai efektivitas diklat. Evaluasi *training* yang dilakukan mencakup:

- *Pre Evaluation* (sebelum kegiatan *training*)

Ditujukan untuk memotivasi karyawan untuk membaca materi training terlebih dahulu sebelum kegiatan training diikuti, dinamakan

self-reading. Hal ini memudahkan proses kegiatan belajar mengajar dua arah saat *training* berlangsung.

- *During Training* (selama kegiatan training)

Dalam kegiatan training, dilakukan secara modular, sebagai alat mengukur efektivitas penyerapan materi peserta *training*, sebagai bahan evaluasi atas mutu/kualitas bahan ajar dan pengajar yang terlibat di dalamnya.

- *Post Training* (setelah kegiatan training)

Dilakukan tiga bulan setelah training berakhir melalui kerja sama dengan supervisi langsung peserta sebagai alat *monitoring* kinerja peserta di lingkungan pekerjaannya.

Dilakukan tiga bulan setelah training berakhir melalui kerja sama dengan supervisi langsung peserta sebagai alat *monitoring* kinerja peserta di lingkungan pekerjaannya.

Jenis Pelatihan	Jenis dan Jumlah Peserta Pelatihan					
	2013		2012		2011	
	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta
Kompetensi Inti	71	1.910	58	1.396	88	2.834
Kompetensi Managerial	37	1.045	34	1.346	25	883
Kompetensi Spesifik	82	3.380	22	711	44	785
Kompetensi Teknik Fungsional	189	8.508	208	7.779	230	8.083
Jumlah	379	14.843	322	11.232	387	12.585

Biaya Pelatihan

Sepanjang tahun 2013, secara garis besar, Perusahaan telah melaksanakan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan biaya investasi sebesar Rp49 miliar, yaitu 5,69% dari total biaya tenaga kerja tahun 2013

Pengembangan Karir

Perusahaan membuka kesempatan yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan untuk membuat perencanaan terkait pengembangan karir mereka. Hal ini salah satunya dilakukan dengan memberlakukan sistem *job level* sehingga karyawan termotivasi untuk terus meningkatkan *skill* dan kinerja agar layak dipromosikan oleh manajemen ke posisi dengan *job level* yang lebih tinggi.

Bagi karyawan, secara reguler terdapat *Internal Talent Recruitment* terkait posisi-posisi lowong di Perusahaan yang dapat dipenuhi oleh karyawan dari sumber internal. Selain itu, terdapat mekanisme usulan promosi bagi karyawan-karyawan yang memiliki potensi untuk dipromosikan, baik secara struktural maupun non struktural. Kemudian, terdapat mekanisme *talent pool* yang ditujukan untuk mendeteksi para *talent* yang ada dan potensial untuk menempati posisi-posisi strategis kedepannya.

Dalam rangka pemetaan kompetensi. Unit Assessment secara rutin melakukan kegiatan *assessment*, baik untuk tujuan *mapping*, promosi, ataupun *talent pool* dengan harapan seluruh karyawan dapat mengetahui profil kompetensi masing-masing dan *Individual Development Plan* yang dapat diikuti dan dilakukan agar karyawan dapat lebih optimal menunjukkan kinerja di fungsi kerjanya pada saat ini maupun pada masa yang akan datang. Supervisi diharapkan turut berpartisipasi dengan cara melakukan *monitoring* atas program-program dan rencana pengembangan yang telah ditetapkan.

Persamaan Kesempatan bagi Karyawan

Perusahaan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional. Hal ini tercermin dari kebijakan yang diambil oleh Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No.SKEP/268/DIR/V/2011 tentang Peraturan Mutasi Karyawan, bahwa pada dasarnya mutasi merupakan salah satu aspek pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam organisasi.

Sementara yang dimaksud dengan promosi dalam surat keputusan tersebut adalah perpindahan karyawan dari tingkat jabatan (*job level*) tertentu ke jabatan dengan *job level* yang lebih tinggi, atau perpindahan karyawan dari jabatan dengan *job level* tertentu ke *job level* yang sama namun dengan tanggung jawab pekerjaan yang lebih besar yaitu perpindahan di kategori manajerial namun memiliki kewenangan dan tanggung jawab lebih luas.

Job Level

Sejak tahun 2010 sampai dengan saat ini masih diberlakukan sistem *job grade* atau *job level*. Perusahaan sebelumnya telah memiliki sistem *individual grade* karyawan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan terkait remunerasi dan manajemen SDM lainnya. Dari hasil evaluasi, sistem *individual grade* karyawan dianggap kurang mencerminkan keseimbangan antara nilai jabatan dan prestasi/kontribusi yang diberikan karyawan dibandingkan tingkat remunerasi.

Dalam rangka mengetahui nilai relatif antar jabatan seobjektif mungkin, maka terhadap seluruh jabatan yang ada di seluruh unit kerja perlu dilakukan evaluasi jabatan dengan menggunakan standar dan metode yang konsisten serta disesuaikan dengan perkembangan organisasi dan industri. Dari hasil evaluasi jabatan berupa Golongan Jabatan (*Band*) dan Tingkat Jabatan (*Job Level*) di Perusahaan ditetapkan dalam rangka mendorong motivasi karyawan dan unit-unit kerja yang ada untuk mencapai sasaran Perusahaan.

Fasilitas-fasilitas kesejahteraan karyawan diberikan kepada setiap karyawan dengan jumlah dan batas yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (jabatan/masa kerja/posisi dan lain-lain).

Kesejahteraan Karyawan

Dalam hal upah kerja, Perusahaan telah memenuhi Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Selain telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kota, Perusahaan juga memberi perhatian kepada kesejahteraan karyawannya. Perusahaan menyediakan fasilitas-fasilitas berikut guna meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja, antara lain yaitu:

- Fasilitas pengobatan dan perawatan rumah sakit.
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk level tertentu berupa kepemilikan kendaraan dan kepemilikan perumahan.
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan berupa pinjaman darurat.
- Tunjangan Hari Raya (THR).
- Penghargaan kinerja tahunan dengan nama Tunjangan Prestasi.
- Tunjangan cuti tahunan.

- Program pensiun.
- Fasilitas Mobil dinas dan Rumah dinas
- Fasilitas kacamata/melahirkan
- Fasilitas Undian Haji
- Beasiswa Pendidikan S2

Turn Over Karyawan

Tingkat *turn over* karyawan berusaha dikelola dengan sebaik-baiknya dan/atau ditekan oleh Manajemen. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Hubungan supervisi-subordinat senantiasa diperbaiki melalui berbagai program pengembangan baik yang fokus pada perbaikan diri dan *skill* karyawan maupun kepada supervisi. Contoh program pengembangan ini adalah pelaksanaan *training* untuk meningkatkan *technical skill* maupun *soft skill* bagi karyawan. Sedangkan untuk supervisi, pelatihan lebih fokus pada bagaimana melakukan pendekatan yang tepat bagi karyawan-karyawan yang menjadi subordinatnya dengan mengaplikasikan ilmu-ilmu psikologi terkini.

Di samping itu, kegiatan informal di luar jam kerja juga kerap diselenggarakan dalam rangka menciptakan keseimbangan antara kerja dan hiburan sehingga karyawan merasa menjadi bagian dari keluarga besar Bank Bukopin. Penghargaan juga diberikan bagi karyawan yang menunjukkan kinerja dan sikap yang terpuji dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi bagi karyawan agar senantiasa memberi hasil terbaik bagi diri dan Perusahaan.

Program Pensiun

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perusahaan telah menyelenggarakan

Jumlah Karyawan Yang Mengundurkan Diri Dibanding Jumlah Karyawan			
Tahun	Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri	Jumlah Karyawan	Proporsi
2013	388	5.970	6,5%
2012	339	5.177	6,5%
2011	541	4.575	11,8%

program pensiun bagi seluruh karyawan yang diangkat sebagai karyawan tetap. Program pensiun yang diselenggarakan Perusahaan meliputi 2 jenis program, yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Iuran Pasti. Program Pensiun Manfaat Pasti ditujukan untuk seluruh karyawan Perusahaan yang telah menjadi karyawan tetap sampai dengan 31 Maret 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin (Dapen Bukopin). Sedangkan Program Pensiun Iuran Pasti ditujukan untuk seluruh karyawan Perusahaan yang telah menjadi karyawan tetap sampai sejak 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh DPLK Bank BNI.

Khusus terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti, Perusahaan telah melakukan penelaahan dan merencanakan untuk melakukan perubahan jenis Program Pensiun Perusahaan dari jenis Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) ke jenis Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Perubahan jenis program pensiun tersebut telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan direncanakan akan berlaku setelah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa keputusan tersebut akan memberikan dampak positif baik bagi Perusahaan maupun karyawan. Hasil penelaahan, juga menunjukkan bahwa trend Industri penyelenggara program pensiun mengarah pada PPIP. Adapun dampak positif bagi Perusahaan adalah:

- Mengurangi beban Perusahaan untuk pendanaan iuran pensiun karyawan dalam jangka panjang.
 - Kebijakan pengupahan juga akan bisa lebih kompetitif dibandingkan dengan upah industri.
 - Pengelolaan biaya terkait tenaga kerja lebih sederhana dan lebih terprediksi.
- Sementara dampak positif bagi karyawan, adalah:
- Memberikan keleluasaan dan kebebasan dalam perencanaan dana pensiun karyawan.
 - Adanya kesempatan lebih besar mendapatkan upah yang lebih kompetitif dibandingkan jika menggunakan manfaat pasti.
 - Memberikan transparansi yang lebih baik kepada karyawan sehingga setiap karyawan dapat mengetahui perkembangan dana pensiunnya secara reguler.

Serikat Pekerja

Karyawan Perusahaan mendirikan Serikat Pekerja pada 12 Nopember 1999, dan telah dicatatkan di Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi Jakarta Selatan dengan nomor register 411/V/P/V/2005 tanggal 04 Mei 2005. Serikat Pekerja yang juga dikenal dengan nama SP99 ini beranggotakan 2.954 karyawan.

Pada tanggal 2 Agustus 2011, karyawan Perusahaan mendirikan Serikat Pekerja Bukopin (SPB) dan telah dicatatkan di Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Jakarta Selatan dengan nomor pencatatan 640/V/P/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011. Kini, SPB beranggotakan 783 karyawan.

Strategi dan Target Pengembangan SDM 2014

Strategi Pengembangan SDM pada tahun 2014 merupakan bagian dari *Roadmap Pengembangan SDM* tahun 2010-2015, dimana tahun 2014 merupakan tahun membangun kinerja Unggul.

Secara spesifik strategi Pengembangan SDM 2014 yang telah ditetapkan difokuskan untuk melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan kompensasi & benefit yang kompetitif.
2. Pengembangan kualitas dan kompetensi SDM.
3. Peningkatan kualitas *Supervisor/Leader*.
4. Meningkatkan kualitas layanan SDM.
5. Meningkatkan *Engagement* karyawan.
6. Meningkatkan program pengembangan karyawan.
7. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan program pengembangan.
8. Iklim kerja yang *supportive*.

Teknologi Informasi



Perusahaan terus menerus melakukan pengembangan di bidang teknologi informasi (TI) dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan perubahan teknologi di masa depan. Perusahaan sangat menyadari bahwa salah satu aspek penting yang menunjang kemampuan Perusahaan dalam melayani nasabah dengan handal dan efisien adalah sistem TI yang baik. Untuk itu, Perusahaan melakukan banyak hal terkait pengembangan di bidang TI, termasuk di antaranya pengembangan aplikasi, produk dan layanan serta jaringan untuk mendukung operasional layanan perbankan yang aman, cepat dan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan setiap transaksi perbankan.

Dalam mengembangkan strategi bisnis, Perusahaan senantiasa memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang juga dipergunakan dalam pemrosesan transaksi dan informasi, serta menentukan keberhasilan Perusahaan dalam menghasilkan suatu informasi yang lengkap, akurat, terkini, utuh, aman, konsisten, tepat waktu, dan relevan. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan dan operasional bisnis Perusahaan.

Visi dan Misi Teknologi Informasi Bukopin

Sebagai institusi keuangan yang menggunakan teknologi secara komprehensif, Bank Bukopin memiliki rencana strategis bidang TI untuk mendukung bisnis agar mampu berkembang dan bersaing dalam pasar yang semakin menantang. Hal ini dituangkan dalam visi dan misinya sebagai berikut:

Visi

Menjadi mitra strategis dan bersinergi dengan seluruh *stakeholder* yang menginspirasi kemajuan Bank melalui inovasi tanpa henti

Misi

Memberikan solusi dan menawarkan kapabilitas baru dalam rangka peningkatan kinerja Bank melalui penerapan TI yang berkualitas

Visi dan misi ini merefleksikan pendekatan TI dalam bermitra dengan para *stakeholder* TI untuk memberikan solusi atas kebutuhan TI secara optimal dan berkolaborasi dengan pelaku industri TI untuk mengakselerasi realisasi *Corporate Plan*.

Roadmap Pengembangan TI Bukopin

Untuk mencapai visi dan misi-nya di bidang Teknologi, Satuan Kerja Teknologi Informasi Bank Bukopin telah menyusun *roadmap* pengembangan TI yang difokuskan pada beberapa sasaran strategis antara lain *operational excellence*, pengembangan kapasitas bisnis baru dan penguatan kapasitas internal.

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Satuan Kerja Teknologi Informasi telah menyusun langkah-langkah sebagai berikut :

Operation Excellence

- Evaluasi Core Banking Systems
- IT Governance Secara Konsisten dan Menyeluruh
- Memastikan Kegiatan Pelayanan dan Operasional Berjalan Tanpa Gangguan

Pengembangan Kapasitas Bisnis Baru

- Mengembangkan dan Menerapkan Sistem Pendukung Fungsi MIS
- Mengembangkan dan Menerapkan Teknologi Pendukung *Transactional Banking*
- Mengembangkan dan menerapkan *Credit Processing* yang telah di-re-engineering

Penguatan Kapasitas Internal

- Penguatan Organisasi Satuan Kerja Teknologi Informasi
- Melaksanakan *Application Portfolio Management*
- Meningkatkan Kapasitas Kemampuan Infrastruktur TI

Hal yang tak terpisahkan dari *roadmap* tersebut adalah pencapaian sertifikasi ISO 27001 bidang Security dan ISO 20000 sebagai bukti nyata tingkat pelayanan TI yang sesuai dengan standar internasional.

Pencapaian 2013

Selama tahun 2013, TI Bank Bukopin telah melakukan investasi, pengembangan, dan juga sertifikasi. Dalam hal kerjasama bisnis, di samping perusahaan terkemuka yang sudah terjalin sebelumnya melalui sistem *host-to-host* seperti PLN, Pertamina, Telkom, Bulog, maupun beberapa Perguruan Tinggi, Bank Bukopin juga melakukan pengembangan baru

dengan beberapa perusahaan lain diantaranya Jamsostek, Semen Tonasa, dan Institusi Pensiunan. Fitur e-tax juga ditambahkan untuk menambah kemudahan pembayaran pajak perusahaan melalui aplikasi *Cash Management*.

Pengembangan mobile banking juga turut menambah daftar aplikasi *electronic banking* menyusul *Internet Banking*, ATM, maupun SMS Banking yang sudah berjalan sebelumnya. Dalam hal *compliance* dan sertifikasi, Bank Bukopin telah memenuhi *compliance* Visa dan MasterCard, serta mengikuti dan melakukan re-sertifikasi ISO 20000 dan ISO 27001 yang telah didapatkan pada tahun sebelumnya.

Untuk sistem yang mendukung pelayanan dan operasional harian, beberapa aplikasi yang dikembangkan Bank Bukopin antara lain ATM *Online Monitoring*, *Trade Payment Center*, *Enhancement Proses Kredit*, *Contact Center Management System*. Para personil TI juga mendapatkan pelatihan dan sertifikasi dalam bidang pelayanan TI (ITIL), *Security* dan *IT Project Management*.

Biaya Yang Dikeluarkan

Dalam rangka mencapai visi dan misinya, pada tahun 2013, Satuan Kerja Teknologi Informasi Bank Bukopin mengeluarkan belanja modal sebesar Rp180 miliar, untuk pembelian berbagai perangkat keras dan piranti lunak untuk mendukung terlaksananya sistem Teknologi Informasi yang handal yang dapat mendukung operasional Bank Bukopin dan memberikan berbagai kemudahan bagi nasabah dan debitur Bank Bukopin.

Tata Kelola TI Bukopin

Teknologi informasi selain dapat meningkatkan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan, juga dapat mengurangi risiko yang dihadapi bank. Untuk mendukung sistem manajemen operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip *compliances*, *prudential banking*, *good corporate governance*, dan *corporate image*, Perusahaan perlu menerapkan manajemen risiko secara efektif dalam setiap tahap perencanaan, pengembangan, pengadaan, kegiatan operasional, pemeliharaan hingga penghentian dan penghapusan sumber daya teknologi informasi.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan juga Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/30/DPNP tanggal 12 Desember 2007 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum serta menyadari semakin kompleksnya kebutuhan teknologi informasi dengan risiko yang meningkat, Perusahaan menerapkan manajemen risiko identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang diatur dalam BPP Manajemen Risiko dalam penggunaan teknologi informasi.

Divisi TI Perusahaan telah mengimplementasikan sistem manajemen keamanan informasi yang mengacu pada standar internasional ISO 27001:2005 on *Information Security Management System* dan telah mendapatkan sertifikasi dari badan sertifikasi Bureau Veritas dengan ruang lingkup *Bank-Wide IT Service Management by IT Strategy & Security Division and IT Support & Operation Division in Head Office's Data Center and in DRC Site*. Pada bulan Oktober 2012 TI bank Bukopin berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001, bahkan menambah cakupan sertifikasi ke area IT Development.

Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan *IT Service Management (ITSM)* serta peningkatan keunggulan dan ketersediaan sarana dan layanan TI. Pencapaian atas penerapan ITSM tercermin dari diperolehnya Sertifikat ISO 20000 tentang *IT Service Management*, di mana atas pencapaian ini mendapat anugerah sebagai Bank Pertama dalam memperoleh ISO 20000:2011 oleh MURI.

Rencana Pengembangan TI Bukopin 2014

Menghadapi tahun 2014, Bank Bukopin telah menetapkan strategi dan rencana pengembangan TI sesuai dengan fokus bisnis bank dengan tetap memperhatikan aspek regulasi. Beberapa aplikasi strategis yang akan dikembangkan antara lain pengembangan *Data Warehouse* dan *Integrated Application Portfolio*. Dari sisi operasional TI, peningkatan kualitas dan kapasitas infrastruktur TI juga akan mengambil porsi pekerjaan yang cukup besar, diantaranya *Storage Technology Advancement* dan Pengembangan *Disaster Recovery Center (DRC)*. Selain itu juga akan dilakukan evaluasi *Core Banking System* dan *IT Security Assesment*.

Operasional

Pelayanan

Mengikuti perkembangan bisnis dan pencapaian target performa kualitas pelayanan, Bank Bukopin selalu melakukan pengkinian atas ketersedian standar layanan dan media terbaru guna mempermudah kegiatan pelayanan kepada nasabah.

Mengacu kepada budaya layanan Bank Bukopin yaitu FRESH (*Fast, Responsive, Empathy, Simple, Honest*) yaitu kecepatan, kemudahan dan kenyamanan, Bank Bukopin dengan penuh semangat dan konsisten terus melayani nasabah.

Fokus pada pemenuhan atau pemberian solusi atas kebutuhan dan harapan nasabah menjadi andalan agar Bank Bukopin dapat tampil menjadi bank yang terkemuka dalam pelayanan jasa keuangan. Kepedulian semua jajaran yang ada di Bank Bukopin secara terus menerus selalu ditingkatkan untuk dapat tampil terkemuka dalam persaingan di industri perbankan yang semakin ketat.

Kualitas pelayanan di Industri perbankan salah satu ukurannya adalah melalui survei Bank Service Excellence Monitor (BSEM) yang diselenggarakan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) bekerjasama dengan Majalah InfoBank. Untuk tahun 2013, Bank Bukopin menetapkan untuk menjadi 10 besar dalam penilaian survei Bank Service Excellence Monitor (BSEM) MRI untuk peringkat keseluruhan.

Untuk dapat mewujudkan peningkatan kepercayaan dan loyalitas nasabah serta performa kualitas pelayanan menjadi peringkat 10 (sepuluh) besar dalam bidang pelayanan melalui survei BSEM MRI tersebut, Bank Bukopin senantiasa melakukan penyempurnaan dan peningkatan, dalam hal:

1. Peningkatan mutu layanan yang fokus pada kepuasan serta kesetiaan nasabah.
2. Peningkatan kompetensi SDM sejalan dengan kebutuhan bisnis dan tuntutan kebutuhan layanan nasabah.
3. Peningkatan *Service Level Agreement* (SLA) yang lebih cepat dan berbasis pada customer oriented.
4. Peningkatan efektivitas proses pelayanan sejalan dengan strategi dan perkembangan bisnis.

A. Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Bank Bukopin telah memiliki ketentuan/kebijakan atas penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah sebagaimana diatur dalam Pedoman Penanganan Pengaduan Nasabah yang telah diriview dan disahkan melalui Surat Keputusan No.SKEP/541-DIR/VI/2013 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan Nasabah dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan serta disesuaikan dengan perkembangan kondisi Bank Bukopin.

Bank Bukopin senantiasa meningkatkan kualitas penyelesaian setiap pengaduan nasabah untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah antara lain:

1. Meningkatkan sistem monitoring atas penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah.
2. Memastikan pencapaian *Service Level Agreement* (SLA) atas penyelesaian pengaduan nasabah sesuai target yang telah ditetapkan.
3. Peningkatan efektivitas penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah antar unit kerja terkait.
4. Efektivitas mekanisme penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah secara sistematis mengacu pada ketentuan internal, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

B. Program Perlindungan Nasabah

Dalam rangka pelaksanaan program perlindungan nasabah Bank Bukopin senantiasa melakukan optimalisasi atas pemberian informasi produk/jasa dan layanan Bank kepada nasabah.

Pemberian informasi dilakukan secara transparan dan sistematis guna memastikan pemahaman nasabah atas produk/jasa dan layanan yang diberikan oleh Bank melalui berbagai media informasi yang dimilikinya.

Selain itu, program perlindungan nasabah juga dilakukan melalui optimalisasi atas penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Beberapa program perlindungan nasabah antara lain :

1. Memberikan informasi yang memadai kepada nasabah maupun calon nasabah atas produk/jasa yang ditawarkan oleh bank. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melindungi dan memberdayakan nasabah serta untuk meningkatkan aspek kehati-hatian nasabah.
2. Melakukan *review* atas standar alur proses transaksi dan layanan pada unit *Customer Service* dan *Teller* sebagai salah satu langkah untuk peningkatan keamanan dan kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank.
3. Melakukan *monitoring* atas pencapaian SLA penyelesaian pengaduan dan permohonan nasabah yang dilakukan melalui aplikasi *Complaint Tracking System* (CTS).
4. Melakukan *review* atas SLA penyelesaian pengaduan dan permohonan nasabah yang dilakukan melalui aplikasi *Complaint Tracking System* (CTS).
5. Penyampaian laporan kepada Bank Indonesia mengenai pengaduan nasabah yang sedang dan telah diselesaikan oleh bank. Tujuan dari pelaporan ini untuk mengetahui produk apa saja yang bermasalah dan jenis permasalahan yang sering dikemukakan oleh nasabah. Selain itu, pelaporan tersebut juga ditujukan untuk memantau agar permasalahan yang ada tidak berkembang menjadi permasalahan yang bersifat sistemik dengan melakukan langkah-langkah preventif agar tidak sampai mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan.

Jaringan dan Distribusi

Sebagai bank yang memahami dan memberi solusi jasa perbankan bagi nasabah dari berbagai lapisan masyarakat, Bank Bukopin senantiasa memandang pelayanan dan jaringan distribusi sebagai titik tolak awal meraih keberhasilan. Tanpa dukungan pelayanan dan jaringan distribusi yang memadai, Bank Bukopin tidak akan dapat menjadi bank yang diandalkan oleh para nasabahnya.

Untuk itu, Bank Bukopin memberikan perhatian penuh pada upaya-upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan maupun distribusi jasa perbankan. Peranan pelayanan dan jaringan distribusi antara lain bertujuan untuk:

- Memastikan terjaganya kualitas pelayanan nasabah di seluruh kantor Bank Bukopin, termasuk layanan *Electronic Banking*.

- Memastikan pengelolaan infrastruktur Teknologi Informasi yang dapat mendukung pencapaian sasaran-sasaran bisnis.
- Mendukung pencapaian kinerja unit-unit bisnis ke depan maupun pengembangan bisnis sesuai rencana Bank.
- Memastikan semua proses kerja (*business process*) terlaksana dengan efisien dan optimal.
- Mengelola dan menjaga risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan operasional serta pelayanan pada level yang rendah.
- Menjaga serta memastikan keutuhan dan akurasi data transaksi maupun keuangan Bank.

Pada tahun 2013, pengembangan operasional dan distribusi Bank Bukopin difokuskan pada sejumlah strategi kunci, yaitu

- a. Akuisisi Potensi Usaha Mikro dan Kecil.
- b. Memperkuat jaringan kantor dan difokuskan dimana Bank Bukopin belum hadir.
- c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dengan menambah jaringan ATM Bukopin.

Selain itu, untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Bank Bukopin juga terus memperluas jaringan dan distribusinya. Realisasi Program Kerja dan upaya yang dilakukan Bank Bukopin dalam rangka perluasan jaringan pada tahun 2013, antara lain :

Pembukaan

Pembukaan	Jumlah
Kantor Cabang Utama	4
Kantor Cabang Pembantu	5
Kantor Kas	5
ATM	131

Relokasi

Relokasi	Jumlah
Kantor Cabang Utama	1
Kantor Cabang Pembantu	3
Kantor Kas	1
ATM	11

Perubahan Status

Perubahan Status	Jumlah
Kantor Cabang Pembantu	2
Kantor Kas	3

Kemudian untuk jumlah EDC Mini ATM tahun 2013 sebanyak 1.383 unit.

Strategi dan Rencana Peningkatan Jaringan 2014

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan, pada tahun 2014 Bank Bukopin akan terus melakukan pembenahan dan perbaikan pada jaringan dan distribusi layanan. Bank Bukopin percaya bahwa penambahan jumlah dan peningkatan kualitas jaringan dan distribusi merupakan faktor kunci untuk menunjang keberhasilan Bank Bukopin ke depan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tahun 2014 Bank Bukopin akan terus melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas jaringan dan distribusi dengan strategi sebagai berikut :

- Fokus untuk mengembangkan kantor yang ada.
- Pembukaan jaringan yang memiliki prospek bisnis yang sangat potensial.

Aspek Pemasaran dan Promosi

Pemasaran

Bank Bukopin senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan melalui komitmen terpadu. Untuk itu, Bank Bukopin melakukan aktivitas pemasaran yang ditujukan untuk meningkatkan jumlah nasabah maupun kinerja portofolio dari produk dan layanan Bank Bukopin, konvensional maupun syariah. Beberapa inisiatif tersebut termasuk :

1. Penetrasi Pemasaran :

Guna meningkatkan jangkauan terhadap segmen pemasaran produk dan layanan perbankan dari Bank Bukopin yang dilakukan dengan memperhatikan penempatan dan perluasan dari jaringan kantor layanan Bank Bukopin termasuk diantaranya penambahan jumlah kantor kas, *touch point* dengan nasabah. Bank Bukopin secara aktif melakukan pemasaran produk kredit yang ditargetkan kepada segmen pasar yang selama ini sudah menjadi target pasar utama Bank Bukopin, seperti segmen UKM, Koperasi dan pelaku usaha mikro.

2. Pengembangan Produk :

- Guna meningkatkan *Fee-Based Product*, peningkatan *Short-Term Portofolio* dan peningkatan *Funding Product*.
- Melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap produk-produk yang sudah ada dengan jalan melakukan evaluasi terhadap kinerja portofolio produk secara rutin serta melakukan studi banding terhadap produk sejenis dari Bank lain.
- Menambah manfaat dan nilai tambah dari produk-produk dana yang sudah ada seperti pengembangan fasilitas bagi nasabah.
- Melakukan program tabungan berhadiah.

3. Integration & Alliance :

Menjalin hubungan baik dan melakukan kerjasama/aliansi strategis dengan program kerja sama dengan Bank dan institusi lain.

4. Pricing

Bank Bukopin memberikan harga, tarif dan suku bunga yang kompetitif terhadap produk baik produk dana dan pembiayaan maupun layanan perbankan yang ada.

5. Service Excellence

Strategi pemasaran produk dilaksanakan seraya meningkatkan kualitas pelayanan dan *product knowledge* dengan simplifikasi standar operasional perusahaan (SOP) dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan dengan penerapan budaya perusahaan yang mendukung visi dan misi Bank Bukopin dan sudut pandang administrator menjadi *marketer*.

Promosi

Strategi pemasaran yang dilakukan Bank Bukopin juga didukung dengan peningkatan fungsi sosialisasi, komunikasi dan promosi mengenai keberadaan Bank Bukopin dan memperkenalkan produk-produk Bank Bukopin kepada masyarakat, maka dilakukan beberapa langkah komunikasi dan promosi melalui beberapa media, diantaranya yaitu :

Website

Bank Bukopin memiliki website dengan alamat domain www.bukopin.co.id dan www.syariahbukopin.co.id. Website ini secara rutin dilakukan pengkinian dengan data-data dan informasi yang terbaru mengenai produk Bank Bukopin, dan juga pengembangan dan penambahan fitur pada website seperti aplikasi kurs valuta asing, suku bunga Bank Bukopin dan bisa diakses oleh publik secara cepat dan akurat.

Media Cetak

Promosi dilakukan melalui pemasangan iklan Bank Bukopin dan produk Bank Bukopin di beberapa media cetak nasional.

Media Elektronik

Promosi dilakukan melalui pemasangan iklan serta wawancara di beberapa media elektronik.

Customer Touch Point

Dalam rangka meningkatkan *corporate* dan *brand awareness*, Bank Bukopin melakukan promosi pada sejumlah *customer touch point* di berbagai media.

Tinjauan Keuangan

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Menurut pendapat KAP Purwantono, Suherman & Surja, laporan keuangan konsolidasian Bank Bukopin menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank Bukopin dan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Angka yang disajikan dalam pembahasan atas hasil usaha dan kondisi keuangan ini termasuk anak-anak perusahaan, sehingga dalam pembahasan pendapatan dan beban bunga termasuk didalamnya pendapatan dan beban syariah.

Sekilas Kinerja Keuangan Bank Bukopin

Bank Bukopin secara umum telah berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang baik pada periode 2013, baik dari sisi posisi keuangan maupun profitabilitas. Hal ini tentunya dicapai melalui fokus pelaksanaan strategi utama Bank, yaitu pertumbuhan dan diversifikasi *portofolio* kredit. Pengembangan kegiatan usaha inti meliputi bisnis mikro dan UKMK, komersial serta pengembangan bisnis konsumen. Selain itu Bank juga mendiversifikasi basis pendanaan, peningkatan pendapatan imbal jasa (*fee based income*), serta melanjutkan perbaikan sistem dan pengendalian manajemen risiko.

Pencapaian kinerja tersebut ditandai dengan pertumbuhan indikator keuangan penting sebagai berikut ini :

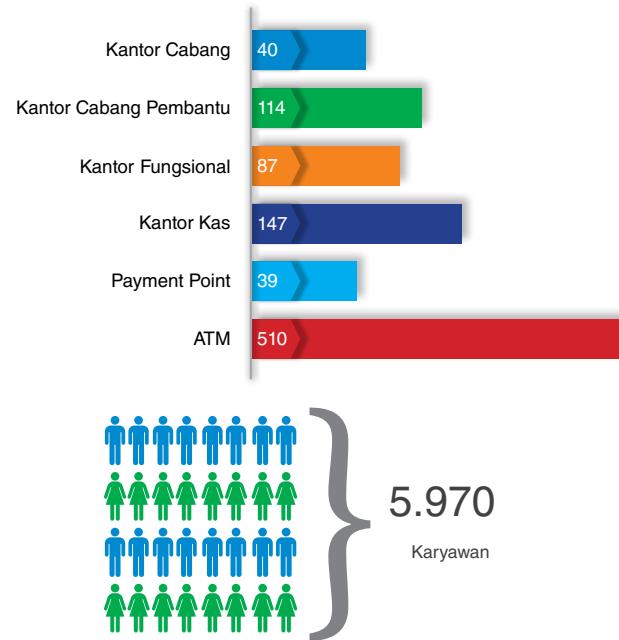
- Total aset meningkat sebesar 6% menjadi Rp69,46 triliun (2012: Rp65,69 triliun).
- Pertumbuhan kredit yang diberikan meningkat sebesar 6% menjadi Rp48,46 triliun pada tahun 2013 (2012: Rp45,53 triliun).
- Jumlah simpanan nasabah tercatat Rp55,82

triliun pada tahun 2013 (2012: Rp53,96 triliun) atau meningkat sebesar 3%.

- Laba bersih tumbuh sebesar 12% menjadi Rp935 miliar pada tahun 2013 (2012: Rp835 miliar).
- Rasio kredit bermasalah (NPL) membaik dari 2,66% pada tahun 2012 menjadi 2,26% tahun 2013.

Pertumbuhan usaha Bank Bukopin sepanjang tahun 2013 tidak terlepas dari dukungan jaringan distribusi yang dimiliki yaitu 427 jaringan kantor dan 510 ATM dengan total 5.970 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Jaringan Distribusi tahun 2013



Laporan Laba Rugi

Bank Bukopin berupaya terus meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Selama tahun 2013 Bank Bukopin berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp935 miliar yang meningkat sebesar 12% dari laba tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp835 miliar. Kenaikan laba bersih tersebut terutama ditopang oleh peningkatan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp122 miliar atau 18%. Peningkatan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan volume bisnis, diversifikasi sumber dana dan penyaluran dana, peningkatan imbal jasa, dan efisiensi yang dijalankan oleh Bank Bukopin.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi tahun 2013, 2012,dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2012 - 2013	
				Nominal	%
Pendapatan bunga dan Syariah	5.950	5.126	4.617	824	16
Beban bunga, Syariah dan Pembiayaan lainnya	(3.506)	(2.665)	(2.516)	(842)	32
Pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya - bersih	2.444	2.461	2.101	(17)	(1)
Pendapatan operasional lainnya	786	664	637	122	18
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	100	(156)	(172)	256	164
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	-	-	33	n.a	n.a
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan - bersih	(*)	1	2	n.a	n.a
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	(*)	1	(*)	n.a	n.a
Keuntungan (Kerugian) dari transaksi mata uang asing - bersih	-	(5)	3	5	(100)
Beban operasional lainnya	(2.160)	(1.900)	(1.671)	(260)	14
Laba operasional	1.174	1.066	932	108	10
Pendapatan (beban) non operasional - Bersih	19	(7)	8	26	372
Laba sebelum pajak	1.194	1.059	940	134	13
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(259)	(225)	(199)	(34)	15
Laba bersih	935	835	741	100	12
Pemilik entitas induk	930	831	738	98	12
Kepentingan non-pengendali	5	4	3	1	16

*) Kurang dari Rp500 Juta

Pendapatan Bunga dan Syariah

Tren peningkatan suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga yang diperoleh di tengah pertumbuhan kredit. Pada tahun 2013 Bank Bukopin membukukan peningkatan pendapatan bunga dan syariah sebesar 16% dari Rp5,13 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp5,95 triliun. Peningkatan ini berasal dari peningkatan pendapatan bunga dan pendapatan syariah yang masing-masing menyumbang sebesar Rp741 miliar atau 15% dan Rp82 miliar atau 29% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan pendapatan bunga aset keuangan terutama berasal dari pendapatan bunga kredit yang diberikan yang meningkat sebesar Rp518 miliar atau 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini seiring dengan peningkatan volume kredit yang diberikan sebesar Rp2,93 triliun atau 6%. Selain itu peningkatan pendapatan bunga juga berasal dari pendapatan bunga surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp174 miliar atau meningkat 97% dibanding tahun 2012.

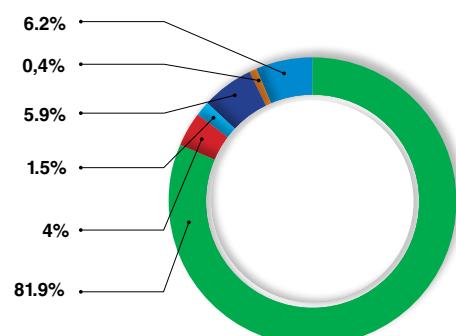
Tabel 2. Pendapatan Bunga dan Syariah tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013		2012		2011		Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Pendapatan bunga dan Syariah								
Pendapatan Bunga	5.584	93,8%	4.842	94,5%	4.405	95,4%	741	15
Kredit yang diberikan	4.873	81,9%	4.355	85,0%	3.562	77,1%	518	12
Surat berharga	240	4,0%	184	3,6%	308	6,7%	56	31
Penempatan pada pasar Uang	91	1,5%	100	2,0%	365	7,9%	(9)	(9)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	353	5,9%	179	3,5%	150	3,2%	174	97
Giro pada Bank Indonesia	26	0,4%	21	0,4%	19	0,4%	4	19
Giro pada bank lain	0	0,0%	1	0,0%	1	0,0%	(0)	(8)
Tagihan lainnya	1	0,0%	2	0,0%	(*)	-	(2)	(72)
Pendapatan Syariah	366	6,2%	284	5,5%	212	4,6%	82	29
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	5.950	100,0%	5.126	100,0%	4.617	100,0%	824	16

*) Kurang dari Rp500 Juta

Komposisi pendapatan bunga yang terbesar berasal dari kredit yang diberikan yang menyumbang sebesar 81,9%, diikuti dengan pendapatan Syariah sebesar 6,2% dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, surat berharga serta penempatan pada pasar uang dengan komposisi masing-masing sebesar 5,9%, 4,0%, dan 1,5%.

Komposisi pendapatan bunga dan syariah tahun 2013



- Kredit yang diberikan
- Syariah
- Surat berharga yang dibeli dengan janji jual kembali
- Surat berharga
- Penempatan pada pasar Uang
- Giro pada Bank Indonesia
- Tagihan lainnya
- Giro pada Bank Lain

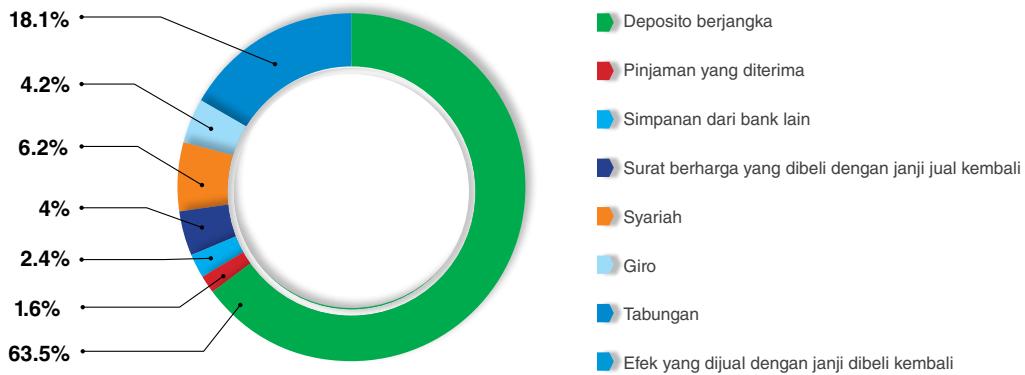
Peningkatan pendapatan bunga sejalan dengan langkah Bank Bukopin untuk meningkatkan fungsi intermediasi dan meningkatkan imbal hasil. Penyaluran kredit selain dipengaruhi oleh faktor internal seperti produk, tingkat suku bunga, dan proses kredit juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan persaingan dari bank lain. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Bank Bukopin akan terus meningkatkan penyaluran kredit serta mendiversifikasi portofolio kreditnya dengan tetap fokus pada pengembangan kegiatan usaha intinya yaitu segmen bisnis ritel yang fokus pada usaha mikro, UKMK dan konsumen dengan tetap menjaga eksposur pada segmen komersial. Selain itu Bank senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam penyediaan ragam produk kredit yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan nasabah dan layanan yang dan layanan yang cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Diversifikasi portofolio kredit yang dijalankan adalah melalui kegiatan penjualan silang (*cross selling*) dan aktivitas value chain antara nasabah ritel dan komersial, sehingga dapat tercipta suatu layanan terpadu untuk para nasabah. Program tersebut merupakan bagian dari langkah Bank Bukopin dalam mengantisipasi pengaruh eksternal dalam penyaluran kredit seperti kondisi ekonomi makro serta persaingan pada perbankan nasional. Peningkatan penyaluran kredit tersebut akan tetap diimbangi dengan langkah diversifikasi penyaluran dana serta pengelolaan likuiditas melalui penempatan antarbank, penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga.

Beban Bunga, Syariah dan Pembiayaan Lainnya

Jumlah beban bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya pada tahun 2013 adalah sebesar Rp3,51 triliun, naik sebesar Rp842 miliar atau 32% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp2,67 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari beban bunga dan pembiayaan lainnya sebesar Rp790 miliar atau 32% dan beban syariah sebesar Rp52 miliar atau 31%. Peningkatan beban bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya terutama berasal dari peningkatan beban simpanan nasabah sebesar Rp772 miliar atau 35% dari tahun 2012. Adapun peningkatan tersebut disebabkan beberapa hal berikut ini :

- Peningkatan volume simpanan nasabah sebesar Rp1,86 triliun atau 3% dibandingkan tahun sebelumnya berupa peningkatan deposito berjangka, giro dan tabungan yang masing-masing naik sebesar Rp745 miliar, Rp602 miliar dan Rp519 miliar.
- Peningkatan tingkat suku bunga pasar dan kenaikan BI *rate* pada triwulan keempat tahun 2013 yang memicu kenaikan suku bunga simpanan yang cukup signifikan.

Komposisi Beban bunga, Syariah dan Pembiayaan lainnya tahun 2013



Tabel 3. Beban Bunga dan Syariah tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013		2012		2011		Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Beban bunga, Syariah dan Pembiayaan lainnya								
Beban Bunga dan Pembiayaan lainnya	3.288	93,8%	2.498	93,7%	2.376	94,4%	790	32
Simpanan nasabah	3.008	85,8%	2.236	83,9%	2.193	87,1%	772	35
Giro	147	4,2%	123	4,6%	146	5,8%	24	19
Tabungan	634	18,1%	463	17,4%	419	16,6%	171	37
Deposito berjangka	2.226	63,5%	1.649	61,9%	1.628	64,7%	577	35
Pinjaman yang diterima	55	1,6%	43	1,6%	51	2,0%	12	28
Simpanan dari bank lain	83	2,4%	84	3,2%	122	4,8%	(1)	(1)
Surat berharga yang Diterbitkan	140	4,0%	117	4,4%	-	0,0%	23	20
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1	0,0%	18	0,7%	10	0,4%	(17)	(94)
Beban Syariah	219	6,2%	167	6,3%	140	5,6%	52	31
Jumlah beban bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya	3.506	100,0%	2.665	100,0%	2.516	100,0%	842	32

*) Kurang dari Rp500 Juta

Pendapatan bunga, Syariah dan pemiyaan lainnya – bersih

Pendapatan bunga dan Syariah mengalami peningkatan sebesar Rp824 miliar atau 16% dari periode sebelumnya, sementara itu beban bunga, Syariah dan pemiyaan lainnya juga meningkat sebesar Rp842 miliar atau 32% dari tahun 2012, sehingga pendapatan bunga, Syariah dan pemiyaan lainnya - bersih untuk tahun 2013 tercatat sebesar Rp2,44 triliun, menurun sebesar Rp17 miliar atau (1%) dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp2,46 triliun. Di sisi lain, aset keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp2,53 triliun atau 4%. Kondisi ini menyebabkan *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan sebesar 0,74% dari 4,56% pada tahun 2012 menjadi 3,82% pada tahun 2013.

Pendapatan Operasional Lainnya

Selama tahun 2013 jumlah pendapatan operasional lainnya mencapai Rp786 miliar, tumbuh sebesar Rp122 miliar atau meningkat 18% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp664 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan pendapatan provisi dan komisi lainnya sebesar Rp46 miliar atau meningkat 9% dari tahun sebelumnya. Provisi dan komisi lainnya masih berkontribusi besar terhadap total pendapatan operasional lainnya dengan komposisi sebesar 69,8% (2012: 75,6%).

Tabel 4. Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013		2012		2011		Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Provisi & Komisi Lainnya	548	69,8%	502	75,6%	458	72,0%	46	9
Komisi <i>merchant</i>	152	19,4%	159	23,9%	155	24,3%	(6)	(4)
Imbalan jasa	219	27,9%	144	21,7%	115	18,0%	75	52
Jasa administrasi	62	7,9%	58	8,8%	57	8,9%	4	7
Komisi lainnya	114	14,6%	141	21,2%	131	20,6%	(27)	(19)
Keuntungan Selisih Kurs - bersih	58	7,4%	59	8,9%	64	10,0%	(1)	(2)
Keuntungan Penjualan surat berharga	24	3,0%	10	1,5%	18	2,9%	13	130
Lain-lain	156	19,8%	93	14,0%	97	15,3%	63	67
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	786	100,0%	664	100,0%	637	100,0%	122	18

Bank Bukopin akan terus mengembangkan layanan yang berbasis imbal jasa seperti *cash management*, *trade finance*, *forex line*, bank garansi, *Letter of Credit* (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Electronic Data Capture* (EDC) Mini ATM, dan jasa keagenan dengan peningkatan layanan fasilitas *e-banking*, kartu kredit, jasa kustodian, dan *public utilities* serta terus berupaya untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih baik.

Selain dari provisi dan komisi peningkatan pendapatan operasional lainnya juga berasal dari peningkatan keuntungan penjualan surat berharga dan lain-lain yang masing-masing meningkat sebesar Rp13 miliar dan Rp63 miliar dibandingkan tahun 2012. Peningkatan pendapatan operasional

lainnya ini merupakan upaya untuk meningkatkan laba melalui diversifikasi pendapatan non-bunga.

Beban Operasional

Pada tahun 2013, beban operasional non bunga mencapai Rp2.060 miliar, meningkat sebesar Rp1 miliar atau 0,1% dari Rp2.059 miliar pada tahun 2012. Hal ini terutama berasal dari peningkatan beban operasional lainnya sebesar Rp260 miliar atau meningkat 14% dari tahun sebelumnya yang diimbangi dengan penurunan beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih sebesar Rp256 miliar atau 164% sebagai dampak dari adanya penagihan kredit hapus buku, penagihan kredit bermasalah dan membaiknya kualitas kredit.

Tabel 5. Beban Operasional Non Bunga tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013		2012		2011		Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Total Beban Operasional Non Bunga	2.060	100,0%	2.059	100,0%	1.806	100,0%	1	0
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(100)	-4,8%	156	7,6%	172	9,5%	(256)	(164)
Beban (pemulihan) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	-	0,0%	-	0,0%	(33)	-1,8%	-	n.a
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	(*)	n.a	(1)	0,0%	(2)	-0,1%	n.a	n.a
Kerugian (keuntungan) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(*)	n.a	(1)	0,0%	(*)	n.a	n.a	n.a
Kerugian (keuntungan) transaksi mata uang asing - bersih	-	0,0%	5	0,2%	(3)	-0,2%	(5)	(100)
Total Beban Operasional lainnya	2.160	104,8%	1.900	92,3%	1.671	92,6%	260	14
Biaya Umum dan Administrasi	1.169	56,7%	1.073	52,1%	970	53,7%	96	9
Gaji dan Tunjangan Karyawan	873	42,4%	721	35,1%	613	34,0%	152	21
Premi program penjaminan pemerintah	117	5,7%	106	5,1%	88	4,9%	11	11

*) Kurang dari Rp500 Juta

Beban umum dan administrasi di tahun 2013 sebesar Rp1.169 miliar, meningkat sebesar Rp96 miliar atau 9% terutama berasal dari beban jasa profesional sebesar Rp50 miliar dan beban sewa sebesar Rp14 miliar serta beban iklan dan promosi sebesar Rp13 miliar.

Peningkatan tersebut sejalan dengan pengembangan produk dan perluasan jaringan distribusi. Sepanjang tahun 2013, Bank Bukopin telah melakukan pembukaan 4 (empat) kantor cabang utama, 5 (lima) kantor cabang pembantu dan 5 (lima) kantor kas. Untuk meningkatkan kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, Bank Bukopin telah menambah 131 ATM di berbagai lokasi.

Beban gaji dan tunjangan karyawan di tahun 2013 sebesar Rp873 miliar meningkat sebesar Rp152 miliar atau 21% dibandingkan tahun 2012, terutama berasal dari peningkatan beban gaji sebesar Rp81 miliar, beban tunjangan sebesar Rp35 miliar serta beban imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya sebesar Rp29 miliar. Hal ini

disebabkan karena peningkatan jumlah karyawan seiring dengan pengembangan jaringan distribusi serta penyesuaian *benefit* karyawan terutama rencana konversi program pensiun dan kebijakan kepegawaian lainnya. Premi program penjaminan pemerintah di tahun 2013 sebesar Rp117 miliar, naik Rp11 miliar atau 11% dibandingkan tahun lalu, dikarenakan adanya peningkatan volume simpanan nasabah.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (CKPN)

Mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 Bank Bukopin menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum dan penerapannya paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

Sejak 1 Januari 2012, penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistika dari data historis

berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank Bukopin menggunakan *statistical model analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan pada tahun 2013 mencapai Rp833 miliar, turun sebesar Rp139 miliar atau 14% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp972 miliar. Penurunan saldo penyisihan kerugian nilai aset keuangan terutama berasal dari penurunan CKPN kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp138 miliar.

Penurunan CKPN kredit dan pembiayaan syariah merupakan dampak dari penagihan kredit hapus buku, penagihan kredit bermasalah dan membaiknya kualitas kredit dan pembiayaan dari 2,66% tahun 2012 menjadi 2,26% pada tahun 2013.

Tabel 6. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013		2012		2011		Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Kredit yang diberikan	798	95,8%	936	96,3%	897	94,5%	(138)	(15)
Penempatan pada bank lain*)	34	4,1%	35	3,6%	48	5,1%	(2)	(4)
Surat - surat berharga	1	0,1%	-	0,0%	2	0,2%	1	n.a
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	1	0,1%	-	n.a
Penyertaan	1	0,1%	1	0,1%	1	0,1%	-	-
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	833	100,0%	972	100,0%	949	100,0%	(139)	(14)

*) Termasuk giro pada bank lain

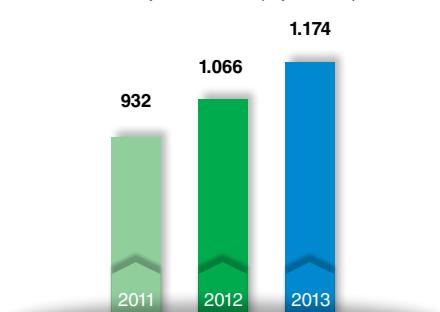
Laba Operasional

Laba operasional tahun 2013 tercatat Rp1,17 triliun tumbuh 10% sebesar Rp108 miliar dibandingkan tahun 2012. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pendapatan operasional lainnya seiring dengan langkah Bank yang mendiversifikasi pendapatan melalui *feebase income*.

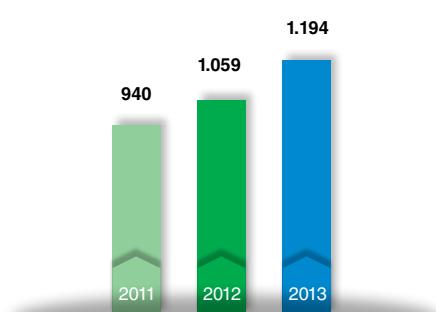
Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Bank Bukopin membukukan peningkatan laba sebelum pajak sebesar 13% dari Rp1,06 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp1,19 triliun pada tahun 2013. Peningkatan ini berasal dari peningkatan laba operasional dan pendapatan non operasional bersih masing-masing tumbuh sebesar Rp108 miliar atau 10% dan Rp26 miliar atau 372% dari periode sebelumnya.

Laba Operasional (Rp.miliar)



Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Rp.miliar)



Laba Bersih

Laba bersih Bank Bukopin meningkat Rp100 miliar atau 12% dari Rp835 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp935 miliar pada tahun 2013 . Peningkatan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan volume bisnis, diversifikasi sumber dana dan penyaluran dana, peningkatan *fee base*, dan efisiensi yang dijalankan oleh Bank Bukopin.



Laba Bersih per Saham

Laba bersih per Saham untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp116,55 naik 12% dari tahun 2012 yang sebesar Rp104,30. Kenaikan ini merupakan hasil positif dari kinerja Bank yang meningkat sepanjang tahun 2013.



Laporan Posisi keuangan

Selama tahun 2013 Bank Bukopin menerapkan strategi dan kebijakan untuk pengelolaan aset yang diarahkan pada pengelolaan aset keuangan yang memiliki risiko rendah namun memberikan imbal hasil yang maksimal, sedangkan di sisi penghimpunan dana difokuskan pada sumber dana retail. Dalam pengelolaan usaha Bank Bukopin senantiasa berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dengan tetap memperhatikan regulasi industri perbankan dan ketentuan lainnya.

Perkembangan produk dan layanan perbankan yang dimiliki selama tahun 2013 semakin berkembang dan beragam, sehingga diperlukan pengelolaan risiko untuk meminimalisasi berbagai bentuk peluang kerugian yang dapat mempengaruhi operasional bank.

Oleh karena itu, Bank berupaya mengendalikan risiko pengelolaan aset dan liabilitas melalui penerapan strategi bisnis yang tepat sasaran dan manajemen risiko yang komprehensif, serta ditunjang oleh diversifikasi fitur produk guna meningkatkan *customer based*. Untuk melengkapi bahasan aset dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Laporan Posisi Keuangan tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013		2012		2011		Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Aset								
Kas	1.020	1,5%	909	1,4%	747	1,3%	112	12
Giro pada Bank Indonesia	4.563	6,6%	4.012	6,1%	3.476	6,1%	551	14
Aset Keuangan	62.535	90,0%	59.984	91,3%	52.316	91,5%	2.551	4
Giro pada bank lain	256	0,4%	193	0,3%	151	0,3%	63	33
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	4.706	6,8%	6.140	9,3%	4.250	7,4%	(1.434)	(23)
Surat berharga	6.386	9,2%	2.170	3,3%	2.937	5,1%	4.216	194
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.960	2,8%	5.812	8,8%	4.073	7,1%	(3.852)	(66)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	5	0,0%	-	-
Kredit yang diberikan	48.461	69,8%	45.531	69,3%	40.748	71,3%	2.930	6
Tagihan akseptasi	729	1,1%	137	0,2%	151	0,3%	592	431
Penyertaan	37	0,1%	1	0,0%	1	0,0%	36	3.780
Aktiva pajak tangguhan – bersih	67	0,1%	74	0,1%	73	0,1%	(7)	(10)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(833)	-1,2%	(972)	-1,5%	(949)	-1,7%	139	(14)
Aktiva tetap – bersih	802	1,2%	608	0,9%	625	1,1%	194	32
Aset tidak berwujud - bersih	237	0,3%	230	0,4%	272	0,5%	7	3
Aktiva lain-lain - bersih	1.065	1,5%	845	1,3%	623	1,1%	220	26
Jumlah Aset	69.458	100,0%	65.690	100,0%	57.183	100,0%	3.768	6

*) Termasuk giro pada bank lain

Aset

Di tengah ketatnya persaingan industri perbankan pada tahun 2013, Bank Bukopin mampu meningkatkan total aset sebesar 6% dari Rp65,69 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp69,46 triliun atau naik sebesar Rp3,77 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari aset keuangan antara lain dari surat berharga sebesar Rp4,22 triliun, kredit yang diberikan sebesar Rp2,93 triliun, tagihan akseptasi sebesar Rp592 miliar dan giro pada bank lain sebesar Rp63 miliar. Sedangkan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain turun masing-masing sebesar Rp3,85 triliun dan Rp1,43 triliun.

Berikut ini analisa pembahasan mengenai pos-pos Keuangan pada aset :

Tabel 8. Rincian Aset Keuangan tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013		2012		2011		Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Aset Keuangan	62.535	100,0%	60.013	100,0%	52.332	100,0%	2.522	4
Giro pada bank lain	256	0,4%	193	0,3%	151	0,3%	63	33
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	4.706	7,5%	6.140	10,2%	4.250	8,1%	(1.434)	(23)
Surat berharga	6.386	10,2%	2.170	3,6%	2.937	5,6%	4.216	194
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.960	3,1%	5.812	9,7%	4.073	7,8%	(3.852)	(66)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	5	0,0%	-	-
Kredit yang diberikan	48.461	77,5%	45.531	75,9%	40.748	77,9%	2.930	6
Tagihan akseptasi	729	1,2%	137	0,2%	151	0,3%	592	431
Penyertaan	37	0,1%	1	0,0%	1	0,0%	36	3,780

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, berupa penempatan pada Bank Indonesia dan *interbank call money* dengan sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan sampai 6 (enam) bulan untuk tahun 2013. Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain lebih rendah Rp1,43 triliun atau 23% dari Rp6,14 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp4,71 triliun pada tahun 2013, terutama berasal dari penurunan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *Term of deposit*. Penurunan tersebut karena Bank Bukopin mengalihkan

sebagian investasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ke surat-surat berharga dan kredit yang diberikan untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih baik. Komposisi penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain pada tahun 2013 sebesar 6,8% dari total aset dan 7,5% dari aset keuangan. Alokasi aset keuangan pada pos ini cukup besar, didasari pertimbangan bahwa pos ini bersifat lebih likuid disamping bobot Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang rendah sehingga dampak terhadap Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (KPMM) relatif rendah.

Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki Bank Bukopin diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo serta biaya perolehan.

Jenis surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara, Obligasi Pemerintah, *Obligasi Retail Indonesia* (ORI), Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia, Obligasi Korporasi, Wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Total surat-surat berharga yang dimiliki pada tahun 2013 sebesar Rp6,39 triliun, meningkat sebesar Rp4,22 triliun atau 194% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp2,17 triliun. Peningkatan ini terjadi karena untuk mengoptimalkan alokasi aset keuangan dan memenuhi tingkat *Liquid Coverage Ratio* (LCR) yang sehat. Surat-surat berharga memiliki komposisi sebesar 9,2% dari total aset dan 10,2% terhadap total aset keuangan.

Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Untuk pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2013, total surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp1,96 triliun, lebih rendah Rp3,85 triliun atau 66% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp5,81 triliun, dengan komposisi sebesar 2,8% dari total aset dan 3,1% dari aset keuangan. Penurunan ini terjadi karena ekspansi kredit dan perubahan kebijakan yang menempatkan kelebihan likuiditas ke dalam bentuk aset keuangan berupa surat-surat berharga.

Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/Piutang Syariah

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan

diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Termasuk dalam pembiayaan/piutang Syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah dan piutang musyarakah.

Pada tahun 2013 kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah mencapai sebesar Rp48,46 triliun, meningkat Rp2,93 triliun atau 6% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp45,53 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan atas kredit konsumsi sebesar Rp2,34 triliun atau 53% dan kredit investasi sebesar Rp2,47 triliun atau 17% dari tahun lalu.

Penyaluran kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tahun 2013 disalurkan dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko yang mungkin timbul disamping mempertimbangkan pula hasil yang diperoleh dan disalurkan secara berimbang pada berbagai sektor ekonomi. Porsi terbesar kredit yang diberikan disalurkan ke sektor perdagangan, jasa, konstruksi dan sektor lainnya yang masing-masing mencapai 25%, 23%, 14% dan 38%.

Porsi penyaluran kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM) serta kredit terkait UMKMK yang menjadi fokus utama dalam kegiatan perkreditan Bank pada tahun 2013, mencapai 46%, sementara kredit komersial dan konsumsi masing-masing tercatat sebesar 40% dan 14% dari jumlah kredit yang diberikan.

Penyaluran kredit selain dipengaruhi oleh faktor internal seperti produk, tingkat suku bunga, dan proses kredit, juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan persaingan dari bank lain. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Bank Bukopin akan terus meningkatkan penyaluran kredit serta mendiversifikasi portofolio kreditnya dengan tetap fokus pada pengembangan kegiatan usaha intinya pada Usaha Mikro dan UMKM sambil terus meningkatkan kegiatan usaha kredit komersial dan konsumen.

Bank Bukopin juga berupaya untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam penyediaan ragam produk kredit yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan nasabah dan layanan yang cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Diversifikasi portofolio kredit yang dijalankan oleh Bank Bukopin melalui kegiatan penjualan silang

(cross selling) dan aktivitas *value chain* antara nasabah komersial dan ritel, sehingga dapat tercipta suatu layanan terpadu untuk para nasabah. Program tersebut merupakan bagian langkah Bank Bukopin dalam mengantisipasi pengaruh eksternal dalam penyaluran kredit seperti kondisi ekonomi makro serta persaingan pada perbankan nasional.

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Tabel 9. Perkembangan Kredit yang Diberikan Berdasarkan Kualitas tahun 2013, 2012,dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2012 - 2013	
	Nominal	Nominal	Nominal	Nominal	%
Total Kredit	48.461	45.531	40.748	2.930	6
Lancar	46.090	43.122	38.538	2.968	7
Dalam Perhatian Khusus	1.195	1.144	1.057	51	4
Kurang Lancar	67	142	55	(74)	(52)
Diragukan	55	92	134	(37)	(41)
Macet	1.054	1.031	964	23	2
Jumlah NPL	1.176	1.265	1.153	(89)	(7)
Rasio NPL - kotor *	2,26%	2,66%	2,88%	-0,40%	
Rasio NPL - bersih *	1,51%	1,56%	2,14%	-0,05%	

* Rasio Bank tanpa anak Perusahaan

Pada tahun 2013 jumlah kredit bermasalah sebesar Rp1,18 triliun atau menurun Rp89 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp1,26 triliun. Rasio kredit bermasalah - kotor (bank tanpa anak perusahaan) pada tahun 2013 sebesar 2,26% turun 0,40% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 2,66%. Bank Bukopin senantiasa melakukan perbaikan kualitas kredit melalui pemantauan yang ketat kepada debitur dan penagihan kepada debitur yang bermasalah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh Bank Bukopin untuk menjaga kualitas kredit dengan melakukan:

- Pemantauan atas kredit bermasalah dan membuat *action plan* terkait langkah-langkah penyelesaian beserta target untuk masing-masing debitur.
- Analisa terhadap kemampuan kondisi keuangan debitur dengan mempertimbangkan prospek bisnis perusahaan yang bertujuan untuk *early warning system*.
- Optimalisasi upaya penagihan (*collection*).
- Melakukan litigasi untuk debitur yang tidak kooperatif.
- Melakukan offset jaminan untuk debitur yang masih kooperatif.
- Restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha.
- Penetapan target penurunan jumlah absolut NPL.

Pada tahun 2013 kredit bermasalah terbesar berada di sektor perdagangan, dan Bank Bukopin telah melakukan langkah-langkah penyelesaiannya yang diyakini selesai pada tahun 2014.

Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2013 jumlah tagihan akseptasi sebesar Rp729 miliar, naik Rp592 miliar atau 431% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp137 miliar. Seluruh tagihan Akseptasi memiliki kualitas lancar.

Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilainya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Jika terdapat penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi periode berjalan.

Pada tahun 2013 dan 2012, penyertaan yang dimiliki pada Koperasi Asuransi Indonesia, Koperasi Jasa Audit Nasional, PT Aplikanusa Lintasarta, PT Ismawa Trimitra dan PT BPR Dhaha Ekonomi, dengan total sebesar Rp36 miliar, dengan kualitas macet sebesar Rp536 juta.

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian adalah penyertaan saham pada PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) dengan persentase kepemilikan Bukopin sebesar 77,57% dan PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) sebesar 88,25%. Tujuan Bank Bukopin memiliki perusahaan anak adalah untuk sinergi bisnis dan menunjang pertumbuhan usaha Bank Bukopin sebagai perusahaan induk.

Pada tahun 2013 jumlah penyertaan sebesar Rp36 miliar naik Rp35 miliar atau 3.780% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp1 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari penyertaan pada PT Ismawa Trimitra merupakan penyertaan modal sementara yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan kepada PT Istaka Karya (Persero).

Pada tahun 2013 dan 2012 penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional sebesar Rp536 juta memiliki kolektibilitas macet.

Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah yang tidak disusutkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*). Pada akhir tahun 2013,

harga perolehan aset tetap Bank Bukopin naik 23% menjadi Rp1,33 triliun dari Rp1,08 triliun tahun sebelumnya. Nilai buku neto aset tetap (setelah harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan) mencapai Rp802 miliar atau naik 32% dibandingkan tahun lalu.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain. Pada tahun 2013 jumlah asset lain-lain bersih sebesar Rp1.065 miliar, lebih tinggi Rp220 miliar atau 26% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp845 miliar.

Liabilitas dan Ekuitas

Pada tahun 2013 jumlah liabilitas Bank Bukopin sebesar Rp63,24 triliun, meningkat sebesar Rp2,55 triliun atau 4% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp60,69 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari pertumbuhan simpanan nasabah sebesar Rp1,87 triliun, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali – bersih sebesar Rp674 miliar dan liabilitas akseptasi sebesar Rp592 miliar. Sedangkan ekuitas pada tahun 2013 mencapai sebesar Rp6,21 triliun atau naik sebesar Rp1,22 triliun atau 24% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp5,00 triliun.

Komposisi liabilitas pada tahun 2013 sebesar 91,1% terhadap total aset, sedangkan tahun 2012 sebesar 92,4% dari total aset. Hal ini menunjukkan Bank memiliki tingkat solvabilitas yang baik dimana bank dapat mempertahankan rasio liabilitas terhadap aset seiring dengan peningkatan bisnis bank.

Adapun penjelasan lebih terperinci tertera pada tabel berikut.

Tabel 10. Liabilitas dan Ekuitas tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013		2012		2011		Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
LIABILITAS								
Liabilitas segera	279	0,4%	532	0,8%	444	0,8%	(252)	(47)
Simpanan nasabah	55.822	80,4%	53.958	82,1%	47.929	83,8%	1.865	3
Giro	9.004	13,0%	8.402	12,8%	8.052	14,1%	601	7
Tabungan	14.251	20,5%	13.732	20,9%	11.101	19,4%	519	4
Deposito	32.568	46,9%	31.824	48,4%	28.776	50,3%	745	2
Simpanan dari bank Lain	1.975	2,8%	2.177	3,3%	1.359	2,4%	(202)	(9)
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	674	1,0%	-	0,0%	1.597	2,8%	674	n.a
Liabilitas derivatif	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	-	n.a
Liabilitas akseptasi	729	1,1%	137	0,2%	151	0,3%	592	431
Pinjaman yang diterima	1.488	2,1%	1.792	2,7%	810	1,4%	(304)	(17)
Obligasi subordinasi	1.491	2,1%	1.489	2,3%	-	0,0%	2	0
Utang Pajak	107	0,2%	85	0,1%	75	0,1%	23	27
Estimasi kerugian komitmen & kontinjensi	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	-	n.a
Liabilitas lain-lain	678	1,0%	523	0,8%	444	0,8%	155	30
Total Liabilitas	63.244	91,1%	60.693	92,4%	52.809	92,4%	2.551	4
EKUITAS								
Modal saham	1.061	1,5%	1.008	1,5%	1.007	1,8%	53	5
Dana Setoran Modal	244	0,4%	-	0,0%	-	0,0%	244	n.a
Tambahan Modal disetor	1.394	2,0%	1.100	1,7%	1.094	1,9%	294	27
Cadangan Opsi saham	-	0,0%	10	0,0%	11	0,0%	(10)	(100)
Keuntungan (kerugian) yang belum diealisasi atas surat berharga dalam portofolio AFS - bersih	(43)	-0,1%	7	0,0%	3	0,0%	(50)	(687)
Saldo Laba	3.539	5,1%	2.859	4,4%	2.250	3,9%	680	24

Tabel 10. Liabilitas dan Ekuitas tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013		2012		2011		Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Kepentingan non pengendali	17	0,0%	13	0,0%	8	0,0%	5	39
Total Ekuitas	6.213	8,9%	4.997	7,6%	4.374	7,6%	1.217	24
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	69.458	100,0%	65.690	100,0%	57.183	100,0%	3.768	6

Selain itu untuk memitigasi perubahan tingkat bunga dan pengaruhnya, Bank Bukopin telah melakukan pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book* yang dilakukan antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan BI rate serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Kemudian upaya yang lain adalah telah dilakukan *stress test* dengan beberapa skenario perubahan suku bunga, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*), yang ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Perkembangan kondisi eksternal, termasuk didalamnya pergerakan tingkat bunga acuan seperti BI rate direspon melalui mekanisme ALCO sehingga dapat diambil kebijakan dan strategi untuk memastikan pengaruh yang minimal terhadap profitabilitas, kemampuan membayar, dan tingkat permodalan Bank akibat perubahan tingkat bunga tersebut. Berdasarkan *self assessment* profil risiko untuk risiko pasar, potential loss akibat perubahan suku bunga adalah minimal sehingga risiko inheren tergolong *low*. Dengan memperhatikan porsi alokasi modal untuk meng-cover risiko suku bunga, maka kecukupan modal untuk meng-cover risiko adalah sangat memadai.

Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank dan entitas anaknya yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku

bunga efektif. Saldo liabilitas segera pada tanggal tahun 2013 sebesar Rp279 miliar menurun Rp252 miliar atau 47% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp532 miliar. Liabilitas segera terdiri dalam mata uang Rupiah sebesar Rp278 miliar dan liabilitas segera dalam mata uang asing sebesar Rp1,7 miliar. Saldo liabilitas segera ini terdiri dari berbagai liabilitas yaitu antara lain kiriman uang yang belum direalisasi, titipan pembayaran dari nasabah kepada beberapa rekanan *payment point*, titipan pajak sebagai bank persepsi, dan lain-lain.

Simpanan Nasabah

Kinerja penghimpunan simpanan nasabah sepanjang tahun 2013 tercatat positif. Jumlah simpanan nasabah pada tahun 2013 sebesar Rp55,82 triliun, meningkat Rp1,87 triliun atau 3% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp53,96 triliun. Pada tahun 2013 tercatat Deposito berjangka sebesar Rp32,57 triliun, naik sebesar Rp745 miliar atau 2% dibandingkan tahun 2012 yang mencapai Rp31,82 triliun. Giro yang mencapai Rp9,00 triliun, naik Rp601 miliar atau 7% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp8,40 triliun dan Tabungan yang mencapai Rp14,25 triliun, naik Rp519 miliar atau 4% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp13,73 triliun.

Peningkatan deposito berjangka merupakan respon nasabah atas salah satu alternatif untuk berinvestasi baik bagi nasabah perseorangan maupun korporasi. Sementara itu peningkatan tabungan merupakan dampak dari aktivitas pengembangan produk dan fitur tabungan yang berorientasi pada kebutuhan nasabah, disamping penerapan strategi penjualan yang tepat dan aktifitas komunikasi produk yang dilakukan secara berkesinambungan yang menjadi salah satu faktor peningkatan volume tabungan.

Dengan berbagai produk Bukopin yang juga didukung oleh layanan *e-channel* berupa ATM yang memiliki fitur yang lengkap dan terkoneksi dengan lebih dari 30.000 ATM lainnya, sms banking dan internet banking yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Sedangkan peningkatan giro dikarenakan kepercayaan nasabah untuk menggunakan produk *Cash Management* dan *Virtual Account* sebagai sarana untuk memudahkan dan mengoptimalkan dalam menjalankan pengelolaan keuangan.

Kewajiban pembayaran bunga simpanan nasabah telah dilakukan Bank Bukopin secara tepat waktu dan tidak terdapat simpanan nasabah yang suku bunganya belum ditetapkan. Rincian simpanan nasabah berdasarkan jenis produk tertera dalam tabel berikut.

Tabel 11. Jumlah Simpanan Nasabah Menurut Jenis tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013		2012		2011		Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Giro	9.004	16,1%	8.402	15,6%	8.052	16,8%	601	7
Tabungan	14.251	25,5%	13.732	25,4%	11.101	23,2%	519	4
Deposito	32.568	58,3%	31.824	59,0%	28.776	60,0%	745	2
Jumlah Simpanan Nasabah	55.822	100,0%	53.958	100,0%	47.929	100,0%	1.865	3

Komposisi simpanan nasabah berdasarkan jangka waktu pada tahun 2013 didominasi oleh simpanan jangka pendek (jatuh tempo kurang dari 1 bulan) sebesar Rp43,22 triliun yang mencapai 77,4% dari total simpanan nasabah. Namun, berdasarkan penelaahan atas core simpanan nasabah atas simpanan berjangka pendek tersebut senantiasa diperpanjang kembali secara otomatis dan nasabah tersebut diidentifikasi memiliki loyalitas yang baik sehingga tidak terpengaruh terhadap tingkat bunga, karena Bank memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah. Komposisi simpanan nasabah berdasarkan jangka waktu secara terperinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 12. Jumlah Simpanan Nasabah Berdasarkan Jangka Waktu tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Simpanan nasabah Ber-dasarkan Jenisnya	2013		2012		2011		Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
1 Bulan	43.219	77,4%	42.094	78,0%	39.740	82,9%	1.124	3
3 Bulan	5.372	9,6%	4.681	8,7%	6.007	12,5%	691	15
6 Bulan	3.408	6,1%	5.452	10,1%	964	2,0%	(2.044)	(37)
12 Bulan	3.824	6,9%	1.731	3,2%	1.218	2,5%	2.093	121
Jumlah Simpanan Nasabah	55.822	100,0%	53.958	100,0%	47.929	100,0%	1.864	3

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2013, jumlah simpanan dari bank lain mencapai Rp1,98 triliun, turun sebesar Rp202 miliar atau 9% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp2,18 triliun. Penurunan terbesar berasal dari *interbank call money* yang turun sebesar Rp288 miliar atau 14% dibandingkan periode sebelumnya.

Kewajiban pembayaran bunga simpanan bank lain telah dilakukan Bank Bukopin secara tepat waktu dan tidak terdapat simpanan dari bank lain yang suku bunganya belum ditetapkan.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, Bank Lain atau Pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2013 pinjaman yang diterima Bank Bukopin berasal dari Bank Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan (BLUP3), PT Jamsostek (Persero), Bank of Nova Scotia Singapura, Standard Chartered Bank Malaysia, Citibank NA New York, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan pinjaman diterima lainnya untuk PT Bukopin Finance.

Pinjaman yang diterima pada tahun 2013 sebesar Rp1,49 triliun, menurun sebesar Rp304 miliar atau 17% dari tahun 2012 yang sebesar Rp1,79 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan fasilitas pinjaman *bankers acceptance* yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank of Nova Scotia (Singapura), Standard

Chartered Bank (Malaysia), Citibank N.A. (New York) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Kewajiban pembayaran bunga pinjaman telah dilakukan Bank Bukopin secara tepat waktu dan tidak terdapat pinjaman yang suku bunganya belum ditetapkan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk mengembangkan pembiayaan dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang. Obligasi subordinasi naik Rp1,73 miliar atau 0,1% dari Rp1.489 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp1.491 miliar pada tanggal 31 Desember 2013, yang berasal dari amortisasi biaya penerbitan Obligasi.

Bank Bukopin menerima surat pernyataan efektif dari Bapepam - LK melalui surat No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan sebesar Rp2 triliun, yang dilaksanakan pada tanggal 29 Februari – 1 Maret 2012. Pada tanggal 6 Maret 2012, Bank Bukopin mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 di Bursa Efek Indonesia, sebesar Rp1,5 triliun dengan bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Untuk obligasi yang diterbitkan Pefindo memberikan peringkat "idA" (*Stable Outlook*).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, yang pembayaran pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2019. Kewajiban pembayaran bunga obligasi subordinasi telah dilakukan Bank Bukopin secara tepat waktu dan tidak terdapat obligasi subordinasi yang suku bunganya belum ditetapkan.

Liabilitas Berbunga

Liabilitas berbunga yang dimiliki oleh Bank Bukopin meliputi simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi. Pada tahun 2013, total liabilitas berbunga yang dimiliki oleh Bank Bukopin sebesar Rp61,45 triliun, meningkat sebesar Rp2,03 triliun atau 3% dibandingkan tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah sebesar Rp1,87 triliun atau 3%.

Perbandingan antara liabilitas berbunga terhadap total liabilitas Bank Bukopin pada tahun 2013 sebesar 97,16%, menurun jika dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 97,90%. Untuk perincian lebih lanjut dari liabilitas berbunga disampaikan pada tabel berikut.

Tabel 13. Liabilitas Berbunga tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2012 -2013	
	Nominal	Nominal	Nominal	Nominal	%
Simpanan nasabah	55.822	53.958	47.929	1.865	3
Giro	9.004	8.402	8.052	601	7
Tabungan	14.251	13.732	11.101	519	4
Deposito	32.568	31.824	28.776	745	2
Simpanan dari bank Lain	1.975	2.177	1.359	(202)	(9)
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	674	-	1.597	674	n.a
Pinjaman yang diterima	1.488	1.792	810	(304)	(17)
Obligasi subordinasi	1.491	1.489	-	2	0
Jumlah Liabilitas berbunga	61.450	59.416	51.696	2.034	3
Jumlah Liabilitas	63.244	60.693	52.809	2.551	4
Perbandingan Jumlah Liabilitas berbunga terhadap Jumlah Liabilitas	97,16%	97,90%	97,89%	-0,73%	

Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2013 sebesar Rp6,21 triliun, tumbuh Rp1,22 triliun atau 24% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp5,00 triliun. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba yang diperoleh selama tahun buku 2013, serta adanya penambahan dari modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III.

Laba bersih tahun 2013 mencapai Rp935 miliar, meningkat Rp100 miliar atau 12% dibandingkan laba bersih tahun lalu yang sebesar Rp835 miliar.

Pembayaran dividen kas untuk tahun buku 2012 sebesar Rp249 miliar atau 30% dari laba bersih dan tahun buku 2011 sebesar Rp221 miliar atau 30% dari laba bersih, yang sisa dari laba bersih digunakan sebagai cadangan umum.

Struktur Permodalan

Bank Bukopin siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah.

Komponen permodalan Bank Bukopin didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dimana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Perusahaan. Pada 31 Desember 2013 modal inti Bank sebesar Rp5,05 triliun, dengan demikian sesuai PBI No.14/26/PBI/2012 berarti Bank masuk dalam kategori Bank Umum dengan Kegiatan Usaha (BUKU) 3 yang memiliki modal Rp5 triliun sampai dengan Rp50 triliun.

Rasio Kecukupan Modal minimum dengan memperhitungkan profil risiko ditetapkan Bank Indonesia sebesar 9,00% sd < 10,00%. Dengan rasio kecukupan Bank berada pada tingkat 15,12%, struktur permodalan Bank juga memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum Bank Indonesia dan struktur modal Bank yang sudah memenuhi Peraturan Bank Indonesia. Dengan demikian Bank Bukopin telah melakukan pengelolaan modal dengan baik.

Struktur permodalan Bank dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Struktur Permodalan untuk tahun 2013, 2012 dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2012 - 2013	
				Nominal	%
Modal :					
Modal Inti	5.046	4.305	3.752	741	17
Modal pelengkap	1.528	1.515	168	13	1
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	6.574	5.820	3.920	754	13
 Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	 6.574	 5.820	 3.920	 754	 13
 ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	 38.485	 31.457	 27.162	 7.028	 22
ATMR untuk risiko pasar	25	91	186	(66)	(72)
ATMR untuk risiko operasi	4.958	4.072	3.503	886	22
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	43.469	35.621	30.852	7.848	22
 CAR untuk risiko kredit (%)	 17,08	 18,50	 14,43		 -1,42
CAR untuk risiko kredit dan Pasar (%)	17,07	18,45	14,33		-1,38
CAR untuk risiko kredit dan operasional (%)	15,13	16,38	12,78		-1,25
CAR untuk risiko kredit, Pasar dan operasional (%)	15,12	16,34	12,71		-1,22

Kebijakan Struktur Permodalan

Bank Bukopin menetapkan kebijakan struktur permodalan dengan tujuan untuk mematuhi ketentuan permodalan yang berlaku dan menjaga rasio permodalan yang sehat sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Pengelolaan permodalan Bank Bukopin senantiasa disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya serta menetapkan kebijakan atas besarnya rasio permodalan yang wajib dijaga agar dapat menopang pertumbuhan usaha. Untuk mempertahankan rasio permodalan dapat dilakukan melalui :

- Penyesuaian pembayaran dividen
- Penerbitan saham baru melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
- Penerbitan Obligasi Subordinasi

Komitmen & Kontijensi

Bank Bukopin memiliki komitmen dan kontinjenji terkait transaksi dengan nasabah. Sepanjang tahun 2013 untuk komitmen-bersih sebesar Rp7,38 triliun atau lebih rendah sebesar Rp542 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp7,92 triliun, yang berasal dari penurunan pada fasilitas kredit yang diberikan dan pemberian/piutang Syariah yang belum digunakan karena adanya penarikan fasilitas kredit serta jatuh temponya *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan.

Untuk kontinjenji bersih di tahun 2013 sebesar Rp364 miliar atau turun sebesar Rp266 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp630 miliar, karena adanya penurunan liabilitas kontinjenji berupa Bank garansi yang diterbitkan dan pendapatan bunga dalam penyelesaian. Dengan demikian jumlah liabilitas komitmen dan kontinjenji bersih pada tahun 2013 adalah sebesar Rp7,7 triliun, lebih rendah sebesar Rp808 miliar atau 9% dari tahun 2012 yang sebesar Rp8,6 triliun.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2013 adalah sebesar Rp940 miliar, terutama disebabkan untuk penyaluran kredit yang diberikan sebesar Rp2,59 triliun. Selain itu, arus kas keluar juga berupa pembayaran beban bunga dan syariah sebesar Rp3,48 triliun, pembayaran gaji dan operasional lainnya sebesar Rp1,90 triliun. Sementara itu, arus kas masuk terutama berasal dari pendapatan bunga sebesar Rp5,96 triliun dan penerimaan simpanan nasabah sebesar Rp1,13 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2013 adalah sebesar Rp699 miliar. Arus Kas keluar bersih dari aktivitas ini terutama berasal dari kenaikan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp6,05 triliun serta penambahan aset tetap sebesar Rp272 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Berikut ini rincian belanja modal Bank Bukopin dan entitas anak selama tahun 2013, 2012 dan 2011.

Tabel 15. Ikatan Material Investasi Barang Modal tahun 2013, 2012, dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2013	2012	2011
Tanah	25	1	5
Bangunan	35	32	19
Perabot dan Peralatan Kantor	47	17	29
Kendaraan Bermotor	2	2	14
Prasarana Bangunan	0	1	6
Aset dalam Konstruksi	161	-	*
Jumlah Belanja Modal	272	53	73
Arus Kas Pembayaran untuk Belanja Modal	272	53	73

*) Kurang dari Rp500 Juta

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2013 sebesar Rp526 miliar, terutama berasal dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1,04 triliun, pinjaman yang diterima sebesar Rp811 miliar, dan Penawaran Umum Terbatas III Rp343 miliar ditambah dana setoran modal Penawaran Umum Terbatas III sebesar Rp244 miliar sedangkan arus kas keluar dari aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp366 miliar, pembayaran pinjaman diterima sebesar Rp1,30 triliun dan pembayaran dividen kas sebesar Rp249 miliar.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Bank Bukopin sepanjang tahun 2013, tidak melakukan ikatan material dalam rangka investasi barang modal. Belanja modal yang terjadi selama tahun 2013 hanya dilakukan dalam rangka pengembangan usaha Bank Bukopin melalui penambahan jaringan distribusi dan peralatan kantor dengan total pembelanjaan sebesar Rp272 miliar. Jumlah kantor baru yang dibuka sepanjang tahun 2013 tercatat sebanyak 14 kantor terdiri dari 4 (empat) kantor cabang, 5 (lima) kantor cabang pembantu dan 5 (lima) kantor kas. Jumlah tersebut naik dibandingkan tahun 2012 yang sebanyak 13 kantor, yang seluruhnya adalah kantor kas. Selain itu pembukaan mesin anjungan tunai mandiri (ATM) pada tahun 2013 berjumlah 131 unit, lebih banyak dari tahun 2012 yang tercatat 40 unit.

Rasio Keuangan

Gambaran kinerja keuangan dari berbagai aspek penilaian kinerja keuangan serta kepatuhan perbankan, disajikan dalam tabel rasio keuangan Bank Bukopin (tanpa anak perusahaan) yang perhitungannya didasarkan PBI No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan PBINo.4/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang perubahan atas PBI No.3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan SEBI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang

telah diubah dengan SEBI No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal perubahan kedua atas SEBI) No.3/30/ DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum, Surat Bank Indonesia No.13/394/DPNP/DPNP tanggal 27 Juli 2011 tentang Penyesuaian Penyajian Laporan Keuangan Publikasi Triwulan terkait konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

Tabel 16. Rasio Keuangan untuk tahun 2013, 2012 dan 2011 (Bank tanpa anak perusahaan)

Rasio Keuangan	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2013-2012
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	15,12%	16,34%	12,71%	-1,22%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,73%	2,33%	2,54%	-0,60%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,79%	2,23%	2,42%	-0,44%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,79%	1,19%	1,30%	-0,40%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Bruto	2,26%	2,66%	2,88%	-0,40%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Netto	1,51%	1,56%	2,14%	-0,05%
Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	1,75%	1,83%	1,87%	-0,08%
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	19,09%	19,47%	20,10%	-0,38%
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	3,82%	4,56%	4,55%	-0,74%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,73%	81,42%	82,05%	1,31%
Kredit terhadap Simpanan nasabah (LDR)	85,80%	83,81%	85,01%	1,99%
KEPATUHAN (Compliance)				
Persentase pelanggaran BMPK				
i. Pihak Terkait	-	-	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-	-	-
Persentase pelampauan BMPK				
i. Pihak terkait **)	9,29%	-	-	9,29%
ii. Pihak tidak terkait	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM Utama Rupiah	8,03%	8,03%	8,08%	0,00%
b. GWM Valuta Asing	8,00%	8,59%	8,01%	-0,59%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,21%	0,47%	2,94%	-0,26%

* Sesuai dengan SEBI No. 11/3/DNP tanggal 27 Januari 2009 maka rasio KPMM atau Capital Adequacy ratio pada tahun 2013, 2012 dan 2011 sudah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional

** Pada tanggal 31 Desember 2013 terdapat pelampauan pihak terkait karena perubahan pemegang saham di bulan Juni 2013. Bank telah menyampaikan action plan penyelesaian pelampauan BMPK ke Bank Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013.

Solvabilitas dan Kolektabilitas

Rasio Kecukupan Modal

Sepanjang periode pelaporan, Bank Bukopin telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Bukopin dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 15,12%, menurun 1,22% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 16,34%. Untuk Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit, pasar dan operasional pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp43,47 triliun, meningkat sebesar Rp7,85 triliun dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2012 yang sebesar Rp35,62 triliun, hal ini sejalan dengan pertumbuhan usaha Bank Bukopin.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Bukopin pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 17. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk tahun 2013, 2012, dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2012 - 2013	
				Nominal	%
Modal inti					
Modal disetor	1.061	1.008	1.007	53	5
Agio saham	1.394	1.100	1.094	294	27
Opsi saham	-	5	6	(5)	(100)
Cadangan umum & tujuan	2.533	1.969	1.447	564	29
Laba (rugi) tahun lalu	-	-	-	-	n.a
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	467	406	371	61	15
Penurunan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual	-	-	-	-	n.a
Selisih kurang antara PPA dan CKPN aset produktif	(238)	(22)	-	(216)	990
Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung (-/-)	(31)	(22)	(36)	(10)	45
Goodwill	-	-	-	-	-
Penyertaan (50%)	(140)	(140)	(137)	-	-
Jumlah Modal Inti	5.046	4.305	3.752	741	17
Modal pelengkap					
Cadangan umum penyisihan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	367	334	305	33	10
Obligasi subordinasi	1.301	1.321	-	(20)	(2)
Jumlah modal pelengkap	1.668	1.655	305	13	1
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	6.714	5.960	4.057	754	13
Dikurangi : Penyertaan	(140)	(140)	(137)	-	-
Jumlah modal untuk risiko Kredit	6.574	5.820	3.920	754	
Modal pelengkap tambahan	-	-	-	-	-
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	6.574	5.820	3.920	754	13
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	38.485	31.457	27.162	7.028	22

Tabel 17. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk tahun 2013, 2012,dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2012 - 2013	
				Nominal	%
ATMR untuk risiko pasar	25	91	186	(66)	(72)
ATMR untuk risiko operasi	4.958	4.072	3.503	886	22
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	43.469	35.621	30.852	7.848	22
CAR untuk risiko kredit (%)	17,08%	18,50%	14,43%	-1,42%	
CAR untuk risiko kredit dan Pasar (%)	17,07%	18,45%	14,33%	-1,38%	
CAR untuk risiko kredit dan operasional (%)	15,13%	16,38%	12,78%	-1,25%	
CAR untuk risiko kredit, Pasar dan operasional (%)	15,12%	16,34%	12,71%	-1,22%	

*) Kurang dari Rp500 Juta

Rasio Kredit Bermasalah dan Manajemen Kolektabilitas

Pengelolaan aset keuangan didasarkan pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Bank Bukopin dengan tetap mengacu pada peraturan Bank Indonesia. Pengelolaan mencakup aktivitas penyaluran aset keuangan serta eksposure risiko terkait tingkat portofolio maupun transaksi.

Untuk pengelolaan aset keuangan bermasalah, Bank Bukopin telah menetapkan dalam kebijakan khusus termasuk unit kerja khusus yang menanganiinya.

Pada tahun 2013, rasio aset keuangan bermasalah dibandingkan dengan total aset keuangan sebesar 1,79%, turun 0,44% dibandingkan tahun 2012 sebesar 2,23%. Penurunan terutama berasal dari penurunan total aset bermasalah sebesar Rp89 miliar.

Jumlah kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2013 sebesar Rp1,18 triliun atau menurun Rp89 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp1,27 triliun. Untuk rasio NPL – kotor (bank tanpa anak perusahaan) pada tahun 2013 sebesar 2,26%, turun 0,40% dibandingkan tahun 2012 sebesar 2,66%. Penurunan absolut NPL ini karena Bank Bukopin senantiasa berupaya melakukan penyelesaian kredit bermasalah serta meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit.

Likuiditas

Rasio Kredit terhadap Simpanan

Untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang direview secara berkala sesuai dengan kondisi Bank Bukopin maupun pengaturan oleh Bank Indonesia. Penerapan pengelolaan likuiditas dilakukan melalui alokasi penempatan pada *primary reserve* dan aset likuid dengan kriteria dan limit tertentu. Bank Bukopin telah memiliki kebijakan rencana pendanaan darurat yang berisi langkah-langkah yang harus diambil dalam menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian. Bank Bukopin melakukan pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan *liquidity risk model* dengan metodologi *maturity profile gap*.

Kemampuan likuiditas dapat dilihat dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tahun 2013 mencapai sebesar 85,80%, lebih tinggi sebesar 1,99% dari tahun 2012 yang sebesar 83,81%. Hal ini disebabkan karena persentase pertumbuhan kredit sebesar 6% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan dana simpanan yang sebesar 3%. Bank Bukopin senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan sumber dana untuk disalurkan dalam bentuk kredit yang diberikan agar fungsi intermediasi dapat berjalan dengan optimal sesuai sasaran Bank Indonesia, yaitu antara 78%-92%.

Rentabilitas

Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)

Pada tahun 2013, rasio laba sebelum pajak terhadap jumlah aset (*Return on Asset*) sebesar 1,75%, lebih rendah 0,08% dibandingkan tahun 2012 sebesar 1,83%. Hal ini disebabkan pertumbuhan rata-rata aset yang sebesar 17,81% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar 12,47%. Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)

Return on Equity (ROE) pada tahun 2013 sebesar 19,09%, lebih rendah 0,38% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 19,47%. Penurunan ini disebabkan persentase peningkatan laba bersih setelah pajak yang sebesar 11,75% lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata modal inti yang sebesar 13,99%.

Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)

Net Interest Margin (NIM) pada tahun 2013 sebesar 3,82%, menurun sebesar 0,74% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 4,56%. Kondisi ini terutama disebabkan oleh persentase pertumbuhan rata-rata aset keuangan yang sebesar 16,94% lebih tinggi dibandingkan pendapatan bunga dan syariah bersih yang turun sebesar 1,96%.

Efisiensi

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) di tahun 2013 sebesar 82,73% atau lebih tinggi 1,31% dari tahun 2012 sebesar 81,42%. Kondisi ini terutama disebabkan karena persentase peningkatan beban operasional sebesar 19,86% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase peningkatan pendapatan operasional sebesar 17,97%. Peningkatan ini merupakan dampak dari aktivitas pengembangan bisnis yang cukup ekspansif, khususnya dalam hal pengembangan jaringan distribusi dan peningkatan jumlah karyawan selama tahun 2013.

Kepatuhan

Dalam Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2013 kepada Bank Indonesia terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait sebesar Rp611 miliar atau 9,29% dari

jumlah modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Pelampauan BMPK ini berkenaan dengan adanya perubahan kepemilikan saham Bank , yaitu pada tanggal 13 Juni 2013 terjadi pengalihan sebagian saham milik Kopelindo dan seluruh saham milik Yabinstra kepada PT Bosowa Corporindo yang menyebabkan Grup Bosowa dan Grup Kalla menjadi pihak berelasi dari Bank. Atas pelampauan BMPK ini Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam Surat No.9882/DIR/VII/2013 tanggal 23 Juli 2013 kepada Bank Indonesia. Bank berencana untuk menyelesaikan pelampauan BMPK tersebut sebelum 31 Juli 2014.

Posisi Devisa Neto

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih total aset dan total liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji, yang dicatat dalam akun administratif yang denominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam rupiah. Berdasarkan PBI No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Bank Bukopin mengelola dengan baik Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian, melalui pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing, dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap ketentuan Bank Indonesia. Posisi Devisa Neto per tanggal 31 Desember 2013 sebesar 0,21%, lebih rendah 0,26% dibandingkan per tanggal 31 Desember 2012 yang sebesar 0,47%. Hal ini disebabkan absolut PDN keseluruhan turun sebesar Rp14 miliar terutama berasal dari laporan posisi keuangan dan rekening administratif dengan mata uang dolar Amerika Serikat, disamping adanya peningkatan total modal sebesar Rp754 miliar.

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan PBI No.15/7/PBI/2013, ditetapkan bahwa GWM dalam rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder dan *GWM Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam rupiah ditetapkan sebesar 8% dari simpanan nasabah rupiah dan GWM sekunder dalam rupiah ditetapkan sebesar

4% simpanan nasabah rupiah. GWM LDR rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih LDR Bank Bukopin dan LDR target dengan memperhatikan selisih KPMM Bank Bukopin dan KPMM insertif. GWM mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam mata uang asing. Rasio GWM rupiah Bank Bukopin pada tanggal 31 Desember 2013 tercatat 8,03%, sama dengan tanggal 31 Desember 2012 sebesar 8,03%, sedangkan GWM dollar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 8,00%, lebih rendah 0,59% dibanding pada tanggal 31 Desember 2012 yang sebesar 8,59%. Untuk GWM sekunder rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 13,77%, lebih rendah sebesar 0,78% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 yang sebesar 14,55%. Dengan demikian Bank Bukopin telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

Penerapan Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Untuk mengantisipasi penerapan LCR sesuai Basel III yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015, Bank telah melakukan perhitungan dan pengelolaan likuiditas untuk menjaga rasio LCR pada tingkat yang sehat. Bank secara rutin mengevaluasi perkembangan likuiditas sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait suku bunga bank. Penerapan LCR secara umum memberikan gambaran kondisi likuiditas bank yang baik di tengah kondisi pasar yang kurang kondusif, namun disisi lain terdapat penurunan pendapatan sebagai konsekuensi atas pengelolaan likuiditas bank yang sehat. Sejalan dengan perkembangan kondisi pasar keuangan tahun 2013, maka tingkat suku bunga mengalami kenaikan sejak bulan Juni lalu, yang menyebabkan *cost of fund* perbankan naik dan secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi sedikit tertekan akibat tekanan suku bunga tinggi.



Mengingat defisit neraca berjalan pemerintah diperkirakan masih akan berlanjut hingga tahun 2014, maka suku bunga acuan diperkirakan masih dapat bertahan atau hanya turun tipis sebagai upaya bank sentral untuk menjaga perekonomian domestik.

Posisi Likuiditas

Kegiatan usaha Bank Bukopin selama tahun 2013 sebagian besar didanai oleh pendapatan bunga dan syariah serta peningkatan jumlah simpanan nasabah, selain memanfaatkan pasar uang antar bank. Untuk mengantisipasi penarikan dana nasabah, Bank senantiasa menjaga cadangan likuiditas yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan Giro Wajib Minimum (GWM) yang disyaratkan oleh Bank Indonesia. Sebagian besar dana digunakan untuk pembayaran beban bunga, syariah dan pembiayaan lainnya serta pembayaran beban operasional. Pada tahun 2013 total aset lancar mencapai Rp14,57 triliun meningkat Rp2,40 triliun atau 20% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp12,17 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar berupa giro pada Bank Indonesia sebesar Rp551 miliar dan surat-surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual (*available for sale*) sebesar Rp3,08 triliun diimbangi dengan penurunan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp1,43 triliun.

Posisi likuiditas lengkap dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 18. Posisi Likuiditas tahun 2013, 2012,dan 2011 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos Keuangan	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2012 - 2013	
				Nominal	%
ASET					
Kas	1.020	909	747	112	12
Giro pada Bank Indonesia	4.563	4.012	3.476	551	14
Giro pada bank lain	256	193	151	63	33
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	4.706	6.140	4.250	(1.434)	(23)
Surat berharga	6.386	2.170	2.937	4.216	194
- Diperdagangkan	22	4	0	18	414
- Tersedia untuk dijual	3.997	910	1.486	3.087	339
- Kredit yang diberikan dan piutang	10	102	14	(92)	(90)
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003	1.153	1.436	850	74
- Biaya perolehan	354	-	-	354	n.a
Jumlah Aset Lancar	14.565	12.168	10.112	2.397	20
Jumlah Aset	69.458	65.690	57.183	3.768	6
Simpanan	55.822	53.958	47.929	1.865	3
Aset lancar 1)	14.565	12.168	10.112	2.397	20
Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual	4.019	914	1.486	3.105	340
Rasio kredit terhadap simpanan 2)	85,80%	83,81%	85,01%	1,99%	
Aset lancar terhadap jumlah aset	20,97%	18,52%	17,68%	2,45%	
Aset lancar terhadap simpanan	26,09%	22,55%	21,10%	3,54%	

Catatan:

1. Aset lancar terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank dan lembaga keuangan lain, serta surat-surat berharga (tidak termasuk portofolio kredit yang diberikan dan piutang serta dimiliki hingga jatuh tempo) dalam portofolio diperdagangkan dan tersedia untuk dijual

2. Simpanan nasabah tidak termasuk simpanan dari bank lain

Informasi Keuangan untuk Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Tidak ada informasi kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang memberi dampak material terhadap kondisi keuangan Bank Bukopin yang terjadi sepanjang tahun 2013.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung benturan Kepentingan dan/atau Transaksi yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi Material yang Mengandung benturan Kepentingan

Selama tahun 2013 Bank Bukopin dan entitas anak, tidak memiliki transaksi material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank, yang mengandung benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1.

Berikut ini rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagai berikut:

Tabel 19. Informasi Transaksi Material yang Mengandung benturan Kepentingan dan/atau Transaksi yang Mempunyai Hubungan Istimewa (dalam miliar Rupiah)

Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa	2013	2012	2011	Sifat Hubungan
Kredit yang diberikan dan pembiayaan / piutang syariah - bruto	800	55	8.554	
Perum Bulog*)	-	-	8.493	Entitas dengan manajemen kunci yang sama
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan pejabat eksekutif	7	7	12	Karyawan kunci
Lainnya	793	48	49	Entitas dengan manajemen kunci yang sama
Giro	33	19	852	Entitas dengan manajemen kunci yang sama
Tabungan	14	16	15	Entitas dengan manajemen kunci yang sama
Deposito Berjangka	263	110	1.899	Entitas dengan manajemen kunci yang sama
Obligasi Subordinasi	12	10	-	Entitas dengan manajemen kunci yang sama

*) Pada tanggal 31 Desember 2012-2013, Perum Bulog tidak dikategorikan sebagai pihak berelasi karena kedua perusahaan tidak memiliki manajemen kunci yang sama

Transaksi dengan pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sepanjang tahun 2013, Bank Bukopin dan entitas anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank dan entitas anak, yang pelaksanaanya atas transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan. Adapun persentase transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dibandingkan dengan total aset sebesar 1,15% dan transaksi yang dilakukan telah memenuhi kaidah dan peraturan yang berlaku.

Perincian Bank Bukopin dan entitas anak dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 20. Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa

Keterangan	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2012 -2013
Persentase terhadap total aset	1,15%	0,08%	14,96%	1,07%
Persentase terhadap total liabilitas	0,15%	0,26%	5,58%	-0,11%
Persentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah	0,50%	4,38%	10,88%	-3,88%
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	0,17%	1,33%	3,92%	-1,16%
Persentase terhadap beban bunga dan Syariah	0,65%	2,09%	3,79%	-1,44%
Persentase terhadap beban operasional lainnya	7,57%	8,01%	7,05%	-0,44%

Dampak Perubahan Suku Bunga Terhadap Pendapatan Bersih atau Laba Operasi Perusahaan

Kondisi perekonomian moneter Indonesia sangat mempengaruhi penentuan BI Rate yang merupakan salah satu langkah intervensi Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan perekonomian Indonesia. Tercermin dengan kondisi perekonomian moneter Indonesia pada kuartal terakhir tahun 2013 yang mengalami gejolak yang sangat fluktuatif sehingga mengakibatkan kenaikan BI Rate hingga

mencapai tingkat 7,50%. Kenaikan yang signifikan ini mengakibatkan peningkatan tingkat suku bunga khususnya pada simpanan selama tahun 2013. Karena dalam suku bunga kredit Bank tidak serta merta langsung menaikkan, hal ini dilakukan secara bertahap karena dapat memicu kenaikan rasio kredit bermasalah (NPL).

Rata-rata tingkat suku bunga simpanan sepanjang tahun 2013 terutama deposito berjangka mengalami peningkatan yg cukup tinggi. Kondisi peningkatan suku bunga simpanan tersebut berdampak pada penurunan pendapatan bunga bersih selama tahun 2013 sebesar 1% lebih rendah dari perolehan tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh kenaikan tingkat suku bunga simpanan yang diakui sebagai beban bunga dan syariah lebih besar dibandingkan kenaikan

suku bunga kredit pembiayaan yang merupakan pendapatan bunga dan bagi hasil syariah. Di samping itu, penurunan tersebut juga mengakibatkan penurunan marjin pendapatan bunga bersih dari 4,56% per tahun 2012 menjadi 3,82% per tahun 2013.

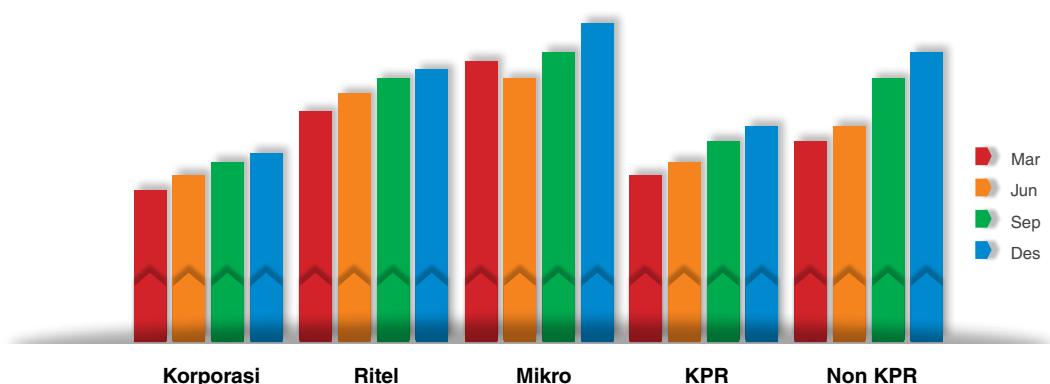
Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Bank Bukopin selama periode triwulan 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)

dinyatakan dalam % per tahun

Keterangan	Berdasarkan Segmen Bisnis			Kredit Konsumsi	
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	KPR	Non KPR
31 Maret 2013	10,54	12,48	13,76	11,71	12,47
30 Juni 2013	11,04	13,06	13,48	11,76	12,66
30 September 2013	11,17	13,58	14,05	12,32	13,34
31 Desember 2013	11,39	13,60	14,62	12,55	13,54

Trend Suku Bunga Dasar Kredit tahun 2013



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2013 Bank Bukopin tidak melakukan investasi (penyertaan saham), ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang atau modal.

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Auditor Independen

Tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi dan memiliki dampak signifikan pada kegiatan bisnis Bank Bukopin setelah tanggal laporan auditor independen.

Aspek Pemasaran dan Strategi

Untuk meningkatkan daya saing dalam pemasaran dana Bank Bukopin mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan target pasar dan nasabah yang bertujuan untuk memberikan layanan yang terbaik. Pengembangan produk dan jasa ini didukung oleh sistem teknologi terkini sehingga memungkinkan para nasabah untuk melakukan transaksi secara *real-time online* dari seluruh outlet serta melaksanakan transaksi perbankan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Perubahan perilaku konsumen akan berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan hasil usaha Bank. Dampak perekonomian yang tidak stabil, harga dolar meningkat, BI rate cenderung naik akan mempengaruhi perilaku konsumen. Sebagai contoh adalah poin-poin berikut:

1. Dengan adanya kenaikan *BI Rate*, maka cenderung akan menaikkan suku bunga atau *cost of fund*, untuk itu supaya Simpanan nasabah tidak menurun maka dilakukan kenaikan suku bunga, baik suku bunga dana maupun kredit yang bertujuan supaya NIM tidak berkurang.
2. Dengan adanya kenaikan BBM yang menimbulkan kenaikan harga barang-barang kebutuhan yang berdampak pada berkurangnya Simpanan nasabah, maka dilakukan kenaikan suku bunga.

Poin-poin tersebut dilakukan untuk menjaga konsumen atau nasabah tidak menarik dananya, meskipun hal ini sulit untuk menahan produk dan perilaku konsumen.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank Bukopin sepanjang tahun 2013 adalah melalui aktivitas pemasaran yang difokuskan kepada upaya peningkatan funding yang fokus kepada segmen mass dan mass affluent sehingga terjadi peningkatan kualitas rekening. Selain itu aktivitas pemasaran juga difokuskan kepada peningkatan transaksi agar dapat meningkatkan kualitas transaksi dan berdampak kepada peningkatan feebase dari transaksi di e-channel. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat atas Bank Bukopin, secara berkesinambungan Bank melakukan promosi baik melalui media cetak dan elektronik, direct mail, penyebaran brosur, hanging banner, baliho, poster, direct gift kepada nasabah dan program customer gathering. Program-program promosi yang telah dilaksanakan Bank Bukopin diantaranya adalah Program Point Reward Tabungan, Program Tabungan Berhadiah Gadget, Program Tabungan SiAga Berhadiah Honda Scoopy, Program Tabungan SiAga Bukopin Berhadiah BMW serta berbagai Program *Discount* dan Promosi Kartu Kredit.

Khusus aktivitas pemasaran disisi kredit, difokuskan pada segmen-semen yang terbukti memiliki potensi bagus dan *risk exposure* yang relatif rendah dan terukur dimasing-masing wilayah. Aktivitas ini akan

didukung dengan persiapan infrastruktur dibidang perkreditan sehingga kelancaran bisnis proses akan terjaga.

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Bank Bukopin, apabila Bank membukukan laba bersih pada setiap tahun buku, maka Bank dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dan Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS. Bank tidak menjamin dapat membagikan dividen kepada pemegang saham setiap tahun.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2013, yang dinyatakan dengan akta notaris No.25 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., pemegang saham menyetujui untuk pembagian dividen kas sebesar Rp249 miliar atau setara 30% dari perolehan laba bersih tahun 2012 sebesar Rp835 miliar. Sedangkan sisa dari alokasi dividen sebesar Rp581 miliar akan digunakan sebagai cadangan umum. Untuk tahun buku 2011, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2012, yang dinyatakan dengan akta notaris No.26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp221 miliar atau 30% dari laba bersih tahun 2011, sisanya sebesar Rp517 miliar digunakan untuk cadangan umum. Kebijakan dividen tersebut dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank Bukopin yang setiap tahunnya disampaikan ke Bank Indonesia, dan pertimbangan penetapan besarnya dividen didasarkan pada kebutuhan KPMM untuk menunjang pertumbuhan bisnis Bank serta pemenuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia terkait KPMM.

Berikut ini riwayat pembayaran dividen Bank Bukopin setelah Penawaran Saham Perdana :

Tabel 22. Daftar Perincian Pembagian Cash Dividen Tunai Tahun 2010 - 2012 Kepada Pemegang Saham Bank Bukopin

No	Tahun	Jumlah (Rp)	Persentase (%)	Dividen per Saham (Rp)	Tanggal Pembayaran
1	2010	172.409.459.181,38	35,00	27,7	4 Juli 2011
2	2011	221.448.270.256,99	30,00	27,8	4 Juli 2012
3	2012	249.458.332.408,37	30,00	31,3	24 Juli 2013

Dengan memperhatikan kebutuhan arus kas Bank di masa mendatang dan persetujuan pemegang saham melalui RUPS, Bank merencanakan untuk membagikan dividen antara 30% sampai dengan 50% dari Laba Bersih Setelah Pajak, dimulai dari tahun buku 2013. Bank merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Bank dalam tahun yang bersangkutan, tingkat kesehatan Bank, peraturan perundangundangan yang berlaku tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Realisasi Penggunaan Obligasi Subordinasi

Bank Bukopin pada tanggal 19 Desember 2011 telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 kepada Bapepam-LK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2 triliun, dimana tahap pertama ditawarkan dan diterbitkan sebesar Rp1,50 triliun. Obligasi Subordinasi diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dan dibayarkan per triwulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Melalui surat Bapepam-LK No.S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012, Bank Bukopin menerima pernyataan efektif dan penawaran umum berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari sampai 1 Maret 2012 yang efektif dananya diterima pada tanggal 6 Maret 2013. Sesuai dengan ketentuan Bapepam dan LK No. X.K.4 maka Bank melaporkan realisasi penggunaan atas hasil penawaran umum bersih sebesar Rp1,49 triliun yang telah habis digunakan sebagai sarana pengembangan pembiayaan Perusahaan sekaligus

berguna sebagai modal pelengkap sesuai dengan ketentuan PBI No.10/15/PBI/208 dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (Management Stock Option Plan/MSOP)

Program MSOP dilaksanakan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005. Jumlah saham dalam program MSOP sebanyak-banyaknya 5% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana atau sejumlah 281.255.000 saham.

Tujuan Program MSOP antara lain menyelaraskan tujuan karyawan dan Direksi dengan tujuan pemegang saham serta untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dalam meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Hak Opsi untuk membeli saham diterbitkan Perseroan dalam 3 Tahap. Tahap I sebesar 40% dari total hak opsi diterbitkan pada tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek , tahap II sebesar 30% dari total hak opsi pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek, sedangkan tahap ketiga sebesar 30% dari total hak opsi diterbitkan pada tanggal ulang tahun kedua pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek.

Peserta Program adalah anggota Direksi dan karyawan tetap Perseroan yang memenuhi kriteria tertentu.

Adapun syarat dan ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- Hak Opsi yang diberikan terkena vesting periode (tidak dapat digunakan untuk membeli saham) selama 1 tahun sejak tanggal pemberian hak opsi.

- Umur Opsi adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal pemberiannya. Jika hak opsi tidak digunakan untuk membeli saham Perseroan setelah umur opsi berakhir maka hak opsi tersebut akan gugur dan tidak dapat digunakan untuk membeli saham.
- Periode Pelaksanaan (*window exercise*) ditetapkan setiap tahun sebanyak 2 kali periode pelaksanaan yakni (i) sejak tanggal 10 Juli dan (ii) sejak tanggal 1 November.
- Setiap pembukaan periode pelaksanaan (*window exercise*) berjangka waktu 30 hari bursa. Harga pelaksanaan untuk pembelian saham dalam program MSOP adalah sebesar Rp370 per saham mengacu pada butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.

Kep 305/BJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 yaitu sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan Tercatat yang bersangkutan selama kurun waktu 25 Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum laporan akan dibukanya Periode Pelaksanaan.

- Ketentuan pengakhiran program MSOP berlaku bagi pemegang hak opsi yang mengundurkan diri dari Perseroan dan atau terkena pemutusan hubungan kerja karena pelanggaran. Dalam hal demikian hak opsi yang belum digunakan untuk membeli saham akan dinyatakan batal.

Dengan selesainya pelaksanaan MSOP Tahap III Periode 2 tahun 2013, maka program MSOP PT. Bank Bukopin, Tbk telah berakhir.

Berikut ini adalah rincian dari pelaksanaan Program MSOP tahap pertama, kedua dan ketiga:

	Tanggal Penerbitan	Periode Eksekusi	Jumlah Efek Konversi Diterbitkan (lembar)	Jumlah Penerbitan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Efek Konversi (lembar)	Sisa Efek Konversi Yang Tidak Dilaksanakan/Habis Masa Berlakunya (lembar)
Tahap I	10 Juli 2006	10 Juli 2007 – 25 Mei 2011	112.502.000	112.500.500	1.500
Tahap II	10 Juli 2007	10 Juli 2008 – 25 Mei 2012	84.376.500	84.376.500	0
Tahap III	10 Juli 2008	10 Juli 2009 – 25 Mei 2013	84.376.500	84.376.500	0

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III

Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 – 7 Januari 2014. Hingga tanggal 31 Desember 2013, Bank telah menerima dana dari PUT III sebesar Rp587 miliar yaitu dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) sebesar Rp343 miliar dan dari PT Bosowa Corporindo sebesar Rp244 miliar. Berdasarkan surat dari PT Datindo Entrycom mengenai komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013, dana dari Kopelindo telah dicatatkan sebagai peningkatan modal disetor sebesar 520.319.150 saham biasa kelas B, sedangkan dana dari PT Bosowa Corporindo belum dicatatkan sebagai peningkatan modal disetor karena sedang dalam proses administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank mencatat dana dari PT Bosowa Corporindo sebagai dana setoran modal.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Berpengaruh Signifikan

Sepanjang tahun 2013, tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap Bank Bukopin.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Suatu kewajiban bagi Bank untuk mengikuti dan mematuhi setiap perubahan kebijakan akuntansi yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan. Hal ini berguna sebagai implementasi fungsi kompliansi dan memenuhi standar kepatuhan Bank. Bank Bukopin dan entitas anak, telah menerapkan standar akuntansi yang dianggap relevan sepanjang tahun 2013, yaitu:

1. PSAK No.16 (Revisi 2011), tentang “Aset Tetap”
2. PSAK No.24 (Revisi 2010), tentang “Imbalan Kerja”
3. PSAK No.46 (Revisi 2010), tentang “Akuntansi Pajak Penghasilan”
4. PSAK No.50 (Revisi 2010), tentang “Instrumen Keuangan : Penyajian”
5. PSAK No.55 (Revisi 2011), tentang “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
6. PSAK No.56 (Revisi 2011), tentang “Laba per Saham”

7. PSAK No.60 (Revisi 2010), tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
8. ISAK No.25, tentang “Hak atas Tanah”
9. PSAK No.101 (Revisi 2011), tentang “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”

Selain itu terdapat penyesuaian PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang baru berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2014 :

1. ISAK No.28, tentang “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”, yang mengatur, ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrumen ekuitas (*debt to equity swaps*)
2. PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang “Murabahah”, yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No.102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Kenaikan BI rate hingga level 7,5% dan tingkat persaingan di industri perbankan yang semakin tinggi akibat dari likuiditas yang ketat pada tahun 2013, membuat Bank Bukopin melakukan penyesuaian terhadap tingkat suku bunga yang berdampak langsung pada penurunan marjin pendapatan bunga bersih. Hal ini berpengaruh pada pencapaian target beberapa indikator keuangan penting Bank Bukopin (bank tanpa anak perusahaan) di tahun tersebut.

Perolehan laba bersih selama tahun 2013 yang mencapai 94%, disusul pendapatan bunga bersih yang mencapai 98%, kemudian Aset, Kredit yang diberikan dan Dana Simpanan dengan persentase masing-masing sebesar 96%, 96% dan 93%. Secara keseluruhan kinerja Bank Bukopin sepanjang tahun 2013 dapat dikatakan baik dan stabil dimana rata-rata pencapaian realisasi terhadap target berkisar antara 93% - 98%, tentunya kekurangan tersebut tidak terlepas dari kondisi perekonomian global umumnya dan Indonesia khususnya yang masih belum stabil serta kenaikan BI rate yang cukup signifikan selama tahun 2013. Dengan kondisi demikian, Bank Bukopin sangat yakin dapat terus tumbuh dan bersaing dengan perbankan lainnya di masa mendatang.

Tabel 23. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2013 (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Indikator Keuangan Penting	Target 2013	Realisasi 2013	Varian	
			Nominal	%
Laporan Posisi Keuangan (Bank tanpa anak perusahaan)				
Aset	68.694	66.185	(2.509)	96
Kredit yang diberikan	47.203	45.137	(2.066)	96
Simpanan nasabah	56.487	52.607	(3.880)	93
Giro	9.056	8.911	(145)	98
Tabungan	15.147	13.720	(1.426)	91
Deposito	32.285	29.976	(2.309)	93
Ekuitas	6.559	6.148	(410)	94
Laporan Laba Rugi (Bank tanpa anak perusahaan)				
Pendapatan bunga	5.814	5.575	(239)	96
Pendapatan bunga bersih	2.342	2.296	(46)	98
Laba bersih	968	910	(57)	94

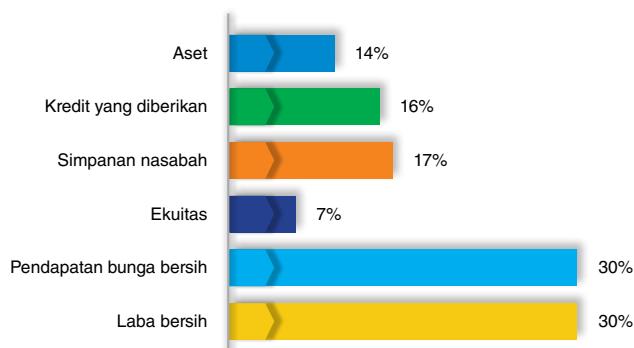
Target Keuangan Tahun 2014

Sektor perbankan di masa depan masih akan terus tumbuh dan masih tetap menjadi penguasa di industri keuangan yang diperkirakan sampai dengan jangka panjang, hal tersebut tercermin dari total aset industri perbankan di bulan November 2013 yang mencapai Rp4.643 triliun atau 82,30% dari total aset industri keuangan. Walaupun tahun 2014 merupakan tahun politik dimana Pemilu diselenggarakan, diharapkan kondisi ekonomi makro Indonesia akan terus membaik di tahun 2014. Meskipun demikian Bank Bukopin tetap waspada mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi dimasa depan. Disamping itu penduduk Indonesia yang belum menikmati jasa keuangan diperkirakan sebanyak 60%, sehingga potensi pasar perbankan untuk menawarkan produk-produk dari layanannya masih terbuka lebar. Menjelang akhir 2013, untuk meningkatkan likuiditas yang bersumber dari dana murah, perbankan berlomba-lomba menggelar program berhadiah dengan imbal hasil layaknya deposito dan di tahun 2014 ditengarai masih akan berlanjut. Oleh karena itu, strategi penghimpunan dana di tahun 2014 dilakukan dengan meningkatkan komposisi *Current Account* dan *Saving Account* (CASA) terhadap total simpanan nasabah.

Peningkatan CASA ditempuh dengan peningkatan jumlah tabungan dan giro melalui berbagai program penjualan dan peningkatan transaksional bank khususnya bagi debitur (nasabah kredit). Secara umum, target keuangan Bank Bukopin pada tahun 2014, adalah sebagai berikut:

- Jumlah Aset diproyeksikan akan meningkat sebesar 14%.
- Pertumbuhan Kredit yang diberikan ditargetkan pada kisaran 16%.
- Jumlah Dana Simpanan tumbuh pada kisaran 17%.
- Jumlah Ekuitas meningkat sebesar 7%.
- Pendapatan bunga bersih ditargetkan meningkat 30% dari perolehan pada tahun 2013.
- Target Laba bersih tahun 2014 meningkat 30% lebih tinggi dari Laba bersih selama tahun 2013.

Target Bank Bukopin tahun 2014



- Pernyataan Tata Kelola Perusahaan
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan
- Asesmen Pelaksanaan GCG
- Fokus Tata Kelola Perusahaan 2013
- Struktur Tata Kelola Perusahaan
- Dewan Komisaris
- Komite Di Bawah Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Di Bawah Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Fungsi Kepatuhan
- Internal Audit
- Akuntan Perusahaan
- Sistem Pengendalian Interen
- Manajemen Risiko
- Permasalahan Hukum
- Akses Informasi/Data Perusahaan
dan Pengaduan Nasabah
- Kode Etik
- *Whistleblowing* System
- Rencana Strategis Perusahaan



Good Governance Sebagai Landasan Mencapai Visi dan Misi Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam operasional Perusahaan. Peningkatan dan penyempurnaan implementasi prinsip GCG terus-menerus dilakukan Perusahaan demi mewujudkan visi Perusahaan untuk “Menjadi lembaga keuangan terkemuka dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi”, serta memajukan industri perbankan di Indonesia.



TATA KELOLA
PERUSAHAAN

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan

Bank Bukopin memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi ruh bagi korporasi modern dewasa ini. Bank Bukopin meyakini penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan dapat meningkatkan kemakmuran Perusahaan, yang pada gilirannya akan mengoptimalkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholder* lainnya.

Bank memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mengelola bisnis Bank secara profesional tanpa pengaruh dan/ atau tekanan dari pihak mana pun. Pengembangan dan penerapan tata kelola Perusahaan yang mengacu pada *best-practice* di lingkungan kerja Bank Bukopin diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap *stakeholder* secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi Perusahaan.

Bank Bukopin secara konsisten memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara menjalankan prinsip *transparancy, accountability, responsibility, independency*, dan *fairness* atau yang disingkat TARIF.

Bank Bukopin menerjemahkan prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

- Prinsip Keterbukaan (*Transparancy*): Meliputi keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Direksi harus dilakukan secara transparan dan dapat dikaji secara terbuka oleh setiap pihak yang relevan.
- Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*): Meliputi kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank Bukopin sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham atas pengawasan dan pengurusan Bank dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya termasuk otoritas moneter.

- Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*): Meliputi kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
- Prinsip Kemandirian (*Independency*): Pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak mana pun. Bank bekerja secara independen sesuai dengan profesionalisme yang dimiliki tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak-pihak lain.
- Prinsip Kewajaran (*Fairness*): Meliputi keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen Bank Bukopin telah menempatkan kebijakan *Good Corporate Governance*, berikut seluruh penerapannya, sebagai salah satu kerangka utama pengembangan Perusahaan dalam upaya untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah dan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Komitmen Bank Bukopin terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No SKEP/425A/DIR/X/2006 Tentang Pedoman *Good Corporate Governance*.

Roadmap

Tata Kelola Perusahaan

1. Program GCG Awareness/Pelatihan/ Sosialisasi/Workshop.

Menyadari pentingnya penerapan GCG bagi kelangsungan bisnis, Bank Bukopin telah melakukan serangkaian upaya untuk menyelaraskan program implementasi dan sosialisasi GCG dengan Budaya Bank Bukopin. Melalui Surat Keputusan Direksi No.SKEP/120/DIR/IV/2010, Direksi Bank Bukopin telah menetapkan rumusan baru Budaya Bank Bukopin yang terdiri dari Filosofi, Visi, Misi, Prinsip-Prinsip Dasar serta Nilai-Nilai Dasar Bank Bukopin. Prinsip-Prinsip Dasar Bank Bukopin yang terdiri dari *Professionalism, Respect, Others, Integrity, Dedicated to Customer and Excellence* (PRIDE) merupakan respon terhadap perkembangan yang terjadi di internal maupun eksternal. Prinsip-Prinsip Dasar Bank Bukopin yang disingkat PRIDE diharapkan menjadi fondasi penting bagi penerapan GCG di Bank Bukopin yang menganut lima prinsip utama yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF).

Melalui peran konsultan, Program sosialisasi GCG mencakup beberapa kegiatan penting di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, diantaranya adalah pelaksanaan program awareness/pelatihan/sosialisasi/workshop.

2. Proses Self Assessment GCG

Sebagai satu kesatuan dalam proses *Self Assessment* tingkat kesehatan Bank Bukopin, Bank saat ini telah memiliki Pedoman Penilaian Profil Risiko Bank Bukopin, Pedoman *Self Assessment Good Corporate Governance* (GCG) dan Pedoman Penilaian Rentabilitas dan Permodalan.

Dalam rangka pelaksanaan *self assessment*, Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas penilaian agar dapat memperkecil perbedaan (*gap*) antara *self assessment* Bank dengan hasil penilaian Bank Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut Bank senantiasa akan melakukan konsultasi dan mendiskusikan dengan Bank Indonesia.

3. Penyempurnaan Pedoman GCG

Dalam rangka peningkatan pelaksanaan tata kelola Perusahaan telah dilakukan *review* terhadap Pedoman GCG. Saat ini Bank Bukopin sudah menyusun kembali Pedoman GCG yang dilaksanakan oleh tim internal yang terdiri dari berbagai fungsi dengan tahapan yang sudah diselesaikan.

4. Terciptanya Good Corporate Governance

Bank memiliki komitmen yang sangat kuat untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mengelola bisnis Bank secara profesional tanpa pengaruh dan/atau tekanan dari pihak mana pun. Pengembangan dan penerapan tata kelola Perusahaan yang mengacu pada *best-practice* di lingkungan kerja Bank Bukopin diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap *stakeholder* secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi Perusahaan. Untuk kedepannya Bank Bukopin akan berusaha untuk meningkatkan atau tetap mempertahankan Peringkat GCG di komposit versi regulator.

Implementasi prinsip-prinsip GCG dengan sebaik-baiknya merupakan bagian dari upaya Bank Bukopin untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah dan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, Bank Bukopin senantiasa memiliki komitmen untuk melakukan perbaikan dan pembenahan terhadap seluruh tata kelola Perusahaan dan/atau terkait pelaksanaan GCG pada masa-masa mendatang.

Asesmen Pelaksanaan GCG



Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan stakeholder Perusahaan. Yang termasuk dalam struktur tata kelola Perusahaan adalah Komisaris, Direksi, Komite dan satuan kerja pada Perusahaan. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Perusahaan antara lain adalah kebijakan dan prosedur Perusahaan, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan stakeholder Perusahaan.

Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan

stakeholder Perusahaan yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan.

Yang termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu :

- kecukupan transparansi laporan;
- kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- perlindungan konsumen;
- obyektivitas dalam melakukan *assessment/audit*;
- kinerja Perusahaan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan; dan/atau
- peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Perusahaan seperti *fraud*, pelanggaran BMPK, pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada Bank Indonesia (sekarang OJK).

Penerapan GCG Bank Bukopin selama tahun 2013 tergolong Baik, hal ini terlihat dari Hasil Penilaian (*Self Assessment*) sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG

	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Penerapan <i>good corporate governance</i> di Bank Bukopin secara umum adalah Baik, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> . Kelemahan-kelemahan yang dijumpai dalam penerapan <i>good corporate governance</i> secara umum adalah kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Dengan demikian, peringkat GCG Bank Bukopin adalah Peringkat 2.

Analisis

Governance Structure

- Dari aspek jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, dan Direksi telah sesuai dengan kompleksitas dan ukuran Bank, serta memenuhi peraturan yang berlaku.
- Bank memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Direktorat, Divisi, dan unit/fungsi kerja dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas dan dapat mendukung kegiatan bisnis dan operasional, serta penerapan pengendalian internal.
- Bank memiliki Kebijakan dan Prosedur serta infrastruktur Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mendukung aktivitas bisnis dan operasional, serta mendukung implementasi pengendalian internal.
- Masih terdapat kebijakan dan prosedur yang perlu diatur dan disempurnakan, diantaranya kebijakan mengenai pengangkatan dan/atau pengantian Dewan Komisaris dan Direksi, Batas Maksimum Pemberian Kredit, Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.

Governance Process

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berjalan dengan baik terkait fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi serta mengarahkan kebijakan bisnis operasional dan strategis Bank.
- Pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi, baik dalam keputusan kredit maupun pengadaan, dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Transparansi informasi mengenai anggota Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam Laporan Tahunan yang dapat diakses secara luas oleh publik, antara lain : pengungkapan/ pernyataan mengenai status hubungan keluarga, kepengurusan, keuangan, serta kepemilikan saham dalam Laporan Tahunan Bank.
- Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SKAI berjalan dengan baik, hal ini terdokumentasikan dalam Laporan Realisasi Program Kerja dan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern.
- Bank telah meningkatkan budaya disiplin, kepatuhan dan kompetensi SDM melalui sosialisasi, penegakan disiplin, penguatan pengendalian internal dan training/pelatihan.
- Penyusunan RBB dan *Corporate Plan* telah melibatkan seluruh jajaran Bank melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up* dengan mempertimbangkan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) tahunan setiap fungsi/unit kerja.
- Pencapaian/realisasi RBB dimonitor secara berkala melalui forum rapat Direksi.

Governance Outcome

- Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan.
- Tidak ada indikasi adanya Benturan Kepentingan (*conflict of interest*) yang mengakibatkan kerugian Bank.
- Bank telah menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik secara transparan, antara lain mencakup pelaporan keuangan, Laporan Tahunan, Kepatuhan, SKAI, dan kewajiban pelaporan lainnya.
- Dalam RBB dan *corporate plan*, Bank memiliki strategi untuk mendiversifikasi portofolio dan segmentasi fokus kepada bisnis Retail (Usaha Kecil Menengah, Mikro dan Konsumen).
- Bank telah melakukan penguatan aspek permodalan dengan melakukan *partners strategic* dengan Investor dan penambahan modal.
- Selama semester II 2013, Bank mencatat pertumbuhan dan kinerja positif yang terlihat dari pertumbuhan laba.
- Terdapat pelampauan BMPK di bulan Juni 2013, namun pelampauan BMPK tersebut bukan dikarenakan eksposur kredit melainkan karena terdapat perubahan kepemilikan saham Bank, hal ini telah disampaikan dalam *laporan action plan* penyelesaian pelampauan BMPK kepada Bank Indonesia dan sampai saat ini besarnya pelampauan BMPK semakin menurun dan akan selesai pada bulan Juli 2014.

Fokus Tata Kelola Perusahaan 2013

Siring dengan adanya gejolak ekonomi pasar global dan adanya rangkaian perubahan kebijakan, secara tidak langsung mempengaruhi kondisi Bank Bukopin. Dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal serta potensi yang dimiliki, maka arah kebijakan Bank Bukopin dalam pengembangan usaha adalah :

- Jangka Pendek: *Improve Business Fundamental* (Peningkatan Pondasi Bisnis). Membangun landasan bisnis yang kuat dengan menetapkan segmen-segmen pasar yang berkualitas dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
- Jangka Menengah: *Prepare to Growth* (Persiapan untuk Pertumbuhan): Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar melalui strategi dan *value preposition* yang khusus untuk masing-masing segmen.
- Langkah-langkah Strategis Bank: Untuk mencapai target jangka pendek dan jangka menengah, Bank Bukopin menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:
 - Penguatan Struktur Permodalan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Subordinasi. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan memenuhi regulasi terkait dengan permodalan, diperlukan adanya perkuatan struktur permodalan. Selama tahun 2012-2014 Bank merencanakan penambahan modal melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Subordinasi dan pada tahun 2013 melakukan Penawaran Umum Terbatas III (“PUT III”) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)
 - Memperbesar komposisi bisnis retail dan *mortgage*. Bank Bukopin menetapkan untuk fokus meningkatkan komposisi bisnis retail melalui produk mikro, perumahan, personal loan, UKMK dan produk *multichannel*, sedangkan bisnis korporasi diharapkan tetap tumbuh dengan tetap dijaga komposisinya terhadap total kredit yang diberikan.
 - Penajaman dan fokus pada segmen bisnis unggulan. Untuk bersaing di sektor retail, Bank

Bukopin menetapkan segmen bisnis unggulan dan berkualitas agar dapat memberikan *yield* yang optimal.

- Peningkatan *value chain* dan *cross selling*. Bank melakukan pengembangan dan pengelolaan program aliansi antar Direktorat/Bisnis unit untuk meningkatkan optimalisasi layanan kepada nasabah serta menggali lebih lanjut potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun *value chain* dari nasabah dimaksud.
- Meningkatkan *strategic partnerships*. Dalam menciptakan suatu kesinambungan dalam penyediaan layanan perbankan, Bank akan senantiasa meningkatkan kerjasama dengan berbagai mitra strategis meliputi BUMN, berbagai asosiasi, komunitas dan lembaga lainnya.
- Penyempurnaan Sistem Informasi, Teknologi dan Prosedur. Untuk meningkatkan layanan dan daya saing diperlukan penyempurnaan Sistem Informasi, Teknologi dan Prosedur, agar tercipta efektivitas dan efisiensi dalam segala bidang.
- Penguatan Budaya Perusahaan (*corporate culture*): Budaya Perusahaan yang telah ditetapkan, yaitu: PRIDE harus menjadi pedoman karyawan dalam berperilaku. Implementasi PRIDE harus dilakukan secara berkesinambungan sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas agar tercapainya sasaran Perusahaan.
- Meningkatkan peran manajemen risiko dan aspek kepatuhan. Peningkatan peran dan penguatan manajemen risiko pada sektor-sektor bisnis dan operasional Bank sangat diperlukan sehingga dapat berfungsi sebagai *strategic partner* dalam menjalankan usaha. Peningkatan *compliance culture* dan *compliance awareness* bagi seluruh karyawan dilakukan secara berkesinambungan agar Bank Bukopin senantiasa dalam kondisi bisnis yang sehat.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

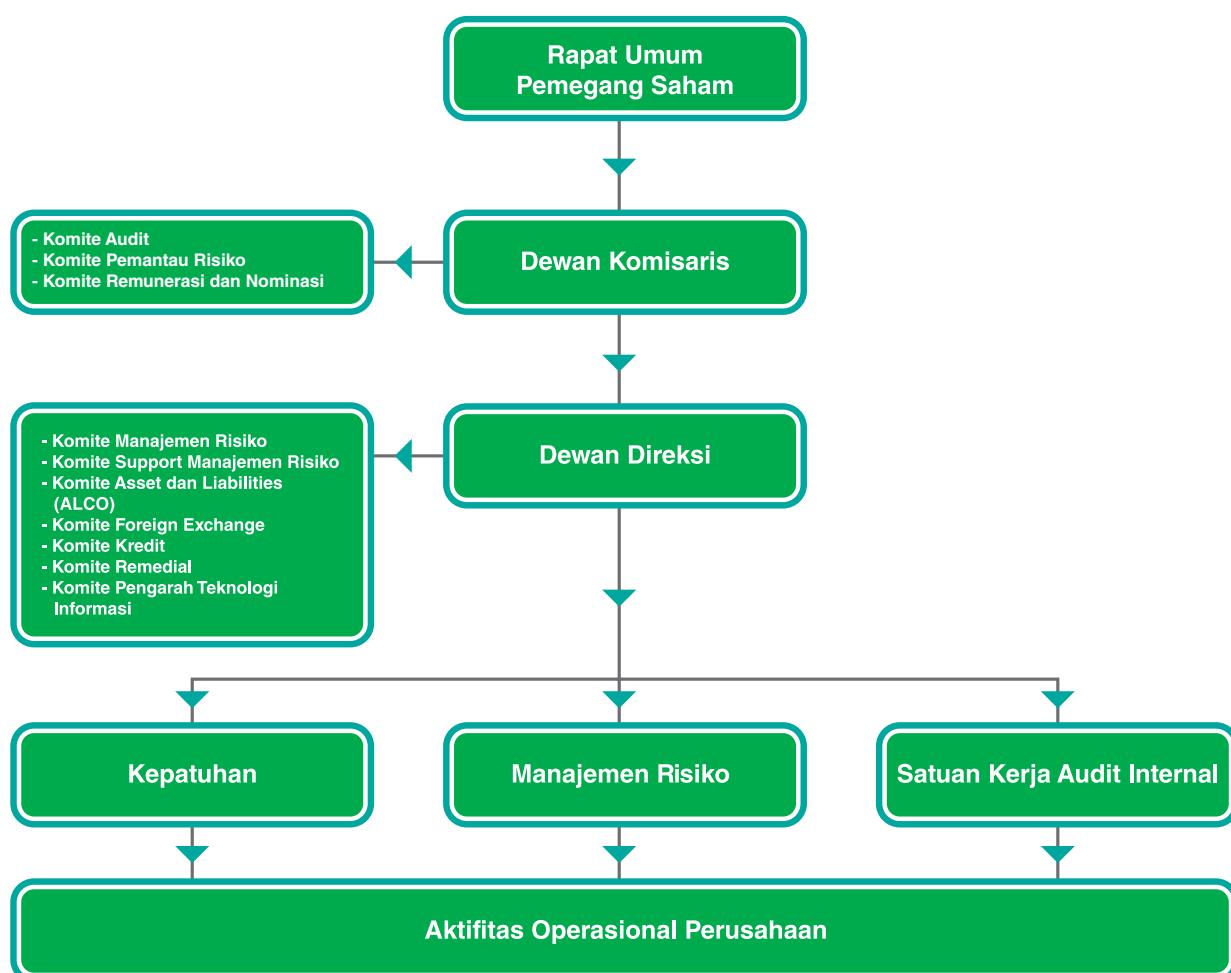
Merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai organisasi yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, Bank telah mengatur tentang Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur tata kelola Perusahaan di Bank Bukopin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan perangkat tertinggi bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan atas hal-hal utama dan strategis yang sangat mempengaruhi jalannya

usaha. Di antaranya, terkait dengan penunjukan dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemberian wewenang kepada Direksi, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Bank Bukopin, pengesahan Laporan Keuangan Tahunan, dan penetapan penggunaan laba.

- Dewan Komisaris, merupakan perangkat Perusahaan untuk mengawasi pelaksanaan usaha dijalankan sesuai dengan strategi yang telah disetujui, tata kelola Perusahaan, dan peraturan bagi undang-undang yang berlaku.
- Direksi, merupakan perangkat eksekutif Perusahaan untuk menjalankan dan mengelola usaha sesuai dengan strategi, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkenaan dengan bisnis dan operasional Perusahaan termasuk jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, persetujuan tentang Laporan Tahunan, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti pokok-pokok permasalahan yang dibahas dan disetujui oleh RUPS serta modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perusahaan. RUPS dan/ atau Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham.
- Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang- undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai

peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.

- Menetapkan target dan menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan auditor eksternal.
- Menyetujui atau menolak RBB
- Mengurangi pembatasan tindakan Direksi yang di atur dalam Anggaran Dasar.
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Struktur Kepemilikan Saham Bank Bukopin

Pemegang Saham Bank Bukopin diklasifikasikan dalam 2 (dua) jenis yaitu Saham Kelas A dengan nilai nominal Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) dan Saham Kelas B, dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap saham.

Timbulnya saham kelas A dan kelas B terjadi pada saat proses rekapitalisasi perbankan pada tahun 1998. Saham kelas A adalah saham sebelum rekap, saat ini saham kelas A tidak tercatat di Bursa dan tidak dapat diperdagangkan di Bursa. Sedangkan saham kelas B timbul pada saat proses rekapitalisasi serta tercatat dan diperdagangkan di Bursa.

Menunjuk data PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perusahaan yang bertugas dalam melaksanakan pencatatan pemilik efek Perusahaan, Struktur Kepemilikan Saham Bank pada 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**Komposisi Kepemilikan Saham PT. Bank Bukopin Tbk
Posisi Per 31 Desember 2013**

No	Pemegang Saham	Kelas A		Kelas B		TOTAL	
		Lembar Saham	% Atas Kelas A	Lembar Saham	% Atas Kelas B	Jumlah Saham	%
1	Negara Republik Indonesia	4.736.255	22,20%	1.034.232.376	12,99%	1.038.968.631	12,22%
2	Bosowa Corporindo, PT	6.118.188	28,67%	1.109.709.993	13,94%	1.115.828.181	13,13%
3	Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia	-	0,00%	2.681.778.060	27,16%	2.681.778.060	31,55%
4	Pemegang Saham Lainnya	10.483.535	49,13%	3.653.629.034	45,91%	3.664.112.569	43,10%
	TOTAL	21.337.978	100%	8.479.349.463	100%	8.500.687.441	100%

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Bank Bukopin

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Bank yang meliputi:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilangsungkan satu kali setahun dalam jangka waktu 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Selain itu, Perusahaan juga dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu jika diperlukan.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Bukopin

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan telah menyelenggarakan satu kali RUPST, yaitu pada tanggal 13 Juni 2013, bertempat di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

1. a. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
b. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan Laporan No.RPC-3371/PSS/2013 tanggal 11 Maret 2013 dengan pendapat laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
c. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa bakti 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2012 sebagai berikut:
 - a. Sebesar 30% dibagikan sebagai dividen tunai.
 - b. Sisanya akan ditahan oleh Perseroan untuk memperkuat cadangan modal.
 - c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 10 Juli 2013 dan akan dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2013.
3. Menyetujui pemberian tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2012.
4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - a. Melakukan seleksi dan menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2013.
 - b. Menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 8 Juli 2013 untuk merealisasikan peningkatan modal di tempatkan dan disetor Perseroan, sehubungan dengan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak opsi oleh peserta *Management Stock Option Plan* (MSOP).
b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak memindahkan kuasa kepada pihak lain untuk menyatakan Keputusan Rapat sehubungan dengan peningkatan modal di tempatkan dan disetor Perseroan berkenaan dengan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak opsi oleh peserta MSOP dengan akte resmi tersendiri dihadapan seorang Notaris.
6. a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Abdul Waries Patiwiri sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat tersebut, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
b. Mengangkat Sdr. Parikesit Suprapto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif setelah adanya persetujuan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) dari Bank Indonesia sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2013.
c. Menyetujui pengunduran diri dengan hormat Sdr. Sunaryono dan Sdri. Lamira Septini Parwedi masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat tersebut.
d. Menyetujui untuk mengangkat Sdr. Adhi Brahmantya dan Sdr. Irlan Suud masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif setelah adanya persetujuan kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) dari Bank

Indonesia sampai dengan sisa masa jabatan Direksi lain yang masih menjabat yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013.

- e. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak memindahkan kuasa kepada pihak lain untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan akte resmi tersendiri di hadapan seorang Notaris. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2013 menjadi sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama
Mulia Panusunan Nasution
- Komisaris
Deddy S.A. Kodir
- Komisaris-Komisaris Independen :
 - 1. Syamsul Effendi
 - 2. Yoyok Sunaryo
 - 3. Margustienny
 - 4. Parikesit Suprapto *)

Susunan Direksi:

- Direktur Utama
Glen Glenardi
- Direktur
 - 1. Tri Joko Prihanto
 - 2. Agus Hernawan
 - 3. Mikrowa Kirana
 - 4. Sulistyohadi DS
 - 5. Adhi Brahmantya *)
 - 6. Irlan Suud *)

*) Efektif menunggu persetujuan Bank Indonesia

- 7. a. Menyetujui penyesuaian honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris menjadi Rp11,76 miliar per tahun di luar pajak, sekiranya terjadi penambahan jumlah anggota Dewan Komisaris.
- b. Menetapkan tidak ada perubahan gaji dan/ atau tunjangan Direksi.
- 8. Menyetujui perubahan jenis Program Pensiun Perseroan dari jenis Pensiun Manfaat Pasti menjadi Pensiun Iuran Pasti.

Perseroan juga telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), yaitu pada tanggal 11 Desember 2013 dan berakhir pada hari Jumat, tanggal 13 Desember 2013 di Gedung Bank Bukopin - Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut :

1. a. Menyetujui atas rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas III"), sebanyak-banyaknya 2.659.505.614 Saham Biasa Kelas B baru, atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp100 setiap saham.
- b. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III serta untuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar dalam bentuk akta Notaris termasuk untuk menegaskan kembali susunan pemegang saham.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat dalam bentuk akta notaris serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III, selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada instansi yang berwenang, serta mengadakan perubahan atau penambahan atas perubahan Anggaran Dasar apabila instansi yang berwenang mensyaratkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham yang Dilaksanakan Setelah Akhir Tahun Buku 2013

Perusahaan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham setelah akhir tahun buku 2013.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank Bukopin melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Mekanisme pengawasan yang dilakukan antara lain melalui pembahasan kinerja dan permasalahan secara berkala dengan Direksi dan/atau pejabat Perusahaan, melakukan kunjungan kerja ke unit-unit kerja untuk memperoleh dan mengetahui secara langsung kinerja dan aktivitas usaha, pengawasan dalam hal penyempurnaan infrastruktur GCG dan manajemen risiko, kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh unit-unit kerja di lingkungan Perusahaan.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang dan tidak melampaui jumlah anggota Direksi serta 3 orang atau lebih dari 50% dari jumlah Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris Bank Bukopin per 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama Mulia : Mulia P. Nasution
2. Komisaris : Deddy S.A. Kodir
3. Komisaris Independen : Syamsul Effendi
4. Komisaris Independen : Yoyok Sunaryo
5. Komisaris Independen : Margustienny
6. Komisaris Independen : Parikesit Suprapto*

*) efektif menunggu persetujuan Bank Indonesia

Komposisi anggota Komisaris dan anggota Komisaris Independen telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris telah melalui proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) yang dilakukan oleh Bank Indonesia serta telah memperoleh Surat Persetujuan dari Bank Indonesia sebagai berikut:

1. Mulia P. Nasution disahkan melalui Surat Bank Indonesia No. 11/129/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 September 2009 tentang hasil *Fit and Proper Test* dan pengangkatan sebagai Komisaris Utama.
2. Deddy S.A. Kodir disahkan melalui Surat Bank Indonesia No. 13/22/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 28 Februari 2011 tentang hasil *Fit and Proper Test* dan pengangkatan sebagai Komisaris.
3. Syamsul Effendi disahkan melalui Surat Bank Indonesia No. 5/34/DPIP/Prz/Rahasia tanggal 21 Juli 2003 tentang hasil *Fit and Proper Test* dan pengangkatan sebagai Komisaris.
4. Yoyok Sunaryo disahkan melalui Surat Bank Indonesia No. 9/39/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 9 Mei 2007 tentang hasil *Fit and Proper Test* dan pengangkatan sebagai Komisaris Independen.
5. Margustienny disahkan melalui Surat Bank Indonesia No. 13/39/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 April 2011 tentang hasil *Fit and Proper Test* dan pengangkatan sebagai Komisaris Independen.
6. Parikesit Suprapto dalam proses persetujuan Bank Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Secara garis besar, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- a. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, yaitu obyektif dan bebas dari tekanan serta kepentingan pihak manapun.
- b. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Bukopin pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan saran/nasihat kepada Direksi.
- d. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir c , Dewan Komisaris wajib memantau, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis Bank Bukopin.
- e. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap Rencana Strategis Teknologi Informasi termasuk mengkaji kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi oleh Bank sebagaimana diajukan oleh Direksi.
- f. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir c, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank Bukopin, kecuali:
 - Penyediaan dana kepada Pihak Terkait, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Bukopin atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir f tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank Bukopin.
- h. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Bukopin, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- i. Membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang terdiri dari :
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Remunerasi dan Nominasi.
- j. Membuat pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
- k. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- l. Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank

Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar penyelenggaraan Perusahaan terselenggara secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Untuk mendukung tugas tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris menetapkan suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Charter*) berdasarkan Surat Keputusan No. 003 Tahun 2010 yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- Susunan Dewan Komisaris
- Etika Kerja Dewan Komisaris
- Waktu Kerja Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari

masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

Pembagian Tugas Dewan Komisaris		
Nama	Jabatan	Pembagian Tugas
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	Koordinasi atas pelaksanaan fungsi <i>oversight</i> dan tanggung jawab <i>collegial</i>
Deddy S.A. Kodir	Komisaris	Aspek pengembangan bisnis
Syamsul Effendi	Komisaris Independen	Sistem manajemen risiko dan aspek kepatuhan
Yoyok Sunaryo	Komisaris Independen	Sistem renumerasi dan nominasi/SDM
Margustienny	Komisaris Independen	Sistem pengendalian intern, pelaporan, SKAI dan teknologi informasi

Komisaris Independen

Sesuai dengan PBI nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP Tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, yang dimaksud dengan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank Bukopin, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Bank Bukopin secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perusahaan.

Adapun Komisaris Independen Bank Bukopin berjumlah 3 orang atau lebih dari 50% jumlah Komisaris.

Independensi dan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Setiap anggota Komisaris wajib mematuhi ketentuan

independensi dan perangkapan jabatan sebagai berikut :

1. Tidak boleh memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.
2. Tidak dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Hanya dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 Lembaga/Perusahaan di luar Lembaga Keuangan.
4. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada butir 3, adalah apabila anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas fungsional dari pemilik Bank Bukopin yang berbadan hukum; atau merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Bukopin.

Komisaris Independen Bank Bukopin telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam dari Peraturan OJK. Secara singkat diuraikan hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali sebagai berikut :

Hubungan Keuangan dan Keluarga Komisaris

Nama	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Mulia P. Nasution		x		x		x		x		x		x
Deddy S.A. Kodir		x		x	x			x		x		x
Syamsul Effendi		x		x		x		x		x		x
Yoyok Sunaryo		x		x		x		x		x		x
Margustienny		x		x		x		x		x		x

Keterangan : Deddy S.A. Kodir saat ini menjabat sebagai Ketua KOPELINDO, Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas kepengawasan atas pengelolaan Perusahaan, dengan kegiatan antara lain :

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil Direksi serta dalam melaksanakan *Corporate Plan* 2011-2016 dan RBB tahun 2013, keputusan-keputusan RUPS, saran rekomendasi dari Bank Indonesia serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan tugas yang ditetapkan Anggaran Dasar, yaitu antara lain :
 - a. Mengawasi efektifitas penerapan GCG pada setiap jenjang organisasi di Bank Bukopin.
 - b. Mengevaluasi sistem manajemen risiko dan perkembangan profil risiko Bank. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta kecukupan penerapan manajemen risiko di Bank Bukopin.

- c. Mengawasi aspek-aspek kepatuhan terhadap ketentuan perundangan-undangan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap komitmen kepada Bank Indonesia dan pihak lain.
- d. Mengarahkan, meneliti dan menelaah Rencana Bisnis Bank Bukopin Jangka Panjang dan Jangka Pendek (Target Anggaran Tahunan).
- e. Mengarahkan, meneliti dan menelaah Laporan Tahunan Bank Bukopin dan laporan-laporan manajerial lainnya.
- f. Memantau dan mengawasi serta mengevaluasi kinerja Direksi.
- g. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan bisnis Bank Bukopin.
- h. Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan tugas SKAI dan memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan.
- i. Mengevaluasi perkembangan kinerja keuangan setiap bulan.

- j. Memberikan rekomendasi atas nominasi-nominasi yang diajukan oleh Direksi.
- k. Mereview sistem remunerasi.
- l. Mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada RUPS untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan tahunan.
- m. Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- n. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada RUPS.

- i. Tindak lanjut hasil *exit meeting* dengan Bank Indonesia.
- j. Persetujuan pemberian limitasi atas transaksi *Line Money Market* dan *Trading*.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan Anggaran Dasar Bank, telah diatur mengenai tata tertib rapat Dewan Komisaris antara lain, sebagai berikut:

- Diadakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun kecuali apabila dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis oleh Direksi atau atas permintaan 1 pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki sepersepuluh bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.
- Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat apabila lebih dari setengah bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
- Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut.
- Apabila suara setuju dan suara yang tidak setuju sama berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
- Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2013 dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Mengurangi ketergantungan kepada Bulog, dengan melaksanakan kebijakan membatasi jumlah kredit yang diberikan kepada Bulog secara bertahap dan selanjutnya mengalokasikan pembiayaannya ke Kredit Non Bulog.
- b. Mengingat selama tahun 2013 merupakan tahun yang berat dalam penghimpunan dan penyaluran dana karena persaingan yang sangat ketat, maka disarankan kepada Direksi agar tidak agresif dalam menyalurkan dananya, tetapi mengutamakan menjaga likuiditas yang baik dan aman.
- c. Meningkatkan upaya untuk mengembangkan bisnis retail (usaha menengah, kecil dan mikro) yang masih mempunyai pasar yang sangat luas termasuk pengembangan produk unggulan Bank Bukopin Swamitra.
- d. Meningkatkan upaya *value chain* dan *cross selling* di segala lini.
- e. Rekomendasi penerbitan Obligasi Berkelaanjutan tahap II.
- f. Pemberian persetujuan investasi baru.
- g. Persetujuan penetapan pemberian hak opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan.
- h. Pemberian persetujuan fasilitas kredit diatas Rp50 miliar.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang periode 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 43 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Mulia Panusunan Nasution	43	4	9,30%
Deddy S.A. Kodir	43	18	41,86%
Syamsul Effendi	43	41	95,35%
Yoyok Sunaryo	43	41	95,35%
Margustienny	43	38	88,37%

Agenda Rapat Dewan Komisaris di tahun 2013, adalah sebagai berikut :

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2013	
Tanggal	Agenda
8 Januari 2013	Rapat Komite Kredit dan <i>Line Money Market, Foreign Exchange</i> dan/atau <i>Trade Finance</i>
15 Januari 2013	<i>Progress Report Action Plan</i>
22 Januari 2013	Rapat Pembahasan Perkembangan <i>Action Plan</i> dan <i>IT Governance Framework</i> Bank Bukopin
23 Januari 2013	Rapat Komite Kredit
29 Januari 2013	Rapat Komite fasilitas <i>Line Money Market</i>
19 Februari 2013	Rapat Komite Kredit <i>Line Money Market, Foreign Exchange, Securities</i> dan/atau <i>Trade Finance</i>
26 Februari 2013	Rapat Komite Kredit
5 Maret 2013	Rapat Komite Kredit
19 Maret 2013	Rapat Komite Kredit
26 Maret 2013	Rapat Komite Kredit
2 April 2013	Rapat Komite Kredit
2 April 2013	Rapat Persiapan Agenda RUPST Bank Bukopin Tahun 2012
23 April 2013	Rapat Komite Kredit
2 Mei 2013	Rapat Komite Kredit
7 Mei 2013	Rapat Komite Kredit
14 Mei 2013	Rapat Komite Kredit
14 Mei 2013	Restrukturisasi Program Pensiun Karyawan Bank Bukopin
21 Mei 2013	Rapat Komite Kredit
28 Mei 2013	Rapat Komite Kredit
4 Juni 2013	Rapat Komite Kredit
11 Juni 2013	Rapat Komite Kredit
18 Juni 2013	Rapat Komite Kredit

25 Juni 2013	Rapat Komite Kredit
2 Juli 2013	Rapat Komite Kredit
9 Juli 2013	Rapat Komite Kredit
16 Juli 2013	Rapat Komite Kredit
23 Juli 2013	Rapat Komite Kredit
27 Agustus 2013	Rapat Komite Kredit
10 September 2013	Rapat Komite Kredit
17 September 2013	Rapat Komite Kredit
24 September 2013	Rapat Komite Kredit
1 Oktober 2013	Rapat Komite Kredit
8 Oktober 2013	1. Rapat Komite Kredit <i>Line Money Market, Foreign Exchange, Securities</i> dan/atau <i>Trade Finance</i> 2. Rapat Komite Kredit
22 Oktober 2013	Rapat Komite Kredit permohonan persetujuan penyelesaian kredit
29 Oktober 2013	Rapat Komite Kredit
6 November 2013	Rapat Komite Kredit
12 November 2013	1. Rapat Komite Kredit <i>Line Money Market</i> 2. Rapat Komite Kredit
19 November 2013	Rapat Komite kredit
26 November 2013	Rapat bulanan kinerja keuangan bulan Oktober 2013
10 Desember 2013	1. Rapat Komite Kredit 2. Permohonan persetujuan Dewan Komisaris
17 Desember 2013	1. Rapat Komite Kredit 2. Permohonan persetujuan penerimaan <i>credit line</i>
24 Desember 2013	Rapat Komite Kredit
31 Desember 2013	Rapat Komite Kredit

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi. Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris melakukan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi. Tingkat kehadiran masing-masing anggota di setiap rapat adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Komisaris		
Mulia Panusunan Nasution	12	100%
Deddy S.A. Kodir	10	83,33%
Syamsul Effendi	11	91,67%
Yoyok Sunaryo	11	91,67%
Margustienny	12	100%

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Direksi		
Glen Glenardi	10	83,33%
Tri Joko Prihanto	11	91,67%
Agus Hernawan	12	100%
Sunaryono *)	5	41,67%
Sulistyo Hadi DS	7	58,33%
Lamira S. Parwedi *)	5	41,67%
Mikrowa Kirana	9	75,00%
Adhi Brahmantya **)	2	100%

*) Mengundurkan diri efektif per Juni 2013

**) Efektif per November 2013, dengan total jumlah rapat 2

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2013, adalah sebagai berikut:

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2013	
Tanggal	Agenda
28 Januari 2013	Pembahasan Kinerja Keuangan PT Bank Bukopin, Tbk Bulan Desember 2012
6 Februari 2013	1. Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin, Tbk Bulan Januari 2013 2. Pembahasan Rencana RUPS Tahun Buku 2012
26 Maret 2013	Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin, Tbk Bulan Februari 2013
29 April 2013	Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin, Tbk Bulan Maret 2013
28 Mei 2013	Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin, Tbk Bulan April 2013
25 Juni 2013	Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin, Tbk Bulan Mei 2013
30 Juli 2013	Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin, Tbk Bulan Juni 2013
27 Agustus 2013	Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin Bulan Juli 2013
24 September 2013	1. Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin, Tbk Bulan Agustus 2013 2. Permohonan Pembangunan Masjid di Lingkungan Gedung S.Parman
29 Oktober 2013	1. Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin, Tbk Bulan September 2013 2. Usulan Revisi RBB Bank Bukopin Tahun 2013-2014
26 November 2013	1. Pembahasan Kinerja Usaha PT. Bank Bukopin, Tbk Bulan Oktober 2013 2. Pembahasan Usulan RBB Bank Bukopin Tahun 2014-2016
24 Desember 2013	1. Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin, Tbk Bulan November 2013 2. Pembahasan Usulan Penerbitan Sisa Obligasi Sub Ordinasi Berkelanjutan Tahap II

Pelatihan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris sebagai berikut:

yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal. Pada tahun 2013, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar,

Pelatihan Dewan Komisaris tahun 2013

Nama	Jabatan	Materi Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan	Tempat & Waktu Pelaksanaan
Margustienny	Komisaris	Nasional Internal Audit (SNIA) 2013 ECIIA Conference 2013	YPIA YPIA	Makassar, 13-14 Maret 2013 Vienna, Austria; 30 Sep-10 Okt 2013

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 komite yaitu:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Semua komite di bawah Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau

pemegang saham pengendali atau bentuk hubungan lain dengan Bank yang bisa mempengaruhi independensinya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terutama peraturan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* dan *best practices* yang ditinjau ulang secara berkala.

Komite Audit

Seuai Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Bank Bukopin telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/004/D.KOM/XII/2004 tanggal 22 Desember 2004.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit secara umum bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi

pengawasan (*oversight*), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Bukopin Tbk No.SKEP/425A/DIR/X/2006 tanggal 18 Oktober 2006, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk pengendalian intern bank dan pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), proses audit oleh auditor eksternal serta pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Fungsi tersebut dilaksanakan dengan cara:

- Melakukan peninjauan luas (*overview*) terhadap obyektivitas laporan keuangan bank dan proses pengendalian intern yang terkait, terutama kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi bank.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas eksternal auditor terutama kesesuaiannya dengan standar audit yang berlaku.
- Memberdayakan fungsi SKAI dalam melakukan tugasnya.
- Memberikan masukan yang profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen dan 2 orang anggota yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan, serta anggota lainnya yang memiliki keahlian di bidang hukum dan perbankan. Anggota Komite Audit berpartisipasi dalam keanggotaan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan menghadiri seminar/*workshop* yang diselenggarakan IKAI. Susunan anggota Komite Audit Berdasarkan surat keputusan No.SKEP/569/D.KOM/IX/2011 tanggal 22 September 2011 tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Audit PT Bank Bukopin, Tbk, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Margustienny	Ketua	Komisaris Independen
Miftah Taufik	Anggota	Pihak Non Independen
Hadi Indraprasta	Anggota	Pihak Independen
Eddy Bey Oyon	Anggota	Pihak Independen

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Secara umum, persyaratan keanggotaan Komite Audit, sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Secara lebih khusus, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Komite Audit Bank Bukopin dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Audit bertindak mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang periode 2013, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 13 kali, dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Margustienny	Ketua	13	13	100%
Miftah Taufik	Anggota	13	8	62%
Eddy Bey Oyon	Anggota	13	13	100%
Hadi Indraprasta	Anggota	13	13	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2013

Tanggal	Agenda
15 Januari 2013	Pembahasan Rencana Kerja & Anggaran Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) 2013
22 Januari 2013	Action Plan atas Hasil Pemeriksaan BI terhadap Rencana Bisnis Bank Bukopin 2013-2015
12 Februari 2013	Progress Audit Laoran Keuangan Bank Bukopin Tahun Buku 2012
11 Maret 2013	Progress Audit Laporan Keuangan Bank Bukopin Tahun Buku 2012
16 April 2013	Pembahasan Kebijakan Restrukturisasi Kredit
23 April 2013	Pembahasan Perkembangan Tugas SKAI dan Unit Anti Fraud
21 Mei 2013	Pembahasan Kasus Fraud yang sudah Final dan yang masih dalam Proses Tahun 2013
21 Mei 2013	Tanggapan Atas Laporan Keuangan PT. Bank Bukopin, Triwulan I Tahun 2013
18 Juni 2013	Pembahasan Overview Bisnis Mikro dan Temuan Masalah di Swamitra
23 Juli 2013	Rapat Koordinasi dengan SKAI bulan Juli pembahasan Kasus Fraud 2013
20 Agustus 2013	Pembahasan Permasalahan & Recovery Kasus Fraud
17 Desember 2013	Scope Pemeriksaan Audit 2013
17 Desember 2013	Pembahasan Realisasi Program Kerja SKAI 2013

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan, seperti :

- Melakukan review dan membahas laporan keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan yang akan dipublikasikan.
- Turut serta dalam proses pemilihan Auditor Ekstern sebagai auditor independen tahun buku 2013.
- Melakukan evaluasi atas rencana kerja SKAI, efektifitas fungsi SKAI, dan mereview laporan &

membahas hasil audit SKAI.

- Memantau tindak-lanjut Manajemen atas rekomendasi dari hasil audit Bank Indonesia, Audit Ekstern dan Audit Intern.

Pelatihan Komite Audit

Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuannya, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, seminar, dan konferensi mengenai pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

Pelatihan Komite Audit Tahun 2013				
Nama	Jabatan	Materi Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan	Tempat & Waktu Pelaksanaan
Margustienny	Ketua	Nasional Internal Audit (SNIA) 2013 ECIIA Conference 2013	YPIA	Makassar, 13-14 Maret 2013 Vienna, Austria; 30 Sep-10 Okt 2013
Hadi Indraprasta	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Peran Komite Audit dalam koordinasi Asuransi dan "Three lines of defense" • Bank Resolution in Deposit insurance Regime, LPS Mandate and Accountability • The Future of Finance • Kontroversi Isu Rekayasa Laporan Keuangan Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ikatan Komite Audit Indonesia • LPS • Lembaga Penjamin Simpanan • Ikatan Komite Audit Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Jakarta, 23 Mei 2013 • Jakarta, 24 September 2013 • Jakarta, 29 September 2013 • Jakarta, 7 Nopember 2013

Komite Audit PT Bank Bukopin Tbk.



Margustienny
Ketua



Eddy Bey Oyon
Anggota



Hadi Indraprasta
Anggota



Miftah Taufik
Anggota

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu komite yang dibentuk Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Nomor SKEP/001-DKOM/II/2006 tanggal 21 Februari 2006 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko PT. Bank Bukopin.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan aktif terhadap Direksi dalam mengelola Bank. Wewenang dan tanggung-jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Pedoman Kerja yang telah ditetapkan Direksi, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Apabila diperlukan, Komite Pemantau Risiko dapat melakukan uji petik maupun inspeksi terhadap unit kerja/Kantor Bank, melakukan komunikasi langsung dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugas Komite dan bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Komite Pendukung yang membantu Satuan Kerja Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berhak untuk mendapatkan akses secara penuh atas catatan keuangan Bank maupun informasi Bank lainnya yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Komite Pendukung yang membantu Satuan Kerja Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Komposisi, Keanggotaan dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Nomor SKEP/178/DIR/III/2012 tanggal 27 Maret 2012, ditetapkan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Syamsul Effendi	Ketua	Komisaris Independen
Margustienny	Anggota	Komisaris Independen
Eddy Rizal	Anggota	Pihak Independen
Suyono Salamun	Anggota	Pihak Independen

Secara lebih khusus, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang ditetapkan Direksi, rapat Komite sekurang-kurangnya dilaksanakan 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang periode 2013, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 10 kali, dengan tingkat kehadiran anggota dalam rapat, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Syamsul Effendi	Ketua	10	9	90 %
Margustienny	Anggota	10	10	100 %
Eddy Rizal	Anggota	10	10	100 %
Suyono Salamun	Anggota	10	10	100 %

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2013, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan berbagai hal, antara lain sebagai berikut:

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2013	
Tanggal	Agenda
22 Januari 2013	Laporan Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan (TW) IV-2012
19 Februari 2013	Kebijakan <i>Multi license</i> terhadap Perbankan
19 Maret 2013	Kondisi Risiko Bank Bukopin bulan Februari 2013
16 April 2013	Kebijakan Restrukturisasi Kredit
30 April 2013	Laporan Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan (TW) I-2013
4 Juni 2013	1. Pemantauan Indikator Pendanaan Darurat 2. Perkembangan Kredit Yang Diberikan dan Simpanan nasabah serta Pemantauan Konsentrasi dan Kualitas Kredit
25 Juni 2013	Stress Test Risiko Kredit dan Stress Test Risko Bunga
30 Juli 2013	1. Laporan Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan (TW) II-2013 2. Lain-lainya
3 September 2013	1. Hasil <i>Prudential Meeting</i> Tingkat Kesehatan (RBBR) Bank Bukopin Semester I-2013 2. Lain-lain
10 Desember 2013	Laporan Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan (TW) III-2013 dan Simulasi <i>Repricing Profile</i>

Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuannya, anggota Komite Pemantau Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, seminar dan konferensi mengenai pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

Pelatihan Komite Pemantau Risiko 2013				
Nama	Jabatan	Materi Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan	Tempat & Waktu Pelaksanaan
Margustienny	Anggota	Nasional Internal Audit (SNIA)2013 ECIIA Conference 2013	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Makassar, 13-14 Maret 2013 Vienna, Austria; 30 Sep-10 Okt 2013
Eddy Rizal	Anggota	Diskusi Panel : Peran Komite Audit Dalam Koordinasi Assurance dan <i>Three Line of Defence</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta, 23 Mei 2013
		Diskusi Panel Implementasi Peraturan OJK No. IX.I.5	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta, 29 Agustus 2013
		<i>Risk Management Competency For Banking Professional</i>	PT Peak Pratama Indonesia	Ambhara Hotel, Jakarta; 4-6 Desember 2013
Suyono Salamun	Anggota	<i>Risk Management Competency For Banking Professional</i>	PT Peak Pratama Indonesia	Ambhara Hotel, Jakarta; 20-22 November 2013

Komite Pemantau Risiko PT Bank Bukopin Tbk.



Syamsul Effendi
Ketua



Margustienny
Anggota



Eddy Rizal
Anggota



Suyono Salamun
Anggota

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan salah satu komite yang dibentuk Dewan Komisaris Bank Bukopin dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan Berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/002/DKOM/II/2006 tanggal 21 Februari 2006.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

Terkait dengan kebijakan remunerasi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

- Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

Terkait dengan kebijakan nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Komposisi dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya. Susunan anggota komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan SKEP No.571/DIR/IX/2011 tanggal 22 September 2011, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Yoyok Sunaryo	Ketua	Komisaris Independen
Syamsul Effendi	Anggota	Komisaris Independen
Deddy S.A. Kodir	Anggota	Komisaris
Hari Wurianto	Anggota	Pejabat Eksekutif

Secara lebih khusus, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Bukopin dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang periode 2013, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 10 kali, dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Yoyok Sunaryo	Ketua	10	10	100%
Syamsul Effendi	Anggota	10	10	100%
Deddy S.A. Kodir	Anggota	10	10	100%
Hari Wurianto	Sekretaris	10	10	100%

Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2013	
Tanggal	Agenda
15 Januari 2013	Lanjutan Usulan Perubahan Jenis Manfaat Pensiun Karyawan
4 Juni 2013	Usulan Kandidat Komisaris
10 Juni 2013	Peninjauan Remunerasi Komisaris dan Direksi
12 Juni 2013	Rekomendasi Kandidat Direksi
14 Juni 2013	Usulan Perubahan Remunerasi Karyawan
19 Juni 2013	Apresiasi Atas Pengunduran Diri Direksi
04 Juni 2013	<i>Committee Charter</i>
1 Oktober 2012	Honorarium/Tunjangan Komisaris (Selama menunggu <i>Fit & Proper</i>)
25 November 2013	Usulan Jabatan Baru SEVP dan Remunerasi
03 Desember 2013	Program Kerja Komite 2014

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai fungsi yang ditetapkan peraturan BI tentang pelaksanaan GCG serta Surat Dewan Komisaris tentang Remunerasi dan Nominasi, tanggung jawab utama Komite meliputi:

- Memberikan rekomendasi tentang pencalonan Direksi dan Komisaris Perusahaan serta anggota Komite yang berada dibawah supervisi Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi Remunerasi Direksi dan Komisaris.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi pejabat eksekutif dan karyawan Perusahaan.

Menjalankan fungsi utama ini selama tahun 2013, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan kegiatan dan program kerja sesuai

fungsi. Fokus utama kegiatan Komite pada tahun 2013 adalah pengawalan perubahan kebijakan Remunerasi Perusahaan terkait dengan konversi program pensiun dan pajak penghasilan karyawan. Inisiatif strategis ini perlu dikawal pelaksanaannya mengingat pentingnya dan dampaknya terhadap keberhasilan dalam pengelolaan SDM Perusahaan. Komite berkeyakinan keberhasilan dalam pengelolaan dan pengembangan SDM akan sangat menentukan keberhasilan bisnis Perusahaan. Inisiatif ini sudah diputuskan dan disetujui dalam RUPS tahun 2013.

Selain fokus di atas Komite tetap melaksanakan fungsinya dalam bidang Remunerasi dan Nominasi. Beberapa kegiatan penting yang dilakukan yaitu:

1. Untuk bidang Remunerasi Komite telah melakukan program kerja antara lain:

2. Dalam bidang Nominasi Komite telah mengevaluasi dan merekomendasikan kandidat Komisaris dan kandidat Direksi untuk diajukan ke RUPS.

- a. Pengawalan terhadap penyesuaian skala gaji karyawan sesuai dengan UMP yang baru
- b. Rekomendasi Honorarium, tunjangan apresiasi yang belum diatur dalam kebijakan sebelumnya (pengunduran diri Direksi, Honorarium selama menunggu Fit & Proper dan usulan posisi baru SEVP).

Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuannya, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, seminar dan konferensi mengenai pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2013				
Nama	Jabatan	Materi Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan	Tempat & Waktu Pelaksanaan
Hari Wurianto	Sekretaris	Euro Money	Euro Money	Hongkong, 28-30 April 2013

Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Bukopin Tbk.

Syamsul Effendi
Anggota

Yoyok Sunaryo
Ketua

Deddy S.A. Kodir
Anggota

Hari Wurianto
Sekretaris

Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan Direksi sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi sesuai dengan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 (UUPT) pasal 110
2. Peraturan Bank Indonesia No. 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum pasal 27
3. Peraturan Bank Indonesia No. 12/23 /PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*)

Per 31 Desember 2013, komposisi keanggotaan Direksi Bank Bukopin, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:

Glen Glenardi

Direktur Keuangan dan Perencanaan:

Tri Joko Prihanto

Direktur Pelayanan dan Distribusi:

Sulistyo Hadi DS

Direktur Retail:

Agus Hernawan

Direktur Komersial:

Mikrowa Kirana

Direktur Pengembangan Bisnis & Teknologi Informasi:

Adhi Brahmantya

Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Seluruh anggota Direksi telah melalui proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) yang dilakukan oleh Bank Indonesia serta telah memperoleh Surat Persetujuan dari Bank Indonesia sebagai berikut:

- Glen Glenardi disetujui oleh Bank Indonesia dan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan melalui Surat BI No. 7/44/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 11 Juli 2005.

- Mikrowa Kirana disetujui oleh Bank Indonesia dan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan melalui Surat BI No. 8/151/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 26 Desember 2006.
- Sulistyohadi disetujui oleh Bank Indonesia dan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan melalui Surat BI No. 7/53/GBI/DPIP/Rahasia.
- Tri Joko Prihanto disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat BI No. 2/25/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 31 Maret 2000.
- Agus Hernawan disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat BI No. 2/25/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 31 Maret 2000.
- Adhi Brahmantya disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat BI No. 15/95/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 1 November 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas pokok Direksi, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Bukopin.
2. Direksi berkewajiban mengelola Bank Bukopin sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Direksi berkewajiban melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Bukopin, pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi berkewajiban menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Direksi harus membentuk:
 - Satuan Kerja Audit Intern;
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
 - Satuan Kerja Kepatuhan.
6. Direksi berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Direksi wajib mengungkapkan kepada karyawan mengenai kebijakan Bank Bukopin yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
8. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Proyek bersifat khusus;
 - Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya;
 - Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus, sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya.
9. Direksi berkewajiban menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
10. Direksi berkewajiban memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
11. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
12. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Secara khusus, tugas pokok masing-masing Direksi, adalah sebagai berikut:

Nama Jabatan: Direktur Utama

Tugas pokok jabatan:

1. Menetapkan visi dan misi serta sasaran Perusahaan.
2. Menetapkan strategi dan kebijakan Perusahaan untuk mencapai sasaran Perusahaan.
3. Menetapkan langkah-langkah kerja dalam pencapaian rencana tahunan Perusahaan.

Nama Jabatan: Direktur Keuangan dan Perencanaan

Tugas pokok jabatan:

1. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengendalian keuangan dan investasi Perusahaan serta penetapan strategi dan kebijakan yang terkait dengan penerapan standar akuntansi.
2. Menjaga hubungan dengan investor dan pasar modal sehingga secara integral dapat mendukung pencapaian sasaran Perusahaan.
3. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan dan pengendalian Perusahaan anak/afiliasi.

Nama jabatan: Direktur Retail

Tugas pokok jabatan:

Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan pencapaian target penjualan dari bisnis UKM, Konsumen dan Kartu Kredit, sehingga secara dinamis dapat berkembang dan memberikan keuntungan

maksimum bagi Perusahaan.

Nama Jabatan: Direktur Pelayanan dan Distribusi

Tugas pokok jabatan:

1. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan pelayanan dan operasional teknologi Perusahaan, yang mendukung pencapaian sasaran Perusahaan.
2. Bertanggung jawab atas pencegahan dan penyelesaian permasalahan hukum Perusahaan termasuk penyelesaian kredit bermasalah, yang mendukung pencapaian sasaran Perusahaan.

Nama Jabatan: Direktur Komersial

Tugas pokok jabatan:

Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan pencapaian target penjualan dari bisnis komersial, sehingga secara dinamis dapat berkembang dan memberikan keuntungan maksimum bagi Perusahaan.

Nama jabatan: Direktur Pengembangan Bisnis & Teknologi Informasi

Tugas pokok jabatan:

Bertanggung jawab atas perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi pengembangan bisnis, produk dan teknologi Perusahaan, untuk mendukung pencapaian sasaran Perusahaan.

Nama jabatan: Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan SDM

Tugas pokok jabatan:

1. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Perusahaan sehingga dapat mendukung pencapaian sasaran Perusahaan yang sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance.
2. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan risiko Bank, yang dapat mendukung pencapaian sasaran Perusahaan.
3. Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dapat mendukung pencapaian sasaran Perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan operasional Perusahaan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan

yang berlaku,maka Direksi menetapkan suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Charter) berdasarkan Surat Keputusan No. 592 Tahun 2009, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Bukopin No. SKEP/425A/DIR/X/2006 tentang Pedoman *Good Corporate Governance*, yang mencakup aspek-aspek mengenai:

- Susunan Direksi
- Etika Kerja Direksi
- Waktu Kerja Direksi
- Rapat Direksi

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sepanjang tahun 2013, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- Melaporkan pertanggungjawaban atas pencapaian dan kinerja bisnis & operasional Bank kepada pemilik/pemegang saham melalui forum RUPS yang diselenggarakan pada tanggal

13 Juni 2013.

- Sosialisasi kebijakan dan sasaran kerja Perusahaan kepada seluruh unit kerja dilakukan melalui media rapat kerja dan anggaran tahunan.

Selain itu, Direksi juga telah menyelenggarakan berbagai rapat, membahas segenap persoalan dan/ atau strategi pengelolaan Perseroan. Persoalan dan/ atau strategi yang dibahas dan diputuskan bersama dalam Rapat Direksi.

Independensi Direksi

Untuk menjaga independensi, anggota Direksi Bank Bukopin wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya adalah:

- PBI No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- PBI No.No.8/14/PBI/2006 tentang perubahan PBI No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- PBI No.13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi

Nama	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Glen Glenardi		x		x		x		x		x		x
Tri Joko Prihanto		x		x		x		x		x		x
Agus Hernawan		x		x		x		x		x		x
Sulistyohadi DS		x		x		x		x		x		x
Mikrowa Kirana		x		x		x		x		x		x
Adhi Brahmantya		x		x		x		x		x		x

Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, lembaga keuangan non bank atau Perusahaan lain yang berkedudukan di dalam

dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Jabatan rangkap Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Rangkap Jabatan Pada Direksi			
Nama	Jabatan di Bank Bukopin	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain	Perusahaan/Instansi Lain
Glen Glenardi	Direktur Utama	Tidak Ada	Tidak Ada
Tri Joko Prihanto	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada
Agus Hernawan	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada
Sulistyo Hadi DS	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada
Mikrowa Kirana	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada
Adhi Bramantya	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam satu minggu.

Tata tertib yang berlaku dalam rapat Direksi, antara lain, sebagai berikut:

- Ketentuan umum meliputi setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi kepada seluruh Anggota Direksi dan harus dilakukan secara tertulis dengan diserahkan secara langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mencantumkan agenda acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
- Tempat Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan.

- Kehadiran dan pelaksanaan Rapat Direksi wajib hadir tepat waktu, dipimpin oleh Direktur Utama, jika Direktur Utama tidak dapat hadir maka rapat dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang paling lama menjabat, dihadiri lebih dari 1/2 bagian dari jumlah Anggota Direksi yang hadir.
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani Pimpinan dan sekretaris rapat untuk selanjutnya diedarkan kepada seluruh anggota Direksi selambat-lambatnya 7 hari kerja, hasil rapat Direksi wajib didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2013, Direksi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 46 kali. Tabel kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat disajikan dalam daftar Rapat Kehadiran Direksi sebagai berikut:

Kehadiran Direksi Pada Rapat Direksi			
Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir	%
Glen Glenardi	40	32	80,00%
Tri Joko Prihanto	40	35	87,50%
Agus Hernawan	40	32	80,00%
Sunaryono*	21	18	85,71%
Sulistyo Hadi DS	40	37	90,50%
Lamira S Parwedi*	21	21	100%
Mikrowa Kirana	40	36	90,00%
Adhi Bramantya**	6	6	100%

*) Mengundurkan diri efektif per Juni 2013

**) Efektif per November 2013, dengan total jumlah rapat 6

Agenda Rapat Direksi Tahunan 2013 adalah sebagai berikut:

Agenda Rapat Direksi Tahun 2013	
Tanggal	Agenda
7 Januari 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Pencapaian kinerja bulan Desember 2012 b. Progress Audit tahun buku 2012 c. Penetapan laba Kantor Pusat d. Penetapan alokasi biaya <i>overhead</i> Unit <i>Supporting</i> 2. Persetujuan titik Relokasi Kantor 3. Revisi penyusunan Kode Etik Bank Bukopin 4. Usulan Addendum Ketentuan Promosi 5. Lain-lain
10 Januari 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Rencana Bisnis Bank Tahun 2013-2015 2. Lain-lain
14 Januari 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan Posisi bulan Desember 2012 2. Presentasi program rencana pengadaan/pemasangan 100 unit ATM di Jakarta 3. Presentasi Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan System dan Transaksi Elektronik 4. Persetujuan Restrukturisasi Organisasi dan Laporan <i>Progress PA</i> periode Tahun 2012 5. Laporan <i>Progress Corporate Plan</i> 6. Lain-lain
21 Januari 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan IV Tahun 2012 2. Rencana Investasi Tahun 2013 3. Laporan Perkembangan Masalah Hukum Perusahaan 4. Persetujuan Titik Relokasi Kantor 5. Lain-lain
30 Januari 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kesehatan Banjk Bukopin Semester II Tahun 2012 2. Persetujuan Titik Relokasi Kantor 3. Persetujuan revisi Kode Etik 4. Update Eksekusi MSOP 5. Perubahan Prosedur Administrasi Mutasi
4 Februari 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian Rencana Bisnis Bank 2013-2015 2. Kritikalitas Aset Teknologi Informasi 3. Lain-lain
11 Februari 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan bulan Januari 2013 2. Sosialisasi Penerapan Kebijakan <i>Multi License</i> terhadap Indistri Perbankan 3. Presentasi <i>Project Instrument</i> Tata Kelola Informasi dan Pengembangan Manajemen Informasi 4. Lain-lain
18 Februari 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Titik Relokasi Kantor 2. Persetujuan Penilaian Kinerja Tahun 2012 3. Lain-lain
25 Februari 2013	Laporan Tingkat Kesehatan Bank
13 Maret 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk <i>Bancassurance</i> 2. <i>Bukopin Mobile Branch</i> 3. Persiapan <i>Analyst Meeting</i> 4. Laporan Keuangan Bulan Februari 2013 5. Usulan <i>Penempatan Management Development Programme (MDP) 7</i> 6. Persiapan Komunikasi Internal "Bukopin Rumah Kita" 7. Lain-lain
18 Maret 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan bulan Februari 2013 2. Persetujuan Pengembangan Sistem 2013 dari semua Unit Kerja 3. Presentasi tentang Rencana Program Pensiun 4. Lain-lain

Agenda Rapat Direksi Tahun 2013

Tanggal	Agenda
25 Maret 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan <i>Action Plan</i> 2. Kajian Visi Misi Direktorat, Struktur Mikro dan Persiapan Program <i>Balanced Score card</i> 3. Persetujuan Titik relokasi Kantor
1 April 2013	Persetujuan Titik relokasi Kantor
22 April 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Sistem Remunerasi PT. Bank Bukopin, Tbk 2. <i>Review Job Level</i> di beberapa unit 3. <i>Review Surat Keputusan (SK) Karyawan</i> 4. Persetujuan Investasi 2013 5. Penunjukan Konsultan <i>Balance Score Card</i>
29 April 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Analyst Meeting Posisi Laporan Keuangan Maret 2013 2. Penyampaian Hasil <i>Workshop Balance Score Card</i> dan jadwal <i>Workshop Balanced Score Card</i> untuk BOD
6 Mei 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Undian Haji 2. Program Dana Pensiun 3. Lain-lain
13 Mei 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Management Development Programme (MDP)</i> 2. Pemenuhan karyawan untuk pembukaan Kantor Cabang Utama 3. Presentasi Persiapan <i>Joint Venture</i> 4. Laporan Keuangan Bulan April 2013 5. Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2013-2015
20 Mei 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2013-2015 2. Laporan perkembangan Divisi Kartu Kredit 3. Lain-lain
27 Mei 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Montis Advisory 2. Laporan perkembangan Divisi Kartu Kredit 3. Lain-lain
3 Juni 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Action Plan</i> Peningkatan Service 2. Rencana Pembukaan dan relokasi Kantor Cabang Pembantu 3. Lain-lain
10 Juni 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan bulan Mei Tahun 2013 2. Penetapan Target KPI dan Pemilihan Inisiatif Strategis <i>Balance Score Card</i> 3. Lain-lain
17 Juni 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pembelian Kantor Bank Bukopin 2. Evaluasi remunerasi 3. Laporan Pembuatan <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> Tahap I 4. Restrukturisasi Organisasi Tahun 2013 5. Lain-lain
1 Juli 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Permasalahan Hukum 2. Persiapan Hari Ulang Tahun Bank Bukopin ke-43 3. Rencana Persiapan Pembuatan <i>Company Profile</i> 4. Lain-lain
8 Juli 2013	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan bulan Juni 2013 2. Persetujuan Visi Misi Bank Bukopin 3. <i>Update Progress Pelaksanaan Action Plan</i> Juni 2013 4. <i>Update</i> Sosialisasi konversi PPMP ke PPIP 5. Kebijakan Kedisiplinan Karyawan 6. Konfirmasi Jumlah Peserta Undian Haji 7. Lain-lain

Agenda Rapat Direksi Tahun 2013

Tanggal	Agenda
15 Juli 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan II Tahun 2013 2. Penyampaian Revisi <i>Company Profile</i> 3. Penetapan Host B-News 4. Penawaran AFD
29 Juli 2013	Tingkat Kesehatan Bank & Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko Semester I Tahun 2013
19 Agustus 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan akhir Montis Advisory 2. Persiapan <i>Kick Off</i> dan <i>Due Diligence Meeting</i> 3. Laporan Keuangan bulan Juli 2013 4. Struktur Organisasi
26 Agustus 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Penyelesaian Kredit Bermasalah 2. Persiapan <i>Kick Off</i> dan <i>Due Diligence Meeting</i> 3. Konversi Tunjangan Pajak Karyawan
30 Agustus 2013	Laporan <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR)
2 September 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Finalisasi Struktur Organisasi 2. Kajian Opsi Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back Programme</i>) 3. Laporan Proses Audit Laporan Keuangan 30 Juni 2013 4. <i>Report Progress</i> Inisiatif Corporate Plan 5. <i>Update pasar</i> 6. Permohonan Persetujuan Lokasi Outlet
9 September 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Investasi Teknologi Informasi terkait Regulasi 2. Laporan Keuangan bulan Agustus 2013 3. Permohonan Persetujuan Biaya Operasional Dana Pensiun
23 September 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian <i>Stress Test</i> Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Analisa Likuiditas 2. Usulan Perubahan Ketentuan Cuti 3. Usulan Perubahan Ketentuan Gaji Promosi 4. Rencana Bisnis Bank Tahun 2014 5. Lain-lain
7 Oktober 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Prepaid Card</i> untuk Komuter 2. Usulan Rencana Bisnis Bank Tahun 2014 3. Lain-lain
21 Oktober 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Profil Risiko Triwulan III-2013 2. Laporan Keuangan bulan September 2013 3. Rencana Bisnis Bank Tahun 2014 4. Lain-lain
28 Oktober 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Keamanan Teknologi Informasi 2. <i>Prepaid Card</i> (PT. KAI) 3. Paparan dan Konfirmasi KPI 4. Lain-lain
6 November 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Perkembangan Konversi Pensiun 2. Persetujuan kandidat <i>Management Development Programme</i> 3. Persetujuan Titik Relokasi Kantor
11 November 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil <i>Beauty Contest</i> Mitra Bancassurance 2. <i>Update Progress Right Issue</i> 3. Lain-lain
18 November 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan Oktober 2013 2. Rencana Bisnis Bank Tahun 2014-2016 3. Lain-lain

Agenda Rapat Direksi Tahun 2013

Tanggal	Agenda
9 Desember 2013	1. Laporan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2. Laporan Akhir Konsultasi Implementasi <i>Balance Score card</i> 3. Finalisasi Laba Divisi Kantor Pusat 4. Lain-lain
16 Desember 2013	1. Laporan Keuangan Bulan November 2013 2. Pembahasan Pelaksanaan <i>Performance Appraisal</i> 2013 3. Revisi Kebijakan-kebijakan SDM terkait Gross Up dan Program Pensiu Iuran Pasti 4. Lain-lain
30 Desember 2013	1. Persetujuan Titik Relokasi Kantor 2. Lain-lain

Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang tahun 2013, anggota Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan, workshop, konferensi, seminar, antara lain:

Pelatihan Direksi Tahun 2013

Nama	Nama Kegiatan	Tempat	Penyelenggara Pelatihan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Glen Glenardi	Sosialisasi Struktur Organisasi Baru	Kantor Pusat	Diklat	10/10/2013	10/10/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard & KPI Perusahaan</i>	Hotel Borobudur, Jakarta	Diklat	24/05/2013	25/05/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard KPI Bisnis</i>	Kantor Pusat	Diklat	16/07/2013	17/07/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard KPI Support</i>	Kantor Pusat	Diklat	23/07/2013	24/07/2013
	<i>Workshop Finalisasi Strategy Map TPMO</i>	Jakarta	Diklat	17/09/2013	17/09/2013
	<i>Workshop Rapat Anggaran Tahun 2014</i>	Hotel Crown, Jakarta	Diklat	02/12/2013	03/12/2013
	<i>Seminar International Practice It Outlook</i>	London	Byrne & Partners Llp	22/06/2013	06/07/2013
Tri Joko Prihanto	<i>Workshop Balanced Scorecard & KPI Perusahaan</i>	Hotel Borobudur, Jakarta	Diklat	24/05/2013	25/05/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard KPI Bisnis</i>	Kantor Pusat	Diklat	16/07/2013	17/07/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard KPI Support</i>	Kantor Pusat	Diklat	23/07/2013	24/07/2013
	<i>Workshop Finalisasi Strategy Map TPMO</i>	Jakarta	Diklat	17/09/2013	17/09/2013
	<i>Workshop Komite Anggaran RBB 2014</i>	Hotel Harris Tebet, Jakarta	Diklat	23/10/2013	23/10/2013

Pelatihan Direksi Tahun 2013					
Nama	Nama Kegiatan	Tempat	Penyelenggara Pelatihan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
	<i>Workshop Rapat Anggaran Tahun 2014</i>	Hotel Crown, Jakarta	Diklat	02/12/2013	03/12/2013
	<i>Seminar The Foreign Account Tax</i>	Jakarta	Lppi	19/06/2013	19/06/2013
Agus Hernawan	<i>Training JPS Bank Bukopin - IBM</i>	Bogor	Diklat	04/06/2013	05/06/2013
	<i>Rapat Kordinasi Bisnis Regional 1 & 3</i>	Kantor Pusat	Diklat	22/10/2013	23/10/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard & KPI Perusahaan</i>	Hotel Borobudur, Jakarta	Diklat	24/05/2013	25/05/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard KPI Bisnis</i>	Kantor Pusat	Diklat	16/07/2013	17/07/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard KPI Support</i>	Kantor Pusat	Diklat	23/07/2013	24/07/2013
	<i>Workshop Finalisasi Strategy Map TPMO</i>	Jakarta	Diklat	17/09/2013	17/09/2013
	<i>Workshop Hasil Eva & Strategi Jaringan</i>	Hotel Harris Tebet, Jakarta	Diklat	01/10/2013	01/10/2013
	<i>Workshop Rapat Anggaran Tahun 2014</i>	Hotel Crown, Jakarta	Diklat	02/12/2013	03/12/2013
	<i>Internal Crime Prevention Specialist</i>	Hotel Century Park, Jakarta	ISCPP Indonesia Chapter	29/10/2013	01/11/2013
Sulistyoahadi DS	<i>Training Forum Group Discussion Proyek Jamsosda</i>	Hotel Harris Tebet, Jakarta	Diklat	04/01/2013	04/01/2013
	<i>Training Rapat Kordinasi Bisnis Regional 4</i>	Malang	Diklat	09/01/2013	12/01/2013
	<i>Training Rapat Kordinasi Bisnis Regional 2</i>	Hotel Harris Tebet, Jakarta	Diklat	21/01/2013	24/01/2013
	<i>Training Rapat Kordinasi Bisnis Regional 3</i>	Solo	Diklat	16/01/2013	18/01/2013
	<i>Sosialisasi Struktur Organisasi Baru</i>	Kantor Pusat	Diklat	10/10/2013	10/10/2013
	<i>Rapat kordinasi Bisnis Regional 1 & 3</i>	Kantor Pusat	Diklat	22/10/2013	23/10/2013
	<i>Workshop SKIM Gula 2013</i>	Hotel Puri Denpasar, Jakarta	Diklat	17/04/2013	19/04/2013
	<i>Workshop Credit Factory</i>	Hotel Harris Tebet, Jakarta	Diklat	07/05/2013	07/05/2013

Pelatihan Direksi Tahun 2013					
Nama	Nama Kegiatan	Tempat	Penyelenggara Pelatihan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
	<i>Workshop Balanced Scorecard & KPI Perusahaan</i>	Hotel Borobudur, Jakarta	Diklat	24/05/2013	25/05/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard KPI Bisnis</i>	Kantor Pusat	Diklat	16/07/2013	17/07/2013
	<i>Workshop Evaluasi SKIM KPKU</i>	Malang	Diklat	16/05/2013	17/05/2013
	<i>Workshop Finalisasi Strategy Map TPMO</i>	Jakarta	Diklat	17/09/2013	17/09/2013
	<i>Workshop Rapat Anggaran Tahun 2014</i>	Hotel Crown, Jakarta	Diklat	02/12/2013	03/12/2013
<hr/>					
Mikrowa Kirana	<i>Training Pembiayaan Mini Hidro, Evaluasi</i>	Hotel Puri Denpasar, Jakarta	Diklat	07/05/2013	07/05/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard & KPI Perusahaan</i>	Hotel Borobudur, Jakarta	Diklat	24/05/2013	25/05/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard KPI Bisnis</i>	Kantor Pusat	Diklat	16/07/2013	17/07/2013
	<i>Workshop Finalisasi Strategy Map TPMO</i>	Jakarta	Diklat	17/09/2013	17/09/2013
	<i>Workshop Rapat Anggaran Tahun 2014</i>	Hotel Crown, Jakarta	Diklat	02/12/2013	03/12/2013
	<i>Workshop Direktorat Komersial</i>	Hotel Puri Denpasar, Jakarta	Diklat	16/01/2013	16/01/2013
<hr/>					
Adhi Brahmantya	<i>Workshop SKIM Gula 2013</i>	Hotel Puri Denpasar, Jakarta	Diklat	17/04/2013	19/04/2013
	<i>Workshop Credit Factory</i>	Hotel Harris Tebet, Jakarta	Diklat	07/05/2013	07/05/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard & KPI Perusahaan</i>	Hotel Borobudur, Jakarta	Diklat	24/05/2013	25/05/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard KPI Bisnis</i>	Kantor Pusat	Diklat	16/07/2013	17/07/2013
	<i>Workshop Evaluasi SKIM KPKU</i>	Malang	Diklat	16/05/2013	17/05/2013
	<i>Workshop Balanced Scorecard KPI Support</i>	Kantor Pusat	Diklat	23/07/2013	24/07/2013
	<i>Workshop Finalisasi Strategy Map TPMO</i>	Jakarta	Diklat	17/09/2013	17/09/2013
	<i>Workshop Hasil Evaluasi & Strategi Jaringan</i>	Hotel Harris Tebet, Jakarta	Diklat	01/10/2013	01/10/2013

Pelatihan Direksi Tahun 2013

Nama	Nama Kegiatan	Tempat	Penyelenggara Pelatihan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
	<i>Workshop Komite Anggaran RBB 2014</i>	Hotel Harris Tebet, Jakarta	Diklat	23/10/2013	23/10/2013
	<i>Workshop Desain It Infrastruktur</i>	Hotel Puri Denpasar, Jakarta	Diklat	20/11/2013	20/11/2013
	<i>Workshop Rapat Anggaran Tahun 2014</i>	Hotel Crown, Jakarta	Diklat	02/12/2013	03/12/2013
	<i>Training Rapat Kordinasi Bisnis Regional 2</i>	Hotel Harris Tebet, Jakarta	Diklat	21/01/2013	24/01/2013
	<i>Training Marketing Kerjasama Bisnis</i>	Swiss Belhotel, Jakarta	Diklat	06/02/2013	08/02/2013
	Sosialisasi Struktur Organisasi Baru	Kantor Pusat	Diklat	10/10/2013	10/10/2013
	Rapat Kordinasi Bisnis Regional 1 & 3	Kantor Pusat	Diklat	22/10/2013	23/10/2013
	<i>Seminar E-Channel Update & Trends 2013</i>	Bandung	Sharing Vision	25/04/2013	26/04/2013
	<i>Banking Technology Summit</i>	Lisbon,Portugal	Silverlake	03/10/2013	06/10/2013
	<i>Internal Crime Prevention Specialist</i>	Hotel Century Park, Jakarta	ISCPP Indonesia Chapter	29/10/2013	01/11/2013
	Branchless Banking Trend 2014	Aston Tropicana, Bandung	Sharing Vision	07/11/2013	08/11/2013

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Elemen yang menjadi penilaian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target-target finansial maupun aspek pengelolaan nasabah (*customer*) sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank maupun Rencana Strategis Perusahaan.

2. Implementasi rencana/program kerja yang bersifat strategis sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank maupun Rencana Strategis Perusahaan.
3. Hasil evaluasi atas aspek kepatuhan dan penerapan manajemen risiko.
4. Hasil evaluasi atas penerapan budaya Perusahaan.

Selain itu Direksi sebagai satu kesatuan maupun masing-masing Direktur juga dinilai keberhasilannya dalam melaksanakan tugas pokok yang diemban dalam pelaksanaan fungsi Direksi maupun sebagai Direktur di masing-masing Direktorat yang dipimpinnya.

Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk komite-komite ditingkat Direksi sesuai dengan tingkat kebutuhan Bank Bukopin dan ketentuan peraturan perundungan yang berlaku, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional, diantaranya:

- Komite Manajemen Risiko
- Komite Support Manajemen Risiko
- Komite Asset dan Liabilities Committees (ALCO)
- Komite *Foreign Exchange*
- Komite Kredit
- Komite Remedial
- Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)

Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko. Pembentukan Komite Manajemen Risiko didasarkan atas Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/067-DIR/II/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko PT. Bank Bukopin. Komite Manajemen Risiko dibutuhkan agar pengelolaan seluruh risiko bisnis dapat dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan. Untuk itu diperlukan perumusan kebijakan yang bersifat strategis melalui koordinasi lintas unit, lintas fungsional dan melibatkan Manajemen.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

Kewenangan dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko diantaranya adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko yang sekurang-kurangnya meliputi beberapa hal, sebagai berikut:

- Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
- Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi; dan
- Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank yang

telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap, yaitu pejabat eksekutif yang terkait dengan permasalahan dan kebutuhan yang dibahas dalam rapat. Keanggotaan Komite sekurang-kurangnya terdiri dari mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Salah satu anggota tetap dari mayoritas Direksi adalah Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko. Adapun keanggotaan pejabat eksekutif dalam komite disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas dalam komite dan sesuai dengan kebutuhan Bank.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang periode 2013, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 4 kali rapat dengan hasil keputusan, sebagai berikut:

- Penetapan peringkat *self assessment* Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan IV Tahun 2012;
- Penetapan peringkat *self assessment* Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan I Tahun 2013;
- Penetapan peringkat *self assessment* Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan II Tahun 2013; dan
- Penetapan peringkat *self assessment* Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan III Tahun 2013.

Komite Support Manajemen Risiko

Untuk mendukung Komite Manajemen Risiko dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko, Direksi membentuk Komite *Support* Manajemen Risiko. Komite *Support* Manajemen Risiko pada Bank Bukopin dibentuk bersamaan dengan Komite Manajemen Risiko yang didasarkan atas Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/067-DIR/II/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko PT Bank Bukopin Tbk.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

Komite *Support* Manajemen Risiko membahas, menganalisa, memberikan usulan dan merekomendasikan suatu proposal terkait pengelolaan dan profil risiko Bank Bukopin serta Produk dan Aktivitas Baru untuk dibahas dan dimintakan persetujuan oleh Komite Manajemen Risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Support Manajemen Risiko adalah General Manager atau Kepala Divisi dan/atau pejabat yang setingkat, yang memimpin unit kerja pelaksana (bisnis dan operasional) maupun unit kerja yang bersifat independen, yang terbagi atas anggota inti dan anggota tambahan. Sekretaris Komite Support Manajemen Risiko adalah unit kerja yang membidangi Manajemen Risiko yang mengagendakan jadwal komite dan mengundang anggota Komite Support Manajemen Risiko untuk pengambilan keputusan atas suatu permasalahan.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang periode Tahun 2013, Komite *Support* Manajemen Risiko telah mengadakan 4 kali rapat dengan hasil keputusan, sebagai berikut:

- Merekendasikan hasil *self assessment* profil risiko Bank Bukopin Posisi 31 Desember 2012 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko.
- Merekendasikan hasil *self assessment* profil risiko Bank Bukopin Posisi 31 Maret 2013 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko.
- Merekendasikan hasil *self assessment* profil risiko Bank Bukopin Posisi 30 Juni 2013 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko.
- Merekendasikan hasil *self assessment* profil risiko Bank Bukopin Posisi 30 September 2013 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko.

Komite Assets dan Liabilities (ALCO)

Komite Assets dan Liabilities (ALCO) dibentuk sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.5/21/DPNP tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan sesuai dengan perkembangan usaha Bank Bukopin. Komite ini ditujukan untuk mengantisipasi persaingan perbankan yang semakin kompetitif, serta untuk menerapkan strategi pengelolaan asset dan liabilities Bank Bukopin, yang meliputi *liabilities management*, *liquidity management*, *secondary reserves management*, *loan management* dan *off balance sheet management*. Pembentukan Komite ini juga ditujukan untuk mengantisipasi perkembangan pasar uang, tingkat bunga, nilai tukar dan perkembangan sektor perbankan, khususnya yang menyangkut penghimpunan sumber dana masyarakat dan penyaluran dana kepada aset produktif.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

ALCO adalah komite yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan produk *assets* dan *liabilities* dengan tetap mempertimbangkan aspek pertumbuhan, kesinambungan bisnis dan profitabilitas. Perubahan terhadap hasil keputusan ALCO hanya bisa dilakukan melalui rapat ALCO.

Struktur dan Keanggotaan

- Ketua : Direktur Utama
- Wakil Ketua : Direktur yang membidangi keuangan
- Sekretaris : Unit kerja yang membidangi tresuri
- Anggota : Direksi, unit bisnis dan unit kerja terkait

Unit kerja terkait adalah unit kerja yang berkontribusi langsung terhadap terselenggaranya rapat ALCO, antara lain:

- Unit kerja yang membidangi tresuri. Bertugas untuk menyiapkan data-data terkait kegiatan tresuri dan perkembangan kondisi makro ekonomi serta melakukan kompilasi atas seluruh data yang dipresentasikan dalam rapat ALCO.
- Unit kerja yang membidangi manajemen risiko. Bertugas untuk menyiapkan data terkait perkembangan eksposur risiko antara lain: eksposur risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.
- Unit kerja yang membidangi pengembangan bisnis. Bertugas untuk menyiapkan data terkait perkembangan serta rencana usaha seperti pencapaian anggaran, proyeksi *cashflow*, sumber dan penyaluran dana serta data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.
- Unit kerja yang membidangi perencanaan keuangan dan akuntansi. Bertugas untuk menyediakan data terkait perkembangan informasi keuangan seperti *cost of fund*, rencana bisnis bank, kinerja keuangan serta data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Rapat ALCO dilakukan minimal 1 kali per bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu. Sepanjang periode 2013, ALCO telah mengadakan 15 kali rapat untuk membahas pengelolaan *asset-liabilities* Bank Bukopin yang berhubungan dengan strategi dan kebijakan dalam hal perkembangan kinerja. Komite

ALCO memberikan rekomendasi terkait dengan perubahan suku bunga Produk Simpanan dan Pinjaman Bank Bukopin sesuai dengan kondisi yang berlaku.

Komite Foreign Exchange

Meningkatnya transaksi jual beli valuta asing, terutama yang dilakukan dengan nasabah, memerlukan pemberian fasilitas *foreign exchange line* kepada nasabah. Hal ini berkaitan dengan komitmen Bank Bukopin untuk meningkatkan pendapatan *fee based income* karena potensi yang cukup besar dari transaksi jual beli valuta asing. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam pemberian fasilitas *foreign exchange* dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, maka Direksi membentuk Komite *Foreign Exchange*.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

Komite *Foreign Exchange* adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas *foreign exchange line* yang akan diberikan kepada nasabah. Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite *Foreign Exchange* adalah:

- Membahas, mengevaluasi dan memutuskan usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diajukan oleh *Account Officer Sponsor*.
- Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diajukan, tetapi tidak terbatas pada: a) Melakukan peninjauan ke lapangan; b) *Interview* kepada nasabah.
- Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon fasilitas *foreign exchange line* untuk memberikan persetujuan fasilitas *foreign exchange line*.
- Wajib memberikan opini dan atau keputusan fasilitas *foreign exchange line*.
- Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian fasilitas *foreign exchange line* telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku baik ketentuan internal maupun eksternal.
- Dalam hal pemberian persetujuan fasilitas *foreign exchange line*, harus diyakini bahwa fasilitas yang akan diberikan adalah layak sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Struktur dan Keanggotaan

Lembaga Komite *Foreign Exchange* terdapat di Kantor Pusat. Keanggotaan Komite *Foreign Exchange* ditunjuk dan diangkat oleh Direksi. Anggota Komite *Foreign Exchange*, terdiri dari kepala divisi, manajer bisnis/manajer area dan manajer yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi komersial serta fungsi *supporting* untuk memberikan opini.

Anggota Komite *Foreign Exchange* tidak dibenarkan memberikan persetujuan atas suatu usulan yang di dalamnya terdapat kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Komite *Foreign Exchange* mengadakan rapat sesuai kebutuhan. Rapat Komite *Foreign Exchange* dilakukan untuk menyikapi dinamika pasar uang, untuk memberikan rekomendasi terkait dengan langkah yang harus diambil dalam menyikapi dinamika tersebut.

Komite Kredit

Komite Kredit adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas kredit serta perubahan-perubahannya.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite Kredit adalah:

- Membahas, mengevaluasi dan memutuskan proposal kredit yang diajukan oleh *Account Officer Sponsor* atas proposal kredit baru, perubahan ketentuan dan persyaratan kredit antara lain, seperti:
 - Perubahan/penggantian jaminan
 - Perubahan jenis fasilitas kredit
 - Perubahan jangka waktu (Perpanjangan, Penambahan, Pengurangan)
 - Perubahan persyaratan kredit yang telah diputuskan sebelumnya
 - Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan proposal kredit yang diajukan.
- Wajib memberikan opini dan/atau keputusan kredit berdasarkan kemahiran profesional secara jujur, obyektif, cermat, seksama dan independen.
- Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan

yang berlaku, baik ketentuan internal maupun eksternal dengan persyaratan yang mengarah pada minimalisasi risiko.

- Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Kredit adalah karyawan/staf yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh Direksi dan mempunyai kewajiban sesuai batas Individual limitnya untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas kredit atau persyaratan kredit yang akan diberikan kepada nasabah.

Keanggotaan Komite Kredit ditunjuk dan diangkat oleh Direksi atau pejabat yang diberi kewenangan oleh Direksi. Anggota Komite Kredit terdiri dari karyawan/staf perkreditan selain Direksi, yaitu pejabat struktural yang membidangi bisnis dan *Account Officer/Relationship Officer* yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi bisnis serta fungsi *supporting* untuk memberikan opini.

Organisasi Komite Kredit dibagi menjadi 3 jenjang, yaitu Komite Kredit di tingkat Cabang, tingkat Area dan tingkat Pusat. Penjenjangan tersebut adalah untuk mengatur besarnya kewenangan dalam penyaluran kredit.

- Kewenangan di tingkat Cabang terdapat pada Pemimpin Cabang dengan anggota Manajer Bisnis dan *Account Officer Senior*.
- Kewenangan di tingkat area terdapat pada Kepala Divisi Bisnis Area dengan anggota Manajer Bisnis dan *Account Officer Senior*.
- Kewenangan di tingkat Kantor Pusat terdapat pada Direksi dengan anggota *General Manager*, Kepala Divisi, Pemimpin Cabang dan *Account Officer Senior*.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Komite Kredit pada setiap tingkatan melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan yang terkait dengan pengajuan kredit baru dan atau perpanjangan bagi debitur. Keputusan rapat Komite Kredit pada setiap tingkatan dapat dilihat berdasarkan besarnya kredit yang diberikan Bank Bukopin pada tahun 2013.

Komite Remedial

Komite Remedial adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi untuk penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian fasilitas kredit bermasalah dan kredit yang telah dihapus buku. Komite Remedial Kantor Pusat mencakup penanganan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit baik dari Kantor Pusat maupun Kantor Cabang/Area yang telah melampaui kewenangan *General Manager* yang bersangkutan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite Remedial adalah:

- Memutuskan dan merekomendasikan pola penyelamatan/penyehatan dan penyelesaian yang akan ditempuh baik melalui proses pengadilan (litigasi) maupun tanpa melalui proses pengadilan (non litigasi).
- Memutuskan dan merekomendasikan untuk menghapus kredit bermasalah, yaitu: hapus buku dan hapus tagih yang terdiri dari pokok, bunga, dan denda.
- Komite Remedial Kantor Pusat berwenang untuk mengevaluasi atau menilai kembali rekomendasi Komite Remedial Kantor Cabang/Area.
- Melaksanakan tugasnya terutama dalam kaitannya dengan pemberian keputusan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit berdasarkan kompetensi secara jujur, obyektif, cermat, dan seksama.
- Memastikan bahwa pelaksanaan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan dalam Kebijakan Perkreditan Bank Bukopin.
- Meyakini bahwa upaya penyelamatan/penyehatan dan penyelesaian kredit dapat dilaksanakan dan tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar dikemudian hari.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Remedial adalah karyawan/staf yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh Direksi dan mempunyai kewajiban sesuai batas Individual Limit untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan dengan memberikan rekomendasi berupa penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit bermasalah dan kredit yang dihapus buku.

Keanggotaan Komite Remedial ditunjuk dan diangkat oleh Direksi. Anggota Komite Remedial yang menjadi *Account Officer sponsor* dalam pengajuan proposal Remedial, tidak dapat ikut sebagai Anggota Komite Remedial dalam pengajuan proposal tersebut.

Susunan struktur organisasi Komite Remedial pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit
Anggota	: - Kepala Divisi yang Menangani Kredit - Manager yang Menangani Kredit - Manager Divisi Kredit Komersial

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2013, Komite Remedial Kantor Pusat telah mengadakan 682 kali Komite Remedial yang terdiri atas 48 Komite Remedial atas kredit bermasalah di kantor pusat dan 635 Komite Remedial kredit bermasalah Cabang yang melampaui kredit limit Cabang.

Keputusan Komite Remedial tersebut antara lain dapat berupa :

- Penyelesaian kredit debitur bermasalah secara *cash settlement*.
- Penyelesaian kredit bermasalah secara *asset settlement*.
- Penebusan jaminan kredit debitur untuk penurunan *outstanding* kredit.
- Penetapan limit lelang dalam penjualan jaminan.
- Penjualan Aktiva Yang Diambil Alih (AYDA) di Cabang.
- Restrukturisasi kredit.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah suatu lembaga tertinggi dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang bertugas memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah:

- Rencana Strategis TI (*IT Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan bisnis Bank (*Business Plan*).
- Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI.
- Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI dan *project charter* yang ditetapkan. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank).
- Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank Bukopin.
- Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank Bukopin pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank Bukopin.
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah staf tertentu yang mempunyai jabatan struktural Bank Bukopin dan memiliki kewenangan sesuai dengan *IT Steering Committee Charter*. *IT Steering Committee Charter* adalah cakupan dan batasan kewenangan dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Anggota Komite Pengarah TI adalah Direktur yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi (SKTI), Direktur yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Pejabat tertinggi yang membawahi SKTI, Pejabat tertinggi yang membawahi Satuan Kerja Pengguna Utama TI.

Anggota Komite Pengarah TI bersifat melekat kepada jabatan dan tidak dapat didelegasikan kepada orang lain. Apabila diperlukan atau sesuai dengan perkembangan organisasi, Anggota Komite Pengarah TI dapat dilakukan penambahan/pengurangan yang ditetapkan oleh Direksi. Satuan Kerja atau Divisi yang terkait dapat menjadi peserta dalam Komite Pengarah TI dengan mempertimbangkan kelayakannya seperti keterkaitan dengan materi pembahasan, sebagai nara sumber dan sebagainya.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang periode 2013, Komite Pengarah TI telah mengadakan 3 kali rapat dengan salah satu keputusannya yaitu mengubah susunan anggota Komite Pengarah TI dan Komite Support TI, serta penetapan prosedur dalam tender TI.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris:

- Dievaluasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Direkomendasikan kepada Dewan Komisaris.
- Disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan keputusan.

Rumusan Perhitungan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama 100%, Anggota Direksi 80% gaji Direktur Utama.
- Komisaris Utama 50-60% gaji Direktur Utama
- Anggota Dewan Komisaris 80-90% gaji Komisaris Utama.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Direksi

Kisaran Remunerasi *) per tahun (juta rupiah)	Jumlah Orang	Remunerasi *) per tahun (juta rupiah)
9.000 ≤ 11.000	2	22,751
7.000 ≤ 9.000	3	26,194
5.000 ≤ 7.000	2	11,024
3.000 ≤ 5.000	-	-
1.000 ≤ 3.000	1	2,046
Total	8	62,014

Dewan Komisaris

Kisaran Remunerasi *) per tahun (juta rupiah)	Jumlah Orang	Remunerasi *) per tahun (juta rupiah)
6,001 ≤ 7,000	1	6,361
5,001 ≤ 6,000	3	15,071
4,001 ≤ 5,000	1	4,998
Total	5	26,430

*) Remunerasi ini terdiri atas Gaji, Tunjangan, Tantiem, Asuransi berikut Pajak Penghasilan

Perbandingan Remunerasi tertinggi; terendah Karyawan 144 : 1

Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pelayanan Emiten atau Perusahaan Publik kepada masyarakat dan investor, Emiten atau Perusahaan Publik wajib membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan seluruh hasil rapat, berupa notulensi terdokumentasi dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab dalam membangun komunikasi yang efektif kepada *Stakeholder*, antara lain dengan memastikan tersedianya informasi material tentang kinerja Perusahaan secara setara, akurat dan tepat waktu, serta memberikan masukan kepada Direksi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Sekretaris Perusahaan juga merupakan penghubung antara Perusahaan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor, dan kalangan publik,

termasuk media massa. Upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya, dilakukan melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan, baik triwulan, tengah tahunan maupun tahunan, *press release*, *public expose*, *analyst meeting*, *one on one meeting*, *road show*, majalah, serta melalui website Bank Bukopin, yaitu www.bukopin.co.id.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku.

Riwayat Jabatan Singkat Sekretaris Perusahaan

Tantri Wulandari menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sejak Agustus 2008 berdasarkan dengan Keputusan Direksi No. No. SKEP/397-DIR/07/2008 tanggal 3 Juli 2008.

Mulai berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1991. Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetiya Mulya pada tahun 2004 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989. Sebelum memegang posisi Sekretaris Perusahaan, beliau bertugas di beberapa unit kerja diantaranya sebagai, Penanggung Jawab Kepala Divisi Pasar Modal, Manajer *Investor Relation*, Manajer Pengembangan Kantor, Manajer Bagian Sarjana dan Logistik, Manajer Umum Kantor Pelayanan Operasional (KPO), Manajer *Card Center*, Manajer Bisnis Individual Banking Group (IBG) Jabotabek Area II, Manajer Pengembangan Produk Individual Banking.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang periode 2013, pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Hubungan Investor dan Media

Bank Bukopin memberikan hak kepada para investor dan analis pasar modal untuk melaksanakan hak-haknya sebagai pemegang saham, dalam rangka mendukung dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para investor dan analis pasar modal yang berkenaan dengan kinerja Bank Bukopin, melalui beberapa kegiatan investor dan media relations. Kegiatan Investor dan Media Relation yang dilaksanakan selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- Pertemuan-pertemuan khusus dengan para investor, analis, kantor sekuritas, *public expose* bank koresponden - 8 kali
- *One on one meeting* -11 kali
- RUPS Tahunan - 1 kali
- RUPS Luar Biasa - 1 Kali
- Siaran Pers - 6 kali

Roadshow dan Analyst Meeting

Acara	Tanggal	Tempat
Macquarie Asia-Pacific Financial Corporate Days	10 Januari 2013	Mandarin Hotel, Hongkong
Analyst Meeting FY-2012	14 Maret 2013	Bank Bukopin - Jakarta
Analyst Meeting Q1-2013	29 April 2013	Bank Bukopin - Jakarta
RHB OSK Indonesia Corporate Day Conference	15 Mei 2013	Intercontinental Hotel - Jakarta
ASEAN Citi Corporate Day Conference	04 Juni 2013	Mandarin Hotel - Jakarta
Analyst Meeting Q2-2013	05 September 2013	Bank Bukopin - Jakarta
Analyst Meeting Q3-2013	30 Oktober 2013	Bank Bukopin - Jakarta
Public Expose	05 Desember 2013	Bank Bukopin - Jakarta

Siaran Pers

Tanggal	Judul Siaran Pers
21 Mei 2013	Bukopin Bukan Pertumbuhan Laba 23,4%
13 Juni 2013	Bukopin Bagikan Deviden Rp249,15 Miliar
29 Juli 2013	Bukopin Targetkan Buka 30 kantor Pelayanan Baru di tahun 2013
10 Oktober 2013	Bukopin Bukan laba Rp743 Miliar
21 Oktober 2013	Bukopin targetkan pertumbuhan pemegang kartu kredit 40% di tahun 2014
30 Oktober 2013	Bukopin Bukan Laba Rp743 Miliar

Korespondensi Sekretaris Perusahaan Kepada OJK

Tanggal	Perihal
09 Januari 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi dengan Prinsip Syariah
09 Januari 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Desember 2012
09 Januari 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi dengan Prinsip Syariah
14 Januari 2013	Laporan Tahunan Kegiatan Wali Amanat Tahun 2012
23 Januari 2013	Tanggapan atas Temuan Hasil Monitoring Kustodian PT Bank Bukopin, Tbk
05 Februari 2013	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Pengurus Dana Pensiun
08 Februari 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Januari 2013
08 Februari 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi dengan Prinsip Syariah

Tanggal	Perihal
08 Februari 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi
11 Februari 2013	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
14 Februari 2013	Konfirmasi Uji Kemampuan & Kepatutan Calon Pengurus & Pengangkatan Dewan Pengawas Periode 1 Maret 2013 - 8 Februari 2018
08 Maret 2013	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
08 Maret 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Februari 2013
08 Maret 2013	Penyusunan Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi dengan Prinsip Syariah
08 Maret 2013	Penyusunan Laporan Dana Jaminan Re-Asuransi dengan Prinsip Syariah
15 Maret 2013	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2012 PT Bank Bukopin, Tbk
15 Maret 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Berkala PT Bank Bukopin, Tbk (Audited)
25 Maret 2013	Laporan Pelaksanaan MSOP PT Bank Bukopin, Tbk
26 Maret 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Bank Umum sebagai Kustodian untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 & 2011
01 April 2013	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2012 PT Bank Bukopin , Tbk
05 April 2013	Pemberitahuan Penundaan Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2012 PT Bank Bukopin, Tbk
05 April 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi dengan Prinsip Syariah
05 April 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi
05 April 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode 2013
09 April 2013	Penyampaian Laopran Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
26 April 2013	Revisi Biaya & Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Sub Date 2012
29 April 2013	Perubahan Susunan Pengurus Dana Pensiun PT Bank Bukopin, Tbk
30 April 2013	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2012
30 April 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Bank Bukopin, Tbk Periode Januari - Maret 2013
30 April 2013	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Interim PT Bank Bukopin, Tbk Periode Januari - Maret 2013
06 Mei 2013	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2012 PT Bank Bukopin, Tbk
07 Mei 2013	Tanggapan atas Temuan Hasil Monitoring Kustodian PT Bank Bukopin, Tbk
08 Mei 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi dengan Prinsip Syariah
08 Mei 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi
08 Mei 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode April 2013
14 Mei 2013	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Bank Bukopin, Tbk Tahun Buku 2012
29 Mei 2013	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST PT Bank Bukopin, Tbk Tahun Buku 2012

Tanggal	Perihal
05 Juni 2013	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
10 Juni 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re- Asuransi
10 Juni 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re- Asuransi dengan Prinsip Syariah
10 Juni 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Mei 2013
17 Juni 2013	Laporan Hasil RUPS Tahunan PT Bank Bukopin, Tbk
17 Juni 2013	Laporan Hasil RUPS Tahunan Bank Bukopin, Tbk
17 Juni 2013	Penyampaian Bukti Iklan RUPS Tahunan PT Bank Bukopin, Tbk
03 Juli 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi
03 Juli 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Juni 2013
03 Juli 2013	Penyampaian Laporan Dan Jaminan Asuransi dengan Prinsip Syariah
04 Juli 2013	Laporan Tengah Tahunan Wali Amanat
08 Juli 2013	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
12 Juli 2013	Tanggapan atas Permintaan Dokumen
22 Juli 2013	Perubahan Penanggung Jawab Wali Amanat Bank Bukopin
02 Agustus 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Juli 2013
02 Agustus 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi
02 Agustus 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan dengan Prinsip Syariah
02 Agustus 2013	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta asing
20 Agustus 2013	Rencana Penggunaan Aplikasi Industri Reksa Dana
02 September 2013	Pemberitahuan Laporan Keuangan Berkala Laporan Tengah Tahunan
04 September 2013	Penyampaian Copy Akta Keputusan Rapat & Surat Kementerian Hukum & HAM RI
04 September 2013	Penyampaian Kuesioner terkait Peraturan Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
05 September 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Agustus 2013
05 September 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi dengan Prinsip Syariah
06 September 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi
06 September 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT. Bank Bukopin, Tbk per 30 Juni 2013 (Audited)
06 September 2013	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT. Bank Bukopin, Tbk per 30 Juni 2013
10 September 2013	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
12 September 2013	Laporan Pelaksanaan MSOP PT Bank Bukopin , Tbk
23 September 2013	Tanggapan atas Pemblokiran Rekening Reksa Dana & Produk Investasi Lainnya
04 Oktober 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode September 2013

Tanggal	Perihal
04 Oktober 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi
04 Oktober 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi dengan Prinsip Syariah
07 Oktober 2013	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
16 Oktober 2013	Laporan Pelaksanaan Pendidikan Lanjutan
28 Oktober 2013	Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT III dalam rangka Penerbitan HMETD kepada Pemegang Saham PT Bank Bukopin, Tbk
28 Oktober 2013	Surat Pernyataan Penggunaan Dana Hasil PUT III PT Bank Bukopin, Tbk
28 Oktober 2013	Kebijakan Dividen Berkaitan dengan PUT III PT Bank Bukopin, Tbk
29 Oktober 2013	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPSLB PT Bank Bukopin, Tbk
29 Oktober 2013	Penyampaian Bukti Iklan Prospektus Ringkas PT Bank Bukopin, Tbk
31 Oktober 2013	Perubahan Penanggung Jawab Jasa Kustodi Bank Bukopin
31 Oktober 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Interim PT Bank Bukopin, Tbk Per 30 September 2013
31 Oktober 2013	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Interim Tahunan PT. Bank Bukopin, Tbk Periode 30 September 2013
31 Oktober 2013	Perubahan Penanggung Jawab Jasa Wali Amanat Bank Bukopin
01 Nopember 2013	Konfirmasi atas Pemberitaan
04 Nopember 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Oktober 2013
04 Nopember 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi
04 Nopember 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi dengan Prinsip syariah
07 Nopember 2013	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
11 Nopember 2013	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPS Luar Biasa PT Bank Bukopin, Tbk
13 Nopember 2013	Penyampaian Bukti Iklan Ralat Pemberitahuan & Panggilan RUPSLB PT Bank Bukopin, Tbk
13 Nopember 2013	Pemberitahuan Ralat RUPSLB PT Bank Bukopin, Tbk
13 Nopember 2013	Tanggapan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Terhadap PT Bank Bukopin Tbk selaku Bank Kustodian
19 Nopember 2013	Perubahan Alamat Korespondensi Jasa Kustodi Bank Bukopin
25 Nopember 2013	Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Perubahan Penanggung Jawab Wali Amanat Bank Bukopin
27 Nopember 2013	Surat Keterangan Kemampuan Pendanaan
27 Nopember 2013	Surat Pernyataan untuk Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran PUT III
27 Nopember 2013	Surat Pernyataan Manajemen PT Bank Bukopin, Tbk dalam Bidang Akuntansi
04 Desember 2013	Penyampaian Copy Akta Keputusan Rapat & Surat Kementerian Hukum & HAM RI Dirjen Administrasi Hukum Umum
06 Desember 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi dengan Prinsip Syariah

Tanggal	Perihal
06 Desember 2013	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Re-Asuransi
06 Desember 2013	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode November 2013
09 Desember 2013	Surat Pengantar Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT III dalam rangka Penerbitan HMETD kepada Pemegang Saham PT Bank Bukopin, Tbk
09 Desember 2013	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas PT Bank Bukopin, Tbk
09 Desember 2013	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
12 Desember 2013	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Kedua Penyertaan Pendaftaran dalam rangka PUT III PT Bank Bukopin, Tbk
13 Desember 2013	Laporan Hasil RUPSLB PT Bank Bukopin, Tbk
13 Desember 2013	Penyampaian Bukti Iklan RUPSLB PT Bank Bukopin, Tbk
16 Desember 2013	Pembayaran Kupon Obligasi Jasa Marga JOR II Tahun 2005 A B & C
19 Desember 2013	Penyampaian Konfirmasi Perkembangan Pelaksanaan Perintah Perbaikan Bank Bukopin selaku Bank Kustodian
31 Desember 2013	Penyampaian Informasi Terkait Laporan Perubahan Kepemilikan Bank

Kepada Bank Indonesia

Tanggal	Perihal
03 Januari 2013	Penyampaian Progress Pelaksanaan Relokasi DRC PT Bank Bukopin, Tbk
03 Januari 2013	Tanggapan atas Surat BI No. 14/335/DPM/PTIA
03 Januari 2013	Laporan Struktur Produk
04 Januari 2013	Daftar Rincian Pihak Terkait dengan Bank Bukopin Bulan Desember 2012
04 Januari 2013	Penyampaian Dokumen Penyelesaian & Pelaksanaan Rencana Aksi (Action Plan) Perbaikan Kinerja PT Bank Bukopin, Tbk Desember 2012
05 Januari 2013	Laporan Kredit Restruktur PT Bank Bukopin, Tbk
07 Januari 2013	Laporan Structured Product, Transaksi Derivative & Product Offshore
07 Januari 2013	Konfirmasi Giro pada Bank Indonesia
07 Januari 2013	Konfirmasi Penempatan & Surat Berharga pada Bank Indonesia
07 Januari 2013	Penyampaian Klarifikasi Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bulan November 2012
07 Januari 2013	SEBI No.14/17/DASP
14 Januari 2013	Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Bukopin, Tbk Semester II Tahun 2012
14 Januari 2013	Laporan Reksadana & Bank Assurance yang Dipasarkan Bank Bukopin
14 Januari 2013	Laporan Bulanan Pelunasan Tunggakan KLKUT TP 1995/1996 - 1998/1999 Pola Executing
17 Januari 2013	Konfirmasi Pinjaman yang Diterima
22 Januari 2013	Penyampaian Laporan Harian Bank Umum (LHBU) PT Bank Bukopin, Tbk

Tanggal	Perihal
22 Januari 2013	Penyampaian Laporan Profil Risiko Triwulan PT Bank Bukopin, Tbk Posisi 31 Desember 2012 Secara Individual & Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
23 Januari 2013	Penggantian & Penambahan Petugas Penanggung Jawab Sistem Informasi Debitur
25 Januari 2013	Permohonan Permintaan Data
28 Januari 2013	Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan PT Bank Bukopin, Tbk untuk Semester II Tahun 2012
28 Januari 2013	Pengambilan X Y Gate & Formulir
29 Januari 2013	Penyampaian Klarifikasi Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bulan Desember 2012
29 Januari 2013	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Penyelesaian & Pelaksanaan Rencana Aksi Perbaikan Kinerja Bank Bukopin Periode Oktober - November 2012
30 Januari 2013	Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit Desember 2012
30 Januari 2013	Laporan Struktur Kelompok Usaha PT Bank Bukopin, Tbk Posisi 30 Desember 2012
30 Januari 2013	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Bukopin, Tbk Periode Semester II Tahun 2012
31 Januari 2013	Rencana Bisnis Penyelenggaraan Sistem Pembayaran (RBP-SP)
31 Januari 2013	Laporan Rencana Realisasi Bisnis PT Bank Bukopin, Tbk Periode Semester IV Tahun 2012
31 Januari 2013	Laporan Pelunasan KUT TP 1998/1999
31 Januari 2013	Perkembangan & Angsuran KPKM
31 Januari 2013	Laporan Outstanding KPRS Periode Desember 2012
31 Januari 2013	Laporan Pelunasan Dini KPRS Januari 2013
01 Februari 2013	Konfirmasi Giro pada Bank Indonesia
05 Februari 2013	Registrasi Aplikasi PPK SKNBI PT. Bank Bukopin, Tbk Kantor Cabang
05 Februari 2013	Laporan Kredit Restruktur Bank Bukopin
05 Februari 2013	Tindak Lanjut Hasil Penarikan Bank Indonesia
06 Februari 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
11 Februari 2013	Tindak Lanjut Hasil Penarikan Bank Indonesia
12 Februari 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
12 Februari 2013	Konfirmasi Reserve Repo kepada Bank Indonesia
13 Februari 2013	Laporan Bulanan Perkembangan Pelunasan Tunggakan KLKUTP 1995/1996 -TP 1998/1999 Pola Executing
13 Februari 2013	Data Kartu Probanding ATM Bukopin Sampai Dengan Bulan Januari
13 Februari 2013	Perkembangan Penanganan Permasalahan Provinsi Aceh
14 Februari 2013	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Konsolidasi Periode Semester II tahun 2012
15 Februari 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Bukopin, Tbk Triwulan IV Tahun 2012
15 Februari 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan

Tanggal	Perihal
15 Februari 2013	Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
19 Februari 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
21 Februari 2013	Permohonan Rencana Pemindahan Kantor Cabang Pembantu dibawah Kantor Pusat
21 Februari 2013	Penyampaian Konfirmasi Pelaporan Lalu Lintas Devisa Periode Bulan Januari 2013
22 Februari 2013	Penyampaian Surat Menteri Hukum & HAM No. AHU H 01.10.02690
27 Februari 2013	Registrasi Aplikasi Tpk SKNBI PT Bank Bukopin, Tbk
27 Februari 2013	Penyampaian Klarifikasi Data Lalu Lintas Devisa Periode Laporan Bulan Januari 2013
27 Februari 2013	Laporan Outstanding KPRS Periode Januari 2013
28 Februari 2013	Laporan Pelunasan Dini KPRS Periode Februari 2013
28 Februari 2013	Laporan Pelunasan KUT Periode Februari 2013
28 Februari 2013	Laporan Perkembangan dan Angsuran KPBM
28 Februari 2013	Rekonsiliasi Saldo Rekening Pinjaman Per 31 Desember 2013
04 Maret 2013	Penyampaian Tanggapan atas Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Posisi Semester II Tahun 2012
04 Maret 2013	Konfirmasi Giro pada Bank Indonesia
05 Maret 2013	Laporan <i>Structured Product</i> , Transaksi <i>Derivatif & Product Off Shore</i>
06 Maret 2013	Registrasi Aplikasi TPK SKNDI PT Bank Bukopin, Tbk Kantor Cabang
07 Maret 2013	Penyampaian Informasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Segmen Mikro
07 Maret 2013	Laporan Analisa Kredit Restruktur
07 Maret 2013	Konfirmasi Mode Pinjaman Per 31 Desember 2012
08 Maret 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
08 Maret 2013	Penyampaian BOD Penyelesaian & Pelaksanaan Rencana Aksi (<i>Action Plan</i>)
08 Maret 2013	Data Kartu Co-Branding ATM Bank Bukopin Sampai Dengan Bulan Februari
11 Maret 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
13 Maret 2013	Laporan Bulanan Perkembangan Pelunasan Tunggakan KLKUT TP 1995/1996 TP 1998/1999 Pola <i>Executing</i>
14 Maret 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
14 Maret 2013	Hasil Pemeriksaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) - KPBM TA 1998/1999
18 Maret 2013	Penyampaian LHBU PT Bank Bukopin, Tbk
18 Maret 2013	Permintaan Bank Indonesia atas Informasi Karyawan PT Bank Bukopin, Tbk
18 Maret 2013	Penyampaian Guntingan Koran Laporan
18 Maret 2013	Penyampaian Guntingan Koran dan <i>Compact Disk</i> Laporan Keuangan Publikasi PT Bank Bukopin, Tbk
19 Maret 2013	Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit Februari 2013
20 Maret 2013	Konfirmasi Temuan Hasil Pemeriksaan PT Bank Bukopin, Tbk

Tanggal	Perihal
21 Maret 2013	Penyampaian Surat Pengantar Tentang Pedoman Perkreditan UKMK Bank Bukopin
25 Maret 2013	Penyampaian <i>Term of Reference</i> (TOR) Audit Procedure yang Disepakati atas Aplikasi PSAK 5 & 55 (Riskpro) & Core Banking System (CBS) yang Terkait
26 Maret 2013	Laporan Perubahan Modal Disetor PT Bank Bukopin, Tbk
27 Maret 2013	Hasil Pemeriksaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI)
27 Maret 2013	Penyampaian Klarifikasi Data Lalu Lintas Devisa Periode Laporan Bulan Februari 2013
27 Maret 2013	Laporan Outstanding Kredit Pemilikan RS & RSS Periode Februari 2013
28 Maret 2013	Laporan Pelunasan Jatuh Tempo KPRS/RSS Jatuh Tempo KPRS/RSS Periode Maret 2012
28 Maret 2013	Laporan Pelunasan KUT 1998/1999
28 Maret 2013	Angsuran KPBM
01 April 2013	Penyampaian Rencana Tindak Kegiatan Usaha PT Bank Bukopin, Tbk Berdasarkan Modal Inti
01 April 2013	Laporan <i>Structured Product, Transaksi Derivative & Product Offshore</i>
02 April 2013	Permohonan Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu
03 April 2013	Jawaban Surat BI No.15/71/DPIP/PRZ
04 April 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan (<i>Compliance Checklist</i>)
04 April 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan (<i>Compliance Checklist</i>)
05 April 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
05 April 2013	Laporan Bulanan Perkembangan Pelunasan Tunggakan KLKUTTP 1995/1996-TP 1998/1999
05 April 2013	Laporan Kredit Restruktur
05 April 2013	Penyampaian Dokumen Penyertaan & Pelaksanaan Perdana Agustus (<i>Action Plan</i>) Perbaikan Kinerja PT Bank Bukopin, Tbk
08 April 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
08 April 2013	Permohonan Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu
08 April 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan Pembelian Kantor Cabang Pusat
09 April 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan (<i>Compliance Checklist</i>)
09 April 2013	Analisa Laporan Restruktur Bukopin Periode Maret
09 April 2013	Permohonan Rencana Perubahan Status Kantor dibawah Kantor Pusat
12 April 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
15 April 2013	Penyampaian Jawaban atas Surat Bank Indonesia
15 April 2013	Laporan Reksadana & Bank Assurance yang Dipasarkan PT Bank Bukopin, Tbk
15 April 2013	Data Kartu Co-Branding ATM Bank Bukopin Periode Maret 2013
15 April 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
15 April 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
15 April 2013	Laporan Rencana Penambahan Kegiatan Operasional di Luar Hari Kerja

Tanggal	Perihal
15 April 2013	Laporan Hasil Pemeriksaan Internal & Security Audit SKN-BI
15 April 2013	Laporan Hasil Pemeriksaan Internal & Security Audit RTGS-BI
18 April 2013	Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit Maret 2013
19 April 2013	Profil Risiko Triwulan I Tahun 2013
19 April 2013	Penyampaian Dokumen Pendukung Laporan Tingkat Kesehatan Bank
23 April 2013	Penyampaian Realisasi Action Plan Berstatus Pantau & Dokumen Bukti
29 April 2013	Penyampaian Dokumen Pendukung Laporan Tingkat Kesehatan Bank
29 April 2013	Permohonan Rencana Perubahan Status Kantor
29 April 2013	Permohonan Rencana Perubahan Status Kantor
30 April 2013	Permohonan Rencana Perubahan Status kantor
30 April 2013	Laporan Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo/Pelunasan Dini KPRS/RSS Periode April 2013
30 April 2013	Laporan Outstanding KPRS/RSS Periode Maret 2013
30 April 2013	Laporan Perkembangan Kredit & Angsuran KPKM
30 April 2013	Laporan Pelunasan KUT TP 19998/1999 Periode April 2013
30 April 2013	Laporan Realisasi Rencana Bisnis PT Bank Bukopin, Tbk Periode Triwulan Pertama Tahun 2013
02 Mei 2013	Kuasa Pengguna Anggaran KPA (Bulog)
02 Mei 2013	Penyampaian Guntingan Koran & Compact Disk Laporan Keuangan Publikasi PT Bank Bukopin, Tbk
03 Mei 2013	Penyampaian Guntingan Koran Laporan Keuangan Publikasi PT Bank Bukopin, Tbk
03 Mei 2013	Laporan Kredit Restruktur PT Bank Bukopin, Tbk
06 Mei 2013	Keikutsertaan PT Bank Bukopin, Tbk Dalam Proyek Uji Coba Aktivitas Jasa Sistem Pembayaran & Perbaikan Terbatas Melalui UPLK
06 Mei 2013	Laporan Structured Product, Transaksi Derivative & Product Offshore
06 Mei 2013	Permohonan Rehabilitasi Nasabah Bank Bukopin
06 Mei 2013	Permohonan Rehabilitasi Nasabah Bank Bukopin
08 Mei 2013	Permohonan Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu dibawah Kantor Pusat
10 Mei 2013	Pelaksanaan Rencana Aksi (Action Plan) Perbaikan Kinerja April 2013 yang Berstatus Pantau
10 Mei 2013	Laporan analisa Kredit Restruktur Bank Bukopin April 2013
10 Mei 2013	Data Kartu Co-Branding ATM Bukopin - April 2013
10 Mei 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Tunggakan KUT TP 1998/1999 Pola Channeling
10 Mei 2013	Tindak Lanjut Hasil Penelitian Tunggakan KUT TP 1998/1999 Pola Channeling BPK - RI
13 Mei 2013	Registrasi Aplikasi TPK SKNBI
13 Mei 2013	Laporan Bulanan Perkembangan Pelunasan Tunggakan KLKUT TP 1995/1996 TP 1998/1999 Pola Executing

Tanggal	Perihal
14 Mei 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Bukopin, Tbk Triwulan I 2013
14 Mei 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan (<i>Compliance Checklist</i>)
15 Mei 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan (<i>Compliance Checklist</i>)
15 Mei 2013	Permohonan Realisasi RBB PT Bank Bukopin, Tbk Tahun 2013-2015 Terkait Jaringan Kantor
15 Mei 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan (<i>Compliance Checklist</i>)
16 Mei 2013	Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit April 2013
16 Mei 2013	Permohonan Rencana Perubahan Status Kantor
16 Mei 2013	Permohonan Rencana Pembukaan Kantor Cabang
23 Mei 2013	Permohonan Rencana Perubahan Status Kantor
24 Mei 2013	Klarifikasi atas Pemberitaan
27 Mei 2013	Konfirmasi Pelaporan SID Bulan Data April 2013
27 Mei 2013	Kelengkapan Dokumen Calon Anggota Direksi PT Bank Bukopin, Tbk
28 Mei 2013	Penyampaian Klarifikasi Data LLD Periode Laporan Bulan April 2013
28 Mei 2013	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2012
28 Mei 2013	Tindak Lanjut atas Permohonan Realisasi RBB Bank Bukopin 2013-2015 Terkait Jaringan Kantor
29 Mei 2013	Koreksi Laporan LBU Gabungan & Konsolidasi Bulan Desember 2012
29 Mei 2013	Penyampaian Progress Pelaksanaan Rencana Lokasi DRC PT Bank Bukopin, Tbk
29 Mei 2013	Pemberitahuan Peluncuran Proprietary Card Sebagai Underlying KSG
30 Mei 2013	Bukti Tanda Terima Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) PT Bank Bukopin, Tbk Tahun 2012
31 Mei 2013	Penyampaian Klarifikasi Data LLD Periode Laporan Bulan Februari 2013
31 Mei 2013	Laporan Perkembangan Kredit & Angsuran KPKM
31 Mei 2013	Laporan Pelunasan KUT TP 1998/1999 Periode Mei 2013
31 Mei 2013	Laporan Outstanding KPRS/RSS Periode April 2013
31 Mei 2013	Laporan Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo KPRS-RSS Periode Mei 2013
05 Juni 2013	Kelengkapan Dokumen Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu
07 Juni 2013	Laporan Kredit Restruktur PT Bank Bukopin, Tbk
07 Juni 2013	Penyampaian Dokumen Penyelesaian & Pelaksanaan Rencana Aksi (<i>Action Plan</i>) Perbaikan Kinerja PT Bank Bukopin, Tbk Bulan Mei 2013 yang Berstatus Pantau
07 Juni 2013	Penyampaian Data Permintaan Bank Indonesia
10 Juni 2013	Laporan <i>Structured Product</i> , Transaksi <i>Derivative & Product Offshore</i>
12 Juni 2013	Laporan Bulanan Perkembangan Pelunasan Tunggakan KL KUT TP 1995/1996 TP 1998/1999 Pola Executing
12 Juni 2013	Laporan Analisa Kredit Restruktur PT Bank Bukopin, Tbk Mei 2013
13 Juni 2013	Penggantian & Penambahan Petugas Penanggung Jawab SID

Tanggal	Perihal
14 Juni 2013	Revisi Laporan Tenaga Kerja LKPBU Form 803 & 805 Posisi Desember 2012
14 Juni 2013	Konfirmasi Wawancara Terhadap Calon Anggota Direksi PT Bank Bukopin, Tbk
16 Juni 2013	Data Kartu Co-Branding ATM Bank Bukopin Mei 2013
17 Juni 2013	Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit Mei 2013
18 Juni 2013	Laporan Hasil RUPS Tahunan Bank Bukopin
20 Juni 2013	Jawaban Faximili
21 Juni 2013	Laporan Rencana Aktivitas Baru - Agen Penjual Efek Reksadana
21 Juni 2013	Penyampaian Informasi Terkait Saham PT Bank Bukopin, Tbk
24 Juni 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan KLBI Tahun 2012
25 Juni 2013	Penyampaian Laporan Perkembangan Rencana Penguatan Permodalan PT Bank Bukopin, Tbk
25 Juni 2013	Laporan Program Penjualan Sebagian Saham PT Bank Bukopin, Tbk
26 Juni 2013	Penegasan Alamat Kantor Cabang Sukabumi
27 Juni 2013	Perubahan Rencana Pembukaan ATM PT Bank Bukopin, Tbk Tahun 2013
28 Juni 2013	Penyampaian Komposisi Kepemilikan Saham PT Bank Bukopin, Tbk Posisi Per 13 juni 2013
28 Juni 2013	Penyampaian Klarifikasi Data RTE Periode Laporan Bulan Februari 2012 & April 2012
28 Juni 2013	Laporan Pelunasan KUT TP 1998/1999 Periode Juni 2013 PT Bank Bukopin, Tbk
28 Juni 2013	Laporan Perkembangan Kredit & Angsuran KPBM
28 Juni 2013	Laporan Pelunasan Saham Jatuh Tempo (Pelunasan Dini) KPRS & KPRSS Periode Juni 2013
28 Juni 2013	Laporan Outstanding KPRS & KPRSS Periode Mei 2013
02 Juli 2013	Penyampaian Buku Kebijakan Penerapan APU-PPT PT Bank Bukopin, Tbk
04 Juli 2013	Laporan Structured Product, Transaksi Derivative & Product Offshore
05 Juli 2013	Laporan Triwulan Laba Rugi Kartu Kredit
05 Juli 2013	Laporan Kredit Restruktur Bank Bukopin
08 Juli 2013	Penyampaian Dokumen Penyelesaian & Pelaksanaan Rencana Aksi (Action Plan) Perbaikan Kinerja PT Bank Bukopin, Tbk Bulan Juni 2013 yang Berstatus Pantau
09 Juli 2013	Konfirmasi Penempatan Transaksi Reverse Repo & Surat Berharga Pada Bank Indonesia
10 Juli 2013	Surat Keterangan
11 Juli 2013	Laporan Bulan Perkembangan Pelunasan Tunggakan KLKUT TP 95/96 - TP 1998/1999
11 Juli 2013	Laporan Progress Review /Evaluasi CBS
11 Juli 2013	Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Bukopin, Tbk Semester I Tahun 2013

Tanggal	Perihal
12 Juli 2013	Laporan Penyampaian Profil Risiko Triwulan PT Bank Bukopin, Tbk Posisi 30 Juni 2013 Secara Individual & Konsolidasi dengan Anak Perusahaan
12 Juli 2013	Koreksi Laporan LBBUK Minggu IV Juni 2013
12 Juli 2013	Laporan Analisa Kredit Restruktur Bank Bukopin
16 Juli 2013	Laporan Reksadana & Bank Assurance yang dipasarkan Bank Bukopin
16 Juli 2013	Penyampaian Isian Kuesioner Survei Tingkat Kepuasan Bank Umum Terhadap Pelaksanaan Uji Coba Kemampuan & Kepatuhan Bagi Calon Pengurus Bank (<i>Fit and Proper Test New Entry</i>)
16 Juli 2013	Laporan Penunjukan Direksi Sementara Bank Bukopin
17 Juli 2013	Penyampaian Dokumen Penawaran Penyelesaian & Pelaksanaan Rencana Aksi (<i>Action Plan</i>) Perbaikan Kinerja Bank Bukopin
17 Juli 2013	Permohonan Persetujuan Persetujuan Calon Anggota Direksi PT Bank Bukopin, Tbk
17 Juli 2013	Konfirmasi Tindak Lanjut Pertemuan Tanggal 15 Juli 2013
19 Juli 2013	Kelengkapan Dokumen Tambahan Pembukaan Kantor Cabang Sukabumi
22 Juli 2013	Laporan Rencana Bank Melakukan Kegiatan Operasional di Luar Hari Kerja Oprasional/Hari Libur
22 Juli 2013	Surat Pernyataan Pencabutan Kuasa
22 Juli 2013	Surat Pernyataan Pencabutan Kuasa
22 Juli 2013	Surat Pernyataan Pencabutan Kuasa
22 Juli 2013	Surat Pernyataan Pencabutan Kuasa
22 Juli 2013	Surat Pembatalan Pencabutan Kuasa
22 Juli 2013	Permohonan Pembuatan Pencabutan Spesimen Tanda Tangan
22 Juli 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
22 Juli 2013	Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan PT Bank Bukopin, Tbk untuk Semester I Tahun 2013
22 Juli 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
22 Juli 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
22 Juli 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
22 Juli 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
23 Juli 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
23 Juli 2013	Perbaikan Hasil Klarifikasi Onsite Visit Penerbit Acquire Kartu Kredit PT Bank Bukopin, Tbk
23 Juli 2013	Laporan Rencana Bank Melakukan Kegiatan Operasional Di luar Hari Kerja Operasional/Hari Libur
23 Juli 2013	Action Plan Penyelesaian Pelampauan BMPK
24 Juli 2013	Konfirmasi Surat Berharga pada Bank Indonesia
24 Juli 2013	Kelengkapan Dokumen Pemegang Saham Dividen PT Bank Bukopin, Tbk
25 Juli 2013	Data Kartu Co-Branding ATM Sampai Dengan Bulan Juni

Tanggal	Perihal
25 Juli 2013	Laporan Rencana Bank Melakukan Kegiatan Operasional diluar Hari Kerja Operasional/Hari libur
26 Juli 2013	Konfirmasi Giro pada Bank Indonesia
26 Juli 2013	Penyampaian Evaluasi Pelaksanaan Corporate Plan PT Bank Bukopin, Tbk
26 Juli 2013	Penyampaian Progress & Petugas Penanggung Jawab Persiapan Implementasi LSMK Bank Bukopin
26 Juli 2013	Tindak Lanjut Peningkatan Pengamanan dalam Penyelenggaraan Kartu Debit dan/atau Kartu Kredit
29 Juli 2013	Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit Juni 2013
30 Juli 2013	Daftar Rincian Pokok Terkait dengan Bank Bulan Juni 2013
30 Juli 2013	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Periode Semester I Tahun 2013
30 Juli 2013	Laporan Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (Pelunasan Dini) KPRS/RSS Periode Juli 2013
30 Juli 2013	Laporan Outstanding KPRS & KPRSS Periode Juni 2013
31 Juli 2013	Laporan Pelunasan KUT TP 1998/1999 Periode Juli 2013
31 Juli 2013	Laporan Perkembangan Kredit & Angsuran KPKM Per Juli 2013
31 Juli 2013	Penyampaian Dokumen Laporan Perhitungan KPMM PT Bank Bukopin, Tbk Sesuai Profil Risiko Periode Juni 2013
31 Juli 2013	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank Bukopin Periode Triwulan II Tahun 2013
31 Juli 2013	Permohonan Pengantian Surat
01 Agustus 2013	Permohonan Pengantian Surat
01 Agustus 2013	Laporan Structured Product, Transaksi Derivative & Product Offshore
02 Agustus 2013	Revisi Konfirmasi Tiket
13 Agustus 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Kredit KLBI - KPKM TA.1998/1999
13 Agustus 2013	Laporan Bulanan Perkembangan Pelunasan Tunggakan KLKUT TP 1995/1996 - 1998/1999 Pola Executing
14 Agustus 2013	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Periode Semester I Tahun 2013 Secara Konsolidasi
15 Agustus 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Bukopin, Tbk Triwulan II Tahun 2013
15 Agustus 2013	Permohonan Pencabutan Spesimen Tandatangan
15 Agustus 2013	Penyampaian Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimal (KPMM)
16 Agustus 2013	Permohonan Rencana Perubahan Status Kantor
19 Agustus 2013	Penyampaian Realisasi Laporan KPMN Secara Konsolidasi Terkait Penyelesaian & Pelaksanaan Action Plan Rencana Peningkatan Modal
21 Agustus 2013	Opini Penyempurnaan Fitur Tabungan Ku
22 Agustus 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
22 Agustus 2013	Laporan Analisa Kredit Restruktur PT Bank Bukopin, Tbk Juli 2013
22 Agustus 2013	Laporan Restruktur PT Bank Bukopin, Tbk Juli 2013

Tanggal	Perihal
22 Agustus 2013	Penyampaian Revisi Daftar Rincian Pihak Terkait dengan Bank Bulan Juni 2013
22 Agustus 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan (Compliance Checklist) Cabang Magelang
23 Agustus 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan (Compliance Checklist) Cabang Madiun
23 Agustus 2013	Permohonan Rencana Pembukaan Kantor Cabang Magelang Kelurahan Semampir Kediri
23 Agustus 2013	Permohonan Rencana Pembukaan Kantor Cabang Magelang Kelurahan Kemirirejo
26 Agustus 2013	Permohonan Rencana Pembukaan Kantor Cabang Madiun Kelurahan Pandean
27 Agustus 2013	Pokok-pokok Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2013
28 Agustus 2013	Data Kartu Co-Branding
28 Agustus 2013	Penyampaian Klarifikasi Data LLD Periode Bulan Juli 2013
28 Agustus 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
29 Agustus 2013	Publikasi Laporan Keuangan Triwulan Posisi 30 Juni 2013
29 Agustus 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan (Compliance Checklist) Cibinong City Blok B No.19
29 Agustus 2013	Permohonan Rencana Perubahan Status Kantor Kas Menjadi KCP dibawah Kantor Pusat Jl. MIR Rais Jakarta Pusat
29 Agustus 2013	Pemindahan Rencana Alamat Kantor Cabang Pembantu dibawah Kantor Cabang Bogor (Cibinong City Center)
29 Agustus 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Kredit KLBI - KPKM TA 1998/1999
30 Agustus 2013	Permohonan Rencana Perubahan Status Kantor
30 Agustus 2013	Penyampaian Dokumen Penyelesaian & Pelaksanaan Rencana Aksi (<i>Action Plan</i>) Perbaikan Kinerja PT Bank Bukopin, Tbk Bulan Juli 2013 yang Berstatus Pantau
30 Agustus 2013	Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT Bank Bukopin, Tbk Periode Semester I tahun 2013
30 Agustus 2013	Penyampaian Progres Pelaksanaan Evaluasi CBS & Rencana Relokasi DRC Bank Bukopin
30 Agustus 2013	Registrasi Aplikasi TPK SKNBI
30 Agustus 2013	Laporan Pelunasan KUT TP 1998/1999 Periode Agustus 2013
30 Agustus 2013	Laporan Perkembangan Kredit & Angsuran KPKM
30 Agustus 2013	Laporan Outstanding Kredit KPM RS & RSS Juli 2013
02 September 2013	Laporan Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (Pelunasan Dini) KPRS/RSS Agustus 2013
02 September 2013	Laporan <i>Structured Product</i> , Transaksi <i>Derivative</i> & <i>Product Offshore</i>
04 September 2013	Laporan Kejadian Kebakaran di Kantor Cabang Juanda Pontianak
04 September 2013	Permohonan Rencana Perubahan Status Kantor Kas Menjadi Kantor Cabang Pembantu
04 September 2013	Permohonan Rencana Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu
06 September 2013	Penyampaian Copy Akta Keputusan Rapat & Surat Kementerian Hukum & HAM RI

Tanggal	Perihal
06 September 2013	Penyampaian Tanggapan Atas Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Bukopin, Tbk Posisi Semester I Tahun 2013
06 September 2013	Pendaftaran TPK Online Semarang & Makassar
06 September 2013	Penyampaian Dokumen Penyelesaian Rencana Aksi (<i>Action Plan</i>) Perbaikan Kinerja PT Bank Bukopin, Tbk yang Berstatus Pantau
09 September 2013	Rekonsiliasi Saldo Rekening Pinjaman Per 30 Juni 2013
10 September 2013	Surat Pernyataan BI RTGS
10 September 2013	Registrasi Aplikasi TPK SKNBI
10 September 2013	Permohonan Sandi Kliring
10 September 2013	Konfirmasi Debet Otoritas Dalam Rangka Sementara ORI
10 September 2013	Laporan Progress Implementasi Teknologi Chip
10 September 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
10 September 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan (<i>Compliance Checklist</i>)
11 September 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
11 September 2013	Penyampaian Guntingan Koran & <i>Compact Disk</i> Laporan Keuangan Publikasi PT Bank Bukopin, Tbk
11 September 2013	Penyampaian Laporan Kegiatan Layanan Jasa
11 September 2013	Laporan Bulanan Perkembangan Pelunasan Tunggakan KL KUT TP 1995/1996 TP 1998/1999 Pola Executing
12 September 2013	Permohonan Rencana Perubahan Status Kantor dibawah Kantor Cabang Yogyakarta
12 September 2013	Laporan Analisa Kredit Restruktur Bank Bukopin Agustus 2013
13 September 2013	Laporan Analisa Kredit Restruktur Bank Bukopin Agustus 2013
13 September 2013	Laporan Ketersediaan Infrastruktur PT. Bank Bukopin, Tbk
13 September 2013	Penyerahan AT 1, 2 & 3
13 September 2013	Laporan Perubahan Modal Disetor Periode 25 Mei Sampai Dengan 8 Juli 2013 2013
16 September 2013	Kelengkapan Dokumen Ke II Perubahan Komposisi Kepemilikan PT Bank Bukopin, Tbk
16 September 2013	Surat Pernyataan Pencabutan Kuasa
16 September 2013	Surat Pernyataan Pencabutan Kuasa
16 September 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
16 September 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
18 September 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda tangan RTGS di Bukopin Semarang
18 September 2013	Penggantian & Penambahan Petugas Penanggung Jawab SID
19 September 2013	Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit Agustus 2013
19 September 2013	Permohonan Sebagai Peserta dalam Penyelenggaraan SKNBI
19 September 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
23 September 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
23 September 2013	Koreksi Surat Tanggal 23 Agustus 2013 No. 10621/SKPR/IX/2013

Tanggal	Perihal
23 September 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
24 September 2013	Permohonan Sandi LBU Bank Bukopin Kantor Cabang Sukabumi
24 September 2013	Surat Pencabutan Kuasa Pimpinan Cabang
24 September 2013	Penyampaian Daftar Pemegang saham PT Bank Bukopin, Tbk
26 September 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
26 September 2013	Laporan Rencana Bank Melakukan kegiatan Operasional di Luar Hari Kerja Operasional /Hari Libur
26 September 2013	Data Kartu Co-Branding ATM Bank Bukopin - Agustus
26 September 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
27 September 2013	Penyampaian Klarifikasi Data LLD Periode Bulan Agustus 2013
27 September 2013	Laporan Rencana Aktivitas Baru Bukopin Pinjaman Luar Negeri Kementerian Keuangan Non Bank Agen Franchise De Developmnet
30 September 2013	Perbaikan Hasil Klarifikasi Onsite Visit Kartu Kredit
30 September 2013	Laporan Perkembangan Kredit & Angsuran KPKM
30 September 2013	Laporan Pelunasan KUT TP 1998/1999 Periode September 2013
30 September 2013	Laporan Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (Pelunasan Dini) KPRS/RSS Periode September 2013
30 September 2013	Laporan Outstanding Kredit Pemilikan KPRS/RSS Periode Agustus 2013
30 September 2013	Penyampaian Dokumen Penyelesaian <i>Action Plan</i>
30 September 2013	Koreksi Surat Tanggal 11 September 2013 No. 11431/SKPR/IX/2013
01 Oktober 2013	Laporan <i>Structured Product</i> , Transaksi <i>Derivative & Product Offshore</i>
01 Oktober 2013	Registrasi Aplikasi TPK SKNBI Kantor Cabang
02 Oktober 2013	Permohonan Rehabilitasi Identitas Nasabah Pada DHN
03 Oktober 2013	Laporan Rencana Penerbitan Saham PT Bank Bukopin, Tbk
04 Oktober 2013	Laporan Triwulan Laba Rugi Kartu Kredit
07 Oktober 2013	Registrasi Aplikasi TPK SKNBI Cabang Padang
09 Oktober 2013	Penyampaian Laporan Berkala Bosowa Posisi 30 Juni 2013 (<i>Audited</i>)
09 Oktober 2013	Laporan Kredit Restruktur
09 Oktober 2013	Laporan Analisa Kredit Restruktur
10 Oktober 2013	Laporan Bulanan Perkembangan Pelunasan Tunggakan KLKUT TP 19995/1996 - TP 19998/1999 Pola Executing
10 Oktober 2013	Laporan Reksadana & Bank Assurance yang Dipasarkan PT Bank Bukopin, Tbk
16 Oktober 2013	Laporan Rencana Penerbitan Produk/Aktivitas Baru <i>Mobile Banking</i> Bukopin
17 Oktober 2013	Permohonan Waktu Audiensi
17 Oktober 2013	Permintaan Data Terkait Pembelian Saham PT Bank Bukopin, Tbk
18 Oktober 2013	Hasil Laporan Pemenuhan Ketentuan Bank Indonesia Mengenai Pernyataan Kegiatan Alat Pembuatan dengan Menggunakan Kartu
21 Oktober 2013	Penyampaian Revisi Jadwal Rencana Penerbitan Saham PT Bank Bukopin, Tbk

Tanggal	Perihal
21 Oktober 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia Terhadap Bank Bukopin Kantor Pusat
21 Oktober 2013	Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit September 2013
22 Oktober 2013	Penyampaian Laporan Profil Risiko Triwulan PT Bank Bukopin, Tbk Posisi 30 September 2013
22 Oktober 2013	Permohonan Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu dibawah Kantor Cabang Surabaya (Jl Gembong No.20-30 Surabaya)
23 Oktober 2013	Registrasi Aplikasi SKNBI Cabang Sukabumi & Cirebon
24 Oktober 2013	Laporan Rencana Masuk Pasar Bank Bukopin Pinjaman Luar Negeri Lembaga Pinjaman Non Bank AFD
25 Oktober 2013	Penyampaian Klarifikasi Data Lalu Lintas Devisa, Periode Laporan Bulan September 2013
25 Oktober 2013	Permintaan Data Terkait Pembelian Saham PT Bank Bukopin, Tbk
25 Oktober 2013	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPS Luar Biasa PT Bank Bukopin, Tbk
25 Oktober 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Kredit KPKM TA 1998/1999
29 Oktober 2013	Kebijakan & Prosedur KPR/KPA & KMB
29 Oktober 2013	Data Kartu Co-Branding Bulan September
31 Oktober 2013	Laporan Perkembangan Kredit & Angsuran KPKM
31 Oktober 2013	Laporan Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (Pelunasan Dini) KPRS & KPRSS Periode Oktober 2013
31 Oktober 2013	Laporan Outstanding KPRS & KPRSS Periode September 2013
31 Oktober 2013	Laporan Pelunasan KUT TP 1998/1999 Periode Oktober 2013 PT Bank Bukopin, Tbk
31 Oktober 2013	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank Bukopin Periode Triwulan III Tahun 2013
31 Oktober 2013	Penyampaian Dokumen Penyelesaian & Pelaksanaan Rencana Aksi (<i>Action Plan</i>) Perbaikan Kinerja PT Bank Bukopin, Tbk Bulan September 2013 yang Berstatus Pantau
31 Oktober 2013	Permohonan Persetujuan Calon Anggota Komisaris PT Bank Bukopin, Tbk
01 Nopember 2013	Penyampaian Guntingan Koran Laporan Keuangan Publikasi PT Bank Bukopin, Tbk
01 Nopember 2013	Penyampaian Guntingan Koran & Compact Disk Laporan Keuangan Publikasi PT Bank Bukopin, Tbk
04 Nopember 2013	Laporan <i>Structured Product</i> , Transaksi <i>Derivative</i> & <i>Product Offshore</i>
04 Nopember 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan (<i>Compliance Checklist</i>) Jl Teluk Jambe Karawang
06 Nopember 2013	Registrasi Aplikasi SKNBI Cabang Parepare
06 Nopember 2013	Permohonan Penjelasan Sehubungan dengan Pemberian Fasilitas Kredit
06 Nopember 2013	Permohonan Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu
06 Nopember 2013	Klarifikasi Pemberian Kredit
06 Nopember 2013	Pemenuhan Permintaan Data Terkait Pembelian Saham Bank Bukopin
07 Nopember 2013	Tindak lanjut Rencana Penerbitan Produk/Aktivitas Baru Bank Bukopin Kiriman Uang (BUKU)

Tanggal	Perihal
07 Nopember 2013	Proyeksi <i>Cashflow</i> - Bukopin Pinjaman Luar Negeri Lembaga Keuangan <i>Non Bank Agence Francaise de Development</i> (AFD)
08 Nopember 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Kopolindo Per 31 Desember 2012 (<i>Audited</i>)
08 Nopember 2013	Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Bank Bukopin, Tbk & Perubahan Tugas & Tanggung Jawab Direktur
08 Nopember 2013	Permohonan KCP Cibinong untuk Tidak Beroperasi
11 Nopember 2013	Laporan Analisa Kredit Restruktur Oktober 2013
11 Nopember 2013	Laporan Kredit Restruktur Oktober 2013
12 Nopember 2013	Penerusan Klarifikasi PT Bosowa Corporindo
13 Nopember 2013	Koreksi Surat Tanggal 6 November 2013 - No.13813/SKPR/XI/2013
13 Nopember 2013	Laporan Bulan Perkembangan Pelunasan Tunggakan KL KUT TP 1995/1996 - TP 1998/1999 Pola Executing
13 Nopember 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Bukopin, Tbk Triwulan III Tahun 2013
14 Nopember 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
15 Nopember 2013	Penyampaian Isian Kuesioner Survei
18 Nopember 2013	Laporan Progress Implementasi Teknologi Chip & Pin untuk Kartu ATM & Kartu Debit Triwulan III 2013
18 Nopember 2013	Persiapan Administrasi Pelaksanaan <i>Settlement SIN</i> Vallas di Pasar Domestik
18 Nopember 2013	Permohonan Rencana Pemindahan Alamat Kantor
19 Nopember 2013	Registrasi Aplikasi SKNBI Kantor Cabang
19 Nopember 2013	Surat Pernyataan Pencabutan Kuasa
19 Nopember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
19 Nopember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
19 Nopember 2013	Laporan Kejadian Kebakaran di Kantor Fungsional Non Operasional (KFNO) Pasar Anyar, Tangerang
19 Nopember 2013	Kelengkapan Dokumen atas Permohonan Rencana Pembukaan Kantor Cabang
20 Nopember 2013	Permohonan Permintaan Data Master SID 44-R01
20 Nopember 2013	Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit Oktober 2013
21 Nopember 2013	Surat Pernyataan Pencabutan Kuasa
22 Nopember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
22 Nopember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
22 Nopember 2013	Pernyataan Perbedaan Nama
22 Nopember 2013	Laporan Rencana Penerbitan/Produk Aktivitas Baru - Kartu Kredit Bukopin Simply Card
25 Nopember 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia
26 Nopember 2013	Penegasan Susunan Komisaris & Direksi PT Bank Bukopin, Tbk
27 Nopember 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia terhadap Kantor Pusat
28 Nopember 2013	Penyampaian Klarifikasi Data LLD Laporan Bulan Oktober 2013

Tanggal	Perihal
29 Nopember 2013	Laporan Outstanding KPRS & KPRSS Periode Oktober 2013
29 Nopember 2013	Laporan Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (Pelunasan Dini) KPRS & KPRSS Periode November 2013
29 Nopember 2013	Laporan Pelunasan KUT TP 1998/1999 Periode November 2013 PT Bank Bukopin, Tbk
29 Nopember 2013	Laporan Perkembangan Kredit Angsuran KPKM
29 Nopember 2013	Penyampaian Dokumen Penyelesaian & Pelaksanaan Rencana Aksi (<i>Action Plan</i>) Perbaikan Kinerja PT Bank Bukopin, Tbk Bulan November 2013 yang Bersatus Pantau
02 Desember 2013	Laporan Structured Product, Transaksi Derivative& Product Offshore
02 Desember 2013	Tanggapan atas Surat Bank Indonesia No.15/95/ DPM/GMPP-DPOM/Fax
03 Desember 2013	Penyampaian Revisi Ke II Jadwal Rencana Penerbitan Saham PT Bank Bukopin, Tbk
04 Desember 2013	Penyampaian Copy Akta Keputusan Rapat & Surat Kementerian Hukum & HAM RI Dirjen Administrasi Hukum Umum
09 Desember 2013	Laporan Rencana Penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap II Tahun 2014
09 Desember 2013	Permohonan Sandi LBU Bank Bukopin Kantor Cabang Kediri, Magelang & Madiun
09 Desember 2013	Konfirmasi Data - Bukopin Pinjaman Luar Negeri Lembaga Keuangan Non Bank <i>Agence Francaise De Development</i> (AFD)
10 Desember 2013	SKNBI
10 Desember 2013	Pemenuhan Laporan atas SEBI 9/30/DPNP 2007 Rencana Penerbitan Electronic Banking
13 Desember 2013	Laporan Bulanan Perkembangan Pelunasan Tunggakan KLKUT TP 1995/1996 - PP 1998/1999 Pola Executing
13 Desember 2013	Surat Pernyataan Pencabutan Surat Kuasa
16 Desember 2013	Laporan Hasil RUPSLB PT Bank Bukopin, Tbk
16 Desember 2013	Konfirmasi Status Rekening Pemerintah Pusat
16 Desember 2013	Pelayanan Informasi Pendaftaran Kode BIN
17 Desember 2013	Pendaftaran Sebagai Peserta dalam Penyelenggaraan SKNBI
17 Desember 2013	Laporan Kredit Restruktur Bank Bukopin November 2013
17 Desember 2013	Laporan Analis Kredit Restruktur
17 Desember 2013	Data Co-Branding ATM Bulan Oktober
17 Desember 2013	Data Co-Branding ATM Bulan November
17 Desember 2013	Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit November 2013
18 Desember 2013	Laporan Rencana Kegiatan Usaha Bank Devisa PT Bank Bukopin, Tbk untuk Kantor Cabang Pembantu di Jakarta
18 Desember 2013	Laporan Rencana Bank Melakukan Kegiatan Operasional diluar Hari Kerja Operasional/Hari Libur
18 Desember 2013	Laporan Rencana Penerbitan Produk/Aktivitas Baru - Kartu Kredit Bukopin <i>Simply Card</i>
18 Desember 2013	Permohonan Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pembantu dibawah Kantor Pusat (Harapan Indah)

Tanggal	Perihal
19 Desember 2013	Surat Pernyataan Pencabutan Kuasa BI RTGS
20 Desember 2013	Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal Pada Perusahaan Anak
20 Desember 2013	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BI
20 Desember 2013	Penyampaian Dokumen Perjanjian
23 Desember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
23 Desember 2013	Permohonan Persetujuan Calon Anggota Komisaris PT Bank Bukopin, Tbk
23 Desember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
23 Desember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
23 Desember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
23 Desember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda tangan
23 Desember 2013	Daftar Pemenuhan Persyaratan
23 Desember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
23 Desember 2013	Laporan Penunjukan Direksi Sementara Bank Bukopin
27 Desember 2013	Penyampaian Dokumen Penyelesaian & Pelaksanaan Rencana Aksi Perbaikan Kinerja Bank Bukopin Desember 2013 yang Berstatus Pantau
30 Desember 2013	Laporan Pelunasan KUT TP 1998/1999 Periode Desember 2013
30 Desember 2013	Laporan Perkembangan Kredit & Angsuran KPBM
30 Desember 2013	Laporan Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (Pelunasan Dini) KPRS & KPRSS Periode Desember 2013
30 Desember 2013	Laporan Outstanding KPRS/RSS Periode November 2013
30 Desember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
30 Desember 2013	Project NSI CCS
31 Desember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
31 Desember 2013	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan
31 Desember 2013	Penyampaian Koreksi Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) Form 902 Posisi 30 Juni 2013 Bank Bukopin

Kepada Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Perihal
07 Januari 2013	Konfirmasi Kriteria dalam Satu Group Perusahaan Catat
14 Januari 2013	Permohonan Perpanjangan Kerjasama
11 Februari 2013	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari 2013
14 Maret 2013	Laporan Bulanan Registrasi
26 Maret 2013	Penjelasan atas Pemberitahuan di Media Massa
26 Maret 2013	Laporan Hasil Konversi MSDP
10 April 2013	Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa
11 April 2013	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret 2013
29 April 2013	Pendaftaran Personil yang Berwenang Menggunakan CTP
30 April 2013	Penyampaian Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) Tahun 2012
30 April 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Bank Bukopin, Tbk Periode Januari - Maret 2013
30 April 2013	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Interim PT Bank Bukopin, Tbk Periode Januari - Maret 2013
30 April 2013	Perubahan pada Pos Total Aset Liabilitas & Ekuitas pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013 & 2012
10 Mei 2013	Laporan Bulanan Registrasi Efek Bulan April 2013
28 Mei 2013	Pemberitahuan Panggilan RUPS Tanggal 13 Juni 2013
05 Juli 2013	Konfirmasi atas Pemilikan Laman (<i>Website</i>)
12 Juli 2013	Laporan Hasil MSOP
18 Juli 2013	Laporan Hasil MSOP
13 Agustus 2013	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juli
06 September 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Bank Bukopin, Tbk Periode 30 Juni 2013 (<i>Audited</i>)
06 September 2013	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Interim PT Bank Bukopin, Tbk Periode 30 Juni 2013

16 September 2013	Laporan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2013
31 Oktober 2013	Koreksi Penyampaian Bukti Informasi Penawaran Umum Terbatas III
31 Oktober 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Intern PT Bank Bukopin, Tbk Per 30 September 2013
31 Oktober 2013	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Intern Tahunan PT Bank Bukopin, Tbk Periode 30 September 2013
11 Nopember 2013	Laporan Bulanan Pemegang Efek
13 Nopember 2013	Pemberitahuan Penundaan RUPSLB
13 Nopember 2013	Panggilan RUPSLB
14 Nopember 2013	Laporan Bulanan Registrasi
21 Nopember 2013	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>
25 Nopember 2013	Permohonan Persetujuan Jadwal Penawaran Umum Terbatas (PUT) III PT Bank Bukopin, Tbk
02 Desember 2013	Penyampaian Laporan <i>Public Expose</i> Tahunan
06 Desember 2013	Hasil Paparan Kinerja PT Bank Bukopin, Tbk pada <i>Public Expose</i> Tanggal 5 Desember 2013
09 Desember 2013	Permohonan Pencatatan Saham Baru dari Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bank Bukopin, Tbk
13 Desember 2013	Jadwal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
16 Desember 2013	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Bulanan November 2013

Iklan di Media

Sebagai bagian dari komunikasi Bank Bukopin kepada masyarakat luas, salah satu sarana yang digunakan oleh Bank Bukopin adalah dengan memasang iklan, baik media di elektronik maupun media cetak.

Pemasangan iklan ini digunakan baik untuk komunikasi Perusahaan maupun untuk komunikasi produk, baik untuk meningkatkan awareness produk atau bank yang sudah eksis, maupun untuk memperkenalkan produk dan atau jasa yang baru diluncurkan. Di samping itu, penggunaan iklan di media juga digunakan untuk sosialisasi (*campaign*) program-program pemasaran produk dan jasa Bank.

Komunikasi Perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik oleh Bank Bukopin adalah Program B-News yang ditayangkan MetroTV setiap hari Senin sampai Jumat pada jam 18.55 -19.00 WIB sebagai upaya untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengenalan masyarakat luas kepada Bank Bukopin, baik secara korporasi maupun produk dan jasa yang ditawarkan.

Beberapa iklan di media yang dilakukan sepanjang periode 2013, diantaranya untuk iklan korporasi

adalah iklan ulang tahun Bank Bukopin yang ke-43, publikas laporan keuangan baik tahunan maupun tengah tahunan, dan Ucapan Selamat Tahun Baru. Adapun pemasangan iklan di media untuk penjualan produk diantaranya adalah Tabungan SiAga, Tarik Tunai Gratis, Tabungan Rencana.

Situs

Bank Bukopin sejak beberapa tahun terakhir memiliki situs di internet sebagai bagian dari pintu masuk dan etalase Bank Bukopin baik bagi nasabah, investor dan masyarakat luas untuk lebih mengenal Bank Bukopin maupun untuk berinteraksi dengan Bank Bukopin.

Pada situs Bank Bukopin yang beralamat di www.bukopin.co.id dapat dilihat hal-hal yang berkaitan dengan Perusahaan, diantaranya profil singkat, produk dan jasa yang ditawarkan, kondisi keuangan dan keterbukaan informasi Perusahaan. Disamping itu, pada situs Perusahaan tersedia pula alamat email sekiranya nasabah, masyarakat atau investor berkeinginan untuk berinteraksi dengan Bank Bukopin baik menyangkut permohonan informasi maupun penyampaian keluhan atau masukan atas pelayanan dan produk Bank Bukopin.

Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan merupakan unsur penting dalam mendorong pencapaian kinerja Bank Bukopin yang optimal. Bank Bukopin menyadari sepenuhnya bahwa ketidakpatuhan, penyimpangan, bahkan pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan bisnis perbankan.

Oleh karena itu, kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha Bank Bukopin harus senantiasa sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundangan lain yang berlaku. Melalui program-program kepatuhan yang terencana dan terintegrasi, Bank Bukopin berkomitmen membangun budaya kepatuhan dan terus mengembangkan pengelolaan risiko yang efektif.

Sesuai dengan PBI No. 13/2/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, maka pengaturan mengenai peran dan fungsi kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan dan Direktur Kepatuhan menjadi terpisah dengan fungsi Audit Intern. Mengacu pada ketentuan tersebut, Bank Bukopin mengeluarkan Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Bukopin melalui SK Direksi No. 508A tanggal 25 Agustus 2011.

Selain kebijakan tersebut, dalam rangka meningkatkan fungsi kepatuhan, Bank Bukopin telah menerbitkan beberapa kebijakan internal, antara lain:

- Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bank Bukopin
- Pedoman *Whistleblowing System* Bank Bukopin
- Sepanjang periode 2013, Bank Bukopin telah mengeluarkan beberapa kebijakan internal yang baru, yaitu:
 - Petunjuk Pelaksanaan *Self Assessment GCG*
 - Pedoman Benturan Kepentingan
 - Pembaharuan Peraturan Disiplin Karyawan
 - Pembaharuan Pedoman Internal Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan Bank Bukopin merupakan organisasi yang independen dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya. Kepala Satuan Kerja

Kepatuhan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan, yang telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak membawahi fungsi-fungsi bisnis dan operasional, keuangan dan akuntansi, serta audit intern.

Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan memiliki peranan penting mengelola risiko kepatuhan, yang bertujuan meminimalkan ketidakpatuhan terhadap ketentuan, ataupun peraturan perundangan yang berlaku.

Saat ini, Satuan Kerja Kepatuhan Bank Bukopin dipimpin oleh Ir. Novin Bermansyah, yang menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dari tahun 2011 melalui Surat Keputusan Direksi No. SKEP/745-DIR/XII/2012 Tentang Penunjukan Kepala Divisi Kepatuhan/Pejabat Khusus Pengenalan Nasabah (PKPN).

Tujuan Satuan Kerja Kepatuhan

Keberadaan fungsi kepatuhan Bank Bukopin dimaksudkan untuk mencapai beberapa sasaran utama, antara lain:

- Mewujudkan budaya patuh di lingkungan Bank Bukopin
- Mewujudkan penerapan GCG di semua tingkatan dan organisasi Bank Bukopin
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank Bukopin
- Mengurangi risiko biaya yang dikeluarkan akibat ketidakpatuhan
- Menerapkan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Bukopin
- Menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum
- Melakukan upaya untuk dapat memastikan Bank Bukopin patuh terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang
- Melakukan upaya untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank Bukopin dari risiko kerugian.

Pelaksanaan Kepatuhan

Menciptakan Budaya Kepatuhan di seluruh lini organisasi yang merupakan nilai, perilaku, dan tindakan untuk selalu menjalankan operasional Bank sesuai dengan aturan yang berlaku baik ketentuan internal maupun eksternal seperti Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, pada tahun 2013, fungsi Satuan kerja Kepatuhan diarahkan kepada peningkatan “*compliance awareness*” untuk membentuk “*compliance culture*” di seluruh unit kerja.

Dalam rangka memastikan bahwa kegiatan usaha atau ekspansi bisnis Bank Bukopin pada periode 2013 telah dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka beberapa hal yang telah dilakukan oleh Bank Bukopin diantaranya adalah:

- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank dengan membuat kebijakan internal mengenai Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan *Whistleblowing System*. Peningkatan kepatuhan juga dilakukan melalui penguatan Budaya Perusahaan secara tematik: “*On Time*”, mulai bulan September 2013 dengan tema “Patuh dan Rapih”.
- Penerapan budaya kepatuhan dilakukan melalui:
 - Sosialisasi mengenai regulasi baik secara langsung maupun melalui *website* internal, yaitu: <http://DMRK>
 - Menciptakan sinergi dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Unit Anti Fraud untuk menciptakan fungsi pengendalian internal yang terpadu.
 - Mengintensifkan upaya Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), antara lain dengan mengadakan pelatihan langsung ke cabang-cabang.
 - Memberdayakan alat-alat pengendalian internal seperti: *Credit Risk Control* (CRC) dan *Internal Control* dengan cara *review job description* dan *workshop/pelatihan*
- Melakukan upaya dalam rangka penerapan program efisiensi, menghindari kesalahan, penyederhanaan proses dan produktifitas yang dilakukan dengan cara, sebagai berikut:
 - Mengevaluasi terkait biaya yang melebihi anggaran, seperti: biaya lembur, biaya iklan, dan promosi serta biaya umum dan administrasi.
 - Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan opini-opini pada setiap produk dan aktivitas Perusahaan, juga fungsi kepatuhan terlibat dalam proses pemberian kredit.
 - Melakukan evaluasi biaya kerugian operasi dalam rangka memonitor kesesuaian dengan prosedur yang berlaku dan mendorong peran supervise dalam mengurangi *human error* dan *fraud* yang mengakibatkan kerugian Bank.
 - Pemantauan terhadap komitmen Bank terhadap otoritas bank terkait dengan pencapaian anggaran maupun kewajiban pencapaian anggaran dan penyampaian laporan.
 - Dalam rangka untuk memastikan bahwa regulasi pemerintah diaplikasikan pada setiap unsur-unsur operasional dan finansial bank maka Bank Bukopin melaksanakan beberapa tahapan, sebagai berikut :
 - Melakukan kajian terhadap regulasi eksternal yang dilakukan untuk melihat dampak terhadap bank dan akan disampaikan kepada unit yang terkait dengan regulasi tersebut agar dapat diimplementasikan dengan baik.
 - Satuan Kerja Kepatuhan merekomendasikan atas pemenuhan ketentuan internal bank atau pengkinian kebijakan terhadap ketentuan yang telah berlaku.
 - Melakukan *monitoring* terhadap *action plan* pemenuhan ketentuan internal.
 - Selain itu, terdapat beberapa hal yang juga dilakukan dalam memastikan kepatuhan seluruh unit kerja, yaitu:
 - Memberikan opini-opini pada setiap produk dan aktivitas bank.
 - Memberikan masukan terhadap materi rencana penerbitan ketentuan internal Bank berupa draft Kebijakan, SE, SOP telah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.
 - Melakukan *monitoring* terhadap komitmen/kewajiban Bank sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 - Reminder Laporan Kepada Pihak Ketiga yang akan jatuh tempo.

- Melaksanakan beberapa pelatihan terkait pelaksanaan kepatuhan, diantaranya adalah:
 - *Basic Credit Training (BCT)*.
 - *Workshop Credit Risk Control (CRC)*.
 - Sosialisasi Kebijakan Anti Fraud di Cabang-Cabang.
 - Training Penerapan Anti Pencucian Uang dan

- Pencegahan Pendanaan Teroris (APU & PPT) di cabang-cabang dan kantor-kantor Area.
- *Workshop Pencegahan Penyimpangan & Review Peraturan Disiplin Karyawan Bank Bukopin.*
 - *Workshop Fraud Control System.*

Tabel Kepatuhan Regulasi Utama

Parameter	Persyaratan BI	Bank Bukopin	Status
Kewajiban Menyediakan Modal Minimum	8%	15,12%	-
Rasio NPL (Gross)	Maksimal 5%	2,26%	-
BMPK	0%	9,29%	Pelampaunan BMPK tersebut bukan dikarenakan eksposur kredit melainkan karena terdapat perubahan kepemilikan saham Bank. Hal ini telah disampaikan laporan <i>action plan</i> penyelesaian pelampaunan BMPK kepada Bank Indonesia dan sampai saat ini besarnya pelampaunan BMPK semakin menurun dan akan selesai pada bulan Juli 2014
GWM (giro wajib minimum) Rupiah	8%	8,03%	-
GWM (giro wajib minimum) Valuta Asing	8%	8,00%	-
PDN (posisi devisa netto)	20% dari modal	0,21%	-

Pengenalan Nasabah, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Dalam menjalankan usahanya, Bank Bukopin dihadapkan pada beberapa risiko yang dapat mengakibatkan kerugian baik materi maupun non materi. Bawa salah satu risiko yang mungkin dihadapi Bank Bukopin adalah digunakannya atau dijadikannya Bank sebagai alat maupun sasaran dari kegiatan pencucian uang untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal-usul harta kekayaan yang merupakan hasil dari suatu kejahatan dan pendanaan terorisme.

Oleh karenanya Bank Bukopin telah menerapkan program *Know Your Customer* (KYC) dan memiliki Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme melalui Surat Keputusan No. SKEP/483A/DIR/VII/2012.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan KYC dan Anti Pencucian Uang (APU) serta Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bank Bukopin telah membentuk suatu unit kerja khusus dibawah koordinasi Kepala Divisi Kepatuhan yang merupakan pejabat Khusus Pengenalan Nasabah yang bertanggung jawab atas penerapan program tersebut, dengan tugas pokok, antara lain:

- Mengkoordinir pelaksanaan pedoman prinsip mengenal nasabah dan pedoman anti tindak pidana pencucian uang di Bank Bukopin.
- Merekendasikan persetujuan penerimaan calon nasabah dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- Memantau pelaksanaan KYC dan APU serta PPT di Bank Bukopin.
- Memastikan pengembangan sistem identifikasi nasabah, transaksi keuangan mencurigakan dan transaksi keuangan tunai.

- Memantau pengkinian profil nasabah dan profil transaksi termasuk identifikasi dan pemantauan nasabah yang mempunyai risiko tinggi.
- Melakukan evaluasi atas transaksi keuangan yang mencurigakan.
- Mengembangkan sistem informasi Bank Bukopin yang mencakup terpeliharanya data dan transaksi nasabah, data yang akurat, memudahkan proses pemantauan identifikasi dan analisis sehingga dapat menyediakan laporan yang efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan nasabah dan dapat menelusuri setiap transaksi.

Internal Audit

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah fungsi independen yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan komisaris melalui Komite Audit. SKAI berfungsi memberikan assurance yang independen dan obyektif, serta jasa konsultasi, kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengangkatan Kepala SKAI

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SKAI setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala SKAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SKAI sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor : KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam

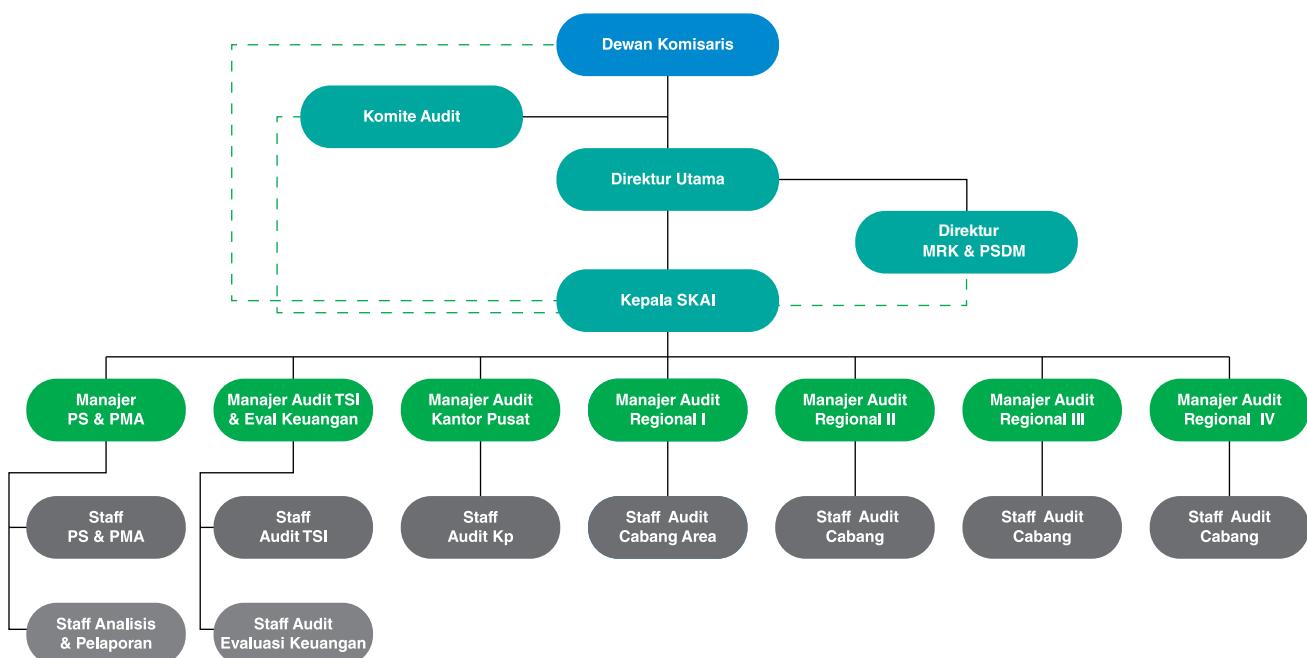
Merujuk pada ketentuan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dari Bank Indonesia, Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Struktur Organisasi dan Kedudukan SKAI

SKAI diketuai oleh Akhmad Hariyadi (biografi singkat dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan laporan tahunan ini), berdasarkan SKEP/089-DIR/03/2010

Struktur organisasi SKAI dapat dilihat melalui bagan, berikut:



SKAI Bank Bukopin terbagi atas 7 (tujuh) unit kerja intern, yaitu :

- Unit Kerja Pengembangan Sistem dan Pengendalian Mutu Audit
- Unit Kerja Audit Teknologi Sistem Informasi dan Evaluasi Keuangan
- Unit Kerja Audit Kantor Pusat
- Unit Kerja Audit Regional I

- Unit Kerja Audit Regional II
- Unit Kerja Audit Regional III
- Unit Kerja Audit Regional IV

Masing-masing unit kerja dipimpin oleh seorang manajer yang berkedudukan di Kantor Pusat dan memiliki staf dengan jumlah sesuai kebutuhan.

Tugas SKAI adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta membantu Direksi dalam memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern yang dibangun melalui aktivitas penilaian secara obyektif, independen dan bersifat konsultatif terhadap kecukupan dan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal serta tata kelola Perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsinya, SKAI berpedoman pada PBI No.1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB), Internal Audit Charter, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) di bidang audit internal. Review dan pengkinian atas Internal Audit Charter dilakukan secara berkala, di mana pengkinian terakhir dilakukan pada tanggal 27 Januari 2011 Kepala SKAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki wewenang untuk berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris guna menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Laporan Hasil Audit disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, dengan tembusan kepada Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan Direktur terkait lainnya.

Ruang lingkup pekerjaan audit SKAI mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan Bank Bukopin. Dalam melaksanakan aktivitas audit, SKAI diberikan kewenangan untuk melakukan akses terhadap setiap sumber informasi yang dibutuhkan. SKAI bebas dari intervensi pihak manapun dalam melaksanakan fungsinya, termasuk mengkomunikasikan hasil audit kepada setiap pihak yang berkepentingan, guna memastikan temuan hasil audit ditanggapi dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Fungsi SKAI

Fungsi utama SKAI sebagai bagian dari Struktur Pengendalian Intern Bank, adalah membantu Dewan Komisaris, Komite Audit dan Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, yaitu dengan cara mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Manajemen Bank, yaitu melalui aktivitas audit intern yang dilakukannya.

Kegiatan SKAI dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Tahunan SKAI yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. RKA SKAI disusun dengan memperhatikan Rencana Bisnis Perusahaan serta evaluasi atas risiko yang melekat (*inherent risk*) pada rencana bisnis tersebut serta ketersediaan sumber daya SKAI.

Visi dan Misi SKAI

Visi SKAI

“Menjadi Auditor Intern Yang Berkualitas”

Misi SKAI

Memberikan jasa audit (jasa assurance) dan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah melalui pelaksanaan fungsi audit intern yang independen dan professional, yang bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris, Direksi serta jajaran manajemen Bank di semua level dalam mengelola proses manajemen risiko, pengendalian intern dan tata kelola Perusahaan.

Tema RKA SKAI Tahun 2013

Membantu bank mencapai target bisnis sesuai dengan kebijakan dan strategi bisnis yang telah ditetapkan dan penurunan jumlah penyimpangan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi penyempurnaan atas efektifitas Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Tata Kelola Perusahaan

Ruang Lingkup Pekerjaan

- Melakukan pengujian serta evaluasi terhadap efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko (*risk assessment methodology*), sesuai dengan kebijakan Bank.
- Melakukan Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*), baik secara harian, mingguan, maupun bulanan.
- Melakukan review secara berkala terhadap kebenaran proses dan metode penilaian kecukupan permodalan Bank, apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dikaitkan dengan hasil estimasi terhadap potensi risiko yang dihadapi oleh Bank.
- Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian intern, termasuk pengujian atas transaksi dan prosedur pengendalian yang spesifik, serta cara bagaimana tanggung jawab yang telah diberikan kepada masing-masing karyawan telah dijalankan.

Tanggung Jawab SKAI

Agar aktifitas audit intern, termasuk audit intern bidang Teknologi Informasi dapat berjalan dengan efektif, menjamin integritas data dan menunjang kelangsungan operasional Bank, SKAI bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut :

- Menyusun serta melakukan pengkinian terhadap Standar Kinerja Auditor Intern guna menjamin dan meningkatkan mutu audit serta membantu Bank dengan cara yang konsisten dengan standar tersebut.
- Merencanakan, melaksanakan, dan menyusun laporan atas setiap aktivitas audit kepada Direktur Utama, dengan tembusan Kepada Ketua Komite Audit, Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan PSDM serta Direktur terkait. Pelaksanaan audit wajib dilakukan secara efektif, menyeluruh dan berkala, termasuk audit bidang Teknologi Informasi.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen sehingga kekurangan yang ada dapat diperbaiki.
- Melakukan monitoring tindak lanjut hasil audit untuk memastikan bahwa tindakan korektif atas hasil temuan yang dilaporkan telah dilakukan.
- Melakukan analisis kecukupan atas realisasi janji perbaikan yang telah dilaksanakan oleh auditee, berdasarkan hasil monitoring pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pula pengecekan lebih lanjut apabila terdapat kesulitan atau hambatan yang menyebabkan tindak lanjut tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Mengkoordinasikan kegiatan Audit Intern dengan Audit Ekstern sehingga dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

Pernyataan Pengendalian Internal

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

- Laporan Internal Audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Direktur Utama melakukan tindak lanjut atas beberapa temuan yang perlu ditindaklanjuti;
- Direktur Utama menugaskan Direksi terkait untuk memonitor perbaikan yang dilakukan atas hasil audit;
- Atas laporan Internal Audit yang diterima oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan audit;

- Dalam hal terdapat penyimpangan atau pelanggaran prosedur kerja, Bank Bukopin menerapkan sanksi kepada pihak yang melanggar;
- Direktur Utama melalui SKAI juga memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.

Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*)

Internal Audit Charter PT Bank Bukopin, Tbk ini merupakan dokumen yang dibuat serta ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris PT Bank Bukopin, Tbk sebagai penyempurnaan dari *Internal Audit Charter* sebelumnya. *Internal Audit Charter* merupakan pedoman/landasan kerja bagi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), khususnya mencakup misi, fungsi dan tujuan, ruang lingkup pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab SKAI sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam :

- Peraturan Bank Indonesia No : 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No : 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia No : 5/22/DPNP (2003) tentang Pedoman Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No : 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Bank Umum.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No : KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Penilaian Kinerja SKAI

Penilaian terhadap kinerja auditor dilakukan secara seksama berdasarkan standar penilaian yang komprehensif, termasuk penilaian dan/atau masukan dari audit. Evaluasi terhadap mutu kegiatan audit dilakukan melalui aktivitas supervisi yang berkesinambungan terhadap pekerjaan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap SPFAIB dan review oleh masing-masing auditor internal atas pekerjaan audit yang dihasilkan.

Selain evaluasi mutu secara internal, dilakukan pula evaluasi dan penilaian secara independen terhadap pelaksanaan fungsi SKAI dalam 3 tahun yaitu oleh

lembaga eksternal yang memiliki kompetensi dan independensi. Laporan hasil *review* disampaikan pula kepada Bank Indonesia, yang di dalamnya memuat penilaian atas kinerja dan kepatuhan SKAI terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) PBI No. 1/6/PBI/1999 serta rekomendasi perbaikan yang mungkin dilakukan.

Hasil *review* menyatakan bahwa secara umum SKAI telah mematuhi SPFAIB namun masih terdapat beberapa aspek teknik pelaksanaan fungsi audit internal yang masih harus disempurnakan. Saat ini proses penyempurnaan masih terus dilakukan seiring dengan perkembangan dunia perbankan dan atau ilmu pengetahuan yang relevan (seperti: auditing, manajemen risiko dan teknologi informasi). Disamping melaksanakan aktivitas audit, SKAI senantiasa berusaha untuk dapat berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern Bank Bukopin

yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugas SKAI, yaitu sistem pengendalian internal.

Jumlah Pegawai Audit Internal.

Sampai dengan Desember 2013 berjumlah 90 orang, termasuk Kepala SKAI. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank Bukopin yang pesat, menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia/Auditor yang handal yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Satuan Kerja Auditor Internal Bank Bukopin senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap auditornya. Selama tahun 2013, SKAI telah melakukan program pendidikan dan professional berkelanjutan, baik internal maupun eksternal, serta proram sertifikasi sesuai *training road map* yang telah dibuat untuk setiap auditor.

Pelatihan dan sertifikasi yang telah dilakukan pada tahun 2013, diantaranya :

Program Pelatihan	Jumlah Auditor
Internasional :	
Certified Fraud Examiner (CFE)	1 orang
Certified Internal Auditor (CIA) *	1 orang
Certified Information System Auditor (CISA) *	2 orang
Nasional	
Qualified Internal Auditor (QIA) *	26 orang
Risk Based Internal Audit	6 orang
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), level I	29 orang
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), level II	9 orang
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), level III	1 orang

*) masih dalam proses sertifikasi

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Untuk menjaga profesionalisme dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Bank Bukopin menetapkan persyaratan minimal pendidikan dan pengalaman kerja, serta Kode Etik Profesi yang harus dipenuhi oleh auditor intern. Peningkatan kompetensi dan wawasan auditor intern dilakukan melalui berbagai

program pendidikan dan rotasi penugasan. Kualifikasi/Sertifikasi sebagai profesi audit internal Bank Bukopin dapat disampaikan, sebagai berikut:

- Certified Fraud Examiner
- Qualified Internal Auditor

Akuntan Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian Bank Bukopin dan anak Perusahaan tahun 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 13 Juni 2013. Penunjukan dimaksud harus dilakukan melalui mekanisme tender terbatas pengadaan jasa audit umum, dengan peserta tender sesuai kriteria sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Bank Bukopin Tahun Buku 2012.

Pertimbangan Bank Bukopin dalam memilih Kantor Akuntan Publik secara umum sebagai berikut :

Syarat formal regulasi :

- KAP tersebut terdaftar di Bank Indonesia.
- KAP tersebut terdaftar di Bapepam-LK (sekarang OJK).

Syarat umum :

- Memiliki reputasi yang baik.
- Memiliki pengalaman melakukan audit perbankan.
- Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap Perusahaan terbuka.

KAP yang digunakan Perbankan terkemuka nasional dan *Peer Group* Bank Bukopin umumnya Kantor Akuntan Publik “The Big Four”, antara lain :

- KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PWC).
- KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young).
- KAP Siddharta & Widjaja (KPMG).
- KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte).

Disamping kriteria sebagaimana tersebut di atas, dalam pelaksanaannya Bank Bukopin juga memperhatikan ketentuan terkait yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Periode Audit

Akuntan Sinarta dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja melakukan audit laporan keuangan tahunan Bank Bukopin sebanyak 2 periode. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Bank Bukopin selama lima tahun terakhir.

Kantor Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir				
Tahun	Kantor Akuntan Publik	Periode KAP	Nama Akuntan	Periode Akuntan
2013	Purwantono, Suherman & Surja	4	Sinarta	2
2012	Purwantono, Suherman & Surja		Sinarta	
2011	Purwantono, Suherman & Surja		Drs. Hari Purwantono	3
2010	Purwantono, Suherman & Surja		Drs. Hari Purwantono	
2009	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	1	Drs. Hari Purwantono	

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, selama tahun 2013, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja juga melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan periode Juni 2013 untuk keperluan Prospektus Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dan audit pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan.

Gambaran Singkat Sistem Pengendalian Intern (SPIN)

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Bank Bukopin. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank Bukopin dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan SDM, memonitor dan memberikan arahan Manajemen serta memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbaharui. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab mengkaji atas dipatuhi nya peraturan perundang-undangan yang terkait. Berbagai penyimpangan dilaporkan kepada Manajemen serta Komite Audit dan sebab serta tindakan yang telah dilakukan diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk implementasi atas peraturan baru dari Bank Indonesia.

Pejabat Bank Bukopin secara berkala melakukan review atas keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

Tata Kelola Perusahaan

Evaluasi Efektivitas Sistem pengendalian Internal Bank Bukopin senantiasa berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, dan tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian intern.

Direksi, pejabat Bank Bukopin dan Audit Intern telah melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan baik bulanan, harian maupun evaluasi secara berkala. Audit Intern yang didukung oleh perangkat sistem maupun SDM yang memiliki kompetensi dengan jumlah yang memadai melakukan evaluasi terhadap keseluruhan sistem pengendalian intern atas strategi utama, operasional serta metode pemrosesan informasi keuangan. Audit Internal senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Direksi dan pejabat Bank telah memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit Internal.

Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan memperhatikan perkembangan kondisi internal Bank Bukopin maupun perkembangan kondisi eksternal antara lain berupa adanya perubahan dan/atau penyesuaian ketentuan-ketentuan terkait manajemen risiko, arah kebijakan Bank Indonesia (BI) maupun rencana pengaturan perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke depan. Selain itu dalam mengantisipasi dampak dari kinerja perekonomian global yang diindikasikan masih melemah dan mengantisipasi dampak proyeksi indikator makro ekonomi Indonesia periode mendatang yang diperkirakan masih berada dalam tekanan maka upaya untuk semakin memperkuat kualitas penerapan manajemen risiko selalu menjadi perhatian utama.

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman pada Kebijakan Dasar Manajemen Risiko PT Bank Bukopin Tbk dengan filosofi risiko Bank, yaitu "Mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan mengambil risiko menengah melalui diversifikasi produk, sistem pengendalian risiko yang ketat dan pengembangan SDM".

Bank Bukopin dalam melakukan penerapan manajemen risiko selalu berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumentasi yang dihasilkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel New Capital Accord Basel II* dan *Basel III*. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut wajib dilakukan pada seluruh lingkup aktivitas Bank Bukopin dengan tetap menjaga keseimbangan fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko.

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja dimana risiko tersebut melekat sesuai dengan kebijakan terkait. Tugas utama Divisi Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan dan menguji pengukuran dan pelaporan risiko yang dilaporkan oleh para pemilik risiko tersebut. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Direksi.

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai dengan standar perbankan internasional, Bank terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu

dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan, dan ketentuan serta berbagai perangkat manajemen risiko lainnya. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

Profil Risiko

Sesuai PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank Bukopin telah menyampaikan laporan profil risiko triwulan sejak tahun 2005. Selanjutnya sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko yang terkini, penyusunan laporan profil risiko triwulan secara *self assessment* mulai Triwulan IV tahun 2011 dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Secara garis besar profil risiko mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi Bank Bukopin berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik, dan kepatuhan, dimana tingkat risiko komposit dihasilkan dari kombinasi penilaian atas tingkat risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Dari hasil *self assessment* yang dilakukan Bank Bukopin atas profil risiko triwulan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga Desember 2013, predikat risiko Bank Bukopin secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko

Sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia, Bank Bukopin senantiasa melakukan pengelolaan risiko

untuk 8 jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengelola risiko-risiko dimaksud, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Risiko Kredit

Dalam melakukan pengelolaan atas risiko kredit, yaitu risiko kegagalan *counterparty* dalam membayar kewajibannya, maka Bank Bukopin telah menyusun kerangka kerja dan menjalankan upaya mitigasi risiko atas seluruh aspek bisnis dengan eksposur risiko kredit di dalamnya, baik berupa bisnis Perkreditan Mikro, UKMK, Komersial maupun Konsumen, Penempatan Antar Bank, Pembelian Surat Berharga maupun Penyertaan.

Kerangka kerja tersebut dimaksudkan untuk menyeimbangkan ekspansi aset yang dilakukan dengan kecukupan modal yang tersedia untuk menutup risiko kredit, yang diantaranya diindikasikan dengan tingkat rasio Aset Produktif Bermasalah yang tetap terjaga pada tingkat yang bisa dikendalikan oleh Bank Bukopin.

Upaya antisipasi munculnya risiko kredit juga dilakukan melalui pemantauan kondisi masing-masing debitur maupun kondisi portofolio Bank secara keseluruhan. Selain itu Bank Bukopin telah menetapkan prosedur dalam melakukan analisa kredit, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi kredit.

Bank Bukopin memiliki pedoman perkreditan yang mengatur kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit kepada nasabah koperasi, mikro, kecil, menengah, komersial, dan konsumen, serta kebijakan dan prosedur dalam rangka penempatan antar bank maupun kegiatan *trade finance*. Pedoman perkreditan tersebut dikaji dan disempurnakan secara berkala, baik atas kebijakan umum maupun pedoman tiap bisnis, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya serta kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti historis dan proyeksi kondisi keuangan, riwayat hubungan kredit, kualitas, kinerja dan

pengalaman nasabah, sektor industri serta posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis, maupun kondisi ekonomi secara umum. Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit (atau komite sejenis). Komposisi dan jumlah anggota komite dapat berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan. Untuk eksposur risiko kredit dengan nilai yang dirasa signifikan bagi Bank, proses pengambilan keputusan oleh Komite juga harus mempertimbangkan opini risiko yang bersifat independen.

Sistem pengelolaan risiko kredit juga telah diimplementasikan pada berbagai aspek pengelolaan risiko kredit. Sistem tersebut antara lain model *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, serta usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro hingga usaha kecil dengan nominal tertentu dan kredit konsumen. Bank Bukopin secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut. Hingga tahun 2013, Bank juga telah mengembangkan sejumlah aplikasi teknologi informasi dalam mendukung proses pengelolaan risiko kredit tersebut, contohnya Aplikasi Sistem Informasi Kredit Terpadu (SIKT) yang digunakan dalam pelaksanaan proses perkreditan di segmen UKMK.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko kredit, Bank Bukopin telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit di cabang maupun kantor pusat. Pengelolaan seluruh aktivitas ini telah terintegrasi dalam suatu sistem dan proses manajemen risiko yang komprehensif, yang dikembangkan sesuai dengan persyaratan Bank Indonesia dan standar internasional seperti Basel II. Bank Bukopin secara berkelanjutan mengelola risiko kreditnya melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan kredit, pengaturan dan evaluasi limit, yang didukung dengan mekanisme pelaporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Bank juga terus melakukan penyempurnaan terkait

kebijakan Bank Indonesia dalam implementasi Basel II, baik dalam penerapan *Standardised Approach* Risiko Kredit maupun persiapan kelengkapan data dan model terkait penerapan Internal Rating Based Approach.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang dan pembentukan fungsi analis kredit untuk usaha komersial. Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganiinya.

Untuk meningkatkan kehandalan proses manajemen risiko kredit, Bank Bukopin senantiasa melakukan kajian terhadap desain dan infrastruktur dalam proses kredit dengan terus meningkatkan penerapan aspek independensi atas keputusan kredit (*four eyes principle*) dan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Bank Bukopin telah menetapkan proses kredit yang berhati-hati, diantaranya melalui pemberian Opini Risiko dan Opini Kepatuhan atas setiap proses pemberian kredit di atas nominal tertentu yang dianggap signifikan. Selanjutnya akan terus dilakukan pemantauan terhadap pemanfaatan opini-opini tersebut dalam proses pemberian persetujuan kredit, yang tercermin dalam penetapan langkah mitigasi atas risiko yang ada, serta pelaksanaan monitoring atas debitur serta fasilitas kredit sepanjang jangka waktu kredit.

Risiko Pasar

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Bank Bukopin menghadapi risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, yang timbul karena disebabkan posisi *on balance sheet* maupun *off balance sheet* yang tergolong dalam *trading book* atau *banking book*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar, Bank menjalankan proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan evaluasi risiko pasar secara harian antara lain melalui pengumpulan data yang terkait dengan pengendalian risiko pasar dan penyampaian laporan rutin secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan yang mencakup posisi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar Bank. Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas tresuri serta bisnis yang terekspos risiko tersebut. Review terhadap kebijakan dan prosedur tersebut dilakukan secara berkala sesuai dengan perkembangan Bank, ketentuan Bank Indonesia maupun ketentuan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan limit untuk aktivitas trading yang meliputi transaksi *Money Market, Foreign Exchange* dan *Fixed Income Securities* (surat berharga). Selain itu, dilakukan proses mark to market untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Dengan mempertimbangkan komposisi portofolio Bank Bukopin, pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book* menjadi fokus perhatian Bank Bukopin karena porsi *banking book* yang sangat signifikan dibandingkan *trading book*. Hal ini dilakukan antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan BI rate serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank Bukopin. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap* dan menggunakan skenario pergerakan tingkat bunga hingga level tertentu sehingga dapat diketahui *potential loss* yang dapat berdampak pada profitabilitas dan permodalan. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank Bukopin, dengan pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko pasar dilakukan secara berkala dengan disesuaikan kepada kondisi internal Bank Bukopin maupun ketentuan Bank Indonesia.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank Bukopin melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank Bukopin dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Bank Bukopin secara berkala melakukan *back testing* untuk keperluan validasi, penyempurnaan maupun pengembangan terhadap metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi akibat ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu. Permasalahan likuiditas tersebut dapat timbul akibat adanya ketidakcocokan saat jatuh tempo (*maturity mismatch*) antara aset dan kewajiban.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko likuiditas, Bank Bukopin menjalankan proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan evaluasi risiko likuiditas secara harian antara lain melalui pengumpulan data yang terkait dengan pengendalian risiko likuiditas antara lain meliputi pemenuhan Giro Wajib Minimum harian, posisi *loan to deposit ratio* harian, posisi alat likuid dan *liquidity coverage rasio* (LCR), serta penyampaian laporan rutin secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan yang mencakup posisi risiko likuiditas Bank Bukopin.

Untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu. Bank telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank. *Review* terhadap kebijakan, sistem dan prosedur yang berkaitan dengan manajemen risiko likuiditas dilakukan secara berkala sesuai dengan perkembangan Bank Bukopin, ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan eksternal lainnya.

Bank Bukopin melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model*

dengan metodologi *maturity profile gap*, dimana dengan pengukuran tersebut dapat teridentifikasi posisi *maturity mismatch* Bank yang ada dan dapat dilakukan mitigasi agar posisi *maturity mismatch* Bank tersebut tetap dapat dikelola dengan baik sesuai koridor *liquidity gap limit*. Selain itu dilakukan pemantauan *core deposit* secara bulanan untuk setiap jenis Simpanan nasabah untuk memastikan tingkat pengendapan Simpanan nasabah yang memadai dan dapat menjadi sumber dana yang stabil untuk mendukung pertumbuhan aset produktif. Pengukuran dan pemantauan risiko juga dilakukan secara harian antara lain terkait pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), perkembangan pergerakan KYD dan Simpanan nasabah yang mempengaruhi tingkat *loan to deposit ratio* (LDR), ketersediaan aset likuid dan proyeksi arus kas keluar jangka pendek yang mempengaruhi tingkat *liquidity coverage ratio* (LCR) dan ketersediaan akses pasar/ akses pada sumber-sumber pendanaan untuk memastikan tercapainya pengelolaan likuiditas Bank Bukopin yang memadai baik pada kondisi normal maupun krisis.

Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit Tresuri dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan disesuaikan kepada kondisi internal Bank Bukopin serta ketentuan Bank Indonesia. Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank Bukopin telah melakukan *stress test* dengan beberapa skenario yang antara lain juga memperhatikan faktor risiko eksternal seperti perkembangan kondisi makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kondisi pasar dan perilaku nasabah, termasuk dengan menerapkan skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam segala kondisi. Sebagai salah satu dasar asumsi yang digunakan dalam *stress test* terkait dengan proyeksi dana keluar dari penarikan simpanan nasabah oleh nasabah, Bank Bukopin melakukan pemantauan pergerakan simpanan nasabah secara harian, mingguan maupun bulanan untuk mengetahui tingkat pengendapan simpanan nasabah (*core deposit*). Selain itu untuk mengetahui

tingkat kemampuan Bank Bukopin dalam memperoleh sumber-sumber pendanaan pada kondisi normal maupun krisis, Bank Bukopin juga melakukan pemantauan tingkat akses pasar secara harian antara lain melalui pemantauan pinjaman antar Bank, SWAP forex, penjualan surat berharga, Repo surat berharga melalui Interbank atau Bank Indonesia, penjualan *Banker's Acceptance* dan fasilitas pinjaman siaga (*standby facility*).

Sehubungan dengan rencana penerapan Basel III, Bank akan mempersiapkan kelengkapan data sesuai dengan kebutuhan dan mengkaji dampak rencana penerapan proposal tersebut terhadap profil risiko Bank, khususnya terkait penyesuaian ketentuan permodalan dan penggunaan indeks ketahanan likuiditas.

Risiko Operasional

Di dalam mengelola risiko operasional, yaitu risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank Bukopin, risk taking unit bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Adapun tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit.

Metode dan kebijakan didalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui: Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan eksternal yang terkini; Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru; Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipatif atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian; Tindakan korektif terhadap hasil temuan audit; dan Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *Accounting Loss Data* (pengalaman kerugian dimasa lalu); Simulasi/latihan dalam menghadapi kejadian bencana sebagai penerapan *Business Contingency Plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Untuk mengelola risiko operasional, Bank Bukopin telah mengembangkan berbagai modul seperti: *Modul Risk Control Self Assessment (RCSA)* dan *Modul Loss Event Data (LED)*.

Pengelolaan risiko operasional secara berkelanjutan melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan operasional, diantaranya Pedoman Kegiatan Operasional (PKO) dan prosedur untuk masing-masing jenis kegiatan/operasional baik yang bersifat transaksional maupun yang terkait dengan produk Bank, termasuk ketentuan dan langkah minimum yang mutlak harus dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan operasional yang standar dan seragam dengan tetap didasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*). Selain itu juga dilakukan pengaturan dan evaluasi limit, serta pelaksanaan pelaporan secara berkala baik bulanan maupun triwulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Untuk mendukung upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) telah dilakukan proses penyempurnaan dan Sosialisasi Pedoman Disiplin Karyawan, proses penyempurnaan Pedoman Kode Etik, proses monitoring dan perbaikan kinerja *service provider*, proses penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) setiap unit kerja dan penyempurnaan pedoman dan formulir penilaian kinerja, serta sosialisasi penerapan strategi anti fraud.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank Bukopin, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank Bukopin menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank Bukopin maupun Bank Bukopin terhadap pihak ketiga.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), tresuri dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System* (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia. Identifikasi risiko serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank Bukopin yang antara lain disebabkan adanya kejadian yang telah merugikan reputasi Bank Bukopin, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan tata kelola, budaya Perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

Dalam rangka monitoring dan pengendalian risiko reputasi, Bank Bukopin melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko terkait risiko reputasi meliputi evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan/*handling* keluhan, pengaduan nasabah dan pemberitaan negatif di media massa.

Untuk mitigasi risiko dari pemberitaan dan persepsi negatif, Bank Bukopin, secara rutin memantau berita yang berhubungan dengan Bank Bukopin di berbagai media massa. Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank Bukopin telah melakukan langkah antisipasi antara lain: Adanya Unit Kerja Pelayanan; Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk memonitor penyelesaian keluhan nasabah; Penerapan *Service Level Agreement (SLA)* di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu layanan; kerja sama dengan pihak independen dalam melakukan survei pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing; dan pelaksanaan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Strategik

Risiko strategik dapat timbul karena adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategik mewajibkan Bank Bukopin untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasikan risiko-risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis yang kurang efektif serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan eksternal. Untuk mengelola risiko tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengembangkan rencana strategis yang berfungsi sebagai cetak biru (*blue print*) pengembangan usaha tiga tahun ke depan. Selain itu juga terdapat unit kerja Perencanaan

Strategis yang mengkoordinir dan memantau program pengembangan dan perencanaan bisnis Bank.

Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik diantaranya dilakukan melalui *monitoring* pencapaian realisasi atas anggaran (rencana bisnis) secara periodik dan dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor penyebab kegagalan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank Bukopin tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank Bukopin yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal; dan
- Risiko likuiditas terkait dengan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM)

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

Infrastruktur Manajemen Risiko

Dalam rangka membantu pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, Bank Bukopin juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko. Sebagai tambahan Komite Manajemen Risiko juga didukung oleh Komite Support Manajemen Risiko, serta Komite Produk dan Aktivitas Baru. Komite-komite tersebut adalah komite *ad-hoc* yang anggotanya termasuk perwakilan berbagai fungsi operasional/bisnis dan divisi yang berbeda. Selain

komite tersebut di atas, Bank juga membentuk Komite Anggaran yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk menyiapkan dan melakukan *monitoring* atas anggaran tahunan, Rencana Jangka Menengah dan Rencana Jangka Panjang serta *Assets and Liabilities Committee* yang bertanggung jawab antara lain dalam menetapkan tingkat suku bunga dan kebijakan likuiditas.

Untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Bank telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dalam mendukung proses manajemen risiko, Bank telah mengembangkan beberapa model sebagai berikut :

- a. Model *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk bisnis UKM dan Komersial
- b. Model *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mikro dan usaha kecil dengan nominal tertentu
- c. Model pengukuran risiko suku bunga
- d. Model pengukuran risiko likuiditas
- e. Model pengukuran risiko nilai tukar
- f. Model dan *database* dan manajemen risiko operasional

Bank secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut agar selalu dapat mengikuti perkembangan dan guna memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu terdapat beberapa tingkatan pengelolaan dalam manajemen risiko meliputi :

- *Risk taking units* (baik bisnis maupun operasional) juga bertindak sebagai pengelola risiko utama atas risiko yang melekat pada aktivitas usahanya (*first line of defense*);
- Fungsi-fungsi pengendalian risiko yang dilekatkan pada risk taking unit seperti *Credit Risk Controller*, *Credit Analyst* dan *Internal Controller*;
- Divisi Manajemen Risiko melakukan pengelolaan risiko secara bankwide yang independen terhadap risk taking units bertindak sebagai *second line of defense*; dan
- Fungsi-fungsi lain yang juga terlibat dalam proses pengendalian risiko, seperti SKAI yang bertindak sebagai *third line of defense*.

Bank Bukopin secara berkesinambungan terus melakukan upaya peningkatan dan penyempurnaan praktek manajemen risiko untuk dapat semakin menunjang pencapaian rencana bisnis dengan

tingkat risiko yang dapat dikelola Bank dengan baik. Upaya peningkatan dan penyempurnaan praktek manajemen risiko dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia yang terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh Basel Committee on Banking Supervision, termasuk didalamnya adalah penyesuaian implementasi Basel II dalam tahap yang lebih lanjut dan persiapan atas rencana penyesuaian ketentuan permodalan dan penggunaan indeks ketahanan likuiditas yang akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan *roadmap* BI dan/atau *roadmap* Basel III.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Beberapa upaya peningkatan risk awareness di seluruh lini Bank Bukopin antara lain dilakukan dengan cara penyampaian materi terkait manajemen risiko dalam berbagai agenda *workshop*, pendidikan dan pelatihan internal Bank Bukopin, penyederhanaan dan percepatan penyampaian informasi mengenai berbagai *risk issue*, diantaranya melalui *BizRisk News* yang merupakan media komunikasi internal yang terbit secara mingguan dan berisi informasi mengenai *risk issue* terkini terkait bisnis, inisiasi penyusunan *The OpsRiskPost* yang terbit secara bulanan berisi informasi terkait operational risk event, *Weekly Market Outlook* yang menyajikan kondisi makro ekonomi dan kondisi spesifik secara mingguan dan memberikan peringatan dini atas pergerakan harga pasar yang dapat mempengaruhi posisi risiko Bank, *Daily Var Report* yang menyajikan kondisi risiko likuiditas, risiko pasar dan memberikan peringatan dini atas pergerakan harga pasar yang dapat mempengaruhi posisi risiko Bank secara harian, maupun penyampaian beberapa *risk issue* kepada pengambil keputusan melalui media *broadcast messenger* secara harian.

Selain itu sebagai upaya meningkatkan risk awareness dan meningkatkan efektifitas komunikasi dalam pengendalian risiko kredit di seluruh lini Bank Bukopin akan dijalankan fungsi *Credit Risk Advisor* (CRA) yang bertujuan untuk membantu para *account officer* dan *credit risk controller* dalam melakukan diskusi maupun konsultasi mengenai risiko kredit secara lebih fokus, personal dan lebih mudah dijangkau. Adapun komunikasi atas setiap kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi dikomunikasikan kepada karyawan/staf dan unit bisnis terkait melalui Sistem Memorandum Elektronik (SME), website DMRK dan sosialisasi lainnya.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai dengan PBI No.12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang perubahan atas PBI No.11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Bank Bukopin telah mengirimkan sejumlah pejabatnya untuk mengikuti sertifikasi tersebut. Hingga 31 Desember 2013, jumlah pejabat Bank di luar Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mendapat sertifikasi manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- a. Level V : 5 orang
- b. Level IV : 7 orang
- c. Level III : 72 orang
- d. Level II : 155 orang
- e. Level I : 597 orang

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Bank Bukopin senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem manajemen risiko. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2013, Bank Bukopin telah melakukan berbagai hal dalam rangka implementasi rencana strategis Bank, diantaranya adalah:

- Pengendalian Risiko dalam rangka menjaga tingkat kesehatan Bank dalam kategori sehat dan tidak melebihi tingkat risiko yang telah ditetapkan;
- Kesiapan Bank Bukopin terhadap perubahan perhitungan kecukupan permodalan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 560 Tahun 2013 tentang Pedoman Proses Penilaian Kecukupan Modal Secara Internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP*);
- Pelaksanaan dan penyampaian *Quantitative Impact Study* (QIS) Basel II untuk posisi data Desember 2012;
- Pelaksanaan *Stress Test* di antaranya: *Stress Test* – Dampak Kenaikan BI Rate Terhadap Risiko Kredit dan Risiko Pasar; *Stress Test* – Dampak Pelemahan Nilai Tukar Terhadap Risiko Kredit dan Risiko Pasar; *Stress Test* Risiko Kredit terkait kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM); *Stress Test* Risiko Kredit (Penurunan Kualitas Kredit Valas) dan Risiko Pasar (Penurunan LDR); *Stress Test* Harga Saham Bank Bukopin untuk mengetahui dampak kondisi makro ekonomi dan kondisi spesifik terhadap pergerakan harga saham Bank Bukopin; *Stress Test* Risiko Likuiditas; *Stress Test* Suku Bunga dan Nilai Tukar pada *Banking Book* dan *Trading Book*; *Stress Test* Risiko Suku Bunga – Simulasi *Repricing*

Profile; Simulasi Dampak Rencana Implementasi *Bond Stabilization Framework* (BSF), serta melakukan Kajian Kualitatif atas Sektor Industri yang Terdampak Gejolak Makro Ekonomi;

- Pelaksanaan *Back Testing Model Credit Scoring* E-Flow Kredit Sebaguna; Kredit Kepemilikan Mobil, KPR Fix Income dan Non Fix Income; Back Testing Model SKIM KPR Mikro, Direct Loan; Back Testing ICRR UKM dan Komersial; Simulasi Scoring Kartu Kredit;
- Penerapan kebijakan pengelolaan nilai tukar yang direview secara berkala sesuai dengan kondisi Bank Bukopin maupun peraturan Bank Indonesia yang terkini, antara lain Surat Keputusan Direksi Nomor 628 Tahun 2013 tanggal 21 Juni 2013 tentang Posisi Devisa Neto;
- Pembaharuan beberapa kebijakan terkait pengelolaan dan pengendalian aktivitas *trading* yang antara lain tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 749 Tahun 2013 tanggal 15 Agustus 2013 tentang Pengelolaan Aktivitas Trading dan Surat Keputusan Direksi Nomor 924 Tahun 2013 tanggal 24 September 2013 tentang Pengelolaan Surat Berharga; dan
- Review terhadap kebijakan rencana pendanaan darurat sebagaimana terdapat dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 152 Tahun 2013 tanggal 20 Februari 2013 tentang Recana Pendanaan Darurat.

Sebagai upaya meningkatkan efektifitas komunikasi dalam pengendalian risiko kredit di seluruh lini Bank Bukopin akan dijalankan fungsi *Credit Risk Advisor* (CRA) yang bertujuan untuk membantu para *account officer* dan *credit risk controller* dalam melakukan diskusi maupun konsultasi mengenai risiko kredit secara lebih fokus, personal dan lebih mudah dijangkau.

Dalam mengantisipasi dampak penerapan sejumlah kebijakan Bank dan mengantisipasi dampak dari kinerja perekonomian global yang diindikasikan masih melemah serta mengantisipasi dampak proyeksi indikator makro ekonomi Indonesia maupun proyeksi pertumbuhan bisnis periode mendatang yang diperkirakan masih berada dalam tekanan, maka upaya untuk semakin memperkuat kualitas penerapan manajemen risiko menjadi perhatian utama. Hal tersebut antara lain dilakukan melalui optimalisasi penerapan sistem pengendalian internal yang terintegrasi (*Integrated Internal Control System*) dengan optimalisasi fungsi pengendalian internal (yakni SKAI, Unit kerja Kepatuhan dan Unit kerja Manajemen Risiko) yang salah satunya adalah

dengan resosialisasi secara menyeluruh tentang fungsi pengendalian internal yang bertujuan untuk penguatan layer pertama dari *three lines of defense* yaitu pengendalian internal yang melekat pada proses dan juga pelaksanaan strategi SDM secara utuh dan menyeluruh termasuk melaksanakan pengelolaan SDM berbasis kompetensi, pengembangan kompetensi untuk seluruh karyawan serta pelaksanaan pengelolaan kinerja dengan sistem manajemen kinerja yang terkini.

Atas sejumlah risiko spesifik yang telah teridentifikasi di tahun 2013, Bank Bukopin menyusun rencana peningkatan penerapan manajemen risiko secara lebih terarah, antara lain: mencakup peningkatan prinsip kehati-hatian dalam setiap aspek perkreditan dan penyempurnaan proses pengelolaan kredit restrukturisasi sebagai upaya pengendalian atas kredit restrukturisasi; peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko operasional terkait penerapan strategi anti fraud. Pelaksanaan *assessment* dan pengembangan SDM terkait fungsi pengendalian internal yang diikuti dengan review dan peningkatan peran, tugas dan tanggung jawab fungsi pengendalian internal, termasuk unit Kepatuhan dan SKAI sebagai salah satu upaya mitigasi risiko operasional maupun risiko kepatuhan atas ketentuan eksternal.

Dengan tetap terjaganya tingkat risiko yang dihadapi oleh Bank Bukopin hingga saat ini dan berbagai upaya yang telah dilakukan sebagaimana uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Manajemen Risiko telah berjalan efektif. Sebagai salah satu bentuk pengakuan atas penerapan manajemen risiko, Bank Bukopin memperoleh penghargaan Peringkat 2 “*Risk Management*” untuk kategori Bank dengan Modal Inti Rp 1 Triliun sampai dengan Rp 5 Triliun dalam Anugerah Perbankan Indonesia 2013 dari Perbanas dan Majalah Economic Review.

Penerapan Basel II dan Persiapan Basel III

Penerapan Basel II

Sebagai bagian implementasi Pilar 2 Basel II, Bank Bukopin telah melakukan proses penilaian kecukupan modal secara internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP*) yang disampaikan paling kurang setiap semester, yaitu berupa Laporan Perhitungan KPMM sesuai Profil Risiko untuk posisi akhir bulan Desember 2013 ke Bank Indonesia. Selain itu Bank Bukopin telah melakukan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risiko

(*Risk-based Bank Rating/RBBR*) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut: Profil Risiko (*risk profile*), Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (*earnings*); dan Permodalan (*capital*) untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank.

Adapun dalam pelaksanaan self assessment Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi Nomor 197 Tahun 2013 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin dan pelaksanaan ICAAP dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Nomor Direksi 560 Tahun 2013 tentang Pedoman Proses Penilaian Kecukupan Modal Secara Internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP*). Sedangkan untuk pelaksanaan penilaian Profil Risiko dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi Nomor 245 Tahun 2013 tentang Pedoman Penilaian Profil Risiko Bank Bukopin.

Berdasarkan hasil perhitungan KPMM sesuai Profil Risiko untuk posisi akhir bulan Desember 2013 tersebut menunjukkan bahwa rasio KPMM Bukopin Bank Bukopin lebih tinggi dibandingkan dengan rasio minimal KPMM setelah memperhitungkan profil risiko yang diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA). Meskipun demikian, Bank Bukopin akan tetap melakukan upaya penguatan permodalan untuk memastikan tingkat permodalan yang sangat memadai untuk mendukung perkembangan bisnis Bank Bukopin.

Persiapan Basel III

Atas rencana pengaturan standar likuiditas global yaitu berupa *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang akan diterapkan pada tahun 2015 dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang akan diterapkan pada tahun 2018, telah dilakukan *Quantitative Impact Study* (QIS) Basel III untuk posisi data Desember 2010, Desember 2011 dan Desember 2012.

Selain itu sebagai bagian dari penerapan majemen risiko likuiditas, Bank Bukopin telah melakukan pengelolaan dan pemantauan tingkat aset likuid dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) secara harian dengan memperhatikan limit tertentu.

Dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas permodalan sesuai dengan rencana implementasi Basel III khususnya aspek *common equity tier I*,

conservation buffer, countercyclical buffer dan *leverage ratio*, Bank telah menyusun langkah-langkah strategis dalam rangka penguatan permodalan.

Jumlah Penyimpangan Internal

Penyimpangan internal atau internal fraud merupakan suatu penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorar dan outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank Bukopin, yang mempengaruhi kondisi Bank Bukopin secara signifikan. Menurut ketentuan Bank Indonesia, yang dimaksud dengan mempengaruhi kondisi keuangan Bank Bukopin secara signifikan adalah apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

Bank Bukopin tidak terlibat kasus hukum yang bersifat material dan nilai gugatannya di atas Rp880 miliar (20% dari equity). Namun demikian terdapat beberapa perkara yang nilainya tidak material. Atas perkara yang tidak material tersebut Bank Bukopin berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Bank Bukopin.

Penyediaan Dana Pihak Terkait dan Penyediaan Dana dalam Jumlah Besar

Peraturan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit untuk Bank Umum mengharuskan batas maksimum pemberian kredit untuk pihak terkait dengan bank tidak melebihi 10% dari modal bank. Bank Bukopin menyusun pedoman kebijakan dan prosedur tentang penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum. Pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) wajib berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, sementara pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Sepanjang periode 2013, penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*), dapat disampaikan, sebagai berikut:

Penyedian dana pada pihak terkait	2013	2012	2011	Sifat Hubungan
Kredit yang diberikan dan pembiayaan / piutang syariah - bruto	800	55	8,554	
Perum Bulog *)	-	-	8,493	Entitas dan manajemen kunci yang sama
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksklusif	7	7	12	Karyawan Kunci
Lainnya	793	48	49	Entitas dan manajemen kunci yang sama

*) Pada tanggal 31 Desember 2012-2013, Perum Bulog dikategorikan sebagai pihak tidak berelasi karena kedua Perusahaan tidak memiliki manajemen kunci yang sama

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Yang Belum Diungkap di Laporan Lain

Bank Bukopin sangat transparan dalam menyampaikan setiap laporan. Seluruh laporan yang terkait dengan Laporan Keuangan dan Kinerja Operasional Perusahaan disajikan di laman Perusahaan yaitu www.bukopin.co.id

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik

Kebijakan Bank melarang keterlibatan Bank dalam

kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik

Pengungkapan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Bukopin baik secara keuangan maupun operasional dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Permasalahan Hukum

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Bank Bukopin

Permasalahan Hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Bank Bukopin selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang Tahun 2013, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian dapat disajikan melalui tabel sebagai berikut :

Permasalahan Hukum	Jumlah		
	Perdata	Pidana	Hubungan Industrial
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	3	-
Dalam proses penyelesaian	44	18	1
Total	45	21	1

Dari beberapa perkara tersebut (yang dihadapi Perusahaan), terdapat kasus dengan nilai tuntutan di atas Rp1 miliar, dapat disampaikan, sebagai berikut :

Perkara:
Perdata

Pokok Perkara:
Gugatan Perbuatan Melawan Hukum

Posisi Perkara:
PUTUSAN IN KRACHT (PK/Tolak)

Status Penyelesaian:
Gugatan Perlawanan atas sita jaminan
Mengajukan fatwa kepada Mahkamah Agung untuk permohonan petunjuk pelaksanaan putusan kasasi No. 1683K/Pdt/2007, tanggal 6 Agustus 2012 (Permohonan Fatwa ke M.A)

Atas pengajuan fatwa tersebut telah mendapat jawaban surat dari Mahkamah Agung No. 115/PAN.2/39/P/13/SK.Perd 22 April 2013, perihal mohon petunjuk tentang pelaksanaan putusan Mahkamah Agung RI No. 1683/Pdt/2007.

Pengaruh terhadap Keuangan Bank
Tidak mempengaruhi Kondisi Keuangan Bukopin mengingat kerugian sebesar Rp8.508.508.415,38 sudah di cadangkan.

Perkara:
Pidana

Posisi Perkara:
PUTUSAN IN KRACHT
1. Putusan Pengadilan Negeri Tegal No.:09/Pidsus/2013/PN
2. Putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo No.:186/Pid/B/213/PN.Sda
3. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.:391/PID.B/213/PN.JKT.
BAR

Atas perkara-perkara yang sedang dihadapi tersebut, Bank Bukopin berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Bank Bukopin.

Perkara-Perkara Penting Yang Dihadapi Bank Bukopin

Sepanjang tahun 2013, Bank Bukopin tidak memiliki perkara selain perkara hukum yang telah diungkap diatas.

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2013, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bukopin tidak memiliki permasalahan dengan hukum, baik pidana maupun perdata.

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2013, anak Perusahaan Bank Bukopin tidak memiliki perkara hukum yang bersifat material.

Perkara-Perkara Penting Yang Dihadapi Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2013, anak Perusahaan Bank Bukopin tidak memiliki perkara penting yang tengah dihadapi.

Akses Informasi / Data Perusahaan dan Pengaduan Nasabah

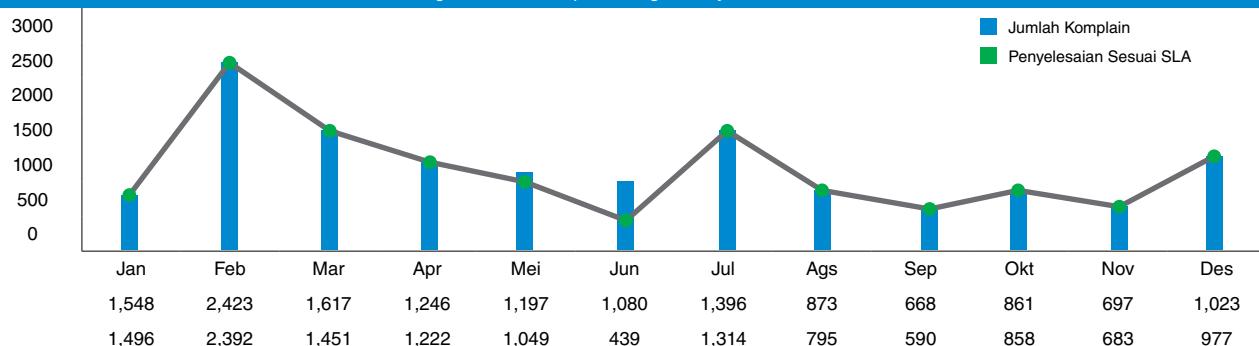
Bank Bukopin berkomitmen untuk memberikan kemudahan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Bank Bukopin secara berkala menyajikan berbagai informasi melalui jalur komunikasi seperti siaran pers, *interview media*, *investor newsletter* dan berbagai jalur komunikasi lainnya. Informasi mengenai produk dan layanan, kegiatan, aksi korporasi, dan lain-lainnya disajikan melalui website <http://www.bukopin.co.id>.

Dalam meningkatkan pelayanan kepada para nasabah dan calon nasabah, Bank Bukopin membentuk unit Pusat Layanan Nasabah yang menangani keluhan atau pengaduan dari nasabah. Bank Bukopin menyediakan media untuk menampung pengaduan nasabah, antara lain melalui *call center* Halo Bukopin 14005, email: customer_care@bukopin.co.id, *Customer Service*

dan melalui kotak saran yang ditempatkan di seluruh kantor Bank Bukopin.

Sepanjang periode 2013, Bank Bukopin menerima 14.629 pengaduan nasabah melalui *Complaint Tracking System* (CTS), mediacetak dan media elektronik. Semua pengaduan ini telah diselesaikan dengan baik, dengan 13.266 pengaduan dapat diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA). Bank Bukopin menggunakan CTS yang mencatat semua pengaduan berikut penyelesaiannya yang kemudian dilaporkan secara rutin kepada Direksi Bukopin dan Bank Indonesia. Informasi pengaduan nasabah yang tertampung pada CTS diteruskan kepada masing-masing unit kerja yang terkait, untuk diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement* yang berlaku di masing-masing unit tersebut.

Perbandingan Jumlah Komplain dengan Penyelesaian Sesuai SLA



Kode Etik (*Code of Conduct*)

Keberadaan Kode Etik

Kode Etik Bank Bukopin merupakan bagian dari budaya Perusahaan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perusahaan. Kode Etik ini juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Segenap jajaran mulai dari Dewan Komisaris dan anggota Komite-komite, Direksi, Pemimpin Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen terhadap Kode Etik Bank Bukopin. Kode Etik Bank Bukopin disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Bank Bukopin dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Isi kode etik

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Bank Bukopin, terdiri dari 7 bagian, yaitu:

- Bagian I : Kepatuhan
- Bagian II : Melindungi Aset Bank Bukopin
- Bagian III : Konflik Kepentingan
- Bagian IV : Pemimpin Sebagai Panutan
- Bagian V : Hubungan dengan Nasabah, rekanan dan pesaing
- Bagian VI : Hubungan dengan Perusahaan & sesama karyawan

- Bagian VII : Hubungan dengan Pemegang saham & masyarakat
- Inti sari atau pokok-pokok isi *Code of Conduct* Bank Bukopin adalah:
- Patuh dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 - Menghindari persaingan yang tidak sehat;
 - Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok;
 - Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan;
 - Menjaga kerahasiaan nasabah dan Perusahaan;
 - Memperhitungkan dampak kerugian dari setiap kebijakan yang ditetapkan Perusahaan terhadap situasi ekonomi, sosial, dan lingkungan;
 - Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban;
 - Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra Perusahaan;
 - Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis yang secara langsung atau tidak langsung dapat merugikan Perusahaan;
 - Tidak memiliki kredit macet.

Pengungkapan Kode Etik kepada Seluruh Level Organisasi

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi diungkapkan dan/atau disebarluaskan melalui berbagai media, antara lain:

- Website Perusahaan
- Majalah Internal Berita Bukopin
- SME

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan bahwa Kode Etik Bank Bukopin tersebut telah disosialisasikan secara luas ke seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi Bank Bukopin. Upaya dalam penerapan dan penegakannya Perwujudan dari komitmen untuk melaksanakan kode etik adalah melaksanakan berbagai upaya dan penegakannya, yang meliputi berbagai hal, sebagai berikut:

- Patuh dan taat pada peraturan perundangundangan yang berlaku;
- Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Menghindari persaingan yang tidak sehat;
- Tidak menyalahgunakan wewenang untuk

- kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok;
- Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan;
- Menjaga kerahasiaan nasabah dan Perusahaan;
- Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Perusahaan terhadap situasi ekonomi, sosial, dan lingkungan;
- Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban;
- Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra Perusahaan;
- Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis;
- Tidak memiliki kredit macet.

Pada penerapannya, Kode Etik Bank Bukopin mengatur tentang berbagai kegiatan Perusahaan, sekaligus memandu perilaku seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan

Nilai utama Perusahaan (*Core Values*) merupakan landasan dasar yang sangat penting dalam suatu Perusahaan. Nilai utama Perusahaan merupakan refleksi budaya Perusahaan dan bagaimana Bank menjalankan dan mengelola bisnis/usaha dalam suatu Perusahaan.

Bank Bukopin juga meyakini bahwa aspek Budaya Perusahaan penting untuk dikelola sehingga memberikan dampak bagi peningkatan produktivitas. Terkait hal tersebut, Bank Bukopin menyusun kembali budaya Perusahaannya dan telah menghasilkan nilai-nilai Bank Bukopin, yaitu: *Profesionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer dan Excellence* yang disingkat PRIDE. PRIDE mencerminkan aturan perilaku umum yang mengikat seluruh jajaran di Bank Bukopin agar bertindak sesuai dengan standar tertinggi profesionalisme dan integritas di seluruh aspek kegiatan Perusahaan, serta mematuhi seluruh undang-undang, tata tertib, peraturan dan kebijakan Perusahaan.

Whistleblowing System

Seiring dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks, maka kemungkinan tingkat dan pola penyimpangan pengelolaan Bank Bukopin juga semakin meningkat. Berdasarkan pada prinsip aman, responsif, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajaran pengurus dan karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank Bukopin.

Sebagai bagian dari strategi anti *fraud* dan penerapan asas-asas GCG, pada tahun 2011, Bank Bukopin mengembangkan sarana/media pengaduan/penyimpangan pelanggaran dengan menetapkan metode *Whistleblowing System* yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi yang diatur dalam suatu Pedoman tertulis.

Pedoman *Whistleblowing* diberlakukan melalui SKEP No.579A/DIR/IX/2011 tanggal 29 September 2011. Sistem ini diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai prinsip-prinsip GCG sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyimpangan (*Whistleblowing System*) bagi karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan agar setiap pengaduan/penyimpangan terjaga kerahasiaannya, dapat dipertanggungjawabkan dan ditindaklanjuti.

Penyampaian laporan pelanggaran

- Mekanisme penyaluran pengaduan/penyimpangan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat dan fungsi terkait (SDM, internal audit) namun bila pelapor memandang sarana pengaduan/penyimpangan tersebut tidak efektif atau ada keraguan/ketakutan, maka pelapor dapat menyalurkan pengaduan/penyimpangan melalui WBS.

- Komite WBS menerima laporan pengaduan/penyimpangan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
- Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan/penyimpangan, maka pelapor dapat memberikan informasi mengenai data diri yang memuat: nama dan Nomor Induk Pegawai (NIP) serta nomor telepon atau email yang dapat dihubungi atau dengan pilihan anonim.
- Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggung jawabkan dengan mengisi form isian WBS, meliputi: pokok masalah yang diadukan atau bentuk pelanggaran/kecurangan, bentuk dan jumlah kerugian bagi Perusahaan, identitas pelapor, bukti-bukti dan dokumen pendukung serta tempat dan waktu kejadian.
- Komite WBS membuat laporan secara periodik/ minimal 3 bulan sekali, antara lain meliputi: jumlah pengaduan, kategori pengaduan, saluran yang digunakan oleh pelapor dan penanganan pengaduan.
- Laporan komite WBS tersebut disampaikan kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama atau kepada Dewan Komisaris jika pelapor adalah direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Komite WBS secara periodik dan terbuka mengumumkan jumlah pengaduan yang diterima.

Perlindungan bagi *whistleblower*

- Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun serta laporan yang disampaikan bukan berupa fitnah.
- Perlindungan sebagaimana dimaksud diatas juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan/penyimpangan.

- Perlindungan sebagaimana dimaksud diatas meliputi segala perlindungan hukum, fisik dan kejiwaan apabila pelapor mengalami ancaman, intimidasi hukuman ataupun dari pihak manapun.

Penanganan pengaduan

Komite WBS sebagai komite yang dibentuk untuk mengelola pengaduan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menerima, mencatat dan medokumentasikan semua pengaduan yang masuk untuk kemudian menghasilkan :
 - Berita Acara penerimaan pengaduan yang masuk sesuai kategori lingkup pengaduan yang ditandatangani oleh minimal 2 orang anggota komite.
 - Rekapitulasi laporan pengaduan yang masuk.
- Melakukan analisa terhadap pengaduan/penyingkapan berdasarkan bukti dan dokumen pendukung serta melakukan pemilahan apakah pengaduan/penyingkapan tersebut perlu ditindak lanjuti atau tidak.
- Membuat rekomendasi mengenai tindak lanjut terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh komite WBS.
- Rekomendasi tindak lanjut diselesaikan dalam waktu 14 hari kerja berita acara penerimaan pengaduan/penyingkapan.
- Berdasarkan hasil rekomendasi komite WBS , Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur tama) memutuskan tindak lanjut:
 - Dihentikan.
 - Ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi komite WBS dengan menugaskan SKAI untuk melakukan investigasi.
- Hasil keputusan akhir didokumentasikan oleh komite WBS dan dikategorikan sebagai dokumen rahasia Pihak yang mengelola pengaduan.
- Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada komite WBS melalui sarana/media sebagai berikut:
 - Email
 - Fax
 - Kotak surat
 - SMS

- SKAI melaporkan hasil investigasi kepada Direktur Utama (atau direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) untuk memutuskan :
 - Laporan pengaduan/penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti.
 - Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika pengaduan/penyingkapan tersebut terbukti.
 - Melaporkan ke Komisaris Utama jika hasil investigasi melibatkan anggota Dewan Komisaris atau Komite yang dibentuk Dewan Komisaris.
 - Dapat meneruskan kepada pihak berwajib jika tindakan tersebut terbukti dan terkait dengan tindak pidana.
- Hasil keputusan akhir tersebut di dokumentasikan oleh komite WBS dan dikategorikan sebagai dokumen rahasia.

Hasil Penanganan Pengaduan

Pelaksanaan kebijakan *whistleblower* dinilai efektif sebagai salah satu cara pengungkapan kecurangan yang terjadi.

Dalam periode tahun 2013, indikasi pelanggaran kecurangan yang dilaporkan melalui jalur *whistleblowing* dengan perincian sebagai berikut : Seluruh laporan tersebut telah diselesaikan, dan terdapat 1 kejadian yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum. Namun demikian, keseluruhan laporan tersebut tidak bersifat material.

Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)						
Internal Fraud Dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
Total Fraud	-	-	5	16	2	1
Telah diselesaikan	-	-	5	16	2	1
Dalam Proses penyelesaian di Internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum di upayakan Penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	2	1	1	1

Rencana Strategis Perusahaan

Rencana Jangka Pendek

Bank Bukopin menyusun perencanaan jangka pendek setiap tahun dan dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank, yang didasarkan pada perkiraan pertumbuhan dalam 3 tahun ke depan serta mengacu kepada rencana Perusahaan (*Corporate Plan*) yang bersifat jangka panjang. Arah kebijakan Bank dalam jangka pendek adalah melakukan penyempurnaan produk dan layanan serta proses bisnis pada segmen pilihan untuk mencapai produktifitas yang tinggi dan meningkatkan daya saing Perusahaan. Arah kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mendukung arah kebijakan jangka panjang yaitu meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar melalui strategi penciptaan *value proposition* serta *positioning* produk yang unggul pada segmen retail. Dengan penetapan arah kebijakan tersebut diharapkan Bank dapat menghadapi tantangan ke depan sehingga dapat bersaing dalam industri Perbankan dan memenuhi kebijakan regulator.

Bisnis utama (*core business*) Bank Bukopin adalah Bisnis Retail yang terdiri dari Bisnis Mikro, Bisnis Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi, dan Bisnis Konsumen. Bisnis Retail Bank Bukopin ini didukung oleh Bisnis Komersial yang pertumbuhannya sebagai penyeimbang dari Bisnis Retail. Masing-masing

bisnis tersebut terdiri dari aktivitas penyaluran kredit, penghimpunan dana, peningkatan *fee based income* dan aktivitas layanan lainnya yang semua dilakukan sesuai dengan value / nilai-nilai yang telah ada. Bisnis Bank Bukopin ini didukung oleh SDM yang kompeten, Teknologi Informasi yang terkini, Budaya Perusahaan yang sehat dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan yang handal.

Rencana Jangka Menengah dan Panjang

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Perusahaan (*Corporate Plan*) Bank Bukopin, Strategi pengembangan bisnis Bank di tahun 2014 didasarkan pada sasaran strategis pada keempat (4) bisnis utama yang dijalankan Bank, yaitu :

1. Menjadi pemain kunci dalam perbankan UKM.
2. Menjadi pemimpin pasar pada perbankan mikro *business-to-business* (B2B) dan pemain utama pada perbankan mikro pedesaan.
3. Menjadi mitra terpilih pada segmen nasabah mass maupun *mass affluent* serta para pengusaha.
4. Mempertahankan posisi pasar terkini pada perbankan komersial.

Untuk mencapai setiap sasaran strategis tersebut, Bank Bukopin telah menyusun sejumlah strategi bisnis dan pendorong (*enabler*) pada setiap segmen disertai rencana implementasi atas strategi tersebut.

- Dasar Pelaksanaan CSR Bank Bukopin
- Pilar Program CSR Bank Bukopin
- Struktur Pengelolaan CSR Bank Bukopin
- Pengelolaan Dana CSR Bank Bukopin
- Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
- Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- Program Tanggung Jawab Kepada Nasabah
- Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Baitul Maal Karyawan Bukopin



Bank Bukopin menjalankan program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan menitikberatkan pada empat pilar utama, yaitu lingkungan hidup, kemasyarakatan, kesehatan dan keselamatan kerja serta tanggung jawab pada nasabah.



TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

Dari waktu ke waktu, Bank Bukopin terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Bank Bukopin sangat menyadari, perkembangan yang diperoleh itu juga tak lepas dari peran masyarakat umum, khususnya nasabah, debitur dan mitra kerja Bank Bukopin. Karena itu, Bank Bukopin pun merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat umum. Wujud kontribusi Bank Bukopin kepada masyarakat umum dituangkan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pelaksanaan program CSR Bank Bukopin merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.

Dasar Pelaksanaan CSR Bank Bukopin

Pelaksanaan CSR di Bank Bukopin dilandaskan pada :

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Tambah PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Pilar Program CSR Bank Bukopin

Dalam menjalankan program CSR, Bank Bukopin berpijak pada pilar-pilar utama program CSR, yaitu :

- Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan.
- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.
- Tanggung Jawab Kepada Nasabah.
- Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Struktur Pengelolaan CSR Bank Bukopin

Pengelolaan program CSR di Bank Bukopin dilakukan oleh Unit Sekretaris Perusahaan. Unit ini yang merancang program CSR yang bersifat terencana dan juga menilai kelayakan proposal kegiatan CSR yang tidak terencana.

Pertanggungjawaban pengelolaan program CSR di Bank Bukopin dilakukan langsung pada Direktur Utama.

Pengelolaan Dana CSR Bukopin

Setiap tahun Bank Bukopin menganggarkan sejumlah dana untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial. Alokasi dana tersebut merupakan bagian dari

Rencana Anggaran dan Kerja Perusahaan. Namun demikian, dalam penggunaan dana, Unit Sekretaris Perusahaan harus berkoordinasi dengan Unit Manajemen Aset.

Pada tahun 2013, Bank Bukopin menganggarkan dana sebesar Rp1,5 miliar untuk pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial.

Adapun realisasi penggunaan dana CSR tahun 2013 sebesar Rp2.580.358.000

Kegiatan Tanggung jawab Sosial Bank Bukopin selama tahun 2013 dialokasikan ke:

1. Bidang Pendidikan, berupa pemberian beasiswa, bantuan operasional dan bantuan pembangunan sarana pendidikan.
2. Olahraga, pemberian bantuan perkembangan beberapa cabang olahraga berupa dukungan penyelenggaraan dan penyebarluasan informasi perkembangan cabang olahraga.
3. Seni Budaya, diberikan pada penyelenggaraan seni budaya.
4. Bencana alam, seperti banjir, kebakaran.
5. Keagamaan, diberikan untuk pembangunan saran ibadah, penyelenggaraan kegiatan keagamaan.
6. Seminar dan Diskusi, dalam bidang kemasyarakatan dan profesi.
7. Gerakan perkoperasian dan UKM, seperti bantuan kegiatan pameran dan munas perkoperasian.
8. Sosial kemasyarakatan, bantuan dalam rangka edukasi perbankan dan kegiatan ekonomi UKM

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang tidak berdampak langsung terhadap pencemaran lingkungan dan sebagainya, Bank Bukopin tetap menaruh perhatian yang tinggi terhadap permasalahan lingkungan hidup.

Bank Bukopin sangat menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan usaha Perusahaan. Karena itu, dalam operasional Perusahaan, Bank Bukopin harus memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup.



Kesadaran tersebut juga merupakan langkah Bank Bukopin untuk melaksanakan amanah UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Namun jauh sebelum itu, Bank Bukopin telah mengambil sejumlah inisiatif sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup.

Inisiatif yang diambil Bank Bukopin dalam rangka mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan yaitu Implementasi Aplikasi Surat Memorandum Elektronik (SME).

Aplikasi SME telah diimplementasikan sejak tahun 1998 melalui Surat Edaran Direksi No. SE/066/DIR/VI/1998 tanggal 01 Juni 1998 tentang Ketentuan dan Prosedur Sistem Memorandum Elektronik. Untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam memasuki era *paperless correspondence*, sejak tanggal 15 Juni 1998 sistem korespondensi formal interen Bank Bukopin yang dilakukan diatas kertas, diganti dengan Sistem Memorandum Elektronik. Secara bertahap sistem ini akan terus disempurnakan, sehingga pada akhirnya sistem korespondensi Bank Bukopin benar-benar nir-kertas (*paperless*).

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan

Menyadari keberadaan Bank Bukopin yang tidak dapat terlepas dari dukungan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya maka kegiatan di bidang

pengembangan sosial dan kemasyarakatan diprioritaskan pada bidang pendidikan, kesehatan dan perbaikan lingkungan sekitar, khususnya di lingkungan keberadaan kantor. Kegiatan CSR ini dilaksanakan secara bersama-sama baik di kantor Pusat maupun di kantor-kantor Cabang.

Salah satu kegiatan yang dilakukan Bank Bukopin adalah di bidang pendidikan. Bank Bukopin terus mendukung pengembangan Pesantren Darus Sa'adah yang telah dibina oleh Bank Bukopin sejak awal berdirinya pada peletakan batu pertama asrama putra yaitu pada tanggal 4 September 2007. Bank Bukopin menjadi donator tetap untuk mendukung operasional Pesantren Darus Sa'adah dengan memberikan bantuan operasional sebesar Rp50 juta setiap bulan.

Selain itu, Bank Bukopin juga menerima dan membantu sejumlah mahasiswa dalam rangka magang dan melakukan riset untuk penyelesaian tugas akhir mereka.

Selanjutnya Bank Bukopin juga aktif memberikan beasiswa kepada pelajar berprestasi di berbagai daerah, khususnya bagi warga di sekitar lokasi operasional Bank Bukopin serta dari lembaga-lembaga yang punya hubungan erat dengan Bank Bukopin.

Program Tanggung Jawab Kepada Nasabah

Kebijakan

Bank Bukopin memberikan perhatian penuh pada upaya-upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Secara umum, kebijakan Bank Bukopin terkait tanggung jawab kepada nasabah, dapat disampaikan, sebagai berikut:

- Penanganan Pengaduan Nasabah di Bank Bukopin dilakukan secara sistematis melalui *Complaint Tracking System* (CTS) yang mencatat dan menyimpan setiap informasi mengenai pengaduan nasabah. Penyelesaian atas pengaduan nasabah dilakukan oleh unit-unit kerja yang bersangkutan.
- Sebagai salah satu langkah untuk mempercepat penyelesaian pengaduan nasabah maka pada CTS telah terdapat *service level* yang menjadi acuan bagi unit-unit kerja terkait yang menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah.

- Untuk penanganan pengaduan nasabah melalui telepon, Bank Bukopin menyediakan layanan 24 jam 7 hari seminggu yakni melalui layanan Call Center HALO BUKOPIN 14005. Cukup menghubungi nomor 14005, *Customer Service Officer* Halo Bukopin akan senantiasa menanggapi setiap pengaduan nasabah yang diterima.
- Sebagai salah satu langkah peningkatan pelayanan kepada nasabah maka Bank Bukopin merespon pengaduan nasabah dengan menggunakan SMS blasting sebagai konfirmasi awal bahwa keluhan telah diterima dan akan diproses khususnya untuk nasabah yang mencantumkan nomor telepon GSM. Khusus untuk pengaduan terkait rekening terdebet, konfirmasi via SMS juga diberikan pada saat masalahnya terselesaikan dan uang dikembalikan ke rekening nasabah.
- Informasi atas penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah dilaporkan kepada Bank Indonesia secara Triwulanan.
- Informasi terkait pengaduan nasabah disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Unit Kerja terkait untuk kemudian dapat dilakukan *review* atas proses penanganan dan penyelesaiannya.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kebijakan

Komitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) selalu diterapkan Bank Bukopin dalam segala aspek kegiatannya. Bank Bukopin berusaha untuk menjadikan lingkungan kerja sebagai lingkungan kerja yang baik sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

Secara umum, kebijakan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dapat disampaikan, sebagai berikut:

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bank Bukopin mengikutsertakan seluruh karyawannya beserta keluarga dalam program asuransi kesehatan, selain program Jamsostek.
- Persamaan Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender.
- Program Peningkatan Kompetensi Karyawan.
- Koperasi Karyawan Dalam rangka mendukung program peningkatan kesejahteraan karyawan maka, didirikanlah Koperasi Karyawan Bank Bukopin yang tersebar di seluruh cabang dan mempunyai peranan yang cukup penting.

Koperasi karyawan Bank Bukopin merupakan badan hukum yang terpisah dari Bank Bukopin dan menjalankan usaha berdasarkan prinsip kemandirian dan profesionalisme. Pengurus dan Badan Pengawas dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin tidak terdiri dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Bank Bukopin. Program peningkatan kesejahteraan karyawan yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Bank Bukopin antara lain mencakup kegiatan usaha simpan pinjam anggota, toko, kantin, jasa fotokopi dan usaha lainnya. Untuk menjaga prinsip kemandirian dan profesionalisme, pengelolaan harian dan kegiatan teknis Koperasi Karyawan Bank Bukopin dikelola oleh Manajer Koperasi.

Baitul Maal Karyawan Bukopin

Disamping kegiatan CSR yang dikelola oleh Unit Sekretaris Perusahaan, di lingkungan Bank Bukopin juga terdapat organisasi nir-laba yang berorientasi pada kegiatan sosial. Organisasi ini didirikan dan dikelola oleh karyawan Bank Bukopin, yaitu Baitul Maal Karyawan Bukopin.

Sejarah

Organisasi Baitul Maal Karyawan Bukopin berawal dari Unit Pengumpul Zakat, Infak dan Sedekah yang ada di lingkungan Bank Syariah Bukopin dan Bank Bukopin. Baitul Maal mulai beroperasi pada tahun 2002 dengan kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan saat itu meliputi program beasiswa pendidikan, bantuan pengobatan, bantuan untuk korban bencana alam, program kurban dan pemberian modal usaha untuk kalangan kurang mampu.

Seiring berjalannya waktu pada tahun 2007 Unit Pengumpul Zakat kemudian menjadi lembaga berbadan hukum menjadi Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin yang mengemban amanah untuk mendayagunakan dana Social Responsibility dari PT. Bank Bukopin serta tetap konsisten untuk menjadi lembaga amil Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf dari karyawan/ti Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin.

Program Kerja

- Pondok Pesantren Yatim/Piatu & Dhuafa Darus Sa'adah
- Pondok Yatim/Piatu & Dhuafa Darus Sa'adah mulai dibangun pada tanggal 4 September 2007, berlokasi di Desa Cijujung, Kec. Sukaraja, Bogor. Program ini digagas oleh Bpk. Glen Glenardi

sebagai tindak lanjut dari program pemberian beasiswa yatim/piatu & dhuafa yang tersebar di beberapa daerah tertentu di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi, dll. agar proses pembinaan siswa maupun siswi lebih optimal untuk menghasilkan kualitas pribadi yang lebih baik dari sisi Akhlakul Karimah/Eтика, Ilmu Agama, Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan serta Kemampuan Berbahasa Asing seperti Bahasa Arab, Inggris dan Bahasa Mandarin.

Siswa/santri maupun siswi/santriwati Darus Saadah berasal dari kalangan tertentu dengan kriteria anak yatim/piatu dan dhuafa (kurang mampu). Saat ini siswa/i Darus Sa'adah berjumlah 120 anak melalui bimbingan Bpk. Dr. Anas Maulana Nuryadi, MA dan istri Ibu Farida Hanim, MA dengan dibantu oleh beberapa staf Pembina (Asaatidz) dengan latar pendidikan pesantren dan jenjang S-1.

Darus Saadah saat ini memiliki fasilitas berupa 2 buah gedung untuk asrama putera dan puteri, sebuah masjid, lapangan olah raga dan lahan pertanian. Total tanah yang dimiliki Darus Sa'adah seluas 4000 M2.

Pondok Darus Sa'adah telah melaksanakan beberapa kegiatan pelatihan keterampilan seperti bercocok tanam seperti budi daya pepaya, budi daya tanaman sayuran dan buah-buahan, beternak kambing, budi daya ikan lele, budi daya lebah klanceng, keterampilan komputer, seni budaya, kemampuan berbahasa asing, pembuatan sosis lele, pembuatan keripik pisang aneka rasa, keterampilan tata rias dan menjahit (puteri), serta olah raga beladiri (Taekwondo).

Beberapa siswa Darus Sa'adah juga diikutkan dalam perlombaan seperti panjat tebing dan menjadi salah satu juara, Musabaqoh Tilawatil Qur'an, dll, serta diikutkan dalam ajang seni dan kreatifitas baik di wilayah Bogor maupun Jakarta.

Untuk lebih mengoptimalkan pembinaan siswa/i dan memberikan manfaat lebih untuk masyarakat sekitar maka Darus Sa'adah berencana membangun sebuah sekolah setingkat SLTP yang memiliki nilai lebih dibandingkan sekolah umum yang ada, dengan penambahan penguasaan ilmu agama, bahasa Arab, Inggris dan Mandarin, serta ilmu pengetahuan umum dan teknologi.

2. Program Kemanusiaan untuk Korban Bencana Alam

Baitul Maal Karyawan Bukopin juga ikut berpartisipasi didalam membantu korban bencana alam seperti bencana gempa bumi dan Tsunami Aceh, korban gempa bumi di Sumatera Barat, bencana alam Sinabung, gempa Yogyakarta, Peduli Merapi, gempa Tasikmalaya dan Tsunami Pangandaran, korban banjir Jakarta, korban bencana alam Situ Gintung, banjir di Jawa Tengah, korban banjir di Bojonegoro Jawa Timur dsb.

3. Bantuan Biaya Berobat

Penyaluran dana Zakat, Infak dan Sedekah juga dipergunakan untuk meringankan beban penderitaan pasien dari kalangan tidak mampu seperti keperluan biaya cuci darah pasien, biaya khemoterapi, tumor ganas, kanker, penyakit kaki gajah, glukoma dan katarak, diabetes, penyakit jantung, penyakit kusta, sakit lumpuh, program layanan kesehatan gratis, program khitanan masal dsb.

4. Bantuan untuk Pembangunan Masjid, Pesantren, Madrasah, Majelis Qur'an dan Bantuan Al Quran

Bantuan diberikan dalam rangka meningkatkan sarana dan prasarana ibadah, keperluan menuntut ilmu seperti pembangunan sarana belajar santri Pondok Pesantren, Pembangunan Taman Pendidikan Al Qur'an, Pembangunan Majelis Qur'an, dan bantuan berupa Al Qur'an.

5. Beasiswa untuk anak yatim/piatu dan kurang mampu serta Beasiswa Studi Islam

Diantara program rutin yang dijalankan oleh Baitul Maal Karyawan Bukopin adalah melalui pemberian beasiswa pendidikan untuk siswa/i dari kalangan anak anak yatim/yatim piatu, anak kurang mampu, dan siswa putus sekolah. Selain itu Baitul Maal juga ikut memberikan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi yang mau melanjutkan Studi Islam ke luar negeri seperti Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir serta Universitas Al Alamiyah, Sudan, Afrika Utara.

6. Pengembangan Daerah Tertinggal

Program *Water Action For People* (Program Pembangunan Sarana Air Bersih) dan Bantuan untuk Guru di Daerah tertinggal diberikan dalam rangka mengembangkan daerah tertinggal agar lebih maju baik dari segi ekonomi maupun kualitas sumber daya manusia.



BANK BU

INFORMASI KURS
BANK NOTE T.T

CURRENCY BELI JUAL BELI JUAL

	USD	11515	11810	11525	11800	JENIS
SGD	8994	9406	9004	9396	Dep. Umum	
AUD	10234	10678	10244	10668	Dep. Merdeka	
HKD	1381	1623	1391	1613	Dep. USD	
JPY	111.48	116.64	111.68	116.44	Penjaminan LPS	
EUR	15755	16306	15765	16296	IDR	
GBP	19105	19721	19115	19711	Penjaminan LPS	
					USD	

MAKSIM

Bank BU

UKOPIN

SUku BUNGA DEPOSITO					
1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	12 BULAN	12 BULAN	12 BULAN
5.25%	5.50%	6.00%	5.50%	5.75%	5.50%
5.50%	5.50%	5.50%	1.00%	1.00%	1.00%
1.00%	1.00%	1.00%	7.50%	7.50%	7.50%
7.50%	7.50%	7.50%	1.50%	1.50%	1.50%
1.50%	1.50%	1.50%			

AL DANA PENJAMINAN LPS
RP 2.000.000.000,-

ukopin : Memahami dan Memb

(Sebagai ilustrasi)

LAPORAN
KEUANGAN

PT Bank Bukopin Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2013 and
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK BUKOPIN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Glen Glenardi
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur 12 No. 11
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tri Joko Prihanto
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Alamat rumah : Jl. Tebet Timur Dalam No. 37/13
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya.

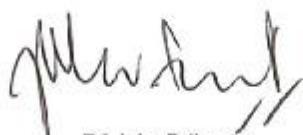
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 14 Maret 2014



Glen Glenardi
Direktur Utama/
President Director

Tri Joko Prihanto
Direktur Keuangan dan Perencanaan/
Finance and Planning Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK BUKOPIN TBK. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 225	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk		<i>Parent Entity Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....		<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif - Entitas Induk		<i>Statement of Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk		<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk		<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk		<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5042/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Bank Bukopin Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk, dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5042/PSS/2014

*The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Bukopin Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk, and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5042/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5042/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5042/PSS/2014 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Bukopin Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

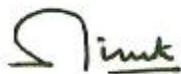
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5042/PSS/2014 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Bukopin Tbk. (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

14 Maret 2014/March 14, 2014

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	<i>31 Desember/December 31,</i>		ASSETS
		2013	2012	
ASET				
Kas	2d,2e,3	1.020.193	908.662	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	4.563.362	4.012.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2f,20,5	256.017 (334)	192.971 -	Current accounts with other banks Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		255.683	192.971	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2g,20,6	4.706.044 (33.425)	6.139.578 (35.321)	Placements with Bank Indonesia and other banks Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		4.672.619	6.104.257	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo Biaya perolehan	2d,2h,20,7	22.146 3.996.977 10.405 2.003.409 353.514	4.305 910.085 102.252 1.153.316 -	Marketable securities Trading Available-for-sale
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		6.386.451 (700)	2.169.958 -	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto		6.385.751	2.169.958	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	2d,2l,2o,8	1.959.517	5.811.518	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2k,2l 2m,2o,2ag 9,37	48.461.043 (797.984)	45.530.740 (936.059)	Loans and Sharia financing/receivables Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto		47.663.059	44.594.681	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2n,2o,10	729.360 -	137.446 -	Acceptances receivable Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		729.360	137.446	Acceptances receivable - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2013	2012	
Penyertaan saham Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2o, 2p,11	36.902 (536)	951 (536)	Investments in shares Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham - neto		36.366	415	Investments in shares - net
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2q,12	1.328.587 (526.330)	1.078.158 (470.083)	Fixed assets Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		802.257	608.075	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2ab,20d	67.198	74.338	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	2r,2o,13	344.973 (107.514)	328.928 (98.535)	Intangible assets Less: Accumulated amortization and impairment losses
Aset tak berwujud - neto		237.459	230.393	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	2d,2o,2s,14	1.064.839	844.689	Other assets - net
TOTAL ASET		69.457.663	65.689.830	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	2d,2t,2ag, 15	279.451	531.857	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	2d,2u,2v, 2ag,16, 17,18,37	55.822.392	53.957.758	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2d,2w,2ag, 19,37	1.975.216	2.177.280	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	2d,2i,21	673.717	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas akseptasi	2d,2n,10	729.360	137.446	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2d,2x,22	1.487.859	1.791.872	Borrowings
Obligasi subordinasi	2d,2y,23,37	1.491.074	1.489.347	Subordinated bond
Utang pajak	2ab,20b	107.068	84.501	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2d,2ad,24	678.157	523.027	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		63.244.294	60.693.088	TOTAL LIABILITIES
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITIES				
Liabilities immediately payable				
Deposits from customers				
Deposits from other banks				
Marketable securities sold with agreements to repurchase - net				
Acceptances payable				
Borrowings				
Subordinated bond				
Taxes payable				
Other liabilities				
TOTAL LIABILITIES				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	<i>31 Desember/December 31,</i>		EQUITY
		2013	2012	
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham				Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)				Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar				Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham				Common B shares - 22,866,202,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 8.479.349.463 saham pada tahun 2013 dan 7.948.723.313 saham pada tahun 2012	25a	1.061.315	1.008.252	Common B shares - 8,479,349,463 shares in 2013 and 7,948,723,313 shares in 2012
Dana setoran modal	25a	244.080	-	Advance for future shares subscription
Tambahan modal disetor	2ai,25b	1.394.041	1.100.005	Additional paid-in capital
Cadangan opsi saham	2ae,27	-	9.723	Share options reserve
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	(42.721)	7.272	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.622.315	2.041.284	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2ah,25c	916.873	817.650	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	2b,26	6.195.903 17.466	4.984.186 12.556	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		6.213.369	4.996.742	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		69.457.663	65.689.830	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**
**For the Year Ended
December 31, 2013**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
		2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga dan Syariah	2z,2aa, 2ag,28,37			<i>Interest and Sharia income</i>
Pendapatan bunga		5.583.880	4.842.434	Interest income
Pendapatan Syariah		366.143	283.947	Sharia income
Total pendapatan bunga dan Syariah		5.950.023	5.126.381	<i>Total interest and Sharia income</i>
Beban bunga dan Syariah	2z,2ag 29,37			<i>Interest expense and Sharia charges</i>
Beban bunga		(3.287.658)	(2.498.043)	Interest expense
Beban Syariah		(218.525)	(166.632)	Sharia charges
Total beban bunga dan Syariah		(3.506.183)	(2.664.675)	<i>Total interest expense, and Sharia charges</i>
Pendapatan bunga dan Syariah - neto		2.443.840	2.461.706	<i>Interest and Sharia income - net</i>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi lainnya	2aa,2ag, 30,37	548.303	501.322	<i>Other fees and commissions</i>
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	2h	23.612	10.288	<i>Gain on sale of marketable securities - net</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	2c	58.114	59.209	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain	2aa	155.647	92.930	<i>Others</i>
Total pendapatan operasional lainnya		785.676	663.749	<i>Total other operating income</i>
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2o,31	99.513	(156.333)	<i>Reversal of allowance (provision) for impairment losses on financial assets - net</i>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2o	4.847	940	<i>Reversal of allowance for impairment losses on non-financial assets - net</i>
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	(7)	725	<i>(Loss) gain from changes in fair value of financial assets</i>
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2c	-	(4.538)	<i>Loss from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Umum dan administrasi	33	(1.169.001)	(1.073.446)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	2ad,2ae,2ag, 27,33,37	(873.391)	(720.481)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Premi program penjaminan pemerintah	44	(117.211)	(105.850)	<i>Premium on government guarantee program</i>
Total beban operasional lainnya		(2.159.603)	(1.899.777)	<i>Total other operating expenses</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		<i>INCOME FROM OPERATIONS</i>
		2013	2012	
LABA OPERASIONAL		1.174.266	1.066.472	
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	34	19.339	(7.102)	<i>NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET</i>
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		1.193.605	1.059.370	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</i>
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				<i>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</i>
Kini	2ab,20c	(235.180)	(226.864)	Current
Tangguhan	2ab,20c	(23.803)	2.213	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto		(258.983)	(224.651)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		934.622	834.719	<i>INCOME FOR THE YEAR</i>
Pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	(49.993)	3.818	<i>Changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		884.629	838.537	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to: Equity holders of the parent entity Non-controlling interest</i>
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b,26	929.712 4.910	830.489 4.230	
		934.622	834.719	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Equity holders of the parent entity Non-controlling interest</i>
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b,26	879.719 4.910	834.307 4.230	
		884.629	838.537	
LABA PER SAHAM	2ac,46			<i>EARNINGS PER SHARE</i>
Dasar (nilai penuh)		116,55	104,30	<i>Basic (full amount)</i>
Dilusian (nilai penuh)		116,54	104,24	<i>Diluted (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	Modal diterapatkan dari investor pribadi issuing and fully paid capital	Dana storan rotasi/ reserve for future shares subscription	Tambah an dilakukan dengan dilutor/ Additional paid-in capital	Cedangan opsi saham Share Option Reserve	(Losses) gains on available-for-sale marketable securities - net or deferred tax Appropriated	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan non-pengendali Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	December 31, 2011
							Telah ditemukan digunakan/ penggunaan/ Unappropriated	Berumur ditemukan digunakan/ penggunaan/ Unappropriated	Total			
	1.006.749			1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	725.324	4.385.788	8.326	4.374.094	
Dilidik kas umum	2ah,2bc	-	-	-	-	-	(221.449)	(221.449)	-	-	(221.449)	
Peningkatan modal dilutor dan tambahan modal dilutor bersifat dari eksposure opsi saham direalasii keuntungan yang belum direalasii atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak pengujian laba tahun berjalan 2012	2bc	-	-	-	-	-	516.714	(516.714)	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	1.008.262			1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	817.650	4.984.186	12.586	4.986.742	December 31, 2012
Dilidik kas umum	2ah,2bc	-	-	-	-	-	(249.458)	(249.458)	-	-	(249.458)	
Penerimaan dana setoran modal tambahan modal dilutor dan tambahan modal sektor melalui Penitwaran Utang berdasar III	25a	-	244.080	-	-	-	561.031	(581.031)	-	-	244.080	
Peningkatan modal dilutor dan tambahan modal dilutor bersifat dari eksposure opsi saham opsi saham yang telah gugur	2ah,2bc	52.032	-	281.522	-	-	333.554	-	-	-	333.554	
Kekuatan yang belum direalasii atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak pengujian laba tahun berjalan 2013	27	-	-	8.599 (8.599)	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	1.061.315			244.080	1.394.041	(42.721)	2.622.315	916.873	6.195.903	17.486	6.213.369	December 31, 2013

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah	5.962.892	5.019.110	Receipts from interest, fees and commissions, and Sharia income
Pembayaran bunga, dan beban Syariah	(3.482.881)	(2.652.569)	Payments of interest and Sharia charges
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	-	(4.538)	Loss from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya	733.420	613.334	Other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	9n 78.971	43.358	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(784.810)	(682.642)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya	(1.118.672)	(1.002.866)	Other operating expenses
Beban non-operasional	(3.409)	(7.037)	Non-operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(210.619)	(224.182)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.104.892	1.101.968	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			(Increase) decrease in operating assets:
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(26.872)	-	Placements with other banks with original maturities of more than 3 months from acquisition date
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(17.841)	(4.099)	Marketable securities - trading
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	95.161	(87.486)	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(2.591.002)	(4.804.739)	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	(482.282)	22.622	Acceptances receivable
Aset lain-lain	(196.800)	(118.231)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(266.748)	87.477	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Giro	423.574	311.722	Demand deposits
Tabungan	518.827	2.631.036	Savings deposits
Deposito berjangka	190.547	2.921.407	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(218.157)	803.479	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	482.282	(22.622)	Acceptances payable
Utang pajak	(1.994)	6.876	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	46.754	28.357	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(939.659)	2.877.767	Net cash (used in) provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	586.524	2.077.696	Receipts from sale of marketable securities - available-for-sale
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	1.164.465	1.028.414	Receipts from matured marketable securities
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan	(6.049.360)	(2.238.230)	Purchase of marketable securities - available-for-sale, held-to-maturity, and acquisition cost
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	44.922.290	28.217.547	Receipts from matured marketable securities purchased with agreements to resell
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(41.070.289)	(29.956.531)	Payments of marketable securities purchased with agreements to resell
Pembelian aset tetap	12	(271.520)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	13	35.594	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	13	(16.046)	Purchase of software
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(698.342)	(925.621)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.038.277	13.041.861	Receipts from marketable securities sold with agreements to repurchase
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(365.658)	(14.638.908)	Payments of matured marketable securities sold with agreements to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	811.084	1.183.984	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.299.677)	(230.601)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	25c	(249.458)	Distribution of cash dividends
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	25b	3.822	Employees stock options exercise
Penerimaan modal disetor dan tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III	25a,25b	343.411	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering III
Penerimaan dana setoran modal	25a	244.080	Advance received for future shares subscription
Penerimaan dari penerbitan obligasi subordinasi	23	-	Receipts from subordinated bonds issuance
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	525.881	629.983	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS Effect of foreign currency exchange rate changes
	2013	2012	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.112.120)	2.582.129	
	377.226	46.340	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.253.638	8.625.169	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.518.744	11.253.638	
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	3	1.020.193	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4	4.563.362	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	5	256.017	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	4.679.172	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Total	10.518.744	11.253.638	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhamni Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhamni Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia on July 10, 1970 as Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated to Bukopin) based on Decision Letter No. 13/Dirjen/Kop/70 of the Directorate General for Cooperatives and was registered in the General List of the Directorate General for Cooperatives No. 8251 on the same date. The Bank started its commercial operations as a cooperative bank in Indonesia on March 16, 1971 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated March 16, 1971.

According to its articles of association, the Bank's scope of activities includes all commercial banking activities as defined in the Banking Law, with the main objective of providing services to cooperatives in Indonesia in accordance with the Law on Cooperatives. During its growth, the Bank merged with certain cooperative banks. The change in the name from Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) to Bank Bukopin was approved during the Cooperative Members' Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated January 2, 1990.

During the Special Meeting of the Cooperative Members of Bank, the minutes of which were covered by notarial deed No. 4 dated December 2, 1992 of Notary Muhamni Salim, S.H., the cooperative members agreed to change the Bank's legal entity from a cooperative to a limited liability company. The Bank's deed of establishment and the amendment relating to the change in legal entity were covered by notarial deed No. 126 dated February 25, 1993 of Muhamni Salim, S.H. and notarial deed No. 118 dated May 28, 1993 of the same notary, respectively.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 20 tanggal 11 Oktober 2013 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham biasa kelas A dan 7.959.030.313 saham biasa kelas B dengan total nilai sebesar Rp1.009.282.811.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-48317 tanggal 13 November 2013.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, dan *payment points* sebagai berikut (tidak diaudit):

31 Desember/December 31,

	2013	2012	
Kantor cabang	40	36	Branches
Kantor cabang pembantu	114	107	Sub-branches
Kantor fungsional	87	87	Functional offices
Kantor kas	147	140	Cash offices
<i>Payment points</i>	39	42	Payment points
ATM	510	381	ATM

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 5.970 karyawan (2012: 5.074 karyawan) (tidak diaudit).

As of December 31, 2013, the Bank has a total of 5,970 employees, including non-permanent employees (2012: 5,074 employees) (unaudited).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management

Key management personnel consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors.

The members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 are as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Deddy SA. Kodir
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Margustienny
Komisaris Independen	Parikesit Suprapto *)

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Retail	Agus Hernawan
Direktur Pelayanan dan Operasi	Sulistyo Hadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Pengembangan Bisnis dan Teknologi Informasi	Adhi Bramantya
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Irlan Suud *)

Board of Directors:

President Director
Director of Finance and Planning
Director of Retail
Director of Services and Operation
Director of Commercial
Director of Business Development and Information Technology
Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development

*) Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

*) Still waiting approval from Bank Indonesia

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012/December 31, 2012

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Deddy SA. Kodir
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Margustienny

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Direktur Pelayanan dan Distribusi
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi
Direktur Komersial
Direktur Konsumen
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sulistyoadi DS
Mikrowa Kirana
Lamira Septini Parwedi *)
Sunaryono *)

Board of Directors:

President Director
Director of Finance and Planning
Director of Services and Distribution
Director of Medium, Small Enterprises and Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers
Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development

*) Mengundurkan diri efektif tanggal 12 Juni 2013

*) Resigned effective on June 12, 2013

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 and 2012 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

31 Desember/December 31,

2013 2012

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Margustienny
Miftah Taufik
Eddy Bey Oyon
Hadi Indraprasta

Margustienny
Miftah Taufik
Eddy Bey Oyon
Hadi Indraprasta

Chairman
Member
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember/December 31,

2013 2012

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Syamsul Effendi
Margustienny
Eddy Rizal
Suyono Salamun

Syamsul Effendi
Margustienny
Eddy Rizal
Suyono Salamun

Chairman
Member
Member
Member

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2013	2012	
Ketua	Yoyok Sunaryo	Yoyok Sunaryo	Chairman
Anggota	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi	Member
Anggota	Deddy SA.Kodir	Deddy SA. Kodir	Member
Anggota	Hari Wurianto	Hari Wurianto	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/010-DIR/01/2010 tanggal 20 Januari 2010, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Tantri Wulandari.

Based on the Company's Director Decision Letter No. SKEP/010-DIR/01/2010 dated January 20, 2010, the Corporate Secretary of the Bank as of December 31, 2013 and 2012 is Tantri Wulandari.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/089-DIR/03/2010 tanggal 31 Maret 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Akhmad Hariyadi.

Based on the Company's Director Decision Letter No. SKEP/089-DIR/03/2010 dated March 31, 2010, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as of December 31, 2013 and 2012 is Akhmad Hariyadi.

c. Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

c. Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance)/(formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance)	Pembiayaan/ Financing	1983	Jakarta	88,25%	88,25%	186.604	131.855
PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia)/(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia)	Perbankan/ Banking	1990	Jakarta	77,57%	77,57%	4.343.116	3.616.107

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 30 Oktober 2012 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BSB berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. *Goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah menjadi Rp305.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bukopin Finance was established on March 11, 1983 by notarial deed No. 5 of Notary Tan A Sioe, S.H., and is engaged in leasing activities. The Company's articles of association have been amended several times, the last of which was made by notarial deed No. 6 dated October 30, 2012 of Notary Amastasia Dau, S.H., regarding the increase in authorized, issued, and fully paid capital.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") was established on July 29, 1990 by notarial deed No. 102 of Notary Dr. Widjojo Wilami, S.H., and is engaged in banking activities. Based on notarial deed No. 28 of Notary Adrian Djunaini, S.H. dated March 31, 2008, BPI has changed its name to PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). The status of BSB changed from Conventional Bank to Sharia Bank as stated in Bank Indonesia (BI) decision letter No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008.

PT Bukopin Finance ("BF") (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))

On March 10, 2006, the Bank acquired 50% of BF's outstanding shares amounting to Rp5,000. Goodwill resulting from this acquisition was Rp651.

On December 20, 2006 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BF of 30% to become 80% with the acquisition price amounting to Rp15,000. Therefore, since December 20, 2006, BF's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements. Goodwill resulting from this acquisition was Rp305.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF")) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 77 lembar saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyeertaan sebesar Rp11.620.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2012 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp495 atau 99 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 85 lembar saham. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp6.380. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyeertaan sebesar Rp6.380.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2013 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.325 atau 265 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 233 lembar saham. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bukopin Finance ("BF") (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF")) (continued)

Based on notarial deed No. 6 dated June 28, 2011 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp475 or 95 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 77 shares. On November 16, 2011, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp11.620. The Bank's ownership in BF becomes to 86.28% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp11,620.

Based on notarial deed No. 6 dated June 13, 2012 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp495 or 99 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 85 shares. On October 30, 2012, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp6,380. The Bank's ownership in BF becomes to 88.25% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp6,380.

Based on notarial deed No. 6 dated June 13, 2013 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp1,325 or 265 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 233 shares. The Bank's ownership in BF becomes to 88.25% after the stock dividend distribution.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”) (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”))**

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya total kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
 (“BPI”))**

On January 25, 2006, the Bank acquired 24.73% of BSB's shares amounting to Rp42,000. On March 31, 2008 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BPI of 40.71% to become 65.44%. The acquisition was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank on March 6, 2008, where the Bank received approval from shareholders to acquire new shares of BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000) which made the total share ownership of Bank Bukopin to become 65.44%. This acquisition was one of the Bank's strategies to develop its sharia business. Since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

Where acquisition involves more than one exchange transaction, each significant transaction shall be treated separately by the acquirer for the purpose of determining the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired and for determining the amount of goodwill on that transaction.

The Bank has calculated goodwill for the acquisition of 24.73% of BSB's shares and additional acquisition of 40.71% shares. Total goodwill recorded from the acquisition amounted to Rp295,234. These transactions made the total share ownership of the Bank to become 65.44%.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”) (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”))
(lanjutan)**

Pada tanggal 24 Maret 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 12,13% menjadi 77,57% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah (“UUS”) kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan liabilitas UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
 (“BPI”)) (continued)**

On March 24, 2011, the Bank has increased its ownership in BSB by 12.13% to become 77.57% by purchasing 2,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000).

The Bank had spinned-off its Sharia Business Unit (“SBU”) to BSB on July 10, 2009, which was documented under the Deed of Sharia Business Unit Spin-off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. The spin-off was approved by Bank Indonesia through letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009. As a result, starting on the effective date of the spin-off:

- i. All assets and liabilities of SBU, under the law, were transferred to BSB as the entity that received the spin-off.*
- ii. All operations, businesses, and activities of SBU offices, under the law, were transferred to and will be conducted by BSB.*
- iii. All rights, receivables, authorities, and obligations of SBU based on agreements, actions or any circumstances that had been made or occurred at or before the effective date of the spin-off, including but not limited to assets and liabilities recorded by SBU and all legal relationship between SBU and other parties were transferred and will be conducted by BSB.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”) (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”))
(lanjutan)**

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 9p.i). Pada tanggal 22 Februari 2010, penempatan pada BSB yang tidak dialihkan menjadi investasi Mudharabah Subordinasi sebesar Rp177.628 telah jatuh tempo seluruhnya.

d. Program Rekapitalisasi Bank

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H.

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
 (“BPI”)) (continued)**

As the impact of the spin-off of SBU to BSB, the Bank recorded placements with BSB amounting to Rp227,628, of which Rp50,000 was transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing (Note 9p.i). On February 22, 2010, the placement with BSB which was not transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing amounting to Rp177,628 matured.

d. The Bank’s Recapitalization Program

The Bank’s participation in the Government recapitalization program in accordance with Joint Decree No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 of the Minister of Finance and the Governor of BI on the Implementation of the Commercial Bank Recapitalization Program, was approved during the Shareholders’ Extraordinary General Meeting, the minutes of which were covered by notarial deed No. 64 dated June 30, 1999 of Notary Lindasari Bachroem, S.H.

In 2001, the Bank completed its recapitalization program by conducting the following:

- *Repurchase of non-performing loans formerly transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).*
- *Conversion of the Bank’s shares held by the Republic of Indonesia (common C shares) to common B shares on December 21, 2001 which was earlier than the agreed due date of May 28, 2002.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank**

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 31 Mei 1989, Bank menerbitkan obligasi yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta sebesar Rp30.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 25 Mei 1994, obligasi tersebut telah jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No. S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, dan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares**

Public Offering of Bonds

On May 31, 1989, the Bank issued bond registered at Jakarta Stock Exchange amounting to Rp30,000,000,000 (full amount). On May 25, 1994, the bond has matured.

On June 30, 2003, the Bank received the notice of effectiveness from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-1564/PM/2003 for the public offering of the Bank's Bonds with a total face value of Rp600,000,000,000 (full amount) consisting of Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds amounting to Rp319,000,000,000 (full amount), Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp236,000,000,000 (full amount), and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp45,000,000,000 (full amount). Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at their nominal value, whereas Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at 100% of the value of Sharia Bonds.

On July 10, 2008, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds have matured, the Bank exercised its call option, on the Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2011, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 12400/DIR/XII/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.500.000. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 6 Maret 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Bonds (continued)

On December 19, 2011, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Shelf Public Offering) through letter No. 12400/DIR/XII/2011 to BAPEPAM-LK, in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin amounted to Rp2,000,000, whereby at first tranche the Bank would issue and offer the Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Subordinated Bonds) amounted to Rp1,500,000. The Subordinated Bonds are issued scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 9.25% per annum and will be paid quarterly and will be matured on March 6, 2019. The Bank received the effectiveness statement from BAPEPAM-LK to conduct Shelf Public Offering through its letter No. S-2394/BL/2012 dated February 28, 2012. The Shelf Public Offering was held on February 29, 2012 - March 1, 2012. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on March 6, 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares

In June 2006, the Bank sold 843,765,500 Series B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp350 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing capital market law. The Bank received the effectiveness statement from the BAPEPAM-LK through its letter No. S-825/BL/2006 dated June 30, 2006 for the sale of Series B shares to the public. On July 10, 2006, the IPO shares were initially traded and 99% of the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. All Series A shares amounting to 0.31% and Series B shares amounting to 0.69% which were owned by Kopelindo and Kopkapindo proportionately, were not listed to comply with the government regulation.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares (continued)

On October 26, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering I through letter No. 7548/DIR/X/2009 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 286,050,768 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp415 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering I through its letter No. S-10319/BL/2009 dated November 26, 2009. On November 26, 2009, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering I with pre-emptive rights. The Limited Public Offering I was held on December 4 - 10, 2009. The total proceeds from Limited Public Offering I amounted to Rp118,711 (for 286,050,768 common B shares), of which Rp62,955 (for 151,699,698 common B shares) was raised from the public and Rp55,756 (for 134,351,070 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog, who acted as the standby buyers with proportional share of 89.83% and 10.17%, respectively. The proceeds from the Limited Public Offering I were received by the Bank in December 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2011 tanggal 26 Januari 2011. Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp921.098 (untuk 1.771.342.921 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp8.641 (untuk 16.617.574 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) dan Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares (continued)

On December 20, 2010, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering II through letter No. 11754/DIR/XII/2010 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 2,051,366,765 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp520 (full amount) per share. The Bank received the effectiveness statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering II through its letter No. S-771/BL/2011 dated January 26, 2011. On January 26, 2011, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The Limited Public Offering II was held on February 10 - 17, 2011. The total proceeds from Limited Public Offering II amounted to Rp929,739 (for 1,787,960,495 common B shares), of which Rp921,098 (for 1,771,342,921 common B shares) was raised from the public and Rp8,641 (for 16,617,574 common B shares) was raised from Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) and Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). The proceeds from the Limited Public Offering II were received by the Bank in February 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 13308/DIR/X/2013 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 2.659.505.614 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp660 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III melalui surat No. S-424/D.04/2013 tanggal 12 Desember 2013. Pada tanggal 11 - 13 Desember 2013, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III sebesar Rp730.126 (untuk 1.106.252.141 saham biasa kelas B), dari nilai tersebut sebesar Rp9.291 (untuk 14.076.556 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat, sebesar Rp343.410 (untuk 520.319.150 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan sebesar Rp377.425 (untuk 571.856.435 saham biasa kelas B) dari PT Bosowa Corporindo. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini telah diterima oleh Bank hingga tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp587.490 dan hingga tanggal 9 Januari 2014 sebesar Rp730.126.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares (continued)

On October 28, 2013, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering III through letter No. 13308/DIR/X/2013 to The Financial Services Authority, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 2,659,505,614 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp660 (full amount) per share. The Bank received the effectiveness statement from the Financial Services Authority to conduct Limited Public Offering III through its letter No. S-424/D.04/2013 dated December 12, 2013. On December 11 - 13, 2013, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering III with pre-emptive rights. The Limited Public Offering III was held on December 30, 2013 to January 7, 2014. The total proceeds from Limited Public Offering III amounted to Rp730,126 (for 1,106,252,141 common B shares), of which Rp9,921 (for 14,076,556 common B shares) was raised from the public, Rp343,410 (for 520,319,150 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Rp377,425 (for 571,856,435 common B shares) was raised from PT Bosowa Corporindo. The proceeds from the Limited Public Offering III received by the Bank until December 31, 2013 amounted to Rp587,490 and until January 9, 2014 amounted to Rp730,126.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Tindakan Bank yang mempengaruhi modal ditempatkan dan disetor penuh dalam saham biasa kelas B sejak Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tanggal/Date	Tindakan Perusahaan/Corporate Action	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares
31 Desember 2005/ December 31, 2005	Total saham sebelum Penawaran Umum Saham Perdana/ Total shares before Initial Public Offering	4.760.000.050
30 Juni 2006/June 30, 2006	Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham/ Initial Public Offering of shares of 843,765,500 shares	5.603.765.550
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2007/ 30 trading days starting July 10, 2007	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 47.864.000 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 47,864,000 shares	5.651.629.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2007/30 trading days starting November 1, 2007	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 39.370.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 39,370,500 shares	5.691.000.050
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2008/ 30 trading days starting July 10, 2008	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 740.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 740,500 shares	5.691.740.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2008/30 trading days starting November 1, 2008	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 780.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 780,500 shares	5.692.521.050
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2009/ 30 trading days starting July 10, 2009	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 7.156.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 7,156,500 shares	5.699.677.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2009/30 trading days starting November 1, 2009	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 1.092.000 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 1,092,000 shares	5.700.769.550
26 November 2009/ November 26, 2009	Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 286.050.768 lembar saham/ Limited Public Offering I with the Issuance of Pre-emptive Rights of 286,050,768 shares	5.986.820.318
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2010/ 30 trading days starting July 10, 2010	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 129.687.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 129,687,500 shares	6.116.507.818
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2010/30 trading days starting November 1, 2010	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 16.254.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 16,254,500 shares	6.132.762.318

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares (continued)

Tanggal/Date	Tindakan Perusahaan/Corporate Action	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares
26 Januari 2011/January 26, 2011	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.787.960.495 lembar saham/ <i>Limited Public Offering II with the Issuance of Pre-emptive Rights of 1,787,960,495 shares</i>	7.920.722.813
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2011/ 30 trading days starting July 10, 2011	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 12.705.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 12,705,000 shares</i>	7.933.427.813
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2011/30 trading days starting November 1, 2011	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 269.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 269,000 shares</i>	7.933.696.813
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2012/ 30 trading days starting July 10, 2012	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 14.346.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 14,346,000 shares</i>	7.948.042.813
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2012/30 trading days starting November 1, 2012	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 680.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 680,500 shares</i>	7.948.723.313
30 hari bursa sejak tanggal 2 Januari 2013/30 trading days starting January 2, 2013	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 352.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 352,500 shares</i>	7.949.075.813
30 hari bursa sejak tanggal 25 Mei 2013/ 30 trading days starting May 25, 2013	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 9.954.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 9,954,500 shares</i>	7.959.030.313
30 Desember 2013/December 30, 2013	Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 520.319.150 lembar saham/ <i>Limited Public Offering III with the Issuance of Pre-emptive Rights of 520,319,150 shares</i>	8.479.349.463

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan entitas anak yang bergerak di bidang perbankan Syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries are set out below:

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The subsidiary's financial statements which operated under sharia banking have been presented in accordance with PSAK No. 101 (Revised 2011) regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting", PSAK No. 107 regarding "Ijarah Accounting", PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk", and Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI") as issued by the cooperation between Indonesian Institute of Accountants and Bank Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing, and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar atas instrumen keuangan
(Catatan 45)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Classification of financial assets and financial
liabilities

The Bank and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's and its subsidiaries' accounting policies as disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Fair value of financial instruments (Note 45)

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang, investasi tersedia untuk dijual, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11)

Bank dan entitas anaknya mereview kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank dan entitas anaknya membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Bank dan entitas anaknya mereview efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

Penurunan nilai aset non-keuangan (Catatan 13)

Bank dan entitas anaknya mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu mana yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Impairment losses on loans and receivables, available-for-sale investments, and held-to-maturity investments (Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, and 11)

The Bank and its subsidiaries review their individually significant loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank and its subsidiaries make judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment losses.

The Bank and its subsidiaries review their debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Impairment of non-financial assets (Note 13)

The Bank and its subsidiaries evaluate impairment of non-financial assets if there is event or change in circumstance that may indicate that the carrying amount of the non-financial assets may not be recovered.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (Catatan 20c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Liabilitas kesejahteraan karyawan (Catatan 36)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan entitas anaknya yang berada dibawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Deferred tax assets (Note 20c)

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Liability for employee service entitlements (Note 36)

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included into the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian atas suatu entitas anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di entitas anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara, dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank sehubungan dengan kombinasi bisnis, dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2r.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is presumed to exist where more than 50% (fifty percent) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's boards of directors and commissioners or equivalent governing body, power over more than one half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors, power to cast the majority of votes at meetings of the boards of directors and commissioners or equivalent governing body, and control the entity through the boards of directors and commissioners or equivalent governing body.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. Transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost which is borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2r.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Bank and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniformed accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anaknya.

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("WIB") yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributable to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

c. Foreign Currency Translations

i. Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and its subsidiaries.

ii. Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the reporting (closing) rate determined by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time ("WIB") prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt marketable securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran jumlah dalam mata uang asing kedalam Rupiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	12.170,00	9.637,50
Dolar Australia	10.855,65	10.007,10
Dolar Hong Kong	1.569,54	1.243,27
Dolar Singapura	9.622,08	7.878,61
Euro Eropa	16.759,31	12.731,62
Pound Sterling Inggris	20.110,93	15.514,93
Ringgit Malaysia	3.715,47	3.147,97
Yen Jepang	115,75	111,77

United States Dollar
Australian Dollar
Hong Kong Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Great Britain Pound Sterling
Malaysian Ringgit
Japanese Yen

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk)

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian instrumen keuangan dan pengidentifikasiannya yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, atas aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait dengan bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu, dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign Currency Translations (continued)

ii. Transactions and Balances (continued)

Below are the major exchange rates used for translation of foreign currency amounts into Rupiah as of December 31, 2013 and 2012:

d. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk)

The Bank and its subsidiaries implement PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities, and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing, and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, dan akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank dan entitas anaknya selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana Bank dan entitas anaknya mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank dan entitas anaknya menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy and sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, and hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank and its subsidiaries are exposed during the year and at the end of the reporting year, and how the Bank and its subsidiaries manage those risks.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the deal date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau liabilitas tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan dan/atau liabilitas keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial instruments are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria:

- *The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis;*
- *The group of financial assets and/or financial liabilities are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;*
- *The financial instrument contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.*

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank dan entitas anaknya mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Available-for-sale financial instruments are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity under "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets" and removed from equity.

Held-to-maturity financial instruments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank and its subsidiaries have the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial instruments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of income as "Interest income". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank dan entitas anaknya mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- i. those that the Bank and its subsidiaries intend to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- ii. those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- iii. those for which the Bank and its subsidiaries may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Interest income". Impairment of loans and receivables is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anaknya berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan

Aset keuangan:

Kas

Klasifikasi/Classification

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Financial Instruments

Financial assets:

Cash

Giro pada Bank Indonesia

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Current accounts with Bank
Indonesia

Giro pada bank lain

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Current accounts with other
Banks

Penempatan pada Bank
Indonesia dan bank lain

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Placements with Bank
Indonesia and other banks

Surat-surat berharga

Nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual,
dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan
piutang, dan biaya perolehan/
*Fair value through profit or loss, available-for-sale,
held-to-maturity, loans and receivable, and acquisition
cost*

Marketable securities

Surat-surat berharga yang dibeli
dengan janji dijual kembali

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Marketable securities
purchased
with agreements to resell

Tagihan derivatif

Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or
loss*

Derivatives receivable

Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Loans

Tagihan akseptasi

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Acceptances receivable

Penyertaan saham

Tersedia untuk dijual/
Available-for-sale

Investments in shares

Aset lain-lain (Bunga masih
akan diterima, tagihan terkait
dengan transaksi kartu kredit
dan ATM, pendapatan masih
akan diterima)

Kredit yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Other assets (Interests
receivable, receivables
relating to credit card and
ATM, accrued revenue)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anaknya berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Liabilitas keuangan:		<i>Financial liabilities:</i>
Liabilitas segera	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	<i>Marketable securities sold with agreements to repurchase</i>
Liabilitas derivatif	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Obligasi subordinasi	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	<i>Subordinated bond</i>
Liabilitas lain-lain (Bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar)	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	<i>Other liabilities (Interest payables, accrued expenses)</i>

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Derecognition

The Bank and its subsidiaries derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement and either (i) the Bank and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Jika Bank dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank dan entitas anaknya atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank dan entitas anaknya.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini Bank dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank dan entitas anaknya berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Derecognition (continued)

When the Bank and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's and its subsidiaries' continuing involvement in the asset. In that case, the Bank and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank and its subsidiaries have retained.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presents on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of Fair Value

*Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service/regulatory agency) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank dan entitas anaknya menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank dan entitas anaknya diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Determination of Fair Value (continued)

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank and its subsidiaries determine the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank and its subsidiaries may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- i. Dilakukan dalam situasi yang langka;
- ii. Memenuhi definisi kredit yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank dan entitas anaknya memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya. Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- i. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- ii. Ketika Bank dan entitas anaknya telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan entitas anaknya telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- iii. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan entitas anaknya, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan entitas anaknya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Requirement for the reclassification are:

- i. Occurs in a rare circumstances;
- ii. Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank and its subsidiaries have the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank and its subsidiaries shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank and its subsidiaries shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years. The certain specific circumstances are as follows:

- i. Performed if financial assets are so close to maturity or call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value;
- ii. When the Bank and its subsidiaries have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayments; or
- iii. Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's and its subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and its subsidiaries.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Investasi pada Sukuk

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah. Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif.

Pengakuan dan Pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Bank dan entitas anaknya menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank dan entitas anaknya. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

Investment in Sukuk

The Bank and its subsidiaries have applied PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk". PSAK No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions. Implementation of this PSAK is applied prospectively.

Recognition and Measurement

Before the initial recognition, the Bank and its subsidiaries determine the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Bank's and its subsidiaries' investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan entitas anaknya mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank dan entitas anaknya mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi di pasar aktif, atau
- ii. harga yang terjadi dari transaksi terkini jika harga kuotasi di pasar aktif tidak tersedia, atau
- iii. nilai wajar instrumen sejenis jika harga kuotasi di pasar aktif dan harga yang terjadi dari transaksi terkini tidak tersedia.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Investment in Sukuk (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets of contractual cash and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Bank and its subsidiaries will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank and its subsidiaries will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

- Fair value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price in active market, or
- ii. recent transaction price incurred if quoted price in active market is not available, or
- iii. similar instrument fair value if quoted price in active market and recent transaction price are not available.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi

Bank dan entitas anaknya tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank dan entitas anaknya. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank dan entitas anaknya menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

e. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Investment in Sukuk (continued)

Recognition and Measurement (continued)

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the consolidated statement of comprehensive income.

Reclassification

*The Bank and its subsidiaries cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Bank and its subsidiaries. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*consideration/ujrah*) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Bank and its subsidiaries, then the Bank and its subsidiaries reconsider the consequences of the revised investment purpose.*

e. Cash and Cash Equivalents

For consolidated statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Bank Indonesia Certificate with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek utang lainnya.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau diukur pada biaya perolehan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

h. Marketable Securities

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates (SBI), export bills, corporate bonds, and other debt marketable securities.

Marketable securities include bonds issued by the Government that are not related in the Bank's recapitalization program such as treasury bonds and foreign currency Government Bonds. These bonds are issued by the Government and are obtained through both primary and secondary markets.

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, loans and receivable, held-to-maturity, or measured at acquisition cost.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") dan kredit yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Marketable Securities (continued)

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense in the period it was realized. Any significant or prolonged decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Marketable securities classified as held-to-maturity and loans and receivable are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

Marketable securities classified as measured at acquisition cost are stated at amortized cost using straight-line method.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali surat berharga yang diakui sebagai beban bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell and Marketable Securities Sold with Agreements to Repurchase

Marketable securities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities to the date of resale. Marketable securities purchased are not recorded as assets on consolidated statements of financial position since in substance the risks and rewards of marketable securities remains with the seller.

Marketable securities sold with agreements to repurchase are recognized as liability at the agreed purchase price, reduced by the balance of unamortized interest expense. Unamortized interest expense is the difference between the selling price and the repurchase price which is recognized as interest expense and amortized over the period from the sale of the marketable securities to the date of repurchase. The marketable securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position since in substance the risks and rewards of the marketable securities remains with the Bank as the seller.

The interest income/the interest expense is amortized using effective interest rate method.

Marketable securities purchased with agreements to resell/marketable securities sold with agreements to repurchase are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Derivative Instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at their fair value. Fair value is determined based on quoted prices, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

k. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "past due". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Loans (continued)

Loan Restructuring

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Loss on loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognized only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Loans Written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah

Termasuk dalam pembiayaan/piutang Syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

Entitas anak Bank menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara entitas anak Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, qardh, dan musyarakah.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan entitas anak Bank. Entitas anak Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Sharia Financing/Receivables

Sharia financing/receivables include mudharabah financing, sharia receivables, and musyarakah financing.

The Bank's subsidiary implements PSAK No. 101 (Revised 2011) regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting", and PSAK No. 107 regarding "Ijarah Accounting" relating to recognition, measurement, presentation, and disclosure for those topics.

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank's subsidiary as a fund owner and customer as a business executor. Revenue sharing on the project or business is conducted in accordance with the agreed nisbah (*pre-determined ratio*). Mudharabah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, istishna, qardh, and musyarakah.

Murabahah receivables represent sale and purchase agreements between the borrowers and the Bank's subsidiary. The borrowers' investments are funded by the Bank's subsidiary valued at the main price increased with profit agreed by both parties. The financing facilities are repaid in installments over a certain period of time. Murabahah receivables are stated at their outstanding balance, net of deferred margin and allowance for losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Entitas anak Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan entitas anak Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya. Pembiayaan ijarah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Sharia Financing/Receivables (continued)

Istishna is a sales transaction between the customer and producer who acts as seller. Based on the contract, the customer orders the manufacturer to make or to supply goods ordered to the specifications required by the customer and to sell to the customer at an agreed price. The Bank's subsidiary finances the customer to buy from the producer (seller). The payment method may be in advance, installment or deferred until a certain period. Istishna receivables are presented based on the outstanding billing less allowance for losses.

Qardh is a fund supply or receivables which can be equalized based on the approval or agreement between the customer and the Bank's subsidiary, with the requirement for repayment after a certain period. Qardh is recognized at the amount of funds granted when incurred. The excess of qardh settlement is recognized as income when incurred. Qardh is stated at its outstanding balance net of allowance for losses.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership with profit or loss sharing based on an agreement or proportionate capital contribution. Musyarakah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Ijarah financing is an agreement between the lessor and lessee to receive income on leased item. Ijarah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

The subsidiary's consumer financing receivables are presented net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed. The unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and the initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as part of interest income in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Termination before consumer financing period ended is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Impairment of Financial Assets

The Bank and its subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will go into bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank dan entitas anaknya pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas asset-asset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Bank and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Bank and its subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, the Bank and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistik untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anaknya. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank dan entitas anaknya menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The allowance for impairment losses which collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (loss given default), which further adjusted by management's judgment of current economic and credit conditions. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method and roll rate analysis method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank and its subsidiaries. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income.

For available-for-sale financial assets, the Bank and its subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan entitas anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, entitas anak Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia ("BI") No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian dibentuk atas aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

For the financial assets of subsidiary under Sharia banking principles, the Bank's subsidiary applies Bank Indonesia ("BI") Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by BI Regulation No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 in determining impairment loss. Allowance for losses is provided on earning assets based on management's evaluation on each debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, piutang istishna, piutang qardh, dan komitmen dan kontinjenji yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan BI tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai

Penyisihan khusus dibentuk atas aset produktif yang di klasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dihitung atas nilai aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan entitas anaknya akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Earning assets include current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, murabahah receivable, mudharabah financing, musyarakah financing, istishna receivable, qardh receivable, and commitments and contingencies with credit risk.

The minimum allowance to be established in accordance with BI Regulations is as follows:

*) Excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral

Specific allowance for earning assets on earning assets classified as special mention, sub-standard, doubtful, and loss, is calculated based on principal of the earning assets after deducting the value of collateral.

The carrying amount of non-financial assets is reviewed each reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets' recoverable amount is estimated.

The recoverable amount of an asset or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

p. Penyertaan Saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year of consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

An impairment losses in respect of goodwill can not be reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount.

p. Investments in Shares

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Bank's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individual dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

q. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

Percentase/Percentage		
Bangunan	5%	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	12,5% - 25%	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	12,5% - 25%	Motor vehicles
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa/based on the lease period	Leasehold improvement

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank dan entitas anaknya akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Investments in Shares (continued)

Other Investments

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year's consolidated statement of comprehensive income.

Other investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

q. Fixed Assets

Fixed assets, except land which is not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and its subsidiaries. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah". Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan hak atas tanah diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya-biaya sehubungan dengan pengurusan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Aset dalam konstruksi merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah terjadi.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Bank dan entitas anaknya melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank dan entitas anaknya menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fixed Assets (continued)

The Bank and its subsidiaries have implemented PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets" and ISAK No. 25 regarding "Land Rights". Expenses incurred in relation with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights' acquisition cost. The expenses incurred in relation with the extension of land right are deferred and amortized over the term of the land rights.

Assets under construction represents assets in progress of construction and not yet ready for use, and intended to be used in business activity. The assets are recorded based on the incurred cost.

Estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

The Bank and its subsidiaries conduct a review at the end of the year to determine whether there are indications of asset impairment. The Bank and its subsidiaries calculate the estimated recoverable amount of all their assets and determines if there is a decrease in the value of the assets and recognize an impairment loss on such assets to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anaknya akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Goodwill diukur sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

ii. Piranti lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Intangible Assets

Intangible assets consist of goodwill and softwares.

Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and its subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of an investment and the Bank's share of the fair value of the net assets of the subsidiary as of date of acquisition. The losses applicable to the non-controlling interest in a subsidiary that exceed its interests in the equity of the subsidiary at the acquisition date, is calculated as part of goodwill.

Goodwill is measured at carrying value less accumulated impairment losses as disclosed in Note 2o.

ii. Softwares

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.

Software is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years. Amortization is recognized from the date of the asset is available for use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dihentikan pengakuan jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuan.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Intangible Assets (continued)

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. It shall be recognized in consolidated statement of comprehensive income when the asset is derecognized.

s. Other Assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, abandoned properties, foreclosed assets, and others.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Abandoned properties are stated at net realizable value or at carrying amount whichever is lower.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are charged in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets and abandoned properties is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank dan entitas anaknya yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Simpanan Nasabah

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Simpanan Syariah

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan entitas anak Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di entitas anak Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan entitas anak Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di entitas anak Bank.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil atas penggunaan dana sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

u. Deposits from Customers

Demand deposits, savings deposits, and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

v. Sharia Deposits

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits, and mudharabah time deposits.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which earn bonus based on the subsidiary of the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the subsidiary of the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the investment amounts due to the depositors.

Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing in return for utilization of funds in accordance with pre-determined and pre-approved revenue sharing (nisbah).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Simpanan Syariah (lanjutan)

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan entitas anak Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah, tabungan mudharabah, dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Sharia Deposits (continued)

Mudharabah time deposits represent deposits from third parties which can be withdrawn only at specified dates based on the agreement between the depositors and the Bank's subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amounts.

w. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of saving deposits, demand deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposits.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits, mudharabah savings deposits, and unrestricted investments which consist of mudharabah time deposits.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

y. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Borrowings

Borrowings are funds received from the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia, other banks, or other parties with payment obligation based on borrowing agreements.

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

y. Subordinated Bond

Subordinated bond is classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of subordinated bond and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank dan entitas anaknya merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank dan entitas anaknya meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, and financial instruments designated at fair value through profit or loss, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank and its subsidiaries revise their estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statements of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank and its subsidiaries subsequently increase their estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

Interest income and expense include Sharia income and expense. Sharia income is derived from murabahah, mudharabah, and musyarakah financing revenue. Income from murabahah is recognized on an accrual basis, while income from mudharabah and musyarakah is recognized when cash is received as a payment of an installment or in a period when the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Sharia expense consists of expenses from mudharabah revenue sharing and wadiah bonuses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

ab. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini diakui sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh dari atau dibayar kepada otoritas perpajakan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities.

Commissions and fees not related to lending and borrowing activities or loan and borrowing periods, or those that are not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

ab. Taxation

Current income tax assets and liabilities are provided at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority which are computed using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statements of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anaknya dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank dan entitas anaknya untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle those balances on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

The income tax of the Bank and its subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

The Bank and its subsidiaries have implemented PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Tax Accounting", which requires the Bank and its subsidiaries to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Laba per Saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

ad. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja". Bank dan entitas anaknya telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Bank dan entitas anaknya mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank dan entitas anaknya. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Earnings per Share

The Bank has implemented PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share", which prescribe principles for the determination and presentation of earning per share.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

ad. Employee Benefits

Pension Obligations

The Bank and its subsidiaries have implemented PSAK No. 24 (Revised 2010) regarding "Employee Benefits". The Bank and its subsidiaries have chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses.

The Bank and its subsidiaries have pension schemes in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Bank's and its subsidiaries' internal policies. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sejak tanggal 1 April 2010 dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kewajiban pensiun dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Employee Benefits (continued)

Pension Obligations (continued)

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost.

In addition to defined benefit plan, the Bank also has a defined contribution pension plan for the permanent employees who joined the Bank starting April 1, 2010, where the Bank pays contribution to pension insurance plan managed by financial institution pension plan. The contribution is charged to current year's consolidated statement of comprehensive income.

The pension obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Actuarial gains and losses may arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans. When exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the program's asset, the actuarial gains and losses are charged or credited to consolidated statement of comprehensive income over the average remaining service periods of the related employees.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Sejak tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. 484 Tahun 2006 tentang penghargaan bagi karyawan purnabakti, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

ae. Opsi Saham

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Employee Benefits (continued)

Pension Obligations (continued)

Starting 2008, based on the Decision Letter No. 484 Year 2006, regarding awards for retired employees, the Bank also provides for long service awards for employees whose work periods reach 10 years or above. For such benefits, PSAK No. 24 (Revised 2004) requires an accounting treatment similar to that for defined benefit plans (as described in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses and past service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

ae. Share Options

The Bank has granted share options to the directors and employees at certain positions and levels based on established criteria. Compensation cost at the grant date is calculated using the fair value of the share options and is recognized as part of "Salaries and employee benefits expense" based on the straight-line method over the vesting period. Accumulation of compensation cost is recognized as "Share options reserve" in equity.

The fair value of the stock options granted is based on an independent consultants' valuation report calculated using the Black-Scholes option pricing model.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Informasi Segmen

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok konvensional, pembiayaan, dan syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Jawa selain Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

af. Segment Information

The Bank has implemented PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK regulates disclosure to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

An operating segment is a Bank's component that involves in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. The operating segment has been determined to be conventional, multi-finance, and sharia.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segment information based on Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Java excluding Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ag. Transactions and Balances with Related Parties

The Bank and its subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has control or joint control of the reporting entity;
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut: (lanjutan)
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ai. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ag. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

- ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
(continued)
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i);
or
 - g) A person identified in i) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ah. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ai. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering (including limited public offering with pre-emptive rights) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-in capital.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aj. Implementasi Standar Akuntansi Revisi

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang dianggap relevan untuk Bank dan entitas anaknya pada tanggal 1 Januari 2013.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang disesuaikan tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aj. Implementation of Revised Accounting Standard

The Bank and its subsidiaries implement the adjusted Financial Accounting Standards PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" which is considered relevant, starting January 1, 2013.

The implementation of the adjusted Financial Accounting Standard does not have significant impact on the consolidated financial statements.

3. KAS

3. CASH

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Rupiah	999.538	893.273
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	17.269	12.294
Dolar Singapura	2.849	584
Dolar Australia	229	552
Euro Eropa	172	1.909
Lain-lain	136	50
	20.655	15.389
Total	1.020.193	908.662

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp116.555 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp90.132).

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Yen Jepang, Pound Sterling Inggris, dan Dolar Hong Kong.

*Rupiah
Foreign currencies:
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
European Euro
Others*

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp116,555 as of December 31, 2013 (2012: Rp90,132).

Cash in other foreign currencies is denominated in Japanese Yen, Great Britain Pound Sterling, and Hong Kong Dollar.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Rupiah	4.106.342	3.701.849
Dolar Amerika Serikat	457.020	310.578
Total	4.563.362	4.012.427

*Rupiah
United States Dollar*

Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp162.989 (2012: Rp139.827).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2011, BI menerbitkan Peraturan BI (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disincentif bawah atau parameter disincentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As of December 31, 2013, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles of Rp162,989 (2012: Rp139,827).

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement (GWM).

In 2011, BI issued BI Regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 regarding the Amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies. Fulfillment of the minimum reserve in foreign currencies is gradually applied starting March 1, 2011 to May 31, 2011 at 5% of third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011 at 8% of third party funds in foreign currencies.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tahun 2013, BI menerbitkan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang perubahan kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM sekunder ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, dan sejak tanggal 2 Desember 2013 ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Batas atas LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar 100% yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2013 dan diturunkan menjadi 92% sejak tanggal 2 Desember 2013.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2013	2012	Conventional
Konvensional			
Rupiah (GWM Utama)	8,03%	8,03%	Rupiah (Primary GWM)
Rupiah (GWM Sekunder)	13,77%	14,55%	Rupiah (Secondary GWM)
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,59%	United States Dollar

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

In 2013, BI issued PBI No. 15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 regarding the Second Amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 4% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies. Fulfillment of the minimum secondary reserve in Rupiah is gradually applied starting October 1, 2013 to October 31, 2013 at 3% of third party funds in Rupiah, starting November 1, 2013 to December 1, 2013 at 3.5% of third party funds in Rupiah, and starting December 2, 2013 at 4% of third party funds in Rupiah. Upper limit of LDR in Rupiah is set at 100% which applied until December 1, 2013 and is reduced to 92% starting December 2, 2013.

As of December 31, 2013 and 2012, the GWM ratios (unaudited) of the Bank are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro Wajib Minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 8,00% untuk GWM Utama dan 4,00% untuk GWM Sekunder (2012: 8,00% dan 2,50%) dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 8,00% (2012: 8,00%).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi LDR dalam kisaran yang telah ditetapkan sehingga tidak mendapatkan disinsentif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,		<i>Third parties</i> Rupiah
	2013	2012	
Pihak ketiga			
Rupiah	91.498	125.450	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	65.661	39.893	United States Dollar
Yen Jepang	58.855	4.699	Japanese Yen
Euro Eropa	18.270	6.121	European Euro
Pound Sterling Inggris	9.704	891	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	6.295	9.428	Australian Dollar
Dolar Singapura	5.052	5.857	Singapore Dollar
Lain-lain	682	632	Others
	164.519	67.521	
Total	256.017	192.971	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(334)	-	Allowance for impairment losses
Neto	255.683	192.971	Net

Pada tanggal 31 Desember 2013, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp263 (2012: Rp1.687).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2013, current accounts with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp263 (2012: Rp1,687).

As of December 31, 2013 and 2012, there is no current account with other banks pledged as collateral.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

b. Berdasarkan bank

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Standard Chartered Bank, Jakarta	40.084	69.880	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	16.062	26.771	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.950	5.021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	1.828	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2	5.455	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	99	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	32.398	16.396	Others
	91.498	125.450	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	58.855	4.699	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Standard Chartered Bank, New York	34.645	6.080	Standard Chartered Bank, New York
Deutsche Bank AG, Frankfurt	18.252	5.958	Deutsche Bank AG, Frankfurt
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.447	18.914	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, London	9.704	891	Standard Chartered Bank, London
Citibank N.A., Jakarta	7.120	405	Citibank N.A., Jakarta
National Australia Bank, Melbourne	6.295	9.428	National Australia Bank, Melbourne
PT Bank Central Asia Tbk	6.091	6.939	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	4.168	5.686	Standard Chartered Bank, Singapura
Citibank N.A., New York	2.864	2.880	Citibank N.A., New York
United Overseas Bank Ltd., Singapura	884	171	United Overseas Bank Ltd., Singapura
Commerze Bank AG, Frankfurt	18	163	Commerze Bank AG, Frankfurt
Wells Fargo Bank, N.A	-	2.871	Wells Fargo Bank, N.A
Lain-lain	1.176	2.436	Others
	164.519	67.521	
Total	256.017	192.971	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(334)	-	Allowance for impairment losses
Neto	255.683	192.971	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

c. By collectability

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2013 and 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

		31 Desember/December 31,		Rupiah: Beginning balance Provision during the year (Note 31)	Ending balance
		2013	2012		
Rupiah:					
Saldo awal		-	-		
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)		334	-		
Saldo akhir		334	-		

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

		31 Desember/December 31,		Rupiah: Foreign currencies
		2013	2012	
Rupiah		2,51%	1,59%	
Mata uang asing		0,03%	0,07%	

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, currency, and banks

		31 Desember/December 31,		Third parties: Rupiah: Placements with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp811 in 2013 (2012: Rp2,699)
		2013	2012	
Pihak ketiga				
Rupiah:				
Penempatan pada Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan pada tahun 2013 sebesar Rp811 (2012: Rp2.699)		2.710.589	4.961.751	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank
(continued)**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
PT Bank Commonwealth	250.000	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mega Tbk	190.000	65.000	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	100.000	-	PT BPD Kalimantan Timur
PT BPD Riau Kepri	90.000	70.000	PT BPD Riau Kepri
PT Bangkok Bank PCL - Cabang Jakarta	75.000	-	PT Bangkok Bank PCL - Jakarta Branch
PT BPD Sumatera Selatan	50.000	-	PT BPD Sumatera Selatan
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.172	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPD Sumatera Utara	30.000	-	PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	200.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Citibank N.A., Jakarta	-	273.000	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	50.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
	3.525.761	5.619.751	
Dolar Amerika Serikat: Penempatan pada Bank Indonesia	912.750	-	<i>United States Dollar: Placements with Bank Indonesia</i>
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.700	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., New York	64.501	40.322	Citibank N.A., New York
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	44.470	35.217	N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (in liquidation)
PT Bank Syariah Mandiri	36.862	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	308.400	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	91.555	PT Bank Rabobank International Indonesia
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	-	25.058	JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta
PT BPD Sumatera Selatan	-	19.275	PT BPD Sumatera Selatan
	1.180.283	519.827	
Total	4.706.044	6.139.578	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.425)	(35.321)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	4.672.619	6.104.257	<i>Net</i>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar RpNil.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2013 and 2012, placements with other banks include amounts under Sharia banking principles of RpNil.

As of December 31, 2013 and 2012, there is no placement with Bank Indonesia and other banks pledged as collateral.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
≤ 1 bulan	3.495.589	5.619.751	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	3.300	-	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	26.872	-	> 3 - 6 months
	3.525.761	5.619.751	
Dolar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
≤ 1 bulan	1.180.283	519.827	≤ 1 month
Total	4.706.044	6.139.578	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.425)	(35.321)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	4.672.619	6.104.257	Net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo penempatan pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda masing-masing sebesar Rp44.470 dan Rp35.217 telah jatuh tempo.

As of December 31, 2013 and 2012, placement with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands amounted to Rp44,470 and Rp35,217, respectively has been matured.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

c. By collectability

Based on management's evaluation and review, the classifications of placements with other banks as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Lancar	4.661.574	6.104.361	<i>Current</i>
Kurang lancar	44.470	35.217	<i>Sub-standard</i>
Total	4.706.044	6.139.578	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.425)	(35.321)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	4.672.619	6.104.257	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

c. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

Bank telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh Bank Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank mengklasifikasikan penempatan tersebut sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi. Pada tanggal 17 Maret 2010, Bank telah menerima pembayaran pertama sebesar EUR5.586.606 (ekuivalen USD7.110.150), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR47.262 (ekuivalen USD60.150). Pada tanggal 24 November 2010, Bank telah menerima pembayaran kedua sebesar EUR2.020.709 (ekuivalen USD2.571.756), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR17.095 (ekuivalen USD21.756). Pada tanggal 7 September 2012, Bank telah menerima pembayaran ketiga sebesar EUR1.307.518 (ekuivalen USD1.664.078), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR11.061 (ekuivalen USD14.078).

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

31 Desember/December 31,

	2013	2012	
Rupiah: Penempatan pada Bank Indonesia <i>Interbank call money</i>	3,73% 5,27%	3,88% 4,23%	Rupiah: Placement with Bank Indonesia <i>Interbank call money</i>
Dolar Amerika Serikat: <i>Interbank call money</i>	2,71%	1,96%	United States Dollar: <i>Interbank call money</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan
nilai**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

**e. Movements in allowance for impairment
losses**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Saldo awal	104	29	<i>Beginning balance</i>
(Pemuliharan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(104)	75	<i>(Reversal) addition during the year (Note 31)</i>
Saldo akhir	-	104	<i>Ending balance</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Saldo awal	35.217	48.223	<i>Beginning balance</i>
Pemuliharan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(11.127)	(16.083)	<i>Reversal during the year (Note 31)</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	9.335	3.077	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir	33.425	35.217	<i>Ending balance</i>
Total	33.425	35.321	Total

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type, and currency

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
<u>Diperdagangkan:</u>			<i>Trading:</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	20.799	-	<i>Bank Indonesia Certificates of Deposits</i>
Obligasi Pemerintah	1.347	-	<i>Government bond</i>
Obligasi Ritel Indonesia	-	4.305	<i>Indonesia Retail Bond</i>
	22.146	4.305	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang
(lanjutan)**

	31 Desember/December 31,		<i>Available-for-sale: Bank Indonesia Certificates</i>
	2013	2012	
Tersedia untuk dijual:			
Sertifikat Bank Indonesia	3.334.826	199.902	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(117.548)	(6.627)	<i>Unamortized discount</i>
Keuntungan yang belum direalisasi	174	105	<i>Unrealized gain (loss)</i>
	3.217.452	193.380	
Obligasi pemerintah	262.353	199.903	<i>Government bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.926)	(1.656)	<i>Unamortized discount</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(41.680)	7.405	<i>Unrealized (loss) gain</i>
	215.747	205.652	
Obligasi korporasi	224.000	124.000	<i>Corporate bond</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(50)	-	<i>Unamortized discount</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(9.075)	558	<i>Unrealized (loss) gain</i>
	214.875	124.558	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	200.000	-	<i>Bank Indonesia Certificates of Deposits</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.900)	-	<i>Unamortized discount</i>
	194.100	-	
Obligasi Ritel Indonesia	124.650	185.755	<i>Indonesia Retail bonds</i>
Premi yang belum diamortisasi	64	3.216	<i>Unamortized premium</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(698)	738	<i>Unrealized (loss) gain</i>
	124.016	189.709	
Surat Utang Negara	-	200.809	<i>State Promissory Notes</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(4.912)	<i>Unamortized discount</i>
Keuntungan yang belum direalisasi	-	889	<i>Unrealized gain</i>
	-	196.786	
	3.966.190	910.085	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang
(lanjutan)**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			<u>Loans and receivable:</u>
Wesel SKBDN	9.124	3.379	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Diskonto yang belum diamortisasi	(219)	(14)	Unamortized discount
	8.905	3.365	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<u>Held-to-maturity:</u>
Obligasi Pemerintah	1.494.925	354.200	Government Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(85.356)	(2.053)	Unamortized discount
	1.409.569	352.147	
Obligasi korporasi	256.849	592.153	Corporate bonds
Premi yang belum diamortisasi	-	479	Unamortized premium
	256.849	592.632	
Obligasi Ritel Indonesia	116.285	32.705	Indonesia Retail Bond
Diskonto yang belum diamortisasi	(959)	(400)	Unamortized discount
	115.326	32.305	
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	5.000	5.000	Indonesia Sukuk Ijarah Bond
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	-	48.700	Indonesia Sukuk Mudharabah Bond
	1.786.744	1.030.784	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	183.662	-	Indonesia Sukuk Ijarah Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.480)	-	Unamortized discount
	175.182	-	
Sukuk korporasi	70.000	-	Corporate sukuk
	245.182	-	
	6.029.167	1.948.539	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang
(lanjutan)**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			<i>Available-for-sale:</i>
Obligasi Pemerintah	36.510	-	Government Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(41)	-	Unamortized discount
Kerugian yang belum direalisasi	(5.682)	-	Unrealized loss
	30.787	-	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			<i>Loans and receivable:</i>
Wesel SKBDN	1.510	99.089	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Diskonto yang belum diamortisasi	(10)	(202)	Unamortized discount
	1.500	98.887	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<i>Held-to-maturity:</i>
Obligasi Pemerintah	116.224	55.415	Government Bonds
Premi yang belum diamortisasi	104	3.395	Unamortized premium
	116.328	58.810	
Obligasi korporasi	105.246	64.071	<i>Corporate bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.909)	(349)	Unamortized discount
	100.337	63.722	
	216.665	122.532	
<u>Biaya perolehan:</u>			<i>Acquisition cost:</i>
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	121.700	-	Indonesia Sukuk Ijarah Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(13.368)	-	Unamortized discount
	108.332	-	
	357.284	221.419	
Total	6.386.451	2.169.958	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	6.385.751	2.169.958	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang

	31 Desember/December 31,		<i>Third parties</i>
	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Diperdagangkan:			
Bank Indonesia	20.799	-	<i>Bank Indonesia</i>
Negara Republik Indonesia	1.347	4.305	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
	22.146	4.305	
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			
Bank Indonesia	3.534.826	199.902	<i>Available-for-sale:</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(123.448)	(6.627)	<i>Bank Indonesia</i>
Keuntungan yang belum direalisasi	174	105	<i>Unamortized discount</i>
	3.411.552	193.380	<i>Unrealized gain</i>
Negara Republik Indonesia	387.003	586.467	<i>Government of the Republic</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.862)	(3.352)	<i>of Indonesia</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(42.378)	9.032	<i>Unamortized discount</i>
	339.763	592.147	<i>Unrealized (loss) gain</i>
PT Bank Permata Tbk	100.000	100.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Kerugian yang belum direalisasi	(5.000)	-	<i>Unrealized loss</i>
	95.000	100.000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Kerugian yang belum direalisasi	(1.625)	-	<i>Unrealized loss</i>
	48.375	-	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	50.000	-	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(50)	-	<i>Unamortized discount</i>
Kerugian yang belum direalisasi	(2.450)	-	<i>Unrealized loss</i>
	47.500	-	
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	15.000	15.000	<i>PT Sarana Multigriya</i>
Keuntungan yang belum direalisasi	-	284	<i>Financial (Persero)</i>
	15.000	15.284	<i>Unrealized gain</i>
PT BPD Sumatera Barat	9.000	9.000	<i>PT BPD Sumatera Barat</i>
Keuntungan yang belum direalisasi	-	274	<i>Unrealized gain</i>
	9.000	9.274	
	3.966.190	910.085	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			<u>Loans and receivable:</u>
PT PLN (Persero)	5.419	-	PT PLN (Persero)
PT Hakaaston	1.720	-	PT Hakaaston
PT Precast Concentret	-	2.856	PT Precast Concentret
Lain-lain	1.766	461	Others
	8.905	3.365	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<u>Held-to-maturity:</u>
Negara Republik Indonesia	1.616.210	440.605	Government of the
Diskonto yang belum diamortisasi	(86.315)	(2.453)	Republic of Indonesia
	1.529.895	438.152	Unamortized discount
PT Bank Commonwealth	50.000	100.000	PT Bank Commonwealth
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	50.000	82.000	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Medco Energi Internasional Tbk	27.000	27.000	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000	PT BPD Riau Kepri
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	14.849	30.453	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank DKI	10.000	26.008	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Mega Tbk	-	108.195	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	63.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.976	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Federal International Finance	-	10.000	PT Federal International Finance
PT Indosat Tbk	-	10.000	PT Indosat Tbk
	1.786.744	1.030.784	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Negara Republik Indonesia	183.662	-	Government of the
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.480)	-	Republic of Indonesia
	175.182	-	Unamortized discount
PT Indosat Tbk	30.000	-	PT Indosat Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	10.000	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	245.182	-	
	6.029.167	1.948.539	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

<i>31 Desember/December 31,</i>			
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
<u>Dolar Amerika Serikat: Tersedia untuk dijual:</u>			<i>United States Dollar: Available-for-sale: Government of the</i>
Negara Republik Indonesia	36.510	-	<i>Republic of Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(41)	-	<i>Unamortized discount</i>
Kerugian yang belum direalisasi	(5.682)	-	<i>Unrealized loss</i>
	<u>30.787</u>	<u>-</u>	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			<i>Loans and receivable:</i>
PT GE Operations Indonesia	1.500	3.519	<i>PT GE Operations Indonesia</i>
PT Mandala Karya Prima	-	48.290	<i>PT Mandala Karya Prima</i>
PT Adikencana Mahkota Buana	-	27.898	<i>PT Adikencana Mahkota Buana</i>
PT Indo Bharat Rayon	-	15.850	<i>PT Indo Bharat Rayon</i>
Lain-lain	-	3.330	<i>Others</i>
	<u>1.500</u>	<u>98.887</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<i>Held-to-maturity: Government of the</i>
Negara Republik Indonesia	116.224	55.415	<i>Republic of Indonesia</i>
Premi yang belum diamortisasi	105	3.395	<i>Unamortized premium</i>
	<u>116.328</u>	<u>58.810</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.566	44.796	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(406)	(349)	<i>Unamortized discount</i>
	<u>56.160</u>	<u>44.447</u>	
PT Medco Energi Internasional Tbk	24.340	19.275	<i>PT Medco Energi Internasional Tbk</i>
PT Pertamina (Persero)	24.340	-	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.503)	-	<i>Unamortized discount</i>
	<u>19.837</u>	<u>-</u>	
	<u>216.665</u>	<u>122.532</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>			<i>Acquisition cost: Government of the</i>
Negara Republik Indonesia	121.700	-	<i>Republic of Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(13.368)	-	<i>Unamortized discount</i>
	<u>108.332</u>	<u>-</u>	
	<u>357.284</u>	<u>221.419</u>	
Total	6.386.451	2.169.958	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	6.385.751	2.169.958	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang

Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo,
kredit yang diberikan dan piutang, dan biaya perolehan)
atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/
Carrying value (held-to-maturity, loans and receivable,
and acquisition cost) or Fair value (trading and available-for-sale)

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/December 31,		Rating
		2013	2012	
Rupiah: <u>Diperdagangkan:</u> Tanpa peringkat *)		22.146	4.305	Rupiah: Trading: Not rated *)
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				<u>Available-for-sale:</u>
idAA-	Pefindo	95.000	100.000	idAA-
idAAA	Pefindo	48.375	-	idAAA
idAA+	Pefindo	47.500	-	idAA+
AA(idn)	Fitch	15.000	15.284	AA(idn)
idA	Pefindo	9.000	9.274	idA
Tanpa peringkat *)		3.751.315	785.527	Not rated *)
		3.966.190	910.085	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u> Tanpa peringkat *)		8.905	3.365	<u>Loans and receivable:</u> Not rated *)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
AAA(idn)	Fitch	50.000	100.000	AAA(idn)
AA(idn)	Fitch	50.000	122.000	AA(idn)
idAAA	Pefindo	40.000	-	idAAA
idA-	Pefindo	30.000	30.000	idA-
idAA-	Pefindo	27.000	90.000	idAA-
A(idn)	Fitch	20.000	20.000	A(idn)
idA+	Pefindo	15.000	30.008	idA+
idAA	Pefindo	14.849	30.453	idAA
AA-(idn)	Fitch	10.000	10.000	AA-(idn)
BBB(idn)	Fitch	-	108.195	BBB(idn)
idAA+	Pefindo	-	50.976	idAA+
idA	Pefindo	-	1.000	idA
Tanpa peringkat *)		1.529.895	438.152	Not rated *)
		1.786.744	1.030.784	
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>Acquisition cost:</u>
idAA+(sy)	Pefindo	40.000	-	idAA+(sy)
idA(sy)	Pefindo	30.000	-	idA(sy)
Tanpa peringkat *)		175.182	-	Not rated *)
		245.182	-	
		6.029.167	1.948.539	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang (lanjutan)

Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo,
kredit yang diberikan dan piutang, dan biaya perolehan)
atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/
*Carrying value (held-to-maturity, loans and receivable,
and acquisition cost) or Fair value (trading and available-for-sale)*

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/December 31,		<i>Rating</i>
		2013	2012	
Dolar Amerika Serikat: <u>Tersedia untuk dijual:</u> Tanpa peringkat *)		30.787	-	<i>United States Dollar: Available-for-sale: Not rated *)</i>
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u> Tanpa peringkat *)		1.500	98.887	<i>Loans and receivable: Not rated *)</i>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u> BBB-(idn) idAA- Baa3 Tanpa peringkat *)	Fitch Pefindo Moody's	56.160 24.340 19.837 116.328	44.447 19.275 - 58.810	<i>Held-to-maturity: BBB-(idn) idAA- Baa3 Not rated *)</i>
		216.665	122.532	
<u>Biaya perolehan:</u> Tanpa peringkat *)		108.332	-	<i>Acquisition cost: Not rated *)</i>
		357.284	221.419	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai		6.386.451 (700)	2.169.958 -	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Neto		6.385.751	2.169.958	Net

*) Terdiri dari Wesel SKBDN, Obligasi Pemerintah, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia, Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, dan Surat Utang Negara.

*) Consist of Domestic Letter of Credit (SKBDN), Government Bonds, Indonesia Retail Bond, Indonesia Sukuk Mudharabah Bond, Indonesia Sukuk Ijarah Bonds, Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Certificates of Deposits, and State Promissory Notes

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Rupiah:		
≤ 1 bulan	151.540	3.365
> 1 - 3 bulan	27.565	104.252
> 3 bulan - 1 tahun	3.512.951	720.866
> 1 - 5 tahun	719.336	433.779
> 5 - 10 tahun	690.783	622.595
> 10 tahun	926.992	63.682
	6.029.167	1.948.539
Dolar Amerika Serikat:		
≤ 1 bulan	-	68.340
> 1 - 3 bulan	9.147	20.969
> 3 bulan - 1 tahun	64.344	9.578
> 1 - 5 tahun	80.500	122.532
> 5 - 10 tahun	152.669	-
> 10 tahun	50.624	-
	357.284	221.419
Total	6.386.451	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-
Neto	6.385.751	2.169.958

e. Berdasarkan golongan penerbit

e. By classification of issuers

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Pemerintah dan Bank Indonesia:		
Sertifikat Bank Indonesia	3.217.452	193.380
Obligasi Pemerintah	1.773.778	616.609
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	288.514	5.000
Obligasi Ritel Indonesia	239.342	226.319
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	214.899	-
Surat Utang Negara	-	196.786
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	-	48.700
	5.733.985	1.286.794

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By classification of issuers (continued)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	<i>Others:</i>
Lain-lain:			
PT Bank Permata Tbk	95.000	100.000	PT Bank Permata Tbk
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	65.000	97.284	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	57.500	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.160	44.447	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	51.340	46.275	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Bank Commonwealth	50.000	100.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.375	30.976	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	30.000	10.000	PT Indosat Tbk
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000	PT BPD Riau Kepri
PT Pertamina (Persero)	19.837	-	PT Pertamina (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	14.849	30.453	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank DKI	10.000	26.008	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Sumatera Barat	9.000	9.274	PT BPD Sumatera Barat
PT PLN (Persero)	5.419	-	PT PLN (Persero)
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Mega Tbk	-	108.195	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	63.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mandala Karya Prima	-	48.290	PT Mandala Karya Prima
PT Adikencana Mahkota Buana	-	27.898	PT Adikencana Mahkota Buana
PT Indo Bharat Rayon	-	15.850	PT Indo Bharat Rayon
PT Federal International Finance	-	10.000	PT Federal International Finance
Lain-lain	4.986	10.214	Others
	652.466	883.164	
Total	6.386.451	2.169.958	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	6.385.751	2.169.958	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. By maturity date and rating

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating		
	31 Desember/December 31,		MTN I PT Bank Commonwealth Year 2011 Series C
	2013	2012	
MTN I PT Bank Commonwealth Tahun 2011 Seri C	29 Nov. 2014/ Nov. 29, 2014 12 Des. 2014/ Dec. 12, 2014	AAA(idn)	AAA(idn)
MTN SMF VI Tahun 2013 Obligasi Berkelaanjutan I SMF Tahap I Tahun 2011 Berjamin Aset Piutang KPR Seri C	21 Des. 2014/ Dec. 21, 2014 5 Jan. 2016/ Jan. 5, 2016	AA(idn)	-
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche A	13 Jan. 2016/ Jan. 13, 2016	idAA	idAA
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010	19 Feb. 2016/ Feb. 19, 2016	idA	idA
Obligasi Berkelaanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	19 Feb. 2016/ Feb. 19, 2016	idAAA	-
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	1 Mar. 2016/ Mar. 1, 2016	idAA+(sy)	-
Obligasi VI Bank DKI Tahun 2011 Seri B	17 Jun. 2016/ Jun. 17, 2016	idA+	idA+
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BTPN Tahap I Tahun 2011 Seri B	28 Jun. 2016/ Jun. 28, 2016	AA-(idn)	AA-(idn)
Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011	5 Jul. 2016/ Jul. 5, 2016	idA+	idA+
Obligasi I BPD NTT Tahun 2011 Seri C	8 Jul. 2016/ Jul. 8, 2016	idA-	idA-
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011	8 Jul. 2016/ Jul. 8, 2016	A(idn)	A(idn)
Obligasi Berkelaanjutan USD Medco Energi International I	11 Nov. 2016/ Nov. 11, 2016	idAA-	idAA-
Obligasi Bank Negara Indonesia	27 Apr. 2017/ Apr. 27, 2017	BBB-(idn)	BBB-(idn)
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8 Jul. 2017/ Jul. 8, 2017	AA(idn)	AA(idn)
Obligasi Berkelaanjutan I Medco Energi International Tahap I Tahun 2012	19 Des. 2017/ Dec. 19, 2017	idAA-	idAA-
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche B	5 Jan. 2018/ Jan. 5, 2018	idAA	idAA
Obligasi Subordinasi Bank Mega Tahun 2007	15 Jan. 2018/ Jan. 15, 2018	-	BBB(idn)
Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri D	1 Mar. 2018/ Mar. 1, 2018	idAA+	-
Obligasi Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008	4 Mar. 2018/ Mar. 4, 2018	-	idA
Obligasi Subordinasi II Bank NISP Tahun 2008	11 Mar. 2018/ Mar. 11, 2018	-	idAA+
Obligasi Subordinasi II Bank Panin Tahun 2008	9 Apr. 2018/ Apr. 9, 2018	-	idAA-
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	27 Jun. 2019/ Jun. 27, 2019	idAA+(sy)	-
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	19 Des. 2019/ Dec. 19, 2019	idAA-	idAA-

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat (lanjutan)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating		
		31 Desember/December 31, 2013	2012	
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche C	5 Jan. 2021/ Jan. 5, 2021	idAA	idAA	Bond Jasa Marga Year 2005 Tranche C JORR II
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	29 Jun. 2022/ Jun. 29, 2022	idA(sy)	-	Sukuk Mudharabah Subordinated Bank Muamalat Shelf I Phase I Year 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	28 Mar. 2023/ Mar. 28, 2023	idA(sy)	-	Sukuk Mudharabah Subordinated Bank Muamalat Shelf I Phase II Year 2013
Obligasi Pertamina USD Seri 41	27 Mei 2041/ May 27, 2041 7 Jan. 2013- 30 Jun. 2014/ Jan. 7, 2013- Jun. 30, 2014 13 Feb. 2013- 28 Agt. 2014/ Feb. 13, 2013- Aug. 28, 2014 15 Mar. 2013- 15 Apr. 2043/ Mar. 15, 2013- Apr. 15, 2043 15 Agt. 2013- 15 Okt. 2016/	Baa3	-	USD Bond Pertamina Series 41
Wesel SKBDN	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated		Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Sertifikat Bank Indonesia	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated		Bank Indonesia Certificates
Obligasi Pemerintah	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated		Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated		Indonesia Retail Bonds
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	Feb. 23, 2014- Apr. 15, 2043 23 Feb. 2014- 15 Apr. 2043/	Tanpa peringkat/ Not rated	-	Indonesia Sukuk Ijarah Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	Feb. 23, 2014- Apr. 15, 2014	Tanpa peringkat/ Not rated	-	Bank Indonesia Certificates of Deposits
Obligasi V Bank DKI Tahun 2008	4 Mar. 2013/ Mar. 4, 2013	-	idA+	Bond V Bank DKI Year 2008
Obligasi Indosat VI Tahun 2008 Seri A	9 Apr. 2013/ Apr. 9, 2013 18 Apr. 2013/	-	idAA+	Bond VI Indosat Year 2008 Series A
MTN SMF IV Tahun 2012	Apr. 18, 2013	-	AA(idn)	MTN SMF IV Year 2012
Obligasi FIF X Tahun 2010 Seri C	29 Apr. 2013/ Apr. 29, 2013	-	idAA+	Bond X FIF Year 2010 Series C
Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003	19 Nov. 2013/ Nov. 19, 2013	-	idAA	Bond Jasa Marga Year 2003 JORR I
MTN I PT Bank Commonwealth Tahun 2011 Seri B	29 Nov. 2013/ Nov. 29, 2013	-	AAA(idn)	MTN I PT Bank Commonwealth Year 2011 Series B
Obligasi Berkelaanjutan I SMF Tahap I Tahun 2011 Berjamin Aset Piutang KPR Seri B	21 Des. 2013/ Dec. 21, 2013	-	AA(idn)	Bond SMF Shelf I Phase I Year 2011 with Collateral of Mortgage Receivable Series B

Peringkat untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, sedangkan peringkat untuk obligasi lain yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat obligasi yang dilaporkan oleh Moody's dan Fitch Ratings.

The ratings of the bonds which are registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia, meanwhile the ratings of the bonds which are not registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by Moody's and Fitch Ratings.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

g. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua surat berharga diklasifikasikan lancar.

h. Tingkat bunga rata-rata per tahun

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Rupiah:		
Obligasi korporasi	10,19%	9,70%
Wesel SKBDN	8,11%	10,71%
Sertifikat Bank Indonesia	5,47%	5,13%
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,65%	-
Obligasi Pemerintah, Surat Utang Negara, Obligasi Ritel Indonesia - tingkat bunga tetap	6,61%	9,04%
Dolar Amerika Serikat:		
Obligasi Pemerintah - tingkat bunga tetap	6,95%	8,48%
Wesel SKBDN	4,25%	4,27%
Obligasi korporasi	6,13%	6,05%

i. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

h. Average annual interest rates

All marketable securities are classified as current as of December 31, 2013 and 2012.

i. Movements in allowance for impairment losses

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Rupiah:		
Saldo awal	-	1.876
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 31)	700	(1.876)
Saldo akhir	700	-
Dolar Amerika Serikat:		
Saldo awal	-	181
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-	(181)
Saldo akhir	-	-
Total	700	-

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

j. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga

Pada bulan April 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi II Bank Panin Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Maret 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi II Bank NISP Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Maret 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi I Bank DKI Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Januari 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi Bank Mega Tahun 2007 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan April 2012, terdapat pembelian kembali obligasi Bank Victoria International II Tahun 2007 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

j. Other significant information regarding marketable securities

In April 2013, the issuer repurchased Bank Panin Year 2008 subordinated bond II at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In March 2013, the issuer repurchased Bank NISP Year 2008 subordinated bond II at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In March 2013, the issuer repurchased Bank DKI Year 2008 subordinated bond I at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In January 2013, the issuer repurchased Bank Mega Year 2007 subordinated bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In April 2012, the issuer repurchased Bank Victoria International II Year 2007 bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

31 Desember 2013/December 31, 2013

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
<u>Pihak ketiga/Third party</u>					
Rupiah:					
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ Government Bonds					
- Seri/Series FR058	30 hari/ days	17 Des. 2013/ Dec. 17, 2013	16 Jan. 2014/ Jan. 16, 2014	529.897	1.488
- Seri/Series FR065	28 hari/ days	5 Des. 2013/ Dec. 5, 2013	2 Jan. 2014/ Jan. 2, 2014	90.551	32
- Seri/Series FR071	31 hari/ days	16 Des. 2013/ Dec. 16, 2013	16 Jan. 2014/ Jan. 16, 2014	48.479	136
				668.927	1.656
					667.271

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
PT Bank Pundi Indonesia Tbk Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR065	182 hari/ days	23 Okt. 2013/ Oct. 23, 2013	23 Apr. 2014/ Apr. 23, 2014	106.703	3.036	103.667
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR026	62 hari/ days	12 Nov. 2013/ Nov. 12, 2013	13 Jan. 2014/ Jan. 13, 2014	251.486	695	250.791
- Seri/Series FR026	62 hari/ days	14 Nov. 2013/ Nov. 14, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	142.351	454	141.897
- Seri/Series FR027	62 hari/ days	14 Nov. 2013/ Nov. 14, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	109.145	348	108.797
- Seri/Series FR027	52 hari/ days	15 Nov. 2013/ Nov. 15, 2013	6 Jan. 2014/ Jan. 6, 2014	349.260	460	348.800
				852.242	1.957	850.285
Obligasi Ritel Indonesia/ Indonesia Retail Bond						
- Seri/Series ORI008	52 hari/ days	15 Nov. 2013/ Nov. 15, 2013	6 Jan. 2014/ Jan. 6, 2014	127.928	169	127.759
				980.170	2.126	978.044
PT Bank DKI Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR066	14 hari/ days	24 Des. 2013/ Dec. 24, 2013	7 Jan. 2014/ Jan. 7, 2014	138.669	192	138.477
- Seri/Series FR070	14 hari/ days	24 Des. 2013/ Dec. 24, 2013	7 Jan. 2014/ Jan. 7, 2014	72.158	100	72.058
				210.827	292	210.535
Total				1.966.627	7.110	1.959.517

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
Pihak ketiga/Third party Rupiah:						
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR027	39 hari/ days	26 Nov. 2012/ Nov. 26, 2012	4 Jan. 2013/ Jan. 4, 2013	185.083	115	184.968
- Seri/Series FR028	63 hari/ days	4 Des. 2012/ Dec. 4, 2012	5 Feb. 2013/ Feb. 5, 2013	260.246	1.196	259.050
- Seri/Series FR030	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	92.496	574	91.922
- Seri/Series FR036	67 hari/ days	7 Des. 2012/ Dec. 7, 2012	12 Feb. 2013/ Feb. 12, 2013	110.901	591	110.310

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
- Seri/Series FR046	42 hari/ days	27 Nov. 2012/ Nov. 27, 2012	8 Jan. 2013/ Jan. 8, 2013	240.475	264	240.211
- Seri/Series FR046	65 hari/ days	28 Nov. 2012/ Nov. 28, 2012	1 Feb. 2013/ Feb. 1, 2013	31.369	132	31.237
- Seri/Series FR052	87 hari/ days	20 Nov. 2012/ Nov. 20, 2012	15 Feb. 2013/ Feb. 15, 2013	349.127	1.830	347.297
- Seri/Series FR053	65 hari/ days	28 Nov. 2012/ Nov. 28, 2012	1 Feb. 2013/ Feb. 1, 2013	686.292	2.858	683.434
- Seri/Series FR053	61 hari/ days	13 Des. 2012/ Dec. 13, 2012	12 Feb. 2013/ Feb. 12, 2013	287.750	1.565	286.185
- Seri/Series FR053	63 hari/ days	14 Des. 2012/ Dec. 14, 2012	15 Feb. 2013/ Feb. 15, 2013	115.465	671	114.794
- Seri/Series FR054	90 hari/ days	21 Nov. 2012/ Nov. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	229.235	1.510	227.725
- Seri/Series FR056	91 hari/ days	7 Des. 2012/ Dec. 7, 2012	8 Mar. 2013/ Mar. 8, 2013	242.751	2.054	240.697
- Seri/Series FR056	63 hari/ days	14 Des. 2012/ Dec. 14, 2012	15 Feb. 2013/ Feb. 15, 2013	303.162	1.733	301.429
- Seri/Series FR056	67 hari/ days	17 Des. 2012/ Dec. 17, 2012	22 Feb. 2013/ Feb. 22, 2013	91.095	601	90.494
- Seri/Series FR057	97 hari/ days	19 Des. 2012/ Dec. 19, 2012	26 Mar. 2013/ Mar. 26, 2013	479.621	5.168	474.453
- Seri/Series FR059	41 hari/ days	22 Nov. 2012/ Nov. 22, 2012	2 Jan. 2013/ Jan. 2, 2013	59.863	22	59.841
- Seri/Series FR059	66 hari/ days	18 Des. 2012/ Dec. 18, 2012	22 Feb. 2013/ Feb. 22, 2013	267.499	1.765	265.734
- Seri/Series FR061	41 hari/ days	22 Nov. 2012/ Nov. 22, 2012	2 Jan. 2013/ Jan. 2, 2013	421.667	154	421.513
- Seri/Series FR061	42 hari/ days	27 Nov. 2012/ Nov. 27, 2012	8 Jan. 2013/ Jan. 8, 2013	419.063	460	418.603
- Seri/Series FR061	67 hari/ days	7 Des. 2012/ Dec. 7, 2012	12 Feb. 2013/ Feb. 12, 2013	235.355	1.255	234.100
Surat Utang Negara/ State Promissory Notes						
- Seri/Series SPN 12130404	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	378.926	2.349	376.577
- Seri/Series SPN 12130812	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	71.045	441	70.604
- Seri/Series SPN 12130912	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	282.090	1.750	280.340
Total				5.840.576	29.058	5.811.518

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar.

All marketable securities purchased with agreement to resell are classified as current as of December 31, 2013 and 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas

9. LOANS AND RECEIVABLES SHARIA FINANCING/

a. By currency, type, and collectibility

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	Rupiah: Working capital Investment Consumer Government program Syndicated Directors and employees Other banks
Rupiah:							
Modal kerja	20.393.254	344.133	19.476	23.644	583.670	21.364.177	
Investasi	15.208.984	294.283	10.503	6.060	331.349	15.851.179	
Konsumsi	6.131.845	536.244	35.232	20.192	52.593	6.776.106	
Program pemerintah	1.094.319	20.413	2.199	4.787	21.559	1.143.277	
Sindikasi	890.331	-	-	-	-	943.706	
Direksi dan karyawan	48.558	-	-	-	53.375	48.558	
Bank lain	2.709	-	-	-	-	2.709	
Total Rupiah	43.770.000	1.195.073	67.410	54.683	1.042.546	46.129.712	Total Rupiah Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(386.366)	(38.497)	(6.025)	(9.757)	(351.749)	(792.394)	
Neto	43.383.634	1.156.576	61.385	44.926	690.797	45.337.318	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies: Working capital Investment Syndicated
Modal kerja	333.325	-	-	-	4.454	337.779	
Investasi	1.212.853	-	-	-	6.679	1.219.532	
Sindikasi	774.020	-	-	-	-	774.020	
Total mata uang asing	2.320.198	-	-	-	11.133	2.331.331	Total foreign currencies Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.658)	-	-	-	(2.932)	(5.590)	
Neto	2.317.540	-	-	-	8.201	2.325.741	Net
Total	45.701.174	1.156.576	61.385	44.926	698.998	47.663.059	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	Rupiah: Working capital Investment Consumer Government program Syndicated Directors and employees Other banks
Rupiah:							
Modal kerja	22.377.898	369.609	36.938	11.176	617.519	23.413.140	
Investasi	13.063.563	240.328	85.989	7.484	286.006	13.683.370	
Konsumsi	3.869.388	482.455	14.844	12.991	59.605	4.439.283	
Program pemerintah	844.386	27.815	3.909	7.169	61.722	945.001	
Sindikasi	958.697	-	-	53.318	-	1.012.015	
Direksi dan karyawan	36.137	-	-	-	-	36.137	
Bank lain	3.524	-	-	-	-	3.524	
Total Rupiah	41.153.593	1.120.207	141.680	92.138	1.024.852	43.532.470	Total Rupiah Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(412.603)	(39.890)	(8.115)	(6.272)	(462.060)	(928.940)	
Neto	40.740.990	1.080.317	133.565	85.866	562.792	42.603.530	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies: Working capital Investment Syndicated
Modal kerja	350.006	-	-	-	578	350.584	
Investasi	884.968	23.878	-	-	5.265	914.111	
Sindikasi	733.575	-	-	-	-	733.575	
Total mata uang asing	1.968.549	23.878	-	-	5.843	1.998.270	Total foreign currencies Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.673)	(1.605)	-	-	(1.841)	(7.119)	
Neto	1.964.876	22.273	-	-	4.002	1.991.151	Net
Total	42.705.866	1.102.590	133.565	85.866	566.794	44.594.681	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi

9. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES (continued)

b. By economic sector

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah:						Rupiah:
Perdagangan	11.256.517	151.047	7.919	15.777	215.201	11.646.461
Jasa	10.665.667	203.692	12.874	13.192	207.534	11.102.959
Konstruksi	5.989.227	126.935	4.306	2.885	205.933	6.329.286
Pertanian	1.208.494	8.145	1.192	102	85.875	1.303.808
Manufaktur	1.477.612	38.656	1.786	2.532	153.000	1.673.586
Transportasi	3.218.969	122.841	16.038	3.801	118.834	3.480.483
Tenaga listrik	3.388.937	3.145	-	-	2.260	3.394.342
Pertambangan	454.385	5.171	-	-	763	460.319
Lain-lain	6.110.192	535.441	23.295	16.394	53.146	6.738.468
Total Rupiah	43.770.000	1.195.073	67.410	54.683	1.042.546	46.129.712
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(386.366)	(38.497)	(6.025)	(9.757)	(351.749)	(792.394)
Neto	43.383.634	1.156.576	61.385	44.926	690.797	45.337.318
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Perdagangan	605.780	-	-	-	-	Trading
Jasa	134.900	-	-	-	4.454	Business service
Konstruksi	364.489	-	-	-	-	Construction
Pertanian	2.483	-	-	-	-	Agriculture
Manufaktur	61.065	-	-	-	-	Manufacturing
Transportasi	789.693	-	-	-	6.679	Transportation
Tenaga listrik	154.225	-	-	-	-	Power supply
Pertambangan	207.563	-	-	-	-	Mining
Total mata uang asing	2.320.198	-	-	-	11.133	2.331.331
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.658)	-	-	-	(2.932)	(5.590)
Neto	2.317.540	-	-	-	8.201	2.325.741
Total	45.701.174	1.156.576	61.385	44.926	698.998	47.663.059

31 Desember 2012/December 31, 2012						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah:						Rupiah:
Perdagangan	13.622.309	118.971	7.028	13.567	212.550	13.974.425
Jasa	9.781.908	155.532	16.975	936	144.607	10.099.958
Konstruksi	5.166.037	125.968	26.754	5.454	318.734	5.642.947
Pertanian	1.270.999	10.113	9.857	2.685	106.046	1.399.700
Manufaktur	980.481	54.922	416	55.088	169.248	1.260.155
Transportasi	2.708.904	162.895	64.762	1.948	12.649	2.951.158
Tenaga listrik	3.365.332	7.117	-	-	4.209	3.376.658
Pertambangan	438.530	1.544	-	-	845	440.919
Lain-lain	3.819.093	483.145	15.888	12.460	55.964	4.386.550
Total Rupiah	41.153.593	1.120.207	141.680	92.138	1.024.852	43.532.470
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(412.603)	(39.890)	(8.115)	(6.272)	(462.060)	(928.940)
Neto	40.740.990	1.080.317	133.565	85.866	562.792	42.603.530
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Perdagangan	547.532	-	-	-	-	Trading
Jasa	71.832	23.878	-	-	578	Business service
Konstruksi	319.232	-	-	-	-	Construction
Pertanian	2.101	-	-	-	-	Agriculture
Manufaktur	131.850	-	-	-	-	Manufacturing
Transportasi	518.255	-	-	-	5.265	Transportation
Tenaga listrik	144.704	-	-	-	-	Power supply
Pertambangan	233.043	-	-	-	-	Mining
Total mata uang asing	1.968.549	23.878	-	-	5.843	1.998.270
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.673)	(1.605)	-	-	(1.841)	(7.119)
Neto	1.964.876	22.273	-	-	4.002	1.991.151
Total	42.705.866	1.102.590	133.565	85.866	566.794	44.594.681

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu

31 Desember/December 31,

2013	2012
Rupiah:	
≤ 1 tahun	13.593.022
> 1 - 2 tahun	3.119.269
> 2 - 5 tahun	13.267.025
> 5 tahun	16.150.396
	<hr/>
	46.129.712
Mata uang asing:	
≤ 1 tahun	96.541
> 1 - 2 tahun	94.130
> 2 - 5 tahun	984.185
> 5 tahun	1.156.475
	<hr/>
	2.331.331
Total	48.461.043
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(797.984)
Neto	47.663.059

c. By maturity

Rupiah:
≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Foreign currencies:
≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Total
**Allowance for
impairment losses**

Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

31 Desember/December 31,

2013	2012
Rupiah:	
≤ 1 tahun	16.271.981
> 1 - 2 tahun	4.242.876
> 2 - 5 tahun	13.429.754
> 5 tahun	12.185.101
	<hr/>
	46.129.712
Mata uang asing:	
≤ 1 tahun	180.164
> 1 - 2 tahun	245.651
> 2 - 5 tahun	1.632.198
> 5 tahun	273.318
	<hr/>
	2.331.331
Total	48.461.043
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(797.984)
Neto	47.663.059

Rupiah:
≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Foreign currencies:
≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Total
**Allowance for
impairment losses**

Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

e. Berdasarkan mata uang

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Rupiah	46.129.712	43.532.470	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Dolar Amerika Serikat	2.325.513	1.987.916	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	5.818	10.354	<i>Singapore Dollar</i>
	2.331.331	1.998.270	
Total	48.461.043	45.530.740	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(797.984)	(936.059)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	47.663.059	44.594.681	Net

f. Kredit yang bermasalah

Rasio kredit bermasalah konsolidasian berdasarkan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

f. Non-performing loans

The ratios of consolidated non-performing loans based on Bank Indonesia regulation are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Kurang lancar	67.410	141.680	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	54.683	92.138	<i>Doubtful</i>
Macet	1.053.679	1.030.695	<i>Loss</i>
	1.175.772	1.264.513	
Total kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	48.461.043	45.530.740	<i>Total loans and Sharia financing/receivables</i>
Percentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - kotor	2,43%	2,78%	<i>Percentage of non-performing loans and Sharia financing/ receivables - gross</i>
Percentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	1,66%	1,73%	<i>Percentage of non-performing loans and Sharia financing/ receivables - net</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Kredit yang bermasalah (lanjutan)

Rincian kredit yang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2013	2012	
Perdagangan	238.898	233.145	Trading
Jasa	238.054	163.097	Business service
Konstruksi	213.124	350.942	Construction
Manufaktur	157.318	224.752	Manufacturing
Transportasi	145.352	84.624	Transportation
Pertanian	87.168	118.589	Agriculture
Tenaga listrik	2.260	4.209	Power supply
Pertambangan	763	845	Mining
Lain-lain	92.835	84.310	Others
Total	1.175.772	1.264.513	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai *)	(302.797)	(260.418)	Allowance for impairment losses *)
Neto	872.975	1.004.095	Net

*) Sesuai peraturan Bank Indonesia

*) In accordance with Bank Indonesia regulation

g. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

g. Sharia financing

As of December 31, 2013 and 2012, the details of Sharia financing/receivables are as follows:

31 Desember/December 31,

	2013	2012	
Piutang Murabahah	2.176.053	1.784.352	Murabahah receivables
Pembiayaan Musyarakah	868.022	638.199	Musyarakah financing
Pembiayaan Mudharabah	224.716	193.064	Mudharabah financing
Piutang Istishna	12.355	6.196	Istishna receivables
Piutang Qardh	510	212	Qardh receivables
Total	3.281.656	2.622.023	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

h. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3% sampai dengan 68% pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 3% sampai dengan 60%) dari total kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

i. Tingkat bunga rata-rata per tahun

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2013	2012	
Rupiah	12,15%	12,83%	Rupiah
Mata uang asing	4,19%	4,49%	Foreign currencies

j. Kredit kepada pihak berelasi

j. Loans to related parties

31 Desember/December 31,

	2013	2012	
Modal kerja	222.627	32.014	Working capital
Investasi	570.234	16.408	Investments
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	6.825	7.139	Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
Total (Catatan 37)	799.686	55.561	Total (Note 37)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.737)	(73)	Allowance for impairment losses
Neto	796.949	55.488	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan
nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pemberian/pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2013	2012	
Saldo awal	936.059	897.153	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	78.971	43.358	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Penghapusbukuan	(90.765)	172.522	<i>(Reversal) provision during the year (Note 31)</i>
Lain-lain *)	(123.347)	(176.904)	<i>Write-off</i>
	(2.934)	(70)	<i>Others *)</i>
Saldo akhir	797.984	936.059	<i>Ending balance</i>

*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*) Others includes foreign exchange translation.

Di dalam saldo penyisihan kerugian penurunan nilai termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai pemberian/pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp62.920 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp43.006).

Allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses for Sharia financing/receivables amounted to Rp62,920 as of December 31, 2013 (2012: Rp43,006).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Total kredit yang diberikan dan total penyisihan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal-tanggal, 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The total loans and allowance for impairment losses which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember/December 31,

	2013		2012		<i>Loans and Sharia financing/receivables Allowance for impairment losses</i>
	<i>Individual/ Individual</i>	<i>Kolektif/ Collective</i>	<i>Individual/ Individual</i>	<i>Kolektif/ Collective</i>	
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	1.518.368	46.942.675	1.504.737	44.026.003	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(111.607)	(686.377)	(260.074)	(675.985)	
Neto	1.406.761	46.256.298	1.244.663	43.350.018	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

I. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.222.081 (2012: Rp1.850.991). Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga. Pada tanggal 31 Desember 2013, penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp102.358 (2012: Rp264.253).

m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan entitas anak

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak adalah sebagai berikut:

**9. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Restructured loans

Restructured loans amounted to Rp1,222,081 as of December 31, 2013 (2012: Rp1,850,991). The terms of restructuring consist of extension of payment maturity dates and modification of interest rate. The allowance for impairment losses for restructured loans amounted to Rp102,358 as of December 31, 2013 (2012: Rp264,253).

m. The subsidiary's consumer financing receivables and leases financing receivables

The subsidiary's consumer financing receivables balance is as follows:

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Pihak ketiga		
Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	107.749	122.326
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(18.722)	(24.897)
Total	89.027	97.429
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.898)	(1.456)
Neto	87.129	95.973
Third parties		
Rupiah		
Consumer financing receivables - gross		
Less:		
Unearned consumer financing receivables		
Total		
Less:		
Allowance for impairment losses		
Neto		

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp72.545 dan Rp60.648 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 22l).

As of December 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables balances pledged as collateral for borrowings amounted to Rp72,545 and Rp60,648, respectively (Note 22l).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**m. Piutang pemberian konsumen dan piutang
sewa pemberian entitas anak (lanjutan)**

Piutang sewa pemberian entitas anak adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pemberian	18.734	25.607	Leases financing receivables
Nilai residu yang dijamin	2.905	886	Guaranteed residual value
Piutang sewa pemberian - bruto	21.639	26.493	Leases financing receivables - gross
Dikurangi:			Less:
Pendapatan sewa pemberian yang belum diakui	(2.536)	(5.165)	Unearned leases financing income
Pendapatan nilai sisa sewa pemberian yang belum diterima	-	(310)	Deferred residual value income
Neto	19.103	21.018	Net

n. Kredit yang dihapus buku

Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

n. Loans written-off

A summary of loans written-off is as follows:

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
Saldo awal	1.726.643	1.593.097	Beginning balance
Penghapusbukan	123.347	176.904	Write-off
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	(78.971)	(43.358)	Recoveries from written-off loans
Saldo akhir	1.771.019	1.726.643	Ending balance

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

o. Kredit yang dibeli dari BPI

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

o. Loans purchased from BPI

The Bank entered into assets sale agreements on loan portfolio with BPI. These loans are secured with BPI's current accounts.

The loan purchase was conducted in several tranches. Tranche I amounting to Rp78,688 was performed on August 9, 2005, tranche II amounting to Rp132,012 was performed on August 12, 2005, and tranche III amounting to Rp93,432 was performed on July 31, 2007.

These agreements were notarized in the Asset Sale Agreement No. 8 dated August 9, 2005, No. 18 dated August 12, 2005, and No. 55 dated July 31, 2007 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H.

As of December 31, 2013 and 2012, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

As described in Note 1c, since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated to the Bank's consolidated financial statements in relation with the acquisition of 2,000,000,000 series C shares with a total of Rp100,000. When the financial statements are consolidated, cash collateral from BPI is eliminated, and the Bank provided 100% allowance for losses based on the outstanding balance. The allowance for losses is considered as adjustment on fair value of the loans and became part of the recognized goodwill during the acquisition.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**p. Informasi signifikan lainnya sehubungan
dengan kredit yang diberikan dan
pembentukan/piutang Syariah**

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**p. Other significant information relating to
loans and Sharia financing/receivables**

- i. On December 15, 2009, the Bank entered into an agreement of Subordinated Mudharabah Investment financing with PT Bank Syariah Bukopin (BSB) whereby the Bank will provide investment fund of Rp100,000 for 72 (seventy two) months period.

Some relevant provisions of the agreement are as follows:

- Revenue sharing (nisbah) is 70% for the Bank and 30% for BSB and can be reviewed every six-month;
- Payment of revenue sharing (nisbah) comes from BSB's operating income;
- Principal amount of Subordinated Mudharabah Investment will be paid at maturity date, at the latest.

The Subordinated Mudharabah Investment agreement between the Bank and BSB has been approved by Bank Indonesia with letter No. 11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

On December 28, 2009, BSB has performed the first withdrawal amounting to Rp50,000 based on the agreement.

As of December 31, 2013 and 2012, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

- p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)
- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebankan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.603.576 (2012: Rp1.551.277) (Catatan 16, 17, dan 18).
 - iii. Kredit modal kerja merupakan fasilitas kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
 - iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
 - v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.
 - vi. Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar dibebankan dan dicatat sebagai beban tenaga kerja.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

- p. Other significant information relating to loans and Sharia financing/receivables (continued)
- ii. Certain loans are secured by registered mortgages, powers of attorney to sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. The loans secured by demand deposits, savings deposits, and time deposits as of December 31, 2013 amounted to Rp1,603,576 (2012: Rp1,551,277) (Notes 16, 17, and 18).
 - iii. Working capital loans consist of demand loans, overdraft, and regular loan facilities.
 - iv. Consumer loans consist of housing loan, car loan, credit card receivables, and personal loans including loans secured by cash collateral.
 - v. Government program loans consist of farming loans, investment loans, working capital loans, cooperative loans, and housing loans.
 - vi. Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 15 (fifteen) years, and are collected through monthly salary deductions. The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is expensed and recorded as personnel expenses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	-	49	Rupiah
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Dolar Amerika Serikat	729.360	135.169	United States Dollar
Euro Eropa	-	2.228	European Euro
Total	729.360	137.446	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	729.360	137.446	Net

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
≤ 1 bulan	-	49	≤ 1 month
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
> 1 - 3 bulan	373.873	27.355	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	350.839	13.764	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	1.510	29.864	> 6 - 12 months
> 12 bulan	3.138	66.414	> 12 months
Total	729.360	137.446	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	729.360	137.446	Net

Jumlah saldo liabilitas akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012.

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2013 and 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
Saldo awal	-	1.023	<i>Beginning balance</i>
Pemulihian selama tahun berjalan (Catatan 31)	-	(1.011)	<i>Reversal during the year (Note 31)</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	(12)	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

The movements in allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

11. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN SHARES

Investments in shares as of December 31, 2013 consist of the following:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperative	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperative	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kelembagaan saham/Shares of stock:				
PT Ismawa Trimitra	Pengelolaan gedung/ Building management	50,00%	35.951	35.951
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				
Total				36.366

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperative	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperative Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta		-	15	15
Kelebihan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(536)
Total				415

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Penyertaan pada PT Ismawa Trimitra merupakan penyertaan modal sementara yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan kepada PT Istaka Karya (Persero).

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2013	2012	
Lancar	36.366	415	Current Loss
Macet	536	536	
Total	36.902	951	Total Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)	
Neto	36.366	415	Net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 penyertaan dengan kolektibilitas macet adalah penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Membership deposit consist of principal deposits, compulsory deposits, special compulsory deposits, and voluntary deposits.

Investment in PT Ismawa Trimitra was a temporary equity participation arising from settlement of loan to PT Istaka Karya (Persero).

Based on management's evaluation and review, the classification of investments in shares as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

As of December 31, 2013 and 2012, the investment in Koperasi Asuransi Indonesia and Koperasi Jasa Audit Nasional are classified as loss.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	146.487	25.339	12.848	5.494	164.472	Land
Bangunan	476.691	35.298	-	(5.494)	506.495	Building
Perabot dan peralatan						Furniture, fixtures, and office equipment
kantor	407.435	47.487	8.131	-	446.791	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	23.761	2.129	112	-	25.778	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	23.784	274	-	-	24.058	Assets under construction
Aset dalam konstruksi	-	160.993	-	-	160.993	
	1.078.158	271.520	21.091	-	1.328.587	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	133.477	20.242	-	-	153.719	Building
Perabot dan peralatan						Furniture, fixtures, and office equipment
kantor	323.236	39.096	8.131	-	354.201	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	5.978	3.193	112	-	9.059	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	7.392	1.959	-	-	9.351	
	470.083	64.490	8.243	-	526.330	
Nilai buku neto	608.075				802.257	Net book value

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	145.775	712	-	-	146.487	Land
Bangunan	444.465	32.226	-	-	476.691	Building
Perabot dan peralatan						Furniture, fixtures, and office equipment
kantor	397.954	17.462	7.981	-	407.435	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	21.926	1.897	62	-	23.761	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	22.900	884	-	-	23.784	
	1.033.020	53.181	8.043	-	1.078.158	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	112.382	21.095	-	-	133.477	Building
Perabot dan peralatan						Furniture, fixtures, and office equipment
kantor	287.844	43.248	7.856	-	323.236	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	3.557	2.483	62	-	5.978	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	4.730	2.662	-	-	7.392	
	408.513	69.488	7.918	-	470.083	
Nilai buku neto	624.507				608.075	Net book value

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Hasil penjualan	35.594	61	Proceeds from sale
Nilai buku	(12.848)	(1)	Net book value
Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap (Catatan 34)	22.746	60	Net gain on sale of fixed asset (Note 34)

Rincian aset dalam konstruksi per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah/ Total	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	160.993	10% - 90%	2014 - 2015	Building

Bank dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2042 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Tugu Pratama yang merupakan pihak ketiga dari Bank. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.206.549 (2012: Rp1.508.621). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

12. FIXED ASSETS (continued)

Net gain on sale of fixed assets is as follows:

Details of assets under construction as of December 31, 2013 are as follow:

The Bank and subsidiaries owned several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") which will expire between year 2014 to 2042 which spread all over Indonesia where the Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with several insurance companies including PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Tugu Pratama which are third parties of the Bank. The total insurance coverage as of December 31, 2013 amounted to Rp1,206,549 (2012: Rp1,508,621). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets of the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak dan *goodwill*.

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer softwares and goodwill.

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
Rupiah:			Rupiah:
Piranti lunak	48.783	32.738	Softwares
<i>Goodwill</i>	296.190	296.190	<i>Goodwill</i>
	344.973	328.928	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(107.514)	(98.535)	Accumulated amortization and impairment losses
Neto	237.459	230.393	Net

a. Piranti lunak

a. Softwares

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	32.738	16.046	-
Akumulasi amortisasi (Catatan 32)	11.827	8.980	-
Nilai buku neto	20.911		27.977

Cost
Accumulated amortization
(Note 32)
Net book value

31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	31.341	1.397	-
Akumulasi amortisasi (Catatan 32)	3.787	8.040	-
Nilai buku neto	27.554		20.911

Cost
Accumulated amortization
(Note 32)
Net book value

b. Goodwill

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c). Perubahan atas saldo *goodwill* adalah sebagai berikut:

Goodwill arose from the acquisition of subsidiaries (Note 1c). Movements in goodwill balance are as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	296.190	-	-
Akumulasi amortisasi *)	40.227	-	-
Akumulasi penurunan nilai (Catatan 32)	46.481	-	-
Nilai buku neto	209.482		209.482

Cost
Accumulated amortization *)
Accumulated impairment
(Note 32)
Net book value

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

b. Goodwill (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

b. Goodwill (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	296.190	-	296.190
Akumulasi amortisasi *)	40.227	-	40.227
Akumulasi penurunan nilai (Catatan 32)	11.481	35.000	46.481
Nilai buku neto	244.482		209.482

*) Akumulasi amortisasi hingga tanggal 1 Januari 2011

*) Accumulated amortization until January 1, 2011

Bank melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill*. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank mengakui penurunan nilai atas *goodwill* yang terbentuk dari akuisisi PT Bank Syariah Bukopin (BSB) berdasarkan hasil valuasi Yanuar Bey & Rekan, penilai independen. Penurunan nilai diakui karena jumlah tercatat lebih besar dari jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan atas BSB telah dihitung berdasarkan nilai pakai (*value in use*) yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode 5 (lima) tahun. Berikut adalah asumsi utama yang digunakan oleh Bank:

The Bank performs impairment testing on goodwill. As of December 31, 2013 and 2012, the Bank recognized impairment losses on goodwill resulting from acquisition of PT Bank Syariah Bukopin (BSB) based on valuation result of Yanuar Bey & Rekan, an independent appraiser. Impairment losses are recognized as the carrying amount exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of BSB has been calculated based on value in use that is determined by discounting the future cash flows resulted from financial budget approved by management covering a 5 (five) year period. The following key assumptions are used by the Bank:

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Tingkat diskonto	14,42%	12,19%
Proyeksi tingkat pertumbuhan	4,40%	5,00%
Produk Domestik Bruto	6,00%	6,50%
Tingkat inflasi	7,00%	5,50%

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah:		
Agunan yang diambil alih - neto	212.859	89.573
Bunga masih akan diterima	268.220	295.755
Biaya dibayar dimuka	199.006	161.841
Uang muka	156.748	112.320
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM - neto (Catatan 31)	90.623	75.709
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 20a)	45.311	45.311
Pendapatan masih akan diterima	4.981	5.528
Setoran jaminan	8.290	5.311
Properti terbengkalai - neto	-	3.667
Lain-lain - neto	57.569	37.341
	1.043.607	832.356
Dolar Amerika Serikat:		
Bunga masih akan diterima	21.232	12.333
Total	1.064.839	844.689

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, kendaraan, peralatan kantor, dan asuransi.

Prepaid expenses consist mainly of prepaid building rent, housing rent, car rent, office equipments rent, and insurance.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lain-lain.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of lands, buildings, vehicles, and others.

Perubahan penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for losses on foreclosed assets were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Saldo awal	21.427	22.367
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.185)	(940)
Saldo akhir	20.242	21.427

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 20f), dan uang muka biaya lain-lain.

Advance payments consist of payments which relate to the opening of new branch offices, branch relocation, office building renovation, installment payments of Assessment of Tax Underpayment letter (Note 20f), and other advance payments.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lain-lain melalui Bank.

Accrued revenue represents fees from third parties for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas pemakaian jasa atau perizinan yang diberikan dari pihak ketiga.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha. Penyisihan kerugian untuk properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp3.662.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai neto yang dapat direalisasi.

15. LIABILITAS SEGERA

14. OTHER ASSETS (continued)

Guarantee deposits consist of payment to third parties as collateral on services or license that delivered from the third parties.

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but are not used for its banking business. The allowance for losses on abandoned properties as of December 31, 2012 amounted to Rp3,662.

Management believes that the carrying value of foreclosed assets represents their net realizable values.

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah:		
Kiriman uang yang belum direalisasi	146.904	302.565
Titipan pembayaran dari nasabah	89.826	48.718
Titipan pajak sebagai bank persepsi	24.759	138.105
Lain-lain	16.281	17.936
	277.770	507.324
Mata uang asing:		
Kiriman uang yang belum direalisasi	956	23.791
Lain-lain	725	742
	1.681	24.533
Total	279.451	531.857
		Total

Titipan pembayaran dari nasabah terdiri dari pembayaran kepada beberapa rekanan *payment point*.

Lain-lain terdiri dari deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lain-lain.

Payments from customers consists of payments to several payment points partners.

Others consist of matured time deposits, customers' deposits for opening accounts, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GIRO

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Rupiah	31.822	16.390	Rupiah
Mata uang asing	1.005	2.749	Foreign currencies
	32.827	19.139	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	8.042.472	7.771.968	Rupiah
Mata uang asing	928.300	611.320	Foreign currencies
	8.970.772	8.383.288	
Total	9.003.599	8.402.427	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp149.497 (2012: Rp183.019).

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp827.612 (2012: Rp559.568) (Catatan 9p.ii).

Giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp213 (2012: Rp284).

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah	8.074.294	7.788.358	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	847.029	597.970	United States Dollar
Dolar Singapura	2.298	7.087	Singapore Dollar
Yen Jepang	58.822	4.886	Japanese Yen
Dolar Australia	379	3.066	Australian Dollar
Euro Eropa	10.279	1.060	European Euro
Pound Sterling Inggris	10.498	-	Great Britain Pound Sterling
	929.305	614.069	
Total	9.003.599	8.402.427	Total

As of December 31, 2013, demand deposits under Sharia banking principles amounted to Rp149,497 (2012: Rp183,019).

Demand deposits amounting to Rp827,612 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2013 (2012: Rp559,568) (Note 9p.ii).

Demand deposits under Sharia banking principles amounting to Rp213 are pledged as collateral for Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2013 (2012: Rp284).

b. By currency

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GIRO (lanjutan)

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah	1,50%	1,50%	Rupiah
Mata uang asing	0,10%	0,10%	Foreign currencies

17. TABUNGAN

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related parties (Note 37)</u>
Rupiah:			Rupiah:
SiAga	10.543	11.618	SiAga
Wadiyah	3.891	3.890	Wadiyah
Mudharabah	-	483	Mudharabah
	14.434	15.991	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
SiAga	12.335.889	12.123.544	SiAga
Kerjasama	830.183	729.704	Kerjasama
Sikosi	266.070	269.400	Sikosi
Wadiyah	272.479	226.437	Wadiyah
Mudharabah	254.397	114.711	Mudharabah
Lain-lain	276.781	252.022	Others
	14.236.264	13.715.818	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
SiAga Dolar	465	-	SiAga Dolar
	14.250.698	13.731.809	Total

Lain-lain terdiri dari Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp530.767 (2012: Rp345.521).

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp7.577.941 (2012: Rp6.524.235) (Catatan 9p.ii).

Others consist of Tabungan Rencana and Tabunganku.

As of December 31, 2013, savings deposits under Sharia banking principles amounted to Rp530,767 (2012: Rp345,521).

Savings deposits amounting to Rp7,577,941 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2013 (2012: Rp6,524,235) (Note 9p.ii).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TABUNGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp7.241 (2012: Rp7.150).

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

17. SAVINGS DEPOSITS (continued)

a. By counterparties (continued)

Savings deposits under Sharia banking principles amounting to Rp7,241 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2013 (2012: Rp7,150).

b. Average annual interest rates

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah	3,02%	3,05%	Rupiah
Mata uang asing	1,44%	-	Foreign currencies

18. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 37)			<u>Related parties (Note 37)</u>
Rupiah	259.234	106.610	Rupiah
Mata uang asing	4.203	3.709	Foreign currencies
	263.437	110.319	
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Rupiah	29.708.463	29.512.959	Rupiah
Mata uang asing	2.596.195	2.200.244	Foreign currencies
	32.304.658	31.713.203	
Total	32.568.095	31.823.522	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp2.591.998 (2012: Rp2.322.244).

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.189.229 (2012: Rp1.298.196) (Catatan 9p.ii).

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp141.071 (2012: Rp45.342).

18. TIME DEPOSITS

a. By counterparties

As of December 31, 2013, time deposits under Sharia banking principles amounted to Rp2,591,998 (2012: Rp2,322,244).

Time deposits amounting to Rp1,189,229 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2013 (2012: Rp1,298,196) (Note 9p.ii).

Time deposits under Sharia banking principles amounting to Rp141,071 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2013 (2012: Rp45,342).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah	29.967.697	29.619.569	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	2.576.742	2.178.795	United States Dollar
Euro Eropa	8.950	9.221	European Euro
Dolar Singapura	7.770	9.699	Singapore Dollar
Dolar Australia	6.936	6.238	Australian Dollar
	2.600.398	2.203.953	
Total	32.568.095	31.823.522	Total

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun berdasarkan periode penempatan

	Tingkat bunga rata-rata per tahun (%)/ Average interest rates per annum (%)		Nilai nominal/Nominal value			
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2013	2012		
Rupiah:					Rupiah:	
1 bulan	5,57	5,46	18.185.958	18.214.096	1 month	
3 bulan	5,95	5,59	5.318.838	4.647.339	3 months	
6 bulan	5,67	5,84	2.792.980	5.151.326	6 months	
12 bulan	5,53	6,09	3.669.921	1.606.808	12 months	
			29.967.697	29.619.569		
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
1 bulan	1,10	1,15	1.778.288	1.745.997	1 month	
3 bulan	2,20	1,13	53.180	33.205	3 months	
6 bulan	1,18	1,10	614.875	300.458	6 months	
12 bulan	1,10	1,28	154.055	124.293	12 months	
			2.600.398	2.203.953		
Total			32.568.095	31.823.522	Total	

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			
≤ 1 bulan	20.307.393	20.154.726	Rupiah:
> 1 - 3 bulan	4.728.441	5.168.075	≤ 1 month
> 3 - 6 bulan	2.663.490	3.022.692	> 1 - 3 months
> 6 - 12 bulan	2.268.373	1.274.076	> 3 - 6 months
	29.967.697	29.619.569	> 6 - 12 months

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
≤ 1 bulan	1.789.290	1.762.136	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	412.047	27.935	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	248.087	291.100	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	150.974	122.782	> 6 - 12 months
	2.600.398	2.203.953	
Total	32.568.095	31.823.522	Total

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			Rupiah:
<i>Interbank call money</i>	1.642.000	2.051.850	<i>Interbank call money</i>
Deposito berjangka	176.441	52.683	<i>Time deposits</i>
Tabungan	25.385	36.260	<i>Savings deposits</i>
Giro	9.690	36.487	<i>Demand deposits</i>
	1.853.516	2.177.280	
Dolar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
<i>Interbank call money</i>	121.700	-	<i>Interbank call money</i>
Total	1.975.216	2.177.280	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, terdapat simpanan dari bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp189.839 dan Rp126.114.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank.

As of December 31, 2013 and 2012, deposits from other banks under Sharia banking principles amounted to Rp189,839 and Rp126,114.

As of 31 December 2013 and 2012, there were no deposits from other banks pledged as collateral or blocked by the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			Rupiah:
<i>Interbank call money</i>	5,27%	3,18%	<i>Interbank call money</i>
Giro	1,35%	1,35%	<i>Demand deposits</i>
Deposito berjangka	4,11%	4,65%	<i>Time deposits</i>
Tabungan	1,68%	2,30%	<i>Savings deposits</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currency:</i>
<i>Interbank call money</i>	2,37%	0,69%	<i>Interbank call money</i>

**c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat
jatuh tempo**

c. Based on their remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			Rupiah:
≤ 1 bulan	1.853.516	1.390.730	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	-	785.000	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	-	1.550	> 3 - 12 months
	1.853.516	2.177.280	
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
≤ 1 bulan	121.700	-	≤ 1 month
Total	1.975.216	2.177.280	Total

20. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

20. INCOME TAX

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 14)			Refundable corporate income tax (Note 14)
- 2012	17.826	17.826	2012 -
- 2011	27.485	27.485	2011 -
Total	45.311	45.311	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Pajak penghasilan - Pasal 29	36.279	4.445	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax:
Pasal 23 dan 4(2)	45.173	31.594	Articles 23 and 4(2)
Pasal 21	10.462	22.775	Article 21
Pasal 25	14.119	21.392	Article 25
Lain-lain	1.035	4.295	Others
Total	107.068	84.501	Total

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense) benefit

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Beban pajak kini - Bank	(226.460)	(219.290)	Current tax expense - Bank
Beban pajak kini - entitas anak	(8.720)	(7.574)	Current tax expense - subsidiaries
Total beban pajak kini	(235.180)	(226.864)	Total current tax expense
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(23.236)	2.545	Deferred tax (expense) benefit
Beban pajak tangguhan - entitas anak	(567)	(332)	Deferred tax expense - subsidiaries
Total (beban) manfaat pajak tangguhan	(23.803)	2.213	Total deferred tax (expense) benefit
Total beban pajak tahun berjalan	(258.983)	(224.651)	Total tax expense - current year

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.193.605	1.059.370	<i>Income before income tax (expense) benefit in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Bagian laba bersih entitas anak	(33.440)	(27.855)	<i>Net income of subsidiaries</i>
 Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	 1.160.165	 1.031.515	<i>Income before income tax - Bank</i>
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(232.033)	(206.303)	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	(13.016)	(10.951)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	(4.647)	509	<i>Adjustment in corporate income tax rate</i>
 Beban pajak entitas anak	 (249.696)	 (217.745)	<i>Tax expenses of subsidiaries</i>
- Kini	(8.720)	(7.574)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	(567)	(332)	<i>Deferred -</i>
 Beban pajak penghasilan - neto	 (258.983)	 (224.651)	<i>Income tax expense - net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax (expense) benefit and the income before income tax multiplied by the enacted tax rate is as follows:

The reconciliation between income before income tax (expense) benefit, as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

20. INCOME TAX (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Bagian laba bersih entitas anak	1.193.605 (33.440)	1.059.370 (27.855)	Income before income tax (expense) benefit in the consolidated statements of comprehensive income Net income of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	1.160.165	1.031.515	Income before income tax - Bank
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Representasi	24.083	20.805	Representations -
- Sumbangan dan hadiah	3.576	3.988	Donations and gifts -
- Aktivitas karyawan	2.412	1.593	Employee activities -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(139)	(77)	Income subjected to - final tax
- Lain-lain	35.145	28.444	Others
Total perbedaan tetap	65.077	54.753	Total permanent differences
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas:			Allowance for impairment losses on:
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.792)	(13.008)	Placements with - Bank Indonesia and other banks
- Surat-surat berharga	-	(2.056)	Marketable securities -
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(142.056)	(48.788)	Loans and Sharia - financing/receivables
- Tagihan akseptasi	-	(1.024)	Acceptances receivable -
Penyusutan aset tetap	13.072	16.276	Depreciation of fixed assets
Beban untuk kesejahteraan karyawan	43.960	32.512	Employee service entitlements expense
Lain-lain	(6.128)	26.268	Others
Total perbedaan temporer	(92.944)	10.180	Total temporary differences
Penghasilan kena pajak	1.132.298	1.096.448	Taxable income
Beban pajak penghasilan Uang muka pajak penghasilan - Pasal 25	(226.460)	(219.290)	Income tax expense Prepayment of income taxes - Article 25
	193.930	237.116	
(Utang) tagihan pajak penghasilan - Bank - Entitas anak	(32.530)	17.826	(Income tax payable) refundable income tax Bank - Subsidiaries -
	(3.749)	(4.445)	
Total	(36.279)	13.381	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa wajib pajak dapat memperoleh pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan" dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka".

Penurunan tarif pajak penghasilan tersebut diberikan apabila wajib pajak memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari total saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak;
- ii. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari total saham yang disetor;
- iii. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh wajib pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 hari kalender) dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir No. X.H.1-6) tanggal 9 Januari 2014 dan 3 Januari 2013 dari PT Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2013 dan 2012, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

20. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

Taxable income from the reconciliation has been the basis for filling Annual Corporate Tax Return for the year ended December 31, 2012.

Based on Regulation of Ministry of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 on "The Guideliness on the Rate Reduction for Resident Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that the taxpayer may obtain income tax rate reduction of 5% (five percent) lower than the income tax rate for resident corporate tax payers as regulated in Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax" and Government Regulation No. 81 Year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction of the Income Tax Rate for Resident Corporate Tax payers in the Form of Publicly Listed Companies".

Reduction on income tax rates is given if tax payer meets the following criteria:

- i. *The number of public shareholding of 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares and the shares owned by at least 300 parties;*
- ii. *Each party mentioned above may only have a stake of less than 5% (five percent) of the total paid-up shares;*
- iii. *Such provisions must be met by the tax payer within a period of 6 (six) months (183 calendar days) within a period of one fiscal year.*

Based on the Monthly Shareholding Report of Issuer or Public Company and Reported Recapitulation (Form No. X.H.1-6) dated January 9, 2014 and January 3, 2013 from PT Datindo Entrycom on the Bank's shareholding during 2013 and 2012, all of the criteria to obtain the tax rate decrease facility mentioned above were met.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

20. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statements of comprehensive income</i>	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Charged to consolidated equity</i>	31 Desember/ December
	1 Januari/ January		31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai: - Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.803	(448)	8.355
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(24.337)	(35.514)	(59.851)
- Penyertaan saham	134	-	134
Beban untuk kesejahteraan karyawan	19.317	10.990	30.307
Penyusutan aset tetap	4.203	3.268	7.471
Lain-lain	39.668	(1.532)	16.663
Aset pajak tangguhan - Bank	47.788	(23.236)	41.215
Aset pajak tangguhan - entitas anak	26.550	(567)	25.983
Aset pajak tangguhan - neto	74.338	(23.803)	67.198
			<i>Deferred tax assets - net</i>
			<i>Allowance for impairment losses on: Placement with - Bank Indonesia and other banks</i>
			<i>Loans and Sharia - financing/receivables</i>
			<i>Investments in shares - Employee service entitlement expenses</i>
			<i>Depreciation of fixed assets</i>
			<i>Others</i>
			<i>Deferred tax assets - Bank</i>
			<i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

20. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	Deferred tax assets Allowance for impairment losses on: Placement with - Bank Indonesia and other banks Marketable securities - Loans and Sharia - financing/receivables Acceptance receivables - Investments in shares - Employee service entitlement expenses Depreciation of fixed assets Others
Aset pajak tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai:					
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.055	(3.252)	-	8.803	
- Surat-surat berharga	514	(514)	-	-	
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(12.140)	(12.197)	-	(24.337)	
- Tagihan akseptasi	256	(256)	-	-	
- Penyertaan saham	134	-	-	134	
Beban untuk kesejahteraan karyawan	11.189	8.128	-	19.317	
Penyusutan aset tetap	134	4.069	-	4.203	
Lain-lain	34.374	6.567	(1.273)	39.668	
Aset pajak tangguhan - Bank	46.516	2.545	(1.273)	47.788	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan - entitas anak	26.882	(332)	-	26.550	Deferred tax assets - subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	73.398	2.213	(1.273)	74.338	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

f. Pemeriksaan pajak

2003, 2004, dan 2006

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penghasilan Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2003, 2004, dan 2006. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas SKPKB dan STP tersebut telah diselesaikan sebesar Rp15.488 pada tahun 2008 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp105.874 yang terdiri atas PPh, PPN atas transaksi murabahah, dan PPN atas transaksi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Bank mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003, 2004, dan 2006 seperti yang disebutkan di atas melalui surat No. Kep.828/PJ.07.2009. Bank telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak penghasilan pasal 23/26 dan 4(2) dan PPN atas transaksi murabahah tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Desember 2009 dan telah menerima tanda terima surat banding dari Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Januari 2010.

20. INCOME TAX (continued)

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

f. Tax assessments

2003, 2004, and 2006

The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2003, 2004, and 2006. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several Assessment of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax collection letters (STP). Based on those SKPKB and STP, the Bank paid the tax obligation amounting to Rp15,488 in 2008 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount of Rp105,874 which consists of income taxes, VAT on murabahah transactions, and VAT on foreclosed assets, the Bank proposed objection to DGT. On October 19, 2009, the DGT rejected the Bank's objection against tax assessment for years 2003, 2004, and 2006 as mentioned above through letter No. Kep.828/PJ.07.2009. On December 30, 2009, the Bank has submitted appeal against the objection decision related with income taxes article 23/26 and 4(2) and VAT on murabahah transaction to the Tax Court and received the receipt slip from the Tax Court on January 11, 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan banding sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak pasal 36 ayat 4. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp32.700. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

Untuk PPN atas transaksi murabahah sebesar Rp74.738, Bank berpendapat bahwa pembiayaan murabahah adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan murabahah dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. UU tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi murabahah Bank sebesar Rp76.414 ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa PPN terutang yang tercantum pada Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, ditanggung pemerintah dengan alokasi sesuai APBN tahun anggaran 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities to comply with requirement for lodging tax appeal in accordance with Law No. 14 Year 2002 regarding Tax Court article 36 point 4. As of December 31, 2013 and 2012, the amount paid is amounting to Rp32,700. The amount has been recorded in other assets.

For VAT on murabahah transactions amounting to Rp74,738, the Bank believes that murabahah financing is banking services as stipulated in the Law No. 7 Year 1992 regarding Banking, which has been amended by Law No. 10 Year 1998 and Law No. 21 Year 2008 regarding Islamic Banking, murabahah financing thus is exempted from the imposition of VAT. This is in accordance with Law No. 8 Year 1983 which has been amended by Law No. 18 Year 2000 regarding VAT for goods and services and luxury goods.

On October 15, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has issued Law No. 42 Year 2009 regarding Third Amendment of Law No. 8 Year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods which effective since April 1, 2010. The Law confirms that financing services based on Sharia principle is included in group of service which is exempted from VAT.

On May 25, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2010 concerning Amendment to Law Number 47 Year 2009 regarding State Revenues and Expenditures Budget (APBN) Fiscal Year 2010, which states that the VAT upon murabahah transaction of the Bank amounting to Rp76,414 is borne by the Government of the Republic of Indonesia. Following up on the Law, on December 28, 2010, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a decree No. 251/PMK.011/2010 regarding Value Added Tax of the Murabahah Transactions of Sharia Banking borne by the Government for Fiscal Year 2010, which states that VAT payable included in issued Tax Assessment letters is borne by the government based on allocation stated in APBN for fiscal year 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada bulan Mei - Juni 2011, Bank telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang menolak banding yang diajukan Bank. Selain itu, Bank juga menerima STP terkait bunga atas PPN transaksi murabahah kurang bayar sebesar Rp23.629. Pada tanggal 12 Agustus 2011, Bank telah mengirimkan surat kepada DJP mengenai permintaan pengembalian cicilan SKPKB yang telah dibayarkan oleh Bank hingga tahun 2010 sebesar Rp32.700. Pada tanggal 26 November 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak yang sudah dibayarkan atas transaksi murabahah yang ditanggung pemerintah kepada DJP dan kantor pelayanan pajak wajib pajak besar satu. Namun, berdasarkan surat DJP No. S-9985/WPJ.07.2012 tanggal 20 Desember 2012, berkas surat dikembalikan karena tidak memenuhi ketentuan, sehingga pada tanggal 28 Januari 2013 Bank mengirimkan kembali surat permohonan penyelesaian administrasi atas transaksi murabahah kepada DJP. Karena belum terdapat tanggapan dari DJP, Bank mengirimkan kembali surat permohonan penyelesaian administrasi atas transaksi murabahah kepada DJP pada tanggal-tanggal 18 September 2013 dan 30 Desember 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima tanggapan dari DJP.

Pada tanggal 13 Juli 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan terkait pajak penghasilan Pasal 23/26 dan 4(2). Pada tanggal 23 Agustus 2012, Bank menerima surat penandatanganan akta permohonan peninjauan kembali dari MA. Pada tanggal 18 Oktober 2013, Bank mengirimkan surat untuk menanyakan perkembangan proses peninjauan kembali kepada pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima tanggapan dari pengadilan pajak.

20. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

In May - June 2011, the Bank has received decision of appeal from Tax Court which rejected the appeal submitted by the Bank. In addition, the Bank has received STP related to interest on underpayment of VAT on murabahah transaction amounting to Rp23,629. On August 12, 2011, the Bank sent a letter to DGT requesting restitution of SKPKB installment that has been paid by the Bank up to 2010 amounting to Rp32,700. On November 26, 2012, Bank sent a letter to DGT requesting restitution for the tax paid for murabahah transaction which is borne by government to DGT and Tax Authorities for large taxpayers. However, based on letter No. S-9985/WPJ.07.2012 dated December 20, 2012, the letter was returned due to it did not fulfill certain requirement, therefore on January 28, 2013, the Bank resent the letter regarding the administration settlement on murabahah transaction to DGT. Due to there was no response from DGT, the Bank resent letters regarding the administration settlement on murabahah transaction to DGT on September 18, 2013 and December 30, 2013. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received response from DGT.

On July 13, 2012, the Bank sent a letter to Supreme Court (SC) to request judicial review regarding decision of appeal on income taxes article 23/26 and 4(2). On August 23, 2012, the Bank has received a signing letter related with request of judicial review deed from SC. On October 18, 2013, the Bank sent a letter to SC requesting current status of judicial review. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received response from the tax court.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan peninjauan kembali. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp100. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

2011

Pada tanggal 30 April 2013, Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan PPh, pajak penghasilan badan, dan PPN untuk tahun pajak 2011. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa SKPKB sebesar Rp5.537, Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN), STP sebesar Rp336, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp1.719. Atas SKPKB dan STP terkait dengan PPh dan PPN telah diselesaikan sebesar Rp3.764 pada tahun 2013 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp2.109 yang terdiri dari PPN atas transaksi penjualan agunan yang diambil alih dan pendapatan administrasi pihak ketiga, Bank mengajukan keberatan ke DJP. Atas SKPLB terkait dengan pajak penghasilan badan sebesar Rp1.719, Bank juga mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

2009, 2010, dan 2012

Kantor Pajak sedang melakukan pemeriksaan pajak untuk masa pajak Desember 2009 untuk PPN dan tahun pajak 2010 dan 2012 untuk semua jenis pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities to comply with requirement for lodging judicial review. As of December 31, 2013 and 2012, the amount paid is amounting to Rp100. The amount has been recorded in other assets.

2011

On April 30, 2013, the Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income tax, and VAT for fiscal year 2011. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several SKPKBs amounting to Rp5,537, Zero Tax Assessment Letter (SKPN), STP amounting to Rp336, and Tax Overpayment Letter (SKPLB) amounting to Rp1,719. Based on the SKPKB and STP related with income taxes and VAT, the Bank has paid the tax obligation amounting to Rp3,764 in 2013 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount Rp2,109 which consists of VAT on sale of foreclosed assets and administration income from third party, the Bank proposed objection to DGT. For the SKPLB related with corporate income tax amounting to Rp1,719, the Bank has also proposed objection to DGT. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received the result of the objection.

2009, 2010, and 2012

The Tax Authorities are conducting tax examinations for fiscal period December 2009 for VAT and for fiscal years 2010 and 2012 for all taxes. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received the result of the examination yet.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI**

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 terdiri dari:

Pihak ketiga/ <i>Third party</i>	Jangka waktu/ <i>Period</i>	Tanggal dimulai/ <i>Start date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Harga beli kembali/ <i>Repurchase price</i>	Bunga yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized interest</i>	Nilai neto/ <i>Net value</i>
<i>Rupiah:</i>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	14 hari/ days	20 Des. 2013/ Dec. 20, 2013	3 Jan. 2014/ Jan. 3, 2014	199.851	113	199.738
- Seri/Series FR070	16 hari/ days	30 Des. 2013/ Dec. 30, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	133.762	403	133.359
- Seri/Series FR063	16 hari/ days	30 Des. 2013/ Dec. 30, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	64.971	196	64.775
- Seri/Series FR027				398.584	712	397.872
PT Bank Central Asia Tbk Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	15 hari/ days	18 Des. 2013/ Dec. 18, 2013	2 Jan. 2014/ Jan. 2, 2014	174.895	66	174.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Ritel Indonesia/ <i>Indonesian Retail Bonds</i>	21 hari/ days	20 Des. 2013/ Dec. 20, 2013	10 Jan. 2014/ Jan. 10, 2014	101.212	196	101.016
- Seri/Series 010				674.691	974	673.717
Total						

Tidak ada surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2012.

21. MARKETABLE SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE

Marketable securities sold with agreements to repurchase as of December 31, 2013 are as follows:

Pihak ketiga/ <i>Third party</i>	Jangka waktu/ <i>Period</i>	Tanggal dimulai/ <i>Start date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Harga beli kembali/ <i>Repurchase price</i>	Bunga yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized interest</i>	Nilai neto/ <i>Net value</i>
<i>Rupiah:</i>						
PT Bank Central Asia Tbk Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	15 hari/ days	18 Des. 2013/ Dec. 18, 2013	2 Jan. 2014/ Jan. 2, 2014	174.895	66	174.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Ritel Indonesia/ <i>Indonesian Retail Bonds</i>	21 hari/ days	20 Des. 2013/ Dec. 20, 2013	10 Jan. 2014/ Jan. 10, 2014	101.212	196	101.016
Total				674.691	974	673.717

There are no marketable securities sold with agreements to repurchase as of December 31, 2012.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

22. BORROWINGS

Pihak ketiga	31 Desember/December 31,		<i>Third parties</i> Rupiah: Government of the Republic of Indonesia Badan Layanan Umum Pusat Pembangunan Perumahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Jamsostek (Persero) Bank Indonesia Others
	2013	2012	
Pihak ketiga			
Rupiah:			
Pemerintah Republik Indonesia	520.545	521.408	
Badan Layanan Umum Pusat			
Pembangunan Perumahan	92.607	15.738	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.800	300.000	
PT Jamsostek (Persero)	20.257	6.380	
Bank Indonesia	396	616	
Lain-lain	53.720	80.355	
	720.325	924.497	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
Standard Chartered Bank, New York	486.800	-	Standard Chartered Bank, New York
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.700	144.563	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	121.700	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank of Nova Scotia, Singapura	-	289.125	Bank of Nova Scotia, Singapore
Standard Chartered Bank, Malaysia	-	192.750	Standard Chartered Bank, Malaysia
Citibank N.A., New York	-	144.563	Citibank N.A., New York
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	96.374	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	730.200	867.375	
Dolar Singapura:			Singapore Dollar:
Bank of Nova Scotia, Singapura	37.334	-	Bank of Nova Scotia, Singapore
Total	1.487.859	1.791.872	Total

a. Pemerintah Republik Indonesia

a. The Government of the Republic of Indonesia

Pinjaman ini terdiri atas:

These borrowings consist of:

- i) Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp470.000.

- i) The borrowing facility is re-lent and distributed to micro and small business. The maximum amount of this facility is based on the latest agreement dated August 31, 2007 amounting to Rp470,000. The period of this facility is 5 (five) years and 6 (six) months. As of November 28, 2007, based on the letter from the Bank to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, the Bank proposed an extension of period of the facility to 15 (fifteen) years and 6 (six) months ending on December 10, 2019. Installment shall be made in 5 (five) times every 6 (six) months starting from December 10, 2017. This borrowing facility bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp470,000.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

- ii) Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Bank dan PT Bank Syariah Bukopin (entitas anak) yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah maksimal 21 tahun sampai dengan 31 Maret 2020 sejak tanggal pencairan dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap semester. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga berkisar antara 2% sampai dengan 3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp50.545 (2012: Rp51.408).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah terdiri dari lima fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar Rp11.500, Rp6.350, Rp3.300, Rp9.100, dan Rp2.550 dengan jangka waktu antara 87 sampai dengan 180 hari untuk periode antara 25 November 2013 sampai dengan 18 Juni 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga antara 7,80% sampai dengan 8,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 1 November 2013 sampai dengan 30 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,99% per tahun.

22. BORROWINGS (continued)

a. The Government of the Republic of Indonesia (continued)

- ii) The borrowing facility received by Bank and PT Bank Syariah Bukopin (a subsidiary) which is re-lent and distributed to simple housing loans. The period of this facility is maximum 21 years until March 31, 2020 after after drawdown date with semiannually payments of installments. Part of this borrowing management had been transferred to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). The borrowing's interest rates ranges from 2% to 3% per annum. As of December 31, 2013, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp50,545 (2012: Rp51,408).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The borrowing facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represent bankers' acceptance facility in Rupiah and United States Dollar.

As of December 31, 2013, the bankers' acceptance facilities in Rupiah consists of five facilities with outstanding balances of Rp11,500, Rp6,350, Rp3,300, Rp9,100 and Rp2,550, respectively with a term of between 87 days to 180 days for the period of between November 25, 2013 to June 18, 2014. These borrowings bear interest rate between 7.80% to 8.00% per annum.

As of December 31, 2013, the bankers' acceptance facility in United States Dollars amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of November 1, 2013 to January 30, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.99% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah terdiri dari dua fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp150.000 dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 31 Agustus 2012 sampai dengan 27 Februari 2013 dan 120 hari untuk periode 6 Desember 2012 sampai dengan 5 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,00% dan 5,40% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 88 hari untuk periode 22 Oktober 2012 sampai dengan 18 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,47% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

c. Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Bank yang sasarannya untuk menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi kelompok berpenghasilan rendah dan masyarakat berpenghasilan menengah bawah. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 0,5% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 20 tahun sejak tanggal pencairan. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp92.607 (2012: Rp15.738).

22. BORROWINGS (continued)

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

As of December 31, 2012, the bankers' acceptance facilities in Rupiah consists of two facilities with outstanding balances of Rp150,000 and Rp150,000, respectively with a term of 180 days for the period of August 31, 2012 to February 27, 2013 and 120 days for the period of December 6, 2012 to April 5, 2013. These borrowings bear interest rate at 6.00% and 5.40% per annum, respectively. These borrowings have been paid on maturity date.

As of December 31, 2012, the bankers' acceptance facility in United States Dollars amounted to USD15,000,000 (full amount) with a term of 88 days for the period of October 22, 2012 to January 18, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.47% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

c. Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan

This borrowing facility is intended to re-lend and distribute Housing Financing Liquidity Facility for the Bank which target is to reduce housing loan interest rate for low income and lower middle income community. Term of the facility is until December 31, 2014. The interest rate of the borrowing is 0.5% per annum. Installment shall be made every month in 20 years after drawdown date. As of December 31, 2013, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp92,607 (2012: Rp15,738).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. PT Jamsostek (Persero)

Fasilitas pinjaman ini diberikan oleh PT Jamsostek (Persero) terkait pemberian fasilitas KPR bagi peserta Jamsostek melalui Bank yang digunakan untuk membantu pembelian rumah dengan dukungan fasilitas Pinjaman Uang Muka Perumahan-Kerja Sama Bank (PUMP-KB). Penyaluran dana dari PT Jamsostek (Persero) akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penyaluran kredit. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2013 dengan tingkat bunga sekitar 2% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 10 tahun sejak tanggal pencairan. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp20.257 (2012: Rp6.380).

e. Bank Indonesia (BI)

Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp396 (2012: Rp616).

f. Standard Chartered Bank, New York

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, New York ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 8 November 2013 sampai dengan 6 Februari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,84% per tahun.

22. BORROWINGS (continued)

d. PT Jamsostek (Persero)

The borrowing facility obtained from PT Jamsostek (Persero) in relation with housing loan facilities for Jamsostek members through the Bank to assist them in purchasing houses with support from Housing Advance Loan-Cooperation with Bank facility (PUMP-KB). Fund distribution will be done in phases based on loan granting needs. The term of this facility is up to December 31, 2013 with interest rate about 2% per annum. Installment shall be made every month in 10 years after drawdown date. As of December 31, 2013, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp20,257 (2012: Rp6,380).

e. Bank Indonesia (BI)

Bank Indonesia Liquidity Credits relate to simple and very simple housing loans. Such facility has period similar to the loan granted to customers with a maximum term of 21 (twenty one) years and will mature in 2020. The borrowing interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2013, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp396 (2012: Rp616).

f. Standard Chartered Bank, New York

The borrowing facilities obtained from Standard Chartered Bank, New York represents bankers' acceptance facilities in United States Dollar with outstanding balance of USD40,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of November 8, 2013 to February 6, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.84% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

g. Bank of Nova Scotia, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Nova Scotia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Singapura terdiri dari dua fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar SGD1.280.000 (nilai penuh) dan SGD2.600.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu masing-masing 31 hari untuk periode 9 Desember 2013 sampai dengan 9 Januari 2014 dan 30 hari untuk periode 24 Desember 2013 sampai dengan 23 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,91% dan 0,89% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 18 Desember 2012 sampai dengan 17 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,31% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

h. Standard Chartered Bank, Malaysia

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Malaysia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 7 November 2012 sampai dengan 7 Maret 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,43% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

i. Standard Chartered Bank, Jakarta

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Jakarta ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 8 Oktober 2013 sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,90% per tahun.

22. BORROWINGS (continued)

g. Bank of Nova Scotia, Singapore

The borrowing facilities obtained from Bank of Nova Scotia represent bankers' acceptance facilities in United States Dollar and Singapore Dollar.

As of December 31, 2013, the bankers' acceptance in Singapore Dollars consists of two facilities with outstanding balances of SGD1,280,000 (full amount) and SGD2,600,000 (full amount), respectively with a term of 31 days for the period of December 9, 2013 to January 9, 2014 and 30 days for the period of December 24, 2013 to January 23, 2014. These borrowings bear interest rate at 0.91% and 0.89% per annum, respectively.

As of December 31, 2012, the bankers' acceptance in United States Dollars amounted to USD15,000,000 (full amount) with a term of 120 days for the period of December 18, 2012 to April 17, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.31% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

h. Standard Chartered Bank, Malaysia

The borrowing facility obtained from Standard Chartered Bank, Malaysia represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD20,000,000 (full amount) with a term of 120 days for the period of November 7, 2012 to March 7, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.43% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

i. Standard Chartered Bank, Jakarta

The borrowing facility obtained from Standard Chartered Bank, Jakarta represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of October 8, 2013 to January 6, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.90% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

j. Citibank N.A., New York

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank N.A., New York ini merupakan fasilitas bankers' acceptance dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 19 Desember 2012 sampai dengan 18 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,26% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

k. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ini merupakan fasilitas bankers' acceptance dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 17 Oktober 2012 sampai dengan 15 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,43% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

l. Lain-lain

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (entitas anak) yang berasal dari:

22. BORROWINGS (continued)

j. Citibank N.A., New York

The borrowing facility obtained from Citibank N.A., New York represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD15,000,000 (full amount) with a term of 120 days for the period of December 19, 2012 to April 18, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.26% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

k. PT Bank CIMB Niaga Tbk

The borrowing facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of October 17, 2012 to January 15, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.43% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

l. Others

Other borrowings represent borrowings received by PT Bukopin Finance (a subsidiary) from:

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	27.086	51.423	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Bank of China	20.195	17.319	Bank of China
Koperasi Karyawan Bukopin Finance	4.000	-	Koperasi Karyawan Bukopin Finance
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.266	3.167	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Ganesha	1.173	5.756	PT Bank Ganesha
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	2.690	PT Bank ICB Bumiputera
Total	53.720	80.355	Total

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 9m).

The borrowings are for motor vehicle consumer financing which are guaranteed by consumer financing receivables (Note 9m).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. OBLIGASI SUBORDINASI

23. SUBORDINATED BOND

31 Desember 2013/December 31, 2013

Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount	Rupiah: Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012	
Rupiah: Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019/ March 6, 2019	84	9,25%	1.500.000	
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi					(8.926)		
Total					1.491.074	Total	

31 Desember 2012/December 31, 2012

Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount	Rupiah: Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012	
Rupiah: Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019/ March 6, 2019	84	9,25%	1.500.000	
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi					(10.653)		
Total					1.489.347	Total	

Pada tanggal 6 Maret 2012, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk mengembangkan pembiayaan dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang Bank.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2019.

On March 6, 2012, the Bank issued Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 amounting to Rp1,500,000 which bears fixed interest rate at 9.25% per annum and has 7 (seven) years tenor since issuance date. The bond is listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Bank issued subordinated bond to expand its financing and to strengthen long term funding structure of the Bank.

The bond's interest will be paid on quarterly basis. The first interest payment was made on June 6, 2012, while the last interest payment and due date of the bond's principal will be made on March 6, 2019.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi subordinasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perjanjian obligasi subordinasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, transaksi dengan pihak berelasi, pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat obligasi subordinasi Bank yang dimiliki oleh pihak berelasi dengan nilai nominal sebesar Rp12.500 (2012: Rp10.000).

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 tanggal 14 Maret 2012.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

23. SUBORDINATED BOND (continued)

The bond is not guaranteed with specific collateral, but guaranteed with all assets of the Bank, that exist in the present or in the future, whether fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

The subordinated bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, borrowings, and bonds issuance.

During the years ended December 31, 2013 and 2012, the Bank has fulfilled the clauses related to the covenant and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

During the years ended December 31, 2013 and 2012, the Bank has paid the interest of the bond on time.

As of December 31, 2013, there is Bank's subordinated bond held by related party with nominal amount of Rp12,500 (2012: Rp10,000).

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated bond is included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 dated March 14, 2012.

24. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,		<i>Third parties Rupiah:</i>
	2013	2012	
Pihak ketiga			
Rupiah:			
Utang kesejahteraan karyawan	202.835	160.449	<i>Employee benefits payable</i>
Bunga masih harus dibayar	123.873	112.745	<i>Interest payables</i>
Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan (Catatan 36)	134.110	87.915	<i>Estimated liability for employee service entitlements (Note 36)</i>
Titipan debitur	75.058	65.973	<i>Debtor's deposit</i>
Setoran jaminan	10.009	10.666	<i>Guarantee deposits</i>
Lain-lain	91.995	75.802	<i>Others</i>
	637.880	513.550	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	<i>Total</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Bunga masih harus dibayar	7.917	4.352	<i>Interest payables</i>
Setoran jaminan	15.565	13	<i>Guarantee deposits</i>
Lain-lain	16.795	5.112	<i>Others</i>
	40.277	9.477	
Total	678.157	523.027	

Utang kesejahteraan karyawan meliputi pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi.

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit dan *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan *safe deposit box*.

Lain-lain terdiri dari liabilitas kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana, pendapatan provisi *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu, dan lain-lain.

Employee benefits payable represents accrual for allowances, bonus, and tantiem.

Interests payable represent interest expense for customer deposits, deposits from other banks, borrowings, and subordinated bond.

Debtor's deposit represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses, which will be paid to third party.

Unearned income represents income from fees and commission from loans and Letters of Credit which are amortized during the period.

Guarantee deposits represent debtor's funds for issuance of bank guarantee, Letters of Credit, Domestic Letters of Credit (SKBDN), and safe deposit box.

Others consist of obligations to other parties for payment (purchase) of infrastructures, fees and commission from Letters of Credit which are amortized during the period, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013/December 31, 2013			
Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
PT Bosowa Corporindo	6.118.188	0,07	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,04	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,04	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,02	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,25	213.379
Total common A shares			

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.681.778.060	31,55	268.178
PT Bosowa Corporindo	1.109.709.993	13,06	110.971
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	12,16	103.423
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	4,70	39.956
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	26.305.312	0,31	2.631
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	21.479.138	0,25	2.148
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,09	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.295.333	0,09	730
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,05	405
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	3.807.254	0,04	381
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,04	361
Agus Hernawan (Direktur)	3.634.833	0,04	364
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	310
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,03	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	269
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,02	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,02	184
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.572.500	0,02	157
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	105
Sulistyoadi DS (Direktur)	931.333	0,01	93
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,00	33
Mikrowa Kirana (Direktur)	162.500	0,00	16
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	134.500	0,00	13
Adhi Brahmantya (Direktur)	64.500	0,00	7
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.155.110.074	39,55	315.511
Total saham biasa kelas B	8.479.349.463	99,75	847.936
Total saham biasa	8.500.687.441	100,00	1.061.315

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,08	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,05	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,04	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,02	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKB)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,27	213.379
Total common A shares			

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

31 Desember 2012/December 31, 2012			
Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.528.471.428	31,72	Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	12,98	Government of the Republic of Indonesia
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	742.697.475	9,32	Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	5,01	Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	30.267.812	0,38	Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)
Induk Koperasi Unit Desa (Inkd)	24.054.138	0,30	Induk Koperasi Unit Desa (Inkd)
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,10	Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.112.833	0,09	Tri Joko Prihanto (Director)
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	4.470.333	0,06	Lamira Septini Parwedi (Director)
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,05	Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	3.807.254	0,05	Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (formerly Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,05	Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)
Agus Hernawan (Direktur)	3.471.833	0,04	Agus Hernawan (Director)
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,04	Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,02	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,02	Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)
Sulistyoadi DS (Direktur)	1.668.833	0,02	Sulistyoadi DS (Director)
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.329.000	0,02	Glen Glenardi (President Director)
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopela)	617.640	0,01	Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopela)
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)
Mikrowa Kirana (Direktur)	422.000	0,01	Mikrowa Kirana (Director)
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,00	Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)
Sunaryono (Direktur)	219.333	0,00	Sunaryono (Director)
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	125.500	0,00	Deddy SA. Kodir (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.133.240.908	39,31	Public (Individual ownership of less than 5%)
Total saham biasa kelas B	7.948.723.313	99,73	Total common B shares
Total saham biasa	7.970.061.291	100,00	Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan total sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2011, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas II kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 16 tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.933.427.813 saham kelas B dengan total sebesar Rp793.342.781.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28475 tanggal 8 September 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

All shares issued by the Bank entitle the holder to have 1 (one) vote per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 26, 2009, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering I to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which were covered by notarial deed No. 11 dated January 27, 2010 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the number of issued and fully paid capital consists of 21,337,978 series A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,986,820,318 series B shares with a total value of Rp598,682,031,800 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-03884 dated February 15, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 18, 2011, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering II to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which were covered by notarial deed No. 16 dated August 22, 2011 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 7,933,427,813 common B shares with a total value of Rp793,342,781,300 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-28475 dated September 8, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2013, PT Bosowa Corporindo membeli 6.118.188 saham biasa kelas A atau 0,08% yang dimiliki oleh Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog dan 1.103.591.805 saham biasa kelas B atau 13,83% yang dimiliki oleh Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog dan Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), sehingga kepemilikan PT Bosowa Corporindo di Bank menjadi 13,91%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 11-13 Desember 2013, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas III kepada masyarakat.

Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Hingga tanggal 31 Desember 2013, Bank telah menerima dana dari PUT III sebesar Rp587.490 yaitu dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) sebesar Rp343.410 dan dari PT Bosowa Corporindo sebesar Rp244.080. Berdasarkan surat dari PT Datindo Entrycom mengenai komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013, dana dari Kopelindo telah dicatatkan sebagai peningkatan modal disetor sebesar 520.319.150 saham biasa kelas B, sedangkan dana dari PT Bosowa Corporindo belum dicatatkan sebagai peningkatan modal disetor karena sedang dalam proses administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank mencatat dana dari PT Bosowa Corporindo sebagai dana setoran modal.

25. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

On June 13, 2013, PT Bosowa Corporindo purchased 6,118,188 common A shares or 0.08% owned by Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog and 1,103,591,805 common B shares or 13.83% owned by Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog and Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), therefore the ownership of PT Bosowa Corporindo in the Bank became 13.91%.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 11-13, 2013, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering III to the public.

The Limited Public Offering (LPO) III was held on December 30, 2013 to January 7, 2014. Until December 31, 2013, the Bank has received proceed from LPO III amounting to Rp587,490 from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) of Rp343,410 and from PT Bosowa Corporindo of Rp244,080. Based on letter from Datindo Entrycom regarding the composition of shareholders as of December 31, 2013, the proceed from Kopelindo has been registered as increase in paid-up capital amounting to 520,319,150 common B shares, while the proceed from PT Bosowa Corporindo has not been registered as increase in paid-up capital yet due to the administration is still in process. As of December 31, 2013, the Bank recorded proceed from PT Bosowa Corporindo as advance for future shares subscription.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor - neto

Tambahan modal disetor berupa agio saham berasal dari penerbitan saham pada saat IPO, PUT I, PUT II, dan PUT III sebagai berikut:

	Harga penawaran (nilai penuh) per saham/ Offering price (full amount) per share
IPO	350
PUT I	415
PUT II	520
PUT III (hingga tanggal 31 Desember 2013)	660

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, karyawan Bank melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (Catatan 27).

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2011**

1.094.319

Tambahan modal disetor yang berasal dari eksekusi opsi saham

5.686

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2012**

1.100.005

Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III
Dikurangi: Biaya emisi

291.379

(9.857)

281.522

Tambahan modal disetor yang berasal dari eksekusi opsi saham
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah gugur

3.915

8.599

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2013**

1.394.041

25. EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital arose from issuance of shares in IPO, LPO I, LPO II, and LPO III as follows:

Harga penawaran (nilai penuh) per saham/ Offering price (full amount) per share	Jumlah lembar saham/ Number of shares	IPO
IPO	843.765.500	IPO
PUT I	286.050.768	LPO I
PUT II	1.787.960.495	LPO II
PUT III (hingga tanggal 31 Desember 2013)	520.319.150	LPO III (until December 31, 2013)

During the years ended December 31, 2013 and 2012, the Bank's employees exercised their share options (Note 27).

The balance of the additional paid-in capital as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2011**

Additional paid-in capital arising from the exercise of share options

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2012**

Additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering III
Less: Issuance cost

Additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Reversal of share option reserve which has been forfeited

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2013**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

c. Pembagian laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2013, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 25 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp249.147 atau 30% dari laba tahun 2012.

Sesuai dengan surat PT Datindo Entrycom kepada Bank No. DE/VII/2013-3736 tanggal 29 Juli 2013 mengenai perhitungan final dividen tahun buku 2012, jumlah saham yang beredar pada tanggal 10 Juli 2013 adalah 7.980.368.291 saham, sehingga jumlah dividen tunai yang dibagikan pada tanggal 24 Juli 2013 adalah sebesar Rp249.458. Sisa dari laba tahun 2012 sebesar Rp581.031 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2012, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp221.449 atau 30% dari laba tahun 2011. Sisa dari laba tahun 2011 sebesar Rp516.714 digunakan sebagai cadangan umum.

25. EQUITY (continued)

c. Distribution of earnings

Based on the General Meeting of Shareholders on June 13, 2013, which was covered by notarial deed No. 25 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp249,147 or 30% of the 2012 income.

In accordance with PT Datindo Entrycom's letter to the Bank No. DE/VII/2013-3736 dated July 29, 2013 regarding final calculation of dividend for the 2012 financial year, the total number of issued shares as of July 10, 2013 was 7,980,368,291 shares, therefore total cash dividends to be distributed on July 24, 2013 was Rp249,458. The remaining 2012 income amounting to Rp581,031 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 24, 2012, which was covered by notarial deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp221,449 or 30% of the 2011 income. The remaining 2011 income amounting to Rp516,714 was appropriated as general reserve.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Saldo awal	12.556	8.326
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	4.910	4.230
Saldo akhir	17.466	12.556

Beginning balance
Net income of subsidiaries
attributable to non-controlling interest

Ending balance

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bank dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

Berikut ini adalah rincian dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua, dan ketiga:

Total Saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)	
Tahap I/ Tranche I	112.502.000	10 Juli 2006/ July 10, 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011/ July 10, 2007 - July 6, 2011	370	114
Tahap II/ Tranche II	84.376.500	10 Juli 2007/ July 10, 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012/ July 10, 2008 - July 6, 2012	370	224
Tahap III/ Tranche III	84.376.500	10 Juli 2008/ July 10, 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013/ July 10, 2009 - July 6, 2013	370	180

Sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 (tanggal eksekusi terakhir), terdapat opsi saham yang tidak dieksekusi karena lewat periode pelaksanaannya, karena itu cadangan opsi saham yang telah gugur sebesar Rp8.599 telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

27. MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2005 as mentioned in deed No. 26 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the shareholders approved the issuance of stock options in 3 (three) tranches. Stock options were granted to directors and employees at certain levels, who met certain criteria. The number of stock option granted in MSOP tranche-1 through tranche-3 was the maximum of 5% (five percent) of the paid-up capital of the Bank in 3 (three) years period without giving priority to the existing shareholders to exercise their rights. Stock option tranche-1 was granted at the time of the IPO.

Following are the details of the MSOP granted in the first, second, and third tranches:

Total Saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)	
Tahap I/ Tranche I	112.502.000	10 Juli 2006/ July 10, 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011/ July 10, 2007 - July 6, 2011	370	114
Tahap II/ Tranche II	84.376.500	10 Juli 2007/ July 10, 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012/ July 10, 2008 - July 6, 2012	370	224
Tahap III/ Tranche III	84.376.500	10 Juli 2008/ July 10, 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013/ July 10, 2009 - July 6, 2013	370	180

As of July 6, 2013 (last execution date), there were unexercised stock options due to exceeding the exercise period, therefore forfeited share option reserve amounted to Rp8,599 was recognized as additional paid-in capital.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

28. INTEREST INCOME

Interest income is derived from the following:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012
Rupiah:		
Kredit yang diberikan	4.717.765	4.199.451
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	353.252	179.145
Surat-surat berharga	226.349	177.192
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	89.789	98.855
Giro pada Bank Indonesia	25.520	21.490
Giro pada bank lain	441	510
	5.413.116	4.676.643
Mata uang asing:		
Kredit yang diberikan	155.306	155.652
Surat-surat berharga	13.398	6.430
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.393	1.470
Giro pada bank lain	58	30
Tagihan lainnya	609	2.209
	170.764	165.791
Total	5.583.880	4.842.434

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012
Nilai wajar melalui laba rugi	550	107
Dimiliki hingga jatuh tempo	112.520	136.187
Tersedia untuk dijual	113.043	45.320
Kredit yang diberikan dan piutang	5.350.953	4.660.820
Biaya perolehan	6.814	-
Total	5.583.880	4.842.434

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp182.975 dan Rp102.940 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Interest income from loan include fees and commission related to lending activities amortized using effective interest rate method amounted to Rp182,975 and Rp102,940 for the years ended December 31, 2013 and 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2013	2012	
Rupiah:		Rupiah:	
Deposito berjangka	2.193.016	1.626.029	
Tabungan	634.177	462.993	
Giro	142.785	119.288	
Obligasi subordinasi	140.478	117.065	
Simpanan dari bank lain	82.737	76.576	
Pinjaman yang diterima	46.649	46.604	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.167	18.041	
	3.241.009	2.466.596	
Mata uang asing:		Foreign currencies:	
Deposito berjangka	33.384	23.224	
Giro	4.323	4.165	
Simpanan dari bank lain	466	632	
Pinjaman yang diterima	8.476	3.426	
	46.649	31.447	
Total	3.287.658	2.498.043	Total

30. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

30. OTHER FEES AND COMMISSIONS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2013	2012	
Komisi <i>merchant</i>	152.181	158.513	
Imbalan jasa	219.117	143.342	
Jasa administrasi	62.423	58.278	
Lain-lain	114.582	141.189	
Total	548.303	501.322	Total

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lain-lain melalui Bank dan pendapatan imbalan atas transaksi ATM dengan bank lain.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah, dan transaksi kartu kredit.

Fees represent fees for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank and fees from ATM transaction with other banks.

Others consist of fees from services provided by the Bank, which include among others: income from customer service, and credit card transactions.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PEMULIHAN (BEBAN) PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

**31. REVERSAL OF ALLOWANCE (PROVISION) FOR
IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2013	2012	<i>Total</i>
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(334)	-	<i>Current accounts with other banks (Note 5d)</i>
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	11.231	(16.008)	<i>Placements with other banks (Note 6e)</i>
Surat-surat berharga (Catatan 7i)	(700)	2.057	<i>Marketable securities (Note 7i)</i>
Kredit yang diberikan dan pembentukan/piutang Syariah (Catatan 9k)	90.765	(172.522)	<i>Loans and Sharia financing/receivables (Note 9k)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 10d)	-	1.011	<i>Acceptances receivable (Note 10d)</i>
Tagihan lainnya (Catatan 14)	(1.449)	(2.887)	<i>Other receivable (Note 14)</i>
Total	99.513	(156.333)	

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2013	2012	<i>Total</i>
Alih daya	162.991	161.970	<i>Outsourcing</i>
Sewa	143.148	129.032	<i>Rent</i>
<i>Interchange</i> dan keanggotaan kartu	126.975	149.620	<i>Card interchange and membership</i>
Iklan dan promosi	99.664	86.920	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	88.668	38.290	<i>Professional fees</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	64.490	69.488	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Komunikasi	64.738	62.117	<i>Communications</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	62.858	57.077	<i>Repairs and maintenance</i>
Transportasi	58.881	49.967	<i>Transportation</i>
Pendidikan dan pelatihan	41.026	37.392	<i>Education and training</i>
Perlengkapan kantor	32.833	26.566	<i>Office supplies</i>
Listrik dan air	23.798	20.615	<i>Electricity and water</i>
Pengiriman uang	14.494	14.008	<i>Cash delivery</i>
Asuransi	13.069	12.646	<i>Insurance</i>
Transaksi ATM	7.660	7.309	<i>ATM transactions</i>
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	8.980	8.040	<i>Amortization of software (Note 13)</i>
Penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 13)	-	35.000	<i>Impairment losses of goodwill (Note 13)</i>
Lain-lain	159.936	107.389	<i>Others</i>
Total	1.174.209	1.073.446	

Interchange kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Electron dan MasterCard.

Lain-lain meliputi biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi *payment point*, sumbangan dan hadiah, dan lain-lain.

Card interchange is cost from the transaction of credit and debit cards with Visa Electron and MasterCard.

Others consist of employees' activities expense, clearing process expenses, payment point transaction expenses, social contribution and gifts, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

33. SALARIES AND EMPLOYEE EXPENSES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2013	2012	
Tunjangan karyawan	363.206	328.704	Employee benefits
Gaji, insentif, dan lembur	374.988	294.129	Salaries, incentives, and overtime payments
Asuransi karyawan	53.043	41.926	Employee insurance
Dana pensiun (Catatan 36)	16.945	19.189	Pension benefits (Note 36)
Beban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 36)	65.209	36.533	Provision for post employment and other long term benefits (Note 36)
Total	873.391	720.481	Total

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

Outlined below are salaries and other benefits for the management and executive officers:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2013	2012	
Dewan Komisaris	27.269	18.720	Board of Commissioners
Direksi	54.537	49.002	Board of Directors
Lain-lain *)	47.491	50.550	Others *)
 Pajak	 129.297	 118.272	 Tax
 Total	 163.540	 152.120	 Total

*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

*) Including executive officers, audit committee, and others.

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO

34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2013	2012	
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 12)	22.746	60	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Keuntungan (kerugian) dari penjualan agunan yang diambil alih	(172)	8.445	Gain (loss) on sale of foreclosed assets
Denda	(3.271)	(2.027)	Penalties
Lain-lain - neto	36	(13.580)	Others - net
Total	19.339	(7.102)	Total

Denda terdiri dari denda yang timbul dari transaksi perpajakan, komitmen kredit, dan lain-lain.

Penalties consist of tax penalty, loan commitment penalty, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company
Bank
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bukopin Finance

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, terdapat pendapatan bunga dari salah satu konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Bank masing-masing sebesar Rp615.404 dan Rp518.329.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

31 Desember/December 31,				
	2013		2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan konvensional	93,50	5.574.971	94,08	4.829.573
Pembayaan	0,36	21.421	0,38	19.737
Syariah	6,14	366.252	5,54	283.947
Total sebelum eliminasi	100,00	5.962.644	100,00	5.133.257
Eliminasi		(12.621)		(6.876)
Pendapatan bunga konsolidasian		5.950.023		5.126.381

(ii) Laba operasional konsolidasian

(i) Consolidated interest income

For the years ended December 31, 2013 and 2012, there are interest incomes from transactions with a single external customer amounted to 10% or more of the Bank's total interest incomes or Rp615,404 and Rp518,329, respectively.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

(ii) Consolidated operating income

31 Desember/December 31,				
	2013		2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan konvensional	96,93	1.138.178	97,28	1.037.490
Pembayaan	0,58	6.810	0,36	3.867
Syariah	2,49	29.278	2,36	25.115
Total sebelum eliminasi	100,00	1.174.266	100,00	1.066.472
Eliminasi		-		-
Laba operasional konsolidasian		1.174.266		1.066.472

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

(iii) Laba bersih konsolidasian

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Business segment (continued)

(iii) Consolidated net income

	31 Desember/December 31,					
	2013		2012			
	%	Rupiah	%	Rupiah		
Perbankan konvensional	97,42	910.470	97,61	814.770	Conventional banking	
Pembangunan	0,51	4.746	0,32	2.651	Multi-finance	
Syariah	2,07	19.406	2,07	17.298	Sharia	
Total sebelum eliminasi	100,00	934.622	100,00	834.719	Total before elimination	
Eliminasi		-		-	Elimination	
Laba bersih konsolidasian		934.622		834.719	Consolidated net income	

(iv) Total aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

	31 Desember/December 31,					
	2013		2012			
	%	Rupiah	%	Rupiah		
Perbankan konvensional	93,60	66.184.663	94,36	62.763.735	Conventional banking	
Pembangunan	0,26	186.602	0,20	131.855	Multi-finance	
Syariah	6,14	4.343.116	5,44	3.616.108	Sharia	
Total sebelum eliminasi	100,00	70.714.381	100,00	66.511.698	Total before elimination	
Eliminasi		(1.256.718)		(821.868)	Elimination	
Total aset konsolidasian		69.457.663		65.689.830	Total consolidated assets	

(v) Total liabilitas konsolidasian

(v) Total consolidated liabilities

	31 Desember/December 31,					
	2013		2012			
	%	Rupiah	%	Rupiah		
Perbankan konvensional	93,48	60.036.480	94,40	57.808.025	Conventional banking	
Pembangunan	0,21	134.197	0,14	84.198	Multi-finance	
Syariah	6,31	4.050.638	5,46	3.343.035	Sharia	
Total sebelum eliminasi	100,00	64.221.315	100,00	61.235.258	Total before elimination	
Eliminasi		(977.021)		(542.170)	Elimination	
Total liabilitas konsolidasian		63.244.294		60.693.088	Total consolidated liabilities	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Segmen geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan daerah geografis:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

31 Desember/December 31,			
2013		2012	
%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	70,86	4.225.113	73,39
Jawa selain Jabotabek	12,85	765.924	11,91
Sumatera	4,99	297.422	4,74
Kalimantan	2,48	147.660	2,87
Lain-lain	8,82	526.525	7,09
Total sebelum eliminasi	100,00	5.962.644	100,00
Eliminasi		(12.621)	
Pendapatan bunga konsolidasian	5.950.023		5.126.381

Jabotabek
 Java other than Jabotabek
 Sumatera
 Kalimantan
 Others

 Total before elimination
 Elimination

 Consolidated
 interest income

(ii) Laba operasional konsolidasian

31 Desember/December 31,			
2013		2012	
%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	71,90	844.339	86,48
Jawa selain Jabotabek	1,43	16.819	(1,07)
Sumatera	(3,82)	(44.904)	(5,63)
Kalimantan	0,09	1.070	1,59
Lain-lain	30,40	356.942	18,63
Total sebelum eliminasi	100,00	1.174.266	100,00
Eliminasi		-	
Laba operasional konsolidasian	1.174.266		1.066.472

Jabotabek
 Java other than Jabotabek
 Sumatera
 Kalimantan
 Others

 Total before elimination
 Elimination

 Consolidated operating
 income

(iii) Laba bersih konsolidasian

(iii) Consolidated net income

31 Desember/December 31,			
2013		2012	
%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	65,45	611.698	80,36
Jawa selain Jabotabek	1,60	14.913	0,30
Sumatera	(5,01)	(46.799)	(6,51)
Kalimantan	0,06	526	1,96
Lain-lain	37,90	354.284	23,89
Total sebelum eliminasi	100,00	934.622	100,00
Eliminasi		-	
Laba bersih konsolidasian	934.622		834.719

Jabotabek
 Java other than Jabotabek
 Sumatera
 Kalimantan
 Others

 Total before elimination
 Elimination

 Consolidated net income

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Segmen geografis (lanjutan)

(iv) Total aset konsolidasian

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
	%	Rupiah	%
Jabotabek	74,35	52.573.280	79,46
Jawa selain Jabotabek	12,61	8.916.204	10,04
Sumatera	4,43	3.136.389	3,52
Kalimantan	1,91	1.351.390	1,76
Lain-lain	6,70	4.737.118	5,22
Total sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	70.714.381 (1.256.718)	100,00
Total aset konsolidasian		69.457.663	65.689.830

(v) Total liabilitas konsolidasian

(v) *Total consolidated liabilities*

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
	%	Rupiah	%
Jabotabek	72,04	46.263.777	71,32
Jawa selain Jabotabek	13,10	8.409.981	13,72
Sumatera	7,19	4.616.542	7,39
Kalimantan	3,81	2.448.999	3,37
Lain-lain	3,86	2.482.016	4,20
Total sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	64.221.315 (977.021)	100,00
Total liabilitas konsolidasian		63.244.294	60.693.088

36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Imbalan Pensiun

Bank menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun karyawan yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti sebagai berikut:

Program Pensiun Manfaat Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang menjadi karyawan tetap Bank sebelum tanggal 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

36. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Pension Benefits

The Bank sponsors 2 (two) employee pension retirement programs consisting of a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan as follows:

Defined Benefit Pension Plan

The Bank sponsors a defined benefit pension plan covering all its employees who became permanent employees before April 1, 2010, which is managed and administered by Dana Pensiun Bank Bukopin which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to change its status from a foundation to a pension fund management on July 4, 1995.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UU) No. 13/2003. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Untuk program pensiun manfaat pasti, Bank telah mengajukan usulan untuk melakukan perubahan jenis program pensiun dari program pensiun manfaat pasti menjadi program pensiun iuran pasti. Perubahan jenis program pensiun tersebut dapat dilakukan sesuai dengan Pasal 9 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja. Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2013 telah menyetujui usulan perubahan jenis program pensiun tersebut.

Perubahan program pensiun tersebut direncanakan akan diimplementasikan pada tahun 2014. Bank saat ini sedang melakukan penyusunan peraturan dana pensiun yang selanjutnya akan dimintakan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan persiapan-persiapan lainnya seperti sosialisasi kepada karyawan serta pengembangan sistem aplikasi Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law No. 13/2003. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with the Bank and compensation rates near the retirement age.

The members' contributions are 2.5% of their pension based salaries and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank.

For defined benefit pension plan, the Bank has submitted a proposal to amend the pension program from defined benefit pension plan to defined contribution pension plan. This amendment can be executed in accordance with Article 9 paragraph 4 of the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 76 Year 1992 on Employer Pension Fund. The General Meeting of Shareholders on June 13, 2013 has approved the amendment proposal of the pension plan.

The amendment of pension plan is planned to be implemented in 2014. The Bank is in the process of preparing the pension fund regulations which is subject for approval from Financial Service Authority and in the process of preparing other matters such as socialization to employees and development of the Bank's application system.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai dan nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai wajar aset program	375.167	382.889	358.836	320.708	277.806
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(304.496)	(381.423)	(282.529)	(267.029)	(237.495)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(86.547)	(15.777)	(37.351)	(25.531)	(17.266)
Aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	-	(1.902)	(1.510)	-
Liabilitas pada akhir tahun	(15.876)	(14.311)	37.054	26.638	23.045

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, aset tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria pengakuan aset.

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Saldo awal	382.889	358.836
Hasil yang diharapkan atas aset program	26.590	24.678
(Kerugian) keuntungan aktuarial	(28.234)	4.887
Transfer karyawan	-	(7.061)
Iuran pemberi kerja	16.945	19.189
Iuran pekerja	2.955	3.263
Imbalan yang dibayar	(25.978)	(20.903)
Saldo akhir	375.167	382.889

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The present value of funded defined benefit obligation and fair value of plan assets as of December 31, 2013, 2012, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the assets are not recognized in the consolidated statements of financial position as the assets do not meet the recognition criteria.

The movement in the fair value of plan assets of the year are as follow:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Jumlah biaya manfaat pensiun - neto pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Biaya jasa kini	22.993	15.244	Current service costs
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	22.107	22.144	Interest on current benefit pension costs
Hasil yang diharapkan atas aset program	(26.590)	(24.679)	Expected gains from plan assets program
Biaya manfaat pensiun - neto	18.510	12.709	Pension cost - net
(Liabilitas) biaya manfaat pensiun dibayar dimuka pada awal tahun	(14.311)	26.506	(Liability) prepaid pension costs at beginning of the year
Biaya manfaat pensiun selama tahun berjalan	(18.510)	(12.709)	Pension cost during the year
Iuran Bank selama tahun berjalan (Catatan 33)	16.945	19.189	The Bank's contributions during the year (Note 33)
Pengakuan kerugian kini - dampak aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	(56.409)	Recognition of current loss-effect of asset ceiling
Perubahan aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	9.112	Change in unrecognized assets due to limitation
Liabilitas pada akhir tahun	(15.876)	(14.311)	Liability at end of year

Hasil aktual aset program adalah sebagai berikut:

The actual return on plan assets are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	2013		2012		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Deposito	110.500	28,83%	172.950	44,33%	Time deposits
Instrumen ekuitas	21.636	5,64%	16.970	4,35%	Equity instruments
Instrumen utang	176.171	45,97%	149.621	38,35%	Debt instruments
Reksadana	20.828	5,43%	9.795	2,51%	Mutual funds
Properti	52.111	13,60%	40.356	10,34%	Property
Lain-lain	2.049	0,53%	410	0,12%	Others
Total	383.295	100,00%	390.102	100,00%	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk dalam aset program pensiun adalah saham biasa dan obligasi subordinasi Bank dengan nilai masing-masing sebesar Rp1.860 dan Rp10.000 (2012: Rp1.395 dan Rp10.000).

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. SKEP/109/DIR/III/2010. Pembayaran iuran kepada dana pensiun mulai dilakukan setelah 1 (satu) tahun dari tanggal keputusan tersebut berlaku. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.955 dan Rp1.435.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

Pada tanggal 22 Maret 2012, berdasarkan Addendum III Surat Keputusan Direksi No. 267 Tahun 2008 tentang "Penyempurnaan Peraturan Cuti Karyawan", pemberian tunjangan cuti besar dinyatakan tidak berlaku lagi efektif sejak 1 April 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

As of December 31, 2013, included in the fair value of plan assets are the Bank's ordinary shares and subordinated bond amounted to Rp1,860 and Rp10,000, respectively (2012: Rp1,395 and Rp10,000).

Defined Contribution Pension Plan

The Bank sponsors a defined contribution pension plan for employees who become permanent employees since April 1, 2010. The decision has been approved by the Board of Directors as stated in Decision Letter No. SKEP/109/DIR/III/2010. The contribution payment to the pension fund starts in 1 (one) year after the effective date of the decision. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined contribution pension expense that was charged to the consolidated statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1,955 and Rp1,435, respectively.

Employees' Service Entitlements

Employees' service entitlements consist of service payments, severance payments, termination benefits, long leave benefits, and other compensation, compensation with retirement benefits. The estimated liability for employee service entitlements represents the difference between the Labor Law No. 13/2003 and the pension program provided by Dana Pensiun Bank Bukopin.

On March 22, 2012, based on Addendum III of Director's Decision Letter No. 267 Year 2008 regarding "Amendment of Employee's Leave Policy", the long leave benefits are revoked, effectively since April 1, 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Sejak tanggal 20 Desember 2013, Bank memberikan asuransi kesehatan pensiun kepada karyawan yang telah memasuki usia pensiun dan pasangannya selama 2 (dua) tahun setelah tanggal karyawan pensiun. Manfaat-manfaat asuransi diberikan melalui sistem *reimbursement* kepada karyawan.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia dan PT Eldridge Gunaparma Solution masing-masing tertanggal 28 Februari 2014 dan 5 Maret 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia dan PT Eldridge Gunaparma Solution masing-masing tertanggal 12 Februari 2014 dan 14 Januari 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia dan PT Eldridge Gunaparma Solution masing-masing tertanggal 26 Januari 2014 dan 21 Januari 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2013	2012	
Biaya jasa kini	38.615	10.629	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	29.025	4.891	<i>Interest cost</i>
Ekspektasi hasil investasi aktiva program yang diharapkan	(25.809)	-	<i>Expected return from assets program</i>
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui	(1.397)	13.949	<i>Actuarial (gain) loss recognized</i>
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	195	(2.551)	<i>Amortization of past service cost - non-vested</i>
(Keuntungan) kerugian dalam rangka kurtailmen	-	369	<i>Curtailment (gain) loss</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Employees' Service Entitlements (continued)

Starting December 20, 2013, the Bank provides pension insurance plan for employees and their spouses during 2 (two) years after the employee's pension date. Insurance benefits are granted by reimbursement system to the employees.

The actuarial calculations for estimated employee service entitlement liabilities for Bank only as of December 31, 2013 and 2012 were based on PT Milliman Indonesia's and PT Eldridge Gunaparma Solution reports dated February 28, 2014 and March 5, 2013, respectively using the Projected Unit Credit Method.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BSB as of December 31, 2013 and 2012 were based on PT Milliman Indonesia's and PT Eldridge Gunaparma Solution reports dated February 12, 2014 and January 14, 2013 using the Projected Unit Credit Method.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BF as of December 31, 2013 and 2012 were based on PT Milliman Indonesia's and PT Eldridge Gunaparma Solution reports dated January 26, 2014 and January 21, 2013 using the Projected Unit Credit Method.

The expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2013	2012	
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	24.580		-	Immediate recognition of past service cost - vested
Pengakuan biaya untuk karyawan kontrak	-	9.615		Cost recognition for contract employee
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 33)	65.209		36.533	Expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income (Note 33)

Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan:

*Estimated liability for employee service
entitlements:*

31 Desember/December 31,					
	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini liabilitas	19.482	96.097	62.716	56.123	38.645
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	116.047	(6.459)	(9.650)	(14.210)	(3.632)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	(1.419)	(1.723)	(1.853)	(2.038)	(2.828)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24)	134.110	87.915	51.213	39.875	32.185

Perubahan liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in estimated liability for employee service entitlements are as follows:

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Saldo awal	87.915	51.213
Penyesuaian terkait perbedaan asumsi tarif pajak	-	1.606
Beban selama tahun berjalan	65.209	36.533
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(19.014)	(1.437)
Saldo akhir	134.110	87.915

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

36. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Employees' Service Entitlements (continued)

The assumptions used in actuarial calculation for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember/December 31,					
	2013		2012		
	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	
Asumsi ekonomi:					
Tingkat diskonto	9,00% per tahun/ 9.00% per annum	9,00% per tahun/ 9.00% per annum	6,5% per tahun/ 6,5% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Economic assumptions: Discount rate
Tingkat pengembalian aset	7% per tahun/ 7% per annum	7% per tahun/ 7% per annum	7% per tahun/ 7% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Expected rate of return on plan assets
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	7,5% per tahun/ 7,5% per annum	7,5% per tahun/ 7,5% per annum	7,5% per tahun/ 7,5% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Average salary increase rate
Tingkat kenaikan harga emas	8,0% per tahun/ 8,0% per annum	8,0% per tahun/ 8,0% per annum	8,5% per tahun/ 8,5% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	Gold price increase rate
Asumsi lainnya:					Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	Resignation rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present value of obligations as of December 31, 2013 and 2012 (unaudited):

	Kenaikan suku bunga dalam 100 basis point/ Increase in interest rate by 100 basis point	Penurunan suku bunga dalam 100 basis point/ Decrease in interest rate by 100 basis point	Present value of obligations
Nilai kini liabilitas			
2013	(10.977)	42.237	2013
2012	(10.113)	9.883	2012

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Aset		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang		
Syariah - bruto (Catatan 9):		
PT Poso Energy	197.164	-
PT Bosowa Berlian Motor	175.407	-
PT Makassar Hotel Network	88.290	-
PT Haka Sarana Investama	72.133	-
PT Grand Shayla Indonesia	59.049	-
PT Bumi Jasa Utama	51.638	-
PT Bumi Sarana Utama	18.980	-
PT Kalla Electrical System	17.922	-
PT Bumi Karsa	14.824	-
PT Cisono Hydro	14.790	-
PT Kosala Agung Metropolitan	14.591	-
PT Indah Bumi Bosowa	14.272	-
MKKM PDM Kota Surakarta	11.866	12.280
PT Bosowa Utama	9.049	-
PT Mallomo	7.622	-
PT Mitra Data Sarana	6.509	7.248
PT Mitramas Infosys Global	5.837	12.486
PT Merpati Wahana Taksi	5.511	-
PT Oto Rental Nusantara	2.417	-
PT Bantimurung Indah	1.617	-
PT FBRT Corporindo	1.331	-
PT Anisbi Nunggal Bhakti	1.250	-
PT Dirgabhakti Giripersada	580	-
PT Bosowa Tambang Indonesia	212	-
PT Kariyana Gita Utama	-	16.408
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	6.825	7.139
Total aset untuk pihak berelasi	799.686	55.561
Persentase terhadap total aset	1,15%	0,08%
Liabilitas		
Giro (Catatan 16)	32.827	19.139
Tabungan (Catatan 17)	14.434	15.991
Deposito berjangka (Catatan 18)	263.437	110.319
Obligasi subordinasi (Catatan 23)		
Dana Pensiun Bank Bukopin	9.940	9.928
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	2.485	-
	12.425	9.928
Total liabilitas untuk pihak berelasi	323.123	155.377
Persentase terhadap total liabilitas	0,51%	0,26%
Assets		
Loans and Sharia financing/ receivables - gross (Note 9):		
PT Poso Energy		
PT Bosowa Berlian Motor		
PT Makassar Hotel Network		
PT Haka Sarana Investama		
PT Grand Shayla Indonesia		
PT Bumi Jasa Utama		
PT Bumi Sarana Utama		
PT Kalla Electrical System		
PT Bumi Karsa		
PT Cisono Hydro		
PT Kosala Agung Metropolitan		
PT Indah Bumi Bosowa		
MKKM PDM Kota Surakarta		
PT Bosowa Utama		
PT Mallomo		
PT Mitra Data Sarana		
PT Mitramas Infosys Global		
PT Merpati Wahana Taksi		
PT Oto Rental Nusantara		
PT Bantimurung Indah		
PT FBRT Corporindo		
PT Anisbi Nunggal Bhakti		
PT Dirgabhakti Giripersada		
PT Bosowa Tambang Indonesia		
PT Kariyana Gita Utama		
Directors, Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers		
Total related parties assets		
Percentage to total assets		
Liabilities		
Liabilities immediately Demand deposits (Note 16)		
Savings deposits (Note 17)		
Time deposits (Note 18)		
Subordinated bond (Note 23)		
Dana Pensiun Bank Bukopin		
Direksi, Dewan Komisaris, Supervisory Board, and Executive Officers		
Total related parties liabilities		
Percentage to total liabilities		

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2013	2012	
Pendapatan bunga dan Syariah dari pihak berelasi	29.510	224.546	Interest and Sharia income from related parties
Persentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah	0,50%	4,38%	Percentage to total interest and Sharia income
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan dan komisi lainnya	1.333	8.781	Other fees and commissions
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	0,17%	1,33%	Percentage to other operating income
Beban bunga dan Syariah dari pihak berelasi	22.946	55.772	Interest expense and Sharia charges from related parties
Persentase terhadap beban bunga dan Syariah	0,65%	2,09%	Percentage to total interest expense and Sharia charges
Beban operasional lainnya Gaji dan tunjangan karyawan Pengurus dan pejabat eksekutif (Catatan 33)	163.540	152.120	Other operating expenses Salaries and employee benefits Management and executive officers (Note 33)
Persentase terhadap beban operasional lainnya	7,57%	8,01%	Percentage to other operating expenses
Komitmen dan kontijensi			
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembentukan/piutang (Catatan 38) Syariah yang belum digunakan			Commitments and contingencies
PT Haka Sarana Investama	30.513	-	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities (Note 38)
PT Kosala Agung Metropolitan	4.121	-	PT Haka Sarana Investama
PT Indah Bumi Bosowa	3.710	-	PT Kosala Agung Metropolitan
PT Cisono Hydro	3.429	-	PT Indah Bumi Bosowa
PT Poso Energy	2.784	-	PT Cisono Hydro
PT Bosowa Berlian Motor	398	-	PT Poso Energy
PT Makassar Hotel Network	377	-	PT Bosowa Berlian Motor
PT Kalla Electrical System	4	-	PT Makassar Hotel Network
PT Bumi Karsa	1	-	PT Kalla Electrical System
	45.337	-	PT Bumi Karsa

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Commitments and contingencies (continued)</i>
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Komitmen dan kontijensi (lanjutan)			
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan (Catatan 38) PT Grand Shayla Indonesia	58.606	-	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C (Note 38) PT Grand Shayla Indonesia
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 38)			Bank guarantees issued (Note 38)
PT Bumi Karsa	67.530	-	PT Bumi Karsa
PT Tuju Wali Wali	2.050	-	PT Tuju Wali Wali
PT Baruga Asrinusa Development	3.134	-	PT Baruga Asrinusa Development
PT Hadji Kalla	390	-	PT Hadji Kalla
	73.104	-	
Total komitmen dan kontijensi untuk pihak berelasi	177.047	-	Total related parties commitments and contingencies
Persentase terhadap total liabilitas komitmen dan kontijensi	2,18%		Percentage to total commitments and contingent liabilities

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang terdiri dari:

The Bank provided compensation and other benefits for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and executive officers for the years ended December 31, 2013 and 2012, which consist of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Short-term benefits Post-employment benefit Other long-term benefits</i>
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Imbalan jangka pendek	160.869	110.105	
Imbalan pasca-kerja	15.280	18.076	
Imbalan jangka panjang lainnya	2.671	3.167	
	178.820	131.348	
Pajak	34.243	33.848	Tax
Total	213.063	165.196	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari hubungan/Nature of Relationship

Dikendalikan/dibawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama Bank/
Controlled by/under significant influence of one of major shareholder

Manajemen kunci yang sama/Same key management

Dana pensiun Bank/The Bank's pension fund

Manajemen dan karyawan kunci/
Management and key employees

- *) Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Kariyana Gita Utama tidak dikategorikan sebagai pihak berelasi karena kedua perusahaan tidak memiliki manajemen kunci yang sama.

**37. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties

PT Poso Energy
PT Bosowa Berlian Motor
PT Makassar Hotel Network
PT Haka Sara Investama
PT Bumi Jasa Utama
PT Grand Shayla Indonesia
PT Indah Bumi Bosowa
PT Bumi Sarana Utama
PT Kalla Electrical System
PT Bosowa Utama
PT Cisono Hydro
PT Kosala Agung Metropolitan
PT Bumi Karsa
PT Mallomo
PT Merpati Wahana Taksi
PT Oto Rental Nusantara
PT FBRT Corporindo
PT Bantimurung Indah
PT Bosowa Tambang Indonesia
PT Tuju Wali Wali
PT Baruga Asrinusa Development
PT Hadji Kalla
PT Anisbi Nunggal Bhakti
PT Dirgabhakti Giripersada

MKKM PDM Kota Surakarta
PT Mitramas Infosys Global
PT Mitra Data Sarana
PT Kariyana Gita Utama *)

Dana Pensiun Bank Bukopin

Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif/Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers

- *) As of December 31, 2013, PT Kariyana Gita Utama was not categorized as the Bank's related party since both companies do not share key management personnel.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitments and contingencies as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Komitmen			Commitments
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related parties (Note 37)</u>
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	(45.337)	-	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(58.606)	-	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	(6.888.277)	(7.353.092)	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(387.017)	(567.884)	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Komitmen - neto	(7.379.237)	(7.920.976)	Commitments - net
Kontinjensi			Contingencies
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related parties (Note 37)</u>
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	(73.104)	-	Bank guarantees issued
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	384.103	403.066	Interest receivables on non-performing loans
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	(674.850)	(1.033.039)	Bank guarantees issued
Kontinjensi - neto	(363.851)	(629.973)	Contingencies - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(7.743.088)	(8.550.949)	Commitments and contingent liabilities - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui dukungan beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite *Support* Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi. Ketentuan internal juga terus disempurnakan sebagai langkah internalisasi atas ketentuan eksternal yang diberlakukan oleh regulator, antara lain terkait dengan Proses Penilaian Kecukupan Modal secara Internal maupun Penilaian Profil Risiko.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulan sejak tahun 2005.

39. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

The Bank continuously improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Risk Management Support Committee, New Products and Activities Committee, and Budgeting Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization. Internal policies are also continued to be refined as the internalization step on external regulations prevailed by regulators, such as Capital Adequacy Ratio and Risk Profile Assessments.

Risk Profile

In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2013, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Sepanjang Januari hingga Desember 2013, Bank terus melanjutkan upaya penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perkreditan dalam rangka semakin memperkuat proses manajemen risiko dan *corporate governance*, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assessment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2013 provided the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

Credit Risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulation, other external regulations, and risk management policies related to credit. The credit risk management covers credit granting activities and other credit risk exposures such as placements, purchase of marketable securities, and investments, which are comprehensively managed at the portfolio and transaction levels.

During January until December 2013, the Bank has made enhancement on several credit policies in relation of risk management process and corporate governance according to the principle of risk management independent based on Bank Indonesia and other external regulations.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro dan konsumen, serta usaha kecil hingga nominal tertentu. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- i. *Historical and projected financial condition, including statements of financial position, income statements, and cash flows of customers;*
- ii. *Credit history;*
- iii. *Quality, performance, and experience of the customers' management;*
- iv. *Customers' industry sector;*
- v. *Customers' competitive position in the industry; and*
- vi. *General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure.

The Bank has implemented various models to fulfil the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by entering into an agreement with third parties. The implementation covers Internal Credit Risk Rating (ICRR) for small, medium, and commercial segments and a scoring model for micro business and consumer segments, and small business up to certain amounts. The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the Credit Committee and/or other committees. The composition and number of committee members depend on the proposed amount and type of facilities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang, dan pembentukan fungsi analis kredit untuk usaha komersial.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganiinya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif. Bank juga melakukan *stress test* untuk mengetahui peningkatan risiko kredit pada skenario kondisi terburuk. Selain itu, Bank terus mengupayakan peningkatan kesadaran risiko (*risk awareness*) pada setiap unit kerja, diantaranya dengan pengisian Form Pernyataan Risiko dan penyampaian berkala informasi risiko bisnis (*Biz Risk News*).

Dengan semakin berkembangnya bisnis Bank dan dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian serta meminimalkan potensi kerugian dari penyediaan dana dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang aman, maka penerapan prinsip kehati-hatian harus dilakukan secara efektif pada setiap jenis penyediaan dana. Pemahaman risiko dan kesadaran akan risiko yang mendasari prinsip kehati-hatian harus dimulai dari awal proses kredit terutama oleh pelaksana itu sendiri, seperti *Account Officer*. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan penyempurnaan atas pelaksanaan fungsi Officer Manajemen Risiko sebagai Golongan Khusus Anggota Komite Kredit dalam Kelembagaan Komite Kredit, sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan risiko bagi semua pihak yang terlibat dalam proses kredit. Ketentuan dan prosedur ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan manajemen risiko Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, both performed by the risk taking unit and various supporting units, among others by establishing the credit risk controller function in each business unit and branch, and also credit analyst function for commercial segment.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. Specific policy on non-performing loans management process has been provided, including establishing special working units to handle it.

*The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile integrated in a comprehensive risk management process. The Bank conducts stress test to identify the increasing credit risk at the worst scenario. In addition, the Bank continuously enhances the risk awareness of each working unit, among others by completion of the Form of Risk Statement and submission of periodical business risk information (*Biz Risk News*).*

Considering the development of the Bank's business and in order to improve the implementation of prudential principle, minimize potential lost of funds and maintaining credit risk exposure at safe levels, the application of the prudential principle should be carried out effectively on every type of provision of funds. Understanding and awareness of the risks underlying the prudential principle should start from the beginning of the loan process, especially by the executor himself, such as Accounts Officer. In this regard, improvements have been made on the implementation of the Risk Management Officer functions as the Special Group of Credit Committee Members in Credit Committee Institution, as the effort to increase understanding and awareness of the risks for all parties involved in the loan process. The provisions and procedures is an integral part of the Bank risk management policy.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C are called upon. For the unused loans and Sharia financing/receivables, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet financial instruments and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Laporan Posisi Keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	4.012.427
Giro pada bank lain	255.683	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.672.619	6.104.257
Surat-surat berharga		
Diperdagangkan	22.146	4.305
Tersedia untuk dijual	3.996.977	910.085
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	102.252
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	1.153.316
Biaya perolehan	352.814	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	5.811.518
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	47.663.059	44.594.681
Tagihan akseptasi	729.360	137.446
Penyertaan saham	36.366	415
Aset lain-lain	385.056	389.325
Rekening Administratif		
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	6.933.614	7.353.092
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	445.623	567.884
Bank garansi yang diterbitkan	747.954	1.033.039
Total	74.777.964	72.367.013

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

Concentration of credit risk by geography

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	-	-	-	-	4.563.362	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	116.316	2.190	308	5	136.864	255.683	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.168.511	-	170.000	100.000	234.108	4.672.619	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan	22.146	-	-	-	-	22.146	Marketable securities Trading
Tersedia untuk dijual	3.987.977	-	9.000	-	-	3.996.977	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	4.986	5.419	-	-	-	10.405	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.948.409	-	25.000	-	30.000	2.003.409	Held-to-maturity
Biaya perolehan	352.814	-	-	-	-	352.814	Acquisition cost
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	-	-	-	-	1.959.517	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	30.620.637	8.293.936	2.902.378	1.257.551	4.588.557	47.663.059	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	698.194	31.166	-	-	-	729.360	Acceptances receivable
Penyertaan saham	36.366	-	-	-	-	36.366	Investments in shares
Aset lain-lain	330.942	30.495	7.216	3.172	13.231	385.056	Other assets
Rekening Administratif							
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	5.766.170	840.443	146.802	62.482	117.717	6.933.614	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
Bank garansi yang diterbitkan	444.954	669	-	-	-	445.623	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Total	55.383.509	9.251.286	3.304.042	1.430.067	5.409.060	74.777.964	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by geography
(continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	-	-	-	-	4.012.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	107.595	1.777	88	-	83.511	192.971	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.790.029	200.000	89.275	-	24.953	6.104.257	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan	4.305	-	-	-	-	4.305	Marketable securities
Tersedia untuk dijual	900.811	-	9.274	-	-	910.085	Trading Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	74.354	27.898	-	-	-	102.252	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.053.870	-	25.000	-	74.446	1.153.316	Held-to-maturity Marketable securities purchased with agreements to resell
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	-	-	-	-	5.811.518	Loans and Sharia financing/receivables
Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah	31.947.255	6.111.024	2.110.703	1.070.791	3.354.908	44.594.681	Acceptances receivable
Tagihan akseptasi	115.736	21.710	-	-	-	137.446	Investments in shares
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415	Other assets
Aset lain-lain	326.115	34.912	5.966	12.798	9.534	389.325	
Rekening Administratif							
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah yang belum digunakan	5.874.810	1.063.404	264.441	61.681	88.756	7.353.092	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	566.250	1.634	-	-	-	567.884	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	546.200	44.475	55.308	7.814	379.242	1.033.039	Bank guarantees issued
Total	57.131.690	7.506.834	2.560.055	1.153.084	4.015.350	72.367.013	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry

31 Desember 2013/December 31, 2013								Consolidated Statement of Financial Position	
Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian									
Giro pada Bank Indonesia	-	4.563.362	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	255.683	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.961.219	2.711.400	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual	-	22.146	-	-	-	-	-	Marketable securities Trading	
Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo	214.875	3.782.102	-	-	-	-	-	Available-for-sale	
Biaya perolehan	39.600	283.514	-	-	2.488	1.500	6.417	Loans and receivables	
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	-	-	-	-	-	-	Held-to-maturity	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.918.833	-	6.663.739	12.167.451	6.630.060	5.200.113	15.082.863	Acquisition cost	
Tagihan akseptasi	-	-	-	612.817	-	111.895	4.648	Marketable securities purchased with agreements to resell	
Penyertaan saham	36.366	-	-	-	-	-	-	Loans and Sharia financing/receivables	
Aset lain-lain	16.925	34.818	25.283	45.086	48.362	29.559	185.023	Acceptances receivable	
Rekening Administratif									
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	328.013	-	3.031.642	649.975	1.659.790	757.987	506.207	Investments in shares	
Bank garansi yang diterbitkan	1.408	-	6.009	-	589.604	150.313	620	Other assets	
Total	7.003.599	13.043.565	9.726.673	13.615.851	8.930.304	6.448.902	16.009.070	74.777.964	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri
(lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry
(continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012								<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian								
Giro pada Bank Indonesia	-	4.012.427	-	-	-	-	-	4.012.427
Giro pada bank lain	192.971	-	-	-	-	-	-	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.142.506	4.961.751	-	-	-	-	-	6.104.257
Surat-surat berharga Diperdagangkan	-	4.305	-	-	-	-	-	4.305
Tersedia untuk dijual	124.558	785.527	-	-	-	-	-	910.085
Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo	569.626	496.962	-	-	-	66.996	35.256	102.252
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.811.518	-	-	-	-	-	5.811.518
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.794.317	-	4.326.237	14.416.058	5.795.037	4.776.708	13.486.324	44.594.681
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	34.753	102.693	137.446
Penyertaan saham	415	-	14.338	55.179	33.124	37.942	148.325	415
Aset lain-lain	19.142	81.275	-	-	-	-	-	389.325
Rekening Administratif								
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	243.658	-	1.720.740	3.365.240	1.483.863	220.075	319.516	7.353.092
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	11.454	-	-	48.257	508.173	567.884
Total	4.089.885	16.153.765	6.072.769	17.836.477	7.312.024	6.222.804	14.679.289	72.367.013
								Total

Eksposur kredit maksimum kepada satu debitur pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.780.060 dan Rp8.335.841, sebelum memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya.

The maximum credit exposure to a single debtor as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp3,780,060 and Rp8,335,841, respectively, before taking into account of collateral or other credit enhancements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are land, building, and vehicles. Bank also has several credit facilities guaranteed by third parties, such as by government.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, and 11 to the consolidated financial statements.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2o.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

(i) Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensure, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

(ii) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

Giro pada Bank Indonesia

31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012		
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	4.106.342	-	4.106.342	3.701.849	-
Mata uang asing	457.020	-	457.020	310.578	-
Total	4.563.362	-	4.563.362	4.012.427	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-
Neto	4.563.362	-	4.563.362	4.012.427	-

Rupiah
Foreign currency

Total
Allowance
impairment losses

Net

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaianya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 20).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 20).

Giro pada bank lain

31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012		
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	91.498	-	91.498	125.450	-
Mata uang asing	164.519	-	164.519	67.521	-
Total	256.017	-	256.017	192.971	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(334)	-	(334)	-	-
Neto	255.683	-	255.683	192.971	-

Rupiah
Foreign currencies

Total
Allowance
impairment losses

Net

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaianya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 20).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 20).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank
lain

	31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:						
Penempatan pada Bank Indonesia	2.710.589	-	2.710.589	4.961.751	-	4.961.751
Interbank call money	815.172	-	815.172	658.000	-	658.000
Mata uang asing:						
Interbank call money	223.063	44.470	267.533	484.610	35.217	519.827
Penempatan pada Bank Indonesia	912.750	-	912.750	-	-	-
Total	4.661.574	44.470	4.706.044	6.104.361	35.217	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.425)	(33.425)	(104)	(35.217)	(35.321)
Neto	4.661.574	11.045	4.672.619	6.104.257	-	6.104.257

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiananya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2o).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2o).

Surat-surat berharga

Marketable securities

	31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:						
Sertifikat Bank Bank Indonesia	3.217.452	-	3.217.452	193.380	-	193.380
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	214.899	-	214.899	-	-	-
Surat Utang Negara	-	-	-	196.786	-	196.786
Obligasi Sukuk Mudharabah						
Negara Indonesia	-	-	-	48.700	-	48.700
Obligasi Pemerintah	1.626.663	-	1.626.663	557.800	-	557.800
Obligasi korporasi	471.724	-	471.724	717.190	-	717.190
Obligasi Ritel Indonesia	239.342	-	239.342	226.318	-	226.318
Wesel SKBDN	8.905	-	8.905	3.365	-	3.365
Sukuk Ijarah	30.000	-	30.000	-	-	-
Obligasi Sukuk Ijarah						
Negara Indonesia	180.182	-	180.182	5.000	-	5.000
Sukuk Mudharabah	40.000	-	40.000	-	-	-
	6.029.167	-	6.029.167	1.948.539	-	1.948.539

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga (lanjutan)

	31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012			<i>Foreign currency: Government bonds</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Mata uang asing:							
Obligasi Pemerintah	147.115	-	147.115	58.810	-	58.810	<i>Indonesia Sukuk Ijarah Bond</i>
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	108.332	-	108.332	-	-	-	
Obligasi korporasi	100.337	-	100.337	63.722	-	63.722	<i>Corporate bonds Domestic Letter of Credit (SKBDN)</i>
Wesel SKBDN	1.500	-	1.500	98.887	-	98.887	
	357.284	-	357.284	221.419	-	221.419	
Total	6.386.451	-	6.386.451	2.169.958	-	2.169.958	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-	(700)	-	-	-	
Neto	6.385.751	-	6.385.751	2.169.958	-	2.169.958	Net

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiananya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 20).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 20).

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji
dijual kembali

Marketable securities purchased with
agreements to resell

	31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012			<i>Rupiah: Government Bonds Indonesia Retail Bond State Promissory Notes</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah:							
Obligasi pemerintah	1.831.758	-	1.831.758	-	-	-	
Obligasi Ritel Indonesia	127.759	-	127.759	-	-	-	
Surat Utang Negara	-	-	-	5.811.518	-	5.811.518	
Total	1.959.517	-	1.959.517	5.811.518	-	5.811.518	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	
Neto	1.959.517	-	1.959.517	5.811.518	-	5.811.518	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

	31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012			<i>Rupiah: Working capital Investment Consumer Government program Syndicated Directors and employees Other banks</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah:							
Modal kerja	20.332.076	1.032.101	21.364.177	22.382.540	1.030.600	23.413.140	
Investasi	14.952.511	898.668	15.851.179	12.667.223	1.016.147	13.683.370	
Konsumsi	6.654.497	121.609	6.776.106	4.322.923	116.361	4.439.284	
Program pemerintah	1.114.732	28.545	1.143.277	945.001	-	945.001	Government program
Sindikasi	890.331	53.375	943.706	726.064	285.950	1.012.014	Syndicated
Direksi dan karyawan	48.558	-	48.558	36.137	-	36.137	Directors and employees
Bank lain	2.709	-	2.709	3.524	-	3.524	Other banks
Total Penyiihan kerugian penurunan nilai	43.995.414	2.134.298	46.129.712	41.083.412	2.449.058	43.532.470	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Neto	43.572.653	1.764.665	45.337.318	40.626.879	1.976.651	42.603.530	Net
Mata uang asing:							
Modal kerja	333.325	4.454	337.779	350.006	578	350.584	Foreign currencies: Working capital
Investasi	1.212.853	6.679	1.219.532	884.968	29.143	914.111	Investment
Sindikasi	774.020	-	774.020	718.738	14.837	733.575	Syndicated
Total Penyiihan kerugian penurunan nilai	2.320.198	11.133	2.331.331	1.953.712	44.558	1.998.270	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Neto	2.317.541	8.200	2.325.741	1.948.225	42.926	1.991.151	Net
Total	45.890.194	1.772.865	47.663.059	42.575.104	2.019.577	44.594.681	Total

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaianya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2o).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tagihan akseptasi

31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012			<i>Rupiah Foreign currencies Allowance for impairment losses Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Rupiah	-	-	-	49	-	49
Mata uang asing	729.360	-	729.360	137.397	-	137.397
Penyisihan kerugian penurunan nilai	729.360	-	729.360	137.446	-	137.446
Neto	729.360	-	729.360	137.446	-	137.446

Penyertaan saham

Investments in shares

31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012			<i>Rupiah Allowance for impairment losses Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Rupiah	36.366	536	36.902	415	536	951
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	(536)	-	(536)	(536)
Neto	36.366	-	36.366	415	-	415

Aset lain-lain

Other assets

31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012			<i>Rupiah Foreign currencies Allowance for impairment losses Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Rupiah	407.067	-	407.067	418.786	-	418.786
Mata uang asing	21.232	-	21.232	12.333	-	12.333
Penyisihan kerugian penurunan nilai	428.299	-	428.299	431.119	-	431.119
(43.243)			(43.243)	(41.794)		(41.794)
Neto	385.056	-	385.056	389.325	-	389.325

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (di luar penyisihan kerugian penurunan nilai):

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	-	-	4.563.362
Giro pada bank lain	256.017	-	-	256.017
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.661.574	-	44.470	4.706.044
Surat-surat berharga				
Diperdagangkan	22.146	-	-	22.146
Tersedia untuk dijual	3.996.977	-	-	3.996.977
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	-	-	10.405
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	-	-	2.003.409
Biaya perolehan	353.514	-	-	353.514
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	-	-	1.959.517
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	45.146.038	1.169.575	2.145.430	48.461.043
Tagihan akseptasi	729.360	-	-	729.360
Penyertaan saham	36.366	536	-	36.902
Aset lain-lain	428.299	-	-	428.299
	64.166.984	1.170.111	2.189.900	67.526.994
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(876.222)
				66.650.772

Allowance for impairment losses

31 Desember 2012/December 31, 2012				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	-	-	4.012.427
Giro pada bank lain	192.971	-	-	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.104.361	-	35.217	6.139.578
Surat-surat berharga				
Diperdagangkan	4.305	-	-	4.305
Tersedia untuk dijual	910.085	-	-	910.085
Kredit yang diberikan dan piutang	102.252	-	-	102.252
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.153.316	-	-	1.153.316
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	-	-	5.811.518
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	41.851.214	1.185.910	2.493.616	45.530.740
Tagihan akseptasi	137.446	-	-	137.446
Penyertaan saham	415	-	536	951
Aset lain-lain	431.119	-	-	431.119
	60.711.430	1.185.910	2.529.369	64.426.708
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(1.013.710)
				63.412.998

Allowance for impairment losses

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas treasury dan bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 42.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is risk on statement of financial position and administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market condition, including change in option price. Market variables are interest rate and exchange rate. Interest rate risk is risk arising from changes in financial instrument value from trading book position or changes in economic value from banking book position due to changes in interest rate. Exchange rate risk is risk arising from changes in trading and banking books position due to changes in foreign exchange rate.

The overall market risk management is performed based on the policies and procedures related to the products, services, and activities in the treasury and business exposed to that risk. The management of foreign exchange rate and interest rate risks in the trading book is performed through risk and limit analysis for trading activities such as money market, foreign exchange, and fixed income securities transactions. Furthermore, the trading book position has been marked-to-market and the net open position and Value at Risk (VaR) on that position are monitored.

Interest rate risk

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level. Risk valuation is performed using Interest Rate Risk Model using the repricing profile gap methodology. The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units. The information related with NOP is disclosed in Note 42.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Adapun hasil *stress test* tersebut digunakan sebagai salah satu masukan/pertimbangan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit terkait risiko pasar. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Bank saja). Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total					
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	4.400.374	4.400.374	-	-	-Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	225.859	225.859	-	-	- Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.884.644	4.857.772	26.872	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga					Marketable securities Available-for-sale
Tersedia untuk dijual	3.996.977	149.820	3.279.165	226.458	341.534
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	3.486	6.919	-	Loans and receivable Held-to-maturity
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	14.147	291.212	541.566	Acquisition cost
Harga perolehan	228.824	-	-	21.812	207.012
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	1.855.850	103.667	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	45.136.574	1.384.643	12.103.610	15.285.558	Loans and Sharia financing/receivables
	62.846.583	12.891.951	15.811.445	16.075.394	18.067.793
Liabilitas					
Simpanan nasabah	52.606.960	47.665.288	4.941.672	-	-Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.127.165	2.127.165	-	-	- Deposits from other banks
Surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali	673.717	673.717	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchased
Pinjaman yang diterima	1.384.358	1.241.500	122.503	20.257	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.491.074	-	-	-	Subordinated bond
	58.283.274	51.707.670	5.064.175	20.257	1.491.172
Neto	4.563.309	(38.815.719)	10.747.270	16.055.137	16.576.621
					Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total					
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	3.872.600	3.872.600	-	-	- Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	180.071	180.071	-	-	- Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.038.379	6.038.379	-	-	- Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga					Marketable securities Available-for-sale
Tersedia untuk dijual	910.085	-	525.901	78.532	Loans and receivable Held-to-maturity
Kredit yang diberikan dan piutang	102.252	92.674	9.578	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.104.616	55.552	194.913	473.526	Loans and Sharia financing/receivables
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	5.811.518	-	-	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembentukan Syariah	42.839.716	1.037.748	6.452.693	21.532.427	
	60.859.237	17.088.542	7.183.085	22.084.485	
					Liabilities
Liabilitas					
Simpanan nasabah	51.113.957	46.549.849	4.564.108	-	- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.305.641	2.304.091	1.550	-	- Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.661.736	729.770	446.121	15.845	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.489.347	-	-	-	Subordinated bond
	56.570.681	49.583.710	5.011.779	15.845	
Neto	4.288.556	(32.495.168)	2.171.306	22.068.640	12.543.778
					Net

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

The management of interest rate risk against repricing gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis points parallel fall or rise in all curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no assymetrical movement in curves and a constant position of statements of financial position, is as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013

Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel decrease
--	---

Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto

-115.370,43

+115.370,43

Sensitivity of projected net interest income

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Sensitivitas atas proyeksi
pendapatan bunga - neto

31 Desember 2012/December 31, 2012

Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
--	---

-131.262,92 +131.262,92

Sensitivity of projected
net interest income

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar).

Foreign exchange risk

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012, which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of comprehensive income (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities).

31 Desember 2013/December 31, 2013

Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	6,29/(6,29)	-
Euro Eropa	10/(10)	1,11/(1,11)	-
Dolar Australia	10/(10)	0,90/(0,90)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,07/(0,07)	-

31 Desember 2012/December 31, 2012

Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	24,16/(24,16)	-
Euro Eropa	10/(10)	0,33/(0,33)	-
Dolar Australia	10/(10)	0,49/(0,49)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,14/(0,14)	-

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang terdekat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity as at the consolidated statement of financial position date.

31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total					
Liabilitas segera	279.451	279.451	-	-	-
Simpanan nasabah	56.190.134	50.696.604	5.493.530	-	-
Simpanan dari bank lain	1.978.508	1.978.508	-	-	-
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	674.690	674.690	-	-	-
Obligasi subordinasi	1.777.500	34.687	104.063	34.687	1.604.063
Liabilitas akseptasi	729.360	373.873	352.349	3.138	-
Pinjaman yang diterima	1.533.439	773.189	35.140	49.998	675.112
Liabilitas lain-lain	131.790	131.790	-	-	-
Total	63.294.872	54.942.792	5.985.082	87.823	2.279.175

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total					
Liabilitas segera	531.857	531.857	-	-	-
Simpanan nasabah	54.206.381	49.351.438	4.854.943	-	-
Simpanan dari bank lain	2.183.192	2.181.588	1.604	-	-
Obligasi subordinasi	2.367.189	34.688	104.063	555.000	1.673.438
Liabilitas akseptasi	137.446	27.403	43.628	66.415	-
Pinjaman yang diterima	1.938.266	782.344	449.452	16.007	690.463
Liabilitas lain-lain	117.097	117.097	-	-	-
Total	61.481.428	52.026.415	5.453.690	637.422	2.363.901

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang selalu direview secara berkala sesuai dengan kondisi Bank maupun pengaturan oleh Bank Indonesia yang terkini. Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjian secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO). Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi internal Bank serta ketentuan Bank Indonesia. Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank telah melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 40.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk taking unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dalam suatu ketentuan dan prosedur operasional pada setiap unit yang direview secara berkala.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

To ensure the Bank's ability in fulfilling its obligations to customers/counterparties, the Bank implements liquidity management policies which regularly reviewed in line with the current Banks' condition and current Bank Indonesia regulation. The Bank implements liquidity management policies through placement in Primary Reserve and liquid assets based on certain criteria and limit. The Bank also has a Contingency Funding Plan policy which contains steps that must be taken in anticipating and facing liquidity shortfall therefore the Bank are able to fulfill contractual financial liability and ensure the continuity of the Bank's business process. The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model with maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, strategy and internal policies are taken through, among others, through Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism. The monitoring and evaluation of limits related to liquidity risk are performed periodically and in accordance with the Bank's internal condition and Bank Indonesia regulation. In measuring risks, the Bank has performed stress testing, including worst case scenario. The purpose was to ensure the Bank's ability to repay the matured liabilities. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 40.

Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit which periodically reviewed.

PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu);
- vi. Pengkajian dan simulasi/latihan dalam menghadapi kejadian bencana sebagai penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Dalam rangka pengelolaan risiko operasional, Bank telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis web yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis web yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized and Advance Measurement Approaches*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi;
- iv. Melakukan inisiasi untuk mengembangkan metodologi *Key Risk Indicator* (KRI) yang akan digunakan sebagai indikator tingkat risiko suatu aktivitas perbankan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The methods and policies in the operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. *Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limitation;*
- ii. *Evaluation of new products and activities;*
- iii. *Evaluation and implementation of Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures during internal and external potential loss events;*
- iv. *Take corrective actions from the audit results;*
- v. *Identification and measurement of operational risk through risk calculation based on accounting loss data (historical loss events).*
- vi. *Review and perform simulation/exercise of Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

In order to manage operational risk, the Bank has developed:

- i. *Risk Control Self-assessment web-based module of operational risk management which is used to identify, measure, and monitor risk in each working unit;*
- ii. *Loss Event Data web-based module which is used to analyze the historical loss data, whereby the results are directed for the implementation of operational risk calculation using the Standardized and Advance Measurement Approaches;*
- iii. *Action plan to mitigate the risk which will potentially occur or has occurred;*
- iv. *Initiation to develop Key Risk Indicator Methods (KRI) which will be used as an indicator of risk level of banking activities.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, trade finance services, sistem informasi teknologi dan Management Information System (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum Perusahaan yang aktif berperan dalam pengendalian risiko hukum. Selain itu Bank terus melanjutkan upaya perbaikan dan penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perusahaan dalam rangka rencana kerja (*action plan*) perbaikan proses manajemen risiko dan *corporate governance*.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, yang antara lain disebabkan adanya kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk is risk due to, legal claims and/or weaknesses in legal aspects which among others derived from the weaknesses in the Bank's engagements, the absence and/or changes in laws which result in the transaction executed by the Bank is not aligned with the current regulations, and litigation process both from external parties to the Bank and from the Bank to external parties.

Legal risk identification is performed in all functional activities that are inherent to loan (lending), treasury and investment, operational and services, trade finance services, information technology system and Management Information System (MIS), and human resources management.

Legal risk identification and measurement are performed through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

The Bank has developed Corporate Legal Working Unit that are actively involved on managing legal risk. In addition, bank continued the effort to improve and completion for several corporate policy in relation with action plan of improvement on risk management process and corporate governance.

Reputation Risk

Reputation risk is risk due to decrease in stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank, among others derived from events that resulting loss to the Bank, such as negative news in mass media, violation of business ethics, customers complaints, and other matters resulting reputation risk, such as the weaknesses in corporate governance, corporate culture, and the Bank's business practices.

PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Pusat Layanan Nasabah untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan *survey* pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan, dan ketentuan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

Reputation risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the negative publication from public/customer and customer complaints.

To ensure the reputation risk management, the Bank has performed the anticipated actions that include:

- *Establishing the Customer Service Centre Unit to ensure improvement in the customer servicing quality;*
- *Using Complaint Tracking System to monitor resolution of customer complaints;*
- *Implementation of Service Level Agreement in all business units to ensure time standards;*
- *Cooperate with independent parties to conduct survey the Bank's service as compared to competitors;*
- *Continuously train the employees to improve the service quality.*

Compliance Risk

Compliance risk is risk incurred due to the Bank has not complied and/or not implemented the applicable internal policies, laws, and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Strategi dan Transformasi sebagai salah satu langkah dalam penerapan manajemen risiko stratejik.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

Compliance risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

Strategic Risk

Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.

The Bank has developed Strategic and Transformation Working Unit in order to implement strategic risk management.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA**

**40. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY**

31 Desember 2013/December 31, 2013							
	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	> 1- 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity
Kas	1.020.193	1.020.193	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	4.563.362	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	256.017	256.017	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	4.706.044	4.675.872	3.300	26.872	-	-	-
Surat-surat berharga - bruto	6.386.451	151.540	36.712	3.577.295	799.836	1.821.068	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	1.959.517	1.855.851	-	103.666	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah - bruto	48.461.043	2.660.753	1.288.523	12.502.869	19.550.479	12.458.419	-
Tagihan akseptasi - bruto	729.360	-	373.873	352.349	3.138	-	-
Penyertaan saham - bruto	36.902	-	-	-	-	-	36.902
Aset tetap - neto	802.257	-	-	-	-	-	802.257
Aset pajak tangguhan - neto	67.198	-	-	-	-	-	67.198
Aset tak berwujud - neto	237.459	-	-	-	-	-	237.459
Aset lain-lain	1.064.839	410.356	16.253	32.933	2.742	-	602.555
Total	70.290.642	15.593.944	1.718.661	16.595.984	20.356.195	14.279.487	1.746.371
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(832.979)						
	69.457.663						
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	279.451	279.451	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	55.822.392	45.350.980	5.140.488	5.330.924	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.975.216	1.975.216	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	673.717	673.717	-	-	-	-	marketable securities sold with agreement to repurchase - net
Liabilitas akseptasi	729.360	-	373.873	352.349	3.138	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.487.859	280.734	490.766	126.503	69.978	519.878	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.491.074	-	-	-	-	1.491.074	Subordinated bond
Utang pajak	107.068	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	678.157	141.748	22.500	202.835	-	134.109	Other liabilities
Total	63.244.294	48.701.846	6.027.627	6.012.611	73.116	2.145.061	284.033
Perbedaan jatuh tempo	7.046.348	(33.107.902)	(4.308.966)	10.583.373	20.283.079	12.134.426	1.462.338
Aset neto	6.213.369						Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA (lanjutan)**

**40. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	> 1- 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	Assets
Aset								
Kas	908.662	908.662	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	4.012.427	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	192.971	192.971	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	6.139.578	6.139.578	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	2.169.958	71.705	125.221	730.444	556.311	686.277	-	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	5.811.518	1.325.137	4.486.381	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bruto	45.530.740	1.921.357	9.598.759	6.984.581	15.478.360	11.547.683	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	137.446	48	27.355	43.628	66.415	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951	Investments in shares - gross
Aset tetap - neto	608.075	-	-	-	-	-	608.075	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	74.338	-	-	-	-	-	74.338	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - neto	230.393	-	-	-	-	-	230.393	Intangible assets - net
Aset lain-lain	844.689	344.474	-	-	-	-	500.215	Other assets
Total	66.661.746	14.916.359	14.237.716	7.758.653	16.101.086	12.233.960	1.413.972	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(971.916)							Allowance for impairment losses
	65.689.829							
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	531.857	531.857	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	53.957.758	44.051.098	5.196.010	4.710.650	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.177.280	1.390.730	785.000	1.550	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	137.446	48	27.355	43.628	66.415	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.791.872	240.938	538.614	448.811	93.509	470.000	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.489.347	-	-	-	-	1.489.347	-	Subordinated bond
Utang pajak	84.501	-	-	-	-	-	84.501	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	523.027	117.097	-	160.449	-	87.915	157.566	Other liabilities
Total	60.693.088	46.331.768	6.546.979	5.365.088	159.924	2.047.262	242.067	Total
Perbedaan jatuh tempo	5.968.658	(31.415.409)	7.690.737	2.393.565	15.941.162	10.186.698	1.171.905	Maturity gap
Aset neto	4.996.742							Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA (lanjutan)**

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah. Bank meyakini berdasarkan pengalaman bahwa simpanan nasabah jangka pendek senantiasa diperpanjang.

41. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY (continued)**

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap, among others by trying to shift short-term deposits to long-term deposits with positive yield curve against deposit pricing and by managing withdrawal pattern of deposits from customers. The Bank believes that based on past experience, short-term deposits were always extended.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculations for the Bank only as of December 31, 2013 and 2012 in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Modal inti	5.046.392	4.305.037	Core capital
Modal pelengkap	1.527.997	1.515.168	Supplementary capital
Total modal inti dan modal pelengkap	6.574.389	5.820.205	Total core and supplementary capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	38.485.470	31.457.391	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	4.958.081	4.072.223	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar	25.309	91.099	RWA for market risks
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	43.468.860	35.620.713	Total RWA for credit, market, and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	17,08%	18,50%	CAR with credit risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	17,07%	18,45%	CAR with credit and market risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	15,13%	16,38%	CAR with credit and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	15,12%	16,34%	CAR with credit, operational, and market risks

42. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih total aset dan total liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

42. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculations for the Bank only are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

The statement of financial position net open position ratio is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

42. NET OPEN POSITION (continued)

Net open positions for the Bank as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

Mata uang	31 Desember 2013/December 31, 2013			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	5.927.406	5.922.545	4.861	OVERALL (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET) United States Dollar
Dolar Singapura	72.816	70.274	2.542	Singapore Dollar
Yen Jepang	98.046	97.980	66	Japanese Yen
Euro Eropa	39.228	43.077	3.849	European Euro
Dolar Australia	13.893	14.798	905	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	9.790	10.498	708	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	704	-	704 *)	Others
	6.161.883	6.159.172	13.635	
Total Modal			6.574.389	Total Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,21%	Net Open Position Ratio (Overall)

Mata uang	31 Desember 2012/December 31, 2012			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	4.214.535	4.238.823	24.288	OVERALL (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET) United States Dollar
Dolar Singapura	36.491	36.931	440	Singapore Dollar
Yen Jepang	54.156	54.302	146	Japanese Yen
Euro Eropa	20.175	20.514	339	European Euro
Dolar Australia	19.399	18.908	491	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	895	-	895	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	635	-	635 *)	Others
	4.346.286	4.369.478	27.234	
Total Modal			5.820.205	Total Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,47%	Net Open Position Ratio (Overall)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities in several other foreign currencies.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank menandatangani beberapa perjanjian penting seperti yang tersebut di bawah ini:

- a. Perjanjian kerjasama dalam rangka pendanaan Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2006. Melalui perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran kredit KPEN-RP kepada petani peserta baik secara langsung maupun melalui mitra usaha. Dana yang disediakan Pemerintah Republik Indonesia adalah minimum sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014.
- b. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKKM) dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 9 Oktober 2007 yang terakhir diperbaharui pada tanggal 12 Januari 2010. Perjanjian kerjasama ini antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pelaksana Teknis Program bersama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (dahulu Perum Sarana Pengembangan Usaha) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) sebagai Perusahaan Penjamin.

Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*linkage*) kepada UMKKM yang tidak sedang menerima kredit dari perbankan atau merupakan debitur perbankan baru berdasarkan Sistem Informasi Debitur pada saat permohonan diajukan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Bank entered into several significant agreements as follows:

- a. Joint agreement dated December 20, 2006 with the Government of the Republic of Indonesia in connection with "Funding of Loan on the Development of Energy Plant and Revitalization of Plantations" (KPEN-RP). Through this agreement the Bank is appointed as the executing bank to distribute KPEN-RP loans to farmers directly or through a business partner. Minimum funding from the Government of the Republic of Indonesia is Rp1,000,000,000,000 (full amount). This agreement will expire in 2014.
- b. Agreement dated October 9, 2007 with the last amendment on January 12, 2010 regarding guarantee of loans/financing to micro, small, and medium enterprises and cooperatives (UMKKM) in the implementation of the President's Instruction No. 6 Year 2007 regarding the Policy on Development Acceleration in the Real Sector and Empowerment of the Micro, Small, and Medium Enterprises. This agreement is between the Department of Finance of the Republic of Indonesia, Department of Forestry of the Republic of Indonesia, Department of Fisheries and Marines of the Republic of Indonesia, Department of Industry of the Republic of Indonesia, and Cooperatives, Small and Medium Enterprises Ministry of the Republic of Indonesia as the Program Technical Officer together with Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (formerly Perum Sarana Pengembangan Usaha) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) as Guarantor Enterprise.

Based on the agreement, the Bank is appointed as one of the Lending Banks to disburse loan, both based on this directly or indirectly (*linkage*), to UMKKM which are not receiving loans/financing from banks or a new debtor based on Debtor Information System in loan application.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)** **SIGNIFIKAN**

- c. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tanggal 22 Februari 2010, yang terakhir diperbarui tanggal 31 Maret 2010. Bank melakukan kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening listrik (*post-paid and pre-paid*) dan tagihan lainnya secara terpusat dalam jaringan penghubung *online realtime payment (host-to-host)* baik secara tunai dan elektronik maupun layanan lainnya yang diselenggarakan Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran ke rekening PLN di Bank. Melalui adendum kedua, perjanjian ini akan berakhir pada 31 Oktober 2014.
- d. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran atas penjualan produk dengan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 8 April 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bersedia untuk melakukan proses simulasi transaksi melalui sistem *host-to-host* untuk mendapatkan nomor *sales order* dan melakukan penerimaan pembayaran atas hasil penjualan produk Pertamina dari para pelanggan hingga melimpahkan dananya kepada rekening operasional Pertamina di bank persepsi (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 8 April 2014.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *Joint agreement dated February 22, 2010 with the last amendment dated March 31, 2010 on the receipt of payments on electric bills and other bills on a centralized basis with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The Bank acts as the collecting agent to receive the customer's payment of electricity (post-paid and pre-paid) and other bills through online realtime payment network (host-to-host) by cash and electronic payment or other payment channel of the Bank where the collected payments will be transferred to the PLN account in the Bank. By the second addendum, this agreement will expire on October 31, 2014.*
- d. *Joint agreement dated April 8, 2009 with PT Pertamina (Persero) regarding the receipt of payment on the sales of products. Based on this agreement, the Bank performs transaction simulation through host-to-host system to obtain sales order number and acts as the receiving agent of payments from customers on the sales of Pertamina's products and transfers the funds to Pertamina's operational account in the collecting bank (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). This agreement will expire on April 8, 2014.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

- e. Perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tanggal 1 November 2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana untuk penyaluran kredit dengan total saldo sebesar Rp823.400. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis, maksimal sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 6%, kecuali untuk Pengembangan Tebu dimana maksimum penambahannya sebesar 5%. Perjanjian ini akan berakhir setelah tercapainya saldo yang ditentukan atau berdasarkan kesepakatan bersama.
- f. Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Nusantara mengenai kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*) Kredit Pensiunan tanggal 28 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menunjuk Koperasi Nusantara sebagai penyalur (*chanelling agent*) untuk penyaluran kredit pensiunan dengan jumlah minimum Rp1.000.000 (nilai penuh) hingga maksimum sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh) untuk setiap debitur. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2015.
- g. Perjanjian kerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia tanggal 31 Januari 2011 mengenai penyaluran dana Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka meningkatkan akses Masyarakat Berpenghasilan Menengah Bawah (MBM) termasuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) terhadap pembiayaan perumahan. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bertindak sebagai bank pelaksana kebijakan pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah dengan dukungan dana FLPP. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. Joint agreement with the Department of Finance of the Republic of Indonesia regarding Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) dated November 1, 2007. Based on this agreement, the Bank is appointed as the executing bank to distribute loans with a total outstanding amount of Rp823,400. Interest rate is charged at market interest rate for the same type of loan, maximum at the interest rate of deposit on regular banks enacted by Indonesia Deposit Insurance Corporation, increased by 6%, except for Sugar Development whereby maximum increased is 5%. This agreement will be ended after the predetermined outstanding loan balance has been reached or based on further arrangement.
- f. Joint agreement with Koperasi Nusantara regarding chanelling of pension loans dated May 28, 2010. Based on this agreement, the Bank appoints Koperasi Nusantara as chanelling agent for pension loans with minimum amount of Rp1,000,000 (full amount) up to maximum amount of Rp100,000,000 (full amount) for each debtor. The agreement will be ended on July 1, 2015.
- g. Joint agreement with Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia dated January 31, 2011 regarding distribution of House Financing Liquidation Facility (FLPP) in order to improve access of Lower Middle Income Community (MBM) including Low Income Community (MBR) to house financing. Based on this agreement, Bank acts as executing bank on housing procurement policy through provision of housing loan/financing. The agreement will be ended on December 31, 2014.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, swap mata uang, dan liabilitas kontingen lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**44. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE
PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL
BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, Letters of Credit, acceptances, currency swap, and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners, and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Lembaga Penjaminan Simpanan. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in lieu of law on Lembaga Penjaminan Simpanan has been set into law since January 13, 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables present the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember 2013/December 31, 2013							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							
Kas	-	-	1.020.193	-	-	1.020.193	1.020.193
Giro pada Bank Indonesia	-	-	4.563.362	-	-	4.563.362	4.563.362
Giro pada bank lain - neto	-	-	255.683	-	-	255.683	255.683
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	4.672.619	-	-	4.672.619	4.672.619
Surat-surat berharga - neto	22.146	3.996.977	10.405	2.003.409	352.814	6.385.751	6.357.123
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	1.959.517	-	-	1.959.517	1.959.517
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto	-	-	47.684.116	-	-	47.684.116	47.684.116
Tagihan akseptasi - neto	-	-	729.360	-	-	729.360	729.360
Penyertaan saham - neto	-	-	36.366	-	-	36.366	36.366
Aset lain-lain	-	-	385.056	-	-	385.056	385.056
	22.146	3.996.977	61.316.677	2.003.409	352.814	67.692.023	67.663.395
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	279.451	279.451	279.451
Simpanan nasabah	-	-	-	-	55.822.392	55.822.392	55.822.392
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.975.216	1.975.216	1.975.216
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	-	-	-	673.717	673.717	673.717
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	729.360	729.360	729.360
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.487.859	1.487.859	1.527.574
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.491.074	1.491.074	1.456.044
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	131.790	131.790	131.790
	-	-	-	-	62.590.859	62.590.859	62.595.544

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Assets
Aset							
Kas	-	-	908.662	-	-	908.662	908.662
Giro pada Bank Indonesia	-	-	4.012.427	-	-	4.012.427	4.012.427
Giro pada bank lain - neto	-	-	192.971	-	-	192.971	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	6.104.257	-	-	6.104.257	6.104.257
Surat-surat berharga - neto	4.305	910.085	102.252	1.153.316	-	2.169.958	2.217.719
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	5.811.518	-	-	5.811.518	5.811.518
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	-	-	44.594.681	-	-	44.594.681	44.594.681
Tagihan akseptasi - neto	-	-	137.446	-	-	137.446	137.446
Penyertaan saham - neto	-	-	415	-	-	415	415
Aset lain-lain	-	-	389.325	-	-	389.325	389.325
	4.305	910.085	62.253.954	1.153.316		64.321.660	64.369.421
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	531.857	531.857	531.857
Simpanan nasabah	-	-	-	-	53.957.758	53.957.758	53.957.758
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2.177.280	2.177.280	2.177.280
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	137.446	137.446	137.446
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.791.872	1.791.872	1.808.200
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.489.347	1.489.347	1.517.330
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	117.097	117.097	117.097
	-	-	-	-	60.202.657	60.202.657	60.246.968

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Surat-surat berharga					<i>Marketable securities</i>
- Diperdagangkan	22.146	22.146	-	-	<i>Trading -</i>
- Tersedia untuk dijual	3.996.977	723.025	3.273.952	-	<i>Available-for-sale -</i>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity and acquisition cost marketable securities, borrowings, and subordinated bond approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of held-to-maturity and acquisition cost marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2013 and 2012.

The fair value of borrowing and subordinated bond is calculated using discounted cash flows using market rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

As of 31 December 2013 and 2012, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Surat-surat berharga					Marketable securities
- Diperdagangkan	4.305	4.305	-	-	Trading -
- Tersedia untuk dijual	910.085	716.705	193.380	-	Available-for-sale -

46. LABA PER SAHAM

46. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

The following presents the computations of basic and diluted earnings per share (EPS):

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
Laba per saham dasar	929.712	7.977.233.568	116,55	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari dana setoran modal PUT III	-	104.934	-	Add: Assumed shares issued from advance for future shares subscription on LPO III
Laba per saham dilusian	<u>929.712</u>	<u>7.977.338.502</u>	<u>116,54</u>	Diluted earnings per share

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
Laba per saham dasar	830.489	7.962.810.739	104,30	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham III	-	4.239.364	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program III
Laba per saham dilusian	<u>830.489</u>	<u>7.967.050.103</u>	<u>104,24</u>	Diluted earnings per share

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. TRANSAKSI NON-KAS

47. NON-CASH TRANSACTION

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Penghapusan aset tetap	(49.993) 8.244	3.818 124	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax Disposal of fixed asset

48. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, informasi tambahan untuk Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

48. ADDITIONAL INFORMATION

As of December 31, 2013 and 2012, additional information regarding the Bank is as follows (Bank only):

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,79%	2,23%	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	85,80%	83,81%	Loans to deposits ratio
Rasio total beban operasional terhadap total pendapatan operasional	82,73%	81,42%	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif	2,24%	2,71%	Total classified earning assets to total earning assets ratio
Rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit yang diberikan	15,80%	12,35%	Small micro business loans to total loans ratio

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2013 kepada Bank Indonesia terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait sebesar Rp611.224 atau 9,29% dari jumlah modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku yang disebabkan oleh perubahan pemegang saham.

Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2013, there was excess over LLL to related parties amounting to Rp611,224 or 9.29% of total capital under the applicable regulations of Bank Indonesia due to changes in shareholders.

Pada tanggal 13 Juni 2013, terjadi pengalihan sebagian saham milik Kopelindo dan seluruh saham milik Yabinstra kepada PT Bosowa Corporindo (Catatan 25) yang menyebabkan Grup Bosowa dan Grup Kalla menjadi pihak berelasi dari Bank. Atas pelampauan BMPK ini, Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam surat No. 9822/DIR/VII/2013 tanggal 23 Juli 2013 kepada Bank Indonesia. Bank berencana untuk menyelesaikan pelampauan BMPK tersebut sebelum 31 Juli 2014.

On June 13, 2013, there was transfer of partial shares owned by Kopelindo and all shares owned by Yabinstra to PT Bosowa Corporindo (Note 25) which result in Bosowa group and Kalla group became related parties of the Bank. For the excess over LLL, the Bank has submitted an action plan in a letter No. 9822/DIR/VII/2013 dated July 23, 2013 to Bank Indonesia. The Bank aims to resolve the excess over LLL before July 31, 2014.

Untuk 31 Desember 2012 tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

For December 31, 2012, there was no excess over LLL to related parties or non-related parties.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

49. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

49. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012		ASSETS
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET					
Kas					<i>Cash</i>
Dolar Amerika Serikat	1.419	17.269	1.276	12.294	United States Dollar
Dolar Singapura	296	2.849	74	584	Singapore Dollar
Dolar Australia	21	229	55	552	Australian Dollar
Euro Eropa	10	172	150	1.909	European Euro
Lain-lain (ekuivalen USD)	11	136	5	50	Others (USD equivalent)
		20.655		15.389	
Giro pada Bank Indonesia					<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	37.553	457.020	32.226	310.578	United States Dollar
Giro pada bank lain					<i>Current accounts with other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	5.395	65.661	4.139	39.893	United States Dollar
Yen Jepang	508.466	58.855	42.042	4.699	Japanese Yen
Euro Eropa	1.090	18.270	481	6.121	European Euro
Pound Sterling Inggris	483	9.704	57	891	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	580	6.295	942	9.428	Australian Dollar
Dolar Singapura	525	5.052	743	5.857	Singapore Dollar
Lain-lain (ekuivalen USD)	56	682	66	632	Others (USD equivalent)
		164.519		67.521	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	96.983	1.180.283	53.938	519.827	United States Dollar
Surat-surat berharga					<i>Marketable securities</i>
Dolar Amerika Serikat	524.770	6.386.451	225.158	2.169.958	United States Dollar
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah					<i>Loans and Sharia financing/receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	191.086	2.325.513	206.269	1.987.916	United States Dollar
Dolar Singapura	605	5.818	1.314	10.354	Singapore Dollar
		2.331.331		1.998.270	
Tagihan dan liabilitas akseptasi					<i>Acceptance receivable and payable</i>
Dolar Amerika Serikat	59.931	729.360	14.025	135.169	United States Dollar
Euro Eropa	347	5.818	175	2.228	European Euro
		729.360		137.446	
Aset lain-lain					<i>Other assets</i>
Dolar Amerika Serikat	1.745	21.232	1.280	12.333	United States Dollar
Total aset		11.290.851		5.231.322	Total assets
LIABILITAS					
Liabilitas segera					<i>Cash</i>
Dolar Amerika Serikat	138	1.681	2.546	24.533	United States Dollar
Giro					<i>Demand deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	69.600	847.029	62.046	597.970	United States Dollar
Dolar Singapura	239	2.298	899	7.087	Singapore Dollar
Yen Jepang	508.181	58.822	43.715	4.886	Japanese Yen
Dolar Australia	35	379	306	3.066	Australian Dollar
Euro Eropa	613	10.279	83	1.060	European Euro
Pound Sterling Inggris	522	10.498	-	-	Great Britain Pound Sterling
		929.305		614.069	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

49. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2013		2012		<i>Saving deposits United States Dollar</i>
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
Tabungan Dolar Amerika Serikat	38	465	-	-	
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	211.729	2.576.742	226.075	2.178.795	<i>Time deposits United States Dollar</i>
Euro Eropa	534	8.950	724	9.221	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	807	7.770	1.231	9.699	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	639	6.936	623	6.238	<i>Australian Dollar</i>
		2.600.398		2.203.953	
Simpanan dari bank lain Dolar Amerika Serikat	10.000	121.700	-	-	<i>Deposits from other banks United States Dollar</i>
Pinjaman yang diterima Dolar Amerika Serikat	60.000	730.200	90.000	867.375	<i>Borrowings United States Dollar</i>
Dolar Singapura	3.880	37.334	-	-	<i>Singapore Dollar</i>
		767.534		867.375	
Liabilitas lain-lain Dolar Amerika Serikat	3.309	40.277	983	9.477	<i>Other liabilities United States Dollar</i>
Total liabilitas		4.461.360		3.719.407	<i>Total liabilities</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

- a. ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang mengatur, ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrumen ekuitas (*debt to equity swaps*).
- b. PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013:

Effective on or after January 1, 2014:

- a. ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", which specifies, when an entity as a debtor wants to settle its financial liabilities through equity instrument issuance mechanism (*debt to equity swaps*).
- b. PSAK No. 102 (Revised 2013), "Murabahah", which represents improvement of PSAK No. 102 issued in 2008, regarding criteria of murabahah transaction in relation with the recognition, measurement, presentation, and disclosure.

Effective on or after January 1, 2015:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, specifies changes of the grouping of items presented in other comprehensive income. Items to be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.
- b. PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4, specifies accounting requirements when parent entity presents separate financial statements as supplementary information.
- c. PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28, specifies the implementation of equity method for investments in joint ventures as well in associates.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2015 (lanjutan):

- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11, menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- g. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Bank dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2015
(continued):**

- d. PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosure to simplify clarification and disclosure.
- e. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, replaces part of PSAK No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles of preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.
- f. PSAK No. 66, "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11, replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. The PSAK removes the proportional consolidation method option to record joint venture.
- g. PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities", adopted from IFRS 12, covers all disclosures previously regulated in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). The disclosures relate to an entity's interest in other entities.
- h. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, provides guidance in measuring fair value when fair value is required or permitted.

The Bank and its subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on their consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III melalui surat No. S-424/D.04/2013 tanggal 12 Desember 2013. PUT III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Dana yang diperoleh dari PUT III ini telah diterima seluruhnya oleh Bank pada tanggal 9 Januari 2014. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 4 tanggal 13 Januari 2014 dari Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., jumlah modal diempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 9.065.282.454 saham kelas B dengan total sebesar Rp906.528.245.400 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-09051 tanggal 6 Maret 2014.

Sejak tanggal 27 Januari 2014, untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki masa pensiun, regenerasi, dan tata kelola perusahaan yang baik, Bank memberikan imbalan berupa Masa Persiapan Pensiu (MPP) kepada karyawan. Masa persiapan pensiun diberikan maksimal 6 (enam) bulan kepada seorang karyawan sebelum memasuki usia pensiun sesuai ketentuan Bank. Selama MPP, karyawan masih akan menerima imbalan berupa penghasilan dasar tetap. Bank sedang mengevaluasi dampak dari imbalan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

52. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 14 Maret 2014.

51. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Bank received the effectivity statement from the Financial Service Authority to conduct Limited Public Offering (LPO) III through its letter No. S-424/D.04/2013 dated December 12, 2013. LPO was held on December 30, 2013 - January 7, 2014. The proceeds from LPO III was fully received by the Bank on January 9, 2014. Based on the decisions of the Boards of Directors and Commissioners meeting which were covered by notarial deed No. 4 dated January 13, 2014 of Notary Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 9,065,282,454 common B shares with a total value of Rp906,528,245,400 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-09051 dated March 6, 2014.

Starting January 27, 2014, to provide opportunity for employee to prepare their pension period, for regeneration, and for good corporate governance, the Bank provides benefit in form of Pension Preparation Period (PPP) to employees. Pension preparation period is granted at the maximum of 6 (six) months before the employees enter into pension period in accordance with the Bank's policy. During the PPP, the employees still receive benefit in form of fixed wages. The Bank is presently evaluating and has not determined the effect of the benefit on its consolidated financial statements.

52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Bank on March 14, 2014.

Lampiran

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Bank Bukopin Tbk., entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The following information is the separate financial statements of PT Bank Bukopin Tbk., a parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended.

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		ASSETS
	2013	2012	
ASET			
Kas	979.231	882.847	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.400.374	3.872.600	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	225.859	180.071	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.884.644	6.038.379	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.425)	(35.217)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	4.851.219	6.003.162	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga			Marketable securities
Diperdagangkan	22.146	4.305	Trading
Tersedia untuk dijual	3.996.977	910.085	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	102.252	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	1.104.616	Held-to-maturity
Biaya perolehan	228.824	-	Acquisition cost
	6.261.761	2.121.258	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto	6.261.761	2.121.258	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.959.517	5.811.518	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Kredit yang diberikan	45.136.574	42.839.716	Loans
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(434.378)	(593.558)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	44.702.196	42.246.158	Loans - net
Tagihan akseptasi	729.360	137.446	Acceptances receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	729.360	137.446	Acceptances receivable - net

Lampiran

Appendix

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Penyertaan saham	316.902	280.951	<i>Investments in shares</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai <i>goodwill</i>	(86.708)	(86.708)	<i>Accumulated amortization and impairment losses of goodwill</i>
Penyertaan saham - neto	229.658	193.707	<i>Investments in shares - net</i>
Aset tetap	1.209.125	991.502	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(492.174)	(441.998)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Aset tetap - neto	716.951	549.504	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	41.215	47.788	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tak berwujud	48.782	32.737	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(20.806)	(11.827)	<i>Less: Accumulated amortization</i>
Aset tak berwujud - neto	27.976	20.910	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain - neto	1.059.346	696.765	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET	66.184.663	62.763.734	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	277.420	528.391	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	52.606.960	51.113.957	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2.127.165	2.305.641	<i>Deposits from other banks</i>
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	673.717	-	<i>Marketable securities sold with agreements to repurchase - net</i>
Liabilitas akseptasi	729.360	137.446	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	1.384.358	1.661.736	<i>Borrowings</i>
Obligasi subordinasi	1.491.074	1.489.347	<i>Subordinated bond</i>
Utang pajak	98.729	76.310	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	647.697	495.198	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	60.036.480	57.808.026	TOTAL LIABILITIES

Lampiran

Appendix

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

EKUITAS

Modal saham

Saham biasa kelas A - nilai
nominal Rp10.000
(nilai penuh)

Saham biasa kelas B - nilai
nominal Rp100
(nilai penuh)

Modal dasar

Saham biasa kelas A -
21.337.978 saham

Saham biasa kelas B -
22.866.202.200 saham

Modal ditempatkan dan
disetor penuh

Saham biasa kelas A -
21.337.978 saham

Saham biasa kelas B -
8.479.349.463 saham
pada tahun 2013 dan
7.948.723.313 saham
pada tahun 2012

31 Desember/December 31,

2013 **2012**

EQUITY

Dana setoran modal

1.061.315 1.008.252

Share capital
Common A share -
Rp10,000 (full amount)
par value

Common B share - Rp100
(full amount)
par value

Authorized capital

Common A shares -
21,337,978 shares

Common B shares -

22,866,202,200 shares

Issued and fully paid
capital

Common A shares -
21,337,978 shares

Common B shares -

8,479,349,463 shares
in 2013 and

7,948,723,313 shares
in 2012

Tambahan modal disetor

244.080 -

Advance for
future shares subscription

Cadangan opsi saham

1.394.041 1.100.005

Additional paid-in capital

(Kerugian) keuntungan yang
belum direalisasi

- 9.723

Share options reserve

atas surat-surat
berharga dalam kelompok
tersedia untuk dijual -
setelah pajak tangguhan

(42.721) 7.272

Unrealized (losses) gains
on available-for-sale
marketable
securities - net
of deferred
tax

Saldo laba

2.622.315 2.041.284
 Belum ditentukan penggunaannya 869.153 789.172

Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

TOTAL EKUITAS

6.148.183

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS

66.148.663

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran

Appendix

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
 As of December 31, 2013
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY
 For the Year Ended
 December 31, 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	5.574.971	4.829.573	Interest income
Beban bunga	(3.279.300)	(2.487.971)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	2.295.671	2.341.602	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	531.583	485.246	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	23.612	10.288	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - neto	58.114	59.209	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	135.759	80.100	Others
Total pendapatan operasional lainnya	749.068	634.843	Total other operating income
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	126.530	(137.577)	Reversal of allowance (provision) for impairment losses on financial assets - net
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	4.850	869	Reversal of allowance for impairment losses on non-financial assets - net
Kerugian (keuntungan) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(7)	725	Loss (gain) from changes in fair value of financial assets
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	-	(4.538)	Loss from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Umum dan administrasi	(1.117.515)	(1.031.557)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(809.941)	(666.526)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(110.478)	(100.351)	Premium on government guarantee program
Total beban operasional lainnya	(2.033.934)	(1.798.434)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.138.178	1.037.490	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	21.987	(5.975)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	1.160.165	1.031.515	INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT

Lampiran

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
 As of December 31, 2013
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY (continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**(BEBAN) MANFAAT
PAJAK PENGHASILAN**

Kini	(226.460)	(219.290)	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Tangguhan	(23.235)	2.545	Current Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(249.695)	(216.745)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	910.470	814.770	INCOME FOR THE YEAR

Pendapatan komprehensif lainnya:

Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	(49.993)	3.818	<i>Changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net of deferred tax</i>
Total laba komprehensif - setelah pajak	860.477	818.588	Total comprehensive income - net of tax

LABA PER SAHAM

Dasar (nilai penuh)	114,13	102,32	EARNINGS PER SHARE
Dilusian (nilai penuh)	114,13	102,27	Basic (full amount) Diluted (full amount)

Lampiran**Appendix**

The original parent entity financial information included herein is in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Dana setoran modal/ <i>Advance for future shares subscription</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
1.006.749	-	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	712.565	4.353.009	Balance as of December 31, 2011	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011									
Dividen kas									
Pembentukan cadangan umum									
Peningkatan modal									
disetor dan lanjutan									
modal disetor berasal dari									
eksekusi opsi saham									
Keuntungan yang belum direalisasi									
atas surat-surat berharga dalam									
kelompok tersedia untuk dijual -									
setelah pajak tangguhan									
Laba tahun berjalan 2012									
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	1.008.252		1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	789.172	4.955.708	Balance as of December 31, 2012

The original parent entity financial information included herein is in the Indonesian language.

Lampiran

Appendix

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		PT BANK BUKOPIN TBK.		STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)	
				For the Year Ended December 31, 2013	
				(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and Fully paid capital</i>	Dana setoran modal/ Advance for future shares <i>Subscription paid-in capital</i>	Tambahan modal/ Additional paid-in capital	Cadangan opsi seniman/ Share option reserve	Saldo laba/Retained earnings	
1.008.252	-	1.100.005	9.723	7.272	2.041.284
Dividen kas	-	-	-	-	789.172
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	(249.458)
Peningkatan dana setoran modal	-	244.080	-	-	(581.031)
Peningkatan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas III	52.032	-	281.522	-	24.080
Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor bersama dengan eksodus opsi seniman	1.031	-	3.915 (1.24)	-	3.822
Pembalikan cedangan ops senam yang telah gagur	-	8.599 (8.599)	-	-	333.554
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	(49.993)	(49.993)
Laba tahun berjalan 2013	-	-	-	-	910.470
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	1.061.315	244.080	1.394.041	(42.721)	2.622.315
					869.153
					6.148.183
					Balance as of December 31, 2013

(Kerugian)
keuntungan
yang belum
direalisasi
atas surat-surat
berharga dalam
kelompok tersedia
untuk dijual -
setelah pajak
tangguhan/
Unrealized
(losses/gains
on available-for-
sale marketable
securities -
net of deferred tax
net of deferred tax
on a available-for-
sale marketable
securities -
net of deferred tax
Appropriated

Saldo laba/Retained earnings

Belum
diterapkan
pada kuartals/
Total
ekuitas/
Total
equity

Balance as of December 31, 2012

Cash dividends
Appropriation for general reserve
Advance received for
future shares subscription
Increase in paid-up capital
and additional paid-in capital from
the Limited Public Offering III
Increase in paid-up capital
and additional paid-in
capital arising from the
exercise of share options
Reversal of share option
reserve which has been foreclosed
Unrealized losses on
available-for-sale
marketable securities -
net of deferred tax
Income for the year 2013

Lampiran

Appendix

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2013	2012	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	5.614.710	4.724.068	Receipts from interest, fees and commissions
Pembayaran bunga	(3.258.554)	(2.478.586)	Payments of interest expense
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	-	(4.538)	Loss from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya	691.887	580.196	Other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	78.971	43.358	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(720.840)	(632.208)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya	(1.121.618)	(956.147)	Other operating expenses
Beban non-operasional	(760)	(6.034)	Non-operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(201.385)	(218.987)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.082.411	1.051.122	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan			Placements with other banks with maturities of more than 3 months from acquisition date
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(26.872)	-	Marketable securities - trading
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	(17.841)	(4.099)	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan	95.161	(87.486)	Loans
Tagihan akseptasi	(1.957.557)	(4.066.402)	Acceptances receivable
Aset lain-lain	(482.282)	22.622	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(265.313)	86.985	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Giro	512.593	231.660	Demand deposits
Tabungan	327.930	2.563.150	Savings deposits
Deposito berjangka	(79.207)	2.516.305	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(194.569)	709.512	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	482.282	(22.622)	Acceptances payable
Utang pajak	(2.656)	6.564	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	40.376	48.466	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(850.965)	2.920.758	Net cash (used in) provided by operating activities

Lampiran

Appendix

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	586.524	2.078.847	Receipts from sale of marketable securities - available-for-sale
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	1.164.465	1.028.414	Receipts from matured marketable securities
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan	(5.973.370)	(2.208.002)	Purchase of marketable securities - available-for-sale, held-to-maturity, and acquisition cost
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	44.922.290	28.217.547	Receipts from matured marketable securities purchased with agreement to resell
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(41.070.288)	(29.956.531)	Payments of marketable securities purchased with agreement to resell
Pembelian aset tetap	(238.606)	(47.591)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	35.594	61	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	(16.046)	(1.397)	Purchase of software
Kenaikan penyertaan saham	-	(6.380)	Increase in investment in shares
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(589.437)	(895.032)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.038.277	13.041.861	Receipts from marketable securities sold with agreement to repurchase
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(365.658)	(14.638.908)	Payments of matured marketable securities sold with agreement to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	789.580	1.155.600	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.251.539)	(230.601)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	(249.458)	(221.449)	Distributions of cash dividends
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	3.822	7.189	Employees stock options exercise
Penerimaan dana setoran modal	244.080	-	Advance received for future shares subscription
Penerimaan modal disetor dan tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III	343.411	-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering III
Penerimaan dari penerbitan obligasi subordinasi	-	1.487.907	Receipts from subordinated bonds issuance
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	552.515	601.599	Net cash provided by financing activities

Lampiran

Appendix

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(887.887)	2.627.325
	377.226	46.341
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.973.897	8.300.231
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.463.236	10.973.897
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	979.231	882.847
Giro pada Bank Indonesia	4.400.374	3.872.600
Giro pada bank lain	225.859	180.071
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.857.772	6.038.379
Total	10.463.236	10.973.897

**CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT
BEGINNING OF YEAR**

**CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT
END OF YEAR**

*Cash and cash equivalents consist of:
 Cash
 Current accounts with Bank Indonesia
 Current accounts with other banks
 Placements with Bank Indonesia and
 other banks with original maturities
 of 3 months or less
 from acquisition date*

Total

Lampiran

Appendix

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT BANK BUKOPIN TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Lampiran

Appendix

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN SAHAM

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, entitas induk memiliki penyertaan saham berikut:

Nama entitas/ Entity name	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2013/December 31, 2013			
		Biaya perolehan 1 Jan. 2013/ Acquisition cost Jan. 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Biaya perolehan 31 Des. 2013/ Carrying value Dec. 31, 2013
PT Bank Syariah Bukopin	77,57%	242.000	-	-	242.000
PT Bukopin Finance	88,25%	38.000	-	-	38.000
Total		280.000	-	-	280.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwil/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill					(86.708)
					193.292

Nama entitas/ Entity name	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2012/December 31, 2012			
		Biaya perolehan 1 Jan. 2012/ Acquisition cost Jan. 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Biaya perolehan 31 Des. 2012/ Carrying value Dec. 31, 2012
PT Bank Syariah Bukopin	77,57%	242.000	-	-	242.000
PT Bukopin Finance	88,25%	31.620	6.380	-	38.000
Total		273.620	6.380	-	280.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwil/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill					(86.708)
					193.292

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT BANK BUKOPIN TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INVESTMENTS IN SHARES

Information pertaining to subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2013 and 2012, parent entity has the following investments in shares:

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

- Profil Komite Audit
- Profil Komite Pemantau Risiko
- Profil Komite Remunerasi dan Nominasi
- Profil Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal
- Profil Pejabat Eksekutif
- Pemimpin Cabang
- Produk dan Jasa
- Alamat Kantor Cabang



Memperkokoh Pondasi Menuju Lembaga Keuangan Terkemuka dan Terintegrasi

Perjalanan Bank Bukopin selama 43 tahun terus menunjukkan peningkatan kinerja yang sangat baik. Pada tahun 2013, dalam rangka mengantisipasi tantangan usaha ke depan, Bank Bukopin menyempurnakan Visi dan Misi Perusahaan. Tujuan akhirnya adalah “Menjadi lembaga keuangan terkemuka dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi.”



DATA
PERUSAHAAN

Profil Komite Audit



Margustienny
Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, 56 Tahun. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak tanggal 18 April 2011 dan menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 22 September 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua II pada Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia Periode 2011-2014.

Memiliki pengalaman kerja di Kementerian Keuangan sejak 1980, dengan berbagai jabatan yaitu mulai dari pelaksana, kepala bagian sampai menjadi kepala bidang sistem akuntansi. Beliau mengikuti pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar pasca sarjana Master of Business Administration dari University of Colorado at Denver, USA.

Miftah Taufik
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 59 Tahun. Menjadi anggota Komite Audit Bank Bukopin sejak tahun 2010. Sejak tahun 2008 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas KOPELINDO. Sejak tahun 2004-2007 beliau juga menjabat sebagai Bendahara KOPELINDO. Beliau mulai berkarir di Bulog pada tahun 1985-2010, diantaranya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Anggaran Direktorat Keuangan Bulog (2003-2005), Kepala Satuan Pengawas Intern Bulog (2005-2010). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi tahun 1983 dan Sarjana Muda Jurusan Ekonomi Akuntansi tahun 1977 dari Universitas Padjajaran, Bandung.



Eddy Bey Oyon
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 58 Tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Bukopin sejak tanggal 18 April 2011. Memiliki pengalaman kerja di Public Accountants Kartoyo & Co. Jakarta, beliau mengikuti pelatihan / kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Academic Accounting dari Universitas Jayabaya

RD Hadi Indraprasta
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 54 Tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank Bukopin sejak tanggal 2 Juli 2012. Memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di industri perbankan khususnya di bidang internal audit. Pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Komite Audit PT Maybank Bank Internasional Indonesia Tbk. (Maybank BII), *Coordinator of AMC Administration Era BPPN*. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung dan telah mengikuti berbagai pelatihan audit baik di dalam maupun di luar negeri.

Profil Komite Pemantau Risiko



Syamsul Effendi

Ketua Komite Pemantau Risiko

Warga negara Indonesia, 58 Tahun. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 2002, dan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 22 September 2011. Pernah menjabat sebagai Sekretaris KOPKAPINDO pada tahun 2002. Pada tahun 2001-2006 beliau juga menjabat sebagai Manager General Affair di PT Kutai Timber Indonesia. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta pada tahun 1986.

Margustienny

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga negara Indonesia, 56 Tahun. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak tanggal 18 April 2011 dan menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 22 September 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua II pada Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia Periode 2011-2014.

Memiliki pengalaman kerja di Kementerian Keuangan sejak 1980, dengan berbagai jabatan yaitu mulai dari pelaksana, kepala bagian sampai menjadi kepala bidang sistem akuntansi. Beliau mengikuti pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar pasca sarjana Master of Business Administration dari University of Colorado at Denver, USA.

**Eddy Rizal**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga negara Indonesia, 58 Tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 25 Mei 2010. Berkarir di Bulog sejak tahun 1978 dan menduduki berbagai jabatan diantaranya sebagai Kepala Pusat Diklat, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawas Intern Bulog.

Meraih gelar *Master of Science (MSc)* dibidang *Human Resources Development* dari University of Manchester tahun 1994, Magister Administrasi Bisnis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta tahun 1985, dan Sarjana Pertanian (Ir) bidang Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor tahun 1978.

Suyono Salamun

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga negara Indonesia, 59 Tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 27 Maret 2012. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT JATIMAS, aktif di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, dan Direktur STAN, Departemen Keuangan. Meraih gelar Ph.D dari Claremont University, USA, *Master of Economic*, dan MBA Finance dari Universitas yang sama.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi



Yoyok Sunaryo

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

Warga negara Indonesia, 56 Tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Bukopin sejak Mei 2007, dan menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 28 Desember 2007. Memiliki pengalaman kerja selama 18 tahun di Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) sejak tahun 1982, yaitu di GKSI Pusat Jakarta tahun 1997-2002 dengan jabatan terakhir sebagai Ketua I, dan sebagai Ketua Umum tahun 2002-2007, di GKSI Daerah Jawa Tengah dan DIY tahun 1993-1997 sebagai Ketua, di GKSI Mojosongo tahun 1986-1993 sebagai Ketua Koordinasi, di GKSI Cirebon tahun 1984- 1986 sebagai Manajer, beliau juga pernah menjadi Pengurus PUSKUD (1999-2000). Meraih gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1981.

Syamsul Effendi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Warga negara Indonesia, 58 Tahun. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 2002, dan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 28 Desember 2005. Pernah menjabat sebagai Sekretaris KOPKAPINDO pada tahun 2002. Pada tahun 2001-2006 beliau juga menjabat sebagai Manager General Affair di PT Kutai Timber Indonesia. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta pada tahun 1986.



Dddy SA Kodir
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Warga negara Indonesia, 58 Tahun. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 28 Februari 2011, dan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 29 Maret 2012. Saat ini juga menjabat Ketua Kopelindo sejak tahun 2009. Memiliki pengalaman kerja di Bulog sejak tahun 1997 dengan berbagai jabatan yaitu mulai dari sebagai Staf Bidang Pengawasan Keuangan sampai saat ini menjabat sebagai Direktur Perencanaan & Pengembangan Usaha. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri. Sarjana Ekonomi dari Unija tahun 1989, Sarjana Muda Jurusan Akuntansi dari Universitas Jayabaya tahun 1982.

Hari Wurianto
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Warga negara Indonesia, 47 Tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 27 Februari 2012. Sejak Maret 2012 beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan telah berkarir di Bank Bukopin sejak 1991. Meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI pada tahun 2006 dan Insinyur dari IPB pada tahun 1989.

Profil Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal



Tantri Wulandari
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, 48 Tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sejak 16 Agustus 2008 berdasarkan dengan Keputusan Direksi No. SKEP/397-DIR/07/2008 tanggal 3 Juli 2008. Berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1991. Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2004 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989. Sebelum memegang posisi Sekretaris Perusahaan Beliau bertugas di beberapa unit kerja diantaranya sebagai, Penanggung Jawab Kepala Divisi Pasar Modal, Manajer *Investor Relation*, Manajer Pengembangan Kantor, Manajer Bagian Sarana dan Logistik, Manajer Umum Kantor Pelayanan Operasional (KPO), Manajer Card Center, Manajer Bisnis *Individual Banking Group* (IBG) Jabotabek Area II, Manajer Pengembangan Produk Individual Banking.



Akhmad Hariyadi
Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal

Warga negara Indonesia, 50 Tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal sejak Mei 2010 sedangkan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Pernah menjabat sebagai Manager Operasi Cabang Banjarmasin, Semarang dan Surabaya. Disamping itu jabatan lain sebelumnya adalah sebagai Manager Bisnis Konsumen Cabang Bandung, Pemimpin Cabang Pontianak, Pekanbaru dan Makassar. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1988 dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Profil Pejabat Eksekutif

Pejabat Setingkat Direksi

IRLAN SUUD, SH

Senior Executive Vice President

Menjabat sejak 1 Desember 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 27 Agustus 1991.

General Manager

ARIS WAHYUDI, IR., MM

General Manager Bisnis Regional IV A

Menjabat sejak 14 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 Mei 1987.

EDDY CAHYONO HS, SE, MM

General Manager Strategi dan Transformasi

Menjabat sejak 25 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 April 1986.

RUDI BAHTIAR, SE, MM

General Manager Teknologi Informasi

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Agustus 1988.

SAIDI MULIA LUBIS, IR., MM

General Manager Bisnis Regional III A

Menjabat sejak 11 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 Mei 1987.

SETIAWAN SUDARMAJI, SE, MM

General Manager Bisnis Mikro

Menjabat sejak 01 Januari 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Agustus 1988

Kepala Divisi

ADIL SYAHPUTRA, IR.

Kepala Divisi Manajemen Risiko

Menjabat sejak 02 Desember 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

ANAS FADLI, SE

Kepala Divisi Bisnis Area V Jakarta

Menjabat sejak 12 Februari 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Februari 1988.

AGUS GUNARTO, SE, MM

Kepala Divisi Bisnis Area I Jakarta

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 03 Januari 1990.

AGUS SUKARWAN

Kepala Divisi Perbankan Internasional

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Juli 2008.

AGUS SUTIawan, ST, MIT

Kepala Divisi Pengembangan TI

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 23 Maret 1998.

AKHMAD HARIYADI, IR.

Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Menjabat sejak Mei 2009 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

APRIANTI AMIR, IR.

Kepala Divisi Bisnis Area VII Jakarta

Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 25 Maret 1987.

ASRIAL CHANIAGO, SE

Kepala Divisi Operasi dan Jaringan Distribusi

Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 24 April 1987.

ARDI PRASETIO, SH

Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit

Menjabat sejak 24 September 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Oktober 1997.

ANDI DARMA, SP

Kepala Divisi Manajemen Penjualan

Menjabat sejak 12 Februari 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Oktober 1997.

ARIFIN JOYODIGUNO, IR.

Kepala Divisi Pengembangan SDM
Menjabat sejak 01 Desember 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 27 Agustus 1991.

BAMBANG SISWAHYUTAMA, SH, MM

Kepala Divisi Hukum Perusahaan
Menjabat sejak 24 Maret 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 April 1986.

DEDDY METHAPUTRANTO, SE, MM

Kepala Divisi Manajemen Operasional Mikro
Menjabat sejak 01 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Februari 1988.

DEWI ANDARI

Kepala Divisi Treasury
Menjabat sejak 15 April 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 02 April 1990

DEWI EKAWATI, IR., MM

Kepala Divisi Bisnis Area IV Jakarta
Menjabat sejak 02 Mei 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

DIDIK IMAM WALUJA, S.KOM

Kepala Divisi Dukungan dan Operasi TI
Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 25 Maret 1990.

DWI ANDHAYANI, IR.

Kepala Divisi Bisnis Area III
Menjabat sejak 06 Desember 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Agustus 1988.

EDDY JUNAIDI, SH, MM

Kepala Divisi Bisnis Area VI Jakarta
Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 05 Februari 1990.

EDDY LINSON HARLIANTO, IR.

Kepala Divisi Kredit Komersial I
Menjabat sejak 02 Mei 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Agustus 1988.

BENNY KRISTANTO, SP

Kepala Divisi Manajemen Aset
Menjabat sejak 30 Agustus 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Oktober 1997.

ELLYANOURA MOPILIE, SE

Kepala Divisi Penjualan Produk Mikro - TSL
Menjabat sejak 01 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Februari 1986.

HARI WURIANTO, IR.

Kepala Divisi Pengembangan SDM
Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

HERI PURWANTO, SE

Kepala Divisi Kredit Komersial IV
Menjabat sejak 15 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 07 September 1987.

IMAN HURUSTYADI, SP

Kepala Divisi Pengembangan Produk
Menjabat sejak 24 September 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 April 1997.

KAFROWI, SE

Kepala Divisi Pelayanan dan Dukungan Mikro
Menjabat sejak 1 September 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 Mei 1987.

M. RUDY IRFAN, SE

Kepala Divisi Bisnis Area II Jakarta
Menjabat sejak 23 Nopember 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 27 Agustus 1991.

MUKDAN LUBIS, SE,MM

Kepala Divisi Pelayanan
Menjabat sejak 14 September 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 17 Maret 1988.

NOVIN BERMANSYAH, IR.

Kepala Divisi Kepatuhan/Pejabat Khusus
Pengenalan Nasabah
Menjabat sejak 1 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

NUNIEK WIDIANI, IR.

Kepala Divisi Kredit Komersial II
Menjabat sejak 11 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 10 Juli 1985.

NURSANTO, SE

Kepala Divisi Strategi dan Keamanan TI
Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 Mei 1987.

RIVAN ACHMAD PURWANTONO, DRS., MH

Kepala Divisi Dana Komersial
Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 20 Februari 2006.

ROSANA DEVITA ANWAR, SE

Kepala Divisi Kredit Konsumen
Menjabat sejak 24 September 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 09 Februari 1987.

SAPTI MURTININGSIH, IR., MM

Kepala Divisi Kartu Kredit

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di
Bank Bukopin sejak 07 Mei 2007.**SETIANI, SE**

Kepala Divisi Perencanaan Keuangan dan Akuntansi

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di
Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.**SUGIYANTO, SE**

Kepala Divisi Kredit Komersial III

Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di
Bank Bukopin sejak 01 April 1986.**TANTRI WULANDARI, IR., MM**

Sekretaris Perusahaan

Menjabat sejak 16 Agustus 2008 dan berkarir di
Bank Bukopin dimulai sejak 16 Maret 1991.**WAHYUDIANSYAH, IR.**

Kepala Divisi Manajemen Produk Mikro

Menjabat sejak 01 Juli 2011 dan berkarir di Bank
Bukopin sejak 27 Agustus 1991.**WIWIK SUMARNI, SH**

Kepala Divisi Legal dan Investigasi Kredit

Menjabat sejak 24 September 2012 dan berkarir di
Bank Bukopin sejak 13 Januari 1986.**YUDHI RASPATI, SE**

Kepala Divisi Penjualan Produk Mikro - DL/KPR

Menjabat sejak 1 September 2012 dan berkarir di
Bank Bukopin sejak 04 April 1990.**ZULCHAI DIR UBAIDILLAH, MM**Kepala Divisi Perencanaan Strategi dan
TransformasiMenjabat sejak 01 Maret 2012 dan berkarir di Bank
Bukopin sejak 01 Agustus 2005.**ZULFIKAR KESUMA PRAKASA, SP**

Kepala Divisi Supervisi Penjualan Mikro

Menjabat sejak 01 Juli 2011 dan berkarir di Bank
Bukopin sejak 11 April 1997.**Deputi
Kepala Divisi****CAECILIA CANDRA M**

Deputi Kadiv Kartu Kredit

Menjabat sejak 24 April 2012 dan berkarir di Bank
Bukopin sejak 01 Desember 2009**FAUZIE**

Deputi Kadiv Pengembangan Produk

Menjabat sejak 24 April 2012 dan berkarir di Bank
Bukopin sejak 12 November 1990**INDRA ADESTIRA, SE**

DEPUTI KEPALA DIVISI MANAJEMEN

PENJUALAN

Menjabat sejak 24 April 2012 dan berkarir di Bank
Bukopin sejak 23 Januari 1998**MAYA SITA DARLINA**

DEPUTI KEPALA DIVISI PENGEMBANGAN

SUMBER DAYA

Menjabat sejak 01 Juli 2013 dan berkarir di Bank
Bukopin sejak 12 Mei 2003**TITIS SAVITRI, IR.**

DEPUTI KEPALA DIVISI PELAYANAN

Menjabat sejak 24 April 2012 dan berkarir di Bank
Bukopin sejak 16 Maret 1991

Pemimpin Cabang

AFRIZAL, SE AKT., MM

Pemimpin Cabang Bandung
Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 25 Maret 1987.

AGNY IRSYAD, SE

Pemimpin Cabang Malang
Menjabat sejak 05 Nopember 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

AGUS PAMBUDI RAHARJO, SE

Pemimpin Cabang Pekanbaru
Menjabat sejak 5 Juli 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 05 Mei 1987.

AGUSTINUS IWAN CHRISTANTO, SE Ak

Pemimpin Cabang Manado
Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Agustus 2000.

ARIEF HARTONO, SE

Pemimpin Cabang Bogor
Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Agustus 2000.

ARLAN ADRIANDA, ST

Pemimpin Cabang Probolinggo
Menjabat sejak 26 Juni 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Mei 2003.

ARZAFLAN

Pemimpin Cabang Makassar
Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 12 Februari 1988.

ATHFAL PRAYUDHA, IR.

Pemimpin Cabang Madiun
Menjabat sejak 04 Desember 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 05 Juni 1990

BAGIR ASSEGAF, SH

Pemimpin Cabang Semarang
Menjabat sejak 12 Februari 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 26 Desember 1989.

BAMBANG WIDYATMOKO, SE, MM

Pemimpin Cabang Medan
Menjabat sejak 04 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 April 1997.

BUDHI DHARMA, SE

Pemimpin Cabang Kediri
Menjabat sejak 04 Desember 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 23 Januari 1998.

DARMANTO, SE

Pemimpin Cabang Samarinda
Menjabat sejak 01 Oktober 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 12 Nopember 1990.

DERY JANUAR, IR.

Pemimpin Cabang Palembang
Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Oktober 1997.

DHANI TRESNO, SE

Pemimpin Cabang Bandar Lampung
Menjabat sejak 26 September 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 23 Januari 1998

DICKY PRIHANTANA SAR, SH

Pemimpin Cabang Mataram
Menjabat sejak 03 Mei 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 12 Agustus 1993.

DODI FIRMANSYAH, SE

Pemimpin Cabang Solo
Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 02 Oktober 1990.

ELLY WOERYANDARI, DRA., MM

Pemimpin Cabang Karawang
Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 14 Juli 1987.

FERDY ARDIAN, ST

Pemimpin Cabang Cirebon.
Menjabat sejak 04 Juli 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Mei 2003

HADI SUYANTO, DRS.

Pemimpin Cabang Cilegon
Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 25 Januari 1988.

IDA NUR RUBIA

Pemimpin Cabang Magelang
Menjabat sejak 4 Desember 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 07 Nopember 1985.

ISWANTOYO, IR.

Pemimpin Cabang Batam
Menjabat sejak 06 Mei 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 02 Januari 1989.

IQBAL FAUZAN, SE

Pemimpin Cabang Purwokerto
Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Juli 2004.

JEFFRY Z.C. NELWAN, S.P.

Pemimpin Cabang Denpasar
Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 02 September 1996.

JON HENDRI, SE

Pemimpin Cabang Pontianak
Menjabat sejak 15 Oktober 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Agustus 1988.

KRISTIANTO, SE

Pemimpin Cabang Tegal
Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 April 1990.

LALU AZHARI , SE

Pemimpin Cabang Banda Aceh
Menjabat sejak 15 Oktober 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 25 Juli 1988.

MAS HURIL HIDAYAT

Pemimpin Cabang Sidoarjo
Menjabat sejak 02 Oktober 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Desember 1986.

MOCH. BAYU ERI SETIADI

Pemimpin Cabang Balikpapan
Menjabat sejak 12 Februari 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Juni 1990

MOCHAMAD DJANOKO, SH

Pemimpin Cabang Yogyakarta
Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 18 Juni 1990.

MOCHAMMAD MIFBAHRODIN, SE

Pemimpin Cabang Kupang
Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 04 September 1990.

MUHAMMAD SALEH, SE

Pemimpin Cabang Parepare
Menjabat sejak 25 April 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Februari 1988.

RACHMURSITO, SE

Pemimpin Cabang Surabaya
Menjabat sejak 16 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 13 Desember 1989.

RINALDI

Pemimpin Cabang Tasikmalaya
Menjabat sejak 12 Februari 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 25 Maret 1987.

SAMSUL WAHADY, SE

Pemimpin Cabang Tanjung Pinang
Menjabat sejak 24 September 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 26 Februari 1990.

SUKO HADIANANTO, SP, MM

Pemimpin Cabang Padang
Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Oktober 1997.

SUTRISNO PRIYOSURYONO, SE.AK,S.IP

Pemimpin Cabang Jember
Menjabat sejak 3 Oktober 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Juli 2004.

TACUK PURWONO, SH

Pemimpin Cabang Jambi
Menjabat sejak 15 Oktober 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 05 Juli 1990.

YUDHI KUSMIANTO

Pemimpin Cabang Sukabumi
Menjabat sejak 01 Oktober 2013 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 03 Maret 1990

ZULFIKAR ANDIKO, ST, MM

Pemimpin Cabang Banjarmasin
Menjabat sejak 11 Mei 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 23 Januari 1998.

Produk dan Jasa

Produk Dana

Tabungan SiAga Bukopin	Menabung di Tabungan SiAga Bukopin tidak hanya sekedar memberikan rasa aman, tetapi juga memberikan bunga yang menguntungkan, serta berbagai kemudahan dan fasilitas yang menarik.
Tabungan SiAga Bukopin Premium	Tabungan berbunga setara deposito dengan beragam layanan, kemudahan serta keleluasaan dalam bertransaksi.
Tabungan SiAga Bukopin Bisnis	Tabungan yang membantu anda mencatat rincian semua transaksi sehingga semakin mudah memantau bisnis anda Tabungan SiAga Bukopin Bisnis dapat membantu nasabah mencatat secara rincian semua transaksi sehingga semakin mudah memantau bisnis nasabah.
Tabungan SiKosi	Simpanan berbentuk tabungan yang ditujukan untuk menunjang mobilisasi dana perkoperasian Indonesia.
Tabungan Rencana Bukopin	Tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan guna memenuhi keperluan yang akan datang dengan jumlah setoran tetap setiap bulannya dan hanya dapat diambil pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.
Tabungan Haji dan Umroh Bukopin	Tabungan yang memberikan banyak keuntungan, seperti: kepastian keberangkatan haji lebih pasti karena online dengan SISKOHAT, bebas biaya administrasi, secara otomatis mendapatkan perlindungan asuransi kecelakaan secara gratis, fasilitas Pembiayaan Pemberangkatan Haji Bukopin (PPHB) untuk mendapatkan kepastian nomor keberangkatan haji.
Deposito Merdeka	Cara berinvestasi yang paling fleksibel dan menguntungkan. Bebas dicairkan kapan saja, tanpa penalti
Deposito Dollar	Simpanan dalam mata uang dollar yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan pihak bank.
Deposito Umum	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan Bank Bukopin.
Deposito On Call	Deposito On Call adalah penempatan dana oleh nasabah dalam bentuk simpanan berjangka yang penarikannya hanya bisa dilakukan melalui pemberitahuan terlebih dahulu sesuai kesepakatan antara nasabah dan pihak bank.
Giro Bukopin	Fasilitas Giro Bukopin yang bebas bertransaksi dimanapun. Dengan fasilitas real-time on-line system, pemegang rekening Giro Bukopin dapat bertransaksi di seluruh kantor Bank Bukopin. Cek dan Bilyet Giro dapat dicairkan di kantor Bank Bukopin mana saja.
Giro Valas	"Giro Valas Bukopin" merupakan simpanan dalam bentuk valuta asing yang dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan anda, serta dapat dimiliki oleh perorangan, Institusi atau perusahaan. Tersedia juga rekening gabungan (Joint Account) untuk perorangan.
SiAga Dollar	SiAga Dollar memberikan bunga menguntungkan dengan suku bunga tinggi yang dihitung secara harian dan fleksibel karena setoran dan penarikan dapat dilakukan dalam Rupiah, Dollar atau Valuta Asing lainnya. Setoran dan penarikan dapat dilakukan secara tunai, pemindahbukuan atau melalui transfer dan dapat dibuka oleh perorangan dan Badan Usaha.
TabunganKu	Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Deposito Rupiah	Deposito Rupiah Bank Bukopin adalah salah satu pilihan untuk menyimpan dan mengembangkan dana Anda dengan aman dan menguntungkan.

Produk Kredit Konsumen

Kredit Mobil Bukopin	Fasilitas Kredit Mobil Bank Bukopin mewujudkan mobil idaman Anda dengan cepat, ringan dan fleksibel.
KPR Bukopin	Fasilitas Kredit Rumah Bukopin untuk mewujudkan rumah idaman Anda cepat, ringan dan fleksibel.
Kredit Serba Guna	Kredit khusus karyawan untuk keperluan konsumsi seperti: biaya pendidikan, pembelian peralatan rumah tangga, perjalanan wisata, dan lain-lain.
Back to Back Loan	Mengoptimalkan dana deposito dengan mendapatkan pinjaman dari Bank Bukopin.

Produk Kredit UKM

Kredit Usaha Rakyat	Kredit untuk pembiayaan usaha produktif segmen usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, yang layak/fleksible namun belum bankable untuk modal kerja dan atau investasi melalui pola pembiayaan secara langsung maupun tidak langsung (linkage) yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Kredit.
Kredit SU-005	Kredit modal kerja dan atau kredit investasi dengan sumber dana SU-005 yang diberikan oleh Bank Bukopin, sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana, kepada usaha Mikro dan Kecil.
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	Kredit yang diberikan Bank kepada petani, peternak, nelayan, petani ikan.
Kredit kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)	Fasilitas kredit yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan diantaranya untuk pembelian kendaraan roda empat, pembelian rumah dan kebutuhan lainnya.
Skim Hiswana Migas	Pembiayaan dalam rangka kerjasama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) merupakan pemberian fasilitas kredit kepada anggota-anggota Hiswana Migas dalam bentuk modal kerja maupun investasi guna membiayai usaha dalam bidang pengangkutan dan perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG) dan Pelumas.

Kredit Kemitraan UKM	Kredit yang diberikan Bank berdasarkan pada perjanjian kerjasama antara bank dengan perusahaan induk, berupa perusahaan swasta besar dan instalasi pemerintah, pembiayaan diberikan kepada perusahaan rekanan (sebagai pemasok atau kontraktor) yang mendapat rekomendasi dari perusahaan induk sekaligus bertindak sebagai avalist.
Kredit Pembiayaan Alat Berat	Fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha atau badan hukum untuk pembelian alat berat baik untuk digunakan sendiri (berdasarkan kontrak kerja yang diterima) maupun untuk disewakan kepada pihak lain.
Kredit Pembiayaan Gula	Pembiayaan yang diberikan untuk talangan gula bagi petani, talangan gula bagi produsen dan pembiayaan terkait dengan penebusan gula. Pembiayaan ini diberikan kepada pelaku bisnis gula yang bonafide dan memiliki manajemen yang baik.
Kredit Pengadaan Beras kepada Rekanan Perum Bulog	Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dalam rangka pengadaan beras dan atau gabah berdasarkan kontrak dengan Perum Bulog/Divre/Sub Divre.
Kredit Pundi	Kredit Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri yaitu fasilitas kredit modal kerja dan atau Investasi yang diberikan Bank Bukopin kepada usaha kecil produktif yang dimiliki oleh keluarga miskin, keluarga yang semula miskin, kelompok Taskin, Kelompok Usaha Kecil dan atau usaha kecil yang memperkerjakan tenaga kerja berasal dari keluarga miskin untuk pengembangan usaha kecil produktif.
Pembiayaan Modal Kerja untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus	Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Bukopin kepada penyelenggara ibadah haji khusus (Travel/Biro perjalanan haji).
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	Kredit modal kerja jangka pendek dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan warkat (Cek/Bilyet Giro).

Produk Kredit Komersial

Kredit Modal Kerja	Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur dengan jangka waktu pengembalian maksimal 1 (satu) tahun. Dengan adanya fasilitas ini akan membantu nasabah dalam memperbaiki likuiditas/memenuhi kebutuhan dana dalam rangka menunaikan kewajibannya dalam waktu dekat
Kredit Investasi	Merupakan fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan kepada Debitur guna membiayai pengadaan aktiva tetap/sarana ataupun pembangunan suatu proyek yang dapat menunjang kelancaran usaha, mengolah/menghasilkan suatu barang atau jasa, dan pengembalian kredit tersebut berasal dari operasionalisasi dan atau komersialisasi proyek tersebut dengan jangka waktu pengembalian antara 3 - 10 tahun.
Kredit Sindikasi	Merupakan pembiayaan kepada debitur yang dilakukan oleh beberapa bank yang secara bersama-sama untuk membiayai suatu proyek.

Micro Banking

Swamitra	Swamitra adalah nama suatu bentuk kerjasama atau kemitraan antara Bank Bukopin dengan koperasi untuk mengembangkan serta memodernisasi Usaha Simpan Pinjam (USP) melalui pemanfaatan jaringan teknologi (network) dan dukungan sistem manajemen sehingga USP memiliki kemampuan pelayanan transaksi keuangan yang lebih luas dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Kredit Pensiunan	Usia pensiun bukan berarti berakhirnya masa produktif Anda. Bank Bukopin memberikan kesempatan pinjaman modal bagi para pensiunan atau janda/duda pensiunan penerima uang pensiun bulanan untuk tetap menjadi tenaga produktif melalui kredit pensiunan.
Kredit PNS Aktif	Pegawai Negeri Sipil (PNS) aktif dapat memanfaatkan pinjaman dana dari Bank Bukopin untuk membuka usaha/peluang bisnis maupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya melalui pinjaman PNS aktif Bank Bukopin yang dikerjasamakan dengan BPR-BPR Pemda/Pemkot di seluruh Indonesia.
KPR & KPA Mikro	Merupakan Pemberian fasilitas kredit kepada karyawan untuk pembelian rumah tinggal dan apartemen.
Direct Loan Micro	Bank Bukopin mengembangkan usaha Mikro dan Usaha Kecil melalui kemudahan akses permodalan bagi usaha-usaha produktif maupun karyawan perusahaan.
Kredit Masa Pra Pensiun	Merupakan kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah memasuki masa Persiapan Pensiun atau 6 (enam) bulan sebelum pensiun.

Produk International Banking	
Export Services	Melayani transaksi eksport dengan berbagai kondisi dan jenis Letter of Credit (L/C).
Pre-Export Financing	Menyediakan pembiayaan atas dasar L/C atau Purchase Order untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek sebelum barang-barang dikirimkan.
Discounting Export Draft	Menyediakan pembiayaan kepada eksportir dengan membeli tagihan dokumen ekspor berjangka (Usance) maksimal 1 tahun.
Import Services	Melakukan transaksi impor melalui Bank Bukopin, anda akan memperoleh pelayanan: Proses pembukaan L/C Impor yang cepat dan mudah, pembukaan L/C dan perubahan (amendment) LC akan kami sampaikan pada hari yang sama. Fasilitas pembiayaan L/C kami sediakan dengan biaya bunga yang bersaing. Melalui program kerja sama penjaminan dan perolehan credit line dari bank-bank terkemuka di dunia, L/C yang diterbitkan oleh Bank Bukopin dapat diterima di seluruh dunia.
SKBDN	Bank Bukopin melayani dan menyediakan fasilitas pembukaan dan penerusan serta akseptasi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
Shipping Guarantee	Merupakan salah satu solusi kebutuhan nasabah untuk mengeluarkan barang impor dari pelabuhan pada saat dokumen belum diterima.
Correspondent Import Financing	Merupakan suatu solusi kebutuhan pembiayaan yang terkait dengan penerbitan L/C seperti L/C Sight Financing dan Usance Payable At Sight (UPAS).
Post Import Financing	Menyediakan pembiayaan kepada Importir untuk membayar tagihan impor terlebih dahulu sebelum barang terjual (jangka waktu 1 bulan dan maksimal 1 tahun).
Remittance	Bank Bukopin siap melayani kebutuhan anda untuk pengiriman dana (outgoing transfer)/ penerimaan dana (incoming transfer) melalui jaringan rekening bank-bank koresponden kami di seluruh dunia.
Bank draft	Merupakan media penarikan dana pada nostro Bank Bukopin yang dapat dipergunakan untuk memfasilitasi kebutuhan anda bertransaksi dalam valuta asing.
Clean Collection	Bank Bukopin menyediakan jasa penagihan warkat bank lain/financial documents dalam mata uang asing.
Cash Letter	Bank Bukopin menyediakan Cash Letter sebagai media collection (outward collection) dengan sifat pembayaran segera dan temporer.
Cash to Cash	Jasa pengiriman dan penerimaan uang dalam hitungan menit yang membuat hidup nasabah menjadi lebih mudah.
Bisnis Kartu	
Kartu Debit Bukopin VISA	Mudah serta praktis untuk belanja dan bertransaksi di tempat perbelanjaan dan pembayaran yang bertanda VISA dan VISA ELECTRON tanpa perlu membawa uang tunai.
Kartu Kredit Bukopin	Kartu Kredit dengan berbagai program menarik dan variatif untuk kebutuhan nasabah beserta keluarga yang tidak membedakan tingkat bunga transaksi belanja maupun penarikan uang tunai.
e-Banking	
ATM	ATM Bukopin dapat digunakan di 35.000 ATM tanpa dikenakan biaya tarik tunai, yaitu: ATM BCA/Prima dan ATM Bersama.
Phone Banking	Kenyamanan Transaksi Melalui Satu Nomor Telepon. Nasabah hanya perlu menghubungi satu nomor telepon Halo Bukopin 14005 untuk mendapatkan semua kemudahan dalam urusan perbankan, dimana dan kapan saja di seluruh Indonesia.
SMS Banking	Dengan fasilitas SMS Banking Bukopin, nasabah dapat melakukan transaksi perbankan secara praktis, cukup hanya dengan mengirimkan perintah SMS ke nomor 3663 melalui handphone Anda.
Bukopin Prioritas	
Bukopin Prioritas	Bukopin Prioritas membuat nasabah merasakan nilai lebih dalam kehidupan dan menikmati beragam fasilitas yang memanjakan gaya hidup. Sentuhan pribadi pada setiap aspek untuk anda pribadi yang istimewa.
Bukopin Cash Management	
Bukopin Cash Management (BCM)	Merupakan layanan perbankan elektronis yang mudah digunakan (User Friendly). Penggunaan BCM aman dan sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan transaksi perusahaan.
Bukopin Custody	
Kustodi Bank Bukopin	Jasa Kustodi Bank Bukopin didukung dengan sistem yang dapat mengadministrasikan dan menginformasikan portofolio Anda secara akurat dan up to date. Melalui sarana On-Line Information Services yang berbasis Web, Anda dapat mengetahui portofolio investasi Anda kapan dan dimana saja melalui komputer. Untuk portofolio investasi yang berbentuk warkat atau script kami menyediakan khasanah (Vault) yang tahan api dilengkapi dengan sarana pengamanan seperti CCTV dan Alarm.

Wali Amanat**Wali Amanat**

Layanan jasa yang diberikan kepada para pemegang efek bersifat hutang (investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat hutang tersebut. Sebagai wakil investor, Bank Bukopin selaku Wali Amanat turut serta dalam proses penerbitan obligasi dan memonitoring kewajiban emiten terhadap ketentuan-ketentuan yang ada dalam perjanjian perwalianamanan hingga obligasi tersebut lunas.

Modul Penerimaan Negara (MPN)**Modul Penerimaan
Negara (MPN)**

Merupakan layanan penerimaan setoran pajak dan non pajak PT Bank Bukopin Tbk yang terhubung langsung secara real time on line dengan beberapa direktorat di Departemen Keuangan (Direktorat Pajak, Direktorat Bea Cukai, Direktorat Perbendaharaan). MPN Bank Bukopin dapat dilayani melalui counter/teller maupun melalui jaringan electronic banking; Internet Banking, ATM, Cash Management dll.

Arranger**Arranger**

Layanan jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan mandat yang diterima dari pihak peminjam/debitur (borrower) untuk menggalang sejumlah pendanaan guna membiayai suatu proyek milik debitur dengan pola pembiayaan kredit sindikasi.

Keagenan**Paying Agent**

Layanan jasa keuangan kepada pihak-pihak yang berpartisipasi dalam suatu kredit sindikasi/club deal yaitu debitur, kreditur (lender) maupun pihak-pihak lain yang terkait dalam melakukan kegiatan penyelesaian pembayaran (settlement), untuk penarikan pinjaman (disbursement), pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan pembayaran bunga dan pembayaran kewajiban lainnya.

Jasa Perbankan Lainnya**Listrik Prabayar
(Prepaid)**

Listrik Prabayar (Prepaid) adalah suatu layanan PLN bagi pelanggan dalam mengelola pemakaian listrik melalui Meter Elektronik Prabayar (MPB).

H2H Pertamina

Penerimaan Pembelian Produk-Produk PERTAMINA dengan Sistem Host to Host. Layanan penerimaan pembelian produk-produk Pertamina adalah layanan bank kepada pelanggan Pertamina untuk menerima pembelian produk Pertamina melalui kantor/outlet-outlet Bank Bukopin seluruh Indonesia. Dengan System Host to Host yang terintegrasi dengan data base Pertamina memberikan kepastian pelanggan atas keabsahan pembayaran (authorized).

Virtual Account Giro Bukopin

“Semua Penyetor Dapat Teridentifikasi”. Kini tidak ada lagi setoran yang masuk ke rekening giro Anda yang tidak teridentifikasi. Dengan hadirnya produk Virtual Account, yang diberikan Bank kepada nasabah (perorangan maupun non perorangan) yang secara rutin/periodik menerima setoran dari para pelanggan/mitra nasabah, seperti perusahaan pembiayaan, leasing, provider, retailer, lembaga pendidikan, dan perusahaan lain yang sejenis (billers).

Alamat Kantor Cabang

KANTOR PUSAT

Jl. M.T Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770
 Telp : (021) 7988266, 7989837;
 Fax : (021) 7980625, 7980238,
 7980244
 SWIFT : BBUKIDJA IA; www.bukopin.co.id

KC BANDA ACEH

Jl. Tgk. HM. Daud Beureueh No. 19
 Banda Aceh - 23122
 Telp : (0651) 22011 (Hunting), 22131
 Fax : (0651) 31060

KCP Mohd. Jam

Jl. Mohd. Jam No. 39
 Banda Aceh - 23242
 Telp : (0651) 638187

KK Prada

Jl. Tgk. Nyak Arief No. 238
 Banda Aceh - 23112
 Telp : (0651) 7555660

KK Neusu

Jl. Hasan Saleh No. 95
 Banda Aceh - 23124
 Telp : (0651) 635461

KC BANDAR LAMPUNG

Jl. Wolter Monginsidi No. 75,
 Bandar Lampung - 35211
 Telp : (0721) 486066 (Hunting)
 Fax : (0721) 483178

KCP Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 18/ 179,
 Kel. Gotong Royong
 Bandar Lampung - 35119
 Telp : (0721) 251715, 251794
 Fax : (0721) 253476

KCP Teluk Betung

Jl. Hasanudin No. 107, Teluk Betung
 Bandar Lampung - 53522
 Telp : (0721) 489701, 482702
 Fax : (0721) 482120

KCP Kalianda

Jl. Kesuma Bangsa No. 39
 Kalianda, Lampung Selatan - 35551
 Telp : (0727) 322787, 322789
 Fax : (0727) 322786

KK Dolog

Jl. Cut Mutia No. 29, Bandar Lampung - 35214
 Telp : (0721) 485795

KK UNILA

Gd. Meneng (Universitas UNILA)
 Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1
 Bandar Lampung
 Telp : (0721) 7471592

KK Darma Bangsa

Sekolah Darma Bangsa
 Jl. Zainal Abidin,
 Pagar Alam No. 93 A
 Bandar Lampung
 Telp : (0721) 773703

KC BANDUNG

Jl. Asia Afrika No. 121, Bandung - Jawa Barat
 Telp : (022) 4234569
 Fax : (022) 4235081
 Telex : 28603 BKOPIN IA

KCP Caringin

Jl. Soekarno Hatta No. 234
 Pasar Induk Caringin Kav. A1 3 - 4
 Bandung - 40286
 Telp : (022) 5413600, 5413700
 Fax : (022) 5413800

KCP Setia Budhi

Jl. Setia Budhi No. 170 B1 2, Bandung
 Telp : (022) 2034777, 2039458
 Fax : (022) 2033966

KCP Buah Batu

Jl. Buah Batu No. 186 B, Bandung
 Telp : (022) 7317952
 Fax : (022) 7309440

KCP Antapani

Jl. Terusan Jakarta No. 53 P, Bandung
 Telp : (022) 7209006, 7206769
 Fax : (022) 7205943

KCP Cimahi

Jl. Raya Cibabat No. 98B
 (Jl. H. Amir Machmud) Cimahi 40525
 Telp : (022) 6647264
 Fax : (022) 6647263

KCP Pangalengan

Gd. KPBS Pangalengan
 Jl. Raya Pangalengan No. 340
 Pangalengan, Bandung - 40378
 Telp : (022) 5979101, 5979102
 Fax : (022) 5979200

KK Dolog Jabar

Jl. Soekarno Hatta No. 711 A,
 Bandung - 40286
 Telp : (022) 7320655
 Fax : (022) 7311468

KK IKOPIN

Jl. Raya Jatinangor KM. 20.5, Desa Cibeusi
 Kec. Jatinangor Bandung
 Telp : (022) 7797687
 Fax : (022) 7794608

KK ITB

Jl. Ganeshha No. 20 Bandung
 Telp : (022) 2505219
 Fax : (022) 2505280

KC BALIKPAPAN

Jl. Jend. Sudirman No. 23
 Balikpapan - Kalimantan Timur 76114
 Telp : (0542) 427779 (Hunting), 421446
 Fax : (0542) 427774

KCP Karang Jati

Jl. Jend. A. Yani No. 499 RT. 14
 Karang Jati, Balikpapan
 Telp : (0542) 4242424
 Fax : (0542) 735817

KC BANJARMASIN

Jl. Pangeran Samudera No. 4
 Banjarmasin- Kalimantan Selatan 70111
 Telp : (0511) 3357171
 Fax : (0511) 4365774
 Telex : 39171

KCP Banjarbaru

Jl. A. Yani KM. 36 No. 24
 Banjarbaru - Kalimantan Selatan 70714
 Telp : (0511) 4781962, 4772949
 (0511) 4772091, 4773870
 Fax : (0511) 4773668

KCP A. Yani

Jl. Jend. A. Yani KM. 2,5 No. 2 RT. 14
 Banjarmasin - Kalimantan Selatan 75117
 Telp : (0511) 3251502, 3521503
 Fax : (0511) 3259064

KK PLN

Jl. Lambung Mangkurat No. 12
 Banjarmasin - Kalimantan Selatan 70111
 Telp : (0511) 3366047
 Fax : (0511) 3366048

KK Bulog

Gd. Divre Bulog
 Jl. Jendral A. Yani No. 12,
 Banjarmasin - Kalimantan Selatan 70249
 Telp : (0511) 3263664
 Fax : (0511) 3263664

KC BATAM

Jl. Sultan Abdul Rahman No. 1
 Komplek Sulaiman Blok A No. 7 & 8
 Nagoya, Batam 29444, Kepulauan Riau
 Telp : (0778) 458725 (Hunting)
 Fax : (0778) 458750

KCP Penuin

Komplek Pertokoan Citra Mas Baloi
 Blok A No. 22 Penuin Batam - 29436
 Telp : (0778) 429929, 433680
 Fax : (0778) 429927

KCP Batam Center

Komplek Perumahan Citra Indah
 Blok A3 No. 8, Batam Center Batam - 29421
 Telp : (0778) 468749, 469044
 Fax : (0778) 468750

KCP Batu Aji

Komplek Sagulung Mas Indah
 Blok B No. 4, Sagulung, Batam - 29422
 Telp : (0778) 392934
 Fax : (0778) 393062

KK Graha Kepri

Gd. Graha Kepri
 Jl. Engku Putri No. 8, Batam Center
 Telp/Fax : (0778) 467797

KK Jamsostek

Gd. Jamsostek lt.1.
 Jl. Imam Bonjol, Nagoya, Batam
 Telp/Fax : (0778) 454492

KC BOGOR

Jl. Ir. H. Djunda No. 36
 Bogor - Jawa Barat 16122
 Telp : (0251) 8363636 (Hunting)
 Fax : (0251) 8315646, 8321144

KCP Cibinong

Komplek Ruko Cibinong City Center Blok
 B No. 19, Jl. Raya Tegar Beriman (Pemda)
 Cibinong – Bogor
 Telp : (021) 29231060/61
 Fax : (021) 29231063

KCP Warung Jambu

Jl. Padajaran No. 256 D, Bogor
 Telp : (0251) 8350888, 8385888
 Fax : (0251) 8387582

KK RS. PMI Bogor

RS. Palang Merah Indonesia (PMI)
 Jl. Padajaran No. 80, Bogor
 Telp : (0251) 8362020
 Fax : (0251) 8361044

KK Jamsostek

Gd. Kantor Jamsostek
 Jl. A. Yani No. 86 - Bogor
 Telp : (0251) 8362626
 Fax : (0251) 8358929

KK Bogor Nirwana Residence (BNR)

Ruko Orchard Walk Blok D-19, Komplek Bogor
 Nirwana Residence (BNR)
 Jl. Dreded, Pahlawan - Bogor
 Telp : (0251) 8200244
 Fax : (0251) 8200462

KK RS. Sentra Medika
 Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja No. 9 Cibinong - Bogor
 Telp : (021) 87919009
 Fax : (021) 87903267

KFNO Mikro Cileungsi
 Jl. Raya Narogong KM 22, Ruko Mall Cileungsi Blok F No.8
 Telp : (021) 82499629

KFNO Mikro Warung Jambu
 Jl. Pajajaran No. 17 Warung Jambu, Bogor
 Telp : (0251) 8344090

KC CILEGON
 Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 17, Cilegon - Banten 42411
 Telp : (0254) 3864640, 386461
 Fax : (0254) 386459

KCP Serang
 Jl. Mayor Syafe'i No. 57, Serang
 Telp : (0254) 213231, 201613
 Fax : (0254) 213615

KK Jamsostek Balaraja
 Komplek Citra Raya
 Jl. Boulevard Blok K 1 No. 28
Ruko Citra Raya
 Cikupa, Tangerang
 Telp : (021) 5961155
 Fax : (021) 5961155

KK RS Krakatau Medika
 Komplek Krakatau Steel
RS. Krakatau Medika
 Jl. Semang Raya Cilegon
 Telp/Fax : (0254) 384154

KK Cijawa
 Jl. KH. Sochari No.30/B, Sumur Pecung, Serang 42118
 Telp/Fax : (0254) 8487627

KFO Mikro Area & Unit Cilegon
 Jl. Raya Cilegon No. 21 C, Sukmajaya Serang - Cilegon
 Telp : (0254) 3783978, 378399

KFNO Mikro Royal Tirtayasa
 Jl. Tirtayasa Royal Palace No. 75, Serang 42411
 Telp : (0254) 219127

KFNO Mikro Kapandean
 Jl. Raya Cilegon KM 2 no.38
 Kapandean, serang, Banten
 Telp : (0254) 219140

KFNO Mikro Ciruas
 Jl. Jakarta Serang KM 9. Kp. Kubang Awan, Desa Citeureup Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Banten
 Telp : (0254) 284966

KC CIREBON
 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 101 Cirebon 45115 - Jawa Barat
 Telp : (0231) 230707 (Hunting)
 Fax : (0231) 230606, 201047
KCP Plered
 Jl. Raya Cirebon, Bandung No. 9B Plered, Cirebon - 45154
 Telp : (0231) 323658, 325189
 Fax : (0231) 325190

KCP Indramayu
 Jl. Jenderal Sudirman No. 29 A Indramayu, Cirebon - 45212
 Telp : (0234) 272307
 Fax : (0234) 272306

KCP Kuningan
 Jl. Siliwangi No. 65 Kuningan, Jawa Barat - 45512
 Telp : (0232) 872007
 Fax : (0232) 872006

KC DENPASAR
 Jl. Dewi Sartika Blok 1 ABC Denpasar 80114 - Bali
 Telp : (0361) 232842 (Hunting)
 Fax : (0361) 235005

KCP Kreneng
 Jl. Kamboja No. 41, Denpasar - 80232
 Telp : (0361) 237221
 Fax : (0361) 237662

KCP Kuta
 Ruko Berlian Jl. Kaliangget Blok 7 Kuta - Bali 80361
 Telp : (0361) 761895
 Fax : (0361) 761720

KCP Kediri
 Jl. Ahmad Yani No. 9 Kediri, Tabanan - Bali 81221
 Telp : (0361) 810817
 Fax : (0361) 810819

KK Gunung Agung
 Jl. Gunung Agung No. 70, Denpasar - Bali 80117
 Telp : (0361) 427682
 Fax : (0361) 418896

KFO Area & Unit Gatsu
 Jl. Gatot Subroto No. 268 D Denpasar Utara- Bali 80239
 Telp : (0361) 427793

KFNO Mikro Sesetan
 Jl. Sesetan Raya No. 38 A Denpasar Selatan - Bali 80223
 Telp : (0361) 247647, 247855

KC JAKARTA

KCP Gunung Sahari
 Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C Jakarta Pusat - 10610
 Telp : (021) 4214755 (Hunting)
 Fax : (021) 4257791

KCP Roxy Mas
 Jl. KH. Hasyim Ashari Komplek ITC Roxy Mas Blok D3 No. 14 Cideng, Jakarta Pusat - 10150
 Telp : (021) 6339430
 Fax : (021) 63858536

KCP Tanah Abang
 Pusat Grosir Tanah Abang Blok B Lt. 5 Los Bank No. 19 Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82 Tanah Abang, Jakarta Pusat Telp : (021) 23574101/105
 Fax : (021) 23574106
KCP PLN Menteng
 Kantor PLN Distribusi Jakarta Raya & Tangerang, Jl. MI Ridwan Rais No.1, Jakarta Telp : (021) 38902155
 Fax : (021) 3500592

KCP Oil Center Thamrin
 Gd. Oil Center Jl. M.H. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat
 Telp : (021) 31900612
 Fax : (021) 31902356

KCP Kelapa Gading
 Ruko Inkopal Jl. Boulevard Barat Raya Blok A No. 15 - 16 Kelapa Gading Jakarta Utara
 Telp : (021) 45854592, 45851405
 Fax : (021) 4532864

KCP Mangga Dua
 Jl. Arteri Mangga Dua Raya Ruko mangga Dua Mall No. 21 Mangga Dua Raya Jakarta Utara 10730
 Telp : (021) 62201950
 Fax : (021) 6017078

KCP Tanjung Priok
 Jl. Enggano Raya No. 158-C, Tanjung Priok Jakarta Utara - 14310
 Telp : (021) 29467520
 Fax : (021) 43900068

KCP Pluit
 Jl. Pluit Kencana Raya No.79, BlokT Penjaringan , Jakarta Utara
 Telp : (021) 29379719
 Fax : (021) 29379723

KCP Muara Karang
 Jl. Muara Karang Raya Blok Z4 S No.40, Penjaringan, Jakarta Utara
 Telp : (021) 29456626
 Fax : (021) 29456624

KCP Pulo Gadung Trade Center
 Gd. PTC Ruko No. 10 Blok A 11 Jl. Raya Bekasi Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur - 13260
 Telp : (021) 46800017 - 19
 Fax : (021) 46800201

KCP Billy Moon
 Ruko Billy Moon Jl. Raya Kalimalang Blok M Kav. 3E Jakarta Timur 13450
 Telp : (021) 8657137, 8657138
 Fax : (021) 8645506

KCP Grand Cakung
 Ruko Grand Cakung Komp. Pusat Perdagangan Ujung Menteng Jl. Sri Sultan hamengkubuwono, Jakarta Timur
 Telp : (021) 46802335
 Fax : (021) 46802340

KCP Kebon Jeruk
 Ruko Graha Mas Jl. Perjuangan Raya No. 88 Blok B, No. 1-2 Jakarta Barat
 Telp : (021) 53673891, 53673903
 Fax : (021) 5302505

KCP S. Parman
 Gd. Bukopin S. Parman Jl. Letjen S. Parman Kav. 80 Slipi Jakarta Barat - 11460
 Telp : (021) 5604307
 Fax : (021) 56957735

KCP Meruya
Jl. Raya Meruya Selatan No. 14A
Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp : (021) 5862649
Fax : (021) 5866516

KCP ABDA
Gd. ABDA
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77
Lt. GF No. GF - D Blok A Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp : (021) 51401083, 51401086
Fax : (021) 51401082

KCP Bulog II
Gd. Diklat Bulog II
Jl. Kuningan Timur Blok M II No. 5
Jakarta Selatan - 12950
Telp : (021) 5204262, 5204285
Fax : (021) 5204265

KCP Dr. Saharjo
Jl. Dr. Saharjo No. 317 Blok A - E
Rt. 009/ 003, Kelurahan Tebet,
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Telp : (021) 83702515
Fax : (021) 83701202

KCP Tebet
Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 A Tebet,
Jakarta Selatan 12810
Telp : (021) 83790423
Fax : (021) 83701728

KCP Kebayoran Baru
Jl. R.S. Fatmawati No. 7, Blok A
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140
Telp : (021) 7245577, 7202392
Fax : (021) 7398600

KCP Kebayoran Lama
Jl. Raya Kebayoran Lama No. 10
Jakarta Selatan - 12220
Telp : (021) 7393737, 2700579
Fax : (021) 2700578

KCP Melawai
Jl. Melawai Raya
Kebayoran Baru No. 66
Jakarta Selatan 12160
Telp : (021) 72789683
Fax : (021) 72789688, 7278908

KCP Pondok Indah Plaza I
Jl. Metro Duta Plaza I Kav. UA No. 6
Pondok Indah Jakarta Selatan
Telp : (021) 7657707
Fax : (021) 7504010, 7504011

KCP Pondok Indah Plaza V
Plaza V Pondok Indah Kav. A 11
Jl. Marga Guna Raya
Pondok Indah Jakarta Selatan
Telp : (021) 7396863/ 7396876
Fax : (021) 7396882

KCP Bakrie Tower
Menara Epicentrum Lt. 1
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12960
Telp : (021) 29941488
Fax : (021) 29941477

KCP Rasuna Said
Gd. Dep. Koperasi & UKM, Lt. 1
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3 - 5,
Jakarta Selatan 12940
Telp : (021) 5257903, 52921240/41
Fax : (021) 5221579

KCP Cinere
Jl. Cinere Raya Blok A No. 26 - 27
Cinere - Jakarta Selatan 16515
Telp : (021) 7536335
Fax : (021) 7546234

KCP Margonda Depok
Jl. Margonda Raya No. 224 C, Kemiri Muka
Beji Depok 16431
Telp : (021) 7761145/ 43
Fax : (021) 7760809

KCP Margonda Residence
Jl. Margonda Raya No. 9 -10
Depok
Telp : (021) 7871768, 7872148
Fax : (021) 7870677

KCP Bintaro
Komp. Rukan Bintaro Sektor 3 A No.16 - 17
Jl. Bintaro Utama III A, Pondok Aren
Tangerang - 15225
Telp : (021) 7371313
Fax : (021) 7375587

KCP BSD City
Ruko Golden Boulevard Blok. G 1
No. 2 - 3 Jl. Pahlawan Seribu, Tangerang -
15322
Telp : (021) 5376777
Fax : (021) 53160969

KCP Cikokol Tangerang
Jl. Jend. Sudirman No. 1 Gd. PLN Cikokol,
Tangerang
Telp : (021) 5527060, 5512660
Fax : (021) 55772841

KCP Tangerang Daan Mogot
Jl. Daan Mogot No. 55/ 57 DE
Kota Tangerang
Telp : (021) 5580009
Fax : (021) 5532133

KCP Tangerang City
Ruko Tangerang City Blok E No. 1
Jl. Jend. Sudirman No.1
Cikokol - Tangerang
Telp : (021) 29239211
Fax : (021) 29239212

KCP Kreo
Jl. Ciledug Raya No. 3 A Kreo, Tangerang
Telp : (021) 73456220
Fax : (021) 73456219

KCP Bekasi Kalimas
Ruko Niaga Kalimas Blok C - 17
Jl. Inspeksi - Kalimalang,
Bekasi Timur 17510
Telp : (021) 88357688
Fax : (021) 88357610

KCP Citra Grand Cibubur
Jl. Raya Alternatif Cibubur (Trans Yogie)
Kawasan Ruko Citra Grand R-3 No. 37 KM. 4
Jatikarya - Jatisampurna, Bekasi - 17435
Telp : (021) 84591952, 84592140
Fax : (021) 84591804

KCP Pondok Gede
Plaza Pondok Gede Ruko Blok H No. 8
Jl. Raya Pondok Gede
Jatiwaringin, Bekasi - 17411
Telp : (021) 84990257, 84990656
Fax : (021) 84995890

KK Mikro Sunter
Jl. Sunter Utara Blok M No.03, Jakarta Utara

KCP Bekasi Barat
Komp. Sentra Niaga Kalimalang
Jl. A. Yani Blok A4 No. 3, 4, 10, 12,
Bekasi Barat 17144
Telp : (021) 88850747
Fax : (021) 88850330

KCP Cikarang
Komp. Sentra Cikarang
(Ruko Cikarang Trade Center)
Blok B 4 - 5 Jl. Raya Cibarusah,
Cikarang - 17550
Telp : (021) 89908484, 89908523,
89908527
Fax : (021) 89908522

KK ITC Cempaka Mas
Lantai Ground Blok D No.90 - 92
Jakarta Pusat
Telp : (021) 42871273

KK PLN Cempaka Putih
Kantor PLN AP Cempaka Putih
Jl. Jend.A.Yani Kav.60 Bypass
Jakarta Pusat
Telp/Fax : (021) 4261212

KK Fakultas Kedokteran UI
Jl. Salemba Raya No. 6,
Jakarta Pusat 10430
Telp : (021) 3923771
Fax : (021) 3923756

KK Jamsostek Gambir
Gd. Bank Liman Lt. 2
Jl. Ir. H. Juanda No. 12
Jakarta Pusat 10120
Telp/Fax : (021) 3504268

KK Jamsostek Kebon Sirih
Gd. Jamsostek Kebon Sirih
Jl. Wahid Hasyim No. 94
Jakarta Pusat 10110
Telp/Fax : (021) 3916140

KK Mitra Kemayoran
RS. Mitra Kemayoran
HBR Motik (D/H Jl. Landasan Pacu Timur)
Kemayoran Jakarta Pusat 10630
Telp/Fax : (021) 6545250

KK RSPAD Gatot Soebroto
Jl. Abdul Rachman Saleh No. 24
Jakarta Pusat - 10410
Telp : (021) 3512725
Fax : (021) 3501316

KK Metro Tanah Abang
Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lt. 7,
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 151 Tanah Abang
Jakarta Pusat
Telp : (021) 3003914/ 24
Fax : (021) 30039334

KK PLN Sunter I
Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Sunter Jakarta Utara
Telp/Fax : (021) 65303328
KK PLN Sunter II
Gd. PLN AP Sunter Jl. Yos Sudarso No. 30
Sunter, Jakarta Utara
Telp : (021) 43933530
Fax : (021) 43933533

KK Mikro Sunter
Jl. Sunter Utara Blok M No.03, Jakarta Utara
Telp : (021) 65838073
Fax : (021) 65307402

KK RS. Mitra Keluarga Kelapa Gading Jl. Bukit Gading No. 2 Kelapa Gading Jakarta Utara Telp/ Fax : (021) 4582666	KK UNJ / IKIP Gd. UNJ / IKIP Pasca Sarjana Jl. Pemuda Jakarta Timur Telp : (021) 47866151 Fax : (021) 47866152	KK LIA Pengadegan Kampus LBA LIA Jl. Pengadegan Timur No. 11 Jakarta Selatan 12770 Telp/Fax : (021) 7948701
KK Pelindo II Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Lantai Dasar Gedung Teknik - Tanjung Priok Jakarta Utara Telp/ Fax : (021) 43900440	KK Dolog Jaya Komp Perum Bulog Divre DKI Jaya Jl. Perintis Kemerdekaan Jakarta Timur - 14220 Telp : (021) 45840713 Fax : (021) 4502964	KK PLN Mampang Gd. PLN Mampang Jl. Warung Buncit Raya No. 10 Jakarta Selatan 12760 Telp : (021) 79181662 Fax : (021) 79182938
KK PLN Bandengan (Kota) Jl. Bandengan Utara No. 79 Jakarta Utara Telp : (021) 6630964 Fax : (021) 6611814	KK Mikro Rawamangun Jl. Pinang No.47B, Rawamangun Jakarta Timur Telp : (021) 47883301 Fax : (021) 47883303	KK PLN AP Lenteng Agung Jl. Raya Tanjung Barat No. 55 Jakarta Selatan - 12610 Telp / Fax : (021) 78843985
KK PIK Gedung RS PIK Jl. Pantai Indah Utara 3, Pantai Indah Kapuk, Penjaringan, Jakarta Utara 14460 Telp : (021) 5881222 Fax : (021) 5881221	KK Indonusa Esa Unggul Gd. Univ. Indonusa Esa Unggul Jl. Terusan Arjuna, Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510 Telp : (021) 5674223 ext.247 Fax : (021) 5692569	KK Menara Kuningan Gd. Menara Kuningan Lt. Dasar Jl. HR.Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta Selatan 12940 Telp : (021) 30016075 Fax : (021) 30016074
KK Cibubur Arundina Ruko Cibubur Indah Blok B-17 Jl. Lapangan Tembak Cibubur, Jakarta Timur 13720 Telp : (021) 8726820 Fax : (021) 8717720	KK PLN Kyai Tapa Gd. PLN AP Kyai Tapa/ Grogol Jl. Kyai Tapa No. 216 Jakarta 11450 Telp/Fax : (021) 5633615	KK Perbanas Kampus Perbanas Jl. Karet Perbanas Kuningan Jakarta Selatan 12940 Telp : (021) 52921286 Fax : (021) 52921287
KK RS. Mitra Keluarga Cibubur Jl. Alternative Transyogi Cibubur Telp : (021) 84311777 ext.1609	KK RS. Puri Indah Gd. RS. Puri Indah Jl. Raya Puri Indah Blok S-2 No. 2 Kembangan Raya - Jakarta Barat Telp/Fax : (021) 25695298	KK PLN Bulungan CSW Gd. PLN CSW Bulungan Lt. Dasar Jl. Sisingamangaraja No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12120 Telp : (021) 7244754 Fax : (021) 7244859
KK Perum Perumnas Gd. Perum Perumnas Jl. D.I. Panjaitan Kav. 11, Jakarta Timur Telp : (021) 8584772 Fax : (021) 8584771	KK PLN Cengkareng Gd. PLN AP. Cengkareng Jl. Lingkar Luar Barat Duri Kosambi Cengkareng, Jakarta Barat Telp : (021) 54351968 Fax : (021) 54351969	KK RS. MMC Gd. RS. MMC Lt. Basement Jl. HR. Rasuna Said Kav. C 20-21 Kuningan, Jakarta Selatan - 12940 Telp : (021) 5202615 Fax : (021) 5202616
KK PLN Area Kalimalang Jl. Raden Inten No. 10A, Jakarta Timur Telp : (021) 8652143 Fax : (021) 8652169	KK PLN Kebon Jeruk Pertoikoan Intercon Jl. Meruya Ilir Raya Blok A IX No. 7-8, Jakarta Barat Telp : (021) 5854605 Fax : (021) 5862358	KK Trunojoyo Gd. PLN Pusat Lobby Lt. Dasar Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135 Kebayoran Baru Jakarta Selatan Telp / Fax : (021) 72793450
KK PLN Jatinegara Gd. PLN Kampung Melayu Lt. 1 Jl. Jatinegara Timur No. 75, Jakarta Timur 13350 Telp/Fax : (021) 8517275	KK Bidakara Gd. Menara Bidakara Lt. Lobby Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71 - 72 Pancoran, Jakarta Selatan 12870 Telp : (021) 83700825 Fax : (021) 83700826	KK FTUI Fakultas Teknik UI Depok - 16424 Telp : (021) 78849091 Fax : (021) 78849092
KK PLN Kramat Jati Gd. PLN AP Condet Jl. Raya Bogor KM. 20 No. 19, Jakarta Timur Telp : (021) 80886225 Fax : (021) 80886227	KK Jamsostek Cilandak Gd. Jamsostek Cilandak Jl. RA. Kartini Kav. 13 Cilandak Barat Jakarta Selatan - 12430 Telp : (021) 7659789 Fax : (021) 7659669	KK RS. Mitra Keluarga Depok Jl. Margonda Raya Pancoran Mas Depok Telp : (021) 77211007
KK Pondok Kopi PLN UPJ Pondok Kopi Jl. Sentra Primer Baru No. 1 Kel. Pulo Gadung Kec. Cakung, Jakarta Timur Telp : (021) 48702209 Fax : (021) 48702185	KK Bulog I Gd. Perum Bulog Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.49 Jakarta Selatan Telp : (021) 5204941 Fax : (021) 5204945	KK ITC Depok Jl. Margonda Raya Depok, ruko ITC Depok No.10, Depok 16431 Telp : (021) 77200949
KK Pulo Gadung Gd. KPP Pratama Pulo Gadung, Jl. Pramuka Kav. 31, Jakarta Timur Telp : (021) 8517976 Fax : (021) 8517976	KK Kalibata Kalibata Mall Lantai Dasar Jl. Raya TMP Kalibata Jakarta Selatan 12750 Telp : (021) 7988556 Fax : (021) 7901674	KK Bandara Soekarno - Hatta Terminal I A9 Kedatangan Domestik No. 38 (A9P. 38) Bandara Soekarno Hatta Cengkareng – Tangerang 19100 Telp/ Fax : (021) 5501452
KK RS. Harapan Bunda Jl. Raya Bogor KM. 22 No. 44 Pasar Rebo, Jakarta Timur Telp : (021) 8407325 Fax : (021) 8407321		KK Jamsostek BSD Ruko BSD Blok RF 5 No. 38 Sektor IV Jl. Gunung Rinjani III/ 5 , Tangerang Telp/Fax : (021) 5372960
KK RS. Persahabatan Gd. Griya Puspa Jl. Persahabatan Raya No. 1, Jakarta Timur 13230 Telp : (021) 47882484 Fax : (021) 47882483		

KK Jamsostek Tangerang I
Jl. Perintis Kemerdekaan II
Kav. 14 Cikokol, Tangerang
Telp/ Fax : (021) 5589761

KK PLN Bintaro
Jl. MH. Thamrin Blok B 7 No. 7
Kav. A2 Sektor VII Bintaro Jaya
Tangerang - 15224
Telp/Fax : (021) 74861685

KK PLN Ciledug
Jl. HOS. Cokroaminoto No. 1
Ciledug, Tangerang
Telp : (021) 73449186
Fax : (021) 73449187

KK PLN Daan Mogot
Gd. PLN AP Daan Mogot
Jl. Raya Daan Mogot KM. 34, Tangerang
Telp : (021) 5525072
Fax : (021) 5532831

KK PLN BSD
Gd. PLN AP Serpong
Jl. Raya Serpong BSD Sektor 8,
Serpong Tangerang
Telp/ Fax : (021) 5372716

KK Bulak Kapal
Komp. Ruko Juanda Eloku No. 15
Jl. IR. H. Juanda Eloku,
Bekasi Timur 17113
Telp : (021) 8828269
Fax : (021) 8828270

KK UNISMA Bekasi
Kampus UNISMA 45 Bekasi
Jl. Cut Meutia No. 83
Bekasi Timur 17113
Telp : (021) 88350569
Fax : (021) 88350568

KK RS. Mitra Barat
Jl. Jend. Ahmad Yani - Bekasi Barat 17144
Telp : (021) 8842516
Fax : (021) 8842516

KK RS. Mitra Keluarga Bekasi Timur
Jl. Pengasinan, Rawa Semut,
Margahayu - Bekasi Timur 17113
Telp : (021) 88356359
Fax : (021) 88356359

KK Jamsostek Bogor II Cileungsi
Jl. Raya Cileungsii Jongkol KM. 1
Gd. Jamsostek Bogor II Cileungsii, Kab. Bogor
Telp : (021) 82495633/ 82495627
Fax : (021) 82495633

KK RS. Mitra Keluarga Cikarang
Jl. Industri Raya KM. 100
Lemahabang – Cikarang 17550
Telp/ Fax : (021) 8984549

KFO Mikro Area & Unit BSD
Ruko Golden Boulevard Blok T. 09
Perumahan BSD 15300
Telp : (021) 53163380

KFO Mikro Area & Unit Kelapa Gading
Jl. Boulevard Barat No.1 Ruko Onkopal Blok F,
Jakarta Utara

KFO Mikro Area & Unit Kamp. Melayu
Jl. Kiai Abdullah Syafii No.5A Kampung Melayu
Besar

KFO Mikro KK, Area & Unit Bekasi
Jl. A. Yani Ruko Sentra Kali Malang Blok B1
No. 14 Bekasi Barat 17144
Telp : (021) 8892348

KFNO Kramat Jati
Jl. Raya Bogor No.77 A Kramat Jati,Jakarta
Utara

KFNO Pondok Bambu
Jl. Raya Buaran No.61 Duren Sawit, Jakarta
Timur

KFNO Mikro Fatmawati
Jl. RS. Fatmawati Kav. 5 Gd. Plaza Mebel Lt.
Dasar Jakarta Selatan 12420
Telp : (021) 7506443

KFNO Mikro Koja
Jl. Belimbing Terusan No. 3 Koja
Tanjung Priok - Jakarta Utara
Telp : (021) 44832712

KFNO Mikro Pasar Baru
Jl. Karang Anyar No. 4, Jakarta Pusat 10740
Telp : (021) 6250181

KFNO Mikro KS. Tubun
Jl. KS. Tubun No. 38 Petamburan
Jakarta Pusat 10250
Telp : (021) 53670310

KFNO Mikro Muara Karang
Jl. Pluit Karang Sari XIV Blok A7 Selatan No.
38 Lt. I Kel. Pluit - Jakarta Utara 14450
Telp : (021) 6604074

KFNO Mikro Pasar Anyar
Jl. Ki Asnawi No. 158,Sukarasa, Tangerang

KFNO Mikro Bintaro Jombang
Ruko Perum Bintaro Asri Residen No.6,
Ciputat, Tangerang Selatan

KFNO Mikro Ciledug
Jl. HOS Cokroaminoto No. 58 Karang Tengah
Ciledug Tangerang 15157
Telp : (021) 32950675

KFNO Mikro Cikokol
Jl. MH. Thamrin No. 41 Cikokol
Tangerang 15117
Telp : (021) 55748207

KFNO Mikro Cengkareng
Komplek Perumahan Permata Taman Palem
Blok B5 No. 7 Jakarta Barat 11730
Telp : (021) 54392343

KFNO Mikro Kotabumi Tangerang
Komplek Ruko Taman Kotabumi Blok C No. 20
Tangerang 34511
Telp : (021) 5903800

KFNO Mikro Cimanggis
Jl. Raya Bogor KM. 32 Cimanggis Depok
16542
Telp : (021) 87755702

KFNO Mikro Pasar Minggu
Jl. Tanjung Barat Raya No. 111 Jagakarsa
Jakarta Selatan 12530
Telp : (021) 78843565

KFNO Mikro Akses UI Depok
Jl. Akses UI No. 41 Kelapa Dua - Depok
Telp : (021) 87716130

KFNO Mikro Pamulang
Jl. Lamtoro No. 2, Pamulang Timur 15417
Telp : (021) 7409077

KFNO Mikro Parung
Jl. Raya Bojongsari No.25
Sawangan Depok 16516
Telp : (021) 8601484

KFNO Mikro Sumber Artha
Jl. Bintara Raya No. 59 Bintara - Bekasi 17134
Telp : (021) 86904981

KFNO Mikro Bantar Gebang
Jl. Narogong Raya KM. 11 No. 14
Bantar Gebang, Bekasi 17114
Telp : (021) 82607399

KFNO Mikro Cikarang
Cikarang Plaza Kav. A 10
Jl. Yus Sudarso, Bekasi 17350
Telp : (021) 89109331

KFNO Mikro Tambun
Jl. Diponegoro KM. 39 No.118 Rt. 04/ 01 Desa
Setiamekar, Bekasi 147510
Telp : (021) 88350378

KFNO Mikro Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur No.22 Ruko Kranggan
Permai

KC JAMBI
Jl. Halim Perdana Kusuma No. 40 - 42,
Jambi - 36124
Telp : (0741) 7553355
Fax : (0741) 7553354

KCP Kebun Jeruk
Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 62
Telanaipura, Jambi 36121
Telp : (0741) 669956
Fax : (0741) 669957

KC JEMBER
Jl. Gajah Mada 59-59A, Jember - Jawa Timur
Telp : (0331) 482043 (Hunting)
Fax : (0331) 482204, 482969

KCP Bondowoso
Jl. Veteran 3 Bodowoso
Telp : (0332) 424542, 424621
Fax : (0332) 424531

KK Jamsostek
Jl. Gajah Mada No. 199 Jember
Telp : (0331) 486370,429067
Fax : (0331) 485602

KC KARAWANG
Jl. Ahmad Yani No. 92, Jawa Barat 41314
Telp : (0267) 404545, 404646
Fax : (0267) 404567, 409322

KCP Cikampek
Jl. A. Yani No. 7 (Ruko Ex timbangan)
Cikampek Karawang
Telp : (0264) 304545/ 304646
Fax : (0264) 304567

KK Teluk Jambe
Jl. Raya Teluk Jambe No. 5
Karawang - 41361
Telp : (0267) 644545, 644646
Fax : (0267) 644567

KC KUPANG
Jl. Tompello No. 04, Kupang
Nusa Tenggara Timur 85112
Telp : (0380) 833647
Fax : (0380) 831622
Telex : 35570

KK Naikoten I
Silvia Hotel
Jl. Jend. Soeharto No. 53
Kupang - 85118
Telp : (0380) 823184
Fax : (0380) 823184

KK PUSKUD Gd. Puskud NTT Jl. Arief Rachman Hakim No. 1, Walikota, Kupang - 85228 Telp : (0380) 830352 Fax : (0380) 830352	KCP Kepanjen Jl. Kawi Blok A-6 No. 37, Kepanjen Telp : (0341) 393662, 393668 Fax : (0341) 393691	KK RSU Adam Malik Jl. Bungalau No. 17, Medan Telp : (061) 8365778
KC KEDIRI Jl. Diponegoro No.50C, Kediri – Jawa Timur. Telp : (0321) 694066 Fax : (0321) 694177	KK Climbing Jl. Letjend. S. Parman No. 12, Malang Telp : (0341) 406155 Fax : (0341) 490274	KK PLN Jl. Listrik No. 8, Medan Telp : (061) 4579055
KC MADIUN Jl. H.A Salim No.185, Madiun – Jawa Timur Telp : (0351) 4486030 Fax : (0351) 4469722	KK Batu Jl. Diponegoro No. 16, Batu - Malang Telp : (0341) 598094, 591967 Fax : (0341) 598093	KC PADANG Jl. Jend. Sudirman No. 4 Padang 25113 Sumatera Barat Telp : (0751) 31821/ 25/ 26 Fax : (0751) 32073
KC MAKASSAR Jl. Slamet Riyadi No. 2, Makassar Sulawesi Selatan 90111 Telp : (0411) 3620740 Fax : (0411) 3620747 Telex : 71568 BKOPIN IA	KK Diyono Jl. Tlogomas No. 61J, Malang Telp : (0341) 557921 Fax : (0341) 557920	KCP M. Yamin Jl. Prof. M. Yamin No. 129, Padang Telp : (0751) 39695, 38382 Fax : (0751) 22544
KCP Pangkep Jl. Kemakmuran No. 53, Kab. Pangkep-Makassar Telp : (0410) 22454 Fax : (0410) 22947	KC MANADO Jl. Piere Tendean Komp. Mega Mas Blok I A1 No. 26 Manado Sulawesi Utara - 95111 Telp : (0431) 879777, 879725 (0431) 879456 Fax : (0431) 875999, 8880540	KK Bung Hatta Jl. Sumatera Ulak Karang Kampus UBH Padang Telp : (0751) 7055575
KCP Panakkukang Mas Jl. Penganyoman Ruko Mirah II - 20 Panakkukang, Makassar Telp : (0411) 452991 Fax : (0411) 452826	Capem Calaca Jl. Sisingamangaraja No. 7, Manado Telp : (0431) 841669 Fax : (0431) 843861	KK PLN Khatib Sulaiman Jl. Khatib Sulaiman No.44 Belati Timur, Padang
KCP Cendrawasih Jl. Cendrawasih No. 155, Makassar Telp : (0411) 854666 Fax : (0411) 854222	KC MATARAM Jl. Pejanggik No. 24 B Cakranegara Mataram - 83115, Nusa Tenggara Barat Telp : (0370) 635111 Fax : (0370) 637807	KC PALEMBANG Jl. Kapten Rivai No. 5, Palembang - Sumatera Selatan 30129 Telp : (0711) 372727 (Hunting) Fax : (0711) 372876, 369721 Telex : 48064
KCP Paripurna (Mesjid Raya) Jl. Mesjid Raya No. 70/ A2 Makassar Telp : (0411) 443251 Fax : (0411) 443271	KK Jamsostek NTB Jl. Langko No. 15 , Mataram, NTB Telp/ Fax : (0370) 620143	KCP 16 Ilir Jl. Masjid Lama No. 169, 17 Ilir, Palembang Telp : (0711) 321918, 321828 Fax : (0711) 321838
KCP Wisma Kalla Gd. Wisma Kalla Jl. Dr. Ratulangi No. 8, Makassar Telp : (0411) 851292 Fax : (0411) 851764	KC MEDAN Jl. Gajah Mada No. 23B, Medan 20153 Telp : (061) 4152445, 4529266, 4150453 Fax : (061) 4529228	KCP Ilir Barat Permai Komplek Ilir Barat Permai Blok D1 No. 58, Kel. 24 Ilir, Palembang Telp : (0711) 310826, 352549 Fax : (0711) 352549
KK Dolog Gd. Bulog Jl. A.P. Pettarani, Makassar Telp : (0411) 872853 Fax : (0411) 831650	KCP AR Hakim Jl. Arief Rahman Hakim No. 92 B, Medan Telp : (061) 7356447, 7360023 Fax : (061) 7356463	KK Dolog Gd. Dolog, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Palembang – 30114 Telp : (0711) 713262, 716545 Fax : (0711) 716545
KK PIP Gd. PIP Jl. Tentara Pelajar No. 173, Makassar Telp : (0411) 325167 Fax : (0411) 327113	KCP Binjai Jl. Sutomo No. 50 Binjai 20743 Telp : (061) 8827495 Fax : (061) 8828926	KC PAREPARE Jl. Andi Makassau No. 63 Parepare - Sulawesi Selatan 91133 Telp : (0421) 27799 Fax : (0421) 27766
KK Semen Tonasa Gd. Kantor PT. Semen Tonasa Lt. 1 Kab. Pangkep Telp/Fax : (0410) 310056	KCP Golden Komplek Golden Trade Center Jl. Gelugur Bypass/ Gatot Subroto No. 17-18 Medan 2000 Telp : (061) 4524777 Fax : (061) 4530352	KCP Sidrap Jl. A. Yani No. 23, Pangkajene Kab. Sidrap - Sulawesi Selatan 91611 Telp : (0421) 965556, 96554 Fax : (0421) 96553
KC MAGELANG Jl. Tentara Pelajar No.32, Magelang 56122 Telp : (0293) 3219532 Fax : (0293) 3219531	KCP Setia Budi Jl. Setia Budi No. 5, Medan - 20118 Telp : (061) 8222518 Fax : (061) 8222519	KC PEKANBARU Jl. Jenderal Sudirman No. 470 - 472 Pekanbaru, Riau 28000 Telp : (0761) 433997 Fax : (0761) 43897 Telex : 56256 BKOPIN IA
KC MALANG Jl. Semeru 35, Malang 65111 Telp : (0341) 365709 Fax : (0341) 365820	KK Dolog Jl. Gatot Subroto No. 180, Medan - 20118 Telp : (061) 8451433	KCP Hangtuah Jl. Hangtuah No. 87, Pasar Sail, Pekanbaru Telp : (0761) 34165 Fax : (0761) 34217
	KK RSU Pringadi Jl. M. Yamin No. 47, Medan - 20234 Telp : (061) 4571641, 4573853 Fax : (061) 4574751	KCP Tambusai Komp. Paninsula Blok A No. 5 Jl. Tambusai, Pekanbaru Telp : (0761) 571231 Fax : (0761) 63189

KK Rumbai
Komp. Perkantoran "Main Office Chevron"
Rumbai
Telp : (0761) 7072989

KK PLN Sutomo
Kantor PLN Sutomo
Jl. Dr. Sutomo No. 69, Pekanbaru
Telp : (0761) 853435
Fax : (0761) 853433

KK RS Syafira
Jl. Jend. Sudirman No. 134, Pekanbaru
Telp : (0761) 39413
Fax : (0761) 39513

KC PONTIANAK
Jl. Teuku Umar Komp. Pontianak Mall Blok D
No. 1 - 3 Pontianak 78117 - Kalimantan Barat
Telp : (0561) 731999
Fax : (0561) 765565

KCP Sultan Muhammad
Jl. Sultan Muhammad No. 02,
Pontianak - 78117
Telp : (0561) 730001, 730077, 582029
Fax : (0561) 730132, 582027

KK Adi Sucipto
Gd. Kopkar Mekar PLN Wil. Kalbar
Jl. Adi Sucipto KM. 7,5 Pontianak
Telp : (0561) 722598
Fax : (0561) 723158

KC PROBOLINGGO
Jl. Soekarno Hatta No. 58,
Probolinggo 67219 - Jawa Timur
Telp : (0335) 436888, 436889
Fax : (0335) 436988

KCP Pasuruan
Jl. Pahlawan No. 11 A, Pasuruan
Telp : (0343) 429203/ 04
Fax : (0343) 429205

KK Jamsostek Taman Dayu
Komp. Ruko Taman Dayu E-17, Pandaan
Telp : (0343) 5640023

KK Jamsostek Pasuruan
Jl. Ir. Juanda No. 77 Pasuruan
Telp : (0343) 428165
Fax : (0343) 425011

KC PURWOKERTO
Komplek Pertokoan Nusantara
Jl. Jend. Sudirman, Ruko Nusantara No. 1,
Kelurahan Kranji
Purwokerto 53115 - Jawa Tengah
Telp : (0281) 624038 (Hunting)
Fax : (0281) 639306

KCP Purbalingga
Jl. Ahmad Yani Blok I No. 5, Purbalingga -
53312
Telp : (0281) 893346
Fax : (0281) 893354

KC SAMARINDA
Jl. Jend. Sudirman No. 1,
Samarinda 75111 - Kalimantan Timur
Telp : (0541) 732050
Fax : (0541) 732052
Telex : 38277

KCP Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 88 C
Samarinda - Kalimantan Timur 75111
Telp : (0541) 745484/ 748876
Fax : (0541) 746613

KC SEMARANG
Jl. Pandanaran No. 125,
Semarang 50241 - Jawa Tengah
Telp : (024) 8412132
Fax : (024) 8414081

KCP Srondol
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 178 Srondol,
Semarang 50269
Telp : (024) 7461793, 7461792
Fax : (024) 7461794, 7475145

KCP Salatiga
Atrium Plaza 8
Jl. Jendral Sudirman, Salatiga - 50712
Telp : (0298) 312755
Fax : (0298) 315049

KCP Majapahit
Jl. Majapahit No. 321 Semarang
Telp : (024) 6711306/ 07
Fax : (024) 76725740

KCP Sultan Agung
Jl. Sultan Agung No.63 Kav.3, Semarang
Telp : (024) 8507895, 8500648
Fax : (024) 8506839

KK Gd. Kampus PIP
Jl. Singosari No. 2 A, Semarang - 50242
Telp/Fax : (024) 8317239

KK Gd. Puskud Jateng
Jl. Abdul Rachman Saleh No. 78,
Semarang - 50145
Telp/Fax : (024) 7614186

KK Gd. Dolog Jateng
Jl. Menteri Supeno I/1, Semarang - 50243
Telp/Fax : (024) 8484404

KK Univ. Kristen Satya Wacana
Kampus UKSW
Jl. Diponegoro No. 52 - 60, Salatiga - 50711
Telp : (0298) 316003
Fax : (0298) 316004

KK Gd. Jamsostek SMG II
Jl. Soekarno Hatta No. 78 A, Semarang
Telp/Fax : (024) 6716517

KNFO Mikro Johar
Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 8
Komplek Ruko Galaxy No. 1 -Semarang
Telp : (024) 76729691

KFO Mikro Karang Ayu
Jl. Jend. Sudirman Siliwangi Plaza Blok B.15,
Semarang
Telp : (0247) 604049

KFO Mikro Area & Unit Sultan Agung
Jl. Sultan Agung No.115 Ruko 1, Kel & Kec.
Gajah Mungkur

KFNO Mikro Kendal
Jl. Cepiring Raya 67, Cepiring Kendal
Telp : (0294) 3689240

KFNO Mikro Kudus
Jl. Jenderal Sudirman No. 37 E, Kudus
Telp : (0291) 442314

KFNO Mikro Ungaran
Jl. M. Yamin No. 17F - Ungaran
Telp : (024) 6925512

KC SIDOARJO
Jl. A. Yani No. 27, Sidoarjo - Jawa Timur 61212
Telp : (031) 8921082, 8921091 -
8921310
Fax : (031) 8921871

KCP Mojokerto
Jl. Jaya Negara No. 17, Mojokerto
Telp : (0321) 329331, 329332
Fax : (0321) 329330

KK Jamsostek Sidoarjo
Komp. Perumahan Taman Pinang Indah
Jl. Pahlawan Blok A2 No. 1 - 4, Sidoarjo
Telp : (031) 8052619

KK RS. Mitra Keluarga
Jl. S. Parman No. 8, Waru - Sidoarjo 61256
Telp/ Fax : (031) 8546572

KK Jamsostek Krian
Komplek Ruko Mandiri Residence A-3 No.5,
Krian, Sidoarjo
Telp/ Fax : (031) 8984500

KC SOLO
Jl. Sudirman No. 10, Solo 57111 - Jawa Tengah
Telp : (0271) 665252 (Hunting)
Fax : (0271) 669292
Telex : 25342

KCP Boyolali
Jl. Pandanaran Ruko C2 - D2
Boyolali - 57316
Telp : (0276) 321283
Fax : (0276) 321282

KCP Klaten
Jl. Pemuda Utara No. 82, Klaten - 57414
Telp : (0272) 321835
Fax : (0272) 322522

KCP Sragen
Jl. Raya Sukowati No. 170, Sragen - 57211
Telp : (0271) 890979
Fax : (0271) 890978

KCP Slamet Riyadi
Komplek Center Point
Kav. A1-A2 No. 373
Jl. Slamet Riyadi, Solo
Telp : (0271) 738800
Fax : (0271) 739944

KK Singosaren
Singosaren Plasa Blok A No. 20
Jl. Dr. Rajiman, Solo - 57151
Telp/Fax : (0271) 651406

KK Palur
Jl. Raya Solo Palur No. 18, Solo - 57151
Telp/Fax : (0271) 825749

KK RS. Islam (YARSIS)
Jl. A. Yani, Pabelan, Kartosuro Sukoharjo,
Solo - 57161
Telp/Fax : (0271) 729817

KK RSUP Klaten
Jl. DR. Soeradji Tirtonegoro No. 1 Klaten
Telp : (0272) 3352599/ 3104272

KK Wonogiri
RS. Mulia Hati Jl. RM. Said, Brumbung,
Selogiri, Wonogiri

KK UMS
 Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta
 Jl. Ahmad Yani Pabelan Surakarta
 Telp : (0271) 730280

KK Jamsostek Klaten
 Jl. Kopral Sayom No.11, Klaten 57411
 Telp : (0272) 3350223

KK Jamsostek Solo
 Jl. Bhayangkara No.9 – 10, Solo 57149
 Telp : (0271) 729479

KC SUKABUMI
 Jl. Siliwangi Blok B-C Kelurahan Kebonjati,
 Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi - 43112
 Telp : (0266) 220095
 Fax : (0266) 211213/218197

KCP Cianjur
 Jl. Kiai H.Abdullahi Bin Nuh No.180-181
 Lmbangan Sari, cianjur – Jawa Barat
 Telp : (0263) 2260130
 Fax : (0263) 2260140

KC SURABAYA
 Jl. Panglima Sudirman Kaw. 10 - 16
 Surabaya 60271 - Jawa Timur
 Telp : (031) 5451117
 Fax : (031) 5320032

KCP Bratang
 Komp. Ruko RMI (Rukun Makmur Indah) Blok J
 No. 1 & 2 Jl. Ngagel Jaya Selatan
 (Ex Kebun Bibit), Surabaya - 60284
 Telp : (031) 5013270 (Hunting)
 Fax : (031) 5013260

KCP Gresik
 Komplek Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok A
 No. 4 Jl. Gubernur Suryo Gresik - 61118
 Telp : (031) 3985571, 3987978
 Fax : (031) 3981562

KCP Dolog Jawa Timur
 Jl. A. Yani No. 146 -148, Surabaya - 60231
 Telp : (031) 8287576, 8287577, 8292439
 Fax : (031) 8292338

KCP Darmo
 Jl. Raya Darmo No. 30, Surabaya - 60265
 Telp : (031) 5618158, 5618160
 Fax : (031) 5618157

KCP Perak Barat
 Jl. Perak Barat No. 61, Surabaya - 60177
 Telp : (031) 3540533, 3540534
 Fax : (031) 3537223

KCP Mayjend. Sungkono
 Komp. Darmo Park I Blok VA No. 3
 Jl. Mayjend. Soengkono,
 Surabaya - 60256
 Telp : (031) 5667257, 5680816
 Fax : (031) 5667267

KCP Mulyosari
 Jl. Mulyosari No. 152, Surabaya - 60113
 Telp : (031) 5911466
 Fax : (031) 5923518

KK RS. Mitra Keluarga
 Jl. Satelit Indah II, Darmo Park Satelit
 Surabaya - 60187
 Telp/Fax : (031) 7346453

KK Jamsostek Perak
 Jl. Perak Timur 82, Surabaya - 60164
 Telp : (031) 70312192

KK Jamsostek Gresik
 Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 121
 Gresik - 61121
 Telp/Fax : (031) 3990618

KK Jamsostek Dolog
 Jl. Jemursari No. 6 Surabaya
 Telp : (031) 8418252

KK Jamsostek Karimun Jawa
 Jl. Karimun Jaya No. 6 Surabaya
 Telp : (031) 5032701
 Fax : (031) 5046519

KK Jamsostek Driyorejo Gresik
 Jl. Raya Driyorejo No.180C, Gresik,Jawa Timur
 Telp : (031) 7592138
 Fax : (031) 7592158

KFNO Mikro Bubutan
 Jl. Raya Kranggan No. 32 A
 Kecamatan Bubutan - Surabaya 60174
 Telp : (031) 5349306

KFNO Mikro Gubeng
 Jl. Manyar No.68 A Surabaya

KFNO Mikro Rungkut
 Jl. Raya Kali Rungkut No. 20D
 Kecamatan Rungkut 60293
 Telp : (031) 8412554

KFNO Mikro Tambak Sari
 Jl. Raya Putra Agung No. 119
 Kecamatan Tambak Sari 60136
 Telp : (031) 3727131

KFNO Mikro Pabean Cantikan
 Jl. KH. Mas Mansyur No. 85
 Kec. Cantikan - Surabaya 60165
 Telp : (031) 3545684

KC TANJUNG PINANG
 Jl. Ketapang No. 609 I,J,K
 Tanjung Pinang 29111 - Kepulauan Riau
 Telp : (0771) 27700 (Hunting)
 Fax : (0771) 27600

KC TASIKMALAYA
 Jl. Sutisna Senjaya No. 72, Tasikmalaya
 Jawa Barat 46113
 Telp : (0265) 340800
 Fax : (0265) 312872

KK Ciamis
 Jl. Jend. Sudirman No. 41, Ciamis Jawa Barat
 Telp : (0265) 778171
 Fax : (0265) 778170

KC TEGAL
 Jl. Gajah Mada No. 113, Tegal 52112
 Jawa Tengah
 Telp : (0283) 340100
 Fax : (0283) 340123

KK RS Mitra Keluarga Tegal
 Jl. Sipelen No. 4 Kemandungan Tegal
 Jawa Tengah 52114
 Telp/Fax: (0283) 340386

KC YOGYAKARTA
 Jl. Pangeran Diponegoro No. 99/ 111
 Yogyakarta - 55232
 Telp : (0274) 513531 (Hunting)
 Fax : (0274) 513510

KCP Kaliurang
 Jl. Kaliurang KM. 5 No. 97, Sleman
 Yogyakarta - 55281
 Telp : (0274) 565713, 565714
 Fax : (0274) 565269

KCP Suryotomo
 Jl. Suryotomo No. 23, Yogyakarta
 Telp : (0274) 561191, 586278
 Fax : (0274) 561191

KCP Bantul
 Jl. Jend. Sudirman No. 120, Bantul -
 Yogyakarta
 Telp/Fax : (0274) 367023

KK Dolog
 Gd. Dolog DIY
 Jl. Suroto No. 5, Yogyakarta - 55224
 Telp/Fax : (0274) 561095

KK UII Condong Catur
 Kampus Fakultas Ekonomi UII
 Jl. Condong Catur, Yogyakarta
 Telp/Fax : (0274) 881758

KK Terpadu UMY
 Kampus Terpadu UMY
 Jl. Lingkar Selatan Taman Tirto,
 Bantul - Yogyakarta
 Telp : (0274) 7137283

KK RS. Dr. Sarjito
 RS. Dr. Sarjito
 Jl. Kesehatan No. 1, Yogyakarta
 Telp/ Fax : (0274) 557918

KK Fak. Hukum UII
 Jl. Taman Siswa - Yogyakarta
 Telp : (0274) 385962

KK Fak.UII Terpadu
 Kampus UII Yogyakarta Jl. Kaliurang KM.12 -
 Yogyakarta
 Telp : (0274) 898586

KK Kampus Univ. INY
 Universitas Islam Negeri Yogyakarta
 Jl. Timoho Yogyakarta
 Telp/ Fax : (0274) 586013

KK AKPRIND
 Jl. kalisahak - Yogyakarta
 Telp : (0274) 546417

KK kampus UAD
 Jl. Janturan Umbulharjo Warungboto -
 Yogyakarta
 Telp : (0274) 9232590

KFNO Mikro Gejayan/ Demangan
 Jl. Gejayan No. 17 ,
 Gondokusuman,Yogyakarta
 Telp : (0274) 550210

KFNO Mikro Mataram
 Jl. Mataram No. 113, Yogyakarta
 Telp : (0274) 589534

KFNO Mikro Parangtritis
 Jl. Parangtritis No. 106
 Prawirotaman - Yogyakarta
 Telp : (0274) 7012850

2013

Laporan Tahunan

Kantor Pusat

PT Bank Bukopin Tbk.
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770
T. (021) 7988 266 / 798 9837
F. (021) 798 0625/ 798 0238 / 798 0244
Swift BBUKIDJA IA

www.bukopin.co.id